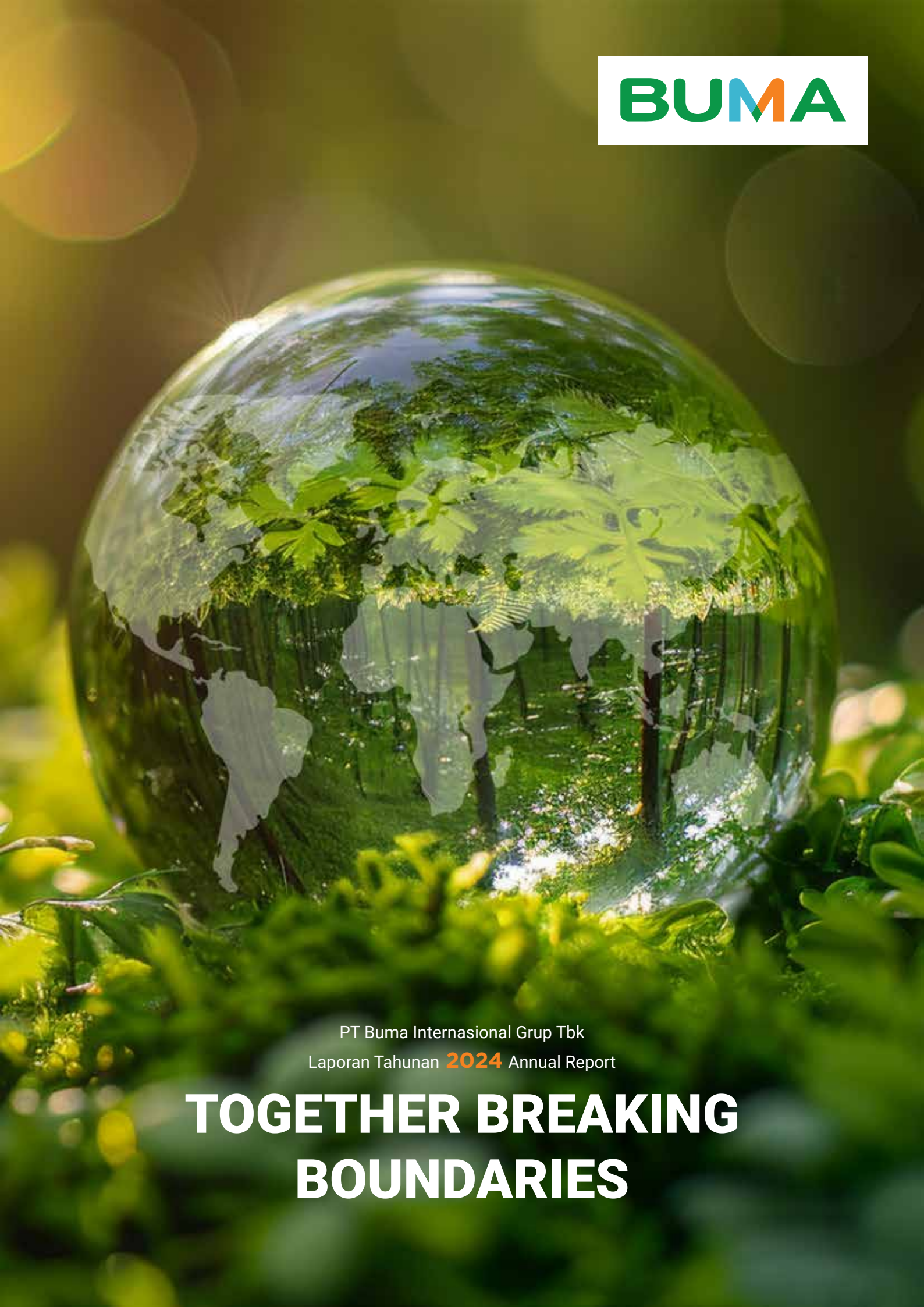

BUMA

PT Buma Internasional Grup Tbk

Laporan Tahunan 2024 Annual Report

TOGETHER BREAKING BOUNDARIES

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan PT BUMA Internasional Grup Tbk (sebelumnya PT Delta Dunia Makmur Tbk. atau "**Perseroan**") dipersiapkan guna memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/ POJK.04/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021. Selain pernyataan yang bersifat fakta historis, Laporan Tahunan ini juga menyajikan pernyataan yang merupakan proyeksi dan pandangan masa depan mengenai kondisi keuangan, kondisi ekonomi, kondisi sektor, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut, yang disusun berdasarkan berbagai asumsi dan estimasi mengenai kondisi terkini dan prediksi masa depan Perseroan serta lingkungan bisnis yang terkait, memiliki prospek risiko, ketidakpastian, dan faktor lain yang dapat berubah sewaktu-waktu dan mengakibatkan perkembangan aktual berbeda secara material dari yang telah dilaporkan.

Hasil-hasil yang diindikasikan dan disajikan oleh Perseroan berdasarkan pernyataan masa depan tersebut, bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam setiap pengambilan keputusannya.

The Annual Report of PT BUMA Internasional Grup Tbk (previously PT Delta Dunia Makmur Tbk or the "**Company**") is prepared to comply with the requirements of the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 and Financial Services Authority Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021. In addition to statements of historical fact, this Annual Report also contains future projections and forward-looking statements regarding financial conditions, economy conditions, sector conditions, operational results, plans, strategies, policies, and objectives of the Company. Those prospective statements, which are prepared based on numerous assumptions and estimations regarding the Company's current and future conditions and the related business environment, have a prospect of risks, uncertainties, and other factors that may change at any time and cause the actual results are materially different from those had been reported.

The indicated and presented results by the Company based on such forward-looking statements are not guaranteed for future performance. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information with discretion in their decision-making.

TOGETHER BREAKING BOUNDARIES

Tahun 2024 menjadi momen penting dalam perjalanan transformasi BUMA Internasional, ketika Perseroan secara strategis melampaui batasan untuk memperluas skala, cakupan, dan perannya dalam industri pertambangan global. Melalui akuisisi strategis terhadap Atlantic Carbon Group, Inc., penandatanganan perjanjian untuk mengakuisisi mayoritas kepemilikan Dawson Complex, serta investasi minoritas di 29Metals Limited, Perseroan mempercepat transformasinya dari perusahaan jasa pertambangan menjadi pemilik tambang global dengan portofolio yang lebih beragam dan berorientasi masa depan.

Transformasi ini didorong oleh kolaborasi yang kuat antara Perseroan, para pemangku kepentingan, dan mitra global – menciptakan sinergi untuk menavigasi kompleksitas lanskap pertambangan global yang terus berkembang. Perubahan nama menjadi PT BUMA Internasional Grup Tbk menegaskan komitmen Perseroan terhadap visi internasional yang lebih luas, yang berlandaskan pada keunggulan operasional, keberlanjutan, dan pertumbuhan di pasar-pasar baru. Dengan memasuki segmen batu bara antrasit ultra high-grade, memperluas kehadiran di batu bara metalurgi, serta membangun posisi yang kuat di komoditas masa depan, Perseroan terus memperkuat daya saingnya di pasar global.

"***Together Breaking Boundaries***" bukan hanya menggambarkan pencapaian yang telah diraih, melainkan juga semangat kolektif yang menggerakkan perjalanan Perseroan ke depan. Tema ini menggambarkan masa depan yang dibentuk oleh inovasi, ambisi global, dan kemajuan bersama - membuka batas-batas baru untuk penciptaan nilai berkelanjutan, kepemimpinan industri, dan dampak jangka panjang.

The year 2024 marked a pivotal moment in BUMA Internasional's transformation journey, as the Company strategically broke through boundaries to expand its scale, scope, and role within the global mining industry. Through the strategic acquisition of Atlantic Carbon Group, Inc., the signing of an agreement to acquire a majority interest in Dawson Complex, and a minority investment in 29Metals Limited, the Company accelerated its transformation from a mining services provider to a global mine owner with a more diversified and future-oriented portfolio.

This transformation was fueled by strong collaboration between the Company, its stakeholders, and global partners – creating synergies to navigate the complexities of an evolving global mining landscape. The change of name to PT BUMA Internasional Grup Tbk underscores the Company's commitment to a broader international vision grounded in operational excellence, sustainability, and growth across new markets. By entering the ultra high-grade anthracite segment, expanding it presence in metallurgical coal, and building a solid position in future-facing commodities, the Company continues to strengthen its competitive edge in the global market environment.

"**Together Breaking Boundaries**" not only celebrates the progress achieved, but also captures the collective spirit driving the company's journey forward. This theme represents a future shaped by innovation, global ambition, and shared progress - opening new frontiers for sustainable value creation, industry leadership, and long-term impact.

PENCAPAIAN STRATEGIS 2024

2024 STRATEGIC HIGHLIGHTS

KINERJA BISNIS
BUSINESS PERFORMANCE

Mendiversifikasi portofolio produk menuju batu bara metalurgi dan antrasit (untuk pembuatan baja).

Diversified our product portfolio towards metallurgical and anthracite coal (steelmaking coal).

Menandatangani perjanjian mengikat untuk mengakuisisi 51% saham di Dawson Complex yang diharapkan selesai di tahun 2025.

Entered into binding agreement to acquire 51% shares in the Dawson Complex which expected for completion in 2025.

Memperluas bisnis dari kontraktor tambang ke pemilik tambang melalui akuisisi Atlantic Carbon Group, Inc. di Amerika Serikat.

Expanded our business from mining contractor to mine ownership through an acquisition of Atlantic Carbon Group, Inc. in USA.

Meningkatkan kepemilikan saham menjadi 19,9% di 29Metals Limited, produsen logam dasar yang terdaftar di Bursa Efek Australia.

Increased our shareholding to 19,9% in 29Metals Limited, ASX-listed base metals producer.

Meningkatkan eksposur terhadap pelanggan tier-1 dengan mengamankan kontrak baru dan perpanjangan/perluasan kontrak batu bara di Indonesia dan Australia.

Increased our exposure to tier-1 counterparties by securing new coal contract and contract extension/ expansion in Indonesia and Australia.

PENCAPAIAN ESG
ESG HIGHLIGHTS

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Menyelesaikan *baseline* emisi Cakupan 1 dan 2 pada operasional di Indonesia dan Australia.

Completed Scope 1 and 2 emissions baselines at Indonesian and Australian operations.

Menyelesaikan insiatif pengurangan emisi di dua site terbesar di Indonesia.

Completed emissions reduction initiatives at two largest sites in Indonesia.

26%

26% dari total pendapatan berasal dari batu bara non-termal pada 2024 vs 19% pada 2023.

26% of total revenue from non-thermal coal in 2024 vs 19% in 2023.

60%

60% dari limbah yang dihasilkan dapat dialihkan dari *landfill*.

60% of waste generated diverted from landfill.

Kolaborasi antara BTech dengan University of Queensland terkait R&D Analitik.

Collaboration between BTech and University of Queensland on Analytics R&D.

189,4 hektar hectares

Di 2024 sebanyak 189,4 ha lahan bekas tambang direhabilitasi di Australia.

In 2024, a total of 189,4 ha ex-mining land rehabilitated in Australia.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

>120.000
Orang
People

Lebih dari 120.000 orang terdampak melalui program Grup CSR.

More than 120,000 people impacted through the Group's CSR programs.

37%
37% level pimpinan di Grup dijabat oleh perempuan.

37% of leadership role in the Group held by women.

Kemitraan terkait kurikulum pendidikan antara BIRU dengan Central Queensland University dan Institut Teknologi Bandung.

Partnership on education curriculum between BIRU and Central Queensland University and Bandung Institute of Technology.

Nil pelanggaran hak asasi manusia dalam lingkup komunitas, karyawan, maupun mitra.

Zero human rights violations within communities, employees and partners.

20%
20% level Senior Eksekutif dan Manajer mengikuti Program leadership dengan National University of Singapore melalui Program BUMA Explorer (sebelumnya Delta Explorer).

20% of our Senior Executives and Managers participated in a Leadership Program with the National University of Singapore through BUMA Explorer Program (previously Delta Explorer).

KINERJA TATA KELOLA
GOVERNANCE PERFORMANCE

Perseroan memperbarui penilaian Materialitas ESG.

The Company updated its ESG Materiality assessment.

Perseroan melakukan *Physical & Transitional Climate Risk Assessment*.

The Company conducted Physical & Transitional Climate Risk Assessment.

Kebijakan Kode Etik Grup Perseroan diperbaharui.

The Group Company's Code of Conduct policy updated.

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2023 telah diuji secara independen.

The Company's Sustainability Report for the 2023 financial year has been independently assessed.

DIVERSIFIKASI SUMBER PEMBIAYAAN
FINANCING SOURCE DIVERSIFICATION

US$750 juta | million

Bergabungnya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ke dalam pinjaman sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Joining of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk into the existing syndicated loan with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

140%

Penerbitan Obligasi Rupiah Seri II BUMA Tahun 2024 senilai Rp1 triliun, *oversubscribed* sebesar 140%.

The issuance of Rp1 trillion BUMA Series II 2024 Rupiah Bonds, oversubscribed by 140%.

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Pendapatan Bersih
Net Revenue

US$ 1.756
juta | million

FY 2023	US$1.833 Juta | Million
FY 2022	US$1.554 Juta | Million

Pendapatan di Indonesia
Indonesian Revenue

US$1.200
juta | million

2024	
FY 2023	US$1.320 juta | million
FY 2022	US$1.197 juta | million

Pendapatan di Australia
Australia Revenue

US$524
juta | million

2024	
FY 2023	US$513 juta | million
FY 2022	US$357 juta | million

Pendapatan di Amerika Serikat
US Revenue
(**dalam 6 bulan** | in 6 months)

US$32
juta | million

2024	
FY 2023	-
FY 2022	-

EBITDA
EBITDA

US$314
juta | million

2024	
FY 2023	US$412 juta | million
FY 2022	US$365 juta | million

Arus Kas Operasi
Operating Cash Flow

US$307
juta | million

2024	
FY 2023	US$376 juta | million
FY 2022	US$197 juta | million

Arus Kas Bebas
Free Cash Flow

US$108*
juta | million

2024	
FY 2023	US$233 juta | million
FY 2022	US$37 juta | million

*** setelah investasi strategis menjadi -US$60 juta**
after strategic investment is at -US$60 million

KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL PERFORMANCE

Net Debt/EBITDA

2,60X

2024

FY 2023	1,65X
FY 2022	2,14X

Pengupasan Lapisan Tanah Penutup
Overburden Removal

545
juta bcm | milion bcm

2024

FY 2023	621 **juta bcm** | milion bcm
FY 2022	547 **juta bcm** | milion bcm

Volume Produksi Batu Bara
Coal Production Volume

90
juta ton | milion tonnes

2024

FY 2023	85 **juta ton** | milion tonnes
FY 2022	87 **juta ton** | milion tonnes

DIVERSIFIKASI PENDAPATAN
REVENUE DIVERSIFICATION

Diversifikasi Geografi dan Komoditas
Geography and Commodity Diversification

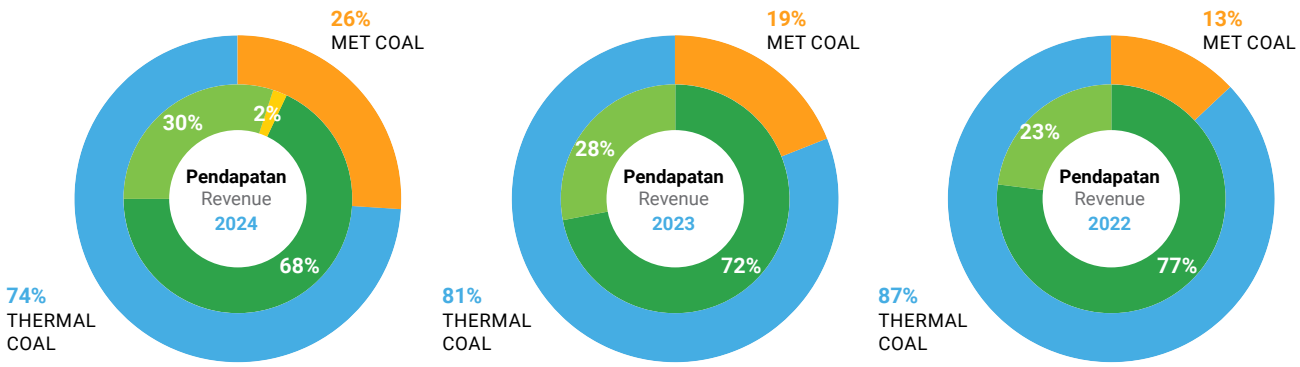

BY PRODUCT

- Batu bara Metalurgi | Metallurgical Coal
- Batu bara Termal | Thermal Coal

BY REGION

- Indonesia
- Australia
- Amerika Serikat | USA

DAFTAR ISI
Contents

1 Penjelasan Tema
About the Theme

2 Pencapaian Strategis 2024
2024 Strategic Highlights

IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

13 Kinerja Operasional
Operational Performance

15 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

16 Aksi Korporasi Yang Menyebabkan Terjadinya Perubahan Pada Saham
Corporate Actions that Caused Changes in Shares

17 Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension)/Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)
Trading Halt (Suspension)/ Delisting

18 Kilas Peristiwa Tahun 2024
2024 Event Highlights

24 Penghargaan
Awards

26 Sertifikasi
Certifications

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

30 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

40 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

53 Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Buma Internasional Grup Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT BUMA Internasional Grup Tbk

PROFIL PERSEROAN
Company Profile

56 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

57 Sekilas Perusahaan
Company in Brief

59 Bidang Usaha
Business Line

60 Jejak Langkah
Milestone

62 Visi dan Misi
Vision and Mission

63 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

64 Peta Operasi
Operation Map

66 Struktur Organisasi
Organizational Structure

67 Keanggotaan dalam Organisasi
Organization Membership

67 Manajemen Kami
Our Management

68 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners

72 Profil Direksi
Profile of Board of Directors

75 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Per Tanggal 31 Desember 2024
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024

76 Demografi Karyawan
Employee Demographics

78 Komposisi Kepemilikan Saham
Shareholder Composition

80 Struktur Pemegang Saham
Structure of Shareholders

81 Anak Usaha Perseroan
Subsidiaries

84 PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA Indonesia)

90 BUMA Australia Pty. Ltd. (BUMA Australia)

97 Atlantic Carbon Group, Inc. (ACG)

101 Anak usaha lainnya
Other subsidiaries

105 Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

106 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Listing Chronology of Other Securities

107 Akuntan Publik
Public Accountant

108 Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on the Capital Market Supporting Institutions/ Professions

109 Situs Web Resmi Perseroan
Corporate Website

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

112 Tinjauan Ekonomi
Economic Review

115 Industri Batu Bara
Coal Industry

118 Strategi Perusahaan
Corporate Strategy

122 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

124 Prospek Usaha
Business Outlook

127 Tinjauan Operasional
Operational Review

128 Kinerja Operasional
Operational Performance

132 Kinerja Optimalisasi Peralatan
Equipment Optimization Performance

135 Tinjauan Keuangan
Financial Review

135 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

137 Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit (Loss)

138 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Conssolidated Statement of Cash Flows

139 Kemampuan Membayar Utang
Solvency

139 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

140 Struktur Modal
Capital Structure

142 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Investment in Capital Goods

143 Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2024
Realization of Capital Goods Investment in 2024

143 Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024 serta Target Tahun 2025
Comparison between Target and Realisation in 2025 and Target in 2025

143 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Reporting Date

145 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

146 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering

146 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

147 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

148 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in Laws and Regulations in the Financial Year that Have a Significant Effect on the Company

148 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Financial Year

149 Sumber Daya Manusia
Human Resources

160 Teknologi Informasi
Information Technology

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

168 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

169 Pedoman dan Prinsip-Prinsip Penerapan Tata Kelola
Governance Guidelines and Implementation Principles

170 Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles

172 Evaluasi atas Implementasi GCG
Evaluation of GCG Implementation

173 Struktur GCG
GCG Structure

174 Hak Pemangku Kepentingan
Stakeholders' Rights

175 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

196 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

203 Direksi
Board of Directors

209 Hubungan Kerja Antara Direksi dan Dewan Komisaris
Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners

210 Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Performance Assessments of The Board Of Commissioners and The Board of Directors

212 Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

214 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Direct

215 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Policies on Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

217 Komite Audit
Audit Committee

223 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

226 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

229 Hubungan Investor
Investor Relations

231 Komunikasi Korporat
Corporate Communication

234 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

239 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

242 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

247 Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases and Lawsuits

247 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information About Administrative and Financial Sanctions

248 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

249 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct

250 Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation Policy

251 Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Policy of Company Share Ownership by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

252 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

254 Kebijakan Mengenai Anti-Fraud Management System
Policy Regarding Anti-Fraud Management System

255 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Guidelines for Public Companies

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

262 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

266 Laporan Keuangan
Financial Statements

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

A NEW IDENTITY, A GLOBAL VISION

Komitmen keberlanjutan semakin kokoh, dengan 26% pendapatan berasal dari batu bara non-termal, bersama dengan inisiatif penerapan pengurangan karbon dan upaya ESG untuk proyek komunitas sosial. Langkah strategis ini semakin mengukuhkan posisi Perseroan sebagai pemimpin industri yang inovatif dan berkelanjutan.

Sustainability commitments are reinforced, with 26% of revenue now generated from non-thermal coal sources, alongside with carbon reduction initiatives and ESG efforts for social community projects. This strategic move further solidifies the Company's position as an innovative and sustainable leader in the industry.

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				**Consolidated Statements of Profit or Loss**
Pendapatan Neto	1.756	1.833	1.554	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.603)	1.587	(1.350)	Cost of Revenue
Laba Bruto	153	246	204	Gross Profit
Beban Usaha	(100)	(95)	(72)	Operating Expenses
Laba Usaha	53	152	131	Operating Profit
EBITDA	314	412	365	EBITDA
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(78)	60	41	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(66)	36	29	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:				**Net Profit (Loss) Attributable to:**
Pemilik entitas induk	(61)	36	29	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(5)	(0,000213)	0,000012	Non-controlling interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**(68)**	**36**	**18**	**Comprehensive Income (Loss) for the Year**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:				**Net Comprehensive Income (Loss) Attributable to:**
Pemilik entitas induk	(63)	36	18	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(5)	(0,000213)	0,00001	Non-controlling interests
Laba per saham dasar-dalam US$ penuh	(0,00814)	0,00478	0,00373	Earnings per basic share-in full USD
Laba per saham dasar-dalam Rupiah penuh	(129)	73	56	Earnings per basic share-in full IDR
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statements of Financial Position**
Jumlah Aset	1.587	1.875	1.571	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.394	1.602	1.315	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	193	273	256	Total Equity
Rasio Keuangan[1]				**Financial Ratio[1]**
Margin Laba Kotor	10,1%	15,3%	15,1%	Gross Margin
Margin Laba Usaha	3,5%	9,4%	9,8%	Operating Profit Margin
Margin EBITDA	20,6%	25,6%	27,1%	EBITDA Margin
Margin Laba Sebelum Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	-5.1%	3,7%	3,0%	Pretax Margin
Margin Laba Bersih	-4,3%	2,2%	2,1%	Net Profit Margin
Modal Kerja Bersih	32,4	50,7	50,7	Net Working Capital
Return on Assets (ROA)	-4,2%	1,9%	1,9%	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	-34,0%	13,2%	11,4%	Return on Equity (ROE)
Rasio Lancar	1,5x	1,9x	1,6x	Current Ratio
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,9x	0,9x	0,8x	Total Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	7,2x	5,9x	5,1x	Total Liabilities/Total Equity
Utang/Jumlah Ekuitas[2]	5,3x	4,5x	3,8x	Debt/Total Equity[2]
Utang/Jumlah Aset[2]	0,6x	0,7x	0,6x	Debt/Total Assets[2]

[1] Margin dihitung berdasarkan pendapatan tidak termasuk beban bahan bakar | Margin are based on net revenues excluding fuel costs
[2] Utang merupakan saldo terutang secara kontraktual | Debt represents outstanding contractual debt

KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance

Uraian	2024	2023	2022	Description
Volume Produksi Batu Bara Tahunan (juta ton)	90	85	87	Annual Coal Production Volume (million tonnes)
Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Tahunan (juta bcm)	545	621	547	Annual Overburden Removal (million bcm)
Pengangkutan Batu Bara Tahunan (juta ton)	21	20	16	Annual Coal Hauling (million tonnes)
Rasio Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Tahunan (x)	6,1	7,3	6,3	Annual Stripping Ratio (x)

2024 | 2023

Volume Produksi Batu Bara Bulanan
Monthly Coal Production Volume

(juta ton) | (million tonnes)

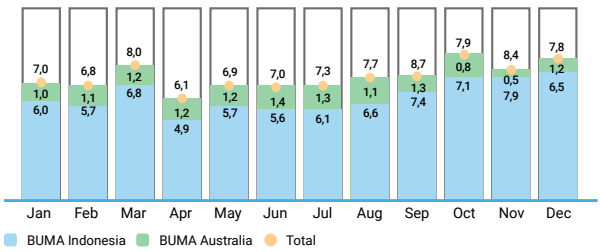

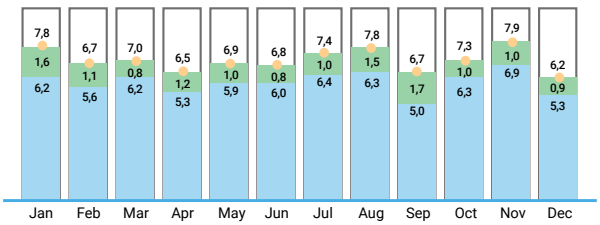

Volume Lapisan Tanah Penutup Bulanan
Monthly Overburden Removal

(juta bcm) | (million bcm)

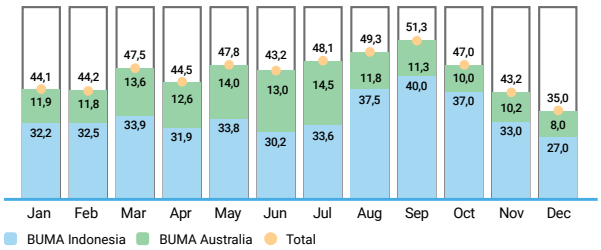

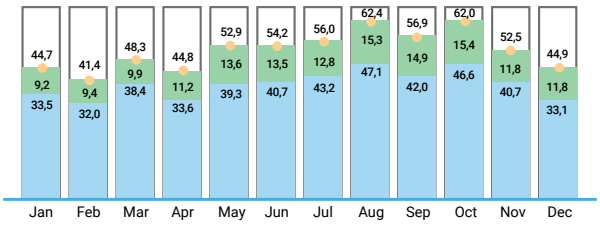

Pengangkutan Batu Bara Bulanan
Monthly Coal Hauling

(juta ton) | (million tonnes)

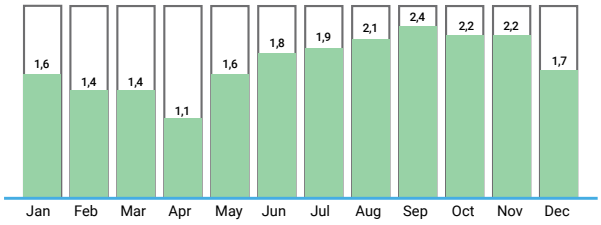

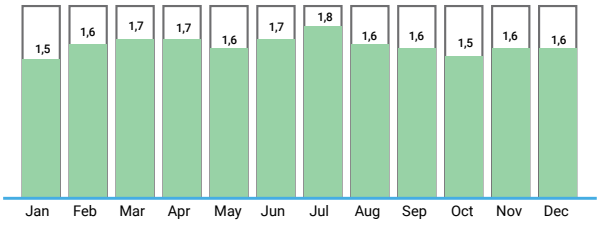

Rasio Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Bulanan
Monthly Stripping Rasio

(X)

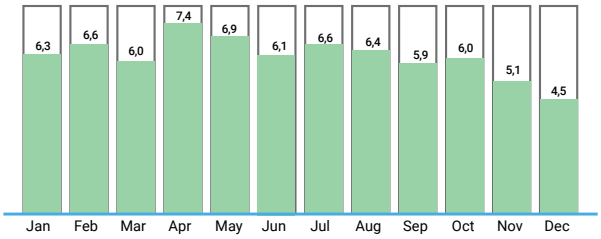

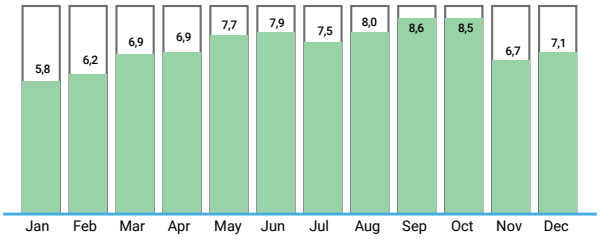

2022

Volume Produksi Batu Bara Bulanan
Monthly Coal Production Volume

(juta ton) | (million tonnes)

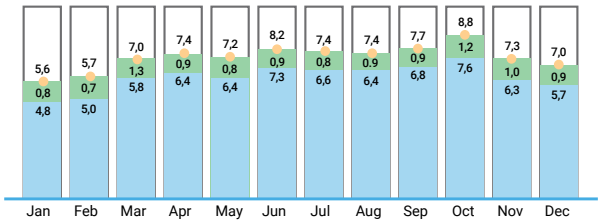

Volume Lapisan Tanah Penutup Bulanan
Monthly Overburden Removal

(juta bcm) | (million bcm)

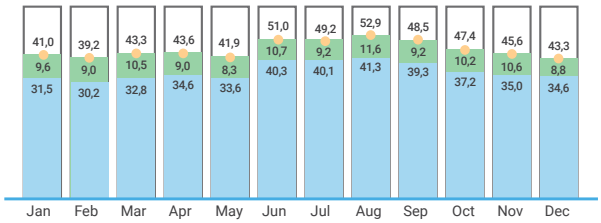

Pengangkutan Batu Bara Bulanan
Monthly Coal Hauling

(juta ton) | (million tonnes)

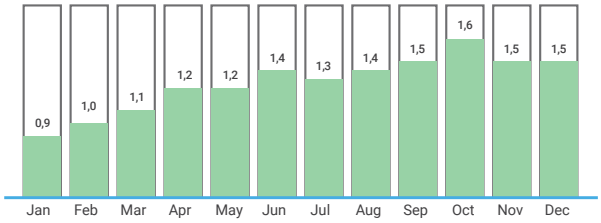

Rasio Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Bulanan
Monthly Stripping Rasio

(x)

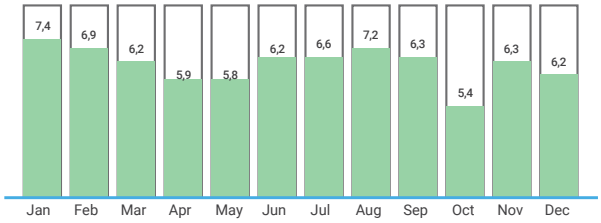

IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

Kinerja Saham per Triwulan Tahun 2023-2024

Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "DOID", kinerja saham Perseroan per triwulan selama periode 2023-2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Quarterly Stock Performance of 2023-2024

Traded on the Indonesia Stock Exchange under ticker code "DOID", the Company's quarterly shares performance for the period 2023-2024 are presented in the following table:

Kuartal Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2024						
I	448	320	410	1.025.400.000	8.621.173.232	3.534.681.025.120
II	595	388	575	1.047.970.000	8.621.173.232	4.957.174.608.400
III	810	560	755	1.229.885.800	8.198.788.432	5.776.510.384.660
IV	790	515	555	512.104.100	7.651.007.132	4.246.308.958.260
2023						
I	318	276	304	1.767.804.100	8.621.173.232	2.620.836.662.528
II	372	304	364	1.065.395.300	8.621.173.232	3.138.107.056.448
III	510	386	494	1.931.195.200	8.621.173.232	4.258.859.576.608
IV	570	320	352	2.658.467.500	8.621.173.232	3.034.652.977.664

Pergerakan Saham 2024 & 2023
Shares Movement 2024 & 2023

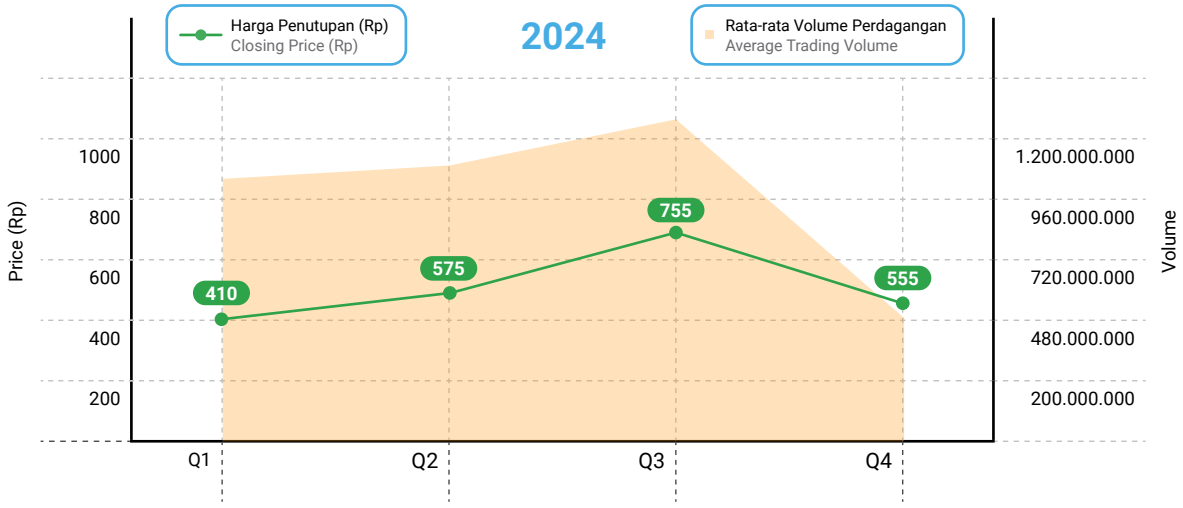

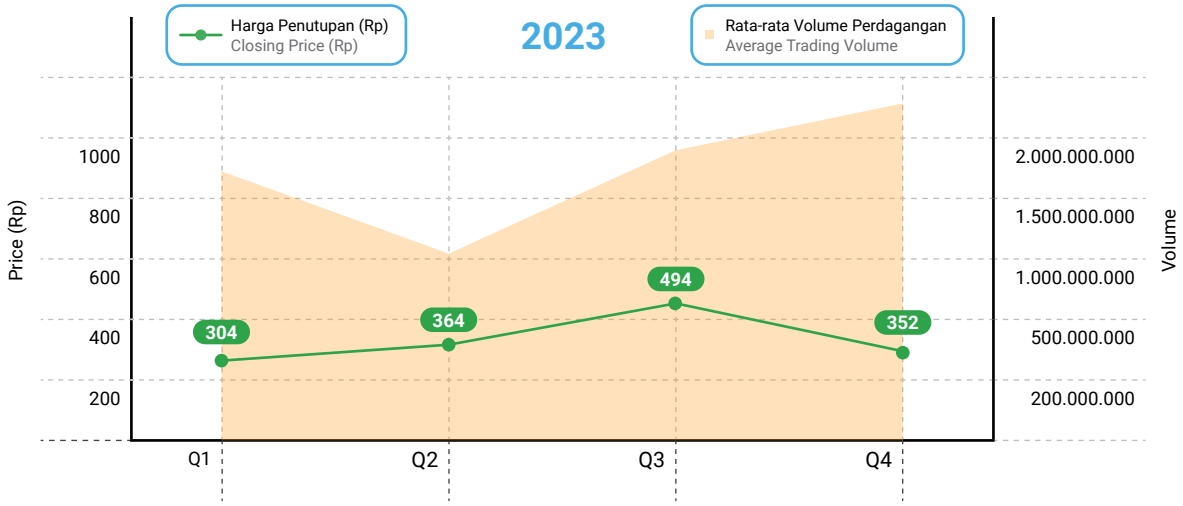

AKSI KORPORASI YANG MENYEBABKAN TERJADINYA PERUBAHAN PADA SAHAM

Corporate Actions that Caused Changes in Shares

Pada periode 2022-2023, Perseroan telah melaksanakan program Pembelian Kembali Saham dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 2/POJK.04/2013 (POJK 2/2013) dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 (SEOJK 3/2020) terkait Pembelian Kembali Saham Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan (Shares Buyback Tahap I). Jumlah saham yang dibeli kembali berdasarkan Shares Buyback Tahap I adalah sebanyak 1.284.502.100 saham (Saham Treasuri Tahap I).

Selanjutnya, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2024, para pemegang saham menyetujui pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 (Shares Buyback Tahap II). Jumlah saham yang dibeli kembali berdasarkan Shares Buyback Tahap II adalah sebanyak 606.865.000 saham (Saham Treasuri Tahap II). Selanjutnya Saham Treasuri Tahap I dan II akan disebut sebagai "Saham Treasuri").

Terhadap Saham Treasuri tersebut, Perseroan telah melakukan aksi korporasi berikut ini selama tahun 2024:

- Pelaksanaan pengurangan modal tahap I dengan membatalkan 422.384.800 Saham Treasuri.
- Pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau direksi dan dewan komisaris tahap 1 (Program MESOP/LTSP Tahap I) dengan mengalihkan Saham Treasuri sebanyak 646.550.000 saham.
- Pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau direksi dan dewan komisaris tambahan tahap 1 (Program MESOP/LTSP Tambahan Tahap I) dengan mengalihkan Saham Treasuri sebanyak 69.600.000 saham.
- Pelaksanaan pengurangan modal tahap II dengan membatalkan Saham Treasuri sebanyak 547.781.300 saham.

Dengan adanya pelaksanaan aksi korporasi tersebut diatas, jumlah saham beredar Perseroan per 31 Desember 2024 menjadi sebesar 7.651.007.132 saham dari sebelumnya 8.621.173.232 saham per 31 Desember 2023. Sementara Saham Treasuri Perseroan yang tersisa adalah sebanyak 205.051.000 saham.

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya di 2024, selain yang disebutkan di atas, yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, dan/atau penerbitan efek konversi.

In 2022-2023, the Company has implemented a Share Buyback program under the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/POJK.04/2013 (POJK 2/2013) and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 (SEOJK 3/2020) in relation to the Share Buyback in Significantly Fluctuating Market Conditions (Shares Buyback Phase I). The number of shares bought back based on Shares Buyback Phase I was 1,284,502,100 shares (Treasury Shares Phase I).

Subsequently, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2024, the shareholders approved the implementation of the Company's Share Buyback pursuant to the OJK Regulation No. 29 of 2023 (Shares Buyback Phase II). The number of shares bought back based on Shares Buyback Phase II was 606,865,000 shares (Treasury Shares Phase II). Hereinafter Treasury Shares Phase I and II will be referred to as "Treasury Shares").

With regard to the Treasury Shares, the Company has carried out the following corporate actions during 2024:

- Implementation of capital reduction phase I by canceling 422,384,800 Treasury Shares.
- Implementation of the employee and/or board of directors and board of commissioners stock ownership program phase 1 by transferring 646,550,000 Treasury Shares.
- Implementation of additional employee and/or board of directors and board of commissioners stock ownership program phase 1 by transferring 69,600,000 Treasury Shares.
- Implementation of capital reduction phase II by canceling 547,781,300 Treasury Shares.

With the implementation of the corporate actions above, the outstanding shares of the Company as of December 31, 2024 became 7,651,007,132 shares from the previous 8,621,173,232 shares as of December 31, 2023. Meanwhile, the Company's remaining Treasury Shares are 205,051,000 shares.

The Company did not carry out any other corporate actions in 2024, other than those mentioned above, which resulted in changes to the shares, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal share value, and/or issuance of convertible securities.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION)/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

Trading Halt (Suspension)/Delisting

Perseroan melaporkan bahwa tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) Perseroan di sepanjang 2024.

The Company reports that there was no temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting process of the Company's shares throughout 2024.

KILAS PERISTIWA TAHUN 2024
2024 Event Highlights

Perseroan | The Company

April 2024

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 18 April 2024 bertempat di Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jakarta Selatan.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 18, 2024 at the Financial Hall, Graha CIMB Niaga 2nd Floor, South Jakarta.

Juni | June 2024

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada 21 Juni 2024 bertempat di Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jakarta Selatan.

The Company held an Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 21, 2024 at the Financial Hall, Graha CIMB Niaga 2nd Floor, South Jakarta.

Juni | June 2024

Perseroan menyelenggarakan Chief Editors Gathering pertamanya. Acara yang diisi dengan diskusi interaktif berwawasan ini dihadiri oleh tujuh media yang diwakili oleh Pemimpin Redaksi atau Redaktur Pelaksana, yaitu dari Bisnis Indonesia, Kontan, Detik.com, Liputan6.com, Petromindo, Petrominer, dan Majalah Tambang.

The Company held its first-ever Chief Editors Gathering. The event, filled with insightful interactive discussions, was attended by seven media outlets represented by Chief Editors or Managing Editors, including Bisnis Indonesia, Kontan, Detik.com, Liputan6.com, Petromindo, Petrominer, and Majalah Tambang.

Juni | June 2024

Dalam rangka memperingati Hari Perempuan Internasional 2024 di sektor Pertambangan, dua tokoh perempuan terkemuka di Perseroan, Dian Andyasuri dan Neglasari Martini, turut serta dalam diskusi bersama dengan rekan jurnalis dari Kumparan Women, Parapuan, Majalah Tambang, dan Liputan6.com. Dalam diskusi tersebut, kami menekankan komitmen Perseroan untuk meningkatkan partisipasi perempuan dan memajukan keberagaman, kesetaraan, dan inklusi gender, baik di dalam Grup Perseroan maupun di seluruh sektor pertambangan yang lebih luas.

To commemorate the upcoming 2024 International Day of Women in the Mining sector, two of the Company's prominent women, Dian Andyasuri and Neglasari Martini, participated in engaging discussions with fellow journalists from Kumparan Women, Parapuan, Majalah Tambang, and Liputan6.com. In the discussion, we highlighted the Group's commitment to increasing women's participation and fostering gender diversity, equity, and inclusion both within the Company's Group and throughout the wider mining sector.

Juli | July 2024

Tim yang dipimpin oleh Direktur kami, Iwan Fuad Salim, melakukan kunjungan kehormatan kepada Duta Besar Australia, YM Siswo Pramono di Canberra. Kami memperkenalkan Perseroan dan anak usaha kami, khususnya BUMA Australia dan BIRU, berbagi informasi tentang perjalanan pertumbuhan Perseroan kami, serta memberikan informasi terbaru tentang rencana pertukaran staf, perkembangan keberlanjutan, dan penjajakan BIRU untuk berkolaborasi dengan lembaga-lembaga terkemuka di Australia.

The team led by our Director, Iwan Fuad Salim, paid a courtesy visit to the Australian Ambassador, HE Siswo Pramono in Canberra. We introduced our Company and subsidiaries, particularly BUMA Australia and BIRU, shared insights about our Company's growth journey, and provided update on staff exchange plans, sustainability progress and BIRU's exploration to collaborate with leading Australian institutions.

Agustus | August 2024

Perseroan melakukan kunjungan media internasional perdananya di Singapura, di mana kami berinteraksi dengan media global utama, seperti Bloomberg, CNBC, Wall Street Journal, dan S&P Platts. Kami memprioritaskan membangun dan memperkuat koneksi media dan meningkatkan kehadiran internasional kami.

The Company conducted its inaugural international media visit in Singapore, where we engaged with key global media landscape, such as Bloomberg, CNBC, the Wall Street Journal, and S&P Platts. We prioritized building and strengthening media connections and boosting our international presence.

Juli | July 2024

Perseroan memperoleh penghargaan Anugerah Ekonomi Hijau dari Detikcom atas komitmennya dalam meningkatkan tenaga kerja terampil melalui inisiatif BISA Ruang Vokasi dan Sekolah BUMA.

The Company was awarded the Green Economy Award from Detikcom for its commitment to improving skilled workforces through BISA Ruang Vokasi and BUMA School initiatives.

Agustus | August 2024

PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU) dan Central Queensland University menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dalam acara Konferensi IndOz 2024 di Brisbane, pada 22 Agustus 2024. MoU akan berfokus pada pengembangan pelatihan dan kurikulum pendidikan kejuruan yang selaras dengan standar Australia.

PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU) and Central Queensland University signed a Memorandum of Understanding (MoU) at the IndOz 2024 Conference in Brisbane, on 22 August 2024. The MoU will focus on developing vocational education training and curriculum that is aligned with Australian standards.

Agustus | August 2024

Perseroan memperoleh penghargaan dari Fortune Indonesia dengan kategori "Top 100 Indonesia's Biggest Companies 2024".

The Company received an award from Fortune Indonesia in the category of "Top 100 Indonesia's Biggest Companies 2024".

September 2024

Direktur Perseroan, Iwan Fuad Salim, melakukan kunjungan kehormatan kepada acting Duta Besar Amerika Serikat, YM Sade Bimantara. Kami memperkenalkan Perseroan dan anak usaha kami serta berbagi informasi tentang perjalanan pertumbuhan Perseroan, termasuk akuisisi kami yang baru terealisasi, Atlantic Carbon Group, Inc (ACG), yang berlokasi di Pennsylvania.

The Company's Director, Iwan Fuad Salim, paid a courtesy visit to the acting United States Ambassador, HE Sade Bimantara. We introduced our Company and subsidiaries and shared insights about the Company's growth journey including our most recent acquisition, Atlantic Carbon Group, Inc (ACG), located in Pennsylvania.

Desember | December 2024

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan 2024 pada 10 Desember 2024 yang dihadiri oleh peserta dari berbagai media dalam dan luar negeri, investor dan analis.

The Company conducted the 2024 Annual Public Expose on December 10, 2024, which was attended by participants from various domestic and international media, investors and analysts.

BUMA Indonesia

Juli | July 2024

BUMA BEST Award merupakan program penghargaan tahunan yang memotivasi and mengapresiasi para pekerja terbaik di BUMA Indonesia. Program ini bertujuan untuk menginspirasi karyawan agar terus berprestasi, menciptakan lingkungan yang memungkinkan karyawan untuk berkembang dan terus tumbuh, serta menunjukkan apresiasi atas kontribusi mereka. Para pemenang BUMA BEST Award 2024 mendapat kesempatan untuk mengunjungi kantor pusat BUMA Australia di Brisbane dan *site* Meandu.

BUMA BEST Award is an annual award program that motivates and appreciates the best employees of BUMA Indonesia. The program aims to inspire employees to continue to excel, to create an environment that allows employees to thrive and continue to grow and to show appreciation for their contributions. The winners of 2024 BUMA BEST Award had an opportunity to visit BUMA Australia headquarters in Brisbane and the Meandu site.

Oktober | October 2024

BUMA Indonesia melalui Jobsite Lati, menerima penghargaan sebagai mitra aktif dalam upaya percepatan penanggulangan stunting di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Penghargaan diserahkan oleh Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kalimantan Timur di Balikpapan.

BUMA Indonesia through Jobsite Lati, received an award as an active partner in the efforts to accelerate the reduction of stunting in Berau Regency, East Kalimantan. The award was presented by the Head of National Population and Family Planning Board (BKKBN) East Kalimantan in Balikpapan.

November 2024

BUMA Indonesia menerima empat penghargaan bergengsi di OPEXCON Conference & Award 2024 yang diadakan di Jakarta, sebuah acara penting untuk Keunggulan Operasional di Indonesia. Bersaing dengan 140 peserta, BUMA Indonesia memperoleh Penghargaan Emas di bidang Pertambangan & Energi untuk proyek-proyek pada lapangan Adaro, IPR, dan Geo AJE, di samping Penghargaan Perak untuk proyek lainnya di Adaro. Penghargaan ini menggambarkan komitmen BUMA Indonesia terhadap keunggulan dan inovasi.

BUMA Indonesia received four prestigious awards at the OPEXCON Conference & Award 2024 in Jakarta, a key event for Operational Excellence in Indonesia. Competing against 140 participants, BUMA Indonesia earned Gold Achievement in Mining & Energy for projects at Adaro, IPR, and Geo AJE jobsites, alongside a Silver Achievement for another project at Adaro. These honors highlight BUMA's commitment to excellence and innovation.

Desember | December 2024

Bekerja sama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan mitra lainnya, BUMA Indonesia melalui BUMA Peduli, mengerahkan tiga anggota Tim Tanggap Darurat (ERT) dan satu staf medis untuk membantu evakuasi bencana banjir dan tanah longsor di Sukabumi dan menyediakan bantuan persediaan esensial bagi masyarakat yang terdampak.

In collaboration with Ministry of Energy and Mineral Resources and other partners, BUMA Indonesia through BUMA Peduli, deployed three members of the Emergency Response Team (ERT) and one medical staff to assist the evacuation of flood and landslide disaster in Sukabumi and provided essential supplies to the affected communities.

Oktober | October 2024

Dr. Reisa Broto Asmoro, seorang dokter dan pendidik kesehatan masyarakat ternama, berbagi wawasannya kepada karyawan BUMA Indonesia dalam upaya meningkatkan kesadaran tentang kesehatan preventif, khususnya terkait dengan HIV/AIDS. Acara ini menegaskan pentingnya memprioritaskan kesehatan bagi diri kita sendiri dan masyarakat untuk menciptakan tempat kerja yang lebih aman dan sehat bagi semuanya.

Dr. Reisa Broto Asmoro, a doctor and renowned public health educator, shared her insights with BUMA Indonesia's employees in an effort to raise awareness about preventive healthcare, particularly in relation to HIV/AIDS. This event highlights the importance of prioritizing health for ourselves and communities to foster a safer and healthier workplace for all.

BUMA Australia

September 2024

Bekerja sama dengan Aptella, BUMA Australia menunjukkan komitmennya untuk berinovasi dengan menerapkan panduan teknologi mesin presisi yang canggih. Inisiatif strategis ini dirancang untuk secara signifikan meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, dan standar keselamatan dalam operasi pertambangan, serta mendorong praktik penambangan yang berkelanjutan, sehingga memposisikan BUMA Australia di garis depan kemajuan industri.

In partnership with Aptella, BUMA Australia showcases its commitment to innovation by implementing advanced high-precision machine guidance technologies. This strategic initiative is designed to significantly enhance productivity, operational efficiency, and safety standards within mining operations, as well as fosters sustainable mining practices, thus positioning BUMA Australia at the forefront of industry advancements.

September 2024

Para Pemimpin Grup Perseroan mengadakan konferensi selama lima hari di awal September, berfokus pada kolaborasi, refleksi, dan perencanaan strategis untuk masa depan organisasi. Para pemimpin dari Perseroan, BUMA Indonesia, BUMA Australia, BTECH, BIRU, dan Atlantic Carbon Group datang ke Brisbane untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian masa lalu, menetapkan tujuan ambisius untuk tahun 2025-2027, dan membahas tema-tema utama seperti ESG, M&A, dan pertumbuhan bisnis.

The Company's Group Leaders held a five-day conference in early September, focused on collaboration, reflection, and strategic planning for the future of the organization. Leaders from the Company, BUMA Indonesia, BUMA Australia, BTECH, BIRU, and Atlantic Carbon Group came to Brisbane to assess past achievements, set ambitious goals for 2025-2027, and discuss key themes such as ESG, M&A, and business growth.

Oktober | October 2024

BUMA Australia mengadakan *Technical Services Conference* selama dua hari untuk memperkuat tim layanan teknisnya guna membangun masa depan yang lebih kokoh bagi BUMA Australia. Program ini mencakup modul pelatihan keterampilan non-teknis dan teknis, pengembangan karier, matriks keterampilan teknis, aktivitas kolaboratif, presentasi terkait pencapaian kinerja penting dan dampaknya terhadap bisnis Perseroan.

BUMA Australia conducted a two-day Technical Services Conference to strengthen its technical services team for building a stronger future for BUMA Australia. The module includes soft skills, technical offerings, career development, technical skills matrix and collaboration activities, site presentations on key achievements and the impact on business outcomes.

BTECH

Desember | December 2024

PT Bukit Teknologi Digital (BTech) dan University of Queensland menjalin kemitraan strategis untuk mendorong inovasi dalam Program Riset & Pengembangan.

PT Bukit Teknologi Digital (BTech) and the University of Queensland have established a strategic partnership to drive innovation in the Research & Development Program.

BIRU

Februari | February 2024

PT Bisa Ruang Nuswantara (BIRU) menjalin kerja sama strategis dengan para pemangku kepentingan daerah, termasuk Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Paser dan Kutai Kartanegara, serta Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi serta keterampilan angkatan kerja dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melalui program pelatihan berbasis industri.

PT Bisa Ruang Nuswantara (BIRU) strengthened its strategic partnerships with regional stakeholders, including the Manpower and Transmigration Offices in Paser and Kutai Kartanegara Regencies, and the East Kalimantan Provincial Education Office. These collaborations aimed to enhance workforce competencies and vocational high school (SMK) students' skills through industry-aligned training programs.

Juni | June 2024

BIRU berperan aktif dalam berbagai forum terkemuka yang berfokus pada masa depan ketenagakerjaan dan keberlanjutan. Dari forum "Skills for the Future" yang diselenggarakan oleh Austrade dan Kedutaan Besar Australia hingga Konferensi IndOz dan Misi Pendidikan ASEABX, BIRU memposisikan dirinya sebagai mitra transformatif dalam mempersiapkan generasi berikutnya untuk perubahan industri dan transisi energi. Keterlibatan CEO BIRU, Kanya Sjahrir, dalam diskusi panel dengan para pemimpin industri dan pemerintah menegaskan komitmen BIRU untuk mendorong kolaborasi lintas negara, memberikan solusi berkelanjutan, dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi kawasan secara inklusif.

BIRU actively engaged in leading forums focusing on the future employment and sustainability. From the "Skills for the Future" forum hosted by Austrade and the Australian Embassy to the IndOz Conference and ASEABX Education Business Mission, BIRU positioning itself as a transformative partner in preparing the next generation for industry change and energy transition. The involvement of BIRU CEO, Kanya Sjahrir, in panel discussions with industry and government leaders emphasized BIRU's commitment to fostering cross-border collaboration, delivering sustainable solutions, and promoting inclusive economic growth in the region.

Agustus | August 2024

BIRU menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan industri melalui kolaborasi strategis dengan perusahaan dan lembaga akademis ternama. Bekerja sama dengan Royal Tulip Hotel, BIRU menyelaraskan kurikulum perhotelan dengan standar industri. Melalui kolaborasi dengan CQUniversity Australia, BIRU memperluas fokusnya ke bidang pertambangan, perhotelan, dan pendidikan eksekutif berbasis keberlanjutan. Selanjutnya, sinergi dengan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan Institut Teknologi Bandung (ITB) bertujuan untuk bersama-sama menciptakan kurikulum dan memberikan pelatihan di bidang teknik dan kejuruan. Semua kemitraan ini adalah fondasi penting untuk mengembangkan tenaga kerja masa depan, adaptif, kompeten dan berdaya saing global.

BIRU is bridging the gap between education and industry through strategic collaborations with leading enterprises and academic institutions. In partnership with Royal Tulip Hotel, BIRU aligned hospitality curricula with industry standards. The collaboration with CQUniversity Australia, BIRU expanded its focus to mining, hospitality, and sustainability-driven executive education. Further, synergies with Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) and Institut Teknologi Bandung (ITB) aim to co-create curricula and deliver training in engineering and vocational fields. These partnerships are critical foundation for developing a future-ready, adaptive, skilled and globally competitive workforce.

Agustus | August 2024

Sejalan dengan misinya untuk meningkatkan pengembangan sumber daya manusia, BIRU berkolaborasi strategis dengan pelaku industri dan organisasi nirlaba. Bermitra dengan Plan International Indonesia dan didukung oleh Microsoft, BIRU melatih 31 guru dalam pembelajaran digital inklusif, yang bermanfaat bagi lebih dari 1.800 siswa dan pendidik. Inisiatif ini melibatkan kolaborasi dengan BBPPMPV BMTI (Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri) dan BUMA School. Selain itu, BIRU bermitra dengan Insan Selaras Indonesia dan Elite Tutors Indonesia untuk menawarkan pelatihan bahasa Jepang dan keterampilan khusus bagi para pencari kerja yang ingin berkarir di Jepang, guna memenuhi permintaan pasar tenaga kerja global.

In line with its mission to enhance human capital development, BIRU engaged in strategic collaborations with industry players and non-profit organizations. Partnering with Plan International Indonesia and supported by Microsoft, BIRU trained 31 teachers in inclusive digital education, benefiting over 1,800 students and educators. This initiative involved collaboration with BBPPMPV BMTI and BUMA School. In addition, BIRU partnered with Insan Selaras Indonesia and Elite Tutors Indonesia to offer Japanese language and specialized skills training for job seekers aiming for careers in Japan, addressing the global labor market's demands.

PENGHARGAAN
Awards

1 — 30 Juli 2024 | July 30, 2024

Nama Award Award Name	:	Anugerah Ekonomi Hijau
Pihak Penyelenggara Organizers	:	detikcom
Penerima Awardee	:	Perseroan The Company

2 — 14 Agustus 2024 | August 14, 2024

Nama Award Award Name	:	Top 100 Biggest Companies in Indonesia 2024
Pihak Penyelenggara Organizers	:	Fortune Indonesia
Penerima Awardee	:	Perseroan The Company

3 — 23 September 2024 | September 23, 2024

Nama Award Award Name	:	Kaltim Education Award Private Companies Contributing to Education
Pihak Penyelenggara Organizers	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur
Penerima Awardee	:	BUMA Jobsite LATI

4 — 25 Oktober 2024 | October 25, 2024

Nama Award Award Name	:	21st Indonesian Fire and Rescue Challenge (IFRC)
Pihak Penyelenggara Organizers	:	Perhimpunan Tanggap Darurat di Bidang Pertambangan dan Energi Indonesia (PERTAPINDO)
Penerima Awardee	:	BUMA Emergency Response Team (ERT) • 2nd Place in Confined Space Rescue; • 3rd Place in Firefighter Competency Test; Honorable Mention in Underwater Rescue & Recovery

5 — 21 November 2024 | November 21, 2024

Nama Award Award Name	:	OPEXCON Conference & Award 2024.
Pihak Penyelenggara Organizers	:	SHIFT Indonesia
Penerima Awardee	:	• Gold Achievement Kategori Mining & Energi: Adaro Jobsite, IPR Jobsite, dan/ and GEO-AJE Jobsite. • Silver Achievement in Mining & Energy: Adaro Jobsite

6 — 12 Oktober 2024 | October 12, 2024

Nama Award Award Name	:	Mitra Kolaborasi Strategis Terbaik Best Strategic Collaboration Partner
Pihak Penyelenggara Organizers	:	Politeknik Negeri Balikpapan (Poltekba)
Penerima Awardee	:	BUMA Indonesia

7 — 16 Oktober 2024 | October 16, 2024

Nama Award Award Name	:	Penghargaan Mitra Aktif Percepatan Penurunan Stunting Active Partner Award for Accelerating Stunting Reduction
Pihak Penyelenggara Organizers	:	Kepala BKKBN Provinsi Kalimantan Timur Head of BKKBN East Kalimantan Province
Penerima Awardee	:	BUMA Jobsite LATI

8 — 25 November 2024 | November 25, 2024

Nama Award Award Name	:	1. Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company 2. Best Rights and Equitable Treatment of Shareholders 2024
Pihak Penyelenggara Organizers	:	Indonesian Institute for Corporate Directorship
Penerima Awardee	:	Perseroan The Company

9 — 2–6 Desember 2024 | December 2-6, 2024

Nama Award Award Name	:	• Platinum Award untuk SS MUD Diversion Open Channel • Gold Award untuk solusi efisiensi laporan mine pump
Pihak Penyelenggara Organizers	:	Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional
Penerima Awardee	:	Platinum Award untuk SS MUD Diversion Open Channel: BUMA jobsite Adaro Tutupan • Platinum Award untuk proyek pengurangan tingkat keausan komponen excavator: BUMA Jobsite SDJ Gold Award untuk solusi efisiensi laporan mine pump: BUMA Jobsite SDJ • Platinum for SS MUD Diversion Open Channel: BUMA Jobsiet Adaro Tutupan • Platinum for Excavator Component Wear Reduction: BUMA Jobsite SDJ • Gold for Mine Pump Reporting Efficiency Solution: BUMA Jobsite SDJ

SERTIFIKASI
Certifications

ISO 45001:2018

Area Kerja
Job Site
BUMA HO, Sungai Danau Jaya (SDJ), Lati,
Binungan, Indonesia Pratama, Insani Baraperkasa

Badan Penerbit Sertifikasi Certificate Issuing Authority

SGS
Masa Berlaku Validity Period
22 April 2022 – 12 April 2025

ISO 14001:2015

Area Kerja
Job Site
BUMA HO, Sungai Danau Jaya (SDJ), Lati,
Binungan, Indonesia Pratama, Insani Baraperkasa

Badan Penerbit Sertifikasi Certificate Issuing Authority

SGS
Masa Berlaku Validity Period
13 Juni/June 2022 –
13 Juni/June 2025

ISO 45001:2018

Area Kerja
Job Site
Semua Proyek Kontrak Pertambangan di seluruh Australia
All Contract Mining Projects throughout Australia

Badan Penerbit Sertifikasi Certificate Issuing Authority
Bureau Veritas

Masa Berlaku Validity Period
12 Maret/March 2023 –
16 Februari/February 2025

ISO 14001:2015

Area Kerja
Job Site
Semua Proyek Kontrak Pertambangan di seluruh Australia
All Contract Mining Projects throughout Australia

Badan Penerbit Sertifikasi Certificate Issuing Authority
Bureau Veritas

Masa Berlaku Validity Period
12 Maret/March 2023 –
16 Februari/February 2025

ISO 9001:2015

Area Kerja
Job Site
Semua Proyek Kontrak Pertambangan di seluruh Australia
All Contract Mining Projects throughout Australia

Badan Penerbit Sertifikasi Certificate Issuing Authority
Bureau Veritas

Masa Berlaku Validity Period
12 Maret/March 2023 –
16 Februari/February 2025

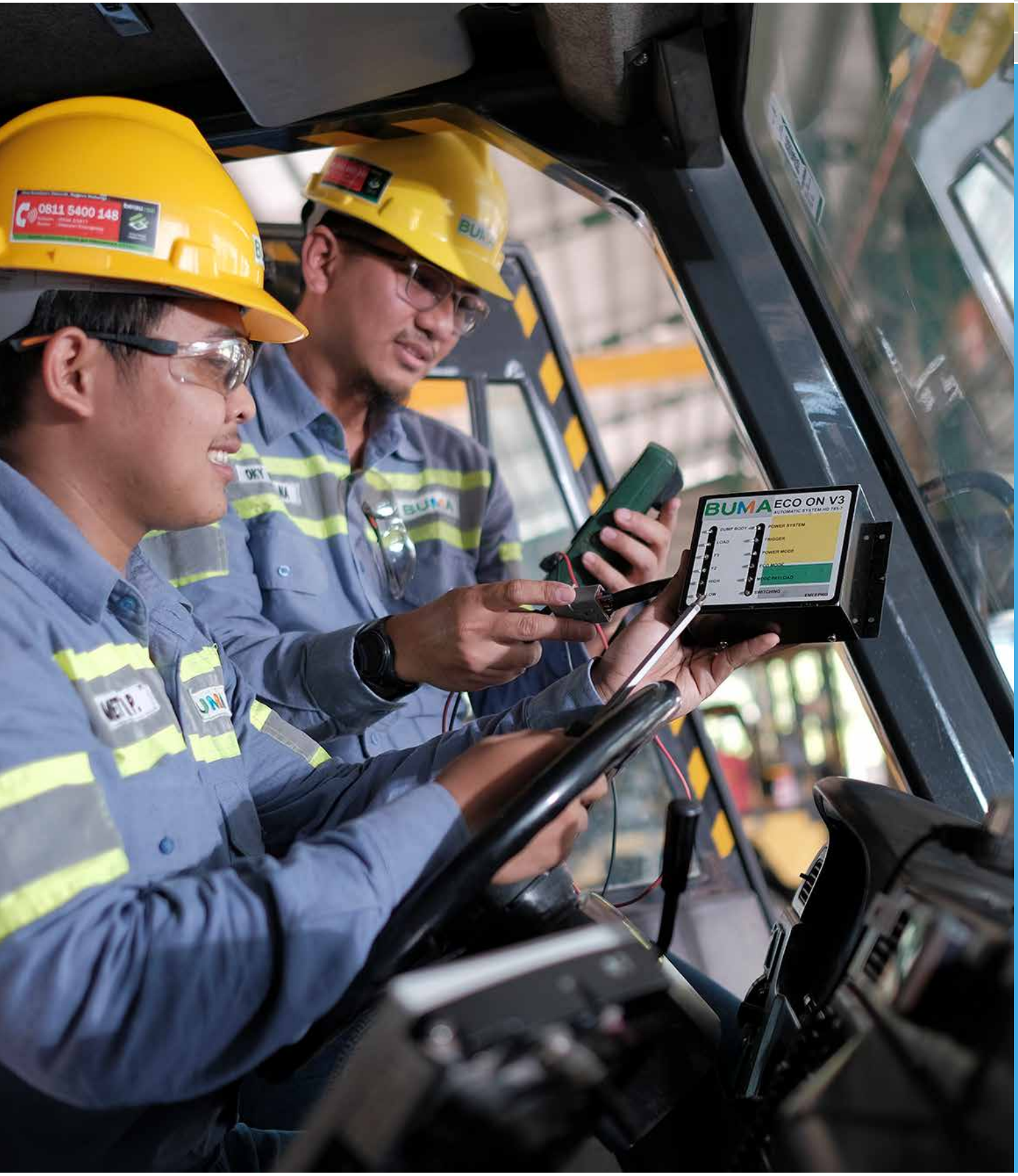
0811 5400 148
BUMA
ECO ON V3

Laporan Manajemen

Management Report

A YEAR OF STRATEGIC MOMENTUM

Tahun 2024 menjadi tahun penting yang dipenuhi langkah strategis. Mulai dari akuisisi berpengaruh di Amerika Serikat dan Australia hingga penguatan diversifikasi pada steelmaking coal dan tembaga, kami memperkokoh posisi dalam rantai nilai industri pertambangan global, dengan visi yang berakar pada keberlanjutan dan ketahanan.

2024 was a defining year of growth and transition. From completing high-impact acquisitions in the U.S. and Australia to accelerating diversification into steelmaking coal and copper, we strengthened our position in the global mining value chain, guided by a vision rooted in sustainability and resilience.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Tahun 2024 merupakan periode strategis penting yang ditandai dengan transformasi brand identity, penguatan portofolio, dan perluasan kepemilikan tambang.

The year 2024 marked a pivotal strategic period characterized by brand identity transformation, portfolio strengthening, and expansion into mine ownership.

Hamid Awaluddin

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

President and Independent Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Perseroan berhasil melewati 2024 dengan pencapaian kinerja strategis dan sesuai target, di tengah dinamika pasar global dan transisi industri energi. Dengan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi sepanjang 2024, serta pandangan kami mengenai prospek bisnis, tata kelola perusahaan, dan implementasi strategi transformasi Perseroan.

KONDISI EKONOMI DAN PASAR BATU BARA

Dewan Komisaris mencermati bahwa 2024 merupakan periode penuh tantangan bagi perekonomian global. Ketidakpastian geopolitik yang meningkat, fluktuasi harga komoditas, serta kebijakan proteksionisme yang kembali menguat di berbagai negara turut menciptakan tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi dan perdagangan internasional. Meski demikian, berdasarkan proyeksi IMF dalam World Economic Outlook April 2025, ekonomi global tetap mencatatkan pertumbuhan moderat sebesar 3% pada 2024. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh normalisasi inflasi di negara maju serta pemulihan konsumsi domestik di negara berkembang. Kondisi moneter yang mulai longgar di negara-negara besar juga memberikan ruang pemulihan bagi pasar energi dan komoditas.

Indonesia berhasil menjaga stabilitas ekonominya di tengah gejolak eksternal, dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03% pada 2024. Konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, serta pertumbuhan investasi dan ekspor menjadi penopang utama perekonomian nasional. Inflasi yang terkendali di angka 1,57% (yoy) juga menjadi faktor positif dalam menjaga daya beli masyarakat dan keberlanjutan sektor-sektor produktif. Di tengah moderasi sektor primer akibat fluktuasi harga komoditas, sektor pertambangan masih mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,90%, menunjukkan peran vitalnya dalam menopang struktur ekonomi nasional.

Dari sisi industri batu bara global, Dewan Komisaris mencermati bahwa meskipun tekanan transisi energi semakin meningkat, batu bara tetap menjadi komponen utama dalam bauran energi dunia. Sekitar 40% dari konsumsi energi global masih berasal dari batu bara, terutama untuk pembangkit listrik. Negara-negara seperti Tiongkok dan India terus menjadi pendorong utama permintaan, masing-masing mencatatkan

Dear Esteemed Shareholders,

The Company successfully navigated 2024 with strategic and targeted performance achievement amidst global market dynamics and the ongoing transition within the energy industry. The Board of Commissioners hereby presents its supervisory report on the execution of duties and responsibilities by the Board of Directors throughout 2024, including our views on business outlook, corporate governance, and the Company's transformation strategy.

ECONOMIC CONDITIONS AND COAL MARKET

The Board of Commissioners observed that 2024 was a challenging year for the global economy. Heightened geopolitical uncertainties, commodity price fluctuations, and the resurgence of protectionist policies in several countries added pressure to economic growth and international trade. Nevertheless, according to the IMF's April 2025 World Economic Outlook, the global economy still recorded moderate growth of 3% in 2024. This growth was primarily supported by the normalization of inflation in developed economies and the recovery of domestic consumption in emerging markets. Loosening monetary conditions in major economies also created room for recovery in the energy and commodities markets.

Indonesia managed to maintain economic stability amid external turbulence, recording a growth rate of 5.03% in 2024. Strong household consumption, along with growing investment and exports, served as the key drivers of national economic performance. Controlled inflation at 1.57% (yoy) also contributed positively by sustaining purchasing power and the resilience of productive sectors. Amid the moderation of the primary sector due to commodity price fluctuations, the mining sector still recorded growth of 4.90%, underscoring its vital role in supporting the structure of the national economy.

In terms of the global coal industry, the Board of Commissioners noted that despite mounting pressure from the energy transition, coal remains a major component of the global energy mix. Approximately 40% of global energy consumption still comes from coal, mainly for power generation. Countries such as China and India continue to be the primary drivers of demand, with both reporting increased imports and consumption

peningkatan impor dan konsumsi untuk mendukung pertumbuhan industri dan kebutuhan energi dalam negeri. Di sisi lain, negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa mulai mengalami penurunan produksi dan konsumsi batu bara, seiring meningkatnya investasi pada energi terbarukan.

Khususnya di kawasan Asia, permintaan batu bara tetap kuat. Tiongkok mencatat impor batu bara sebesar 441 juta ton sepanjang 2024, naik 12% dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan kebutuhan pembangkit dan pengisian ulang stok industri. India juga menunjukkan lonjakan permintaan sebesar 8%, dengan penekanan pada peningkatan produksi domestik dan tetap bergantung pada impor batu bara berkualitas tinggi. Di sisi penawaran, Australia dan Rusia tetap menjadi eksportir utama, sementara Indonesia mempertahankan posisinya sebagai salah satu produsen dan eksportir batu bara terbesar dunia dengan estimasi produksi sebesar 836 juta ton pada 2024, di mana sekitar 66% diarahkan ke pasar ekspor.

PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara intensif terhadap pelaksanaan strategi Perseroan dengan mempertimbangkan perubahan lanskap industri energi global yang terus berkembang dan kebutuhan akan transformasi bisnis jangka panjang. Kami mengevaluasi dan memastikan strategi dan rencana kerja tahunan yang disusun oleh Direksi selaras dengan tiga pilar pertumbuhan strategis yang ditetapkan oleh Direksi.

Selama 2024, kami secara rutin menelaah arah kebijakan utama yang akan dijalankan oleh Direksi. Fungsi pengawasan kami tidak hanya berfokus pada kepatuhan dan pengelolaan risiko, kami juga menilai efektivitas dan kelayakan proses pengambilan keputusan terkait strategi bisnis yang dilakukan oleh Direksi. Kami berkomunikasi secara intensif dengan Direksi dan manajemen serta memberikan perspektif independen kami untuk memastikan keselarasan dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Keterlibatan proaktif ini mencerminkan komitmen kami bahwa semua aktivitas perusahaan berjalan dalam koridor yang telah ditetapkan untuk mendukung ketahanan di pasar yang kompetitif.

to support industrial growth and domestic energy needs. Meanwhile, developed countries like the United States and the European Union are seeing declines in coal production and consumption in line with rising investment in renewable energy.

In the Asian region in particular, coal demand remains strong. China recorded coal imports of 441 million tonnes throughout 2024, an 12% increase compared to the previous year, driven by power plant demand and industrial restocking. India also experienced an 8% surge in demand, with a focus on boosting domestic production while continuing to rely on imports of high-quality coal. On the supply side, Australia and Russia remained major exporters, while Indonesia retained its position as one of the world's largest coal producers and exporters, with production reaching 836 million tonnes in 2024, approximately 66% of which was directed to export markets.

SUPERVISION OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners carried out intensive oversight function over the Company's strategy execution, carefully taking into account the evolving landscape of the global energy industry and the need for long-term business transformation. We evaluated and ensured that our strategy and annual work plan prepared by the Board of Directors were aligned with the three strategic growth pillars established by the Board of Directors.

Throughout 2024, we conducted regular reviews of the key policy directions to be undertaken by the Board of Directors. Our oversight function extended beyond mere compliance and risk management, we also assessed the effectiveness and feasibility of the decision-making process related to business strategy carried out by the Board of Directors. We maintained frequent and open communication with the Board of Directors and management and provided our independent perspective to ensure alignment with the Company's long term objectives.

This proactive engagement reflects our commitment to ensuring all activities run within the established corridor to support the resilience in a competitive marketplace.

PENGAWASAN ATAS PELAKSANAAN STRATEGI PERSEROAN

Salah satu fokus utama pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2024 adalah memastikan transformasi strategis Perseroan, termasuk keputusan untuk mengubah nama Perseroan menjadi PT BUMA Internasional Grup Tbk. Kami memandang langkah ini sebagai upaya yang terencana untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai grup pertambangan global dengan portofolio yang lebih beragam dan berorientasi pada keberlanjutan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, kami menekankan pentingnya pelaksanaan uji tuntas (due diligence) yang ketat dalam pengambilan keputusan strategis, dengan mempertimbangkan profil risiko dan potensi sinergi jangka panjang secara cermat. Ini mencakup akuisisi Atlantic Carbon Group, Inc (ACG) dan rencana akuisisi Dawson Complex. Kami memandang akuisisi ACG sebagai tonggak penting yang menandai ekspansi Perseroan ke kepemilikan tambang, sekaligus memperkuat operasi Perseroan di tiga benua. Lebih jauh lagi, kolaborasi antara BUMA Indonesia dan BUMA Australia sebagai kontraktor tambang dengan ACG diharapkan memperkuat sinergi di seluruh Grup, mendorong keunggulan operasional, efisiensi, produktivitas, serta inovasi teknologi — yang semuanya merupakan faktor kunci dalam penciptaan nilai jangka panjang. Yang tidak kalah penting, kedua akuisisi ini juga berkontribusi dalam mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap pendapatan batu bara termal, sejalan dengan strategi diversifikasi dan keberlanjutan yang dijalankan.

Selama bertahun-tahun, BUMA Indonesia dan BUMA Australia telah membangun reputasi yang kuat sebagai mitra pertambangan terpercaya, menunjukkan kelincahan luar biasa dalam beradaptasi dengan dinamika industri yang terus berubah. Pada tahun 2024, kami mencatat keberhasilan BUMA Indonesia dan BUMA Australia dalam mengamankan kontrak baru, perpanjangan kontrak, dan ekspansi, yang semakin memperkuat jejak mereka di pasar-pasar utama.

Dewan Komisaris juga mendukung keputusan Perseroan untuk meningkatkan kepemilikan saham di 29Metals Limited menjadi 19,9%, yang kami pandang sebagai langkah strategis untuk memperkuat diversifikasi ke komoditas masa depan dan meningkatkan ketahanan portofolio Perseroan secara keseluruhan.

Selain itu, kami mengawasi berbagai inisiatif pembiayaan Perseroan, termasuk partisipasi dari institusi keuangan

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY STRATEGY

One of the Board of Commissioners' supervisory key focus in 2024 was overseeing the Company's strategic transformation, including the decision to change the Company's name to PT BUMA Internasional Grup Tbk. We view this as a deliberate move to strengthen the Company's positioning as global group with a more diversified and sustainability-driven portfolios.

In fulfilling our oversight responsibiliites, we emphasized the importance of stringent due diligence in strategic decision-making, carefully considering risk profiles and long-term synergy potential. This included the acquisition of Atlantic Carbon Group, Inc (ACG) and the planned acquisition of Dawson Complex. We view the ACG acquisition as pivotal milestone, marking the Company's expansion into mine ownership and enhancing its operation across three continents. Furthermore, the collaboration between BUMA Indonesia and BUMA Australia as mining contractor and ACG will strengthen synergies across the Group, driving operational excellence, efficiency, productivity, and technological innovation, all of which are critical to long-term value creation. Importantly, these acquisitions will also contribute to reducing the Company's reliance on thermal coal revenues, in line with its diversification and sustainability strategy.

Over the years, BUMA Indonesia and BUMA Australia has built an undeniable reputation as a trusted mining partner, demonstrating exceptional agility in navigating evolving industry dynamics. In 2024, we observed the success of BUMA Indonesia and BUMA Australia in securing new contracts, extensions and expansions, further reinforcing their footprint in key markets.

The Board of Commissioners also supports the Company's decision to increase its shareholding in 29 Metals Limited to 19.9% viewing this as a strategic step diversifying into future-facing commodities and strengthening the Company's overall portfolio resilience.

In addition, we monitored the Company's financing initiatives, including participation from leading financial

terkemuka dalam pembiayaan sindikasi, penerbitan obligasi yang sukses, serta pengembangan struktur pembiayaan berbasis syariah. Upaya-upaya ini sangat penting dalam memperkuat struktur permodalan Perseroan yang sehat dan fleksibel untuk mendukung ambisi pertumbuhannya. Kami terus menekankan pentingnya penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan, yang berlandaskan pada prinsip kehati-hatian dan disiplin.

institutions in syndicated financing, successful bonds issuance, and the expansion into Sharia-based financing structures. These efforts are instrumental in reinforcing the Company's sound and flexible capital structure, supporting its growth ambitions. We continue to stress the importance of applying best practices in financial management, anchored in prudence and discipline

Dewan Komisaris menyadari faktor Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) sangat memegang peranan penting bagi kelangsungan bisnis pertambangan, termasuk operasi batu bara. Selain strategi diversifikasi bisnis, kami mendukung inisiatif PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU) untuk meningkatkan pendidikan vokasi bagi para siswa Sekolah Menengah Kejuruan sejalan dengan progrma Pemerintah, dan PT Bukit Teknologi Digital (BTECH) yang bermitra dengan University of Queensland untuk memajukan penelitian di bidang teknologi dan mengembangkan solusi inovatif untuk meningkatkan kinerja perusahaan tambang.

The Board recognizes that Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations are central to the long-term sustainability of the mining sector, including coal operations. We fully support the Company's strategic initiatives beyond business diversification, notably the efforts of PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU) in advancing vocational education for high school students, in alignment with national priorities, and PT Bukit Teknologi Digital (BTECH) in its collaboration with the University of Queensland to drive research and technological innovation to enhance mining performance.

Kami juga mencatat kemajuan yang stabil dalam pengintegrasian prinsip-prinsip ESG ke dalam berbagai aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Kami sepenuhnya mendukung komitmen Perseroan untuk menanamkan nilai-nilai ESG dalam seluruh proses bisnis dan pengembangan sumber daya manusia, sebagai pilar utama transformasi berkelanjutan.

We also noted stable progress in integrating ESG principles into various environmental, social and governance aspects. We fully support the Company's commitment to embed ESG values in all business processes and human resource development, as a key pillar of sustainable transformation.

Akhir kata, Dewan Komisaris tetap berkomitmen untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Kami mendukung keputusan Direksi untuk membagikan dividen atas kinerja keuangan tahun buku 2023 (yang dibayarkan pada tahun 2024) serta pelaksanaan Program Pembelian Kembali Saham. Kami percaya inisiatif-inisiatif ini akan semakin memperkuat kepercayaan investor dan menegaskan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang sahamnya.

Finally, the Board of Commissioners remains committed to increasing value for shareholders. We support the Board of Directors' decision to distribute dividends for the 2023 financial year (paid in 2024) and the implementation of the Share Buyback Program. We believe these initiatives will further strengthen investor confidence and affirm the Company's commitment to creating long-term value for its shareholders.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2024

Dewan Komisaris mencatat sejumlah kinerja finansial dan operasional Grup Perseroan di 2024 yang memenuhi target pencapaian. Perseroan mencatatkan produksi overburden removal (OB) serta batu bara sesuai dengan target pencapaiannya, masing-masing sebesar 545 juta bcm dan 90 juta ton. Pendapatan serta EBITDA Perseroan untuk 2024 dibukukan sebesar US$1,8 miliar dan US$314 juta, memenuhi target pencapaian Perseroan di 2024.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT IN 2024

The Board of Commissioners noted a number of financial and operational performances of the Company's Group in 2024 that meeting the achievement targets. The Company recorded overburden removal (OB) and coal production in accordance with its achievement targets, respectively at 545 million bcm and 90 million tonnes. The Company's revenue and EBITDA for 2024 were recorded at US$1.8 billion and US$314 million, respectively, met the Company's achievement targets in 2024.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan perannya secara optimal sepanjang 2024, dalam menghadapi tantangan global dan cuaca serta dalam menjalankan transformasi strategis yang signifikan. Di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu dan tekanan terhadap industri batu bara akibat percepatan transisi energi, Direksi mampu merumuskan dan mengeksekusi strategi yang responsif dan berorientasi jangka panjang.

Dewan Komisaris menilai bahwa keputusan melakukan ekspansi melalui akuisisi aset-aset strategis telah melalui kajian risiko yang mendalam dan sejalan dengan visi jangka panjang untuk memperkuat eksistensi sebagai pemilik tambang global.

Dari sisi keberlanjutan dan ESG, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi Perseroan. Beberapa inisiatif terkait ESG dan Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi langkah nyata dalam membangun pilar keberlanjutan. Perseroan juga secara aktif mengembangkan pendekatan site-specific dalam pengurangan emisi, serta menyusun roadmap menuju net zero emission tahun 2050, yang menunjukkan komitmen jangka panjang dalam aspek lingkungan.

Dewan Komisaris juga mencatat adanya perubahan dalam komposisi Direksi selama 2024 dengan bergabungnya Iwan Fuad Salim berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 18 April 2024. Dewan Komisaris menilai bahwa proses transisi tersebut telah berjalan secara baik dan tetap menjaga kesinambungan kepemimpinan strategis. Penyesuaian struktur Direksi ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas manajerial Perseroan dalam menjawab tantangan industri serta mendorong akselerasi transformasi bisnis secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan integritas tinggi. Kinerja Direksi pada 2024 telah memenuhi ekspektasi, baik dalam aspek strategis, operasional, keuangan, maupun non-keuangan. Kami memandang bahwa sinergi antara visi strategis dan eksekusi yang disiplin menjadi faktor kunci keberhasilan Perseroan dalam menjaga daya saing dan memperkuat fondasi menuju pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Pertaining to the Board of Commissioners' assessment, the Board of Directors has performed its duties optimally throughout 2024, in addressing global and weather challenges and executing significant strategic transformations. Amid global economic uncertainty and mounting pressure on the coal industry due to the accelerating energy transition, the Board of Directors was able to formulate and execute responsive, long-term strategies.

The Board of Commissioners believes that the decisions to expand through the acquisition of strategic assets has been through thorough risk assessments and align with the long-term vision of strengthening the Company's presence as a global mine owner.

In the area of sustainability and ESG, the Board of Commissioners commends the efforts of the Board of Directors in integrating environmental, social, and governance principles into the Company's strategy. Several initiatives related to ESG and Corporate Social Responsibility (CSR) are concrete steps in building sustainability pillars. The Company also actively developed site-specific approaches to emission reductions and prepared a roadmap toward net zero emissions by 2050, signaling long-term environmental commitment.

The Board of Commissioners also noted changes in the composition of the Board of Directors in 2024, with the appointment of Iwan Fuad Salim based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 18, 2024. We are of the view that this transition was well-managed and maintained strategic leadership continuity. The adjustment in the Board structure is expected to further enhance the Company's managerial capacity in responding to industry challenges and accelerating business transformation.

Overall, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has carried out its duties with high responsibility and integrity. The performance of the Board of Directors in 2024 has met expectations across strategic, operational, financial, and non-financial aspects. We believe the synergy between strategic vision and disciplined execution has been a key success factor in maintaining competitiveness and reinforcing the foundation for inclusive and sustainable growth.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sistem tata kelola perusahaan yang efektif memiliki andil dalam keberhasilan investasi berkelanjutan. Dewan Komisaris menilai bahwa prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) telah diterapkan secara konsisten dan menyeluruh oleh Perseroan sepanjang 2024. Integrasi prinsip GCG dengan pendekatan keberlanjutan (ESG) dan Good Mining Practice menjadi fondasi dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Direksi dinilai menunjukkan komitmen tinggi terhadap nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, dan integritas, yang tercermin dalam proses pengambilan keputusan bisnis, manajemen risiko, serta pelaporan yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris diperkuat oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit aktif menelaah efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap regulasi. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan proses evaluasi dan pengembangan talenta dilakukan secara objektif dan berkelanjutan.

Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi berjalan efektif melalui rapat gabungan yang diselenggarakan secara berkala. Forum ini menjadi media untuk menelaah pelaksanaan strategi, memantau perkembangan bisnis, serta memberikan arahan dan pertimbangan atas inisiatif strategis yang dijalankan oleh Direksi, termasuk ekspansi usaha dan aksi korporasi lintas negara. Selain rapat gabungan, keputusan sirkuler oleh Dewan Komisaris memfasilitasi pengambilan keputusan yang cepat dan tepat waktu, terutama ketika rapat formal tidak memungkinkan. Penggunaan keputusan sirkuler sejalan dengan prinsip GCG memungkinkan Dewan Komisaris dapat bertindak cepat, namun sekaligus tetap menjaga pengawasan dan kendali terhadap keputusan-keputusan penting perusahaan. Dewan Komisaris memastikan juga bahwa seluruh kebijakan dijalankan sesuai prinsip kehati-hatian dan standar tata kelola yang tinggi.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa tata kelola perusahaan yang diterapkan selama 2024 telah berjalan secara efektif dan sejalan dengan praktik terbaik. Kami mendorong Direksi untuk terus memperkuat budaya tata kelola di seluruh jenjang organisasi, tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan, tetapi juga sebagai pilar utama dalam membangun ketahanan, kepercayaan publik, dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OVERVIEW

An effective corporate governance system is essential for the success of sustainable investment. The Board of Commisisoners believes that the principles of Good Corporate Governance (GCG) were consistently and comprehensively implemented by the Company in 2024. The integration of GCG principles with sustainability (ESG) approaches and Good Mining Practice provided a solid foundation for strategic decision-making. The Board of Directors demonstrated a strong commitment to transparency, accountability, and integrity, reflected in their business decision-making, risk management, and open and accountable reporting.

The Board of Commissioners' oversight function was supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee actively reviewed the effectiveness of internal controls and regulatory compliance. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee ensured that talent evaluation and development were conducted in an objectively and sustainable manner.

Coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors is effective through joint meetings held periodically throughout the year. This forum served as a platform to review strategy implementation, monitor business developments, and provide direction and considerations on strategic initiatives undertaken by the Board of Directors, including cross-border business expansion and corporate actions. In addition to joint meetings, circular resolutions by the Board of Commissioners facilitate quick and timely decision-making, especially when formal meetings are not possible. The use of circular decisions in line with GCG principles which allows the Board of Commissioners to act quickly, while at the same time maintaining supervision and control over important company decisions.The Board of Commissioners ensured that all policies were implemented with principle of prudence and high governance standards.

Overall, the Board of Commissioners concludes that the corporate governance practices implemented in 2024 were effective and aligned with best practices. We encourage the Board of Directors to continue strengthening the governance culture across all levels of the organization, not only as a matter of compliance but also as a key pillar in building resilience, public trust, and the Company's long-term sustainability.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2024 tidak terjadi perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris. Namun, setelah tahun buku 2024 berakhir sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, dimana Keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025 telah menyetujui pengunduran diri Peter John Chambers dalam jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, dan selanjutnya menyetujui pengangkatan Dian Sofia Andyasuri sebagai Komisaris Perseroan yang baru.

Changes to the Board of Commissioners Composition

In 2024, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. However, after the financial year 2024 ended until the date of this Annual Report is published, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners, where the resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025 has approved the resignation of Peter John Chambers in his position as Independent Commissioner of the Company, and subsequently approved the appointment of Dian Sofia Andyasuri as new Commissioner of the Company.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris menilai prospek bisnis Perseroan untuk tahun 2025 cenderung stabil, dengan tetap memperhatikan potensi tantangan yang ditimbulkan oleh penurunan harga batu bara global, pergeseran dinamika geopolitik, dan percepatan kebijakan transisi energi. Meskipun permintaan batubara di kawasan Asia, terutama di China dan India diperkirakan akan tetap menjadi faktor penting dalam konsumsi global, tren ini dapat berubah. Di dalam negeri, proyeksi peningkatan target Domestic Market Obligation (DMO) sebesar 229,3 juta ton dapat menghadirkan peluang yang prospektif bagi para pelaku industri pertambangan, termasuk Perseroan. Dewan Komisaris mendukung pendekatan operasional yang terukur dan adaptif untuk menyikapi berbagai perkembangan tersebut secara efektif dan berkelanjutan.

Keberadaan BUMA Indonesia dan BUMA Australia di pasar internasional menjadi kekuatan strategis dalam menjawab dinamika pasar yang kompleks. Perseroan memiliki posisi yang solid untuk menangkap peluang pertumbuhan baik di pasar ekspor maupun domestik, termasuk dalam merespons kebijakan Harga Acuan Batu Bara (HBA) ekspor yang mulai berlaku pada 2025. Kebijakan ini, bila dikelola secara tepat, dapat memperkuat posisi tawar Indonesia di pasar global dan meningkatkan kontribusi terhadap penerimaan negara. Dewan Komisaris mendukung langkah-langkah antisipatif yang telah disiapkan oleh Direksi untuk menjaga daya saing dan kelancaran ekspor dalam kerangka regulasi yang baru.

Selain itu, arah diversifikasi bisnis yang telah dijalankan Perseroan selama beberapa tahun terakhir dinilai menjadi fondasi penting dalam menciptakan pertumbuhan berkelanjutan. Upaya mengurangi porsi pendapatan dari batu bara termal secara bertahap, dan memperkuat kontribusi dari batu bara metalurgi serta komoditas

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners considers the Company's business outlook for 2025 to be stable, while acknowledging the potential headwinds posed by declining global coal prices, shifting geopolitical dynamics, and accelerating energy transition policies. While coal demand in the Asian region, particularly from China and India is expected to remain a significant factor in global consumption, these trends are subject to change. Domestically, the projected increase in the Domestic Market Obligation (DMO) target to 229.3 million tonnes could present selective opportunities for mining industry participants, including the Company. The Board of Commissioners encourages a measured and adaptive operational approach to navigate these developments effectively and responsibly.

The presence of BUMA Indonesia and BUMA Australia in the international market serves as a strategic strength in responding to complex market dynamics. The Company holds a strong position to capture growth opportunities in both export and domestic markets, including in response to the implementation of the new export Coal Reference Price (HBA) policy set to take effect in 2025. If managed effectively, this policy can enhance Indonesia's bargaining power in global markets and increase its contribution to state revenue. The Board of Commissioners supports the anticipatory measures prepared by the Board of Directors to maintain competitiveness and ensure smooth export operations under the new regulatory framework.

Furthermore, the Company's business diversification direction pursued over the past several years is seen as a vital foundation for achieving sustainable growth. Efforts to gradually reduce the revenue share from thermal coal and strengthen contributions from metallurgical coal and future-oriented commodities represent a relevant

masa depan, merupakan strategi yang relevan di tengah arah transisi energi global. Rencana akuisisi Dawson Complex serta peningkatan partisipasi di tambang-tambang strategis menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya bersifat reaktif, tetapi telah mengambil posisi proaktif untuk membentuk portofolio yang tangguh dan berorientasi jangka panjang.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa strategi dan kesiapan Perseroan untuk menghadapi tantangan dan merebut peluang usaha di 2025 telah disusun secara cermat.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh jajaran manajemen, dan karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya selama 2024. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan.

Kami percaya bahwa melalui sinergi dan komitmen seluruh pihak, Perseroan akan terus melangkah maju menjadi pemimpin global yang adaptif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

strategy amidst the global energy transition. The planned acquisition of the Dawson Complex and increased participation in strategic mines reflect that the Company is not merely reactive, but has taken a proactive stance in building a resilient and long-term oriented portfolio.

Taking these factors into account, the Board of Commissioners believes that the Company's strategies and preparedness to address upcoming challenges and seize business opportunities in 2025 have been prudently formulated.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our deepest gratitude and highest appreciation to the Board of Directors, the entire management team, and all employees of the Company for their hard work and dedication throughout 2024. We also express our appreciation to our shareholders, customers, business partners, and stakeholders for their continued trust and support.

We believe that through the synergy and commitment of all parties, the Company will continue to move forward toward becoming a global leader that is adaptive, responsible, and sustainable.

Jakarta, 30 April | April 30, 2025
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Hamid Awaluddin
Komisaris Utama
President Commissioner

Transformasi kami di 2024 menandai langkah besar dari penyedia jasa menjadi pemilik tambang global. Dengan akuisisi strategis dan diversifikasi portofolio, kami membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Our 2024 transformation marked a bold shift from service provider to global mine owner. Through strategic acquisitions and portfolio diversification, we are building a strong foundation for long-term sustainable growth.

Ronald Sutardja

Direktur Utama

President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2024 menjadi tahun yang transformatif bagi Perseroan, meskipun juga diwarnai dengan tantangan operasional ekstrem yang berkaitan dengan perubahan iklim. Meskipun menghadapi tantangan tersebut, kami tetap berhasil memberikan apa yang kami janjikan di 2024, yaitu mengembangkan bisnis inti kami, memperkuat posisi perusahaan melalui ekspansi sebagai pemilik tambang, dan melakukan investasi pada komoditas masa depan. Diversifikasi yang kami terapkan telah menempatkan kami pada posisi yang lebih baik secara strategis, untuk bangkit lebih siap menghadapi masa depan.

Perjalanan yang luar biasa ini terlihat dari perubahan nama Perseroan dari PT Delta Dunia Makmur Tbk menjadi PT BUMA Internasional Grup Tbk ("BUMA Internasional") di awal 2025. Perubahan nama ini merupakan bagian penting dari strategi transformasi komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan posisi Perseroan sebagai grup bisnis internasional. Melalui identitas yang baru ini, Perseroan menggarisbawahi dedikasinya terhadap pertumbuhan jangka panjang dan penciptaan nilai dalam lingkungan bisnis global yang semakin dinamis.

TINJAUAN EKONOMI DAN BATU BARA

Perekonomian global pada 2024 menghadapi tantangan yang signifikan akibat ketidakpastian geopolitik yang meningkat, kebijakan proteksionisme yang menghambat perdagangan, serta fluktuasi harga energi dan komoditas. Meskipun demikian, berdasarkan proyeksi IMF dalam World Economic Outlook (WEO) April 2025, ekonomi global tumbuh sebesar 3% pada 2024 , namun pertumbuhannya diprediksi hanya sebesar 2,8% pada 2025. Proyeksi pertumbuhan ini dikarenakan oleh meningkatnya konflik perdagangan dan resiko finansial, yang diantisipasi untuk mempengaruhi investasi serta belanja konsumen secara global.

Di sisi kebijakan moneter, negara-negara maju telah mulai melonggarkan kebijakan mereka untuk mendukung pemulihan ekonomi. Pada 2024, The Federal Reserve (The Fed) melakukan penurunan suku bunga beberapa kali dari acuan 5,25-5,50% menjadi 4,25-4,50% pada Desember 2024. Sampai dengan diterbitkannya laporan tahunan ini, The Fed masih mempertahankan level suku bunga acuan yang sama. Langkah ini bertujuan untuk mendukung ekonomi karena inflasi mulai mereda dan memperkuat pasar tenaga kerja. Keputusan

Dear Distinguished Shareholders,

The year 2024 represented a year of transformative actions for the Company. However, it is also marked as a year where we dealt with extreme climate-related operational challenges. Nonetheless, we delivered what we promised in 2024, namely growing our core business, strengthening our company by expanding into mine ownership and investing into future-facing commodities. Our diversification has strategically positioned us better, to emerge better prepared for the future.

Reflecting the amazing journey was the change of the Company's name from PT Delta Dunia Makmur Tbk to PT BUMA Internasional Grup Tbk ("BUMA Internasional") in early 2025. This rebranding forms a critical part of a broader transformation strategy aimed at enhancing the Company's positioning as an international business group. Through this new identity, the Company underscores our dedication to long-term growth and value creation in an increasingly dynamic global business environment.

ECONOMIC AND COAL INDUSTRY OVERVIEW

The global economy saw significant challenges in 2024 due to rising geopolitical uncertainties, protectionist policies that hindered trade, as well as fluctuations in energy and commodity prices. Nevertheless, according to the IMF's World Economic Outlook (WEO) published in April 2025, global economic growth is recorded at 3% in 2024 , but growth is projected to be only by 2.8% in 2025. This projection is attributed to escalating trade conflicts and increased financial risks, which are anticipated to dampen investment and consumer spending worldwide.

On monetary policies, developed countries have begun to ease their policies to support economic recovery. In 2024, The Federal Reserve (The Fed) lowered interest rates several times from the benchmark of 5.25-5.50% to 4.25%-4.50% by December 2024. As of this annual report's publication, The Fed has maintained the same benchmark interest rate level to support the economy as inflation begins to ease and the labor market strengthens. This decision reflects a cautious approach amid economic uncertainty, particularly due to the

ini mencerminkan pendekatan hati-hati di tengah ketidakpastian ekonomi, khususnya akibat dampak tarif impor baru yang diberlakukan oleh pemerintahan Trump. Tarif tersebut menimbulkan kekhawatiran akan potensi tekanan inflasi baru dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Kebijakan penurunan suku bunga juga dilakukan oleh bank sentral lain diantaranya Bank Sentral Eropa, Bank Sentral China, dan Bank Sentral Jepang.

impact of new import tariffs imposed by the President Trump administration. The tariffs have raised concerns about the potential inflationary pressures and their impact on economic growth. Interest rate reduction policies were also implemented by other central banks including the European Central Bank, the Central Bank of China, and the Central Bank of Japan.

Perekonomian Indonesia, meskipun terpengaruh oleh ketidakpastian ekonomi global, tetap menunjukkan stabilitas yang solid. Pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,03% pada 2024, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang terjaga, peningkatan investasi, dan ekspor yang terus tumbuh. Inflasi pada Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoy), lebih rendah dari tahun sebelumnya, dan berada dalam rentang target inflasi pemerintah. Meskipun sektor primer, termasuk pertanian dan pertambangan, mengalami moderasi akibat penurunan harga komoditas, sektor pertambangan masih mencatatkan pertumbuhan yang moderat sebesar 4,90% untuk 2024, menunjukkan kontribusi sektor ini yang terus signifikan terhadap ekonomi nasional.

Indonesia's economy, although affected by global economic uncertainty, continued to demonstrate solid stability. National economic growth reached 5.03% in 2024, driven by sustained household consumption, increased investment, and continued export growth. Inflation stood at 1.57% (yoy) as of December 2024, lower than the previous year and within the government's target range. Although the primary sector, including agriculture and mining, experienced moderation due to declining commodity prices, the mining sector still recorded moderate growth of 4.90% in 2024, underscoring its continued significant contribution to the national economy.

Industri batu bara global pada 2024 masih menghadapi tantangan besar terkait transisi energi menuju sumber yang lebih bersih. Meskipun demikian, batu bara tetap menjadi sumber energi utama yang menyumbang sekitar 40% dari konsumsi energi dunia, terutama dalam sektor pembangkit listrik. Teknologi seperti Carbon Capture and Storage (CCS) menjadi kunci dalam memperpanjang peran batu bara dalam bauran energi global. Di sisi lain, ketidakpastian geopolitik dan kebijakan proteksionisme mempengaruhi permintaan batu bara, meskipun negara-negara Asia seperti Tiongkok dan India tetap menjadi pendorong utama konsumsi global.

Globally, the coal industry in 2024 continued to face major challenges related to the energy transition toward cleaner sources. Nevertheless, coal remained a primary energy source, accounting for around 40% of global energy consumption, particularly in the power generation sector. Technologies such as Carbon Capture and Storage (CCS) have become critical in extending coal's role in the global energy mix. On the other hand, geopolitical uncertainties and protectionist policies have influenced coal demand, although Asian countries such as China and India remain key drivers of global consumption.

Tiongkok tetap menjadi konsumen batu bara terbesar, dengan total impor yang diperkirakan sebesar 441 juta ton pada 2024, meningkat 12% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh harga batu bara asing yang lebih murah dan kebutuhan energi domestik yang tinggi, meskipun sektor energi bersih juga berkembang pesat.

China remains the world's largest coal consumer, with total imports estimated to reach 441 million tonnes in 2024, an increase of 12% compared to the previous year. This growth is driven by lower-priced foreign coal and high domestic energy demand, despite the rapid development of the clean energy sector.

India, dengan ekonomi yang berkembang pesat, mengalami peningkatan permintaan batu bara sebesar 2% pada 2024, terutama untuk kebutuhan pembangkit listrik. India juga meningkatkan produksi domestik, namun masih bergantung pada impor batu

India, with its rapidly growing economy, saw an 2% increase in coal demand in 2024, primarily for power generation. While India is boosting domestic coal production, it still relies on imports of high-quality coal. Meanwhile, Australia remains one of the world's

bara berkualitas tinggi. Sementara itu, Australia terus menjadi salah satu eksportir terbesar batu bara, dengan permintaan yang didorong oleh negara-negara Asia seperti Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan. Rusia juga mempertahankan posisi sebagai eksportir utama batu bara, terutama ke pasar Eropa dan Asia Tengah.

largest coal exporters, with demand driven by Asian countries such as China, Japan, and South Korea. Russia also maintains its position as a major coal exporter, particularly to markets in Europe and Central Asia.

Indonesia, sebagai salah satu produsen batu bara terbesar di dunia, diperkirakan akan memproduksi sekitar 834 juta ton batu bara pada 2024, dengan 66% di antaranya diekspor ke pasar internasional. Negara-negara di Asia tetap menjadi tujuan utama ekspor Indonesia. Di dalam negeri, batu bara tetap penting untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Pemerintah Indonesia juga mendukung hilirisasi batu bara, termasuk proyek gasifikasi batu bara menjadi Dimethyl Ether (DME), yang diharapkan dapat menggantikan LPG, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Indonesia, as one of the world's largest coal producers, is projected to produce around 834 million tonnes of coal in 2024, with 66% of that volume exported to international markets. Asian countries continue to be the main destination for Indonesia's coal exports. Domestically, coal remains vital in meeting the needs of coal-fired power plants (PLTU). The Indonesian government also supports coal downstreaming initiatives, including coal gasification projects to produce Dimethyl Ether (DME), which is expected to replace LPG and contribute to sustainable economic growth.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERSEROAN

Strategi grup kami adalah mengembangkan bisnis inti kami, memperluas kepemilikan tambang dan bisnis terkait.

Tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam transformasi strategis Perseroan, yang memperluas perannya dari penyedia layanan pertambangan menjadi pemilik tambang global. Perseroan berkembang menjadi grup international yang beroperasi di tiga benua—Indonesia, Australia, dan Amerika. Ekspansi ini menunjukkan kemampuan kami dalam mengelola berbagai proyek pertambangan sekaligus beradaptasi dengan dinamika pasar regional yang beragam. Dengan rekam jejak yang solid dan terbukti dalam menjalankan proyek pertambangan kompleks di seluruh dunia, Perseroan berada dalam posisi yang tepat untuk meraih kesuksesan yang berkelanjutan.

Pada tahun 2024, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA Indonesia), anak perusahaan utama yang menjadi tulang punggung bisnis jasa pertambangan kami, terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, dengan mengoperasikan sembilan lokasi tambang di Indonesia dan satu rebuild center. Sementara itu BUMA Australia, sejak pendiriannya di 2021, mengoperasikan enam lokasi tambang di Queensland, Australia. Kontrak anak perusahaan kami di Indonesia dengan Grup Bayan diperpanjang menjadi kontrak seumur tambang dan juga sekaligus memenangkan kontrak baru dengan pelanggan yang baru, yaitu Persada Kapuas Prima. Demikian pula, operasional di Australia juga berhasil memperpanjang kontrak untuk lokasi tambang Meandu.

CORPORATE POLICY AND STRATEGY

Our group's strategy is to grow our core business, to expand into mine ownership and adjacent business.

The year 2024 marked a significant milestone in the Company's strategic transformation, expanding its role from a mining services provider to a global mine owner. The Company evolved into a truly global group operating across three continents—Indonesia, Australia, and the Americas. This expansion demonstrating our capability to manage multiple mining projects while adapting to the diverse dynamics of regional markets. With a strong and proven track record in delivering complex mining projects worldwide, the Company is well-positioned for continued success.

In 2024, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA Indonesia), our main subsidiary and the cornerstone of our mining services business, continued to thrive, operating nine sites in Indonesia and one rebuild center, while BUMA Australia, since established in 2021, operating six sites in Queensland, Australia. Our Indonesia subsidiary 's contract with Bayan Group was extended to a life of mine contract and at the same time it also won a new contract with new customer, Persada Kapuas Prima. Similarly, the Australian operations was also succesful in extending a contract in the Meandu site.

Selain itu, kami mengambil langkah signifikan dalam perjalanan kami sebagai pemilik tambang, dengan menjadi pemilik mayoritas Atlantic Carbon Group, Inc., produsen ultra high-grade antrasit terbesar kedua di Amerika Serikat. Kami juga sedang dalam proses mengakuisisi 51% saham di Dawson Complex, salah satu tambang batu bara metalurgi terbesar di Australia, dengan penyelesaiannya tunduk pada persetujuan regulasi, dan ditargetkan pada 2025. Selanjutya, kami memperluas kehadiran kami di komoditas masa depan dengan melakukan investasi di 29Metals Limited, mengamankan 19,9% kepemilikan minoritas dalam perusahaan pertambangan tembaga, emas, dan logam dasar terkemuka di Australia.

Additionally, we made significant strides in our journey as a mine owner, becoming the majority owner of Atlantic Carbon Group, Inc., the second-largest producer of ultra high-grade anthracite in the United States. The Company is also currently in the process of acquiring a 51% stake in the Dawson Complex, one of Australia's largest metallurgical coal mines, subject to regulatory approval, and targeted for completion in 2025. Furthermore, we enhanced our presence in future-facing commodities by investing in 29Metals Limited, securing a 19.9% minority interest in this leading Australian copper, gold, and base metals mining company.

Sebagai perusahaan sosial inovatif pertama dalam Grup, PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU), yang didirikan pada 2023, berfokus pada peningkatan jumlah pekerja terampil melalui pendidikan vokasi. BIRU dengan cepat memperluas dampaknya, menjangkau lebih dari 3.100 siswa dan bermitra dengan universitas terkemuka di Indonesia dan Australia, termasuk Central Queensland University, untuk memberdayakan masyarakat setempat. Di sisi lain, PT Bukit Teknologi Digital (BTECH), divisi teknologi dan R&D kami, berkomitmen untuk mengembangkan solusi inovatif yang meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan. Pada 2024 BTECH menjalin kemitraan dengan University of Queensland untuk memajukan penelitian dalam teknologi pembelajaran mesin dan pertambangan. Inisiatif-inisiatif ini selaras dengan pilar strategis kami yang didukung oleh empat pendorong pertumbuhan utama—SDM, Teknologi, ESG, dan Pembiayaan—yang memperkuat penciptaan nilai dan ketahanan jangka panjang Grup.

As the first innovative social enterprise within the Group, PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU), established in 2023, focuses on expanding the number of skilled workers through vocational education. BIRU has rapidly expanded its impact, reaching over 3,100 students and partnering with leading universities in Indonesia and Australia, including Central Queensland University, to empower local communities. Similarly, PT Bukit Teknologi Digital (BTECH), our technology and R&D arm, focuses on developing innovative solutions to enhance efficiency, productivity, and sustainability, partnering with the University of Queensland in 2024 to advance research in machine learning and mining technologies. These initiatives align with our strategic pillars supported by four critical growth levers—People, Technology, ESG, and Financing—reinforcing the Group's long-term value creation and resilience.

Pada 2024, Grup memperkokoh strategi diversifikasi pembiayaannya untuk memperkuat struktur permodalannya dan mendukung inisiatif pertumbuhan di masa mendatang. Langkah-langkah konkret telah diambil, termasuk kolaborasi dengan berbagai lembaga keuangan, penerbitan obligasi, dan pembiayaan berbasis Syariah. Secara khusus, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bergabung dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam fasilitas pembiayaan sindikasi yang sudah ada senilai US$750 juta, yang meningkatkan ketahanan finansial Grup. Pada Oktober 2024, penerbitan Obligasi Rupiah BUMA II 2024 senilai Rp1 triliun mengalami kelebihan permintaan hingga 140%, dengan lebih dari 40% pemegang obligasi memilih tenor lima tahun, yang mencerminkan tingkat kepercayaan investor yang tinggi. Selain itu, Perseraon menerima perpanjangan pendanaan sindikasi senilai US$250 juta dari Bank BCA dan menerbitkan sukuk pertama senilai Rp2 triliun,

In 2024, the Group advanced its financing diversification strategy to strengthen its capital structure and support future growth initiatives. Concrete measures have been taken, including collaboration with various financial institutions, bond issuances and Sharia-based financing. Notably, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk joined PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the Group's existing US$750 million syndicated financing facility, enhancing financial resilience. In October 2024, the issuance of Rp1 trillion in BUMA II 2024 Rupiah Bonds was oversubscribed by 140%, with over 40% subscribed for a five-year tenor, reflecting strong investor confidence. Additionally, the Company received a US$250 million extension in syndicated funding from Bank BCA and issued the first sukuk worth IDR2 trillion, a record breaking amount for the single A+ Shariah rating instrument. These diversified funding sources have allowed the Company to effectively manage its debt maturity profile while

pemecahan rekor untuk instrumen peringkat tunggal A+ Syariah. Diversifikasi sumber pendanaan ini telah memungkinkan Perseraon untuk mengelola profil jatuh tempo utangnya secara efektif sambil mempertahankan fleksibilitas keuangan dan ketahanan modal, mengamankan akses berkelanjutan ke pendanaan yang kompetitif.

maintaining financial flexibility and capital resilience, securing sustainable access to competitive funding.

Kami bangga dengan pencapaian dan kemampuan kami di seluruh industri, tidak hanya dalam hal keunggulan operasional, tetapi juga dalam memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan sosial serta mendorong inovasi teknologi untuk masa depan.

We take pride in our achievements and capabilities across the industry, not only in operational excellence, but also in contributing to social development and driving technological innovation for the future.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SERTA STRATEGI

THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN POLICY FORMULATION AND STRATEGY IMPLEMENTATION

Direksi memegang peran penting dalam perumusan dan implementasi kebijakan serta strategi yang selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Direksi secara proaktif mengidentifikasi peluang dan tantangan di pasar global, serta berkolaborasi erat dengan anggota Direksi yang memiliki keahlian di operasi, keuangan, hingga keberlanjutan. Keputusan-keputusan strategis, termasuk akuisisi, diversifikasi komoditas, dan pengembangan infrastruktur, dibuat dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap pertumbuhan dan stabilitas finansial Perseroan.

The Board of Directors plays a vital role in formulating and implementing policies and strategies aligned with the Company's long-term objectives. In carrying out its responsibilities, the Board of Directors proactively identifying global market opportunities and challenges and collaborating closely across expertise in operations, finance, and sustainability. Strategic decisions, such as acquisitions, commodity diversification, and infrastructure development, are made with careful consideration of their long-term impact on the Company's growth and financial stability.

Direksi bertugas menerjemahkan kebijakan yang telah ditetapkan menjadi tindakan operasional yang efektif dan memastikan bahwa setiap divisi dan unit bisnis mendukung dan selaras dengan strategi yang telah disepakati. Melalui pengawasan yang ketat dan sistem pemantauan kinerja yang terintegrasi, Direksi memastikan bahwa strategi dijalankan sesuai rencana, termasuk pengelolaan risiko dan pemanfaatan sumber daya yang efektif.Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas, sekaligus mendukung keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

The Board of Directors is tasked with translating established policies into effective operational actions and ensuring that each division and business unit supports and aligns the agreed-upon strategies. Through rigorous oversight and an integrated performance monitoring system, the Board ensures that strategies are implemented as planned, including effective risk management and resource utilization. This approach aims to enhance profitability while supporting the Company's long-term sustainability.

Direksi berperan penting dalam mengkomunikasikan visi dan strategi Perseraon kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, dengan mengutamakan transparansi dalam pelaporan kinerja dan kebijakan strategis untuk membangun kepercayaan dan mempertahankan hubungan yang kuat. Melalui dialog terbuka dan prinsip tata kelola yang baik, Direksi memastikan bahwa tindakan yang diambil sejalan dengan harapan pemegang saham perkembangan industri, dan penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

The Board of Directors is integral in communicating the Company's vision and strategy to shareholders and stakeholders, prioritizing transparency in performance reporting and strategic policies to build trust and maintain strong relationships. Through open dialogue and sound governance principles, the Board ensures that actions align with shareholder expectations, industry developments, and the creation of long-term value for all stakeholders.

PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

Perseroan mencatatkan produksi overburden removal (OB) serta batu bara sesuai dengan target pencapaiannya, masing-masing sebesar 545 juta bcm dan 90 juta ton. Pendapatan serta EBITDA Perseroan untuk 2024 dibukukan sebesar US$1,8 miliar dan US$314 juta, memenuhi target pencapaian Perseroan di 2024. Belanja Modal tercatat sebesar US$180 juta sesuai dengan targetnya, meningkat sebesar 49% dibandingkan tahun sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan volume produksi terutama di Indonesia Pratama (Bayan Group).

Rasio utang bersih terhadap EBITDA sebesar 2,6x, hal ini menunjukkan kami tetap dalam kondisi sehat. Perseroan akan terus mempertahankan tingkat utang yang minimum dan memberikan pertumbuhan pada EBITDA.

Pada 2024, kami telah melaksanakan program Pembelian Kembali Saham yang dilakukan melalui perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia berdasarkan keputuran RUPS Luar Biasa 18 April 2024 (Shares Buyback Tahap II). Per 31 Desember 2024, kami telah membeli kembali saham sehubungan dengan Shares Buyback Tahap II sebanyak 606.865.000 saham. Pelaksanaan Shares Buyback Tahap II telah berakhir pada 18 April 2025. Rincian pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan dapat dilihat pada bagian Aksi Korporasi di Bab 1 Laporan Tahunan ini.

MEMBERIKAN NILAI TAMBAH BAGI PEMEGANG SAHAM

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui pembagian Dividen Tunai untuk periode tahun buku 2023, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada tanggal 21 Juni 2024.

Total dividen tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar US$10.000.000 yang terdiri dari:

- US$5.000.000 dibayarkan sebagai dividen tunai interim pada 22 Desember 2023.
- US$5.000.000 dibayarkan sebagai dividen tunai final pada 19 Juli 2024.

PERKEMBANGAN PENERAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, & GOVERNANCE (ESG)

Sepanjang 2024, Perseroan terus menunjukkan kemajuan signifikan dalam penerapan prinsip-prinsip Environmental, Social, Governance (ESG) sebagai bagian integral dari strategi pertumbuhan jangka panjang dan transformasi menuju bisnis tambang berkelas dunia.

2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

The Company recorded overbuden removal (OB) and coal production in line with its achievement targets, at 545 million bcm and 90 million tonnes, respectively. The Company's revenue and EBITDA for 2024 were recorded at US$1.8 billion and US$314 million, meeting the 2024 achievement targets. Capital expenditure was recorded at US$180 million aligning with its target, increasing by 49% compared to the previous year to meet the production volume requirements, primarily at Indonesia Pratama (Bayan Group).

Net debt to EBITDA ratio of 2.6x, this shows that we remain in a healthy condition. The Company will continue to maintain minimum debt levels and provide growth in EBITDA.

In 2024, we have implemented a Share Buyback program which was carried out through share trading on the Indonesia Stock Exchange based on the resolution of the Extraordinary GMS on April 18, 2024 (Shares Buyback Phase II). As of December 31, 2024, we have repurchased shares under the Shares Buyback Phase II of 606,865,000 shares. The implementation of the Shares Buyback Phase II has ended on April 18, 2025. Details of the implementation of the Company's Shares Buyback can be seen in the Corporate Actions section in Chapter 1 of this Annual Report.

DELIVERING VALUE TO SHAREHOLDERS

The Company is committed to delivering value to shareholders through the distribution of Cash Dividends for the 2023 fiscal year, as approved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 21, 2024.

Total cash dividends distributed to the Company's shareholders for the 2023 fiscal year amounted to US$10,000,000 consisting of:

- US$5,000,000 paid as interim cash dividends on December 22, 2023.
- US$5,000,000 paid as final cash dividends on July 19, 2024.

DEVELOPMENT OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, & GOVERNANCE IMPLEMENTATION (ESG)

Throughout 2024, the Company has continued to demonstrate significant progress in implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as an integral part of its long-term growth strategy and transformation into a world-class mining business.

Dari sisi lingkungan, Perseroan menetapkan target jangka panjang untuk mencapai net zero emission pada 2050. Sebagai landasan komitmen ini, kami telah menyelesaikan baseline assessment emisi tahun lalu di seluruh wilayah operasional di Indonesia dan Australia, mencakup emisi Scope 1, 2, dan 3. Selanjutnya, di 2024, upaya difokuskan pada identifikasi peluang pengurangan emisi di tiap lokasi operasional tertentu, yang memungkinkan pengembangan inisiatif reduksi emisi yang lebih tepat sasaran, efisien, dan berkelanjutan.

On the environmental aspect, the Company has set a long-term target to achieve net zero emissions by 2050. As a foundation for this commitment, we have completed an emission baseline assessment last year, across all operational areas in Indonesia and Australia, including Scope 1, 2, and 3 emissions. In 2024, efforts are focused on identifying site-specific emission reduction opportunities, enabling the development of more targeted, efficient, and sustainable initiatives.

Pada aspek sosial, Perseroan secara aktif menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang disesuaikan dengan konteks sosial dan budaya di masing-masing wilayah operasional. Di Indonesia, kami mengembangkan program Wifepreneur, untuk mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pelatihan, modal usaha, dan peluang kemandirian ekonomi yang berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan keluarga. Di Australia, fokus diarahkan pada komunitas Indigenous People, dengan mempromosikan akses terhadap pendidikan, pelestarian budaya, dan penciptaan peluang kerja. Sementara itu, di Amerika Serikat, kami berada pada tahap awal pengembangan program sosial berkelanjutan, dengan mengidentifikasi peluang berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat.

On the social aspect, the Company actively implements community empowerment programs tailored to the social and cultural context of each operational area. In Indonesia, we developed the Wifepreneur program to support women's economic empowerment through training, business capital, and opportunities for economic independence that directly contribute to improving family welfare. In Australia, the focus is on Indigenous communities, promoting access to education, cultural preservation, and employment opportunities. Meanwhile, in the United States, we are in the early stages of developing sustainable social programs, identifying opportunities based on local community needs.

Dari sisi pengembangan SDM, kami mengutamakan pengembangan kemampuan internal dan menyiapkan talenta masa depan melalui program BUMA Explorer, yang menyediakan kursus dan pelatihan kepemimpinan yang berfokus pada kemampuan komersial. Selain itu, melalui BUMA School, Perseroan juga memperluas pelatihan teknis dan manajerial guna memperkuat kompetensi karyawan di berbagai jenjang. Upaya ini mendukung komitmen Perseroan untuk menanamkan nilai-nilai ESG ke dalam proses bisnis dan pengembangan sumber daya manusia, sebagai pilar penting bagi transformasi berkelanjutan.

In People Development, we prioritize developing internal capabilities and preparing future talent through the BUMA Explorer programs, which provides courses and leadership training focused on commercial skills. In addition, through BUMA School, the Company expands technical and managerial training to enhance employee competencies at all levels. These efforts support the Company's commitment to embed ESG values into both business processes and human capital development, a fundamental to sustainable transformation.

Dengan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi dan operasinya, Perseroan tidak hanya berfokus pada upaya mitigasi risiko dan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah bagi lingkungan, masyarakat, dan pemegang saham. Pendekatan "beyond emission" menjadi bagian penting dari kerangka keberlanjutan Perseroan, yang menekankan pentingnya dimensi sosial dan tata kelola dalam mendukung visi jangka panjang Perseroan sebagai pemimpin di industri pertambangan berkelanjutan.

By integrating ESG principles into its strategy and operations, the Company aims not only to mitigate risk and ensure regulatory compliance but also to create added value for the environment, society, and shareholders. The "beyond emission" approach is central to its sustainability framework, emphasizing the importance of social and governance dimensions in supporting the Company's long-term vision of becoming a leader in sustainable mining.

PROSPEK BISNIS

Prospek bisnis Perseroan pada 2025 tetap menunjukkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan, seiring dengan proyeksi peningkatan permintaan batu bara, baik di pasar domestik maupun global. Di dalam negeri, potensi kenaikan kebutuhan batu bara untuk keperluan dalam negeri tercermin dari proyeksi peningkatan target Domestic Market Obligation (DMO) menjadi 229,3 juta ton, naik sekitar 4,05% dibandingkan target 2024. Kenaikan ini sejalan dengan kebutuhan energi nasional yang terus meningkat, meskipun di tengah tekanan kebijakan transisi energi dari fosil ke energi baru terbarukan. Perseroan melihat hal ini sebagai peluang untuk memperkuat kontribusi di pasar domestik, terutama dengan dukungan operasional yang solid dari BUMA di Indonesia.

Secara global, laporan dari International Energy Agency (IEA) memperkuat optimisme terhadap prospek industri batu bara. IEA memproyeksikan permintaan global akan batu bara akan mencapai hampir 8,9 miliar ton pada 2027, mencerminkan tren kenaikan yang stabil dibandingkan level di 2024. Permintaan tinggi dari negara-negara dengan populasi besar seperti Tiongkok dan India akan terus menjadi pendorong utama permintaan batu bara, terutama untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik dan industri manufaktur. Di pasar internasional, keberadaan BUMA Australia menjadi aset strategis bagi Perseroan dalam menangkap peluang pertumbuhan ini, terutama di tengah meningkatnya kebutuhan dari kawasan Asia-Pasifik.

Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa tantangan juga akan mewarnai lanskap industri tahun depan. Efisiensi operasional dan penguatan portofolio klien menjadi kunci dalam menjaga profitabilitas. Penerapan kebijakan Harga Acuan Batu Bara (HBA) oleh Pemerintah Indonesia pada ekspor batu bara mulai 2025 diharapkan dapat meningkatkan posisi tawar Indonesia di pasar internasional. Perseroan melihat kebijakan ini sebagai peluang untuk menjaga kestabilan harga jual ekspor dan mendukung peningkatan kontribusi terhadap penerimaan negara. Dengan dukungan strategi operasional yang adaptif, struktur biaya yang kompetitif, serta kapabilitas anak usaha di dua negara utama penghasil batu bara, Perseroan tetap optimistis dapat meraih kinerja yang solid di tengah dinamika industri yang kompleks.

BUSINESS OUTLOOK

The Company's business outlook for 2025 continues to show promising growth potential, in line with projected increases in coal demand both domestically and globally. Domestically, the potential rise in coal demand is reflected in the projected increase of the Domestic Market Obligation (DMO) target to 229.3 million tonnes, up by approximately 4.05% compared to the 2024 target. This increase aligns with the continuously rising national energy needs, despite the ongoing policy pressure to transition from fossil fuels to new and renewable energy sources. The Company views this as an opportunity to strengthen its contribution to the domestic market, particularly with the solid operational support of BUMA in Indonesia.

Globally, reports from the International Energy Agency (IEA) reinforce optimism about the coal industry's outlook. The IEA projects global coal demand to reach nearly 8.9 billion tonnes by 2027, reflecting a steady upward trend compared to 2024 levels. High demand from densely populated countries such as China and India will remain the key drivers of coal consumption, particularly for power generation and industrial manufacturing. In the international market, BUMA Australia serves as a strategic asset for the Company to capture growth opportunities, particularly amid increasing demand from the Asia-Pacific region.

Nevertheless, the Company acknowledges that challenges will continue to shape the industry landscape in the coming year. Operational efficiency and strengthening of the client portfolios will be key to maintaining profitability. The implementation of the Indonesian Government's Coal Benchmark Price (HBA) policy for coal exports starting in 2025 is expected to enhance Indonesia's bargaining position in the international market. The Company sees this policy as an opportunity to maintain export price stability and support increased contributions to national revenue. Backed by adaptive operational strategies, a competitive cost structure, and the capabilities of its subsidiaries in two major coal-producing countries, the Company remains optimistic in its ability to achieve solid performance amid a complex industry landscape.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang dan berkelanjutan, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) secara konsisten di seluruh aspek operasional. Tata kelola ini diintegrasikan dengan pendekatan ESG serta kaidah Good Mining Practice untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis tidak hanya memberikan hasil finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan dan sosial. Perseroan memegang teguh prinsip keberagaman (diversity) dan kesetaraan, serta menolak segala bentuk diskriminasi dalam lingkungan kerja. Setiap insan Perseroan dihargai berdasarkan kompetensi, integritas, dan kontribusinya tanpa memandang latar belakang gender, usia, agama, suku, atau preferensi lainnya.

Dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan ketahanan operasional, Perseroan juga mengimplementasikan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal secara optimal dan menyeluruh. Pendekatan ini dilakukan secara proaktif untuk mengidentifikasi, memitigasi, dan memantau potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis perusahaan. Sistem pengendalian internal dirancang agar selaras dengan standar terbaik dan diterapkan di seluruh unit usaha, baik di Indonesia maupun di Australia, mencakup aspek operasional, keuangan, hukum, serta aspek ESG yang semakin menjadi fokus perhatian investor dan pemangku kepentingan.

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan strategi dan kebijakan, Direksi secara berkala menggelar rapat dengan unit kerja terkait guna memantau perkembangan kinerja, mengevaluasi efektivitas pelaksanaan strategi, serta mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data dan analisa yang komprehensif. Forum ini juga menjadi sarana untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik serta mengacu pada standar keberlanjutan yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat fondasi tata kelola yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab demi menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2024 terjadi perubahan komposisi anggota Direksi dengan bergabungnya Iwan Fuad Salim ke dalam jajaran Direksi berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 18 April 2024.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As a company committed to creating long-term and sustainable value, the Company consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all operational aspects. Governance practices are integrated with ESG approaches and Good Mining Practice standards to ensure that every business process not only delivers financial results but also takes into account environmental and social impacts. The Company upholds the principles of diversity and equality, firmly rejecting all forms of discrimination in the workplace and valuing employees based on competence, integrity, and contribution, regardless of gender, age, religion, ethnicity, or other personal preferences.

To ensure business sustainability and operational resilience, the Company has also implemented a comprehensive and optimized risk management and internal control system. This proactive approach is designed to identify, mitigate, and monitor potential risks that may affect the achievement of the Company's strategic objectives. The internal control system is aligned with best practice standards and is applied across all business units, both in Indonesia and Australia, covering operational, financial, legal, and ESG aspects, which are increasingly under the spotlight of investors and stakeholders.

To ensure the effective implementation of strategies and policies, the Board of Directors regularly conducts meetings with relevant work units to monitor performance progress, evaluate strategy execution, and make informed decisions based on comprehensive data and analysis. These forums also serve as a platform to ensure that all operational activities are conducted in accordance with sound governance principles and aligned with the established sustainability standards. Through this approach, the Company remains committed to continuously strengthening a governance foundation that is transparent, accountable, and responsible in order to foster sustainable business growth and deliver added value to all stakeholders.

Changes to the Board of Directors Composition

The year 2024 saw a change in the composition of members of the Board of Directors with Iwan Fuad Salim joining the Board based on the resolution of the Extraordinary GMS on April 18, 2024.

Selain itu, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan setelah tahun buku 2024 berakhir hingga tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan. Keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025 telah menyetujui pengunduran diri Dian Sofia Andyasuri dalam jabatannya sebagai Direktur Perseroan, dan selanjutnya keputusan RUPSLB juga menyetujui pengangkatan Dian Paramita sebagai Direktur Perseroan yang baru.

Moreover, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors after the financial year 2024 ended until the date of this Annual Report is published. The resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025 has approved the resignation of Dian Sofia Andyasuri in her position as Director of the Company, and subsequently EGMS resolution also approved the appointment of Dian Paramita as a new Director of the Company.

APRESIASI

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas peran pengawasan dan arahan strategis yang konsisten sepanjang 2024. Dukungan dan pandangan yang berharga dari Dewan Komisaris sangat diapresiasi.

Kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya para pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, regulator, dan seluruh karyawan, atas kepercayaan, dukungan, serta kontribusi yang telah diberikan selama tahun berjalan. Di tengah dinamika industri dan tantangan global yang terus berkembang, keberhasilan Perseroan dalam menjalankan transformasi jangka panjang merupakan hasil dari sinergi dan komitmen bersama. Perseroan meyakini bahwa kolaborasi yang erat dan kepercayaan yang terus terjaga akan menjadi fondasi kokoh untuk melangkah menuju masa depan yang lebih kuat, tangguh, dan berkelanjutan.

APPRECIATION

We would like to express our deepest appreciation to the Board of Commissioners for their oversight and strategic guidance throughout 2024. Their unwavering support and valuable insights are truly appreciated.

We also extend our sincere gratitude to all stakeholders, particularly our shareholders, customers, business partners, regulators, and employees, for the trust, support, and contributions given over the past year. Amidst a dynamic industry landscape and evolving global challenges, the Company's success in advancing long-term transformation has been made possible through the synergy and commitment of all parties. We believe that continued collaboration and mutual trust will remain the foundation as we move forward toward a stronger, more resilient, and sustainable future.

Jakarta, 30 April | April 30, 2025
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Ronald Sutardja
Direktur Utama
President Director

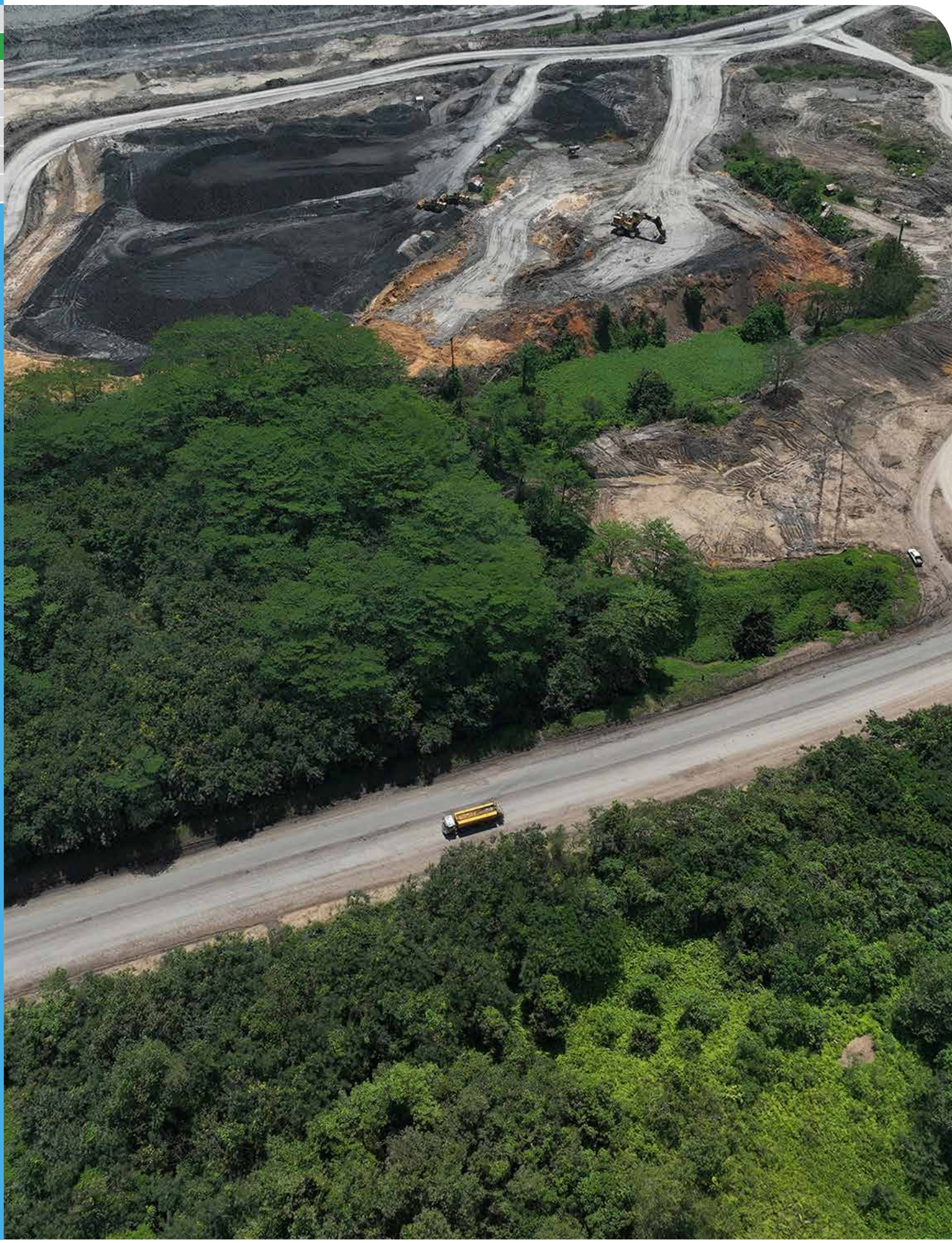

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK

Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT BUMA Internasional Grup Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BUMA Internasional Grup Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT BUMA Internasional Grup Tbk has been comprehensively presented and we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April | April 30, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Hamid Awaluddin
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Nurdin Zainal
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ashish Gupta
Komisaris
Commissioner

Dian Sofia Andyasuri
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Ronald Sutardja
Direktur Utama
President Director

Iwan Fuad Salim
Direktur
Director

Dian Paramita
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile

BEYOND BOUNDARIES, ENTERING GLOBAL MARKETS

Akuisisi Atlantic Carbon Group, Inc (ACG) di Pennsylvania menandai langkah kami ke dalam produksi antrasit berkadar sangat tinggi (UHG), memperluas bisnis kami dari penyedia jasa tambang menjadi produsen yang mendukung produksi baja rendah karbon demi masa depan yang berkelanjutan.

The acquisition of Atlantic Carbon Group, Inc (ACG) in Pennsylvania marked our entry into ultra-high-grade anthracite production, expanding our business beyond mining services to a producer that supports low-carbon steel production for a sustainable future.

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perseroan
The Company Name

PT BUMA Internasional Grup Tbk
sebelumnya bernama
PT Delta Dunia Makmur Tbk
previously known as
PT Delta Dunia Makmur Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

26 November 1990
November 26, 1990

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa kontraktor pertambangan batu bara melalui anak perusahaan
Coal mining contractor services through its subsidiary

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta Pendirian No. 117 tanggal 26 November 1990, oleh Notaris Edison Sianipar, S.H., dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823. HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia wNo. 63, Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Deed of Establishment No. 117 dated November 26, 1990, by Notary Edison Sianipar, S.H., under the name PT Daeyu Poleko Indonesia, and has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decree No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

Kode Saham
Ticker Code

DOID

Pencatatan Saham
Listing of Shares

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Perubahan Nama dan Dasar Hukum Perubahan Nama
Changes on Name and Its Legal Basis

Didirikan pada 26 November 1990 dengan nama **PT Daeyu Poleko Indonesia**, Perseroan telah mengalami beberapa kali penggantian nama hingga pada akhirnya resmi beroperasi dengan nama **PT Delta Dunia Makmur Tbk** sebagaimana disahkan melalui Akta Notaris No. 07 tanggal 16 Oktober 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, serta mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50729.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Oktober 2009, dan dicatat di dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-18607 tanggal 23 Oktober 2009.

Kemudian, di awal 2025, Perseroan kembali melakukan penggantian nama menjadi **PT BUMA Internasional Grup Tbk**, berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada 27 Februari 2025 sebagaimana disahkan melalui Akta Notaris No. 42 tertanggal 27 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya Nomor AHU-0014318. AH.01.02. TAHUN 2025 tertanggal 28 Februari 2025.

Established on November 26, 1990 under the name **PT Daeyu Poleko Indonesia,** the Company has undergone several name changes before officially operating under the name **PT Delta Dunia Makmur Tbk** as legaized through the Notarial Deed No. 07 dated October 16, 2009 made before Notary Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-50729.AH.01.02.Year 2009 dated October 20, 2009, and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.10-18607 dated October 23, 2009.

In early 2025, the Company changed its name to **PT BUMA Internasional Grup Tbk**, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 27, 2025 as legalized through the Notarial Deed No. 42 dated February 27, 2025 made before Aulia Taufani, S.H Notary in Jakarta which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through his Decree No. AHU-0014318. AH.01.02. TAHUN 2025 dated February 28, 2025.

Kepemilikan Saham
Shareholding

Northstar Tambang Persada Ltd.
3.264.000.000 saham | shares

Masyarakat | Public
4.459.481.000 saham | share

Perseroan
(Saham Treasuri | Treasury Stock)
205.051.000 saham | shares

Modal Dasar
Authorized Capital

27.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham
27,000,000,000 shares with nominal value of Rp50 per share

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued & Fully Paid-up Capital

7.651.007.132
saham | shares

Jumlah Karyawan
Number of Employees

15.715
orang | employees

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

PT BUMA Internasional Grup Tbk
South Quarter Tower C
Lantai 5 | 5th Floor
Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat
Jakarta 12430, Indonesia

+6221 3043 2080

+6221 3043 2081

corpsec@bumainternational.com
ir@bumainternational.com

https://bumainternational.com/

SEKILAS PERUSAHAAN
Company in Brief

Strategi grup kami adalah membangun bisnis yang berkelanjutan, beragam, inovatif, dan dapat dikembangkan. Kami terus memajukan opsi pertumbuhan dengan berfokus pada produk yang penting untuk masa depan.

Our group's strategy is to build a sustainable, diversified, innovative and scalable business. We continued to advance our growth options focusing on products that are vital for the future.

Resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (dahulu dikenal sebagai Bursa Efek Jakarta) pada 15 Juni 2001, Perseroan telah mengalami beberapa perubahan pada bidang usahanya, berkembang dari produsen tekstil dan exportir benang rayon, katun dan poliester menjadi pengembang properti komersial dan industri, hingga akhirnya berfokus sebagai jasa kontraktor penambangan batu bara.

Akuisisi 99,99% saham PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA Indonesia) oleh Perseroan pada 2009 menandai perubahan strategis arah bisnis Perseroan dari sebelumnya sebagai pengembang properti menjadi penyedia jasa kontraktor penambangan batu bara. Aksi korporasi ini memantapkan posisi Perseroan pada waktu itu sebagai kontraktor penambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia berdasarkan volume produksi melalui entitas anaknya, BUMA Indonesia. Perubahan fokus bisnis Perseroan dinilai tepat waktu serta mampu mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan.

Pada 2012, Perseroan mengakuisisi 99,99% saham di PT Banyubiru Sakti (BBS) dan PT Pulau Mutiara Persada (PMP) untuk memperkuat jajaran portofolio bisnisnya. BBS dan PMP pada saat itu merupakan pemegang Izin Usaha Pertambangan

Officially listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly known as the Jakarta Stock Exchange) on June 15, 2001, the Company has undergone several changes in its line of business, evolving from a textile producer and exporter of rayon, cotton and polyester yarns, to commercial and industrial property developer, and ultimately focusing on coal mining contracting services.

The 99.99% shares acquisitions of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA Indonesia) by the Company in 2009 marked a strategic shift in the Company's business direction from being a property developer to a provider of coal mining contracting services. This corporate action solidified the Company's position at that time as the second largest coal mining contractor in Indonesia by production volume through its subsidiary, BUMA Indonesia. The change in its business focus is deemed timely and capable of driving the Company's business growth.

In 2012, the Company completed the 99.99% shares acquisition of PT Banyubiru Sakti (BBS) and PT Pulau Mutiara Persada (PMP) to enrich its business portfolios. At that time, BBS and PMP were holders of the Exploration Mining Business Licenses

Eksplorasi (IUP Eksplorasi) dari konsesi tambang batu bara yang masing-masing berlokasi di Kalimantan Timur dan Jambi.

Bertujuan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif kami, operasi Perseroan secara bertahap bertransformasi dari lingkup nasional menjadi perusahaan berskala regional menyusul akuisisi Open Cut Mining East (Downer Mining East), suatu unit usaha jasa penambangan batu bara di Australia. Akuisisi yang dilakukan melalui BUMA Australia Pty. Ltd. pada Desember 2021 tersebut menandai fase awal bagi Perseroan untuk memasuki industri batu bara metalurgi setelah sebelumnya fokus menggarap batu bara termal. Langkah ini juga memungkinkan ekspansi bisnis inti Perseroan melalui diversifikasi kemampuan geografis di luar Indonesia serta memperkuat penetrasi basis pelanggan Perseroan di pasar utama pertambangan global.

Seiring dengan semangat Perseroan untuk mempertahankan pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan dalam jangka panjang, Perseroan akhirnya memutuskan untuk melikuidasi BBS dan PMP yang sudah lama tidak aktif menyusul pengembalian IUP Eksplorasi BSS dan PMP kepada masing-masing pemerintah daerah setempat pada awal 2018. Keputusan ini tertuang pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. M.Kn., Notaris di Jakarta. Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, proses likuidasi BBS dan PMP masih berlangsung.

Sejak 2022 Perseroan memulai perjalanan transisinya untuk mendukung terwujudnya low-carbon economy dengan melakukan diversifikasi produk dan bisnisnya ke sektor non-batu bara melalui kemitraan strategis dengan Asiamet Resources Limited, Solar United Network Pte. Ltd., dan Alchemo Pte. Ltd.

Perjalanan transisi berlanjut di 2023, didukung oleh pendirian 2 (dua) anak perusahaan baru, yaitu PT Bukit Teknologi Digital (BTech) dan PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU), yang bertanggung jawab untuk mengelola aktivitas non-pertambangan Perseroan, mulai dari mengembangkan solusi teknologi inovatif untuk meningkatkan kinerja perusahaan tambang hingga mengelola kegiatan sosial dan edukatif guna mendukung pengembangan ekonomi sirkular.

Tahun 2024 menandai transformasi signifikan lainnya bagi Grup Perseroan. Akuisisi strategis saham Atlantic Carbon Group, Inc (ACG) di Pennsylvania, Amerika Serikat, yang dirampungkan pada pertengahan tahun, merupakan tonggak penting bagi Grup dalam transisinya dari penyedia layanan pertambangan menjadi produsen antrasit berkadar sangat tinggi (UHG). Akuisisi ini menjadikan Grup Perseroan memiliki empat tambang antrasit berkadar sangat tinggi (UHG) yang beroperasi di Pennsylvania, sehingga menempatkan Grup sebagai pemain kunci di pasar global antrasit berkadar sangat tinggi (UHG), yang sangat penting untuk produksi baja rendah karbon (LC steel).

(Exploration License) for coal mining concessions located in East Kalimantan and Jambi, respectively.

Striving to enhance our competitive advantage, the Company's operations are gradually transforming from a national scope to a regional-scale company following the acquisition of Open Cut Mining East (Downer Mining East), a coal mining services unit in Australia. The acquisition which was completed through BUMA Australia Pty. Ltd. in December 2021, paved way the initial phase for the Company to enter into the metallurgical coal industry from previously focusing on thermal coal. This move also allows for the expansion of the Company's core business through geographical diversification beyond Indonesia and strengthens its customer base penetration in the key global mining markets.

Align with the Company's spirit to maintaining profitable and sustainable growth in the long run, the Company finally decided to liquidate BBS and PMP which had been inactive for a long time following the return of their Exploration Mining Licenses to each respective local government in early 2018. This decision is documented in the Shareholders' Resolution Deed dated December 26, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. M.Kn., Notary in Jakarta. As of the publication of this Annual Report, the liquidation process of BBS and PMP is still ongoing.

Since 2022, the Company embarked on its transition journey toward a low-carbon economy by diversifying its products and businesses into non-coal sector through strategic partnerships with Asiamet Resources Limited, Solar United Network Pte. Ltd., and Alchemo Pte. Ltd.

The transition journey continues in 2023, which was supported by the establishment of two new subsidiaries, namely PT Bukit Teknologi Digital (BTech) and PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU), which are responsible for managing the Company's non-mining activities, ranging from developing innovative technology solutions to improve the performance of mining company up to managing social and educational activities to support the development of circular economy.

The year 2024 marked another significant transformation for the Company's Group. The strategic acquisition of Atlantic Carbon Grup, Inc in Pennsylvania, USA, completed in the mid-year, represents a pivotal milestone for the Group, as it transitions from a mining services provider to an Ultra-High-Grade (UHG) anthracite producer. This acquisition secures ownership of four producing UHG anthracite mines in Pennsylvania, positioning the Group as a key player in the global UHG anthracite market, which is essential for the production of low-carbon steel (LC steel).

Menjelang akhir 2024, Perseroan melalui anak perusahaan tidak langsung, PT Bukit makmur internasional (BMI), menandatangani perjanjian yang mengikat dengan Peabody Energy Corporation, melalui anak perusahaannya, Peabody SMC Pty. Ltd. untuk mengakuisisi 51% kepemilikan tambang di Kompleks Tambang Dawson yang berlokasi di Australia, yang penyelesaiannya diperkirakan pada 2025. Hal ini semakin memperkuat kehadiran Grup Perseroan di pasar batu bara metalurgi global. Secara bersamaan, Perusahaan secara signifikan meningkatkan investasinya di 29Metals Limited, sebuah perusahaan pertambangan tembaga dan logam mulia skala menengah yang terdaftar di Bursa Efek Australia (ASX). Langkah strategis ini merupakan upaya diversifikasi Perseroan dan memperkuat komitmennya terhadap praktik yang berkelanjutan.

Toward the end of 2024, through its indirect subsidiary PT Bukit makmur internasional (BMI), the Company signed a binding agreement with Peabody Energy Corporation, through its subsidiary, Peabody SMC Pty. Ltd., to acquire a 51% ownership interest in the Dawson Complex mining site located in Australia, with the transaction expected to be completed in 2025. This further strengthens the Company's Group presence in the global metallurgical coal market. Concurrently, the Company substantially increased its investment in 29Metals Limited, a mid-size copper and precious metal mining company listed on the Australian Securities Exchange (ASX). This strategic move enhances the Company's diversification efforts and reinforces its commitment to sustainable practices.

Sejalan dengan transformasi yang sedang berlangsung dan setelah diperolehnya persetujuan pemegang saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 27 Februari 2025, kami dengan bangga mengumumkan perubahan nama resmi Perseroan menjadi PT BUMA Internasional Grup Tbk (BUMA Internasional).

In line with the ongoing transformation and after obtaining the shareholders' approval at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2025, we're proud to announce the change of the Company's official name to PT BUMA Internasional Grup Tbk (BUMA Internasional).

Transisi strategis yang telah dilaksanakan sejak 2022 ini, mempertegas rencana strategis Perseroan untuk melakukan diversifikasi ke komoditas yang berorientasi-masa-depan, dimana hal ini sejalan dengan tujuan utama keberlanjutan global.

This strategic transitions which have been executed since 2022, emphasizes the Company's strategic plan to diversify towards future-facing commodities, aligning with the primary objective of global sustainability.

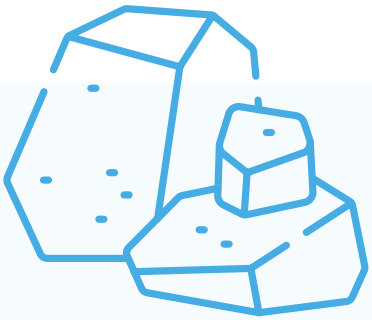

BIDANG USAHA
Business Line

Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk menjalankan usaha di sektor jasa, pertambangan, perdagangan, pembangunan dan/atau konstruksi.

Business Activities as Outlined in the Articles of Association

As referred to in the article 3 of the Company's latest Articles of Association, the purpose and objective of the Company's establishment is to conduct business in services, mining, trading, development, and/or construction sectors.

Kegiatan Usaha pada Tahun Buku

Perseroan merupakan entitas induk. Melalui anak usahanya, BUMA Indonesia dan BUMA Australia, beroperasi di bidang jasa kontraktor penambangan batu bara, dan melalui Atlantic Carbon Group Inc., menjalankan kegiatan sebagai pemilik tambang. Selain itu, Perseroan secara aktif mengelola portofolio investasi yang beragam di bidang batu bara non-termal, pertambangan non-batu bara, teknologi, dan usaha sosial. Upaya ini sejalan dengan strategi transformasi dan diversifikasi Perseroan menuju ekonomi rendah karbon.

Business Activities in the Financial Year

The Company is a holding entity. Through its subsidiaries, BUMA Indonesia and BUMA Australia, it operates in the coal mining contractor services and through ACG., it operates as a mine owner. In addition, the Company actively manages a diverse investment portfolio in non-thermal coal, non-coal mining, technology, and social enterprises. These efforts align with the Company's transformation and diversification strategy towards a low carbon economy.

JEJAK LANGKAH
Milestone

1990

Perseroan didirikan pada 26 November 1990 dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia

The Company was established on November 26, 1990 under the name PT Daeyu Poleko Indonesia.

2001

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana atas saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 15 Juni 2001.

The Company conducted an Initial Public Offering of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 15, 2001.

2004

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan perolehan dana sebesar Rp56,59 miliar.

The Company implemented Pre-Emptive Rights Issue I with proceeds amounting to Rp56.59 billion.

2009

- Nama Perseroan berubah menjadi PT Delta Dunia Makmur Tbk.
- Northstar Tambang Persada Ltd mengakuisisi 40% saham Perseroan.
- Perseroan mengakuisisi 100% (kurang 1 lembar) saham BUMA.
- BUMA Indonesia menerbitkan Guaranteed Senior Notes sebesar US$315 juta, kupon 11,75%, jatuh tempo pada 2014.
- BUMA Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi bank sebesar US$285 juta, jatuh tempo pada 2013.

- The Company's name changed to PT Delta Dunia Makmur Tbk.
- Northstar Tambang Persada Ltd acquired 40% shares in the Company.
- 100% (less 1 share) acquisition of BUMA's shares by the Company.
- BUMA Indonesia issued US$315 million Guaranteed Senior Notes, coupon 11.75%, maturity in 2014.
- BUMA Indonesia secured syndicated bank loan facility of US$285 million, maturity in 2013.

2011

- Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan perolehan dana sebesar Rp1,22 triliun.
- BUMA Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi bank sebesar US$800 juta untuk pembiayaan kembali seluruh utang bank BUMA Indonesia pada saat itu.

- The Company implemented Pre-Emptive Rights Issue II with proceeds amounting to Rp1.22 trillion.
- BUMA Indonesia obtained syndicated bank loan facility of US$800 million to refinance all BUMA Indonesia's bank debts at that time.

2012

Akuisisi 99,99% saham PT Banyubiru Sakti dan PT Pulau Mutiara Persada oleh Perseroan.

Acquisition of 99.99% shares in PT Banyubiru Sakti and PT Pulau Mutiara Persada by the Company.

2022

- BUMA Australia memperoleh perpanjangan kontrak batu bara metalurgi untuk tambang Blackwater hingga 2026 senilai AUD540 juta.
- BUMA Australia memperoleh perpanjangan kontrak batu bara metalurgi untuk tambang Goonyella hingga 2025 (ditambah opsi perpanjangan 2 tahun) senilai AUD400 juta.
- BUMA Australia memperoleh kontrak batu bara metalurgi baru dengan Bowen Coking Coal untuk tambang Broadmeadow East senilai AUD320 juta.
- BUMA Indonesia memperoleh perpanjangan kontrak batu bara termal untuk tambang Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan hingga 2025.
- BUMA Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman revolving dan non-komitmen sebesar US$80 juta dari Bank Negara Indonesia.
- Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di Asiamet Resources Limited dari 15,4% ke 24,2%. Proyek unggulan Asiamet Resources Limited adalah tambang tembaga BKM di Kalimantan Tengah.
- Perseroan melaksanakan Pembelian Kembali Saham dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020. Jumlah saham yang telah dibeli kembali selama tahun 2022 sebesar 711.700.000 saham.

- BUMA Australia secured AUD540 million metallurgical coal contract extension for Blackwater mine until 2026.
- BUMA Australia secured AUD400 million metallurgical coal contract extension for Goonyella mine until 2025 (plus 2-years extension option).
- BUMA Australia secured AUD320 million new metallurgical coal contract with Bowen Coking Coal for Broadmeadow East mine.
- BUMA Indonesia secured thermal coal contract extension for Tanah Bumbu mine, South Kalimantan until 2025.
- BUMA Indonesia secured US$80 million revolving and non-commitment loan facility from Bank Negara Indonesia.
- The Company increased its shareholding in Asiamet Resources Limited from 15.4% to 24.2%. Asiamet Resources Limited's flagship project is the BKM copper mine in Central Kalimantan.
- The Company carried out Shares Buyback according to OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020. The total shares repurchased during 2022 amounting to 711,700,000 shares.

2021

- BUMA Indonesia menerbitkan Surat Utang Senior baru sebesar US$400 juta, kupon 7,75%, jatuh tempo pada 2026, mendapatkan peringkat Ba3 dari Moody's dan BB- dari Fitch. Surat Utang Senior ini digunakan untuk melunasi Senior Notes BUMA yang jatuh tempo 2022 dan fasilitas pinjaman MUFG.
- BUMA Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman Bank Mandiri sebesar US$350 juta (kemudian menjadi pinjaman sindikasi bersama dengan JTrust).
- Perseroan melalui BUMA Australia Pty. Ltd. mengakuisisi Downer Mining East di Australia.

- BUMA Indonesia issued new Senior Notes of US$400 million, coupon 7.75%, maturity in 2026, rated Ba3 by Moody's and BB- by Fitch. This Senior Notes is used to repay BUMA Senior Notes maturing in 2022 and MUFG loan facility.
- BUMA Indonesia obtained US$350 million Mandiri bank loan facility (later becoming a syndicated loan with JTrust).
- The Company through BUMA Australia Pty. Ltd. acquired Downer Mining East in Australia.

2017

- BUMA Indonesia menerbitkan Surat Utang Senior (Senior Notes) sebesar US$350 juta, kupon 7,75%, jatuh tempo pada 2022, mendapatkan peringkat Ba3 dari Moody's dan BB- dari Fitch.
- BUMA Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman Bank BTMU (sekarang Bank MUFG) sebesar US$100 juta untuk membiayai kembali pinjaman sindikasi BUMA Indonesia.

- BUMA Indonesia issued US$350 million Senior Notes, coupon 7.75%, maturity in 2022, rated Ba3 by Moody's and BB- by Fitch.
- BUMA Indonesia obtained US$100 million BTMU (now MUFG) bank loan facility to refinance BUMA Indonesia's syndicated loan.

2023

- Perseroan mendirikan PT Bukit Teknologi Digital (BTech) yang berfokus untuk mengembangkan solusi teknologi pertambangan yang komprehensif.
- Perseroan mendirikan PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU) yang berfokus untuk mengelola pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan sosial, pendidikan dan lingkungan.
- Moody's meningkatkan prospek BUMA Indonesia menjadi STABIL, semakin memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.
- Perseroan memperoleh kinerja terbaik kedua di sub-industri batu bara global berdasarkan penilaian Sustainalytics ESG Risk Rating oleh Morningstar Sustainalytics.
- BUMA Indonesia memperoleh fasilitas pembiayaan sindikasi syariah pertama dari Bank Muamalat Indonesia sebesar US$60 juta.
- BUMA Australia memperoleh perluasan kontrak Broadmeadow East dengan Bowen Coking Coal hingga mencakup area tambang Burton.
- BUMA Australia memperoleh kontrak batu bara metalurgi baru dengan BHP Mitsubishi Alliance untuk tambang Saraji senilai AUD60 juta.
- Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di Asiamet Resources Limited dari 24,2% ke 34,5%.
- BUMA Indonesia menerbitkan Obligasi Rupiah Seri I BUMA Indonesia Tahun 2023 sebesar Rp636,62 miliar pada Desember 2023, mengawali masuknya BUMA Indonesia ke pasar obligasi Indonesia.
- Perseroan melanjutkan Pembelian Kembali Saham yang telah dimulai pada 2022 dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020. Seluruh saham yang telah dibeli kembali periode 2022-2023 berjumlah 1.284.502.100 saham.
- BUMA Indonesia memperoleh fasilitas pembiayaan penjaminan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar US$750 juta.

- The Company established PT Bukit Teknologi Digital (BTech) focusing on comprehensive mining technology solutions.
- The Company established PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU) focusing on managing community empowerment through social, education and environment activities.
- Moody's upgraded BUMA Indonesia's outlook to STABLE, further strengthening the confidence of investors and other stakeholders.
- The Company obtained the second-highest performer in the global coal sub-industry based on the Sustainalytics ESG Risk Rating by Morningstar Sustainalytics.
- BUMA Indonesia secured its first syndicated sharia financing from Bank Muamalat Indonesia amounting to US$60 million
- BUMA Australia secured Broadmeadow East contract expansion with Bowen Coking Coal to include Burton mine.
- BUMA Australia secured AUD60 million new metallurgical coal contract with BHP Mitsubishi Alliance for Saraji mine.
- The Company increased its shareholding in Asiamet Resources Limited from 24.2% to 34.5%.
- BUMA Indonesia issued BUMA Indonesia 2023 Series I IDR Bonds of Rp636.62 billion in December 2023, initiating BUMA Indonesia's entry into the Indonesian bond market.
- The Company continued implementing its Shares Buyback which was started in 2022 according to the OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020. The entire shares repurchased for 2022-2023 period amounting to 1,284,502,100 shares.
- BUMA Indonesia secured US$750 million guaranteed financing facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

2024

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bergabung ke dalam sindikasi bersama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan fasilitas pembiayaan sebesar US$750 juta yang diperoleh BUMA Indonesia pada 2023.
- Perseroan melaksanakan Pembelian Kembali Saham dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023. Seluruh saham yang dibeli kembali sampai dengan 31 Desember 2024 berjumlah 606.865.000 saham.
- Kontrak BUMA Australia dengan BHP Biliton dan Mitsubishi Alliance (BMA) untuk tambang Blackwater dialihkan kepada Whitehaven Coal Mining Limited melalui anak perusahaannya Blackwater Operations Pty. Ltd., menyusul akuisisi tambang Blackwater oleh Whitehaven.
- Perseroan melalui BUMA Indonesia mendirikan PT Bukit makmur internasional (BMI) untuk menunjang rencana strategi jangka panjang Grup Perseroan.
- Perseroan mendirikan PT Katalis Investama Mandiri untuk menunjang strategi jangka panjang Grup Perseroan di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola atau ESG.
- Perseroan melalui PT Bukit Makmur Internasional (BMI) telah menyelesaikan akuisisi Atlantic Carbon Group, Inc (ACG), produsen antrasit berkadar sangat tinggi (UHG) terbesar kedua di Amerika Serikat, menandai langkah pertama bagi Perseroan untuk mendiversifikasi dari penyedia jasa pertambangan ke pemilik tambang.
- BUMA Indonesia memperoleh kontrak jasa pertambangan batu bara Life-of-Mine dengan PT Persada Kapuas Prima senilai US$755 juta untuk konsesi tambang batu bara yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.
- BIRU menjalin kemitraan dengan Central University of Queensland untuk peningkatan pendidikan vokasi dan pengembangan tenaga kerja trampil di Indonesia.
- BTech bermitra dengan The University of Queensland dalam melakukan penelitian untuk mendorong inovasi dan keberlanjutan di bidang teknologi pertambangan.
- BUMA Australia memperoleh perpanjangan kontrak batu bara untuk tambang Meandu senilai AUD400 juta.
- BUMA Indonesia menerbitkan Obligasi Rupiah Seri II BUMA Indonesia Tahun 2024 senilai Rp1 triliun pada Oktober 2024.
- BUMA Indonesia memperoleh perpanjangan dan perluasan kontrak selama 11 tahun, senilai US$8 miliar, dengan PT Indonesia Pratama (IPR), anak usaha Bayan Resources.
- Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di Asiamet Resources Limited menjadi 40,49%.
- Perseroan melalui PT Bukit Makmur Internasional telah menandatangani perjanjian mengikat untuk mengakuisisi 51% saham di Dawson Complex, salah satu tambang batu bara metalurgi terbesar di Australia, dengan nilai transaksi sebesar US$455 miliar. Transaksi ini diharapkan selesai pada Juni 2025.
- Perseroan melalui PT Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. (BUMA Singapore) meningkatkan penyertaan sahamnya di 29Metals Limited, perusahaan tambang logam dasar dan logal mulia berbasis tembaga di Australia, menjadi 19,9%.

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk participated in a syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in connection with the financing facility of US$750 million obtained by BUMA Indonesia in 2023.
- The Company implemented Shares Buyback pursuant to OJK Regulation No. 29 of 2023. The total shares repurchased as of December 31, 2024 was 606,865,000 shares.
- BUMA Australia's contract with BHP Biliton and Mitsubishi Alliance (BMA) for Blackwater mine was assigned to Whitehaven Coal Mining Limited through its subsidiary Blackwater Operations Pty. Ltd., following Whitehaven's acquisition of Blackwater mine.
- The Company through BUMA Indonesia established PT Bukit Makmur Internasional (BMI) to support the Company's Group long term strategy plan.
- The Company established PT Katalis Investama Mandiri to support the Company Group's long-term strategy in the field of environment, social and governance or ESG.
- The Company through PT Bukit Makmur Internasional (BMI) has completed the acquisition of Atlantic Carbon Group, Inc. (ACG), the second-largest producer of Ultra-High-Grade (UHG) anthracite in the United States, marking the first move for the Company to diversify from mining service provider to mine ownership.
- BUMA Indonesia secured US$755 million new Life-of Mine coal mining contract with PT Persada Kapuas Prima for coal mining concession located in Kapuas Regency, Central Kalimantan.
- BIRU collaborated with Central University of Queensland to enhance vocational education and skilled workforce development in Indonesia.
- BTech collaborated with The University of Queensland in conducting research to drive innovation and sustainability in mining technology.
- BUMA Australia secured AUD400 million coal contract extension for Meandu mine.
- BUMA Indonesia completed the issuance of BUMA Indonesia Series II 2024 IDR Bonds of Rp1 trillion in October 2024.
- BUMA Indonesia secured , US$8 billion, 11 years contract extension and expansion, with PT Indonesia Pratama (IPR), Bayan Resources subsidiary.
- The Company increased its shareholding in Asiamet Resources Limited to 40.49%.
- The Company through PT Bukit Makmur Internasional (BMI) has entered into a binding agreement to acquire 51% of shares in the Dawson Complex, one of the largest metallurgical coal mines in Australia, with transaction value of US$455 billion. The completion of this transaction is expected on June 2025.
- The Company through PT Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. (BUMA Singapore) increased its shareholding in 29Metals Limited, a copper-based metal and precious metal mining company in Australia, to 19.9%.

VISI
VISION

Menjadi penyedia solusi pertambangan dan energi kelas dunia yang bertanggung jawab kepada lingkungan.

To be a world class and environmentally responsible mining and energy solution provider.

MISI
MISSION

- **Memenuhi kebutuhan sumber daya dunia secara efisien dan bertanggung jawab melalui solusi inovatif dan berkelanjutan.**
- **Meminimalkan dampak lingkungan di area operasi kami.**
- **Memaksimalkan kontribusi sosial dan ekonomi untuk memajukan generasi masa depan.**

- To responsibly and efficiently meet the world's resource needs through innovative and sustainable solutions.
- To minimize environmental impact in our operation.
- To maximize social and economy contribution to advance future generation.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES

Manajemen Perseroan telah menetapkan nilai-nilai perusahaan yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Nilai-nilai perusahaan ini senantiasa ditanamkan di internal organisasi agar terwujud kesamaan pandangan di antara karyawan untuk mendukung Perseroan merealisasikan visi dan misi yang ditetapkan. Adapun nilai-nilai perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Management of the Company has introduced a set of corporate values that serves as a guidelines to all employees, including Board of Directors and Board of Commissioners, in carrying out their duties and responsibilities. The corporate values are nurtured in internal organization as to promote same perspective among the employees in supporting the Company to achieve its vision and mission. Our corporate values are:

Integritas
Integrity

Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang teguh pada nilai-nilai integritas, kejujuran, kepercayaan, dan akuntabilitas.

In carrying out its business, the Company is build upon by the values of integrity, honesty, trustworthiness, and accountability.

Keunggulan
Excellence

Perseroan mengutamakan pelayanan terbaik dengan standar profesional tertinggi di setiap kegiatan usaha melalui evaluasi, perbaikan dan pembelajaran yang berkesinambungan.

The Company prioritizes best services with the highest professional standard in every business activity through continuous evaluation, improvement, and learning.

Kepemimpinan
Leadership

Keberanian dan integritas pribadi adalah prinsip-prinsip panduan kami dalam kepemimpinan untuk mencapai visi menjadi yang terdepan di industri jasa pertambangan. Melalui visi tersebut, Perseroan berupaya menginspirasi dan memotivasi orang-orang di sekitarnya untuk maju tumbuh bersama.

Personal courage and integrity are our guiding principles in leadership, to achieve the Company's vision of becoming a leader in the mining services industry. Through this vision, the Company strives to inspire and motivate the people around the Company to grow together

Kompetensi
Competence

Kekuatan Perseroan terletak pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berdedikasi. Oleh karena itu, Perseroan memahami pentingnya menciptakan lingkungan pertumbuhan dan pengembangan yang berkelanjutan.

The Company's strength lies in the competent and dedicated Human Resources. Therefore, the Company comprehends the importance of nurturing an environment that encourages sustainable growth and development environment.

Daya Tanggap dan Kecermatan
Responsiveness and Thoroughness

Bertindak tanggap dan cermat di setiap kegiatan usaha merupakan bentuk penghargaan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Being responsive and thorough in every business activity is a form of Company's appreciation to the stakeholders.

Kerja Sama Tim
Teamwork

Perseroan berpegang pada prinsip gotong royong dan senantiasa melakukan komunikasi terbuka yang intensif, dengan berbagi pengetahuan dan kemampuan untuk mewujudkan visi dan misi di tengah lingkungan yang kompetitif.

The Company upholds the principle of mutual cooperation and maintains an intensive open communication by sharing knowledge and ability to realize its vision and mission in a competitive environment.

PETA OPERASI
Operation Map

INDONESIA

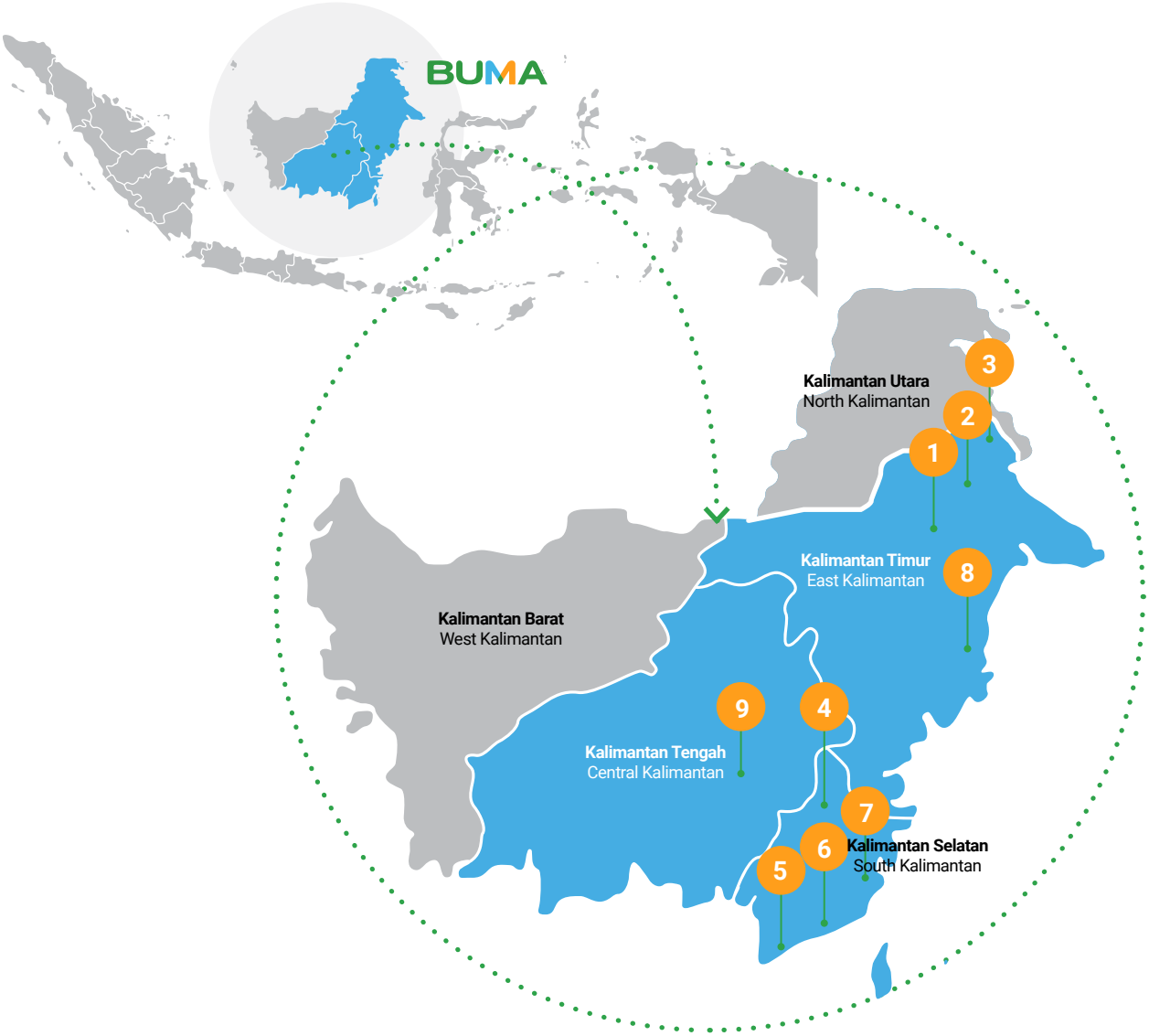

Pelanggan Customers	Daerah Operasi Tambang Mine Operation Area	Lokasi Location	Jenis Batu Bara Type of Coal	Periode Kontrak Contract Period
BUMA Indonesia				
1 Bayan Resources	Indonesia Pratama (IPR)	Kalimantan Timur | East Kalimantan	Thermal Coal	2024-2035
2 Berau Coal	Lati	Kalimantan Timur | East Kalimantan	Thermal Coal	2012-2025[1]
3 Berau Coal	Binungan	Kalimantan Timur | East Kalimantan	Thermal Coal	2003-2025[1]
4 Adaro	Tutupan	Kalimantan Selatan | South Kalimantan	Thermal Coal	2021-2025
5 Geo Energy	Tanah Bumbu Resources (TBR)	Kalimantan Selatan | South Kalimantan	Thermal Coal	2018-2028[1]
6 Geo Energy	Sungai Danau Jaya (SDJ)	Kalimantan Selatan | South Kalimantan	Thermal Coal	2015-2027[1]
7 Angsana Jaya Energi	Angsana Jaya Energi (AJE)	Kalimantan Selatan | South Kalimantan	Thermal Coal	2022-2025
8 Resource Alam Indonesia (RAIN)	Insani Baraperkasa (IBP)	Kalimantan Timur | East Kalimantan	Thermal Coal	2018-2025
9 Singaraja Putra	Persada Kapuas Prima (PKP)	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	Thermal Coal	2024-2033[1]
BUMA Australia				
1 Whitehaven Coal Pty. Ltd	Blackwater	Central Queensland	Metallurgical Coal	2024-2026
2 BHP Mitsubishi Alliance	Goonyella Riverside	Central Queensland	Metallurgical Coal	2022-2025[2]

AUSTRALIA

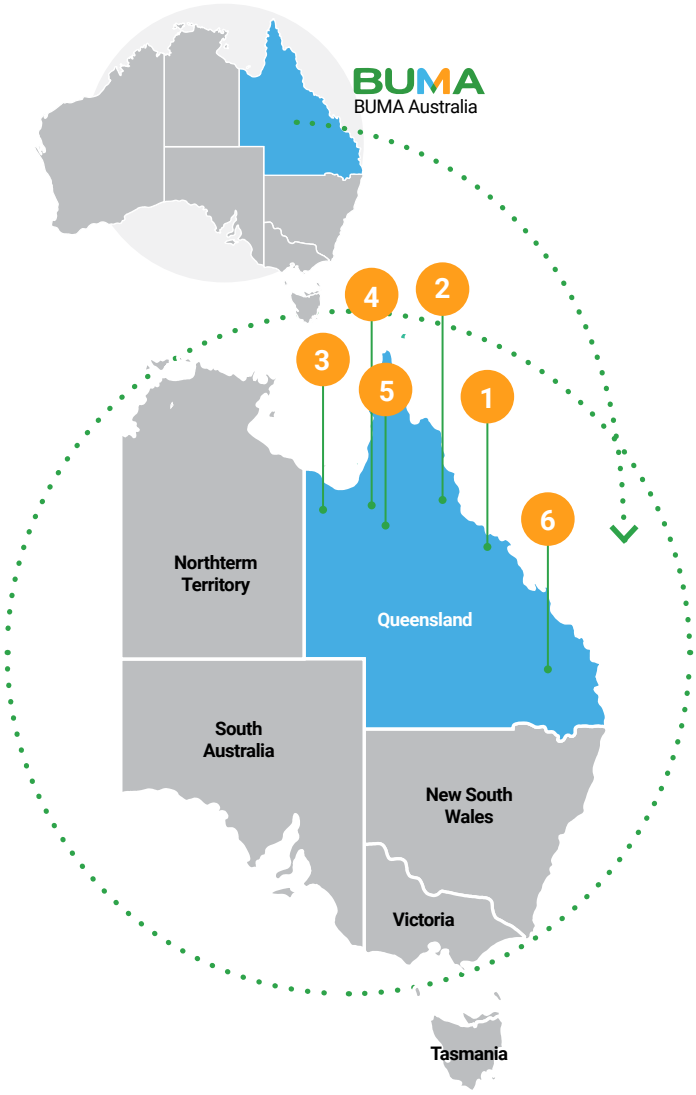

UNITED STATES

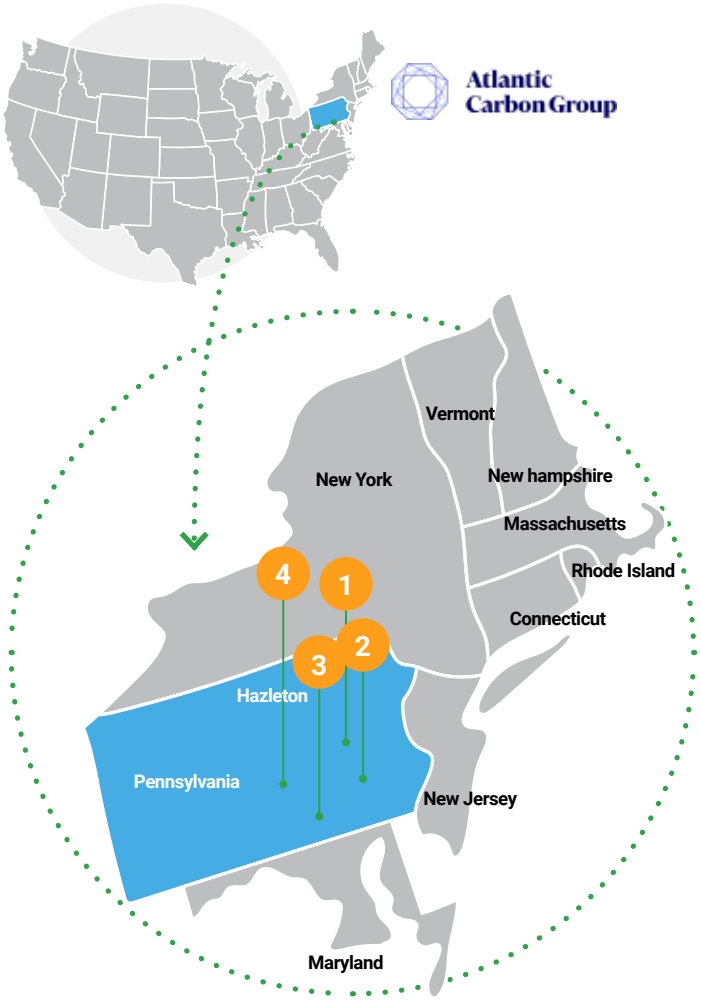

	Pelanggan Customers	Daerah Operasi Tambang Mine Operation Area	Lokasi Location	Jenis Batu Bara Type of Coal	Periode Kontrak Contract Period
3	BHP Mitsubishi Alliance	Saraji	Central Queensland	Metallurgical Coal	2023 - 2024[3]
4	Bowen Coking Coal	Broadmeadow East	Central Queensland	Metallurgical Coal	2022-2025[3]
5	Bowen Coking Coal	Burton	Central Queensland	Metallurgical Coal	2023-2025[3]
6	Stanwell Corporation (Queensland government-owned corporation) (Meandu)	Meandu	South Burnett Queensland	Thermal Coal	2020-2026[3]
Atlantic Carbon Group Inc.					
1	Atlantic Carbon Group Inc.	Jeddo Pit	Hazleton, Pennsylvania, USA	Antrasit Berkadar Sangat Tinggi (UHG) Ultra-High-Grade Anthracite (UHG)	
2		Stockton Pit			
3		Jeansville Pit			
4		Spring Mountain Pit			

[1] *Life of Mine Contract*
[2] Opsi perpanjangan 2 tahun | 2 years option to extend
[3] Opsi Perpanjangan 1 tahun | 1 year extension option

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

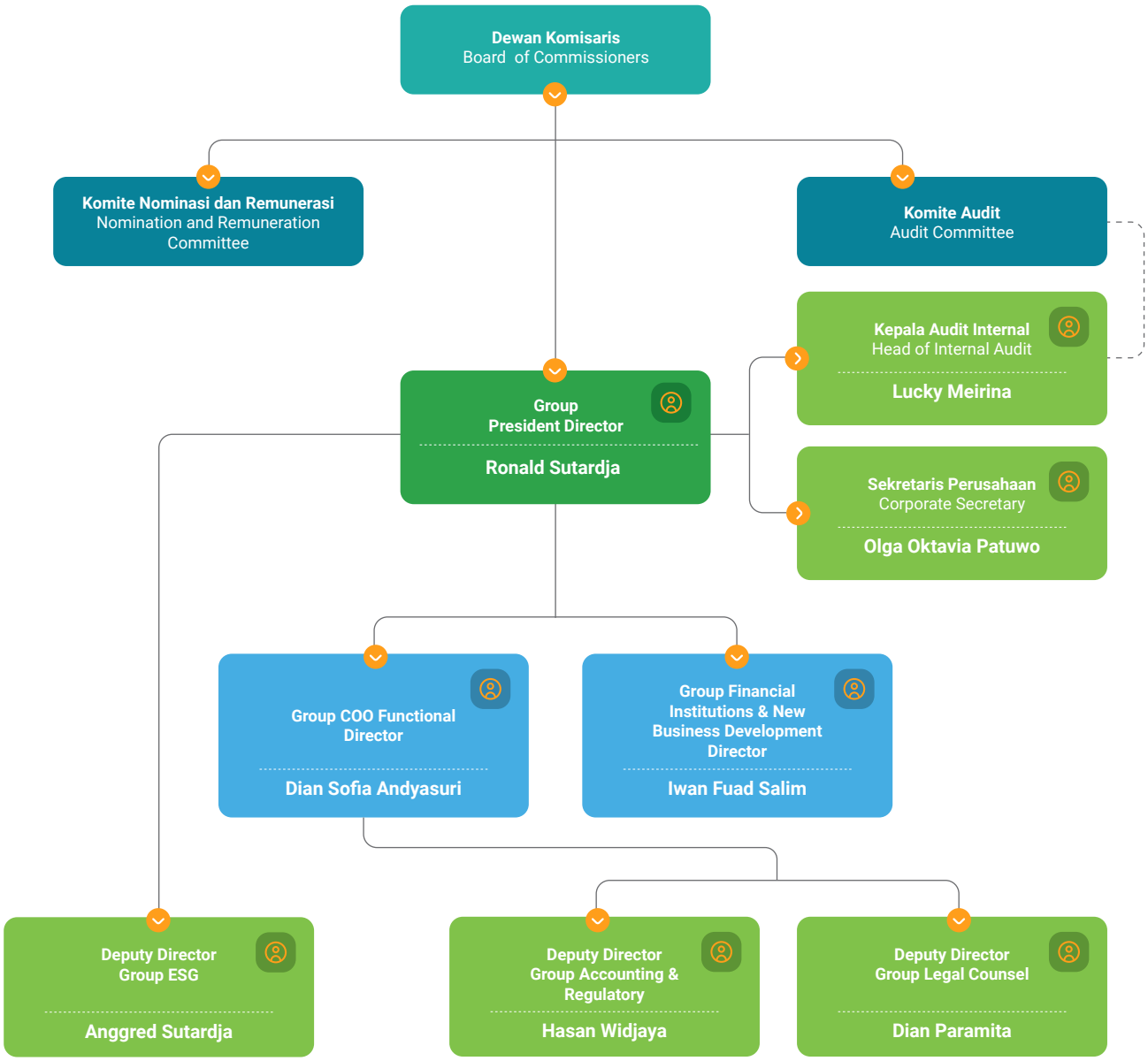

Struktur per 31 Desember 2024
Structure as of December 31, 2024

KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI
Organization Membership

Hingga 31 Desember 2024, Grup Perseroan telah terdaftar sebagai anggota di asosiasi berikut ini:

1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
2. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
3. Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)
4. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
5. Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
6. Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)
7. Asosiasi Pertambangan Indonesia (API)
8. Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)
9. United Nations Global Compac (UNGC)
10. Koalisi Bisnis Indonesia untuk Pemberdayaan Perempuan (IBCWE)
11. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
12. The Indonesia Australia Business Council (IABC)
13. Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI)

Until December 31, 2024, the Company was a registered member of the following associations:

1. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
2. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
3. Indonesian Mining Services Association (ASPINDO)
4. Indonesian Employers Association (APINDO)
5. National Professional Certification Board (BNSP)
6. Association of Indonesian National Construction Contractors (GAPENSI)
7. Indonesian Mining Association (API)
8. Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)
9. United Nations Global Compac (UNGC)
10. Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
11. Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
12. The Indonesia Austzralia Business Council (IABC)
13. Indonesia Philantrophy Association

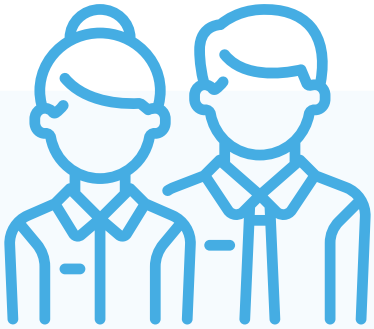

MANAJEMEN KAMI
Our Management

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 18 April 2024, pemegang saham Perseroan telah menyetujui pengangkatan Iwan Fuad Salim sebagai anggota Direksi Perseroan.

Sementara itu, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 21 Juni 2024, Perseroan tidak menerima usulan dari pemegang saham terkait perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dan tetap berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST tersebut. Adapun susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Ronald Sutardja
Direktur: Dian Sofia Andyasuri
Direktur: Iwan Fuad Salim

Perseroan menjamin independensi dan integritas dari setiap anggota pengurus, baik jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode.

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on April 18, 2024, the Company's shareholders approved the appointment of Iwan Fuad Salim as a member of the Company's Board of Directors.

Meanwhile, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 21, 2024, the Company did not receive any nominations from shareholders regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and/or other Directors. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners remains unchanged and effective since the closing of the AGMS. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

President Director: Ronald Sutardja
Director: Dian Sofia Andyasuri
Director: Iwan Fuad Salim

The Company guarantees the independence and integrity of each member of the management, both the Board of Directors and the Board of Commissioners, including Independent Commissioners who have served more than two terms.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of Board of Commissioners

Hamid Awaluddin
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Umur Age	62 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Masa Jabatan Term of Office	Penutupan RUPST 8 Juni 2023 - RUPST 2028 Closing of AGMS on June 8, 2023 - AGMS 2028

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar • Magister Hukum Hak Asasi Manusia Internasional dari Washington College of Law, American University, Washington DC, Amerika Serikat • Magister Hubungan Internasional dari America University, Washington DC, Amerika Serikat • Doktoral Keadilan Sosial dari American University, Washington DC, Amerika Serikat • Pendidikan khusus Hak Asasi Manusia Internasional dari Lund University, Swedia	• Bachelor of Law from Hasanuddin University, Makassar • Master of Law in International Human Rights from Washington College of Law, American University, Washington DC, USA • Master's degree in International Relations from American University, Washington DC, USA • Doctor of Social Justice from American University, Washington DC, USA • Special Education on International Human Rights from Lund University, Sweden
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
• RUPS Tahunan pada 13 Juni 2011 • RUPS Tahunan pada 14 Juni 2013 • RUPS Tahunan pada 24 Mei 2018 • RUPS Tahunan pada 8 Juni 2023	• Annual GMS on June 13, 2011 • Annual GMS on June 14, 2013 • Annual GMS on May 24, 2018 • Annual GMS on June 8, 2023
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
• Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Archi Indonesia Tbk • Anggota Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk • Presiden Komisaris PT ESSA Industries Indonesia Tbk • Anggota Komite Audit PT ESSA Industries Indonesia Tbk • Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Ancora Indonesia Resources Tbk • Ketua Bidang Hubungan Internasional Palang Merah Indonesia • Presiden Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara • Presiden Komisaris PT Indomining • Presiden Komisaris PT Trinsesa Mineral Utama • Guru besar Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Makassar	• Chairman of Nomination and Remuneration of the Company • Chaiman of Nomination and Remuneration Committee PT Archi Indonesia Tbk • Member of Audit Committee PT Archi Indonesia Tbk • President Commissioner PT ESSA Industries Indonesia Tbk • Member of Audit Committee PT ESSA Industries Indonesia Tbk • President Commissioner and Independent Commissioner PT Ancora Indonesia Resources Tbk • Chairman for International Relations at Palang Merah Indonesia • President Director PT Adimitra Baratama Nusantara • President Commissioner PT Indomining • President Commissioner PT Trinsesa Mineral Utama • Professor at the Faculty of Law, Hasanuddin University, Makassar
Riwayat Jabatan	**Career Experiences**
Hamid Awaluddin pernah menjabat sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus (2008-2011), Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2004-2007), serta Anggota Komisi Pemilihan Umum Indonesia (2001-2004). Disamping itu beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan dan Komite pada beberapa perusahaan antara lain Presiden Komisaris dan Ketua Komite Audit PT Pelita Samudera Shipping Tbk, Presiden Direktur PT Kutai Energi, Presiden Direktur PT Kartanegara Energi Perkasa, dan Special Advisor untuk TIGER Gold Mine, Australia.	Hamid Awaluddin served as the Ambassador of the Republic of Indonesia to the Russian Federation and the Republic of Belarus (2008-2011), Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (2004-2007), as well as Member of Indonesian General Election Commission (2001-2004). In addition, he also served on Board Members and Board Committee at several companies, including President Commissioner and Chairman of Audit Committee at PT Pelita Samudera Shipping Tbk, President Director of PT Kutai Energi, President Director of PT Kartanegara Energi Perkasa, and Special Advisor to TIGER Gold Mine, Australia.
Hubungan Afiliasi	**Affiliated Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	No affiliation with the main shareholder nor other members of Board of Commissioners and Board of Directors.
Kepemilikan Saham di Perseroan	**Share Ownership in the Company**
Nihil	Nil
Perubahan Komposisi	**Change in Composition**
Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris selama tahun buku 2024.	There was no change in the composition of members of the Board of Commissioners during the 2024 financial year.

Nurdin Zainal

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Umur Age	74 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Masa Jabatan Term of Office	Penutupan RUPST 8 Juni 2023 - RUPST 2028 Closing of AGMS on June 8, 2023 - AGMS 2028

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Lulusan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia • Lulusan Sekolah Staf dan Komando TNI AD dan Lemhanas • Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Terbuka, Indonesia • Magister Manajemen dari Universitas Jayakarta, Indonesia	• A Graduate from Indonesian Armed Forces Academy • A Graduate from School of Army Staff Command and National Defense Institute (Lemhanas) • Bachelor of Political Science from Universitas Terbuka, Indonesia • Master of Management from Jayakarta University, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
• RUPS Luar Biasa pada 30 September 2009 • RUPS Tahunan pada 14 Juni 2013 • RUPS Tahunan pada 24 Mei 2018 • RUPS Tahunan pada 8 Juni 2023	• Extraordinary GMS on September 30, 2009 • Annual GMS on June 14, 2013 • Annual GMS on May 24, 2018 • Annual GMS on June 8, 2023
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Ketua Komite Audit Perseroan	Chairman of Audit Committee of the Company
Riwayat Jabatan	**Career Experiences**
Nurdin Zainal merupakan pensiunan Mayor Jenderal TNI. Karier beliau antara lain sebagai Wakil Asisten Pengamanan KASAD (2001-2002), Kasdam 17 Trikora (2002), Pangdam 17 Trikora (2003-2005), Asisten Intelijen TNI (2005), Kepala Badan Intelijen Strategis TNI (2006), dan Staf Khusus Menko Polhukam. Setelah pensiun, beliau menempati posisi senior di berbagai perusahaan, termasuk sebagai Komisaris PT Pertamina (Persero) untuk periode (2010-2015).	Nurdin Zainal was a retired Major General of the Indonesian military. His career, includes among others, serving as the Deputy Assistant of Security for Army Chief of Staff (2001-2002), Chief of Staff at Regional Military Command 17 Trikora (2002), Commander of Regional Military 17 Trikora (2003-2005), Assistant of Intelligence to Indonesian Armed Forces (2005), Chief of Strategic Intelligence Body to Indonesian Armed Forces (2006) and Special Staff for Coordinating Minister of Politics, Legal, and Security Affairs. Since his retirement, he has occupied several senior positions in many companies, including as a Commissioner of PT Pertamina (Persero) in 2010-2015.
Hubungan Afiliasi	**Affiliated Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	No affiliation with the main shareholder nor other members of Board of Commissioners and Board of Directors.
Kepemilikan Saham di Perseroan	**Share Ownership in the Company**
Nihil	Nil
Perubahan Komposisi	**Change in Composition**
Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris selama tahun buku 2024.	There was no change in the composition of members of the Board of Commissioners during the 2024 financial year.

Peter John Chambers[1]

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Umur Age	69 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Australia | Australian
Domisili Domicile	Jakarta
Masa Jabatan Term of Office	Penutupan RUPST 8 Juni 2023 - RUPST 2028 Closing of AGMS on June 8, 2023 - AGMS 2028

Riwayat Pendidikan	Educational Background
Sarjana Studi Bisnis di bidang Keuangan dan Akuntansi dari The Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia	Bachelor of Business Studies in Finance and Accounting from The Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
• RUPS Tahunan pada 5 Agustus 2021 • RUPS Tahunan pada 8 Juni 2023	• Annual GMS on August 5, 2021 • Annual GMS on June 8, 2023
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan • Komisaris Independen PT Bukit Makmur Mandiri Utama • Ketua Komite Audit PT Bukit Makmur Mandiri Utama • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bukit Makmur Mandiri Utama • Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Siloam International Hospitals Tbk • Anggota Komite Audit PT Matahari Department Store Tbk	• Member of Nomination and Remuneration of the Company • Independent Commissioner PT Bukit Makmur Mandiri Utama • Chairman of Audit Committee PT Bukit Makmur Mandiri Utama • Chairman of Nomination and Remuneration PT Bukit Makmur Mandiri Utama • Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee PT Siloam International Hospitals Tbk • Member of Audit Committee PT Matahari Department Store Tbk
Riwayat Jabatan	**Career Experiences**
Peter John Chambers memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun di bidang keuangan, telekomunikasi, dan pengawasan investasi. Saat ini, beliau merupakan penasehat untuk Farallon Capital, serta menjabat sebagai anggota Dewan dan Komite pada beberapa perusahaan antara lain untuk Siloam Hospitals, PT Bukit Makmur Mandiri Utama, dan PT Matahari Department Store Tbk. Sebelumnya, beliau pernah menduduki sejumlah posisi penting di berbagai perusahaan termasuk Coopers and Lybrand, PT Excelcomindo Pratama Tbk, Rajawali Corporation, dan XL Axiata.	Peter John Chambers has over 32 years of experience in finance, telecommunication, and investment oversight. Currently he is an advisor for Farallon Capital, as well as serves as member of Boards and Committees in several companies, including Siloam Hospitals, PT Bukit Makmur Mandiri Utama, and PT Matahari Department Store Tbk. Prior to that, he has occupied strategic positions in many companies including Coopers and Lybrand, PT Excelcomindo Pratama Tbk, Rajawali Corporation, and XL Axiata.
Hubungan Afiliasi	**Affiliated Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	No affiliation with the main shareholder nor other members of Board of Commissioners and Board of Directors.
Kepemilikan Saham di Perseroan	**Share Ownership in the Company**
Nihil	Nil
Perubahan Komposisi	**Change in Composition**
Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris selama tahun buku 2024.	There was no change in the composition of members of the Board of Commissioners during the 2024 financial year.

[1] Peter John Chambers telah mengundurkan diri selaku Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025. | Peter John Chambers has resigned as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025.

Ashish Gupta

Komisaris
Commissioner

Umur Age	50 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Singapura | Singaporean
Domisili Domicile	Singapura | Singapore
Masa Jabatan Term of Office	Penutupan RUPST 8 Juni 2023 - RUPST 2028 Closing of AGMS on June 8, 2023 - AGMS 2028

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Commerce (Hons) dari Shri Ram College of Commerce, New Delhi
- Diploma Pascasarjana di bidang Manajemen dari Indian Institute of Management, Ahmedabad

Educational Background

- Bachelor of Commerce (Hons) from Shri Ram College of Commerce, New Delhi
- Post-Graduate Diploma in Management from Indian Institute of Management, Ahmedabad

Dasar Hukum Pengangkatan

- RUPS Tahunan pada 5 Agustus 2021
- RUPS Tahunan pada 8 Juni 2023

Legal Basis of Appointment

- Annual GMS on August 5, 2021
- Annual GMS on June 8, 2023

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
- Komisaris PT Bukit Makmur Mandiri Utama
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Concurrent Positions

- Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company
- Commissioner PT Bukit Makmur Mandiri Utama
- Member of Nomination and Remuneration Committee PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Riwayat Jabatan

Ashish Gupta memiliki pengalaman lebih dari 22 tahun di bidang corporate finance dan investasi pada berbagai industri antara lain industri jasa keuangan, teknologi, media, sumber daya alam, dan infrastruktur. Beliau bergabung dengan Tiga Investments pada 2019 sebagai Managing Director. Sebelumnya, beliau bekerja di Farallon Capital Management dari 2007 hingga 2019 sebagai Managing Director dan Partner di mana beliau banyak terlibat di private credit dan private equity investment untuk Farallon Asia. Mengawali kariernya sebagai Investment Banker di Goldman Sachs.

Career Experiences

Ashish Gupta has more than 22 years in corporate finance and investments across industries, including financial services, technology, media, natural resources, and infrastructure. He joined Tiga Investments in 2019 as Managing Director. Prior to that, he was Managing Director and Partner at Farallon Capital Management from 2007 to 2019, where he engaged mostly in private credit and private equity investment for Farallon Asia. He started his professional career as an Investment Banker at Goldman Sachs.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama; tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Affiliated Relationship

Having affiliation with the main shareholder; no affiliation with other members of Board of Commissioners nor Board of Directors.

Kepemilikan Saham di Perseroan

200.000.000 saham

Share Ownership in the Company

200,000,000 shares

Perubahan Komposisi

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris selama tahun buku 2024.

Change in Composition

There was no change in the composition of members of the Board of Commissioners during the 2024 financial year.

PROFIL DIREKSI
Profile of Board of Directors

Ronald Sutardja
Direktur Utama
President Director

Umur Age	58 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Masa Jabatan Term of Office	Penutupan RUPST 8 Juni 2023 - RUPST 2026 Closing of AGMS on June 8, 2023 - AGMS 2026

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Sarjana Teknik Mesin dari University of California-Berkeley, Amerika Serikat • Master of Science dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat • Master of Manufacturing Management dari Northwestern University-Kellog Graduate School of Management, Amerika Serikat	• Bachelor's degree in Mechanical Engineering from University of California-Berkeley, USA • Master of Science from Massachusetts Institute of Technology, USA • Master of Manufacturing Management from Northwestern University-Kellog Graduate School of Management, USA
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
• RUPS Tahunan pada 5 Agustus 2021 • RUPS Tahunan pada 8 Juni 2023	• Annual GMS on August 5, 2021 • Annual GMS on June 8, 2023
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Tidak ada	None
Riwayat Jabatan	**Career Experiences**
Sebelum bergabung dengan Perseroan, Ronald Sutardja pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak 2012 dan sebagai Direktur Utama sejak 2014 pada anak usaha Perseroan, BUMA Indonesia. Sebelumnya beliau juga pernah bekerja sebagai Direktur PT Trikomsel Oke Tbk, Head of Field Operations di Northstar Group, Infineum Singapore Pte. Ltd., Michelin Malaysia dan Asia Pacific, serta Booz, Allen & Hamilton Inc.	Prior to joining the Company, Ronald Sutardja served as the Vice President Director since 2012 and President Director since 2014 in the Company's subsidiary, BUMA Indonesia. Previously, he also served as a Director of PT Trikomsel Oke Tbk, Head of Field Operations at Northstar Group, Infineum Singapore Pte. Ltd., Michelin Malaysia and Asia Pacific, as well as Booz, Allen & Hamilton Inc.
Hubungan Afiliasi	**Affiliated Relationship**
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	Having affiliation with the main shareholder; no affiliation with other members of Board of Commissioners nor Board of Directors
Kepemilikan Saham di Perseroan	**Share Ownership in the Company**
222.760.000 saham	222,760,000 shares
Perubahan Komposisi	**Change in Composition**
Terdapat perubahan komposisi anggota Direksi selama tahun buku 2024 dengan bergabungnya Iwan Fuad Salim berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 18 April 2024.	There was a change in the composition of members of the Board of Directors during the 2024 financial year with the joining of Iwan Fuad Salim based on the Resolution of the Extraordinary GMS on April 18, 2024.

Dian Sofia Andyasuri[2]

Direktur
Director

Umur Age	52 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Masa Jabatan Term of Office	Penutupan RUPST 8 Juni 2023 - RUPST 2026 Closing of AGMS on June 8, 2023 - AGMS 2026

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia • Magister di bidang Keuangan dari Brunel University, Inggris	• Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University, Indonesia • Master's degree in Finance from Brunel University, United Kingdom
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
RUPS Tahunan pada 8 Juni 2023	Annual GMS on June 8, 2023
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Presiden Komisaris PT Bukit Makmur Mandiri Utama	President Commissioner PT Bukit Makmur Mandiri Utama
Riwayat Jabatan	**Career Experiences**
Dian Sofia Andyasuri memiliki karier profesional lebih dari 24 tahun di Indonesia, Inggris dan Singapura dalam berbagai aspek keuangan di berbagai industri, termasuk sektor telekomunikasi, oil & gas, jasa konsultansi, dan perusahaan utilitas. Beliau juga berpengalaman di bidang keuangan, human capital, penjualan/pengembangan bisnis, pemasaran dan tekonologi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja di Thames Water, Hutchison, dan Shell Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur dan Country Chair.	Dian Sofia Andyasuri has a professional career of more than 24 years in Indonesia, United Kingdom and Singapore in various aspects of finance across industries, including telecommunication, oil & gas, consultancy services and utilities company. She also has experience in finance, human capital, sales/ business development, marketing and technology. Before joining the Company, she worked for Thames Water, Hutchison, and Shell Indonesia with her last position as President Director and Country Chair.
Hubungan Afiliasi	**Affiliated Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	No affiliation with the main shareholder nor other members of Board of Commissioners and Board of Directors.
Kepemilikan Saham di Perseroan	**Share Ownership in the Company**
35.000.000 saham	35,000,000 shares
Perubahan Komposisi	**Change in Composition**
Terdapat perubahan komposisi anggota Direksi selama tahun buku 2024 dengan bergabungnya Iwan Fuad Salim berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 18 April 2024.	There was a change in the composition of members of the Board of Directors during the 2024 financial year with the joining of Iwan Fuad Salim based on the Resolution of the Extraordinary GMS on April 18, 2024.

[2] Dian Sofia Andyasuri telah mengundurkan diri selaku Direktur Perseroan dan kemudian langsung ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025. | Dian Sofia Andyasuri has resigned as Director of the Company and subsequently was appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025.

Iwan Fuad Salim

Direktur
Director

Umur Age	54 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Masa Jabatan Term of Office	Penutupan RUPSLB 18 April 2024 - RUPST 2027 Closing of EGMS on April 18, 2024 - AGMS 2027

Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Indonesia	Bachelor of Economics in Management from the University of Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
RUPS Luar Biasa pada 18 April 2024	Extraordinary GMS on April 18, 2024
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Tidak ada	None
Riwayat Jabatan	**Career Experiences**
Iwan Fuad Salim telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2024. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun di sektor energi dan pertambangan di Asia, Timur Tengah dan Kerajaan Inggris. Selama karirnya, beliau telah memegang peran kepemimpinan di bidang Strategi & Portofolio, Pengembangan Bisnis, Konsultansi, Penjualan & Pemasaran, Supply Chain, Commercial Negotiations, Keuangan, serta Hubungan Investor. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja untuk Royal Dutch Shell selama 24 tahun dengan penugasan di Jakarta, London, dan Manchester (Inggris), dan dengan jabatan terakhir sebagai Regional Manager Asia dan Timur Tengah di Shell Global Engineering. Di samping itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di BUMA Indonesia, anak perusahaan Perseroan.	Iwan Fuad Salim has been serving as the Director of the Company since April 2024. He has over 28 years of experience in the energy and mining sector across Asia, the Middle East, and the United Kingdom. Throughout his career, he has held leadership roles in Strategy & Portfolio, Business Development, Consulting, Sales & Marketing, Supply Chain, Commercial Negotiations, Finance, and Investor Relations. Before joining the Company, he worked for Royal Dutch Shell for 24 years with assignments in Jakarta, London, and Manchester (UK), most recently as the Regional Manager for Asia and the Middle East at Shell Global Engineering. In addition, he has served as a Director at BUMA Indonesia, a subsidiary of the Company.
Hubungan Afiliasi	**Affiliated Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	No affiliation with the main shareholder nor other members of Board of Commissioners and Board of Directors.
Kepemilikan Saham di Perseroan	**Share Ownership in the Company**
17.500.000 saham	17,500,000 shares
Perubahan Komposisi	**Change in Composition**
Terdapat perubahan komposisi anggota Direksi selama tahun buku 2024 dengan bergabungnya Iwan Fuad Salim berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 18 April 2024.	There was a change in the composition of members of the Board of Directors during the 2024 financial year with the joining of Iwan Fuad Salim based on the Resolution of the Extraordinary GMS on April 18, 2024.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Hamid Awaluddin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Nurdin Zainal	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Peter John Chambers	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Ashish Gupta	Komisaris | Commissioner
Direksi Board of Directors	
Ronald Sutardja	Direktur Utama | President Director
Dian Sofia Andyasuri	Direktur | Director
Iwan Fuad Salim	Direktur | Director

Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah tahun buku 2024 berakhir sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini.

Keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025 telah menyetujui pengunduran diri Peter John Chambers dalam jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Dian Sofia Andyasuri dalam jabatannya sebagai Direktur Perseroan. Selanjutnya, Keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025 telah menyetujui pengangkatan Dian Sofia Andyasuri sebagai Komisaris Perseroan dan Dian Paramita sebagai Direktur Perseroan.

Sehingga komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak 27 Februari 2025 menjadi sebagai berikut:

There was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors after the financial year 2024 ended until the date of this Annual Report is published.

The Resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025 has approved the resignation of Peter John Chambers in his position as Independent Commissioner of the Company and Dian Sofia Andyasuri in her position as Director of the Company. Furthermore, the Resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025 has approved the appointment of Dian Sofia Andyasuri as Commissioner of the Company and Dian Paramita as Director of the Company.

Hence, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company since February 27, 2025 is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Hamid Awaluddin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Nurdin Zainal	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Ashish Gupta	Komisaris | Commissioner
Dian Sofia Andyasuri	Komisaris | Commissioner
Direksi Board of Directors	
Ronald Sutardja	Direktur Utama | President Director
Iwan Fuad Salim	Direktur | Director
Dian Paramita	Direktur | Director

DEMOGRAFI KARYAWAN
Employee Demographics

Komposisi SDM

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan secara grup mengelola 15.715 karyawan, menurun 7% dibandingkan 16.904 karyawan yang dikelola di 2023. Dari jumlah tersebut, BUMA Indonesia sendiri mengelola sebanyak 14.310 karyawan di 2024, atau turun 6% dibandingkan 15.233 karyawan di 2023. Seluruh karyawan BUMA Indonesia merupakan karyawan tetap dengan komposisi 95% karyawan laki-laki dan karyawan perempuan. Secara umum, penurunan jumlah karyawan sejalan dengan penurunan volume produksi.

Berikut adalah informasi mengenai komposisi karyawan grup Perseroan secara konsolidasi pada periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

HR Composition

As of December 31, 2024, the Company as a group managed 15,715 employees, a decrease of 7% compared to 16,904 employees managed in 2023. Of that figure, BUMA Indonesia alone managed 14,310 employees in 2024, decreasing by 6% from 15,233 employees in 2023. All BUMA Indonesia employees were permanent employees with composition of 95% male employees and female employees. In general, the decrease in total employees was in line with the decrease in production volume.

The following is information on the group Company's employee composition on a consolidated amount for the periods ending on December 31, 2024 and 2023:

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position Level

Level Jabatan Position Level	2024	2023
Direktur | Director	15	12
Deputi Direktur | Deputy Director	3	5
General Manager & Senior Manager	42	32
Manager	475	154
Staf | Staff	15.180	16.701
Total	**15.715**	**16.904**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024	2023
SD | Elementary	22	114
SMP | Junior High School	161	152
SMA | Senior High School	11.445	12.303
Diploma D1, D2, D3 | College	897	1.036
S1 | Bachelor Degree	1.524	1.671
S2, S3 | Master Degree, Doctorate	82	63
BUMA Australia[1]	1.406	1.565
Atlantic Carbon Group Inc. (ACG)[2]	178	0
Total	**15.715**	**16.904**

[1] Tidak dapat diperinci per tingkat Pendidikan | Unable to classified per education level.
[2] Dikonsolidasikan sejak tahun 2024 | Consolidated since 2024

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition based on Age

Level Jabatan Position Level	2024	2023
<30 tahun | years old	5.305	5.309
30-50 tahun | years old	9.542	10.780
>50 tahun | years old	868	815
Total	**15.715**	**16.904**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Level Jabatan Position Level	**2024**	**2023**
Karyawan Tetap | Permanent Employee	15.441	16.628
Karyawan Kontrak | Contract Employee	274	276
Total	**15.715**	**16.904**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Level Jabatan Position Level	**2024**	**2023**
Pria | Male	14.979	16.106
Wanita | Female	735	798
Total	**15.715**	**16.904**

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM
Shareholding Composition

Komposisi Pemegang Saham

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024:

Shareholder Composition

Below is the Company's shareholder composition as of January 1, 2024 and December 31, 2024:

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 | January 1, 2024		31 Desember 2024 | December 31, 2024	
	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
Kepemilikan saham di atas 5% **Shareholding above 5%**				
Northstar Tambang Persada Ltd.	3.264.000.000	37,86	3.264.000.000	42,66
Six Sis Ltd.	-	-	432.100.000	5,65
PT Trimegah Sekuritas Indonesia	-	-	558.330.000	7,30
Sub total	**3.264.000.000**	**37,86**	**4.254.430.000**	**55,61**
Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan **Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors**				
Ashish Gupta Komisaris | Commissioner	-	-	200.000.000	2,61
Ronald Sutardja Direktur Utama | President Director	22.760.000	0,26	222.760.000	2,91
Dian Sofia Andyasuri[1] Direktur | Director	-	-	35.000.000	0,46
Iwan Fuad Salim Direktur | Director	-	-	17.500.000	0,23
Sub total	**22.760.000**	**0,26**	**475.260.000**	**6,21**
Kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% **Shareholding with less than 5% each**				
Perseroan (Saham Treasuri) The Company *(Treasury Stock)*	1.284.502.100	14,90	205.051.000	2,68
Masyarakat Public	4.049.911.132	46,98	2.716.266.132	35,50
Sub total	**5.334.413.232**	**61,88**	**2.921.317.132**	**38,18**
Total	**8.621.173.232**	**100,00**	**7.651.007.132**	**100,00**

[1] Dian Sofia Andyasuri telah mengundurkan diri selaku Direktur Perseroan dan telah diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025.
[1] Dian Sofia Andyasuri has resigned as Director of the Company and has been appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025.

Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.

All members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners did not have indirect ownership of the Company's shares at the beginning and end of the financial year.

Klasifikasi Pemegang Saham

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan klasifikasi kelompok pemegang saham per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024 :

Classification of Shareholders

The Company's shareholder composition based on classification of shareholders as of January 1, 2024, and December 31, 2024 is presented below:

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	1 Januari 2024 | January 1, 2024			31 Desember 2024 | December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
Pemodal Nasional Domestic Shareholders						
Individu Individual	16.815	2.005.118.500	23,258	12.082	1.760.941.734	23,016
Yayasan Foundation	1	75.000	0,001	1	75.000	0,001
Koperasi Cooperative	1	189.400	0,002	1	189.400	0,002
Dana Pensiun Pension Fund	12	114.272.400	1,325	7	33.998.800	0,444
Asuransi Insurance	7	12.861.800	0,150	10	37.186.500	0,486
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	65	1.677.408.946	19,457	41	782.282.324	10,225
Reksadana Mutual Fund	5	7.588.306	0,088	5	28.798.500	0,376
Sub Total	**16.906**	**3.817.514.352**	**44,281**	**12.147**	**2.643.472.258**	**34,550**
Pemodal Asing Foreign Shareholders						
Individu Individual	29	10.058.400	0,117	19	209.078.000	2,733
Institusi Institution	110	4.793.600.480	55,603	110	4.798.456.874	62,717
Sub Total	**139**	**4.803.658.880**	**55,719**	**129**	**5.007.534.874**	**65,450**
Total	**17.045**	**8.621.173.232**	**100,000**	**12.276**	**7.651.007.132**	**100,000**

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
Shareholders Structure

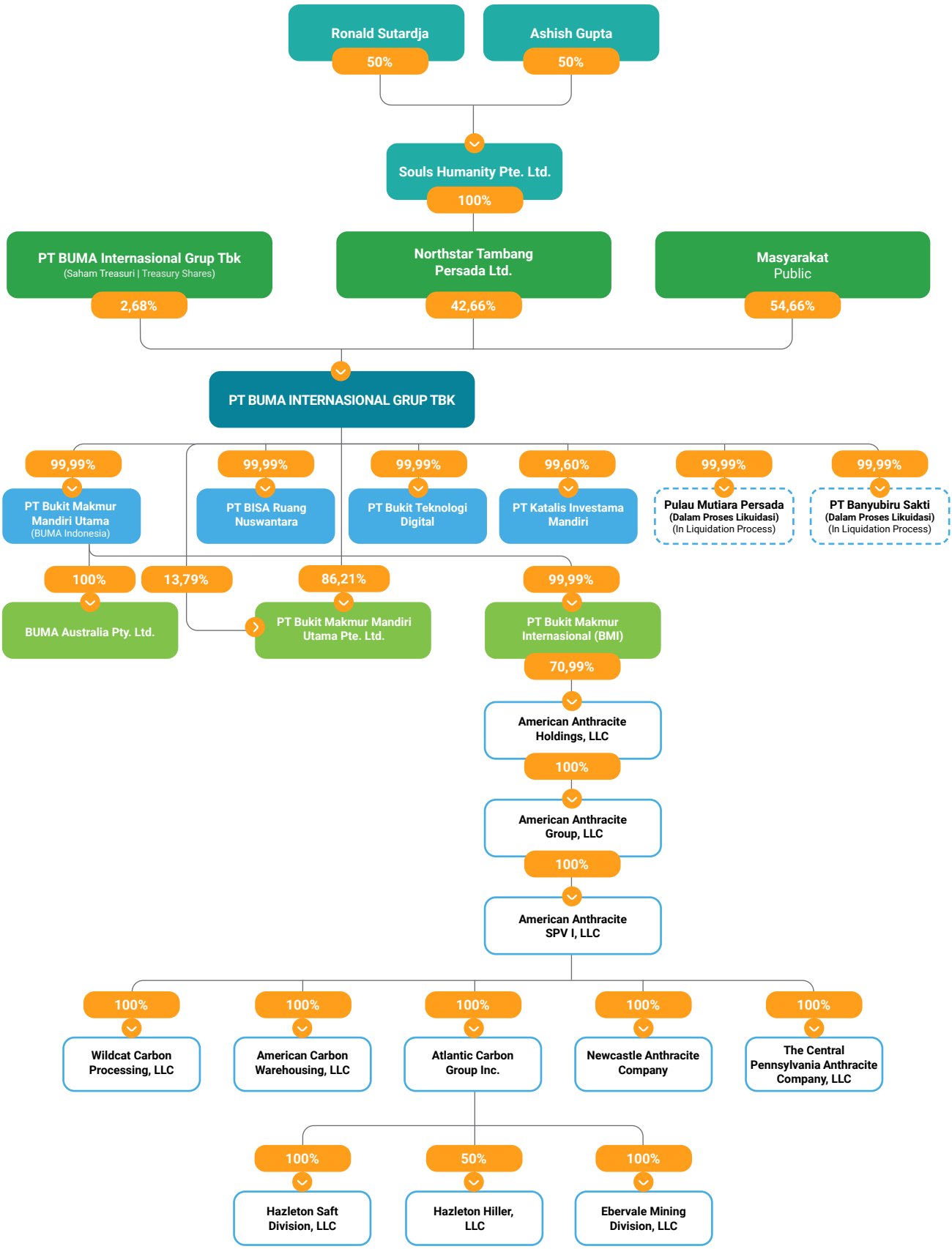

Struktur per 31 Desember 2024
Structure as of December 31, 2024

ANAK USAHA PERSEROAN
The Company's Subsidiaries

Nama Anak Usaha Name of Subsidiary	**Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan** Shareholding Percentage by the Company	**Bidang Usaha** Line of Business	**Total Aset per 31 Desember 2024** Total Assets as of December 31, 2024 (US$)	**Status Operasional** Operational Status	**Lokasi** Location
Anak usaha melalui kepemilikan langsung					**Directly owned subsidiaries**
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA Indonesia)	99,99%	Jasa Pertambangan Mining Services	1.625.021.326	Beroperasi Active	South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430, Indonesia
PT Bukit Teknologi Digital (BTech)	99,99%	Jasa Solusi Teknologi Technology Solution Services	8.215.242	Beroperasi Active	South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430, Indonesia
PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)	99,99%	Pendidikan Vokasi Vocational Education	1.747.581	Beroperasi Active	South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430, Indonesia
PT Katalis Investama Mandiri	99,60%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	15.109	Belum Beroperasi Not yet Active	South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430, Indonesia
PT Banyubiru Sakti (BBS)	99,99%	Pertambangan Batu bara Coal Mining	4.953	Tahap Likuidasi At Liquidation State	Pacific Century Place, 38th Fl, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 53-54, Jakarta 12190
PT Pulau Mutiara Persada (PMP)	99,99%	Pertambangan Batu bara Coal Mining	8.313	Tahap Likuidasi At Liquidation State	Pacific Century Place, 38th Fl, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 53-54, Jakarta 12190
Anak usaha melalui kepemilikan tidak langsung					**Indirectly owned subsidiaries**
BUMA Australia Pty. Ltd (BUMA Australia)	99,99%	Jasa Pertambangan Mining Services	246.663.385	Beroperasi Active	QLD 4101 Level 11, 199 Grey Street, Brisbane, Australia
Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. (dahulu dikenal sebagai Delta Dunia Makmur Pte. Ltd.) | (formerly known as Delta Dunia Makmur Pte. Ltd.)	100%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	43.103.913	Beroperasi Active	10 Collyer Quay #40-01, Ocean Financial Centre, Singapore
PT Bukit Makmur Internasional (BMI)	99,99%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	174.209.123	Beroperasi Active	South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430, Indonesia
American Anthracite Holdings, LLC	70,99%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	159.191.647	Beroperasi Active	The Corporation Trust Center, 1209 Orange Street, Wilmington, Delaware 19801, USA

Nama Anak Usaha Name of Subsidiary	**Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan** Shareholding Percentage by the Company	**Bidang Usaha** Line of Business	**Total Aset per 31 Desember 2024** Total Assets as of December 31, 2024 (US$)	**Status Operasional** Operational Status	**Lokasi** Location
Anak usaha melalui kepemilikan tidak langsung					**Indirectly owned subsidiaries**
American Anthracite Group, LLC	70,99%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	159.191.647	Beroperasi Active	The Corporation Trust Center, 1209 Orange Street, Wilmington, Delaware 19801, USA
American Anthracite SPV I, LLC	70,99%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	159.191.647	Beroperasi Active	The Corporation Trust Center, 1209 Orange Street, Wilmington, Delaware 19801, USA
Atlantic Carbon Group, Inc	70,99	Pertambangan Batu bara Coal Mining	72.200.816	Beroperasi Active	100 Hazle Brook Road, Hazelton, PA 18201, USA
Wildcat Carbon Processing, LLC	70,99	Pertambangan Batu bara Coal Mining	21.960.677	Beroperasi Active	251 Little Falls Drive, Wilmington, New Castle 19808, USA
American Carbon Warehousing, LLC	70,99	Pertambangan Batu bara Coal Mining	-	Tidak Beroperasi Inactive	3 Embarcadero CTR, STE 550, San Fransisco, CA 94111, USA
Newcastle Anthracite Company	70,99	Pertambangan Batu bara Coal Mining	-	Tidak Beroperasi Inactive	203 North East Front Street, Suite 101, Milford, Kent 19983, USA
The Central Pennsylvania Anthracite Company, LLC	70,99	Pertambangan Batu bara Coal Mining	-	Tidak Beroperasi Inactive	100 Stockton #7 Road, Hazelton, Pennsylvania 18201, USA

BUMA
BUMA

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA (BUMA INDONESIA)

Didirikan pada 1998, BUMA Indonesia dikenal sebagai salah satu penyedia layanan pertambangan batu bara terbesar di Indonesia, yang menawarkan jasa operasi penambangan yang komprehensif, termasuk pengupasan lapisan tanah, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara, reklamasi dan rehabilitasi lahan, serta pembangunan infrastruktur. Kinerja BUMA Indonesia yang solid didukung oleh lebih dari 14.000 karyawan yang kompeten, kepemimpinan yang solid, teknologi canggih, dan difasilitasi oleh lebih dari 5.600 unit alat berat berkualitas tinggi dari merek-merek terkenal seperti Komatsu, Caterpillar, dan Scania. BUMA Indonesia menjalin kontrak kerja sama jangka panjang dengan tujuh pelanggan di sembilan lokasi penambangan di Kalimantan. Pelanggan penting BUMA Indonesia termasuk produsen batu bara ternama seperti Bayan Resources, Berau Coal, Adaro, Geo Energy, dan Singaraja Putra. Tingkat kepercayaan pelanggan yang tinggi memampukan BUMA Indonesia untuk mengamankan kontrak jangka panjang yang stabil dan solid.

Perjalanan transformasi BUMA Indonesia, yang dimulai sejak 2022, berfokus pada konsolidasi kemampuan inti sambil memperluas bisnisnya secara geografis menjadi perusahaan berskala regional serta meningkatkan basis pelanggan dan produknya. Akuisisi pertama BUMA Indonesia di luar Indonesia dilakukan pada akhir 2021, ketika anak usahanya, BUMA Australia, mengakuisisi Downer Mining East, suatu unit usaha jasa penambangan batu bara di Australia, yang mengawali masuknya BUMA Indonesia ke dalam industri batu bara metalurgi.

BUMA Indonesia secara konsisten memperkuat operasinya, mengokohkan perannya di yurisdiksi pertambangan utama di Indonesia dan Australia, sekaligus memperluas jangkauannya ke berbagai wilayah geografis lainnya dan diversifikasi komoditas baru.

Tahun 2024 kembali menjadi tahun transformasi luar biasa bagi BUMA Indonesia, yang secara substansial meningkatkan cakupan operasinya di Indonesia melalui kontrak baru dan perpanjangan kontrak. BUMA Indonesia mengamankan kontrak baru senilai US$755 juta dengan PT Persada Kapuas Prima serta perluasan dan perpanjangan kontrak 11 tahun senilai US$8 miliar dengan PT Indonesia Pratama, anak perusahaan Bayan Resources. Selain itu, BUMA Indonesia memperluas jangkauan globalnya dan mendiversifikasi portofolio komoditasnya melalui akuisisi strategis yang memberikan nilai tambah, antara lain:

a. Akuisisi mayoritas saham Atlantic Carbon Group, Inc. (ACG), produsen antrasit berkadar sangat tinggi (UHG) terbesar kedua di Amerika Serikat, melalui Bukit Makmur Internasional;
b. Investasi senilai AUD62 juta pada 29Metals Limited, perusahaan pertambangan logam dasar dan logam mulia berskala menengah yang terdaftar di Bursa Efek Australia, meningkatkan kepemilikan BUMA Indonesia menjadi 19,9%.

Dalam hal pembiayaan, BUMA Indonesia memperkuat strategi diversifikasi pembiayaan dengan memperpanjang profil jatuh tempo utangnya secara bertahap dari 2026 hingga 2029. BUMA Indonesia telah mendapatkan fasilitas pembiayaan konvensional

Established in 1998, BUMA Indonesia is recognized as one of the largest coal mining service provider in Indonesia, which offers comprehensive mining operations, including overburden removal, coal mining, coal transportation, land reclamation and rehabilitation, and infrastructure development. BUMA Indonesia's solid performance is supported by over 14,000 competent employees, solid leadership, advanced technology, and facilitated by more than 5,600 units of high-quality heavy equipments from renowned brands like Komatsu, Caterpillar, and Scania. BUMA Indonesia maintains long-term partnership contracts with seven customers across nine mining sites in Kalimantan. Its notable clients include established coal producers such as Bayan Resources, Berau Coal, Adaro, Geo Energy, and Singaraja Putra. This high level of customers trust enables BUMA Indonesia to secure stable and solid long-term contracts.

BUMA Indonesia's transformation journey, which began from 2022, focusing on consolidating its core capabilities while expanding geographically to become a regional-scale company and enhancing its customer base and products. BUMA Indonesia's first acquisition outside Indonesia took place at the end of 2021, when its subsidiary, BUMA Australia, acquired Downer Mining East, a coal mining services in Australia, which initiated BUMA Indonesia's entry into the metallurgical coal industry.

BUMA Indonesia consistently strengthened its operations, cemented its role in the key mining jurisdictions of Indonesia and Australia, while simultaneously broadening its reach across other geographies and new commodities diversification.

The year 2024 has been another year of remarkable transformation for BUMA Indonesia, substantially increasing its operation scope in Indonesia through new contracts and contract extensions. BUMA Indonesia secured a new contract worth US$755 million with PT Persada Kapuas Prima as well as an 11-year contract extension and expansion worth US$8 billion with PT Indonesia Pratama, a subsidiary of Bayan Resources. In addition, BUMA Indonesia expanded its global reach and diversified its commodity portfolios through strategic value-accretive acquisitions, including:

a. Acquisition of a majority stake in Atlantic Carbon Group, Inc. (ACG), the second largest UHG anthracite producer in the United States, through Bukit Makmur Internasional;
b. Investment worth AUD62 million in 29Metals Limited, a mid-size copper and precious metal mining company listed on the Australia Stock Exchange, increasing BUMA Indonesia's ownership to 19.9%.

In term of financing, BUMA Indonesia strengthened its financing diversification strategy strategy by gradually extending its debt maturity profile from 2026 to until 2029. BUMA Indonesia has secured conventional and sharia financing facilities from Bank

dan syariah dari Bank Muamalat Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero), Bank Mandiri dan yang terakhir, Bank BCA. Di saat yang sama, BUMA juga berhasil menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Rupiah pertama dan kedua, yang dikenal dengan Obligasi Rupiah Seri I dan II BUMA. Pengaturan pembiayaan, penerbitan obligasi, dan leasing ini mencerminkan kepercayaan mitra keuangan dan investor terhadap posisi pasar BUMA yang kuat dan potensi pertumbuhannya.

Beragam pencapaian pada 2024 ini menunjukkan ketahanan dan kemampuan beradaptasi BUMA dalam menghadapi tantangan sekaligus mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Muamalat Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero), Bank Mandiri dan the latest one, Bank BCA. At the same time, BUMA successfully issued and listed its first and second IDR Bonds, known as BUMA Series I and II Rupiah Bonds. These financing arrangements, bonds issuance and leasings reflect the confidence of our financial partners and investors in BUMA's robust market position and its growth potential.

These diverse achievements in 2024 highlight BUMA's resilience and adaptability in navigating challenges while driving sustainable growth.

Diversifikasi Pendapatan Grup
Group Revenue Diversification

	Pendapatan | Revenue	
	2024	2023
Berdasarkan Produk | By Product		
Batu bara Metalurgi | Metallurgical Coal	26%	19%
Batu bara Termal | Thermal Coal	74%	81%
Batu bara Antrasit | Anthracite Coal	-	-
Berdasarkan Geografi | By Geography		
Indonesia	68%	72%
Australia	30%	28%
Amerika Serikat | USA	2%	-

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BUMA Indonesia per 31 Desember 2024
Composition of BUMA Indonesia Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024

Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Komisaris Utama | President Commissioner	Dian Sofia Andyasuri
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Peter John Chambers
Komisaris | Commissioner	Ashish Gupta
Direksi | Board of Directors	
Direktur Utama | President Director	Indra Dammen Kanoena
Wakil Direktur Utama | Vice President Director	Nanang Rizal Achyar
Direktur | Director	Silfanny Fadillah Bahar
Direktur | Director	Sumardi
Direktur | Director	Elsahmul Asyur

Profil Dewan Komisaris BUMA Indonesia
Profile of BUMA Indonesia's Board of Commissioners

Dian Sofia Andyasuri*
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab Profil Direksi Perseroan.
Her profile is presented in Sub Chapter of Profile of Board of Directors of the Company.

*) Dian Sofia Andyasuri telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Utama BUMA Indonesia pada Februari 2025. | Dian Sofia Andyasuri has resigned from her position as President Commissioner of BUMA Indonesia in February 2025.

Peter John Chambers
Komisaris Independent
Independent Commissioner

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris Perseroan.
His profile is presented in Sub Chapter of Profile of Board of Commissioners of the Company.

Ashish Gupta
Komisaris
Commissioner

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris Perseroan.
His profile is presented in Sub Chapter of Profile of Board of Commissioners of the Company.

Profil Direksi BUMA Indonesia
Profile of BUMA Indonesia's Board of Directors

Indra Dammen Kanoena
Direktur Utama
President Director

Umur Age	51 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia • Magister Manajemen Strategi dari BINUS Business School, Jakarta	• Bachelor of Industrial Engineering from Indonesia Institute of Technology • Master of Strategic Management from BINUS Business School, Jakarta
Riwayat Jabatan Career Experiences	Indra Dammen Kanoena bergabung dengan BUMA sebagai Direktur sejak 2013, sebagai Wakil Direktur Utama sejak September 2021 dan sebagai direktur PT BUMA Internasional Grup Tbk pada tahun 2022. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur BUMA Indonesia sejak September 2023. Memiliki pengalaman lebih dari 26 tahun di berbagai posisi di ruang lingkup manajemen organisasi dan sumber daya manusia, hubungan pemerintah dan masyarakat, dan manajemen pemeliharaan alat berat. Sebelum bergabung dengan BUMA Indonesia, beliau pernah bekerja untuk PT International Nickel Indonesia Tbk (dahulu PT INCO) sebagai Manager Human Resources, PT Freeport Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Vice President of Human Resources, dan PT HM Sampoerna Tbk sebagai Head of Organization and Management Strategy.	Indra Dammen Kanoena joined BUMA as a Director since 2013, as Vice President Director since September 2021 and as director of PT BUMA International Group Tbk 2022. He was appointed as BUMA Indonesia's President Director since September 2023. He has more than 26 years of experience in various positions in organization and human resources management, government and community relation, and heavy equipment maintenance management. Prior to joining BUMA Indonesia, he worked for PT International Nickel Indonesia Tbk (formerly PT INCO) as Human Resources Manager, PT Freeport Indonesia with his last position as Vice President of Human Resources, and PT HM Sampoerna Tbk as Head of Organization and Management Strategy.

Nanang Rizal Achyar

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Umur Age	55 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian
Domisili Domicile	Bekasi

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Nasional, Malang	Bachelor of Industrial Engineering from National Institute of Technology, Malang
Riwayat Jabatan Career Experiences	Nanang Rizal Achyar bergabung dengan BUMA Indonesia sejak 2004 sebagai Manager Human Resources. Beliau kemudian menjabat sebagai Head of Human Resources pada 2012-2019, GM Business Unit pada 2019-2021, dan sebagai Executive Leadership Team Business Unit pada 2021-2023. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur BUMA Indonesia sejak September 2023. Sebelumnya beliau pernah bekerja pada United Tractors dari 1996-2004.	Nanang Rizal Achyar joined BUMA Indonesia in 2004 as Human Resources Manager. He then served as Head of Human Resources in 2012-2019, GM Business Unit in 2019-2021, and as Executive Leadership Team of Business Unit in 2021-2023. He was appointed as Vice President Director of BUMA Indonesia since September 2023. Previously, he worked for United Tractors from 1996-2004.

Sumardi

Direktur
Director

Umur Age	52 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Memperoleh gelar di bidang Maintenance dari Politeknik ITB, Bandung • Sarjana Teknik Industri dari Universitas Esa Unggul, Jakarta	• Obtained a degree in Maintenance from Politeknik ITB, Bandung • Bachelor of Industrial Engineering from Esa Unggul University, Jakarta
Riwayat Jabatan Career Experiences	Sumardi bergabung dengan BUMA Indonesia sejak 2008 sebagai Manager Plant. Beliau kemudian menjabat sebagai GM Plant pada 2012- 2017, GM SHE pada 2018-2019 dan Executive Leadership of Business Unit pada 2021-2023. Beliau diangkat sebagai Direktur BUMA Indonesia's sejak Maret 2023. Sebelumnya beliau pernah bekerja untuk PT Saptaindra Sejati dan PT Pamapersada Nusantara masing-masing sebagai Superintendent Plant.	Sumardi joined BUMA Indonesia Indonesia in 2008 as Plant Manager. He then served as GM Plant in 2012-2017, GM SHE in 2018-2019 and Executive Leadership of Business Unit in 2021-2023. He was appointed as BUMA Indonesia's Director since March 2023. Previously he worked for PT Saptaindra Sejati and PT Pamapersada Nusantara as Plant Superintendent respectively.

Elsahmul Asyur

Direktur
Director

Umur Age	52 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Pertambangan dari Universitas Sriwijaya, Palembang	Bachelor of Mining Engineering from Sriwijaya University, Palembang
Riwayat Jabatan Career Experiences	Elsahmul Asyur bergabung dengan BUMA Indonesia sejak 2014 sebagai Manager Teknik. Beliau kemudian menjabat sebagai GM Teknik pada 2016, serta Direktur Operasi Business Unit dan Executive Leadership pada 2021. Sebelumnya beliau pernah bekerja untuk Leighton Contractors Indonesia sebagai Mine Planning Manager dan Senior Mine Engineer, serta Indo Muara Kencana sebagai Senior Mine Engineer.	Elsahmul Asyur bergabung dengan BUMA Indonesia sejak 2014 sebagai Manager Teknik. Beliau kemudian menjabat sebagai GM Teknik pada 2016, serta Direktur Operasi Business Unit dan Executive Leadership pada 2021. Sebelumnya beliau pernah bekerja untuk Leighton Contractors Indonesia sebagai Mine Planning Manager dan Senior Mine Engineer, serta Indo Muara Kencana sebagai Senior Mine Engineer.

Silfanny Fadillah Bahar

Direktur
Director

Umur Age	47 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia	Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Indonesia
Riwayat Jabatan Career Experiences	Silfanny F. Bahar bergabung sebagai Direktur BUMA Indonesia sejak Mei 2023. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman profesional yang mencakup analisis keuangan, pemodelan, tata kelola, dan jaminan. Sebelum bergabung dengan BUMA Indonesia, beliau menghabiskan 11 tahun bekerja untuk Shell Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Direktur Keuangan yang bertanggung jawab atas perencanaan keuangan, pengendalian dan manajemen risiko.	Silfanny F. Bahar joined as BUMA Indonesia's Director since May 2023. She has over 20 years of professional experience covering financial analysis, modeling, governance and assurance. Prior to joining BUMA Indonesia, she spent 11 years working for Shell Indonesia with her last position as a Finance Director, responsible for financial planning, control and risk management.

BUMA AUSTRALIA PTY. LTD.

(BUMA AUSTRALIA)

Didirikan pada 2021, BUMA Australia beroperasi sebagai anak usaha yang sepenuhnya dimiliki oleh BUMA Indonesia. BUMA Australia menjadi kontraktor pertambangan terkemuka melalui akuisisi Downer Mining East. Akuisisi ini memperkuat pilar bisnis BUMA Indonesia, mendiversifikasi basis pelanggannya di pasar utama pertambangan global, dan meningkatkan resiliensi *order book* yang lebih baik. Selain itu, perluasan operasi penambangan melalui BUMA Australia tidak hanya meningkatkan operasional kompetensi tapi juga mendiversifikasi portofolio Grup, mencakup batu bara metalurgi dan kegiatan rehabilitasi lokasi tambang. Inisiatif strategis ini sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan, yang mencerminkan dedikasinya untuk mengurangi ketergantungan pada batubara termal sambil terus berkembang menuju model bisnis yang lebih berkelanjutan.

Di dukung oleh tim manajemen yang sangat berpengalaman dan lebih dari 1.400 karyawan yang kompeten di bidangnya serta 100 unit alat berat berkualitas tinggi, BUMA Australia menyediakan layanan jasa kontrak yang andal, aman, efisien, dan konsisten untuk proyek-proyek pertambangan yang besar dan kompleks. Berkomitmen pada kesehatan dan keselamatan semua personel di lapangan, BUMA Australia memastikan kesejahteraan karyawannya sekaligus menjaga lingkungan untuk generasi mendatang. BUMA Australia memprioritaskan keberlanjutan dan beroperasi secara bertanggung jawab, dengan mematuhi praktik pertambangan yang berkelanjutan untuk memberikan hasil positif yang berkelanjutan.

Hubungan jangka panjang BUMA Australia dengan para pelanggannya dan rekam jejak profesional yang tangguh telah memampukan perusahaan untuk memperoleh kontrak baru dan perpanjangan kontrak di 2024. Sejarah kinerja BUMA Australia yang aman, efisien, dan konsisten di Cekungan Bowen, serta reputasi, keahlian, dan kapabilitasnya yang diperoleh dari operasi di tambang Blackwater sejak 2012 dalam kemitraan dengan BHP Billiton dan Mitsubishi Alliance (BMA), BUMA Australia kembali dipercaya oleh Whitehaven Coal Mining Limited (Whitehaven) untuk tetap menyediakan layanan operasionalnya di tambang Blackwater menyusul akuisisi tambang tersebut oleh Whitehaven. Selain itu, BUMA Australia juga mendapatkan perpanjangan kontrak untuk tambang Meandu.

Per 31 Desember 2023 BUMA Australia melayani kontrak jasa penambangan dari 4 (empat) pelanggan kelas dunia di 6 (enam) lokasi penambangan yang seluruhnya terletak di Queensland, Australia, yaitu:

1. BHP-Mitsubishi Alliance untuk tambang Goonyella Riverside dan Saraji.
2. Whitehaven Coal Mining Limited untuk tambang Blackwater.
3. Bowen Coking Coal untuk tambang Broadmeadow East dan Burton.
4. Stanwell Corporation (Queensland Government-Owned Corporation) untuk tambang Meandu.

Founded in 2021, BUMA Australia operates as wholly- owned subsidiary of BUMA Indonesia. BUMA Australia emerged as a prominent mining contractor through the acquisition of Downer Mining East. The acquisition enhances BUMA Indonesia's business foundations, diversifies its customer base in key global mining markets and increases the resilience of its order book. Furthermore, the expansion of mining operations through BUMA Australia not only improves the operational competencies, but also diversifies the Group's portfolio, to include metallurgical coal and mine site rehabilitation activities. These strategic initiatives align with the Company's commitment to environmental stewardship, reflecting its dedication to reducing reliance on thermal coal while continuously evolving towards a more sustainable business model.

Supported by highly experienced management team and over 1,400 competent employees and 100 units of high-quality heavy equipment, BUMA Australia provides reliable, safe, efficient, and consistent contract services for large and complex mining projects. Committed to the health and safety of all personnel on-site, BUMA Australia ensures the well-being of its employees while preserving the environment for future generations. BUMA Australia prioritizes sustainability and operates responsibly, adhering to sustainable mining practices to deliver lasting positive outcomes.

BUMA Australia's long-standing relationship with its customers and strong professional track record have enable the company to secure new contract and contract extension in 2024. With a proven history of safe, efficient, and consistent performance in the Bowen Basin, as well as its reputation, expertise and capability gained from operating at the Blackwater mine since 2012 in partnership with BHP Billiton and Mitsubishi Alliance (BMA), BUMA Australia has earned the trust from Whitehaven Coal Mining Limited (Whitehaven) to continue providing operational services at the Blackwater mine following its acquisition by Whitehaven. In addition, BUMA Australia also secured contract extension for Meandu mine.

As of December 31, 2024 BUMA Australia served contract services from 4 (four) world-class customers in 6 (six) mining sites located entirely in Queensland, Australia, namely:

1. BHP-Mitsubishi Alliance for Goonyella Riverside and Saraji mines.
2. Whitehaven Coal Mining Limited for Blackwater.
3. Bowen Coking Coal for Broadmeadow East and Burton mines.
4. Stanwell Corporation (Queensland Government-Owned Corporation) for Meandu mine.

Pimpinan Eksekutif BUMA Australia per 31 Desember 2024
The Executives Leadership of BUMA Australia as of 31 December, 2024

Chief Executive Officer (CEO)	Colin Gilligan
General Manager Operations	Johan Ballot
General Manager Finance	Wen Khong
Company Secretary	Ian Briggs
General Manager Assets	Barry Mckeown
General Manager People & Culture	Kate Van Kempen
Head of Legal	Melanie Cunado
Head of Procurement	Jeff Rogers
Head of Health, Safety & Training	Russell Moon

Profil Pimpinan Eksekutif BUMA Australia
Profile of BUMA Australia's Executives Leadership

Colin Gilligan
Chief Executive Officer

Umur Age	59 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Australia | Australian
Domisili Domicile	Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Pertambangan dari University of Witwatersrand • Higher National Diploma - Coal Mining dari Technikon Witwatersrand • Advanced Management Program dari Harvard Business School	• Bachelor of Science in Engineering (Mining) Hons from University of Witwatersrand • Higher National Diploma – Coal Mining from Technikon Witwatersrand • Advanced Management Program from Harvard Business School
Riwayat Jabatan Career Experiences	Sebagai seorang Insinyur Pertambangan, Colin Gilligan memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di sektor sumber daya, di Australia, Afrika Selatan, Amerika Utara dan Asia. Beliau pernah menduduki berbagai posisi di bidang operasional dan teknis, serta menjabat sebagai Eksekutif dan Direktur pada sejumlah perusahaan swasta dan publik seperti Downer, Mitsui, Thiess, Anglo, dan Coalspur Mines. Selama kariernya, beliau juga telah mengembangkan, membangun, mengoperasikan dan memimpin proyek pertambangan di berbagai komoditas termasuk emas, tembaga, tantalite, litium, pasir mineral, grafit dan batu bara.	As a Mining Engineer, Colin Gilligan has over 30 years of experience in the resources sector in Australia, South Africa, North America and Asia. He has held various positions in operational and technical fields, as well as occupied Executive and Director roles with several private and public companies such as Downer, Mitsui, Thiess, Anglo, and Coalspur Mines. During his career, he has also developed, built, operated and headed mining projects across different commodities including gold, copper, tantalite, lithium, mineral sands, graphite and coal.

Johan Ballot
General Manager Operations

Umur Age	51 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Australia | Australian
Domisili Domicile	Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik (Pertambangan) dari University of Pretoria, Afrika Selatan
- Sarjana Commerce dari University of South Africa

- Bachelor of Engineering (Mining) from University of Pretoria, South Africa
- Bachelor of Commerce from the University of South Africa

Riwayat Jabatan
Career Experiences

Johan Ballot adalah seorang eksekutif pertambangan yang memiliki lebih dari 28 tahun pengalaman teknis dan manajemen operasional di kompleks pertambangan yang memproduksi berbagai komoditas, baik bekerja untuk pemilik maupun kontraktor tambang. Beliau memiliki rekam jejak yang terbukti dalam meningkatkan keselamatan, memimpin inisiatif perbaikan yang berkelanjutan, mengurangi biaya, merestrukturisasi organisasi, meningkatkan volume produksi, membangun tim yang kuat dan beragam, serta menjalin hubungan yang konstruktif dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Johan Ballot is a mining executive with more than 28 years operational management and technical experience in complex mines extracting a range of commodities, working for both owners and contractors. He has a proven track record of improving safety, leading continuous improvement, cost reduction, organisational restructuring, increasing production volumes, building strong diverse teams by leading collaboratively and building constructive relationships with customers and other stakeholders.

Wen Khong
General Manager Finance

Umur Age	40 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Australia | Australian
Domisili Domicile	Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Commerce dari Murdoch University
- Chartered Accountant
- Chartered Secretary and Administrator

- Bachelor of Commerce from Murdoch University
- Chartered Accountant
- Chartered Secretary and Administrator

Riwayat Jabatan
Career Experiences

Wen Khong adalah seorang akuntan profesional yang bersertifikat *(chartered accountant)* dengan pengalaman lebih dari 16 tahun di berbagai posisi akuntansi pada 10 perusahaan teratas yang terdaftar di ASX serta di perusahaan akuntansi internasional terkemuka, dengan fokus pada industri pertambangan dan sumber daya. Beliau memiliki latar belakang di berbagai bidang akuntansi dan keuangan, dengan keahlian khusus di bidang akuntansi manajemen, hubungan investor, proyeksi dan perencanaan, serta audit. Cita-cita beliau adalah untuk menyatukan dan membangun tim yang berkinerja tinggi melalui perbaikan yang berkelanjutan.

Sebagai General Manager Keuangan, Wen Khong memimpin strategi keuangan perusahaan, memastikan kesehatan financial dan pertumbuhan jangka panjang. Beliau bekerja sama dengan tim Pimpinan Eksekutif untuk membuat keputusan komersial yang tepat terkait hal-hal yang penting, serta berperan vital dalam merumuskan kebijakan keuangan dan mengoptimalkan alokasi sumber daya.

Wen Khong is a chartered accountant with over 16 years of experience across multiple accounting roles in ASX top 10 listed companies and top-tier international accounting firm with a focus on mining and resources industry. He has worked across multiple areas of accounting and finance, with expertise across management accounting, investor relations, forecasting and planning, as well as auditing. He has a genuine passion for bringing people together and building high-performing teams through continuous improvement.

As General Manager of Finance, Wen leads the company's financial strategy, ensuring fiscal health and long term growth. He partners closely with the leadership team to make the right commercial decisions in key matters, and serves a critical role in shaping financial policies and optimising resource allocation.

Barry Mckeown
General Manager Assets

Umur Age	52 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Australia | Australian
Domisili Domicile	Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Elektro dari University Witwatersrand (kemudian berganti nama menjadi University of Johannesburg) • National Higher Diploma di bidang Teknik Mesin dari Witbank Technical College • Government Certified Electrical Engineer of South Africa Mines and Work • Qualified High Voltage Electrician	• Bachelor's degree in Electrical Engineering from University Witwatersrand (later changed name into University of Johannesburg) • Advanced Diploma in Mechanical Engineering from Witbank Technical College • Government Certified Electrical Engineer of South Africa Mines and Work • Qualified High Voltage Electrician
Riwayat Jabatan Career Experiences	Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun pada sektor sumber daya di Australia dan Afrika, Barry Mckeown adalah seorang profesional yang berpengalaman di bidang Manajemen Pertambangan, Pemeliharaan dan Teknik. Beliau telah memegang berbagai peran kepemimpinan dan operasional, baik dengan pemilik tambang, kontraktor tambang, maupun dengan Manufaktur Peralatan Asli (OEM). Beliau juga memiliki pengalaman yang luas di bidang komoditas seperti tembaga emas, platinum, nikel dan batu bara di seluruh aspek pertambangan, infrastruktur sipil, manajemen pabrik dan peralatan, serta manajemen operasional.	With over 30 years of experience in the resources sector in Australia and Africa, Barry Mckeown is an experienced professional in Mining, Maintenance and Engineering Management. He has occupied various leadership and operational roles with owner miners, contract miners, and Original Equipment Manufacturers (OEM). He gained extensive experience to commodities such as copper, gold, platinum, nickel and coal, across all facets of mining, civil infrastructure, plant and equipment management, and operational management.

Kate Van Kempen
General Manager People & Culture

Umur Age	38 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Australia | Australian
Domisili Domicile	Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Bisnis jurusan Sumber Daya Manusia dari Queensland University of Technology, Australia.	Bachelor's degree in Business majoring Human Resources from Queensland University of Technology, Australia.
Riwayat Jabatan Career Experiences	Sebagai seorang profesional di bidang People & Culture, Kate Van Kempen memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun dalam menemukan solusi bisnis terbaik bagi para pemangku kepentingan. Beliau telah memimpin tim dari berbagai keahlian termasuk pelatihan dan pengembangan; akuisisi bakat; hubungan kerja; spesialis data dan pelaporan; komunitas, keberagaman & inklusi, dan operasional SDM, serta bertanggung jawab membuat dan melaksanakan strategi People & Culture untuk BUMA Australia.	Being a professional in People & Culture, Kate Van Kempen has over 19 years of experience finding best-for-business solutions for stakeholders. She has led multi-disciplined teams inclusive of training and development; talent acquisition; employment relations; data and reporting specialists; community, diversity & inclusion; and HR operations. Her area of responsibility includes creating and executing the People & Culture strategy for BUMA Australia.

Melanie Cunado
Head of Legal & Company Secretary

Umur Age	39 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Australia | Australian
Domisili Domicile	Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Hukum dari Charles Darwin University
- Diploma Pasca Sarjana di bidang Praktisi Hukum dari Charles Darwin University

- Bachelor of Laws and Arts from Charles Darwin University
- Graduate Diploma in Legal Practice from Charles Darwin University

Riwayat Jabatan
Career Experiences

Melanie Cunado merupakan seorang pengacara profesional yang memiliki pengalaman karier lebih dari 14 tahun pada berbagai firma hukum papan atas di Australia serta perusahaan kontraktor global yang berfokus pada industri konstruksi dan sumber daya.

Sepanjang kariernya, beliau menjadi penasihat bagi para pemilik dan kontraktor tambang di berbagai aspek kontrak pertambangan, termasuk dalam memimpin proyek-proyek strategis yang berfokus pada kemitraan bisnis, akuisisi, dan pertumbuhan. Pemahamannya yang mendalam terhadap faktor teknis, hukum, komersial, dan operasional dalam kontrak pertambangan membantu tim dan pemangku kepentingan untuk mengelola risiko, membuat keputusan yang tepat, dan membuka jalan bagi pertumbuhan BUMA yang berkelanjutan.

Melanie Cunado is an accomplished lawyer with over 14 years of expertise developed across roles in top-tier Australian law firms and global contractors with a focus on the construction and resources industry.

Thoroughout her career, She has advised owners and contractors throughout the full contract mining life cycle and, more recently, has led strategic projects focusing on business partnerships, acquisitions and growth. Her deep understanding of the technical, legal, commercial and operational drivers of contract mining to guide her team and stakeholders to manage risks, make informed decisions and pave the way for BUMA's continued growth.

Jeff Rogers
Head of Procurement

Umur Age	54 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Australia | Australian
Domisili Domicile	Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Diploma dan Sertifikat Pasca Sarjana di Bisnis dari University of Southern Queensland
- Magister Administrasi Bisnis dari University of Southern Queensland

- Graduate Diploma in Business and Graduate Certificate in Business from University of Southern Queensland
- Master of Business Administration from University of Southern Queensland

Riwayat Jabatan
Career Experiences

Jeff Rogers adalah seorang profesional senior dalam bidang Pengadaan dengan lebih dari 22 tahun pengalaman di industri pertambangan, berfokus pada pengadaan global dan regional serta manajemen operasi. Beliau juga memiliki keahlian OEM yang luas dalam hal penjualan, kontrak, operasi, dan manajemen komersial di Australia. Saat ini beliau mengawasi seluruh fungsi pengadaan untuk BUMA Australia, termasuk pengadaan strategis, kontrak pasokan, pembelian, dan manajemen inventaris. Selain itu, beliau memimpin dan mendukung strategi pengadaan global untuk BUMA Indonesia.

Sepanjang kariernya, Jeff telah berkolaborasi dengan pelanggan dan pemasok di berbagai wilayah global, untuk mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang pengadaan global dan rantai pasokan. Beliau meyakini bahwa keberhasilan dalam pengadaan dan manajemen rantai pasokan terletak pada pengembangan kemitraan strategis dengan pemasok yang mendukung keamanan rantai pasokan, pertumbuhan bisnis, inovasi, dan keberlanjutan.

Jeff Rogers is a committed Senior Procurement professional with over 22 years of experience in the mining industry, focusing on global and regional procurement and operation management, along with extensive OEM expertise in sales, contracts, operation and commercial management within Australia. In his current role, he oversees the complete procurement function for BUMA Australia, encompassing strategic sourcing, supply contracts, purchasing, and inventory management. In addition, Jeff leads and supports BUMA Indonesia global sourcing strategies.

Throughout his career, Jeff has collaborated with customers and suppliers across various global regions, developing a comprehensive understanding of global sourcing and supply chains. He believes that success in procurement and supply chain management lies in cultivating strategic supplier partnerships that support supply chain security, business growth, innovation and sustainability.

Russell Moon
Head of Health, Safety & Training

Umur Age	42 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Australia | Australian
Domisili Domicile	Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sertifikat Pasca Sarjana dalam Pengembangan Sumber Daya yang Bertanggung Jawab - Kesehatan & Keselamatan - dari University of Queensland	Graduate Certificate in Responsible Resource Development - Health & Safety - from University of Queensland
Riwayat Jabatan Career Experiences	Russell Moon adalah seorang profesional Keselamatan dan Pelatihan dengan pengalaman lebih dari 18 tahun bekerja di berbagai posisi kepemimpinan di lapangan tambang dan di korporasi, baik dengan tim kontraktor maupun pemilik tambang di industri sumber daya di Australia, termasuk batu bara, emas, serta pengeboran. Beliau dan timnya meyakini bahwa tenaga kerja yang terdidik dan termotivasi untuk bekerja dan berkontribusi pada perusahaan merupakan kunci untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Keyakinan ini mendorong mereka untuk fokus dalam pengembangan karyawan, supervisor, dan pemimpin, serta terlibat dalam pemikiran dan penerapan manajemen risiko, untuk memastikan tercapainya standar keselamatan tertinggi dan praktik pelatihan yang efektif.	Russell Moon is a passionate Safety and Training professional with over 18 years' experience working in both site-based and corporate leadership roles with both Contractor and Owner teams across the resources industry, including coal, gold, and drilling and completions within Australia. He and his team believe that an educated and engaged workforce is a safe and productive one. This belief drives their focus on developing employees, supervisors, and leaders in risk management thinking and application, ensuring the highest standards of safety and effective training practices are achieved.
	Sebagai bagian dari tugasnya, Russell bertanggung jawab untuk mempersiapkan dan menerapkan strategi Kesehatan, Keselamatan, dan Pelatihan di seluruh BUMA Australia.	As part of his role, Russell is responsible for creating and executing the Health, Safety, and Training strategy across BUMA Australia.

ATLANTIC CARBON GROUP INC. (ACG)

Atlantic Carbon Group Inc. (ACG) adalah produsen terkemuka batu bara antrasit berkadar sangat tinggi (UHG), yang beroperasi secara strategis di wilayah batu bara antrasit bersejarah di Pennsylvania. Didirikan pada 2016 melalui penggabungan Coal Contractors Inc. dan Hazleton Shaft Inc., ACG telah memperluas jejak operasionalnya, memodernisasi armada tambangnya, dan meningkatkan infrastruktur pengolahan dan penanganan.

Pada Juni 2024, ACG mencapai tonggak penting ketika Perseroan, melalui anak usahanya, BUMA Indonesia, berhasil mengakuisisi kepemilikan mayoritas di ACG. Akuisisi ini memperkuat posisi ACG di pasar global, mendiversifikasi basis pelanggannya, dan memperkuat strategi pertumbuhan jangka panjangnya. Melalui investasi berkelanjutan dalam efisiensi operasional dan pengembangan sumber daya, ACG berkomitmen untuk mempertahankan reputasinya sebagai penyedia produk antrasit berkadar sangat tinggi (UHG) di dunia, yang ditandai dengan kandungan karbon yang tetap tinggi, volatilitas yang rendah, serta sulfur dan abu yang minimal.

Sejalan dengan komitmen grup terhadap keberlanjutan, ACG mengintegrasikan reklamasi lahan dan rehabilitasi lokasi tambang ke dalam operasinya, memulihkan area yang sebelumnya terganggu sekaligus melakukan ekstraksi sumber daya secara bertanggung jawab. Didukung oleh tim manajemen yang sangat berpengalaman dan armada peralatan dan pengolahan tambang yang modern, ACG tetap berfokus pada keunggulan operasional, pengelolaan lingkungan, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

Atlantic Carbon Group Inc. (ACG) is a leading producer of high-quality anthracite coal, strategically operating in the historic anthracite coal region of Pennsylvania. Established in 2016 through the merger of Coal Contractors Inc. and Hazleton Shaft Inc., ACG has since expanded its operational footprint, modernized its mining fleet, and enhanced its processing and handling infrastructure.

In June 2024, ACG achieved a significant milestone when the Company, through its principal subsidiary, BUMA Indonesia, successfully acquired a majority stake in ACG. This acquisition enhances ACG's position in the global market, diversifies its customer base, and reinforces its long-term growth strategy. Through continuous investment in operational efficiency and resource development, ACG is committed to maintaining its reputation for delivering some of the highest-quality anthracite products worldwide, marked by high fixed carbon content, low volatility, and minimal sulfur and ash.

Aligned with the group's commitment to sustainability, ACG incorporates land reclamation and mine site rehabilitation into its operations, ensuring the restoration of previously disturbed areas while practicing responsible resource extraction. Supported by a highly experienced management team and a modern fleets of mining and processing equipments, ACG remains focused on operational excellence, environmental stewardship, and long-term value creation for its stakeholders.

Pimpinan Eksekutif ACG per 31 Desember 2024
The Executives Leadership of ACG as of December 31, 2024

Chief Operating Officer	Cody Bartkoski
Chief Commercial Officer	David McCarthy
Director of Finance	Amy Potsko
Director of Safety and Environmental	Michael Basile

Profil Pimpinan Eksekutif ACG
Profile of ACG's Executives Leadership

Cody Bartkoski
Chief Operating Officer

Umur Age	34 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Amerika | American
Domisili Domicile	Amerika Serikat | United States of America

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Pertambangan dan Mineral dari Virginia Tech • Memperoleh gelar Master di bidang Teknik dan Manajemen dari Colorado School of Mines	• Bachelor's Degree in Mining and Mineral from Virgina Tech • Master Degree in Engineering and Management from Colorado School of Mines
Riwayat Jabatan Career Experiences	Cody Bartkoski adalah seorang Insinyur Pertambangan yang memiliki pengalaman lebih dari satu dekade di industri pertambangan di Amerika Utara. Beliau memegang posisi kepemimpinan utama di perusahaan swasta dan publik, dengan fokus pada efisiensi operasional, integrasi teknologi, dan transformasi bisnis. Sebelum bergabung dengan ACG sebagai *Chief Operating Officer* pada September 2024, Cody pernah bekerja sebagai Presiden dan CEO di Lehigh Anthracite, di mana beliau berhasil memimpin perubahan yang memperbaiki semua aspek bisnis dan memulihkan profitabilitas. Sepanjang karirnya, beliau berperan penting dalam mengembangkan, mengoptimalkan, dan memimpin operasi pertambangan.	Cody Bartkoski is a Mining Engineer with over a decade of experience in the mining industry across North America. He has held key leadership roles in both private and public companies, focusing on operational efficiency, technology integration, and business transformation. Before joining ACG as Chief Operating Officer in September 2024, Cody served as President and CEO of Lehigh Anthracite, where he successfully led a turnaround that improved all aspects of the business and restored profitability. Throughout his career, he has played a pivotal role in developing, optimizing, and leading mining operations.

David Mccarthy
Chief Commercial Officer

Umur Age	54 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Amerika | American
Domisili Domicile	Amerika Serikat | United States of America

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana di bidang Keuangan jurusan Akuntansi dari Pennsylvania State University	Bachelor's Degree in Finance with an emphasis in Accounting from Pennsylvania State University
Riwayat Jabatan Career Experiences	David McCarthy adalah seorang eksekutif keuangan dengan pengalaman lebih dari 30 tahun dalam pengembangan bisnis, manajemen risiko serta manajemen penyelesaian dan pemulihan. Beliau bergabung dengan ACG pada November 2017 sebagai Chief Financial Officer dan sebagai Chief Commercial Officer pada 2020. Sebelum bergabung dengan ACG, beliau pernah menjabat sebagai Senior Vice President di BB&T (sekarang Truist), Senior Vice President di Susquehanna Bancshares, dan Vice President di National Penn Bank.	David McCarthy is a financial executive with over 30 years of experience in business development, risk management, as well as workout and turnaround management. He joined ACG in November 2017 as Chief Financial Officer and transitioned to Chief Commercial Officer in 2020. Prior to ACG, he served as Senior Vice President at BB&T (now Truist), Senior Vice President at Susquehanna Bancshares, and Vice President at National Penn Bank.

Amy Potsko
Director of Finance

Umur Age	49 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Amerika | American
Domisili Domicile	Amerika Serikat | United States of America

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Administrasi Bisnis di bidang Akuntansi dari Bloomsburg University	Bachelors of Business Administration in Accounting from Bloomsburg University
Riwayat Jabatan Career Experiences	Amy Potsko adalah seorang Direktur Keuangan ACG, yang telah bekerja selama 22 tahun. Beliau mengawasi semua operasi keuangan harian dan pelaporan keuangan untuk perusahaan dan afiliasinya. Sebelumnya, Amy pernah menjabat sebagai *Chief Financial Officer* pada perusahaan fabrikasi logam, dimana beliau merestrukturisasi utang perusahaan, membentuk tim penelitian dan pengembangan untuk mengeksplorasi peluang pasar baru.	Amy Potsko is the Director of Finance of ACG, where she has worked for 22 years. She oversees daily financial operations and financial reporting for the company and its affiliates. Amy previously served as Chief Financial Officer for a large metal fabrication company, where she restructured the company debt and created a research and development team to expand the company into other market opportunities.

Michael Basile
Director of Safety and Environmental

Umur Age	61 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Amerika | American
Domisili Domicile	Amerika Serikat | United States of America

Riwayat Pendidikan Educational Background	Memperoleh gelar *associate* di bidang pertambangan dari Pennsylvania State University	Associate degree's in mining from Pennsylvania State University
Riwayat Jabatan Career Experiences	Michael Basile adalah seorang eksekutif pertambangan dengan pengalaman lebih dari 40 tahun di industri pertambangan. Beliau bergabung dengan ACG pada Maret 2017 sebagai Direktur Keselamatan dan Manajer Lingkungan. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai General Manager/Vice President Operasional di South Tamaqua Coal Pockets, General Manager di Coal Contractors Inc., dan Stockton Anthracite LP, di mana beliau bertanggung jawab untuk mengoperasikan *Stockton Preparation Plant*.	Michael Basile is a mining executive with over 40 years of experience in the mining industry. He joined ACG in March 2017 as Safety Director and Environmental Manager. He previously served as General Manager/Vice President of Operations for South Tamaqua Coal Pockets, General Manager of Coal Contractors Inc., and Stockton Anthracite LP, where he was responsible for commissioning the Stockton Preparation Plant.

ANAK USAHA LAINNYA
OTHER SUBSIDIARIES

PT Bisa Ruang Nuswantara (BIRU)

BIRU didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia pada 9 Februari 2023, dengan kepemilikan sebesar 99,99% oleh Perseroan. Kehadiran BIRU sebagai perusahaan sosial inovatif pertama bagi grup Perseroan, merupakan bukti komitmen dan kepedulian Perseroan terhadap ESG khususnya dalam meningkatkan pendidikan vokasi di Indonesia. BIRU berfokus pada pengembangan keterampilan siap kerja bagi generasi muda melalui pelatihan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri. BIRU bekerja sama erat dengan dunia usaha, institusi pendidikan, dan pemerintah, guna menjembatani pendidikan dengan peluang kerja nyata.

Dua program andalan BIRU yaitu **Virtual Vocational School** dan **Future Hub**, bertujuan untuk menjembatani kesenjangan keterampilan dan mempersiapkan tenaga kerja Indonesia untuk menghadapi perubahan ekonomi. Virtual Vocational School menyediakan pelatihan secara daring (online) dan luring (offline) yang inovatif bagi para siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dengan berfokus pada keterampilan kompetitif, pengembangan keterampilan non-teknis dan sertifikasi nasional. Pendekatan holistik ini membekali kaum muda produktif Indonesia dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk menciptakan peluang kerja masa depan. Program ini disusun berdasarkan tiga pilar utama, yakni Bisa Ruang Vokasi, Karya Bisa, dan Perempuan Bisa, yang dirancang untuk meningkatkan daya saing generasi penerus Indonesia melalui empat fokus utama yaitu keterampilan praktis yang relevan dengan industri, pengembangan keterampilan soft-skill, kewirausahaan dan sertifikasi nasional.

Pada 2024, BIRU telah mencapai berbagai pencapaian signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan daya saing tenaga kerja di Indonesia. Bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Kalimantan Timur, BIRU telah melatih 3.129 siswa dan memberikan peningkatan kapasitas kepada 84 guru melalui program training for trainers, dengan melibatkan 47 sekolah dalam kegiatan pengembangan keterampilan.

BIRU juga bekerja sama dengan lima industri UMKM dalam pengolahan 3,92 ton limbah logam, sebagai bagian dari komitmen dan kontribusi kami terhadap solusi berkelanjutan. Untuk memastikan relevansi industri dan mengembangkan kompetensi yang siap menghadapi masa depan, BIRU telah menghadirkan enam kurikulum utama yang relevan dengan kebutuhan industri masa kini dan masa depan, yaitu: Mekanik Perawatan Alat Berat, Mekanik Perbaikan Total, Operator Alat Berat, Kewirausahaan, Operator CNC, dan Teknologi AI oleh Microsoft untuk Pengajar.

Future Hub *me*rupakan wujud komitmen BIRU untuk menghubungkan siswa lulusan dengan pekerjaan, magang, dan beasiswa yang berkelanjutan melalui tiga inisiatif utama:

PT Bisa Ruang Nuswantara (BIRU)

BIRU was established under the laws of the Republic of Indonesia on February 9, 2023, with 99.99% ownership by the Company. As the first innovative social enterprise within the Group, BIRU demonstrates the Company's commitment to ESG principles by advancing vocational education in Indonesia. BIRU focuses on equipping young talent with job-ready skills through practical training aligned with industry needs. By collaborating closely with businesses, educational institutions, and the government, BIRU bridges the gap between education and employment opportunities.

BIRU's flagship initiatives, Virtual Vocational School and Future Hub, aims to bridge the skills gap and prepare Indonesia's workforce for a changing economy. Virtual Vocational School provides innovative online and offline training for vocational high school students, focusing on competitive skills, soft-skill development and national certification. This holistic approach equips Indonesia's productive-youth with the competencies needed for the future job market. The program is structured on three main pillars: Bisa Ruang Vokasi, Karya Bisa, and Perempuan Bisa, which enhance the competitiveness of Indonesia's next generation through four key areas: industry-relevant practical skills, soft skills development, entrepreneurship, and national certification.

In 2024, BIRU has achieved significant milestones in improving the skills and competitiveness of Indonesia's workforce. In collaboration with various stakeholders in West Java, Central Java, and East Kalimantan, BIRU has trained 3,129 students and provided capacity building to 84 teachers through training-for-trainers program, involving 47 schools skill development activities.

BIRU also collaborated with five small and medium-sized enterprises (SMEs) in processing 3.92 tons of metal waste, as part of our commitment and contribution to sustainable solution. To maintain industry relevance and cultivate future- ready competencies, BIRU has introduced six specialized curricula tailored to meet the needs of today's and future industries, covering Heavy Equipment Maintenance Mechanic, Total Repair Mechanic, Heavy Equipment Operator, Entrepreneurship, CNC Operator, and AI Technology for Teachers by Microsoft.

Future Hub represents BIRU's commitment to connecting graduates with sustainable employment, internships, and scholarship through three core initiatives: BIRU Alumni

Komunitas Alumni BIRU (BIRU Alumni Community), Talent Hub, dan Beasiswa. Komunitas Alumni BIRU dirancang untuk mempererat hubungan dengan alumni melalui program pengembangan keterampilan dan memperluas jaringan profesional. Melalui Talent Hub, BIRU menjembatani alumni dengan peluang kerja nyata dan berinvestasi pada pengembangan talenta yang memiliki keterampilan sesuai kebutuhan industri dan mendukung visi BIRU dalam menciptakan dampak sosial yang positif. BIRU juga memberikan dukungan pendidikan melalui program Beasiswa S1 bagi alumni BIRU, yang akan dijalankan pada 2025, bertujuan untuk membuka akses pendidikan tinggi bagi generasi penerus bangsa.

Selama 2024, BIRU telah berkontribusi pada pengembangan kapasitas dalam mempersiapkan alumni untuk bekerja, berjejaring dan membuka peluang kerja. Program Future Hub telah melaksanakan satu kegiatan peningkatan kapasitas untuk kesiapan kerja yang melibatkan lebih dari 34% alumni BIRU yang kini bekerja di 75 perusahaan pertambangan, jasa teknis (engineering), teknologi IT dan industri lainnya. Mayoritas alumni bekerja di perusahaan tambang dan kontraktor pertambangan utama di Indonesia, hal ini menunjukkan alumni BIRU terserap sesuai dengan kebutuhan industri.

PT Bukit Teknologi Digital (BTech)

BTech didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia pada Januari 2023, dengan kepemilikan sebesar 99,99% oleh Perseroan. Pendirian BTech merupakan komitmen Perseroan terhadap transformasi digital. BTech adalah perusahaan pengembang dan penyedia solusi teknologi inovatif untuk meningkatkan kinerja perusahaan pertambangan, termasuk efisiensi operasional dan finansial, skalabilitas, dan kinerja keberlanjutan.

BTech saat ini mendukung operasi di Indonesia dan Australia dalam memberikan solusi teknologi pertambangan yang terintegrasi dan komprehensif. Selain itu, BTech menjalin kemitraan strategis dengan University of Queensland untuk mendorong inovasi dalam program Riset dan Pengembangan.

Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. (BUMA SG), sebelumnya bernama Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. (DOID SG)

DOID SG didirikan berdasarkan hukum Republik Singapura pada 15 November 2022, dengan kepemilikan 100% oleh Perseroan. Kegiatan usaha DOID SG bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen. Pada April 2024, BUMA Indonesia, anak usaha Perseroan, menyuntikkan modal sebesar US$10.000.000 ke dalam DOID SG melalui penerbitan saham baru yang seluruh sahamnya diambil oleh BUMA Indonesia. Dengan demikian, BUMA Indonesia menjadi pemegang saham mayoritas pada DOID SG, yang kemudian mengubah nama DOID SG menjadi Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. (BUMA SG)

Community, Talent Hub, and Scholarships. The BIRU Alumni Community is designed to foster strong connections among graduates through skills development programs and to expand professional networking. Through the Talent Hub, BIRU bridges graduates with real job opportunities and invests in talent development with skills aligned with the industry needs and to support BIRU's vision in creating a positive social impact. In addition, BIRU also provides educational support through the Undergraduate Scholarship Program for BIRU alumni, set to launch in 2025, aims to open access to higher education for the nation's next generation.

During 2024, BIRU has contributed to capacity building in preparing alumni to work, networking, and expanding employment opportunities. The Future Hub program has conducted one capacity building activity for job readiness, engaging more than 34% of BIRU alumni, who are now employed across 75 companies in the mining, engineering services, IT, and other industries. The majority of alumni has secured positions in Indonesia's top-tier mining companies and mining contractors, demonstrating that BIRU's graduates are well-aligned with industry needs.

PT Bukit Teknologi Digital (BTech)

BTech was established under the laws of the Republic of Indonesia in January 2023, with 99.99% shareholding by the Company. The establishment of BTech is the Company's commitment towards digital transformation. BTech is a developer and provider of innovative technology solutions to improve performance of mining companies, including operational and financial efficiency, scalability, and sustainability performance.

Currently BTech supports Indonesian and Australian operations in providing integrated and comprehensive mining technology solutions. In addition, BTech established strategic partnership with the University of Queensland to drive innovation in the Research & Development Program.

Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. (BUMA SG), formerly known as Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. (DOID SG).

DOID SG was established under the laws of the Republic of Singapore on November 15, 2022, with 100% ownership held by the Company. DOID SG's business activity is in the management consultancy services. In April 2024, BUMA Indonesia, a subsidiary of the Company, injected US$10,000,000 in capital into DOID SG through the issuance of new shares, which were fully subscribed by BUMA Indonesia. As a result, BUMA Indonesia became the majority shareholder of DOID SG, which subsequently changed the name of DOID SG to Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. (BUMA SG).

PT Banyubiru Sakti (BBS)

BBS diakuisisi pada 2012 dengan kepemilikan 99,99% oleh Perseroan. Saat diakuisisi, BBS adalah pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi atas konsesi tambang batu bara di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. BBS sudah tidak aktif beroperasi sejak 2018, menyusul pengembalian IUP Eksplorasinya kepada Pemerintah Daerah Kalimantan Timur.

Selanjutnya guna mendukung strategi diversifikasi Perseroan yang berfokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan, maka pada Desember 2022 Perseroan memutuskan untuk membubarkan BBS dan menyatakannya dalam tahap likuidasi. Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, proses likuidasi BBS masih berlangsung.

PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

PMP diakuisisi bersamaan dengan BBS pada 2012 dengan kepemilikan 99,99% oleh Perseroan. Saat diakuisisi, PMP adalah pemegang IUP Eksplorasi atas konsesi tambang batu bara di Desa Semambu dan Desa Muara Ketalo, Kabupaten Muara Tebo, Jambi. PMP sudah tidak aktif beroperasi sejak 2018, menyusul pengembalian IUP Eksplorasinya kepada Pemerintah Daerah Jambi.

Sejalan dengan tujuan BBS, pada Desember 2022 Perseroan memutuskan untuk membubarkan PMP dan menyatakannya dalam tahap likuidasi. Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, proses likuidasi PMP masih berlangsung.

PT Banyubiru Sakti (BBS)

BBS was acquired in 2012 with 99.99% shareholding by the Company. When acquired, BBS was the holder of Exploration License for coal mining concession in Kutai Barat district, East Kalimantan. BBS is a dormant company since 2018, following the return of its Exploration License to the Regional Government of East Kalimantan.

To support the Company's diversification strategy focusing on sustainable growth, thus in December 2022, the Company decided to dissolve BBS and declare it in the state of liquidation. Until this Annual Report is published, the liquidation process of BBS is still ongoing.

PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Simultaneously with BBS, PMP was acquired in 2012 with 99.99% shareholding by the Company. When acquired, PMP was the holder of Exploration License for coal mining concessions in Semambu Village and Muara Ketalo Village, Muara Tebo Regency, Jambi. PMP is a dormant company since 2018, following the return of its Exploration License to the Regional Government of Jambi.

Similar with BBS's objectives, in December 2022 the Company decided to dissolve PMP and declared it in the state of liquidation. Until this Annual Report is published, the liquidation process of PMP is still ongoing.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Stock Listing Chronology

No.	Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham Par Value/ Share (Rp)	Tambahan Modal Ditempatkan dan Disetor (Saham) Additional Issued and Paid-Up Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
1	2001	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	100	72.020.000	205.770.930
2	2004	Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	100	514.425.000	720.195.930
3	2004	Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh Increase in issued and paid-up capital	100	2.057.000.000	2.777.895.930
4	2005	Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh Increase in issued and paid-up capital	100	617.310.000	3.395.205.930
5	2007	Perubahan nilai nominal dari Rp100 ke Rp50 per lembar saham Change of par value from Rp100 to Rp50 per share	50	3.395.205.930	6.790.411.860
6	2011	Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	50	1.358.082.372	8.148.494.232
7	2012	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap I Grant 1 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase I Grant 1	50	20.000.000	8.168.494.232
8	2013	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap I Grant 2 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase I Grant 2	50	48.352.000	8.216.846.232
9	2014	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 3 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 3	50	28.382.500	8.245.228.732
10	2015	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 4 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 4	50	31.650.000	8.276.878.732
11	2016	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 5 dan Tahap III Grant 1 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 5 and Phase III Grant 1	50	48.138.000	8.325.016.732
12	2017	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 2 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 2	50	228.325.400	8.553.342.132
13	2018	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 3 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 3	50	58.344.111	8.611.686.243
14	2019	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 4 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 4	50	8.131.739	8.619.817.982
15	2020	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 5 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 5	50	0	8.619.817.982
16	2021	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 5 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 5	50	1.355.250	8.621.173.232
17	2024	Pengurangan modal disetor dari Saham Treasuri Capital reduction from Treasury Shares	50	422.384.800	8.198.788.432
18	2024	Pengurangan modal disetor dari Saham Treasuri Capital reduction from Treasury Shares	50	547.781.300	7.651.007.132

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Listing Chronology of Other Securities

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pada penutupan perdagangan akhir 2024, harga saham Perseroan tercatat sebesar Rp555 per saham dengan jumlah saham beredar sebanyak 7.651.007.132 lembar saham.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya baik di bursa saham dalam negeri maupun di luar negeri. Namun BUMA Indonesia, anak usaha Perseroan, telah menerbitkan Obligasi Rupiah II BUMA Tahun 2024 senilai Rp1 triliun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 9 Oktober 2024.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. On the closing trading day of 2024, the Company's stocks were traded at Rp555 per share with total outstanding shares amounting to 7,651,007,132 shares.

As of December 31, 2024, the Company did not issue any other securities in stock exchanges, both domestically and abroad. However, BUMA Indonesia, the Company's subsidiary, has issued BUMA II 2024 Rupiah Bonds with a total value of Rp1 trillion and was listed on the Indonesia Stock Exchange on October 9, 2024.

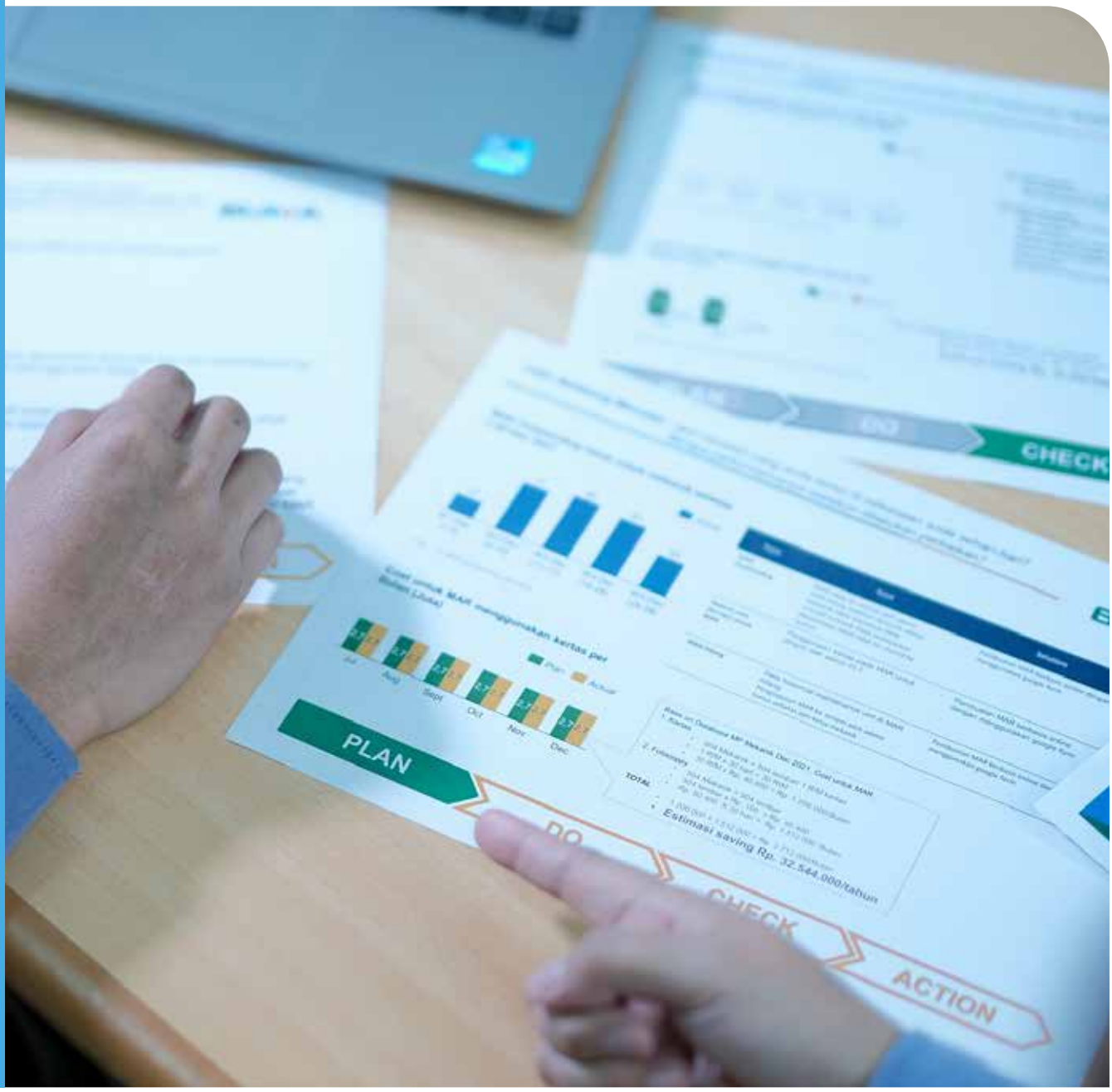

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Firm	**Kantor Akuntan Publik** | **Public Accounting Firm** KAP Aria Kanaka & Rekan (anggota dari Forvis Mazars | (member of Forvis Mazars) Sona Topas Tower, 9th floor Jalan Jenderal Sudirman Kavling 26 12920 Jakarta Selatan Indonesia **Registrasi** | **Registration:** STTD.KAP-122/PM.22/2018
	Periode Penunjukan | Assignment Period : Tahun buku 2024 | Financial Year 2024
	Jasa yang Diberikan | **Scope of Services :** Pelaksanaan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak usahanya untuk tahun buku 2024 Implementation of audit services for the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year 2024
	Akuntan Publik | Public Accountant Dudi Hadi Santoso **Registrasi** | **Registration:** AP.1013
	Jasa Non-Audit | Non-Audit Services: Tidak ada | None
	Biaya Audit | **Audit Fee** **Rp270.000.000,-** tidak termasuk PPN dan out-of-pocket expenses (OPE) excluding VAT and out-of-pocket expenses (OPE)

Keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2024 menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan jasa audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan menetapkan honorarium beserta persyaratan lainnya atas penunjukan KAP tersebut. Sebagai tindak lanjut keputusan RUPST tersebut, dan berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui surat tertanggal 2 Januari 2025, Dewan Komisaris Perseroan, melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 001/DOID/BOC/I/2025 tanggal 2 Januari 2025, telah menunjuk KAP Aria Kanaka & Rekan dan Dudi Hadi Santoso sebagai Akuntan Publik Rekan Perikatan untuk melaksanakan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode penugasan tahun buku 2024. KAP yang ditunjuk bersifat independen, memiliki reputasi internasional, serta terdaftar di OJK. Kantor KAP Aria Kanaka & Rekan beralamat di Sona Topas Tower, Lantai 7, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 26, Jakarta 12920.

Selain melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2024, selama 2024 KAP Aria Kanaka & Rekan juga ditunjuk untuk melakukan jasa audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Maret 2024 dan Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 September 2024. Seluruh biaya atas jasa yang diberikan selama 2024 adalah sebesar Rp850 juta.

The AGMS resolution on June 21, 2024 approved and authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to conduct audit services on the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024 and to determine the honorarium and other requirements for the KAP appointment. As a follow up on the AGMS resolution and based on the recommendation from Audit Committee through its letter dated January 2, 2025, the Company's Board of Commissioners , through a Circular Resolutions of Board of Commissioners No. 001/DOID/BOC/I/2025 dated January 2, 2025, has appointed KAP Aria Kanaka & Rekan and Dudi Hadi Santoso as Engagement Partner to carry out audit services for the Company's Financial Statements for the assignment period of 2024. The appointed KAP is an independent firm with an international reputation and is registered with the OJK. The office of KAP Aria Kanaka & Rekan is located at Sona Topas Tower, 7th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 26, Jakarta 12920.

In addition to perform audit services for the Company's Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024, during 2024 KAP Aria Kanaka & Rekan was also appointed to carry out audit services for the Consolidated Financial Statements as of March 31, 2024 and the Consolidated Financial Statements as of September 30, 2024. The entire fees for the services provided during 2024 are Rp850 million.

INFORMASI LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Information on The Capital Market Supporting Institutions/Professions

Notaris Notary	**Aulia Taufani S.H.** Menara Sudirman Lantai 18 Lol A,B,D. Jalan Jenderal Sudirman Kavling 60, Jakarta Selatan 12190 Tel: (021) 5204778 Fax: (021) 5204780
	Periode Penunjukan | Assignment Period : Tahun buku 2024 Financial Year 2024
	Jasa yang Diberikan | Scope of Services : Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta Perseroan Notarial services to prepare the Company's deeds

Biro Administrasi Efek Share Registrar	**PT Datindo Entrycom** Jalan Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Tel: 021-3508077 (Hunting) Fax: 021-3508078
	Periode Penunjukan | Assignment Period : Tahun buku 2024 Financial Year 2024
	Jasa yang Diberikan | Scope of Services : Jasa administrasi saham Perseroan Administration services of the Company's shares

Kustodian Custodian	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia** Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lantai 5 Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan12190 Tel: (021)5152855 Fax: (021)52991199
	Jasa yang Diberikan | Scope of Services : Menyediakan layanan penyimpanan dan penyelesaian instrumen pasar modal Provides custody and settlement services for capital market instrument

SITUS WEB RESMI PERSEROAN
Corporate Website

Perseroan memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan sektor bisnis tempat kami beroperasi. Sejalan dengan kepatuhan kami terhadap Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Perusahaan Terbuka, Perseroan telah mengembangkan situs web resmi, https://bumainternational.com. Situs web ini diperbarui secara berkala untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi yang disediakan. Tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris, situs ini menyajikan informasi lengkap tentang profil Perseroan dan anak usaha, perkembangan kinerja, informasi pemegang saham, hubungan investor, laporan keuangan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, pencapaian operasional, inisiatif strategis, komitmen keberlanjutan, praktik tata kelola, serta berita dan publikasi terkini.

We are strongly committed to adhering to prevailing regulations, particularly those relevant to the business sectors in which we operate. In line with our compliance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Publicly Listed Companies, the Company has established an official website, https://bumainternational.com. The website is regularly updated to ensure the accuracy and reliability of information. Available in both English and Indonesian, the website features comprehensive details about the Company and its subsidiaries, including profiles, performance updates, shareholder information, investor relations, financial statements, annual reports, sustainability reports, operational achievements, strategic initiatives, sustainability commitments, governance practices, and the latest news and publications.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

DIVERSIFYING WITH PURPOSE

Dengan masuk ke komoditas masa depan seperti tembaga, metalurgi, dan antrasit berkadar sangat tinggi (UHG), strategi diversifikasi kami memastikan bahwa pertumbuhan yang kami capai bukan sekadar ekspansi, namun evolusi yang bertujuan untuk memperkuat ketahanan dan relevansi di tengah transisi ekonomi rendah karbon.

By integrating future-facing commodities such as copper, metallurgical, and ultra-high-grade anthracite (UHG), our diversification strategy ensures that we are not just growing, we are evolving with purpose, strengthening operational resilience and securing relevance in a decarbonizing economy.

TINJAUAN MAKROEKONOMI
Macroeconomic Review

Tahun 2024 telah menjadi tahun transformatif bagi Perseroan, ditandai dengan pencapaian signifikan yang memperkuat strategi pertumbuhan jangka panjang kami. Kami telah memperkuat bisnis inti dan membangun fondasi yang solid untuk masa depan melalui perjanjian kontrak strategis utama di Indonesia dan Australia. Pencapaian ini secara signifikan meningkatkan kualitas portofolio kami dan efektif melipatgandakan order book menjadi lebih dari US$12,7 miliar, memperkuat komitmen kami terhadap pertumbuhan berkelanjutan, keunggulan operasional, dan penciptaan nilai jangka panjang.

The year of 2024 has been transformative for the Company, marked by significant milestones that reinforce our long-term growth strategy. We have strengthened our core business and secured a solid foundation for the future through key strategic contracts in Indonesia and Australia. These achievements have significantly enhanced the quality of our portfolio and effectively tripled our order book to more than US$12.7 billion, reinforcing our commitment to sustainable growth, operational excellence, and long-term value creation.

ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

Perekonomian global pada 2024 masih menunjukkan dinamika yang signifikan dengan berbagai ketidakpastian yang terus meningkat. Perekonomian dunia menghadapi tantangan besar, seperti meningkatnya tensi geopolitik dan kebijakan proteksionisme yang menghambat perdagangan global. Berdasarkan proyeksi IMF dalam World Economic Outlook (WEO) April 2025, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mencapai 3% pada 2024 , namun pertumbuhannya diprediksi hanya sekitar 2,8% pada 2025. Pemulihan ini didukung oleh stabilisasi inflasi di negara-negara maju serta peningkatan konsumsi di pasar negara berkembang. Meski demikian, risiko pelemahan ekonomi tetap ada akibat fluktuasi harga energi dan ketegangan perdagangan antarnegara, yang berpotensi memengaruhi investasi di sektor komoditas secara global.

Moderasi inflasi global terus berlanjut, didorong oleh penurunan harga energi dan komoditas lainnya. Bank Sentral Amerika Serikat, The Federal Reserve (The Fed), melakukan penurunan suku bunga beberapa kali dari acuan 5,25%-5,50% menjadi 4,25%-4,50% pada Desember 2024, seiring dengan inflasi yang terkendali dan pasar tenaga kerja yg tetap kuat. Sementara itu, Bank Sentral Eropa (ECB) telah menurunkan suku bunga acuan sebesar total 110 basis poin sejak Mei 2024, sehingga saat ini berada di level 3,40%. Sejalan dengan negara maju lainnya, Bank of England (BoE) di Inggris juga kembali memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin menjadi 4,75% pada November, menyusul perlambatan inflasi dan lemahnya aktivitas ekonomi.

Berbeda dengan negara maju, pasar negara berkembang cenderung lebih berhati-hati dalam menerapkan kebijakan suku bunga, menyesuaikan dengan tantangan ekonomi masing-masing. Di Tiongkok, People's Bank of China (PBoC) mempertahankan suku bunga pinjaman utama, dengan suku bunga jangka pendek tetap di 3,1%. Sementara itu, Reserve Bank of India (RBI) masih menahan suku bunga repo di 6,5% di tengah inflasi yang masih tinggi dan persisten. Di kawasan ASEAN, respons kebijakan suku bunga menunjukkan variasi. Thailand secara mengejutkan memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin menjadi 2,25% pada Oktober, yang merupakan penurunan pertama sejak awal 2020. Langkah ini bertujuan untuk mendorong ekonomi yang lesu serta menanggapi tingkat inflasi yang rendah. Sebaliknya, Malaysia dan Vietnam tetap mempertahankan suku bunga masing-masing di level 3% dan 4,50%.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Amerika Serikat tumbuh sebesar 2,7% (yoy) pada triwulan III 2024, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan II 2024 yang mencapai 3%. Sementara itu, perekonomian Tiongkok tumbuh sebesar 4,6% (yoy) pada triwulan III 2024, masih di bawah target tahunan sebesar 5%.

Sebagai salah satu negara dengan perekonomian berbasis sumber daya alam yang kuat, Australia menunjukkan performa

GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS

The global economy in 2024 continues to demonstrate significant dynamics amidst increasing uncertainties. The world economy saw major challenges, including escalating geopolitical tensions and protectionist policies that hinder global trade. According to the International Monetary Fund (IMF) World Economic Outlook (WEO) report from April 2025, global economic growth is projected to reach 3% in both 2024, but growth is projected to be only by 2.8% in 2025. This recovery is supported by stabilized inflation in advanced economies and increased consumption in emerging markets. Nonetheless, downside risks persist due to energy price fluctuations and trade tensions between countries, which could potentially impact investments in the commodities sector on a global scale.

Global inflation moderation continued, driven by declining energy and commodity prices. The U.S. central bank, The Federal Reserve (The Fed), lowered interest rate several times from the benchmark of 5.25%-5.50% to 4.25%-4.50% by December 2024, in line with controlled inflation and a relatively strong labor market. Meanwhile, the European Central Bank (ECB) has lowered its benchmark interest rate by a total of 110 basis points since May 2024, bringing the current European interest rate to 3.40%. Following the trend in other advanced economies, the Bank of England (BoE) also cut interest rates by 25 basis points to 4.75% in November, amid slowing inflation and weak economic activity.

Unlike advanced economies, emerging markets tend to be more cautious in implementing interest rate policies, adjusting them to their respective economic challenges. In China, the People's Bank of China (PBoC) maintained its prime lending rate, keeping the short-term interest rate at 3.1%. Meanwhile, the Reserve Bank of India (RBI) kept the repo rate at 6.5% amid persistently high inflation. In the ASEAN region, interest rate policy responses varied. Thailand unexpectedly cut its interest rate by 25 basis points to 2.25% in October, marking its first reduction since early 2020. This move aimed to stimulate the sluggish economy and respond to low inflation levels. In contrast, Malaysia and Vietnam maintained their interest rates at 3% and 4.50%, respectively.

In the midst of these conditions, the U.S. economy grew by 2.7% (yoy) in the third quarter of 2024, lower than the 3% growth recorded in the second quarter. Meanwhile, China's economy expanded by 4.6% (yoy) in the third quarter of 2024, still below its annual target of 5%.

As a resource-rich economy, Australia demonstrated stable economic performance in 2024. The Reserve Bank of Australia

ekonomi yang stabil pada 2024. Bank Sentral Australia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 2,5%, dengan sektor pertambangan dan energi tetap menjadi pilar utama. Permintaan yang kuat dari pasar Asia, terutama Tiongkok dan India, mendorong ekspor komoditas utama seperti batu bara dan bijih besi. Di sisi lain, kebijakan moneter yang berhati-hati serta fokus pada diversifikasi ekonomi di luar sektor pertambangan memberikan fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan jangka panjang. Stabilitas ini menjadikan Australia sebagai mitra dagang utama dalam rantai pasokan global.

recorded economic growth of 2.5%, with the mining and energy sectors remaining key pillars. Strong demand from Asian markets, particularly China and India, drove exports of key commodities such as coal and iron ore. Meanwhile, a cautious monetary policy and a focus on diversifying the economy beyond the mining sector provided a solid foundation for long-term growth. This stability has positioned Australia as a key trading partner in the global supply chain.

Perekonomian Indonesia tetap menunjukkan stabilitas di tengah ketidakpastian ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5% pada 2024, didukung oleh konsumsi yang terjaga serta tren peningkatan dalam investasi dan ekspor. Selain itu, tingkat inflasi Indonesia pada Desember 2024 tetap terkendali dalam rentang target nasional 2,5% ±1%. Inflasi Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoy), lebih rendah dibandingkan inflasi pada Desember 2023 yang mencapai 2,61%.

Indonesia's economy remained stable amid global economic uncertainties. Economic growth was recorded at 5% in 2024, supported by sustained consumption and an upward trend in investment and exports. In addition, Indonesia's inflation rate in December 2024 remained under control within the national target range of 2.5% ±1%. December 2024 inflation stood at 1.57% (yoy), lower than the 2.61% recorded in December 2023.

Sektor primer mengalami moderasi, baik dalam sektor pertanian maupun pertambangan. Sektor pertanian tumbuh sebesar 0,71% pada kuartal IV atau 0,67% sepanjang 2024. Sementara itu, sektor pertambangan juga mencatat pertumbuhan moderat sebesar 3,95% pada kuartal IV atau 4,90% untuk keseluruhan 2024, dengan moderasi harga komoditas menjadi salah satu faktor perlambatan di sektor ini.

The primary sector experienced moderation, both in agriculture and mining. The agriculture sector grew by 0.71% in the fourth quarter or 0.67% for the full year 2024. Meanwhile, the mining sector also recorded moderate growth of 3.95% in the fourth quarter or 4.90% for the entire year, with commodity price moderation being one of the factors slowing growth in this sector.

Dalam jangka panjang, pemerintah terus memperkuat fundamental ekonomi melalui berbagai inisiatif strategis guna menciptakan fondasi yang lebih kokoh dan kompetitif. Salah satu langkah utama yang diambil adalah transformasi ekonomi, yang mencakup peralihan dari ketergantungan pada sektor tradisional menuju ekonomi yang lebih berbasis teknologi, inovasi, dan industri berbasis pengetahuan. Selain itu, hilirisasi menjadi strategi kunci dalam memperkuat perekonomian nasional melalui pengolahan sumber daya alam yang lebih mendalam. Melalui sinergi kebijakan fiskal, moneter, dan sektor keuangan, pemerintah berupaya menciptakan kebijakan yang saling mendukung untuk menjaga stabilitas ekonomi, mempercepat pemulihan, dan menciptakan peluang pertumbuhan yang lebih inklusif.

In the long term, the government continues to strengthen economic fundamentals through various strategic initiatives aimed at building a more robust and competitive foundation. One of the key measures taken is economic transformation, involving a shift from reliance on traditional sectors toward a technology-driven, innovation-oriented, and knowledge-based economy. Moreover, downstream processing has become a crucial strategy in strengthening the national economy by enhancing the value-added processing of natural resources. Through the synergy of fiscal, monetary, and financial sector policies, the government strives to develop mutually reinforcing policies that maintain economic stability, accelerate recovery, and create more inclusive growth opportunities.

INDUSTRI BATU BARA
Coal Industry

Industri batu bara secara global pada 2024 menunjukkan dinamika yang kompleks dan penuh tantangan, di mana terdapat ketegangan antara kebutuhan energi dan tekanan terhadap keberlanjutan. Selain itu, ketidakpastian geopolitik, ketegangan perdagangan, dan kebijakan perubahan iklim yang semakin ketat tetap menjadi faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan industri batu bara. Di satu sisi, permintaan batu bara di negara-negara maju, khususnya anggota Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) seperti Amerika Serikat dan negara-negara Eropa, terus menurun akibat kebijakan energi bersih dan upaya pengurangan ketergantungan pada batu bara. Di sisi lain, negara-negara Asia, terutama Tiongkok dan India, tetap menjadi pendorong utama permintaan batu bara global meskipun terdapat upaya global untuk mengurangi emisi karbon.

Menurut Laporan International Energy Agency (IEA) Global Energy Review 2025, konsumsi batu bara global mencapai titik tertinggi sepanjang masa, yaitu 8,77 miliar ton pada tahun 2024. IEA mencatat bahwa sekitar 40% dari konsumsi energi global masih berasal dari batu bara, dengan sektor pembangkit listrik sebagai pengguna terbesar. Namun, komitmen global terhadap pengurangan emisi karbon menyebabkan permintaan batu bara di sektor non-listrik, seperti produksi baja, menjadi

The global coal industry in 2024 exhibited complex dynamics and significant challenges, with tensions arising between energy demand and sustainability pressures. In addition, geopolitical uncertainty, trade tensions, and increasingly stringent climate policies remained key factors influencing the growth of the coal industry. On one hand, coal demand in advanced economies, particularly among Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) members such as the United States and European nations, continued to decline due to clean energy policies and efforts to reduce coal dependency. On the other hand, Asian countries, particularly China and India, remained the primary drivers of global coal demand despite ongoing global efforts to reduce carbon emissions.

According to the International Energy Agency's (IEA) Global Energy Review 2025, global coal consumption reached an all-time high of 8.77 billion tonnes in 2024. IEA noted that approximately 40% of global energy consumption still comes from coal, with the power generation sector being the largest consumer. However, global commitments to reducing carbon emissions have led to more stable coal demand in non-electricity sectors, such as steel production. IEA also highlighted the role

lebih stabil. IEA juga menyoroti peran teknologi seperti Carbon Capture and Storage (CCS) dalam memperpanjang relevansi batu bara di tengah transisi energi.

of Carbon Capture and Storage (CCS) technology in extending coal's relevance amid the energy transition.

Pada 2024, Tiongkok memperkuat posisinya sebagai konsumen dan importir batu bara terbesar di dunia. Impor batu bara Tiongkok mencapai rekor tertinggi, dengan peningkatan 11% secara tahunan menjadi 52,35 juta ton pada Desember 2024. Rekor tertinggi impor batu bara terjadi pada November 2024, yaitu sebesar 54,98 juta ton. Peningkatan ini didorong oleh harga batu bara asing yang lebih murah dibandingkan produksi domestik serta kebutuhan untuk memenuhi permintaan energi yang terus meningkat.

In 2024, China strengthened its position as the world's largest coal consumer and importer. China's coal imports reached a record high, increasing by 11% year-on-year to 52.35 million tonnes in December 2024. The highest import volume was recorded in November 2024, at 54.98 million tonnes. This increase was driven by lower foreign coal prices compared to domestic production and the need to meet rising energy demand.

Pada 2024, produksi batu bara di Amerika Serikat tercatat sebesar 512 juta ton, menurun dari 577 juta ton pada 2023. Penurunan ini mencerminkan transisi yang terus berlangsung menuju sumber energi yang lebih bersih, serta penutupan pembangkit listrik tenaga batu bara di sejumlah negara bagian. Meskipun demikian, batu bara tetap menjadi komponen penting dalam bauran energi AS, terutama untuk memenuhi permintaan listrik di wilayah tertentu.

In 2024, coal production in the United States is expected to reach 512 million tons, down from 577 million tons in 2023. The decline reflects the ongoing transition to cleaner energy sources and the closure of coal-fired power plants in several states. Nonetheless, coal remains a significant component of the U.S. energy mix, particularly to meet electricity demand in certain regions.

Ekspor batu bara AS juga mengalami penurunan, dengan volume yang lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya permintaan global dan meningkatnya persaingan dari negara-negara pengekspor batu bara lainnya. Selain itu, kebijakan lingkungan yang lebih ketat serta investasi besar-besaran dalam energi terbarukan semakin mendorong penurunan produksi dan konsumsi batu bara di Amerika Serikat.

U.S. coal exports also declined, with lower volumes compared to previous years. This decline was driven by weakening global demand and increasing competition from other coal-exporting countries. Additionally, stricter environmental policies and massive investments in renewable energy further accelerated the reduction in coal production and consumption in the United States.

Australia mempertahankan posisinya sebagai salah satu pengekspor batu bara terbesar di dunia pada tahun 2024. Produksi batu bara Australia dilaporkan mencapai 550 juta ton, meningkat dari 455,77 juta ton pada tahun 2023. Ekspor batu bara termal diperkirakan tumbuh sebesar 3% selama tahun 2024, sementara ekspor batu bara metalurgi diperkirakan naik sebesar 1% secara tahunan. Permintaan yang kuat dari negara-negara Asia, khususnya Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan, terus menjadi pendorong utama pertumbuhan ekspor batu bara Australia.

Australia maintained its position as one of the world's largest coal exporters in 2024. Australian coal production is reported to reach 550 million tonnes, up from 455.77 million tonnes in 2023. Thermal coal exports are expected to grow by 3% during 2024, while metallurgical coal exports are expected to increase by 1% year-on-year. Strong demand from Asian countries, particularly China, Japan and South Korea, continues to be the main driver of Australia's coal export growth.

Pada 2024, Australia, Indonesia, dan Rusia diperkirakan tetap menjadi eksportir utama batu bara dunia. Indonesia memimpin dengan volume ekspor sebesar 548 juta ton, diikuti oleh Australia dengan 360 juta ton. Rusia juga mempertahankan perannya sebagai pemain utama di pasar batu bara global, terutama untuk pasar Eropa dan Asia Tengah, dengan volume ekspor sebesar 172 juta ton. Ketiga negara ini berkontribusi besar dalam menjaga stabilitas pasokan batu bara global.

In 2024, Australia, Indonesia, and Russia were expected to remain the world's leading coal exporters. Indonesia led with an export volume of 548 million tonnes, followed by Australia with 360 million tonnes. Russia also maintained its role as a major player in the global coal market, particularly in Europe and Central Asia, with an export volume of 172 million tonnes. These three countries played a significant role in ensuring the stability of the global coal supply.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melaporkan bahwa produksi batu bara Indonesia pada 2024

The Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) reported that Indonesia's coal production reached 836 million tonnes

mencapai 836 juta ton, dengan sekitar 66% diekspor ke pasar internasional. Permintaan yang kuat dari negara-negara Asia menjadi pendorong utama, sementara sisanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan domestik, terutama untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Penerimaan negara dari sektor batu bara, melalui pajak dan royalti, tetap menjadi salah satu kontributor utama terhadap pendapatan negara. Pemerintah Indonesia juga terus mendorong peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi, termasuk proyek gasifikasi batu bara menjadi Dimethyl Ether (DME) sebagai substitusi Liquefied Petroleum Gas (LPG).

in 2024, with approximately 66% exported to international markets. Strong demand from Asian countries remained the primary driver, while the remainder was allocated for domestic consumption, particularly for coal-fired power plants (PLTU). State revenue from the coal sector, generated through taxes and royalties, remained one of the key contributors to national income. The Indonesian government also continued to promote value-added initiatives through downstream processing, including coal gasification projects to produce Dimethyl Ether (DME) as a substitute for Liquefied Petroleum Gas (LPG).

Kinerja Industri Batu Bara Nasional
National Coal Industry Performance

Indikator Indicator	**Unit/Penjelasan** Unit/Description	**2024**	**2023**
Produksi Batu bara Nasional National Coal Production	Juta ton Million tonnes	836	775
Pemanfaatan Batu bara Domestik Domestic Coal Usage		233	213
Kinerja Ekspor Export Performance		555	505

Negara-negara Pengekspor Batu bara Termal Terbesar di Dunia (2024*, Juta Ton)
The World Largest Thermal Coal Exporting Countries (2024*, Million Tonnes)

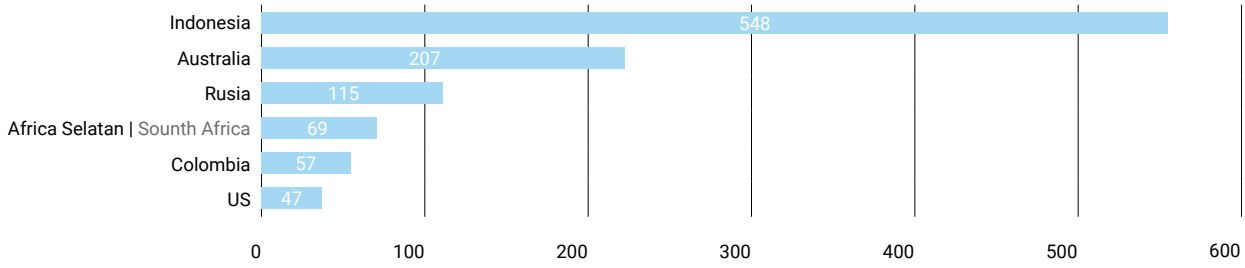

Sumber | Source : WoodMac Thermal Coal 2025

Negara-negara Pengekspor Batubara Metalurgi Terbesar di Dunia (2024*, Juta Ton)
The World Largest Metallurgical Coal Exporting Countries (2024*, Million Tonnes)

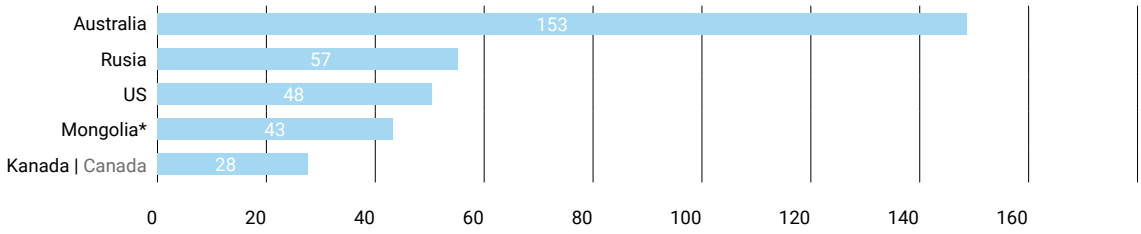

Sumber | Source : WoodMac Metallurgical Coal 2025

* ID Coal Performance Table (Production, DMO, Export – use ESDM MODI and WoodMac Thermal Coal Outlook Jan'25 for Exports)

STRATEGI PERUSAHAAN
Corporate Strategy

Strategi bisnis Perseroan dirancang untuk menghadapi transisi energi global, mempercepat penerapan praktik Environmental, Social, and Governance (ESG), serta memanfaatkan peluang bisnis di luar sektor batu bara. Perseroan memanfaatkan momentum ini untuk memperbarui visi, misi, dan strategi usaha secara cermat dan menyeluruh dengan menetapkan Strategic Roadmap sebagai pedoman pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Berlandaskan pada visi dan misi Perseroan, Direksi telah menetapkan Pendorong Pertumbuhan (Growth Levers) dan Strategi Pertumbuhan (Growth Strategy) yang didukung oleh nilai-nilai utama, yaitu Out-Innovate, Out-Work, dan Out-Care.

The Company's business strategy is designed to navigate the global energy transition, accelerate the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) practices, and seize business opportunities beyond the coal sector. The Company is leveraging this momentum to refine its vision, mission, and business strategy with a comprehensive and strategic approach, establishing a Strategic Roadmap as a guide for sustainable business development. Anchored in the Company's vision and mission, the Board of Directors has defined Growth Levers and a Growth Strategy, supported by its core values: Out-Innovate, Out-Work, and Out-Care.

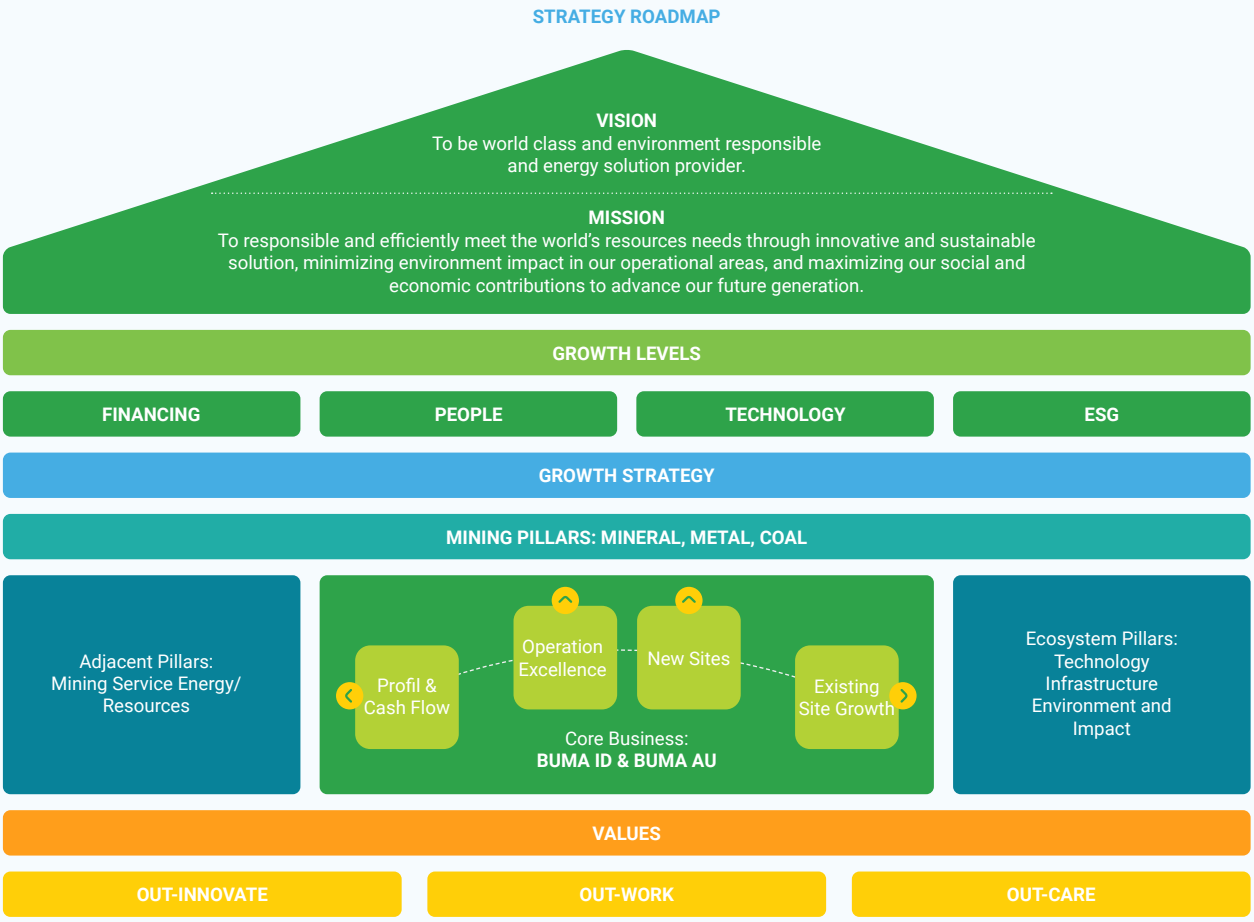

Sejak 2021 Perseroan bersama anak perusahaannya meneguhkan komitmen untuk menyambut era transisi energi dan mengambil bagian dalam agenda global net-zero emissions. Kami menyadari penggunaan batu bara lambat laun akan tersingkirkan oleh sumber energi terbarukan, sehingga berdampak pada kelangsungan usaha kami. Untuk itu pada 2022, Perseroan mengambil langkah strategis untuk mengatasi permasalahan keberlanjutan ini dengan mempercepat praktik ESG dan mencari peluang bisnis untuk alternatif batu bara.

Since 2021, the Company and its subsidiaries called for unwavering commitment to welcome the energy transition era and take part in the net-zero emissions global agenda. We realize the use of coal will gradually be sidelined by renewable energy sources, thus impacted our business continuity. Therefore, in 2022 the Company took strategic moves to capture this sustainability issues by accelerating ESG practices and seizing business opportunities for coal alternatives.

Perseroan memanfaatkan momentum ini secara hati-hati dan menyeluruh untuk memperbaharui visi, misi serta strategi bisnisnya dengan memetakan ulang Strategic Roadmap sebagai kerangka panduan untuk mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan. Sejalan dengan visi dan misi Perseroan, Direksi telah merumuskan Growth Levers dan Growth Strategies yang utama, yang didukung oleh nilai-nilai pertumbuhan yang mendasar yaitu Out-Innovate, Out-Work, dan Out-Care, yang mencerminkan semangat inovasi, kerja keras, dan kepedulian, elemen-elemen inilah yang secara kolektif mendorong kemajuan Perseroan.

The Company leveraged this momentum to prudently and thoroughly refresh its vision, mission, and business strategies by remapping a Strategic Roadmap that serves as a guiding framework for developing a sustainable business model. Aligned with the Company's vision and mission, the Board of Directors has formulated key Growth Levers and Growth Strategies, which are supported by foundational Growth Values, namely, Out-Innovate, Out-Work and Out-Care, that reflect the spirit of innovation, hard-work and care, these elements collectively drive the Company's progress.

Strategic Roadmap disempurnakan menjadi tiga pilar pertumbuhan strategis yang mendukung strategi diversifikasi Perseroan, mendorong ketahanan dan pertumbuhan berkelanjutan. Ketiga pilar pertumbuhan tersebut adalah sebagai berikut:

The Strategic Roadmap was refined into three strategic growth pillars that support the Company's diversification strategies, driving resilience and sustainable growth. The three pillars of growth are as follows:

- Pilar pertama berfokus pada pertumbuhan organik dengan memanfaatkan kompetensi keunggulan operasional melalui BUMA Indonesia dan BUMA Australia. Hal ini mencakup peningkatan profitabilitas dan keberlanjutan melalui perluasan unit usaha dan berinvestasi dalam teknologi yang transformatif;
- Pilar kedua berfokus pada pertumbuhan di luar bisnis inti dengan mendiversifikasi investasi di komoditas non-batu bara, serta secara selektif melanjutkan aktivitas Merger & Akuisisi (M&A). Strategi ini bertujuan untuk mendiversifikasi sumber pendapatan, menciptakan portofolio bisnis yang lebih berimbang, dan memastikan kelangsungan bisnis; dan
- Pilar ketiga sejalan dengan visi Perseroan untuk mendekatkan dengan lingkungan sekitar dan ekosistem di kawasan ekstraktif, dengan memperkuat target dan strategi ESG sebagai kawasan kunci untuk pertumbuhan masa depan.

- The first pillar is centred around organic growth by leveraging operational excellence competencies through BUMA Indonesia and BUMA Australia. This includes increasing profitability and sustainability by expanding business units and investing in a transformative technologies;
- The second pillar focuses on expanding beyond core businesses by diversifying investments into non-coal commodities and selectively pursuing further Mergers & Acquisitions (M&A) activities. This strategy aims to diversify income sources, create balanced business portfolios, and ensure a business continuity; and
- The third pillar aligns with the Company's vision to adjacent the surrounding environment and ecosystem of extractive area by reinforcing its ESG targets and strategies as key area for future growth area.

Keberhasilan perjalanan transformasi Grup Perseroan sejak 2021 telah memposisikan Perseroan untuk memasuki pasar pertambangan global, memperluas basis pelanggan kelas dunia, mengurangi ketergantungan pada batu bara termal, serta mengukuhkan posisinya sebagai salah satu penyedia jasa pertambangan batu bara terbesar di Indonesia dan Australia. Pencapaian luar biasa dalam jangka waktu yang singkat ini telah menunjukkan kemajuan yang berkelanjutan menuju tiga pilar pertumbuhan, dengan terus berfokus pada disiplin keuangan. Kami tetap berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah dan memajukan pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

The success of the Company Group's transformation journey since 2021 has positioned the Company from entering the global mining market, expanding its world-class customer base, reducing reliance on thermal coal, and reinforcing its position as one of the largest coal mining service providers in Indonesia and Australia. This remarkable achievement within a brief timeframe underscores consistent progress towards the three growth pillars, with a sustained emphasis on financial discipline. We remain committed to creating added value and advancing sustainable growth in the future.

Dalam hal strategi pembiayaan, kami mengelola profil jatuh tempo utang Grup secara efektif dengan melakukan diversifikasi sumber pendanaan. Keberhasilan penerbitan Obligasi Rupiah BUMA II 2024 senilai Rp1 triliun di Oktober

In terms of financing strategy, we effectively manage the Group's debt maturity profile by diversifying funding sources. The successful issuance of Rp1 trillion BUMA II 2024 Rupiah Bonds in October 2024, was oversubscribed by to 140%, with

2024 mengalami kelebihan permintaan hingga 140%, dengan lebih dari 40% pemegang obligasi memilih tenor lima tahun, menandai tonggak sejarah dalam perjalanan diversifikasi keuangan kami yang sedang berlangsung. Pencapaian penting dalam opsi pembiayaan yang mencakup obligasi global USD, obligasi konvensional IDR, pembiayaan dan leasing dari bank konvensional dan syariah, telah memberikan fleksibilitas bagi kami untuk mengelola profil utang secara efisien dan mendukung inisiatif pertumbuhan kami. Dengan menerapkan strategi pembiayaan yang beragam, hal ini tidak hanya memperkuat ketahanan kami, tetapi juga memposisikan kami untuk kesuksesan jangka panjang yang berkelanjutan.

over 40% of bondholders choosing a five-year tenor, marked another milestone in our ongoing financial diversification journey. The notable achievements in financing options include USD global bonds, IDR conventional bonds, conventional and sharia bank financing, Sukuk, and leasing, have provided us with the flexibility to manage our debt profile efficiently and to support our growth initiatives. By implementing a diverse financing strategy, this is not only strengthen our resilience, but also position ourselves for sustainable long-term success.

Key Strategic Milestones – Mining Services

Perpanjangan Kontrak Landmark
Landmark Contract Extension

US$7,8
miliar | billion

Perpanjangan dan ekspansi kontrak senilai US$7,8 miliar dengan Bayan

US$7.8 billion Contract Extension and Expansion with Bayan

Kontrak Baru
New Contract

US$755
juta | million

Kontrak *life-of-mine* senilai US$755 juta dengan PKP

US$755 million Life of Mine contract with PKP

Perpanjangan Kontrak
Contract Extension

US$400
juta | million

Perpanjangan kontrak senilai AU$400 juta di Meandu

AU$400 million Contract Extension at Meandu

Key Strategic Milestones – Mine Ownership

Pemilik Tambang
Mine Owner

Akuisisi mayoritas kepemilikan di Atlantic Carbon Group

Acquisition of Majority Interest in Atlantic Carbon Group

Diversifikasi Strategis
Strategic Diversification

Peningkatan penyertaan saham di 29Metals Ltd.

Increase in share investments in 29Metals Ltd.

BUMA
05

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

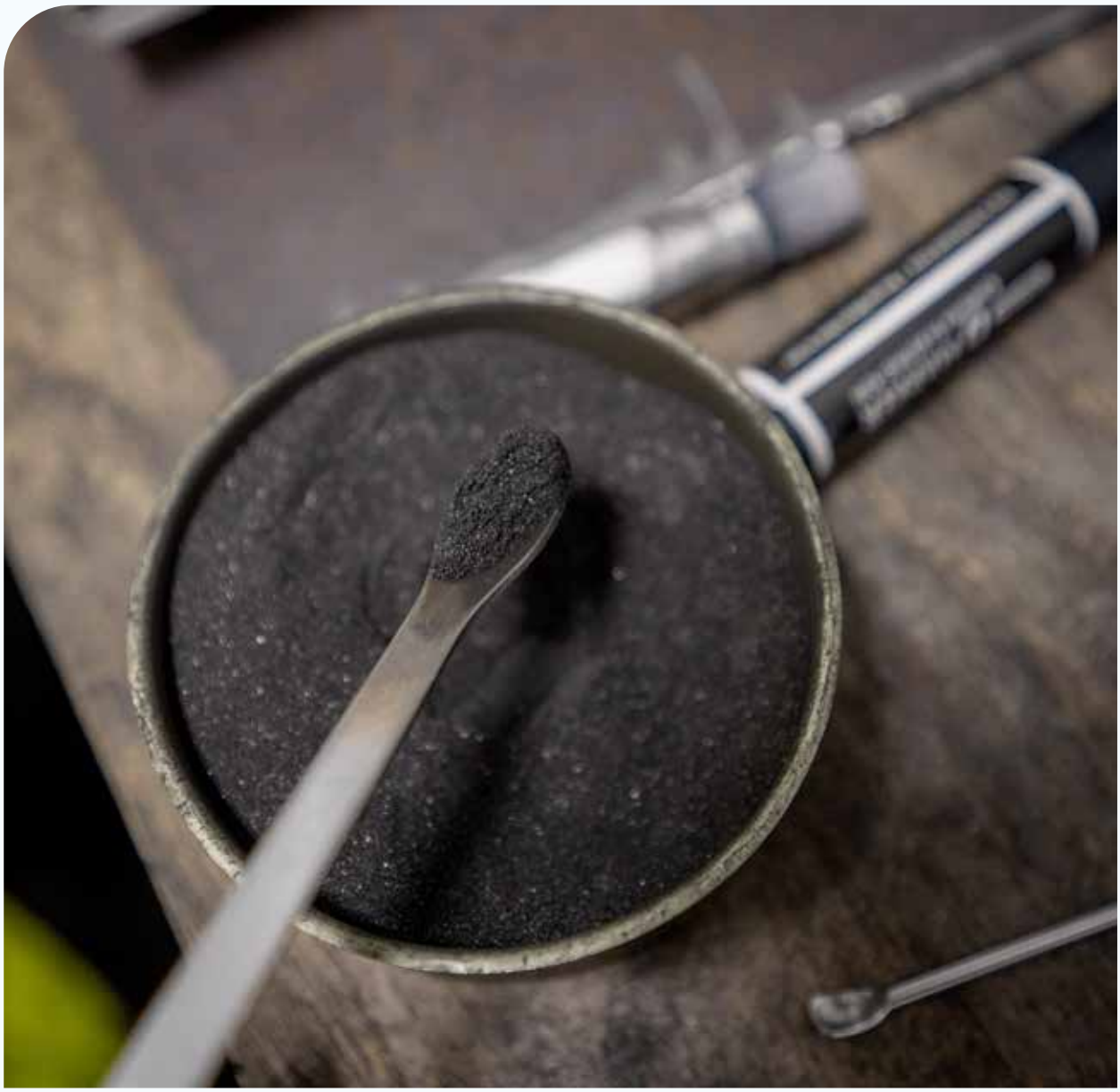

Sebagai pemberi jasa layanan penambangan batu bara, Perseroan, melalui BUMA Inodnesia dan BUMA Australia, senantiasa memprioritaskan kepentingan pelanggan sebagai landasan utama dalam membangun dan mempertahankan hubungan jangka panjang dengan mitra-mitra terkemuka di industri pertambangan. Dengan mengedepankan kepuasan dan kebutuhan pelanggan, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil yang optimal dalam setiap proyek, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan solusi inovatif dan efektif dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh pelanggan.

Di 2024, BUMA Indonesia dan BUMA Australia berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu kontraktor penambangan batu bara terbesar di Indonesia dan Australia.

As mining contractor, the Company through BUMA Indonesia and BUMA Australia, consistently prioritizes customer interests as a fundamental pillar in building and maintaining long-term relationships with leading partners in the mining industry. By emphasizing customer satisfaction and needs, the Company not only focuses on achieving optimal results in every project but also remains committed to providing innovative and effective solutions to address customer challenges.

In 2024, BUMA Indonesia and BUMA Australia managed to maintain its position as one of the largest coal mining contractors in Indonesia and Australia. These two locations are

Kedua lokasi ini merupakan salah satu penghasil tambang terbesar di dunia, dimana hal ni merupakan suatu keunggulan tersendiri bagi Perseroan sebagai kontraktor penambangan batu bara.

Sementara sebagai pemilik tambang melalui ACG, konsumen utama Perseroan adalah trader batu bara berskala internasional, yang memiliki peran penting dalam distribusi dan perdagangan batu bara di pasar global. Mengingat volatilitas harga batu bara yang relatif tinggi di pasar global, Perseroan terus menjaga kewaspadaan terhadap fluktuasi harga yang dapat memengaruhi kinerja dan profitabilitas, guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Kepuasan konsumen tetap menjadi prioritas utama Perseroan, hal ini dicapai melalui komitmen terhadap jaminan kualitas dan keandalan. Kami aktif terlibat dalam komunikasi intensif dengan para konsumen untuk secara efektif memenuhi kebutuhan mereka.

Berdasarkan pengalaman dan pemahaman pasar yang mendalam, Perseroan telah mengembangkan strategi pemasaran yang cermat dengan memaksimalkan harga jual melalui pendekatan yang lebih terfokus pada segmen pasar spesifik (niche market). Dengan demikian Perseroan dapat memberikan produk batu bara yang lebih sesuai dan bernilai tambah bagi konsumennya, sekaligus memperoleh harga jual yang optimal. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memperkuat posisinya di pasar dengan mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan pasar yang lebih spesifik serta menguntungkan.

among the largest mining producers in the world, which is a distinct advantage for the Company as a coal mining contractor.

Meanwhile, as a mine owner through ACG, the Company's primary customers are international-scale coal traders, who serve a crucial role in the distribution and trade of coal in the global market. Given the high volatility of coal prices in global markets, the Company remains vigilant against price fluctuations that may impact performance and profitability, aiming to achieve sustainable growth. Customer satisfaction remains the Company's highest priority, this is achieved through a commitment to quality and reliability assurance. We actively engaged in intensive communications with our customers to effectively address their needs.

Leveraging its extensive market experience and deep industry insights, the Company has developed a strategic marketing approach to maximize selling prices by targeting specific market segments (niche markets). Therefore, the Company can deliver coal products that are better suited and add greater value for customers, while also optimizing selling prices. This enables the Company to strengthen its market position by identifying and meeting more specific and profitable market demands.

PROSPEK USAHA
Business Outlook

Industri batu bara global diproyeksikan akan mengalami beragam dinamika pada 2025, dengan meningkatnya permintaan di beberapa wilayah yang diimbangi dengan penurunan di wilayah lain. Meskipun konsumsi batu bara secara keseluruhan diperkirakan akan meningkat, beberapa faktor utama seperti perubahan peraturan, pergeseran kebijakan energi, dan tekanan harga akan mempengaruhi industri batu bara secara keseluruhan.

Di Indonesia, permintaan batu bara di pasar domestik dan internasional diperkirakan akan meningkat pada 2025. Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) memiliki pandangan yang optimis meskipun harga batu bara mengalami stagnasi. Proyeksi peningkatan Domestic Market Obligation (DMO) untuk

The global coal industry is projected to experience mixed dynamics in 2025, with growing demand in certain regions offset by declines in others. While overall coal consumption is expected to increase, key trends such as regulatory developments, shifting energy policies, and pricing pressures will significantly influence the industry landscape.

In Indonesia, coal demand in both domestic and international markets is expected to rise in 2025. The Indonesian Coal Mining Association (APBI) maintains an optimistic outlook despite stagnant coal prices. The projected increase in Domestic Market Obligation (DMO) for coal is set to reach 229.3 million

batu bara diperkirakan akan mencapai 229,3 juta ton, meningkat 4,05% dari target DMO 2024 sebesar 220 juta ton. Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan kebutuhan industri dalam negeri dan permintaan pembangkit listrik.

tonnes, marking a 4.05% increase from the 2024 DMO target of 220 million tonnes. This growth reflects rising domestic industrial needs and power generation demands.

Indonesia diperkirakan akan mempertahankan posisinya sebagai eksportir batu bara termal terbesar di dunia pada 2025, dengan produksi yang diproyeksikan akan mencapai 735 juta ton, tetap stabil dibandingkan dengan target 2024 sebesar 710 juta ton. Strategi ekspor Indonesia akan dipengaruhi oleh penerapan kebijakan Harga Batu bara Acuan (HBA) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Kebijakan baru ini bertujuan untuk memperkuat posisi negosiasi Indonesia dalam penentuan harga ekspor batu bara dan meningkatkan pendapatan negara.

Indonesia is expected to retain its position as the world's largest thermal coal exporter in 2025, with production projected to reach 735 million tonnes, remaining stable compared to the 2024 target of 710 million tonnes. Indonesia's export strategy will be influenced by the implementation of the Coal Benchmark Price (HBA) policy, set by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). This new policy aims to strengthen Indonesia's bargaining position in coal export pricing and to increase state revenue.

Secara global, International Energy Agency (IEA) memperkirakan bahwa permintaan batu bara akan mencapai rekor terbaru pada 2027, terutama didorong oleh Tiongkok dan India. Pada 2025, kedua negara tersebut diperkirakan akan mempertahankan posisi mereka sebagai importir batu bara terbesar di dunia. Volume impor batu bara Tiongkok akan terus mendukung pembangkit listrik domestik, sementara industrialisasi India yang terus meningkat akan mempertahankan konsumsi batu bara yang kuat.

Globally, the International Energy Agency (IEA) forecasts that coal demand will reach a new record by 2027, driven largely by China and India. In 2025, both nations are expected to sustain their position as the world's largest coal importers. China's coal import volumes will continue to support domestic power generation, while India's rising industrialization will maintain robust coal consumption.

Industri batu bara Australia menghadapi prospek yang beragam. Meskipun produksi batu bara termal diperkirakan akan sedikit menurun akibat tekanan regulasi, kendala pembiayaan terkait ESG, dan berkurangnya permintaan dari Jepang, ekspor batu bara termal Australia mengakhiri tahun 2024 dengan kuat, dengan pemuatan pada bulan November dan Desember melebihi 19 juta ton per bulan. Sementara itu, ekspor batu bara metalurgi Australia diproyeksikan meningkat menjadi sekitar 172 juta ton pada 2025, didorong oleh pengembangan pertambangan baru. Terlepas dari pertumbuhan ini, total nilai ekspor diperkirakan akan menurun dari US$ 47,2 miliar pada 2023-2024 menjadi US$ 41 miliar pada 2024-2025 karena harga batu bara yang lebih rendah.

Australia's coal industry faces a mixed outlook. While thermal coal production is expected to decline marginally due to regulatory pressures, ESG-related financing constraints, and reduced demand from Japan, Australian thermal coal exports ended 2024 strongly, with November and December loadings exceeding 19 million tonnes per month. Meanwhile, Australian metallurgical coal exports are projected to increase to around 172 million tonnes in 2025, driven by new mining developments. Despite this growth, total export value is expected to decline from US$ 47.2 billion in 2023-2024 to US$ 41 billion in 2024-2025 due to softer coal prices.

Pasar batu bara global pada 2025 diperkirakan akan menghadapi kondisi yang kompleks akibat pergeseran permintaan, tekanan harga, dan tantangan regulasi. Permintaan batu bara termal diproyeksikan akan mengalami sedikit penurunan seiring dengan percepatan transisi energi terbarukan di Eropa, Jepang, dan Korea Selatan. Namun demikian, Tiongkok dan India akan tetap menjadi pendorong utama konsumsi batu bara global. Volatilitas pasar dapat muncul karena perlambatan ekonomi Tiongkok dan upaya India untuk menyeimbangkan produksi batu bara domestik dengan impor.

The global coal market in 2025 is expected to navigate a complex landscape of shifting demand, price pressures, and regulatory challenges. Thermal coal demand is projected to see a modest decline as Europe, Japan, and South Korea accelerate their renewable energy transitions. However, China and India will remain the primary drivers of global coal consumption. Market volatility may arise due to China's economic slowdown and India's efforts to balance domestic coal production with imports.

Permintaan batu bara metalurgi diantisipasi akan menguat, terutama di India, dimana produksi baja diperkirakan akan meningkat sebesar 7% untuk mendukung proyek-proyek

Metallurgical coal demand is anticipated to strengthen, particularly in India, where steel production is expected to increase by 7% to support infrastructure projects and industrial

infrastruktur dan pertumbuhan industri. Dengan pasar yang dipasok dengan baik dan prospek harga yang lebih lunak untuk batu bara termal dan metalurgi, produsen pada 2025 perlu memprioritaskan efisiensi biaya dan kemampuan beradaptasi dengan pasar.

Perkembangan geopolitik, termasuk ketegangan perdagangan Amerrika Serikat-Tiongkok dan kebijakan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang berkembang, akan terus memengaruhi pasar batu bara. Produsen yang mampu menavigasi dinamika kompleks ini secara efektif akan berada dalam posisi yang lebih baik untuk meraih peluang pertumbuhan sekaligus memitigasi potensi risiko.

Ke depannya, Perseroan tetap berkomitmen untuk menghadapi berbagai pergerakan pasar dengan berfokus pada efisiensi operasional, manajemen biaya, dan praktik-praktik yang berkelanjutan. Meskipun harga batu bara global diperkirakan akan mengalami tekanan penurunan, eksistensi Grup dalam industri batu bara, kemajuan teknologi, dan basis klien yang terdiversifikasi akan memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan daya saingnya. Investasi Perseroan yang berkelanjutan dalam hal inovasi, keselamatan kerja, dan pengelolaan lingkungan juga akan memperkuat posisinya sebagai mitra utama dalam lanskap energi global yang terus berkembang.

growth. With a well-supplied market and a softer price outlook for both thermal and metallurgical coal, producers in 2025 will need to prioritize cost efficiency and market adaptability.

Geopolitical developments, including U.S.-China trade tensions and evolving ESG policies, will continue to influence coal markets. Producers capable of navigating these complex dynamics effectively will be better positioned to seize growth opportunities while mitigating potential risks.

Looking ahead, the Company remains committed to navigating these market shifts with a strategic focus on operational efficiency, cost management, and sustainable practices. While global coal prices are expected to face downward pressure, the Group's established market presence, technological advancements, and diversified client base will enable the company to maintain its competitive edge. The Company's ongoing investments in innovation, safety, and environmental stewardship will further strengthen its position as a key partner in the evolving global energy landscape.

TINJAUAN OPERASIONAL SEGMEN USAHA

Business Segment Operational Overview

KINERJA OPERASIONAL

Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya melalui tiga anak usaha, yaitu BUMA Indonesia dan BUMA Australia yang dikenal sebagai penyedia jasa pertambangan terkemuka, serta Atlantic Carbon Group Inc. yang merupakan produsen terkemuka batu bara antrasit berkadar sangat tinggi (UHG) yang beroperasi secara strategis di wilayah bersejarah Pennsylvania, Amerika Serikat, sementara untuk pencapaian BIRU dan BTECH dapat dilihat pada bagian anak usaha lainnya di Laporan Tahunan ini.

Sementara aktivitas anak usaha Perseroan lainnya, yaitu BIRU dapat dilihat pada sub-bab Anak Usaha Lainnya pada Laporan Tahunan ini. Kegiatan BTECH dapat dilihat pada sub-bab Teknologi Informasi yang mejadi bagian dari Bab 4 Laporan Tahunan ini.

BUMA Indonesia dan BUMA Australia

BUMA, yang beroperasi di Indonesia, telah memberikan kontribusi signifikan terhadap industri pertambangan batu bara dalam negeri. Sementara itu, BUMA Australia, yang berbasis di Australia, memperkuat portofolio Perseroan dengan menawarkan layanan serupa di pasar internasional.

Kedua perusahaan ini memproduksi dua jenis batu bara, yaitu:

1. Batu bara termal, yang digunakan untuk pembangkit listrik.
2. Batu bara metalurgi, yang umumnya digunakan sebagai bahan utama dalam industri metalurgi. Masa depan batu bara metalurgi cukup menjanjikan, tidak hanya karena kualitas dan nilai komersialnya yang lebih tinggi, tetapi juga karena penggunaannya dalam industri yang terus berkembang, seperti pembuatan baja, konstruksi, infrastruktur, dan manufaktur.

Didukung oleh lebih dari 16.000 tenaga kerja dan 3.500 alat berat berkualitas tinggi, layanan teknis BUMA di Indonesia dan Australia mencakup kegiatan produksi pertambangan yang terstruktur dan terintegrasi, antara lain survei tambang, perencanaan dan desain tambang, pemindahan lapisan penutup, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara, pengelolaan aset, serta reklamasi dan rehabilitasi pasca tambang.

Atlantic Carbon Group, Inc (ACG)

ACG mengoperasikan penambangan di permukaan pada 4 lapangan tambang, semuanya berlokasi di Hazleton, Pennsylvania, mencakup kegiatan ekstraksi dan produksi batu bara antrasit berkadar sangat tinggi (UHG). Proses penambangan ACG dirancang agar ramah lingkungan, dengan menggabungkan praktik reklamasi dan rehabilitasi lahan untuk memulihkan area yang terganggu oleh aktivitas penambangan. Perusahaan memanfaatkan infrastruktur yang sudah ada dan lokasi strategis di wilayah tersebut untuk transportasi dan ekspor batu bara secara efisien.

OPERATIONAL PERFORMANCE

The Company operates through its three subsidiaries, BUMA Indonesia and BUMA Australia, which are recognized as leading mining service providers, and Atlantic Carbon Group Inc. which is a leading producer of ultra-high-grade anthracite coal (UHG), that operates strategically in the historic region of Pennsylvania, USA, While the achievements of BIRU and BTECH can be seen in the other subsidiaries section of this Annual Report.

Meanwhile, the activities of the Company's other subsidiaries, namely BIRU, can be seen in the sub-chapter of Other Subsidiaries in this Annual Report. BTECH's activities can be seen in the sub-chapter of Information Technology which is part of Chapter 4 of this Annual Report.

BUMA Indonesia and BUMA Australia

BUMA, operating in Indonesia, has made a significant contribution to the domestic coal mining industry. Meanwhile, BUMA Australia, based in Australia, strengthens the Company's portfolio by offering similar services in the international market.

Both companies produces two types of coal:

1. Thermal coal, which is used for power generation.
2. Metallurgical coal, which is primarily used as a key material in the metallurgical industry. The future of metallurgical coal remains promising, not only due to its higher quality and commercial value but also because of its essential role in steelmaking, construction, infrastructure, and manufacturing industries, which continue to grow.

Supported by more than 16,000 employees and 3,500 high-quality heavy equipment units, BUMA's technical service capabilities in Indonesia and Australia cover structured and integrated mining production activities, including mine surveying, mine planning and design, overburden removal, coal mining, coal transportation, asset management, as well as post-mining reclamation and rehabilitation.

Atlantic Carbon Group, Inc (ACG)

ACG operates surface mining at 4 mines, all located in Hazleton, Pennsylvania, covering the extraction and production of ultra-high-grade anthracite coal (UHG), ACG's mining processes are designed to be environmentally responsible, incorporating land reclamation and rehabilitation practices to restore areas disturbed by mining activities. The company capitalizes on the region's established infrastructure and strategic location for efficient coal transportation and export.

Antrasit ACG dikenal karena kandungan karbonnya yang tinggi, serta sulfur dan abu yang minimal, sehingga menjadikannya sumber bahan bakar yang sangat diminati, terutama dalam industri baja dan logam besi.

Selain aktivitas produksi batu bara, ACG juga berkomitmen terhadap keberlanjutan, dengan menerapkan praktik-praktik penambangan yang mengurangi dampak lingkungan sekaligus memastikan kepatuhan terhadap standar regulasi. Perusahaan menyeimbangkan ekstraksi sumber daya dengan pengelolaan lahan yang bertanggung jawab serta aktif terlibat dalam komunitas masyarakat.

Tolok Ukur Keberhasilan Operasional BUMA Indonesia

Terdapat empat aspek utama yang menjadi tolok ukur keberhasilan operasional BUMA di Indonesia dalam menjalankan segmen usahanya, yaitu:

ACG's anthracite is known for its high fixed carbon content, and minimal sulfur and ash, making it a highly favorable fuel source, particularly in the steel and ferrous metals industries.

In addition to coal production, ACG is also committed to sustainability, implementing practices that mitigate environmental impact while ensuring compliance with regulatory standards. The company aims to balance resource extraction with responsible land management and active community engagement.

Benchmarks of BUMA Indonesia's Operational Success

There are four key aspects that serve as BUMA's operational in Indonesia success benchmarks in executing its business segments, as follows:

01.

KETERSEDIAAN
Availability

Mencerminkan kesigapan BUMA dalam mengelola alat berat.

Reflects BUMA's readiness in managing heavy equipment.

02.

UTILISASI
Utilization

Mencerminkan optimalisasi penggunaan alat berat.

Reflects the optimal use of heavy equipment.

03.

PRODUKTIVITAS
Productivity

Mencerminkan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya.

Reflects the efficiency of resource utilization.

04.

KESELAMATAN
Safety

Mengukur kapabilitas BUMA dalam memastikan keselamatan kerja di setiap kegiatan operasional.

Represents BUMA's capability in ensuring occupational safety in any of its operations.

PROSES BISNIS
Business Process

Lingkup kerja BUMA mencakup seluruh produksi penambangan
BUMA's scope of work covers the entire mining production

Kinerja Operasional BUMA Indonesia dan BUMA Australia
BUMA's Operational Performance in Indonesia and Australia

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (juta bcm) Overburden Removal (million bcm)	545	621	547	326	282
Produksi Batu Bara (juta ton) Coal Production (million tonnes)	90	85	87	54	45
Rasio Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (x) Overburden Stripping Ratio (x)	6,1	7,3	6,3	6,0	6,2

Kinerja Operasional ACG*
ACG's Operational Performance

Uraian Description	2024
Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (dalam bcy) Overburden Removal (in bcy)	3.494.428
Produksi Batu Bara (dalam ton) Coal Production (in tonnes)	129.454
Run of Mine	435.006

*) Dalam 6 bulan terhitung sejak penyelesaian Akuisisi ACG | In 6 months from the completion of ACG Acquisition

Pada 2024, BUMA Indonesia dan BUMA Australia mengalami penurunan kinerja operasional. Hal ini tercermin dari penurunan volume overburden removal sebesar 12% menjadi 545 juta bcm, dibandingkan dengan 2023 yang mencapai 621 juta bcm. Sementara itu, total produksi batu bara pada 2024 tercatat sebanyak 90 juta ton, mengalami sedikit kenaikan sebesar 5% dibandingkan dengan 85 juta ton pada 2023. Sepanjang 2024, rata-rata rasio pengupasan lapisan tanah penutup berada pada tingkat 6,1x, lebih rendah dibandingkan dengan 7,3x pada tahun sebelumnya.

Penurunan yang terjadi di Indonesia dan Australia, didorong oleh penurunan volume produksi akibat proyek-proyek ramp down dan curah hujan yang tinggi selama 2024.

Sehubungan dengan akuisisi ACG selesai di bulan Juni 2024, maka laporan operasional ACG untuk periode 2024 hanya akan dilaporkan selama 6 (enam) bulan dari periode Juli-Desember 2024. ACG mencatakan selama enam bulan pertama sejak penyelesaian akuisisi Atlantic Carbon Group (ACG) pada tahun 2024, Perseroan berhasil mengintegrasikan operasional ACG dengan baik ke dalam portofolio Perseroan. ACG mencatatkan volume pengupasan lapisan tanah penutup (overburden removal) sebesar 3.494.428 Bank Cubic Yard (BCY). Selain itu, produksi antrasit tercatat sebesar 129.454 ton, dengan Run of Mine (ROM) sebesar 435.006 ton. Hasil ini menunjukkan performa awal yang baik dari ACG sebagai bagian dari strategi diversifikasi global Perseroan ke komoditas berorientasi masa depan.

In 2024, BUMA and BUMA Australia experienced a decline in operational performance. This was reflected in an 12% decrease in overburden removal volume to 545 million bcm, compared to 621 million bcm in 2023. Meanwhile, total coal production in 2024 reached 90 million tons, representing a slight increase of 5% compared to 85 million tons in 2023. Throughout 2024, the average stripping ratio stood at 6.1x, lower than the 7.3x recorded in the previous year.

This decrease occurred in both Indonesia and Australia, driven by decreased production volumes due to ramp-down projects and higher rainfall during 2024.

As the acquisition of ACG was completed in June 2024, ACG's operations for 2024 will only be reported for 6 (six) months from July-December 2024. ACG stated that during the first six months since the completion of the acquisition of Atlantic Carbon Group (ACG) in 2024, the Company successfully integrated ACG's operations well into the Company's portfolio. ACG recorded overburden removal volume of 3,494,428 Bank Cubic Yard (BCY). In addition, anthracite production was recorded at 129,454 tons, with a Run of Mine (ROM) of 435,006 tons. These results indicate a good initial performance from ACG as part of the Company's global diversification strategy into future-oriented commodities.

KINERJA OPTIMALISASI PERALATAN

Ketersediaan Alat

Kegiatan operasional BUMA Indonesia berfokus secara ketat pada *Physical Availability* (PA), yaitu indeks yang menunjukkan

EQUIPMENT OPTIMIZATION PERFORMANCE

Physical Availability

BUMA Indonesia's operations are very rigorous to focus on Physical Availability (PA), an index that indicates the percentage

persentase waktu kesiapan alat tanpa gangguan akibat jadwal perbaikan, baik yang terencana maupun tidak terencana, serta gangguan akibat kerusakan alat.

Bagi perusahaan kontraktor tambang batu bara, PA merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kelancaran operasional. Oleh karena itu, BUMA Indonesia berkomitmen untuk menjaga level PA pada tingkat yang optimal.

Untuk mengoptimalkan PA, BUMA Indonesia menerapkan prosedur standar perawatan WICOPE (*Washing, Inspection, Condition-Based Monitoring, Ordering, Planning, Execution*). Selain itu, BUMA juga mengadopsi konsep *stretch life* melalui penerapan teknologi *predictive maintenance* dan *equipment health monitoring system*.

Pada 2024, BUMA Indonesia mencatat rata-rata PA untuk alat muat (PA loader) dan alat angkut (PA hauler) masing-masing pada tingkat 85% dan 86%.

Sepanjang Juli hingga Desember 2024, ACG mencatat rata-rata ketersediaan alat muat (PA Loader) sebesar 91,7% pada kuartal ketiga 2024 dan 86,2% pada kuartal keempat 2024, dengan rata-rata 88,95%. Capaian ini mencerminkan efektivitas program pemeliharaan dan kesiapan alat dalam mendukung kelancaran proses produksi. Sementara itu, ketersediaan alat angkut (PA Hauler) tercatat sebesar 66,8% pada kuartal ketiga 2024 dan 55,6% pada kuartal keempat 2024, dengan rata-rata 61,2%. Grup Perseroan terus melakukan upaya peningkatan kinerja armada angkut untuk memperkuat produktivitas dan mendukung pencapaian target operasional ke depan.

of equipment readiness time without the interruption of the repair schedule, both planned and unplanned, and equipment breakdown.

As a coal contractor, PA is one of the key indicators of its capability to maintain seamless operations. Therefore, BUMA Indonesia is committed to maintaining PA at the most optimal level.

To optimize PA, BUMA Indonesia applies the Washing, Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning, and Execution (WICOPE) procedure as a maintenance-standard procedure. In addition, BUMA also applies the concept of stretch life through predictive maintenance technology and equipment health monitoring system.

In 2024, BUMA Indonesia recorded the average PA for loaders and haulers at 85% and 86%, respectively.

From July to December 2024, ACG recorded an average PA Loader availability of 91.7% in the third quarter of 2024 and 86.2% in the fourth quarter of 2024, with an average of 88.95%. This achievement reflects the effectiveness of the maintenance program and the readiness of the equipment in supporting the smooth production process. Meanwhile, the availability of hauling equipment (PA Hauler) was recorded at 66.8% in the third quarter of 2024 and 55.6% in the fourth quarter of 2024, with an average of 61.2%. The Company's Group continues to make efforts to improve the performance of the hauling fleet to strengthen productivity and support the achievement of future operational targets.

Ketersediaan Alat BUMA Indonesia
Physical Availability of BUMA Indonesia

Ketersediaan Alat Physical Availability (PA)	1Q23	2Q23	3Q23	4Q23	1Q24	2Q24	3Q24	4Q24
PA Alat Muat PA Loader	87%	87%	86%	86%	85%	85%	86%	85%
PA Alat Angkut PA Hauler	86%	86%	84%	84%	86%	86%	86%	87%

Ketersediaan Alat ACG*
Physical Availability of ACG

Ketersediaan Alat Physical Availability (PA)	3Q24	4Q24
PA Alat Muat PA Loader	91,7%	86,2%
PA Alat Angkut PA Hauler	66,8%	55,6%

*)Dalam 6 bulan terhitung sejak penyelesaian Akuisisi ACG | In 6 months from the completion of ACG Acquisition

Penggunaan Alat
BUMA Indonesia menggunakan indikator Penggunaan Alat atau *Use of Availability* (UA) untuk mengukur efisiensi dalam pengelolaan alat. Semakin tinggi tingkat UA, semakin baik performa Perseroan dalam penggunaan alat.

Use of Availability
BUMA Indonesia apply the Use of Availability (UA) indicator to measure efficiency in equipment utilization. A higher UA level reflects better performance in equipment management.

Pada tahun 2024, BUMA Indonesia mencatat rata-rata tingkat UA untuk alat muat (UA *loader*) dan alat angkut (UA *hauler*) masing-masing sebesar 60% dan 57%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 65% dan 66%. Penurunan ini sejalan dengan penurunan volume produksi BUMA Indonesia sehingga Perseroan harus menyesuaikan alat dan operator yang tersedia.

In 2024, BUMA Indonesia recorded an average UA level of 60% for UA loaders and 57% for UA haulers, which is lower than the previous year's levels of 65% and 66%. This decline is consistent with the decline of production volume in BUMA Indonesia which which requires the Company to adjust the number of its equipment and operator.

Penggunaan Alat Use of Availability (UA)	1Q23	2Q23	3Q23	4Q23	1Q24	2Q24	3Q24	4Q24
UA Alat Muat UA Loader	61%	63%	69%	64%	58%	57%	67%	60%
UA Alat Angkut UA Hauler	64%	65%	71%	65%	56%	56%	62%	53%

Produktivitas

Untuk menilai kapasitas alat, BUMA Indonesia menggunakan indikator produktivitas, yang diukur dalam satuan bcm/jam. Indikator ini memberikan gambaran mengenai volume pengupasan dan pengangkutan material lapisan tanah penutup yang dapat dilakukan dalam durasi tertentu.

Pada tahun 2024, rata-rata produktivitas alat muat BUMA Indonesia tercatat sebesar 818 bcm/jam, meningkat 8% dibandingkan dengan 759 bcm/jam pada 2023. Sementara itu, rata-rata produktivitas alat angkut mencapai 108 bcm/jam, meningkat 7% dibanding dengan 102 bcm/jam pada 2023.

Productivity

To assess equipment capacity, BUMA Indonesia apply productivity indicators which are measured in bcm/hour. This indicator can provide information about the size of stripping and hauling of overburden material produced in a certain duration.

In 2024, BUMA Indonesia's average productivity level of loader was 818 bcm/hour, higher by 8% compared to 759 bcm/hour in 2023. Meanwhile, the average productivity level of hauler stood at 108 bcm/hour, surged by 7% compared to 102 bcm/hour in 2023.

Produktivitas (bcm/jam) Productivity (bcm/hour)	1Q23	2Q23	3Q23	4Q23	1Q24	2Q24	3Q24	4Q24
Produktivitas Alat Muat Productivity of Loader	726	736	783	784	742	771	793	784
Produktivitas Alat Angkut Productivity of Hauler	96	98	106	107	103	105	108	110

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (anggota Forvis Mazars) dalam opininya yang telah ditandatangani oleh Bapak Dudi Hadi Santoso tertanggal 27 Maret 2025 dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Management's Discussion and Analysis of financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the rules set out in Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the period ended December 31, 2024 and December 31, 2023 which have been audited by Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (member of Forvis Mazars) in its opinion signed by Mr. Dudi Hadi Santoso dated March 27, 2025 with an unmodified opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(US$ juta) (million US$)

Aspek	2024	2023	Perubahan Change (%)	Aspect
Aset Lancar	635	1.025	-38%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	952	850	12%	Non-Current Assets
Total Aset	1.587	1.875	-15%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	429	528	-19%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	964	1.074	-10%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.394	1.602	-13%	Total Liabilities
Total Ekuitas	193	273	-29%	Total Equity

Aset Lancar

Pada 2024, aset lancar mengalami penurunan sebesar 38% menjadi US$635 juta dari tahun sebelumnya sebesar US$1.025 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 61% dari US$498 juta menjadi US$195 juta dikarenakan adanya pembayaran terkait investasi strategis dan pelunasan pinjaman bank serta obligasi selama 2024. Selain itu, penurunan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar 63% dari US$45 juta menjadi US$17 juta serta piutang usaha pihak ketiga sebesar 21% dari US$360 juta menjadi US$285 juta juga turut berkontribusi terhadap penurunan aset lancar. Penurunan aset lancar di kompensasi oleh kenaikan piutang lain-lain, persediaan dan aset lainnya.

Aset Tidak Lancar

Kenaikan aset tidak lancar pada 2024 sebesar 12% menjadi US$952 juta dari 2023 sebesar US$850 juta. Kenaikan tersebut terjadi karena adanya pengakuan properti pertambangan sebesar US$67 juta dan *goodwill* sebesar US$10 juta yang berasal dari akuisisi Atlantic Carbon Group, Inc di 2024. Selain itu, kenaikan pada aset keuangan lainnya sebesar 195% dari US$28 juta menjadi US$83 juta, sejalan dengan penambahan investasi strategis pada 29Metals Ltd dan SUN Pte Ltd juga turut berkontribusi terhadap kenaikan aset tidak lancar selama 2024. Kenaikan aset tidak lancar di kompensasi oleh penurunan nilai bersih aset tetap dan aset tak berwujud di 2024.

Total Aset

Pada 2024, total aset tercatat sebesar US$1.587 juta, mengalami penurunan sebesar 15% jika dibandingkan dengan 2023 sebesar US$1.875 juta. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan aset lancar yang lebih besar daripada penurunan aset tidak lancar.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan di 2024 turun sebesar 19%, dari US$528 juta di 2023 menjadi US$429 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank Perseroan yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar 64% dari US$85 juta menjadi US$31 juta dan liabilitas sewa sebesar 46% dari US$80 juta menjadi US$43 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2024, Perseroan berhasil membukukan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar US$964 juta, turun sebesar 10% jika dibandingkan dengan 2023 sebesar US$1.074 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan obligasi Perseroan sebesar 33% dari US$401 juta menjadi US$269 juta. Penurunan aset tidak lancar di kompensasi oleh kenaikan liabilitas pajak tangguhan, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya di 2024.

Current Assets

In 2024, current assets decreased by 38% to US$635 million from US$1,025 million in the previous year. This was primarily due to a decline in cash and cash equivalents, which down by 61% from US$498 million to US$195 million, attributed to payments related to strategic investments and the repayment of bank loans and bonds during 2024. In addition, a 63% decrease in restricted cash from US$45 million to US$17 million and a 21% decrease in trade receivables – third parties from US$360 million to US$285 million also contributed to the decrease in current assets. The decrease in current assets was compensated by an increase in other receivables, inventories and other assets.

Non-Current Assets

Non-current assets increased by 12% to US$952 million in 2024 from US$850 million in 2023. The decrease was due to a decrease in due to the recognition of mining property amounting to US$67 million and goodwill of US$10 million resulting from the acquisition of Atlantic Carbon Group, Inc in 2024. In addition, a 195% increase in other financial assets from US$28 million to US$83 million, in line with the additional strategic investments in 29Metals Ltd and SUN Pte Ltd also contributed to the rise in non-current assets in 2024. The increase in non-current assets was offset by a decrease in the net value of fixed assets and intangible assets in 2024.

Total Assets

In 2024, total assets were recorded at US$1,587 million, a decrease of 15% when compared to 2023 of US$1,875 million. This was due to a greater decrease in current assets than a increase in non-current assets.

Current Liabilities

The Company's total current liabilities in 2024 decreased by 19%, from US$528 million in 2023 to US$429 million. The decrease was mainly due to a 64% decrease in bank loans that is mature in one year from US$85 million to US$31 million and a 46% decrease in lease liabilities from US$80 million to US$43 million.

Non-Current Liabilities

In 2024, the Company recorded total non-current liabilities of US$964 million, a decrease of 10% compared to US$1,074 million in 2023. The decrease was due to a 33% decrease in bonds from US$401 million to US$269 million. The decrease in non-current liabilities was offset by an increase in the deferred tax liabilities, long term bank loan and other long-term liabilities in 2024.

Total Liabilitas

Perseroan berhasil membukukan total liabilitas di 2024 sebesar US$1.394 juta, nilai tersebut turun sebesar 13% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US$1.602 juta. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pada liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang.

Total Liabilities

The Company managed to book total liabilities in 2024 of US$1,394 million, a decrease of 13% compared to the previous year of US$1,602 million. This was due to a decrease in short-term liabilities and long-term liabilities.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada 2024 tercatat sebesar US$193 juta, menurun 29% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US$273 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba yang cukup signifikan dari US$122 juta menjadi US$56 juta dan pengurangan modal sebesar US$25 juta di 2024. Hal ini diimbangi oleh peningkatan kepentingan non pengendali sebesar US$10 juta, sejalan dengan akuisisi 71% saham Atlantic Carbon Group, Inc di 2024.

Total Equity

The Company's total equity in 2024 stood at US$193 million, a 29% decrease compared to the previous year's US$273 million. This was mainly due to a significant decrease in retained earnings from US$122 million to US$56 million and a capital reduction of US$25 million in 2024. This was partially offset by an increase in non-controlling interest of US$10 million, in line with the acquisition of 71% of Atlantic Carbon Group, Inc in 2024.

LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT (LOSS)

(US$ juta) (million US$)

Aspek	2024	2023	Perubahan Change (%)	Aspect
Pendapatan Neto	1.756	1.833	-4%	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.603)	(1.587)	1%	Cost of Revenues
Laba Bruto	153	246	-38%	Gross Profit
Beban Usaha	(100)	(95)	6%	Operating Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(78)	60	-228%	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(66)	36	-283%	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(68)	36	-289%	Comprehensive Income (Loss) for the Year

Pendapatan Neto

Pendapatan neto pada 2024 tercatat sebesar US$1.756 juta, menurun sebesar 4% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US$1.833 juta. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan volume produksi akibat proyek-proyek *ramp down* dan curah hujan yang tinggi selama 2024. Pendapatan dari batu bara termal mengalami penurunan sebesar US$183 juta. Di 2024, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan dari batu bara metalurgi hingga 11% dan mengurangi ketergantungan Perseroan pada batu bara thermal menjadi sebesar 74%.

Net Revenue

Net revenue in 2024 was recorded at US$1,756 million, a decrease of 4% compared to the previous year of US$1,833 million. This was influenced by a decrease in production volumes due to ramp-down projects and higher rainfall during 2024. Revenue from thermal coal decreased for US$183 million. In 2024, the Company managed to increase revenue from metallurgical coal by 11% and reduce the Company's dependence on thermal coal to 74%.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok penjualan Perseroan pada 2024 tercatat mengalami peningkatan sebesar 1% menjadi US$1.603 juta dari tahun sebelumnya sebesar US$1.587 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya karyawan dan mobilisasi dikarenakan aktivitas *ramp down* dan *ramp up*.

Cost of Revenue

The Company's cost of sales in 2024 recorded an increase of 1% to US$1.603 million from the previous year of US$1,587 million. This was due to increase in employee and mobilisation cost due to ramp down and ramp up activities.

Laba Bruto

Sejalan dengan penurunan pendapatan, maka pada 2024, Perseroan mencatat laba bruto sebesar US$153 juta, nilai tersebut menurun sebesar 38% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US$246 juta.

Gross Profit

In line with the decrease in revenue, in 2024, the Company recorded a gross profit of US$153 million, a decrease of 38% compared to the previous year of US$246 million.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 6% di 2024, dari US$95 juta di tahun 2023 menjadi US$100 juta. Hal tersebut dikarenakan oleh adanya kenaikan pada biaya kantor dan biaya terkait karyawan.

Operating Expenses

The Company's operating expenses increased by 6% in 2024, from US$95 million in 2023 to US$100 million. This was due to an increase in office overhead dan employee related expenses.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Rugi sebelum Pajak Penghasilan pada 2024 tercatat sebesar US$78 juta, jika dibandingkan dengan Laba sebelum Pajak Penghasilan 2023 sebesar US$60 juta maka mengalami penurunan sebesar 228%. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan beban keuangan sebesar 17% dari US$88 juta menjadi US$103 juta dan kerugian selisih kurs dari posisi laba US$4 juta menjadi rugi US$19 juta akibat fluktuasi nilai tukar mata uang yang merugikan di 2024.

Profit (Loss) Before Income Tax

Loss before Income Tax in 2024 was recorded at US$78 million, compared to Profit before Income Tax of US$60 million in 2023, a decrease of 228%. This was due to a 17% increase in finance costs from US$88 million to US$103 million and foreign exchange losses from gain US$4 million to loss US$19 million due to unfavorable currency fluctuations in 2024.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan membukukan rugi tahun berjalan di 2024 sebesar US$66 juta, mengalami penurunan 283% jika dibandingkan laba tahun berjalan di 2023 sebesar US$36 juta. Hal ini sejalan dengan penurunan pendapatan Perseroan, serta peningkatan beban keuangan dan kerugian selisih kurs akibat fluktuasi.

Profit (Loss) for the Year

The Company booked loss for the year 2024 of US$66 million, a decrease of 283% compared to profit for the year 2023 of US$36 million. This is in line with the decrease in the Company's revenue, as well as the increase in finance costs and foreign exchange losses.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2024, Perseroan mencatat kerugian komprehensif tahun berjalan sebesar US$68 juta atau turun 289% jika dibandingkan dengan penghasilan komprehensif tahun sebelumnya sebesar US$36 juta.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

In 2024, the Company record comprehensive loss for the year of US$68 million, a decrease of 289% compared to the previous year comprehensive income of US$36 million.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(US$ juta) (million US$)

Aspek	2024	2023	Aspect
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	259	340	Cash Flow from Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi*	(335)	(160)	Cash Flow from Investing Activities*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(218)	169	Cash Flow from Financing Activities
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun**	195	498	Cash and Cash Equivalents at End of Year**

* Termasuk pergerakan dalam aset keuangan lainnya. | Including movements of other financial assets.
** Tidak termasuk saldo aset keuangan lainnya. | Excluded with balance of other financial assets.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2024 tercatat sebesar US$259 juta, menurun sebesar 24% dari US$340 juta pada 2023. Penurunan ini sejalan dengan penurunan volume produksi akibat proyek-proyek *ramp down* dan curah hujan yang tinggi selama 2024.

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash flow provided by operating activities in 2024 was US$259 million, a decrease of 24% from US$340 million in 2023. This decrease is in line with the decreased production volumes due to ramp-down projects and higher rainfall during 2024.

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas

Pada 2024, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar US$335 juta, meningkat sebesar 110% dari US$160 juta pada 2023. Penurunan ini disebabkan karena pembayaran terkait akuisisi Atlantic Carbon Group, Inc dan

Net cash used in operating activities

In 2024, net cash used in investing activities was recorded at US$335 million, an increase of 109% from US$160 million in 2023. This decrease was due to payment in relation with acquisition of Atlantic Carbon Group, Inc and strategic

investasi strategis pada 29Metals Ltd dan SUN Pte Ltd selama tahun 2024. Hal ini sejalan dengan strategi diversifikasi usaha Perseroan.

investment in 29Metals Ltd and Sun Pte Ltd during 2024. This is inline with the Company's business diversification strategy.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang digunakan dari aktivitas pendanaan pada 2024 sebesar US$218 juta, menurun 229% dari pemasukan kas sebesar US$169 juta pada 2023. Penurunan ini disebabkan karena pembayaran kembali atas fasilitas pinjaman bank maupun obligasi oleh BUMA dan pembelian saham treasuri.

Net Cash Flow Used in Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2024 amounted to US$218 million, a decrease of 229% from cash inflow of US$169 million in 2023. This decrease was due to repayment of bank loan facilities as well as bonds by BUMA and also purchase of treasury shares.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kapasitas Perseroan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk memenuhi kewajiban yang ada, serta memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan tentang stabilitas dan keberlanjutan operasional perusahaan di masa depan. Adapun rasio keuangan yang digunakan perseroan adalah sebagai berikut:

SOLVENCY

The Company's ability to meet both its non-current and current liabilities can be measured through financial ratios. These financial ratios provide a comprehensive overview of the Company's capacity to manage financial resources in fulfilling its obligations while also providing assurance to stakeholders regarding the Company's stability and operational sustainability in the future. The financial ratios used by the Company are as follows:

Rasio	2024	2023	Ratio
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratio**
Rasio Lancar	1,5x	1,9x	Current Ratio
Rasio Profitabilitas			**Solvency Ratio**
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	7,2x	5,9x	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,9x	0,9x	Debt to Assets Ratio
Rasio Utang Neto terhadap EBITDA	2.60x	1,65x	Net Debt to EBITDA Ratio
Rasio EBITDA terhadap Bunga	3,06x	4,68x	EBITDA to Interest Ratio

Manajemen terus mengevaluasi kondisi keuangan secara berkala, serta berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan perusahaan dan pemenuhan kewajiban keuangan. Dengan kebijakan yang proaktif dan strategi pengelolaan keuangan yang terencana dengan baik, manajemen yakin bahwa Perseroan akan terus berkembang dan mampu menghadapi segala dinamika pasar tanpa mengabaikan tanggung jawab finansialnya.

Management continuously evaluates the Company's financial condition regularly and remains committed to maintaining a balance between business growth and the fulfillment of financial obligations. Through proactive policies and well-planned financial management strategies, management is confident that the Company will continue to grow and successfully navigate market dynamics without compromising its financial responsibilities.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada 2024, Perseroan mencatat saldo piutang usaha sebesar US$285 juta, nilai tersebut lebih rendah 20% dari tahun sebelumnya sebesar US$360 juta. Hal tersebut sebagai dampak dari penurunan volume produksi akibat proyek-proyek ramp down dan curah hujan yang tinggi selama 2024. Rata-rata Periode Penagihan Perseroan di tahun 2024 adalah 70 hari, dari sebelumnya 76 hari di 2023. Hasil tersebut menunjukkan kapabilitas Perseroan dalam melakukan pengawasan ketat terhadap kolektibilitas piutangnya.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

In 2024, the Company recorded an accounts receivable balance of US$287 million, a 20% reduction from the previous year's US$360 million. This was driven by reduced production volumes due to ramping down of certain sites and high rainfall volume throughout 2024. The Company's average collection period in 2024 was 70 days, compared to 76 days in 2023. These results reflect the Company's strong capability in maintaining strict oversight of its receivables collectability.

Deskripsi	2024	2023	Description
Saldo Piutang Usaha (US$ juta)	285	360	Account Receivable Balance (million US$)
Rata-rata Periode Penagihan (hari)	70	76	Average Collection Period (days)

Perseroan tetap berkeyakinan penuh atas pendekatannya dalam memastikan kolektibilitas piutang-piutangnya, dan akan terus bekerja sama dengan setiap pihak ketiga untuk memastikan kolektibilitas tepat waktu.

The Company remains fully confident in its approach to ensuring the collectability of its receivables and will continue to collaborate with all third parties to ensure timely collection.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur modalnya dengan mengacu pada praktik-praktik terbaik yang ada di industri serta prinsip-prinsip manajemen keuangan yang mengutamakan kehati-hatian dan keberlanjutan. Kebijakan struktur modal yang diterapkan bertujuan untuk memastikan keseimbangan antara pertumbuhan perusahaan dan kestabilan finansial, sehingga dapat mempertahankan struktur permodalan yang sehat dan optimal. Kebijakan struktur modal Perseroan juga bertujuan untuk memastikan akses yang memadai terhadap pendanaan yang diperlukan untuk mendukung ekspansi dan operasi perusahaan, dengan biaya yang wajar.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure by adhering to industry best practices and financial management principles that prioritize prudence and sustainability. The implemented capital structure policy aims to ensure a balance between business growth and financial stability, allowing the Company to maintain a healthy and optimal capital structure. The Company's capital structure policy is also aimed at ensuring adequate access to the necessary funding to support business expansion and operations at a reasonable cost.

Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau memperoleh pendanaan melalui sewa pembiayaan, fasilitas pinjaman, ataupun obligasi guna menjaga struktur permodalan yang terbaik.

The Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or obtain financing through lease arrangements, loan facilities, or bonds to maintain an optimal capital structure.

Kemampuan BUMA Indonesia dan BUMA Australia, sebagai anak usaha Perseroan untuk membayar dividen kepada Perseroan sebagai pemegang sahamnya terbatas karena terikat oleh syarat-syarat dalam fasilitas pinjaman bank. Kondisi ini berdampak lebih lanjut terhadap kemampuan Perseroan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada para pemegang sahamnya yang menjadi terbatas sepanjang masa berlakunya fasilitas pinjaman tersebut. Pada RUPST Perseroan yang diadakan pada 21 Juni 2024, telah disetujui pembayaran dividen tunai final untuk 2023 sejumlah US$5.000.000. Dividen tunai final tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2024.

The ability of BUMA Indonesia and BUMA Australia, as the Company's subsidiaries, to pay dividends to the Company as their shareholder is limited due to the conditions set in their bank loan facilities. This limitation further impacts the Company's ability to distribute cash dividends to its shareholders, which remains restricted throughout the duration of the loan facilities. At the Company's AGMS held on June 21, 2024, final cash dividend for 2023 of US$ 5,000,000 was approved. The final cash dividend was paid on July 19, 2024.

Rasio utang terhadap ekuitas merupakan salah satu indikator yang digunakan Perseroan untuk menjaga kesehatan struktur modal. Tabel di bawah ini menunjukkan struktur modal Perseroan pada tahun 2024 dan 2023:

The debt-to-equity ratio is one of the key indicators used by the Company to maintain a healthy capital structure. The table below presents the Company's capital structure for 2024 and 2023:

Struktur Modal	2024		2023		Capital Structure
	Jumlah Total **(US$ juta**/million US$)	**Komposisi** Composition	**Jumlah** Total **(US$ juta**/million US$)	**Komposisi** Composition	
Jumlah Liabilitas	1.394	87,81%	1.602	85,46%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	193	12,19%	273	14,54%	Total Equity
Jumlah Struktur Modal	1.587	100,00%	1.875	100,00%	Total Capital Structure

Sumber Pendanaan

Perseroan memadukan sumber pendanaan yang optimal, yang dapat memberikan struktur biaya utang yang paling efisien dengan syarat kondisi yang paling menguntungkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan pada suatu periode tertentu. Dalam memastikan pendanaan untuk kebutuhan belanja modal dan operasionalnya yang terus bertumbuh, Perseroan mengombinasikan sumber dananya dari Senior Notes, pinjaman bank, obligasi, utang jangka panjang, dan sewa pembiayaan.

Pinjaman Sindikasi – Bank Mandiri

Pada 1 Juli 2021, BUMA Indonesia, dan Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas, dimana Bank Mandiri menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman Tranche A, B1, B2 masing-masing sebesar US$75.000.000, US$125.000.000 dan US$150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar US$350.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 2026. Pada 6 Juli 2021, BUMA Indonesia, telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman ini.

Pada 6 Maret 2024, BUMA telah melunasi fasilitas Pinjaman Sindikasi tersebut.

Pinjaman Sindikasi – Bank Muamalat

Pada 8 September 2023, BUMA Indonesia dan Bank Muamalat menandatangani perjanjian fasilitas Musyarakah, dimana Bank Muamalat menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan total pagu maksimal sebesar US$60.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 2028.

Pada 25 Juni 2024, fasilitas pinjaman menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh Bank Muamalat, Bank Mega Syariah dan Bank Mega.

Pinjaman Sindikasi - BNI

Pada 5 Maret 2024, fasilitas Pinjaman Bank oleh BNI berubah menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh BNI dan Bank Mandiri.

Pada 6 Maret 2024, BUMA Indonesia melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche A dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar US$280.000.000. Kemudian pada 13 Juni 2024, BUMA melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche A sebesar US$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman dan utang, belanja modal, serta untuk akuisisi.

Senior Notes 2026

Pada 25 Maret 2024, BUMA Indonesia telah menandatangani Tambahan Kedua terhadap Indenture dengan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian terkait dengan persetujuan perubahan ketentuan pada Indenture yang akan memberikan fleksibilitas lebih bagi BUMA Indonesia.

Funding Sources

The Company combines an optimal funding mix to achieve the most efficient debt cost structure under the most favorable terms, aligned with its financial needs in a given period. To ensure adequate financing for its growing capital expenditure and operational needs, the Company utilizes a combination of funding sources, including Senior Notes, bank loans, bonds, long-term debt, and lease financing.

Syndicated Loan – Bank Mandiri

On July 1, 2021, BUMA Indonesia and Bank Mandiri entered into a facility agreement, wherein Bank Mandiri agreed to provide term loan facilities Tranche A, B1, B2 each amounting to US$ US$75,000,000, US$125,000,000 and US$150,000,000 with total facility amount of US$350,000,000. The loans will mature in 2026. On July 6, 2021, the BUMA has fully drawn these loan facilities.

On March 6, 2024, BUMA has fully repaid this Syndicated Loan.

Syndicated Loan – Bank Muamalat

On September 8, 2023, BUMA Indonesia and Bank Muamalat entered into a Musyarakah facility agreement, wherein Muamalat agreed to provide loan facilities with maximum total amount of US$60,000,000. The loans will mature in 2028.

On June 25, 2024, the loan facility became a syndicated loan provided by Bank Muamalat, Bank Mega Syariah and Bank Mega.

Syndicated Loan - BNI

On March 5, 2024, Bank Loan provided by BNI facility became a syndicated loan provided by BNI and Bank Mandiri.

On March 6, 2024, BUMA Indonesia made an additional drawdown of US$280,000,000 under Tranche A of the syndicated loan facility. Subsequently, on June 13, 2024, BUMA made another additional drawdown of US$30,000,000 under the same facility. This loan facility was utilized for debt repayment, capital expenditures, and acquisitions.

Senior Notes 2026

On March 25, 2024, BUMA Indonesia signed the Second Supplemental Indenture with The Bank of New York Mellon as the trustee, approving amendments to the Indenture that will provide greater flexibility for BUMA Indonesia.

Obligasi II BUMA Tahun 2024

Pada 8 Oktober 2024, BUMA Indonesia menerbitkan Obligasi II BUMA Tahun 2024 sebesar Rp1 triliun (setara dengan US$64.536.948), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp251.035 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp332.710 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp416.255 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% dan jangka waktu 5 tahun.

Pinjaman Lain-Lain

Pada 25 Juni 2024, BUMA Australia memperbarui perjanjian pendanaan asuransi dengan Clearmatch, yang akan jatuh tempo pada Maret 2025. Tidak ada perubahan ketentuan dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya.

Per 31 Desember 2024, sumber pendanaan Perseroan terdiri dari obligasi BUMA Indonesia dalam US$ dan Rupiah, fasilitas pinjaman bank, utang jangka panjang, dan berbagai pembiayaan lainnya. Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA diwajibkan untuk mematuhi persyaratan keuangan tertentu seperti Debt Service Coverage Ratio dan Consolidated Net Debt to EBITDA. Manajemen berpendapat bahwa per 31 Desember 2024 seluruh persyaratan keuangan tersebut telah dipenuhi.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2024, Perseroan melalui BUMA Indonesia, anak usaha, memiliki komitmen pembelian barang modal di masa mendatang sebesar US$226 juta, menurun 9% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar US$249 juta.

Komitmen pembelian barang tersebut sebagian besar berupa alat berat, di mana BUMA Indonesia memiliki komitmen jangka panjang dengan pemasok alat berat utamanya, demi mendapatkan jaminan ketersediaan barang modal dengan harga yang lebih menguntungkan. Perseroan berencana memenuhi ikatan tersebut melalui pendanaan internal yang didapatkan dari hasil usaha Perseroan, ataupun pendanaan pihak ketiga melalui sewa pembiayaan, bilamana dibutuhkan.

Sementara itu, untuk komitmen sewa operasi sebagai *lessee*, Perseroan mengadakan perjanjian sewa komersial atas alat berat, kendaraan dan gedung tertentu. Adapun pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan masing-masing sebesar US$1,7 juta dan US$3,6 juta per 31 Desember 2024 dan 2023.

Rupiah merupakan mata uang yang menjadi denominasi untuk investasi barang modal tersebut. Secara berkala Perseroan memantau dan mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada spot rate sesuai kebutuhan.

BUMA Bonds II Year 2024

On October 8, 2024, BUMA Indonesia issued BUMA Bonds II Year 2024 amounting to Rp1 trillion (equivalent to US$64,536,948), consisting of series A bonds amounting to Rp251,035 million with a fixed interest rate of 7.25% per year and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp332,710 million with a fixed interest rate of 9.25% per year and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp416,255 million with a fixed interest rate of 9.75% and a term of 5 years.

Other Borrowings

On June 25, 2024, BUMA Australia renewed its insurance funding agreement with Clearmatch, which is set to mature in March 2025. There were no changes to the terms compared to the previous agreement.

As of December 31, 2024, the Company's funding sources consisted of BUMA Indonesia bonds denominated in US dollars and Rupiah, bank loan facilities, long-term debt, and various other financing instruments. In accordance with the loan facility agreement, BUMA is required to comply with certain financial covenants, such as the Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management believes that as of December 31, 2024, all financial covenants have been met.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPEX

As of December 31, 2024, the Company, through its subsidiary BUMA Indonesia, had future capital expenditure commitments amounting to US$226 million, an increase of 9% compared to the previous year's US$249 million.

The majority of these capital expenditure commitments consist of heavy equipment, as BUMA Indonesia maintains long-term agreements with its key equipment suppliers to secure the availability of capital goods at more favorable prices. The Company plans to fulfill these commitments through internal funding generated from its business operations or, if necessary, third-party financing through lease arrangements.

Meanwhile, for operating lease commitments as a lessee, the Company has entered into commercial lease agreements for heavy equipment, vehicles, and certain buildings. The minimum contractual lease payments for non-cancelable leases amounted to US$1.7 million and US$3.6 million as of December 31, 2024, and 2023, respectively.

The Rupiah serves as the denomination currency for these capital investments. The Company regularly monitors and manages foreign exchange risk by purchasing or selling foreign currencies at spot rates as needed.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2024

Pada 2024, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan yaitu berupa tanah, alat berat, kendaraan, peralatan dan perabotan kantor, mesin dan peralatan, aset hak guna dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal tersebut untuk mendukung kontinuitas kegiatan operasional Perseroan selama tahun berjalan dan ke depannya.

Pada 2024, nilai investasi barang modal yang direalisasikan Perseroan tercatat sebesar US$180 juta, meningkat 49% dibandingkan US$121 juta pada 2023 dikarenakan adanya proyek ramp-up dan persiapan lokasi baru.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2024

In 2024, the Company's capital investments were allocated to land, heavy equipments, vehicles, office equipments and furnitures, machineries and equipments, right-of-use assets, and assets under construction. These capital investments were made to support the continuity of the Company's operational activities throughout the year and in the future.

In 2024, the Company's realized capital investment amounted to US$180 million, an increase of 49% compared to US$121 million in 2023 due to ramp-up projects and preparation of the new site.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024 SERTA TARGET TAHUN 2025

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALISASTION IN 2024 AND TARGET IN 2025

Target dan Realisasi 2024 serta Proyeksi 2025
Target and Realization 2024 and Projection 2025

Deskripsi Description	Realisasi 2024 2024 Actual	Target 2024 2024 Target	Target 2025* 2025 Target
Pendapatan Neto (US$ juta) Net Revenue (million US$)	1.756	1.725 - 1.825	2.000 - 2.110
Belanja Modal (US$ juta) Capital Expenditure (million US$)	180	250 - 275	285 - 310
EBITDA (US$ juta) EBITDA (million US$)	314	300 - 350	415 - 480**

* Dapat berubah sewaktu-waktu tergantung kondisi perekonomian, industri, serta pasar yang berlangsung | It may change at any time depending on the prevailing economic, industry and market conditions.
** Tidak termasuk biaya integerasi Dawson Complex yang penyelesaian akuisisinya diharapkan selesai pada 2025. | Excluding the cost of the Dawson Complex integration, the completion of which is expected in 2025.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada periode tahun buku 2024, informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntansi adalah sebagai berikut:

Obligasi I BUMA Tahun 2023

Pada 6 Januari 2025, BUMA Indonesia telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 seri A.

Amandemen atas Fasilitas Pinjaman Sindikasi BNI

Pada 24 Februari 2025, BUMA Indonesia menandatangani amandemen atas fasilitas Pinjaman Sindikasi BNI, yang memberikan tambahan fasilitas pinjaman akordian kepada Perseroan dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar US$250 juta (terdiri atas fasilitas USD sebesar US$75 juta dan fasilitas IDR sebesar Rp2.887.500 juta). Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk tujuan akuisisi.

Perubahan Domisili Perseroan

Domisili Perseroan berubah menjadi South Quarter Tower C, Lantai 5, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE

In the period of financial year 2024, information and material facts that occurred after the date of the accounting report are as follows:

Bonds I BUMA Year 2023

On January 6, 2025, BUMA Indonesia has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023.

Amendment of BNI Syndicated Loan Facilities

On February 24, 2025, BUMA Indonesia has entered into amendment of BNI Syndicated Loan facilities, which granted the Company for additional accordion loan facility provided by PT Bank Central Asia Tbk amounting to US$250 million (consists of USD facility of US$75 million and IDR facility of Rp 2,887,500 million). This loan facility can only be used for acquisition purpose.

Change of the Company's Domicile

The Company's domicile changes to South Quarter Tower C, 5th Floor, Jl. R.A. Kartini Kav 8, West Cilandak, Jakarta Selatan 12430.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 27 Februari 2025, Perseroan melakukan beberapa perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dengan akta notaris No. 42 tanggal 27 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014318.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 28 Februari 2025, yang mencakup persetujuan:

- Perubahan nama Perseroan dari PT Delta Dunia Makmur Tbk menjadi PT BUMA Internasional Grup Tbk; dan
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Changes of the Company's Article of Association

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 27, 2025, the Company made several amendments to the Company's Articles of Association as stated in the notarial deed No. 42 dated February 27, 2025 made before Notary Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through its Decree Letter No. AHU- 0014318.AH.01.02.TAHUN 2025 dated February 28, 2025, which includes the approval of:

- The change of the Company's name from PT Delta Dunia Makmur Tbk to PT BUMA Internasional Group Tbk; and
- The change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Hamid Awaluddin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen | President and Independent Commissioner
Nurdin Zainal	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Ashish Gupta	Komisaris | Commissioner
Dian Sofia Andyasuri	Komisaris | Commissioner
Direksi | Board of Directors	
Ronald Sutardja	Direktur Utama | President Director
Iwan Fuad Salim	Direktur | Director
Dian Paramita	Direktur | Director

Pendirian Anak Usaha Baru Secara Tidak Langsung Melalui BUMA

Pada 13 Maret 2025, BUMA Indonesia mendirikan entitas anak baru berdasarkan hukum negara Persemakmuran Australia dan berdomisili di South Brisbane, Australia sebagai berikut:

- Moura Materials HoldCo Pty Ltd – 100% dimiliki oleh BUMA
- Moura Materials MidCo Pty Ltd – 100% dimiliki oleh Moura Materials HoldCo Pty Ltd
- Moura Materials BidCo Pty Ltd – 100% dimiliki oleh Moura Materials MidCo Pty Ltd
- Moura Materials Services Pty Ltd – 100% dimiliki oleh Moura Materials BidCo Pty Ltd

Establishment of New Subsidiaries Indirectly Through BUMA

On March 13, 2025, BUMA Indonesia has established, new subsidiaries pursuant to laws of the Commonwealth of Australia and domicile in South Brisbane, Australia as follows:

- Moura Materials HoldCo Pty Ltd – 100% owned by BUMA
- Moura Materials MidCo Pty Ltd – 100% owned by Moura Materials HoldCo Pty Ltd
- Moura Materials BidCo Pty Ltd – 100% owned by Moura Materials MidCo Pty Ltd
- Moura Materials Services Pty Ltd – 100% owned by Moura Materials BidCo Pty Ltd

Amandemen Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang PT AB Sinar Mas Multifinance ("ABSM")

Pada 14 Maret 2025, BUMA Indonesia menandatangani amandemen atas Fasilitas Anjak Piutang dengan ABSM, yang memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Maret 2026 dan merubah total fasilitas menjadi US$20 juta (atau setara dengan Rp324 miliar).

Amendment of PT AB Sinar Mas Multifinance ("ABSM") Receivable Factoring Agreement

On March 14, 2025, BUMA Indonesia has entered into amendment of ABSM Receivable Factoring agreement, which extend the term of facility until March 15, 2026 and also amend the total facility into US$20 million (or equivalent to Rp324 billion).

Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025

Pada 27 Maret 2025, BUMA Indonesia menerbitkan Sukuk Ijarah I BUMA sebesar Rp2 triliun, yang terdiri dari sukuk ijarah seri A sebesar Rp542.850 juta dengan tingkat cicilan ijarah sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu 370 hari, sukuk ijarah seri B

Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025

On March 27, 2025, BUMA Indonesia issued BUMA Sukuk Ijarah I Year 2025 amounting to Rp2 trillion, consisting of series A sukuk ijarah amounting to Rp542,850 million with a fixed interest rate of 7.50% per year and a term of 370 days, series

sebesar Rp364.950 juta dengan tingkat cicilan ijarah sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta sukuk ijarah seri C sebesar Rp1.092.200 juta dengan tingkat cicilan ijarah sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja.

Biaya ijarah sukuk akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada 26 Juni 2025.

Seluruh sukuk dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT BNI Sekuritas, PT BCA Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan BUMA, entitas anak.

Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus Syariah) dan A+ (idn) (Single A Plus) masing-masing dari Pefindo dan Fitch.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan menetapkan kebijakan dividennya berpedoman pada anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam keputusan pembagian dividen, Perseroan senantiasa memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kemampuan dan kondisi keuangan Perseroan. Keputusan dividen juga mempertimbangkan kondisi likuiditas, tingkat pertumbuhan, prospek usaha, dan peluang bisnis di masa depan. Di samping itu, kemampuan Perseroan untuk membayar dividen juga bergantung pada kemampuan anak usaha, BUMA untuk membayarkan dividen kepada Perseroan. Selain faktor tingkat pertumbuhan dan kondisi keuangan, dalam hal ini BUMA juga perlu memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang diatur di dalam perjanjian Senior Notes dan/atau fasilitas pinjaman bank lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan BUMA untuk membayar dividen kepada Perseroan. Pembayaran dividen final dilaksanakan dengan persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi, sedangkan pembayaran dividen interim dilaksanakan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2024, para pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2023 kepada pemegang saham sebesar US$10.000.000 dengan rincian pembayaran sebagai berikut:

- Sebesar US$5.000.000 telah dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan sebagai dividen interim tunai pada 22 Desember 2023.

B sukuk ijarah amounting to Rp364,950 million with a fixed interest rate of 8.50% per year and a term of 3 years, and series C sukuk ijarah amounting to IDR1,092,200 million with a fixed interest rate of 9.25% and a term of 5 years.

Proceeds from the BUMA Sukuk Ijarah I Year 2025 will be used for capital expenditure and working capital.

Sukuk's Ijarah fee will be paid every three months starting from the issuance date on June 26, 2025.

All sukuk are sold at nominal price and listed on the Indonesia Stock Exchange, with PT BNI Sekuritas, PT BCA Sekuritas and PT Suco Sekuritas as Managing Underwriters of the Bonds, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee. All these parties are not related parties to BUMA, a subsidiary.

BUMA Sukuk Ijarah I Year 2025 received ratings of idA+ (Single A Plus Sharia) and A+ (idn) (Single A Plus) respectively from Pefindo and Fitch.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is established in accordance with its Articles of Association and applicable laws and regulations and is decided through the General Meeting of Shareholders (GMS). In determining dividend distribution, the Company ensures that shareholders' rights are upheld while also considering its financial capability and condition. Dividend decisions take into account liquidity conditions, growth levels, business prospects, and future opportunities. In addition, the Company's ability to pay dividends depends on the ability of its subsidiary, BUMA, to distribute dividends to the Company. Apart from growth levels and financial conditions, BUMA must also consider the restrictions outlined in the Senior Notes agreements and/or other bank loan facilities, which may affect its ability to pay dividends to the Company. Final dividend payments require GMS approval based on recommendations from the Board of Directors, while interim dividend payments are made with the approval of both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pursuant to the resolutions of the AGMS dated June 21, 2024, the shareholders have approved the distribution of total cash dividends for the financial year 2023 to shareholders amounted to US$10,000,000 with the following payment details:

- US$5,000,000 has been paid to the Company's shareholders as an interim cash dividend on December 22, 2023.

- Sisanya sebesar US$5,000,000 telah dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan dalam bentuk dividen tunai final pada 19 Juli 2024.

Sementara itu, berdasarkan keputusan RUPST tersebut, para pemegang saham telah menyetujui sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar US$25.910.404 untuk dicatat sebagai bagian dari saldo laba ditahan dan US$100.000 digunakan untuk penyisiahn dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih selama dua tahun terakhir:

- The remaining US$5,000,000 was paid to the Company's Shareholders as final cash dividend on July 19, 2024.

Meanwhile, pursuant to the resolutions of the AGMS, the shareholders have approved the remaining net profit of the Company for the financial year 2023 amounted to US$25,910,404 to be recorded as part of the retained earnings and US$100,000 is used to set aside reserve funds in accordance with the Article of Association of the Company.

The following is information on the percentage of dividends distributed to net income for the last two years:

Tahun Buku	2023	Fiscal Year
Total Dividen Interim (US$)	5.000.000	Total Interim Dividend (US$)
Dividen Interim per saham (Rp)	10,64	Interim Dividend per share (Rp)
Tanggal pengumuman Dividen Interim	30 November 2023 November 30, 2023	Announcement date of Interim Dividend
Tanggal pembayaran Dividen Interim	22 Desember 2023 December 22, 2023	Payment Date of Interim Dividend
Total Dividen Final (US$)	5.000.000	Total Final Dividend (US$)
Dividen Final per saham (Rp)	10,64	Final Dividend per share (Rp)
Tanggal pengumuman Dividen Final	21 Juni 2024 June 21, 2024	Announcement date of Final Dividend
Tanggal pembayaran Dividen Final	19 Juli 2024 July 19, 2024	Payment Date of Final Dividend
Total Dividen	10.000.000	Total Dividend
Laba bersih (US$)	36.010.404[1]	Net Profit (US$)
Rasio Pembayaran Dividen	28%	Dividend Payout Ratio

[1] Merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per 31 Desember 2023. | Consists of net profit attributable to owners of the parent entity as of 31 December 2023.

Selama periode 2024, Perseroan tidak membagikan dividen interim tunai kepada pemegang saham Perseroan.

During the period of 2024, the Company did not distribute interim cash dividends to the Company's shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Di 2024, Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2024, the Company no longer had an obligation to submit a report on the use of proceeds from the Public Offering.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Informasi mengenai Akuisisi

- Pada 28 Juni 2024, Perseroan, melalui American Anthracite SPV I, LLC, sebuah perusahaan terkendali milik PT Bukit Makmur Internasional (BMI), anak usaha langsung BUMA Indonesia, telah merampungkan akuisisi strategis ACG senilai US$121,6 juta. ACG merupakan

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Information regarding Acquisition

- On June 28, 2024, the Company, through American Anthracite SPV I, LLC, a controlled company owned by PT Bukit Makmur Internasional (BMI), a direct subsidiary of BUMA Indonesia, has completed the strategic acquisition of ACG worth US$122.4 million. ACG is a leading producer

produsen terkemuka tambang batu bara antrasit berkadar sangat tinggi (UHG) yang beroperasi di wilayah Delaware, Pennsylvania, Amerika Serikat.

- Pada 25 November 2024, Perseroan melalui BMI, telah menandatangani perjanjian yang mengikat dengan Peabody Energy Corporation untuk mengakuisisi 51% saham di Dawson Complex senilai US$455.000.000. Dawson Complex merupakan bagian dari portfolio aset steelmaking coal terbesar di Australia, yang dijual melalui proses tender. Penyelesaian transaksi ini diharapkan terjadi di 2025.

Informasi mengenai Investasi

- Pada Oktober 2024, Perseroan meningkatkan investasinya pada Asiamet Resources Limited, menjadi 40,49%.
- Pada Desember 2024, Perseroan melalui anak usaha BUMA Indonesia, Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. (BUMA Singapore) meningkatkan kepemilikan sahamnya di 29Metals Limited menjadi 19,9%, perusahaan tambang tembaga dan logam mulia skala menengah yang terdaftar di Bursa Efek Australia.

Selain investasi dan akuisisi yang disampaikan diatas, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan, peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal lainnya yang material selama tahun 2024.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak afiliasi sebagaimana definisi yang diuraikan pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020"). Transaksi dilakukan secara arms-length berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Syarat dan ketentuan yang berlaku atas transaksi antara Perseroan dengan pihak afiliasi sama dengan transaksi antara Perseroan dengan pihak ketiga.

Transaksi afiliasi yang merupakan bagian dari kegiatan usaha Perseroan dan yang dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan seperti untuk transaksi penjualan dan transaksi lainnya dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha telah diungkapkan pada Catatan 34-35 atas Laporan Keuangan Perseroan.

Sepanjang pengetahuan kami, Perseroan tidak memiliki transaksi afiliasi lainnya pada 2024, selain yang telah diungkapkan di dalam Laporan Keuangan dan yang telah dilaporkan secara berkala dalam rangka memenuhi POJK 42/2020.

of ultra-high-grade anthracite (UHG), operating in Delaware, Pennsylvania, United States.

- On November 25, 2024, the Company through BMI, has entered into a binding agreement with Peabody Energy Corporation to acquire a 51% shares in the Dawson Complex for US$455,000,000. The Dawson Complex is part of Australia's largest steelmaking coal asset portfolio, which was sold through a tender process. Completion of this transaction is expected to occur in 2025.

Information regarding Investment

- In October 2024, the Company increased its investment in Asiamet Resources Limited to 40.49%.
- In December 2024, the Company through BUMA Indonesia's subsidiaries, Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. (BUMA Singapore) increased its shareholding in 29Metals Limited to 19.9%, a mid-size ASX-listed copper and precious metal mining company.

Aside from the investment and acquisition referred above, the Company did not engage any other material investment, expansion, divestment, merger, consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring throughout 2024.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2024, there was no material transactions that contain conflict of interest.

The Company has transactions with affiliated parties as defined in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020"). Such transactions were carried out at arms-length based on terms agreed by both parties. The terms and conditions applicable to transactions between the Company and affiliated parties are the same as transactions between the Company and third parties.

Affiliated transactions that are part of the Company's business activities and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously such as for sales transactions and other transactions in order to generate business revenue have been disclosed in Notes 34-35 to the Company's Financial Statements.

To the best of our knowledge, the Company has no other affiliated transactions in 2024, beyond those that have been disclosed in the Financial Statements and reported periodically in compliance with POJK 42/2020.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan.

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dengan operasional dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan ("KPSKI") dan amandemen nomor PSAK, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024. KPSKI mengatur pilar-pilar PSAK, kriteria dan pergeseran antar pilar yang berlaku di Indonesia, sedangkan amandemen nomor PSAK menentukan nomor PSAK yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Internasional ("IFRS"), standar akuntansi lokal dan standar akuntansi syariah;
- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewabalik.

Penerapan dari revisi standar di atas, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS IN THE FINANCIAL YEAR THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY

Throughout 2024, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED BY THE COMPANY IN THE FINANCIAL YEAR

The Indonesian Institute of Accountants has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the financial statements.

Group has adopted a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2024, namely:

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KOSKI") and amendments to PSAK number, are effective on January 1, 2024. KOSKI regulate the PSAK pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, whole amendments to PSAK number determine the number for PSAK which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and sharia accounting standards;
- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding liabilities classified as current or non-current;
- Amendment to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants;
- Amendment to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flows" and amendment to PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosures" on supplier financing arrangements;
- Amendment to PSAK No. 116 "Leases" on lease liabilities in sale and leaseback transactions.

The adoption of those amended standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

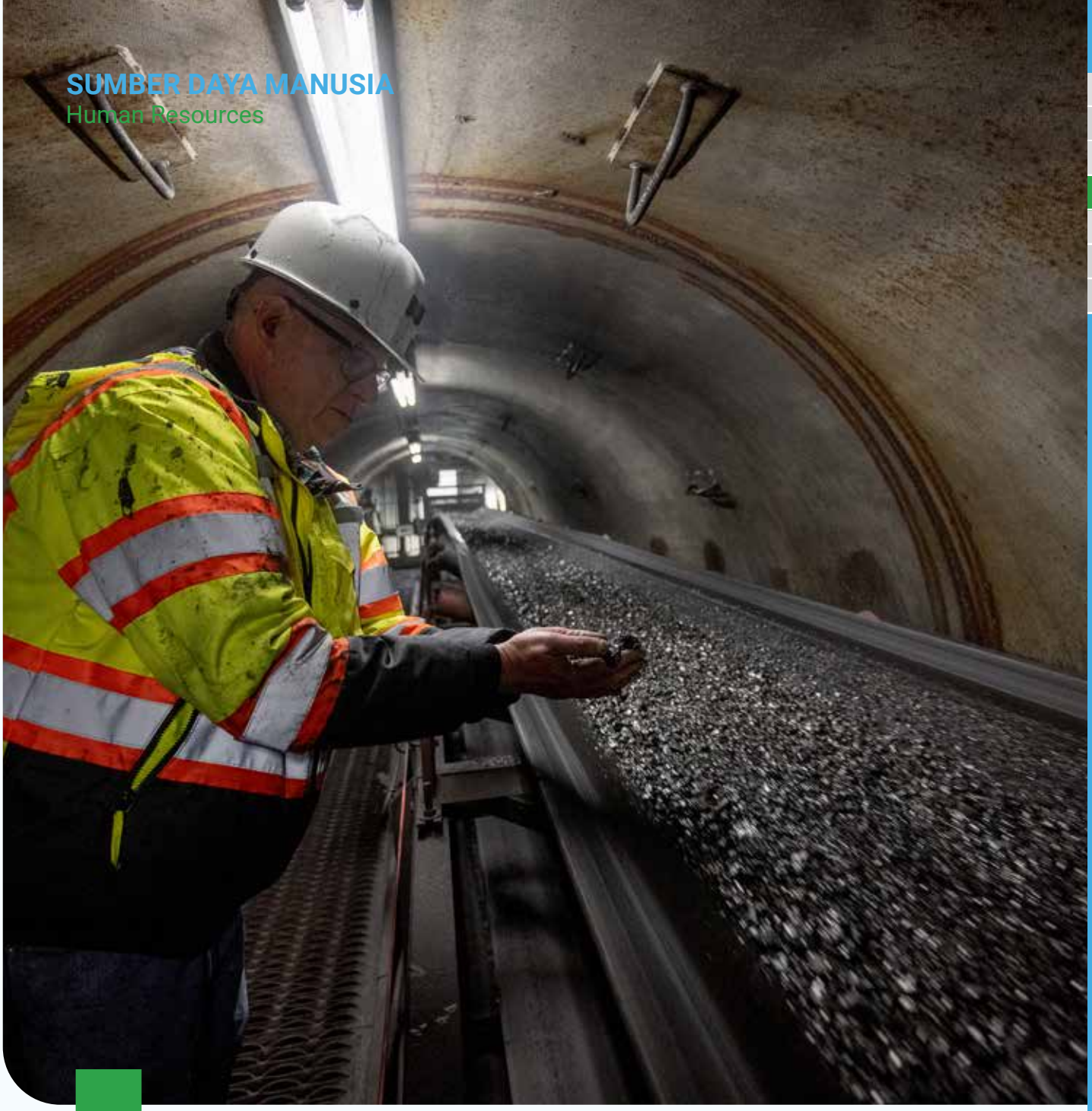

Sepanjang 2024, Perseroan terus memperkuat strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika industri yang kompetitif. Melalui kolaborasi dengan institusi pendidikan, program sertifikasi profesional, serta rekrutmen dan pelatihan berbasis teknologi, Perseroan memastikan keberlanjutan kepemimpinan dan transformasi SDM di seluruh wilayah operasional.

Throughout 2024, the Company has continued to strengthen its Human Resources (HR) management strategies as a key foundation for navigating a competitive industry landscape. Through partnerships with educational institutions, professional certification programs, and tech-based recruitment and training, the Company ensures leadership continuity and HR transformation across all operational regions.

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompetitif dan ketidakpastian di pasar komoditas global, Perseroan dituntut untuk menerapkan strategi adaptasi yang tangguh. Salah satu faktor utama yang menentukan keberlanjutan dan daya saing Perseroan adalah pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang efektif. SDM bukan hanya sekadar aset bagi Perseroan, tetapi juga motor penggerak transformasi yang mampu menavigasi perubahan pasar dan memastikan keberlanjutan bisnis. Dengan strategi pengelolaan SDM yang komprehensif, Perseroan dan anak usahanya tidak hanya mampu bertahan dalam persaingan global yang semakin ketat, tetapi juga bertransformasi menjadi entitas bisnis yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang.

To address the growing business competitive challenges and uncertainty in the global commodities market, the Company must implement a robust adaptation strategy. A critical factors in ensuring the Company's sustainability and competitiveness is the effective management of Human Resources (HR). HR is not merely an asset to the Company but also a driving force of transformation, capable of navigating market shifts and ensuring business continuity. Through a comprehensive HR management strategy, the Company and its subsidiaries are not only able to remain resilient in an increasingly competitive global landscape, but also transform into adaptive, innovative, and growth-oriented business entities for the long term.

Kebijakan pengelolaan SDM Perseroan berfokus terhadap 5 (lima) pilar *Employee Value Proposition* (EVP):

The Company's HR management policy focuses on 5 (five) pillars of the Employee Value Proposition (EVP):

	1.	**Memperkuat Kinerja & Reputasi Perseroan** Strengthening Company Performance & Reputation	
		Perseroan berupaya menumbuhkan rasa aman dengan mendorong integritas, kepatuhan terhadap peraturan, memastikan stabilitas finansial dan menciptakan lingkungan kerja yang mengutamakan keselamatan dan keamanan karyawan.	The Company strives to fostering a sense of security by promoting integrity, regulatory compliance, ensuring financial security and creating a work environment that prioritizes the safety and security of our employees.
	2.	**Menciptakan Budaya Kekeluargaan & Profesionalisme dalam Bekerja** Establishing a Family Culture & Professionalism at Work	
		Perseroan berupaya membangun budaya kekeluargaan dan profesionalisme di tempat kerja, dengan melibatkan para pemimpin bertindak sebagai pelatih bagi timnya dan teladan atas budaya yang diinginkan.	The Company strives to establish a family culture and professionalism at work, by embracing leaders to act as coaches for their team members and to serve as role models for the desired culture.
	3.	**Mengembangkan Pekerja Sesuai dengan Potensi & Aspirasi** Developing Workers in accordance with Potential & Aspirations	
		Dalam operasional pertambangan, kompetensi kerja sangat penting untuk menjamin keselamatan, kepatuhan terhadap peraturan, meminimalkan dampak lingkungan serta mengoptimalkan penggunaan aset dan produktivitas bekerja. Oleh karena itu, Perseroan telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi, baik bagi karyawan baru maupun karyawan yang memerlukan penyegaran (refresher), yang disesuaikan dengan perkembangan jenjang kariernya. Melalui Lembaga Sertifikasi Profesi BUMA, sebagai perpanjangan tangan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Perseroan mengadakan sertifikasi sebagai salah satu langkah standardisasi untuk meningkatkan kompetensi karyawan di posisinya.	In mining operations, work competency is essential for ensuring safety, regulatory compliance, minimizing environmental impacts and optimizing assets utilization and work productivity. Consequently, the Company has implemented various competency development programs, for both new employees and those requiring refreshers, which are aligned with their career development paths. Through the BUMA Professional Certification Institute, as an arm-length of the National Professional Certification Agency (BNSP), the Company conducts certification as a standardization measure to enhance employees competencies in their positions.

4.	**Mengapresiasi Pekerja Sesuai dengan Kontribusi yang Diberikan** Appreciating Workers in Line with Their Contribution	
	Perseroan telah menerapkan kebijakan Compensation & Benefit yang dirancang untuk memberikan rasa aman secara finansial di kalangan karyawan serta rasa adil terhadap kontribusi mereka. Kebijakan ini juga bertujuan memotivasi karyawan untuk turut aktif berkontribusi memajukan Perseroan melalui strategi kompensasi yang bervarisi yang menyelaraskann besaran kompensasi dengan target kinerja perusahan. Untuk memastikan relevansinya dengan kondisi terkini industri pertambangan di Indonesia, Perseroan melakukan tinjauan kebijakan tersebut setiap tahun.	The Company has introduced a Compensation & Benefit policy designed to foster a sense of financial security among employees and fairness to their contributions. This policy also seeks to motivate employees to actively contribute to the Company advancement through a variable compensation strategy that aligns compensation with the Company's performance targets. To ensure its relevance to the current condition of the mining industry in Indonesia, the Company conducts annual review of the policy.
5.	**Memberikan Fasilitas Berkualitas untuk Bekerja & Beraktivitas** Providing Facilities for Work & Activities of Good Quality	
	Mengingat kegiatan operasional industri pertambangan yang berada di lokasi terpencil, maka diperlukan penyediaan fasilitas tempat tinggal, tempat bekerja dan transportasi yang berkualitas untuk menjaga standar hidup para karyawan. Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan fasilitas berdasarkan hasil benchmarking industri dengan standar industri dan survei kepuasan pekerja.	Given the operational activities of the mining industry in remote locations, it is necessary to provide quality housing, work and transportation facilities to maintain the standard of living for our employees. The Company continues to improve the quality of facilities based on industry benchmarking to the industry standards and employee satisfaction surveys.

Untuk mengelola SDM secara efektif, Perseroan telah mengadopsi sistem administrasi ketenagakerjaan, sebuah platform terpadu yang menyajikan informasi mengenai aktivitas dan kinerja karyawan.

Perencanaan SDM dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi dan kapabilitas karyawan untuk mengukur kebutuhan tenaga kerja dalam mendukung operasional Perseroan.

Program Perencanaan SDM mencakup rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, manajemen talenta, sistem remunerasi yang kompetitif, pengelolaan hubungan industrial, serta internalisasi budaya dan nilai-nilai Perseroan. Dengan dukungan dari SDM yang berkualitas dan kompeten, Perseroan yakin dapat terus beradaptasi, berinovasi, dan bertransformasi dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang.

MANAJEMEN SDM

Perseroan secara berkelanjutan menyempurnakan sistem manajemen SDM agar tetap selaras dan relevan dengan arah pertumbuhan serta kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Untuk itu, Perseroan telah merancang strategi perencanaan SDM yang mencakup:

To manage its human capital effectively, the Company has adopted an integrated employment administration system, a platform that provides comprehensive information on employee activities and performance.

Human capital planning takes into account employees' competencies and capabilities to assess workforce needs in supporting its operations.

The program for HR planning covers recruitment, training and development, talent management, competitive remuneration, industrial relations management, and the internalization of the Company's culture and values. Supported by a high-quality and competent workforce, the Company is confident in its ability to adapt, innovate, and transform in response to future business challenges.

HR MANAGEMENT

The Company continuously refines its HR management system to ensure it remains aligned and relevant with its evolving business plans and needs. As part of this effort, the Company has developed HR planning strategy that includes:

1. Pemetaan kapasitas SDM yang ada.
2. Pengumpulan data dan informasi terkait SDM.
3. Penetapan kompetensi SDM yang diperlukan untuk mendukung tujuan transformasi dan diversifikasi.
4. Pengembangan SDM.
5. Digitalisasi proses SDM.
6. Penyiapan langkah mitigasi jangka pendek, menengah, dan panjang.

Strategi perencanaan SDM ini secara berkala dievaluasi untuk memastikan bahwa Perseroan menerapkan manajemen SDM yang efisien dan efektif, sehingga dapat mendukung pencapaian target bisnis Perseroan.

SISTEM INFORMASI SDM

Penerapan sistem informasi SDM berbasis teknologi SAP dan sistem *Employee Self Service* (ESS) di lingkungan Perseroan merupakan langkah strategis untuk mengelola SDM secara lebih efektif dan efisien. Melalui sistem ini, Perseroan dapat menyederhanakan dan mengotomatisasi berbagai proses administrasi ketenagakerjaan, untuk mempermudah administrasi, memperkuat tata kelola perusahaan, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih akurat, serta mendorong terciptanya budaya perusahaan yang transparan dan kolaboratif.

REKRUTMEN

Secara grup kegiatan operasional Perseroan mencakup wilayah Indonesia, Australia dan Amerika Serikat. Dalam melakukan rekrutmen, grup Perseroan melibatkan tenaga kerja lokal, regional maupun nasional untuk mendukung kegiatan operasional di masing-masing wilayah.

Sistem rekrutmen Perseroan dirancang untuk selalu menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi, target perusahaan, serta kondisi spesifik di setiap wilayah kerja yang ada. Oleh karena itu, strategi perekrutan mempertimbangkan kecocokan kompetensi calon karyawan dengan posisi yang dibutuhkan dan memperhatikan faktor-faktor lokal dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di negara tempat Perseroan beroperasi. Dalam setiap tahap rekrutmen, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip kesetaraan, transparansi, dan keragaman, untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung dengan Perseroan, tanpa memandang latar belakang etnis, pendidikan, sosial, agama, usia, atau jenis kelamin.

Perseroan melalui anak usahanya, BUMA Indonesia merancang kebijakan rekrutmen terhadap siswa lulusan universitas dari berbagai bidang keilmuan, dalam bentuk program BUMA Management Development Program (BMDP). Setiap peserta program diwajibkan mengikuti serangkaian

1. Mapping of existing HR capacity.
2. Collection of data and information about HR.
3. Determination of HR competencies needed to support transformation and diversification goals.
4. HR Development.
5. Digitization of HR processes.
6. Preparation of short, medium, and long-term mitigation measures.

This HR planning strategy is reviewed regularly to ensure that the Company implements efficient and effective HR management in support of achieving its business targets.

HR INFORMATION SYSTEM

The implementation of the SAP-based human resource information system and the Employee Self Service (ESS) system within the Company represents a strategic step toward managing human resources more effectively and efficiently. Through this system, the Company is able to streamline and automate various administrative processes related to employment, to simplifies administrative,strengthens corporate governance, facilitates more accurate decision-making, and promotes the development of a transparent and collaborative corporate culture.

RECRUITMENT

At the Group level, the Company's operational activities span across Indonesia, Australia and United States. In conducting recruitment, the Group engages local, regional, and national workforces to support operational activities in each respective area.

The Company's recruitment system is designed to continuously align with organizational needs, corporate targets, and the specific conditions of each operational region. Accordingly, the recruitment strategy considers the alignment of candidates' skills and competencies with the positions required and takes into account local factors and applicable labor regulations in countries where the Company operates. At every stage of the recruitment process, the Company upholds the principles of equality, transparency, and diversity, to ensure that every individual have equal opportunities to join the Company, regardless of ethnic background, education, social status, religion, age, or gender.

The Company, through its subsidiary BUMA Indonesia, has established a recruitment policy targeting university graduates from various academic disciplines through the BUMA Management Development Program (BMDP). Each candidate is required to undergo a series of learning activities focused on

kegiatan pembelajaran yang berfokus pada kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan pengelolaan proyek. Program BMPD berlangsung selama 1 (satu) tahun yang meliputi aspek pelatihan, pendidikan dan pendampingan.

Selain itu, anak usaha Perseroan, BIRU, yang berfokus di bidang pendidikan juga memiliki program perekrutan yang terbuka bagi siswa yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada 2024 melalui program andalannya, BISA Ruang Vokasi, BIRU telah menjalin kerja sama dengan 31 sekolah vokasi di seluruh Indonesia dan memberikan program pelatihan bagi 3.129 siswa. Selain itu, 84 guru mendapatkan peningkatan kapasitas melalui training for trainers, dan 47 sekolah turut terlibat dalam pelaksanaan berbagai kegiatan pengembangan keterampilan. BIRU menargetkan 44.000 peserta didik, 2.500 penerima beasiswa, dan 2.000 peserta pengembangan kompetensi guru hingga 2027.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perkembangan operasional grup Perseroan yang semakin dinamis menuntut ketersediaan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki keahlian dan kompetensi tinggi, tetapi juga mampu beradaptasi dan tetap tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis. Untuk itu, Perseroan melakukan pendekatan proaktif dengan menyelaraskan kebutuhan organisasi untuk mengidentifikasi dan menjembatani kompetensi yang ada secara efektif.

leadership, managerial capabilities, and project management. The BMDP runs for a duration of one (1) year that includes training, aneducation, and mentorship components.

In addition, the Company's subsidiary, BIRU, which focuses on education also has a recruitment program open to students from Vocational High Schools (SMK). In 2024 through its flagship program, BISA Ruang Vokasi, BIRU has collaborated with 31 vocational schools throughout Indonesia and provided training programs for 3,129 students. In addition, 84 teachers received capacity building through training for trainers, and 47 schools were involved in the implementation of various skills development activities. BIRU targets 44,000 students, 2,500 scholarship recipients, and 2,000 teacher competency development participants until 2027.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The increasingly dynamic growth of the Company's group operations requires human resource with not only strong expertise and high competency but also resilience in navigating various business challenges. Therefore, the Company adopts a proactive approach by aligning development efforts with organizational needs, enabling effective identification and closure of any existing competency gaps.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PERSEROAN

Perseroan melakukan program pengembangan kompetensi untuk pengembangan karir individu ke jenjang level yang lebih tinggi di dalam grup Perseroan. Pada 2024, Perseroan mengadakan program BUMA Explorer (dahulu disebut Delta Explorer), pada Februari dan April 2024 bertempat di Jakarta dan NUS Business School Singapura dan diikuti oleh 31 peserta dari Grup Perseroan.

COMPANY'S COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company carries out competency development programs to advance individual careers to higher levels within the Group. In 2024, the Company implemented the BUMA Explorer (previously as Delta Explorer) program, which was held in February and April 2024 in Jakarta and NUS Business School in Singapore, attended by 31 participants from the Group.

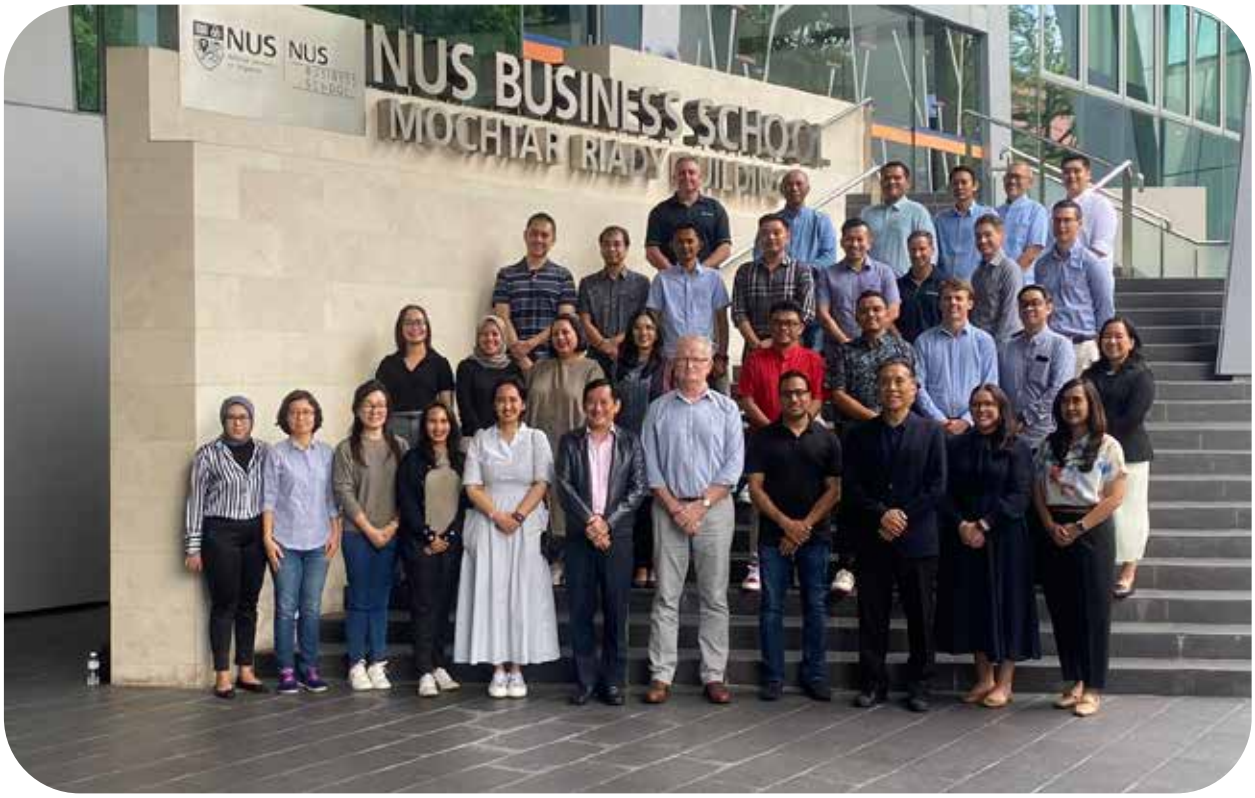

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI BUMA

Pengembangan Kinerja Individu

Pengembangan Kinerja Individu/Individual Performance Development Program (IPD bertujuan untuk meminimalisir kesenjangan kompetensi (competency gap) di lingkungan Perseroan. IPD meliputi pelatihan, penugasan dan pembelajaran mandiri yang disertai target pencapaian kompetensi karyawan di masa mendatang.

Pengembangan Berbasis Kompetensi

Pengembangan Berbasis Kompetensi/*Competency Based Development* (CBD) adalah program yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keahlian tenaga kerja yang mampu menyesuaikan dengan budaya dan standar BUMA.

BUMA'S COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Individual Performance Development

The Individual Performance Development Program (IPD is designed to minimize competency gaps within the Company IPD encompasses training, assignments, and self-directed learning activities, all aligned with clearly defined targets for future competency achievement.

Competency-Based Development

Competency-Based Development (CBD) is a program aiming to meet the needs for skilled workforce who are able to adjust to BUMA's cultures and standards.

Program Upskilling Training

Upskilling Training merupakan program pengembangan karyawan yang diselenggarakan untuk meningkatkan soft skill dan technical skill dari operator dan mekanik terpilih yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti pengembangan kompetensi.

Virtual Reality

Sejalan dengan kemajuan teknologi, Perseroan mengadopsi teknologi canggihuntuk mengembangkan kompetensi karyawannya, dengan memanfaatkan teknologi simulator dalam Virtual Reality (VR) sebagai metode pelatihan bagi operator.Perseroan telah mengembangkan 11 modul pelatihan VR. Pada 2024 telah diadakan pelatihan sebanyak 78.211 sesi untuk 4.012 peserta.

Coaching Culture

BUMA memiliki program pembinaan yang bertujuan untuk membangun persepsi (*mindset*) yang positif, menciptakan budaya coaching yang kuat di kalangan karyawan, dan memperkuat kualitas kepemimpinan dan kolaborasi di dalam perusahaan. Program ini dilaksanakan dalam tiga tahapan utama yakni Development, Habituation, dan Sustainability.

Leadership Academy

Leadership Academy merupakan program pengembangan berjenjang jangka panjang yang dirancang secara komprehensif untuk membangun kapabilitas para calon pemimpin. Leadership Academy berkolaborasi dengan dua institusi pendidikan terkemuka, yaitu BINUS dan Prasetya Mulya Executive Learning Institute (ELI). Program turunan dari Leadership Academy yang dijalankan di 2024 adalah MLDP (Managerial Leadership Development Program) dan BLDP (Business Leadership Development Program). Sebanyak 17 karyawan level 4 terpilih mengikuti MLDP yang dilaksanakan bekerja sama dengan BINUS, sedangkan BLDP diikuti oleh 56 karyawan level 5 bekerja sama dengan Prasetya Mulya ELI.

Program Cakrawala

Program Cakrawala dirancang sebagai BUMA Learning Management System dengan menerapkan konsep pembelajaran berbasis teknologi yang menyajikan katalog pembelajaran dalam satu platform. Di 2024, program ini diikuti oleh 3.940 karyawan.

Program Manajemen Talenta

Strategi pengelolaan talenta terbaik Perseroan dilakukan melalui perencanaan yang matang agar terwujud keberlanjutan kepemimpinan yang optimal di lingkungan Perseroan. Perseroan telah mengembangkan Program Manajemen Talenta untuk meningkatkan kompetensi karyawan yang berkinerja unggul dan memiliki kapasitas kepemimpinan yang baik. Kandidat yang diikutsertakan dalam program ini wajib mengikuti tahapan seleksi yang ketat yang dilakukan oleh Talent Committee.

Upskilling Training Program

Upskilling Training is an employee development program, to improve both soft skills and technical skills of selected operators and mechanics who have meet the requirements for competency development.

Virtual Reality

In line with technology advancement, the Company adopts advanced technologies to develop employee competencies, by utilizing simulator technology within the Virtual Reality (VR) as a training method for operators. The Company has developed 11 VR training modules. In 2024, 78.211 VR training sessions were held for 4.012 participants.

Coaching Culture

BUMA has a coaching program aimed at fostering a positive mindset, cultivating a strong coaching culture among its employees, and strengthening leadership quality and collaboration within the organization. The program is carried out in three main phases: Development, Habituation, and Sustainability.

Leadership Academy

Leadership Academy is a long-term, tiered development program designed comprehensively to build the capabilities of future leaders. Leadership Academy is carried out in collaboration with two leading educational institutions: BINUS and Prasetiya Mulya Executive Learning Institute (ELI). The derivative programs of the Leadership Academy implemented in 2024 were the MLDP (Managerial Leadership Development Program) and BLDP (Business Leadership Development Program). A total of 17 level-4 employees were selected to participate in the MLDP, collaborated with BINUS, while the BLDP was attended by 56 level-5 employees and collaborated with Prasetiya Mulya ELI.

Cakrawala Program

The Cakrawala program is designed as BUMA Learning Management System, by adopting technology-based learning concept that provides a learning catalogue on one platform. In 2024, the program was participated by 3,940 employees.

Talent Management Program

The Company's best talent management strategy is carried out through well-structured planning to ensure optimal leadership continuity within the organization. The Company has developed a Talent Management Program focused on enhancing the competencies of high-performing employees with strong leadership potential. Candidates participating in this program must undergo a rigorous selection process conducted by the Talent Committee.

PENGEMBANGAN KETRAMPILAN KARYAWAN BUMA AUSTRALIA

BUMA Australia memahami bahwa memiliki karyawan yang stabil, terdidik dengan baik, dan berorientasi pada tujuan merupakan faktor kunci dalam menjalankan proyek secara aman dan produktif. Untuk itu, sistem pelatihan yang diterapkan dirancang guna memastikan bahwa baik karyawan maupun kontraktor memiliki keterampilan dan kompetensi yang memadai untuk melaksanakan tugas mereka secara aman, efisien, dan ramah lingkungan.

Program-program utama yang dijalankan meliputi:

- **Program Pengembangan Calon Pemimpin Senior**
  Sebagai bagian dari komitmen dalam pengembangan kepemimpinan dan perencanaan suksesi, BUMA Australia meluncurkan program percontohan yang ditujukan bagi calon pemimpin senior dari operasional maupun fungsional. Bekerja sama dengan *The People Game,* sebuah firma yang berpengalaman dalam pengembangan kepemimpinan senior dan budaya organisasi, program ini secara khusus dirancang untuk individu dengan potensi tinggi.

- **Program Peningkatan Keterampilan Operator BUMA Australia**
  Pada Mei 2024, BUMA Australia meluncurkan Operator Proficiency Program di Tambang Burton dengan menghadirkan posisi baru, yaitu Proficiency Specialist. Empat operator excavator berpengalaman, yang juga merupakan pelatih bersertifikat, bergabung dalam tim ini. Mereka telah menjalani pelatihan, proses induksi, dan mendapatkan otorisasi untuk peralatan di proyek masing-masing.

  Program ini fokus meningkatkan keterampilan operator excavator melalui studi produksi menggunakan alat khusus yang dikembangkan secara internal.

  Sepanjang 2024, telah dilakukan 161 studi produksi excavator dan 67 studi truk angkut, dengan pelatihan diberikan kepada 64 operator excavator dan 46 operator truk.

- **Program Pelatihan Baru di Industri**
  BUMA Australia telah mengembangkan program pelatihan komprehensif yang terdiri dari enam modul untuk mendukung proses onboarding dan peningkatan keterampilan bagi para pendatang baru di industri. Program ini telah diikuti oleh 74 peserta dan menjadi bagian penting dari inisiatif pengembangan tenaga kerja di BUMA Australia.

EMPLOYEE SKILL DEVELOPMENT OF BUMA AUSTRALIA

BUMA Australia recognizes that a stable, well-educated, and focused workforce is essential to delivering projects safely and productively. Our training system is designed to ensure that both employees and contractors are properly trained and competent to carry out their duties in a safe, efficient, and environmentally responsible manner.

The following are the core programs currently in place:

- **Emerging Senior Leaders Development Program**
  As part of its commitment to leadership development and succession planning, BUMA Australia launched a pilot program targeted at emerging senior leaders across both operational and functional roles. In collaboration with The People Game, a renowned firm specializing in senior leadership and culture development, this program focuses on high-potential individuals.

- **BUMA Australia Operator Proficiency Program**

  In May 2024, BUMA Australia launched the Operator Proficiency Program at the Burton Mine with a new position, Proficiency Specialist. Four experienced excavator operators, who are also certified trainers, joined the team. They have undergone training, induction process, and obtained authorization for equipment in their respective projects.

  The program focuses on improving the skills of excavator operators through production studies using special tools developed in-house.

  During 2024, 161 excavator production studies and 67 haul truck studies were conducted, with training provided to 64 excavator operators and 46 truck operators.

- **New to Industry Training Program**
  BUMA Australia has developed a comprehensive training program consisting of six modules to support the onboarding and upskilling process for industry newcomers. The program has been attended by 74 participants and has become an important part of BUMA Australia's workforce development initiatives.

- **Auditor Utama Sistem Manajemen Terintegrasi**
  Sebagai bagian dari proses perbaikan berkelanjutan, tim auditor BUMA Australia telah berhasil menyelesaikan pelatihan Skilled Lead Auditors.

- **Integrated Management System Lead Auditor**
  As part of the continuous improvement process, auditors' team of BUMA Australia have successfully completed the Skilled Lead Auditors training.

Selain program pelatihan yang telah disebutkan, BUMA Australia juga menyelenggarakan berbagai kegiatan tambahan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, pengetahuan, dan wawasan para karyawan. Salah satu bentuk kegiatannya adalah penyelenggaraan forum diskusi yang membahas isu-isu terkini di industri pertambangan.

In addition to the aforementioned training programs, BUMA Australia also conducts a range of supplementary activities aimed at enhancing employees' capabilities, knowledge, and insights. These include industry-focused discussion forums that explore current issues and developments within the mining sector.

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan 2024
Employee Training and Development in 2024

Pelatihan Training	**Peserta** Participants
Program Delta Explorer | Delta Explorer Program	31
Basic Operator | Basic Mechanic	142
Add Skill Operator	244
Skill Up Operator	431
Individual Development Program for Mechanic, Welder, and Tyreman	2.691
Supervisory Competency Development	77
Varian Skill Operator | Skilled Operator Variant	236
Emerging Senior Leaders Development Program	10
BUMA Australia Operator Proficiency Program	100
Trainer Assessor Development Program	4
New to Industry Training Program	74
Orientasi New Hire | Orientation of New Hire	1.759

LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI

Sejak 2019, Perseroan melalui BUMA Indonesia menyelenggarakan Lembaga Sertifikasi Profesi BUMA (LSP BUMA) sebagai bagian dari inisiatif strategis pengembangan SDM di lingkungan Grup Perseroan. LSP BUMA dibentuk untuk melaksanakan kegiatan sertifikasi kompetensi kerja di lingkungan BUMA, guna memastikan bahwa para pekerja telah memenuhi standar kompetensi nasional serta persyaratan khusus di bidang pertambangan. Sertifikasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas tenaga kerja, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pelanggan Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, LSP BUMA bersifat independen dan telah memperoleh pengakuan resmi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk menyelenggarakan uji kompetensi bagi karyawan maupun mitra kerja. LSP BUMA menawarkan berbagai program sertifikasi untuk operator, mekanik dasar, mekanik, dan pengawas operasional pratama. Selain itu, skema sertifikasi terus dikembangkan mencakup posisi seperti pengawas produksi, pengawas maintenance, mekanik overhaul, serta operator alat angkut.

Hingga 2024, LSP BUMA, yang didukung oleh 40 asesor, telah berhasil memberikan sertifikasi kepada 3.007 individu.

PROFESSIONAL CERTIFICATION BODY

Since 2019, the Company through BUMA Indonesia has operated the BUMA Professional Certification Institute (LSP BUMA) as part of its strategic HR development initiative across the Group. LSP BUMA was established to conduct professional competency certifications within BUMA to ensure that its workforce meets both national competency standards and mining-specific requirements. This certification not only enhances workforce quality but also provides added value for the Company's clients.

In carrying out its mandate, LSP BUMA functions independently and has received formal recognition and authorization from the National Professional Certification Board (BNSP) to conduct competency assessments for both employees and business partners. LSP BUMA offers a variety of certification programs for operators, basic mechanics, mechanics, and first-level operational supervisors. It has also expanded its certification schemes to include production supervisors, maintenance supervisors, overhaul mechanics, and haul truck operators.

As of 2024, LSP BUMA, supported by 40 assessors, has successfully certified 3.007 individuals.

PENILAIAN KINERJA

Perseroan mengandalkan penilaian kinerja karyawan secara berkala sebagai dasar perencanaan manajemen SDM. Pada t2024, Perseroan melakukan evaluasi terhadap seluruh karyawan dengan menggunakan pendekatan komprehensif yang melibatkan masukan dari atasan, bawahan, serta rekan kerja sejawat guna memperoleh hasil yang objektif dan menyeluruh. Sementara hasil evaluasi dimanfaatkan sebagai dasar dalam perencanaan pengembangan karier, penetapan sistem remunerasi, serta penyusunan strategi ketenagakerjaan lainnya.

PERFORMANCE APPRAISAL

The Company relies on regular employee performance assessments as a foundation for HR management planning. In 2024, the Company conducted performance evaluations for all employees using comprehensive approach that incorporates feedback from supervisors, subordinates, and peers to ensure objectivity and well-rounded insights. The results of evaluations are used to support career development planning, remuneration decisions, and other workforce-related strategies.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan menetapkan paket remunerasi sebagai salah satu bentuk apresiasi terhadap kinerja dan kontribusi karyawan yang telah berperan penting dalam mendukung kemajuan dan kesuksesan perusahaan. Remunerasi bertujuan untuk menghargai prestasi individu serta mendorong semangat kerja, loyalitas, dan keterlibatan karyawan dalam mencapai tujuan bersama. Perseroan melakukan peninjauan terhadap kebijakan remunerasi secara berkala, untuk memastikan bahwa paket remunerasi yang ditawarkan selalu relevan dengan kondisi keuangan perusahaan, hasil penilaian kinerja karyawan, serta perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal perusahaan. Melalui kebijakan remunerasi yang komprehensif dan berkelanjutan ini, Perseroan berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan penuh motivasi, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Secara khusus, bagi karyawan yang ditempatkan di area tambang, Perseroan menyediakan fasilitas hunian yang aman, sehat, dan layak sebagai bentuk dukungan terhadap kesejahteraan mereka.

Selain itu, untuk meningkatkan motivasi kerja dan mendorong produktivitas, Perseroan melalui BUMA, menyelenggarakan acara tahunan Penganugerahan Karyawan Terbaik untuk menghormati karyawannya yang berkinerja terbaik.

EMPLOYEE WELFARE

The Company establishes remuneration package as a form of appreciation for the performance and contributions of employees who play a vital role in supporting the Company's progress and success. The remuneration is intended to recognize individual achievements as well as to encourage work enthusiasm, loyalty, and employee engagement in achieving shared goals. the Company conducts regular reviews of its remuneration policies, to ensure that the remuneration packages remain relevant to the Company's financial condition, employee performance evaluation results, and external developments. Through this comprehensive and sustainable remuneration policy, the Company aims to foster a productive and motivating work environment that ultimately contributes to the overall achievement of corporate objectives.

Specifically, for employees stationed at mining sites, the Company provides safe, healthy, and adequate accommodation facilities to support their overall well-being.

In addition, to foster motivation and encourage higher productivity, the Company through BUMA, hosts the annual Best Employee Award ceremony to honor top-performing employees.

INISIATIF B'CLOSER

Kegiatan B'Closer merupakan inisiatif yang dirancang untuk mempererat hubungan dan semangat kebersamaan antar rekan kerja. Didukung sepenuhnya oleh manajemen BUMA, program ini menjadi wadah bagi karyawan dan keluarganya (B'Family) untuk menyalurkan minat, hobi, sekaligus mengembangkan potensi diri melalui beragam kegiatan paguyuban.

Berlandaskan filosofi B'One, kegiatan B'Closer diselenggarakan dalam berbagai bentuk seperti klub, kontes, seminar, dan family gathering yang bertujuan mendorong pengembangan kapasitas individu agar menjadi pribadi yang lebih terampil, bertanggung jawab, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai inti yang dianut oleh Perseroan.

B'CLOSER INITIATIVE

B'Closer is an initiative designed to strengthen camaraderie and unity among employees. Fully supported by BUMA's management, the program serves as a platform for employees and their families (B'Family) to explore their interests, hobbies, and personal development through various community-based activities.

Grounded in the B'One philosophy, B'Closer activities take the form of clubs, competitions, seminars, and family gatherings., which are intended to foster individual growth, helping participants become more skilled, responsible, and aligned with the core values upheld by the Company.

Hingga akhir 2024, B'Family berhasil terbentuk di 7 (tujuh) kota, yaitu Berau, Balikpapan, Tanjung Tabalong, Angsana, Malang, Yogyakarta, dan Semarang.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Grup Perseroan berkomitmen untuk membina iklim hubungan industrial yang sehat dan konstruktif dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif.

Perseroan beroperasi di bawah seperangkat peraturan perusahaan sebagai panduan atas keseluruhan kebijakan dan prosedurnya. Peraturan perusahaan dibuat sebagai kerangka kerja komprehensif yang menguraikan kebijakan dan prosedur yang mengatur berbagai aspek perilaku di tempat kerja, hak dan kewajiban karyawan dan pedoman operasiona untuk memastikan konsistensi dan keadilan di semua tingkatan organisasi.

Sementara, anak usaha kami, BUMA Indonesia memiliki Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dan memastikan bahwa suara karyawan didengar dalam organisasi. Kehadiran Serikat Pekerja berfungsi sebagai platform penting untuk melakukan dialog dan memfasilitasi penyeleaian berbagai isu ketenagakerjaan.

Apabila terjadi perselisihan ketenagakerjaan, Perseroan akan menempuh jalur mediasi, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang 2024, tidak terdapat kasus perselisihan yang dilaporkan ke Pengadilan Hubungan Industrial, mencerminkan terjaganya hubungan industrial yang harmonis di lingkungan Perseroan.

Until the end of 2024, B'Family has been successfully established in 7 (seven) cities, namely Berau, Balikpapan, Tanjung Tabalong, Angsana, Malang, Yogyakarta, dan Semarang.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company's Group is committed to fostering a healthy and constructive industrial relations climate by creating a safe, comfortable and conducive working environment.

The Company operates under a set of company regulations as a guideline for its overall policies and procedures. Company regulations are created as a comprehensive framework that outlines policies and procedures that govern various aspects of workplace behavior, employee rights and obligations and operational guidelines to ensure consistency and fairness at all levels of the organization.

Meanwhile, our subsidiary, BUMA Indonesia has a Workers' Union and Collective Labor Agreement (CLA) to increase employee engagement and to ensure that employee voices are heard in the organization. The presence of the Workers' Union serves as an important platform for dialogue in addressing various labor related issues.

In the event of any labor dispute, the Company will pursue mediation, in accordance with applicable labor regulations. In 2024, there were no reported disputes brought before the Industrial Relations Court, reflecting the Company's strong and harmonious industrial relations.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Transformasi digital menjadi kunci strategi Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing bisnis pada 2024. Penerapan sistem keamanan siber yang canggih dan integrasi operasional di Indonesia dan Australia semakin memperkuat sinergi bisnis. Perseroan yakin bahwa keunggulan teknologi merupakan katalis penting dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Digital transformation was central to the Company's strategy in 2024 to improve operational efficiency and business competitiveness. The adoption of advanced cybersecurity systems and the integration of operations across Indonesia and Australia further strengthened business synergy. The Company believes technological excellence is a critical catalyst in driving sustainable growth.

Industri pertambangan merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting bagi perekonomian nasional. Perkembangan industri saat ini tidak terlepas dari dukungan kemajuan teknologi informasi (TI). Perseroan menyadari untuk tetap bersaing di pasar global, diperlukan adopsi teknologi yang canggih dan inovatif di setiap proses bisnis. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong penggunaan teknologi digital untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan operasional serta pengambilan keputusan di tingkat manajerial.

Teknologi informasi telah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing dan produktivitas, terutama seiring dengan berkembangnya skala usaha Perseroan. Oleh karena itu, akurasi dan keandalan data yang dihasilkan dari sistem yang terdigitalisasi menjadi sangat vital, karena hal ini tidak hanya memberikan peluang untuk melakukan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, tetapi juga memungkinkan Perseroan untuk bersaing secara lebih kompetitif di pasar. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tepat, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keseluruhan.

Sebagai wujud komitmen terhadap transformasi digital, Perseroan mendirikan PT Bukit Teknologi Digital (BTECH), yang menawarkan rangkaian solusi teknologi yang komprehensif dan terpadu untuk meningkatkan operasi yang optimal di sektor pertambangan. Melalui inovasi dan keahlian implementasi yang dimilikinya, BTECH bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing dalam industri pertambangan. Transformasi teknologi ini diharapkan dapat semakin mendukung kinerja BUMA dan BUMA Australia, khususnya dalam hal penyediaan teknologi operasional pertambangan. Di samping itu, Perseroan telah mengadopsi beragam inisiatif TI, yaitu di antaranya Sistem Manajemen Armada (FMS), Enterprise Resource Planning (ERP), Sistem Pemantauan Kesehatan Peralatan (EHMS), Predictive Maintenance, Digital Maintenance, dan Optimus Mine.

Perseroan juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menjajaki teknologi energi alternatif yang memanfaatkan sumber energi terbarukan yang antara lain berasal dari matahari. Perseroan juga menerapkan teknologi yang telah dikembangkan dan digunakan untuk operasi di Indonesia ke dalam operasi Australia dalam rangka menyinergikan kegiatan operasionalnya dengan BUMA Australia.

VISI BISNIS DAN TEKNOLOGI

Sistem TI pada Perseroan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mendukung operasional sehari-hari, melainkan juga sebagai bagian integral dari ekosistem yang saling terkait yang mendasari seluruh proses bisnis perusahaan. TI

The mining industry is one of the strategic sectors that serves a vital role in the national economy. The current industry development is supported by advancements in information technology (IT). The Company recognizes that to remain competitive in the global market, the adoption of advanced and innovative technology across all business processes is essential. As such, the Company continues to promote the use of digital technology to ensure effectiveness and efficiency in operational management as well as in managerial-level decision-making.

Information technology has become a key factor in enhancing competitiveness and productivity, especially as the Company's business scale continues to grow. As such, the accuracy and reliability of data generated from digitized systems have become critically important. This not only enables faster and more accurate decision-making but also allows the Company to compete more effectively in the market. By leveraging the right information technology, the Company can improve operational efficiency and productivity, which ultimately has a positive impact on overall performance.

As a manifestation of its commitment to digital transformation, the Company established PT Bukit Teknologi Digital (BTECH), which offers a comprehensive range of technology solutions to optimize operations in the mining sector. Through its innovation and implementation expertise, BTECH aims to improve operational efficiency and strengthen competitiveness within the mining industry. This technological transformation is expected to further support the performance of BUMA and BUMA Australia, particularly in delivering mining operational technologies. In addition, the Company has adopted various IT initiatives, including the Fleet Management System (FMS), Enterprise Resource Planning (ERP), Equipment Health Monitoring System (EHMS), Predictive Maintenance, Digital Maintenance, and Optimus Mine.

The Company also collaborates with third parties to explore alternative energy technologies that utilize renewable energy sources, including solar power. Additionally, the Company applies technologies that have been developed and implemented in its Indonesian operations to its operations in Australia, as part of its efforts to synergize operational activities with BUMA Australia.

BUSINESS AND TECHNOLOGY VISION

The Company's IT system functions not only as a tool to support day-to-day operations, but also as an integral part of an interconnected ecosystem that underpins all of the Company's business processes. IT serves a critical role in

memainkan peran yang sangat krusial untuk mengoptimalkan berbagai aspek operasional. Untuk itu, Perseroan memerlukan perencanaan TI yang matang dan terpadu guna mencapai optimalisasi pemanfaatan TI untuk mendukung kelancaran proses bisnis grup Perseroan.

Mengingat pentingnya pengadopsian teknologi digital dalam mendukung efisiensi dan daya saing di industri pertambangan yang semakin kompetitif, Perseroan telah menetapkan visi bisnis dan teknologi yang akan menjadi panduan strategis bagi pengembangan TI di lingkungan Perseroan dan seluruh anak usahanya. Berikut visi pengembangan TI Perseroan:

optimizing various operational aspects. including raw material management, business development, financial activities, and workplace safety. As such, the Company requires well-structured and integrated IT planning to optimize the use of technology in supporting the seamless execution of the Group's business processes.

Given the importance of digital technology adoption in supporting efficiency and competitiveness in the increasingly competitive mining industry, the Company has established a business and technology vision that serves as a strategic guide for IT development across the Company and all of its subsidiaries. The following is the Company's vision for IT development:

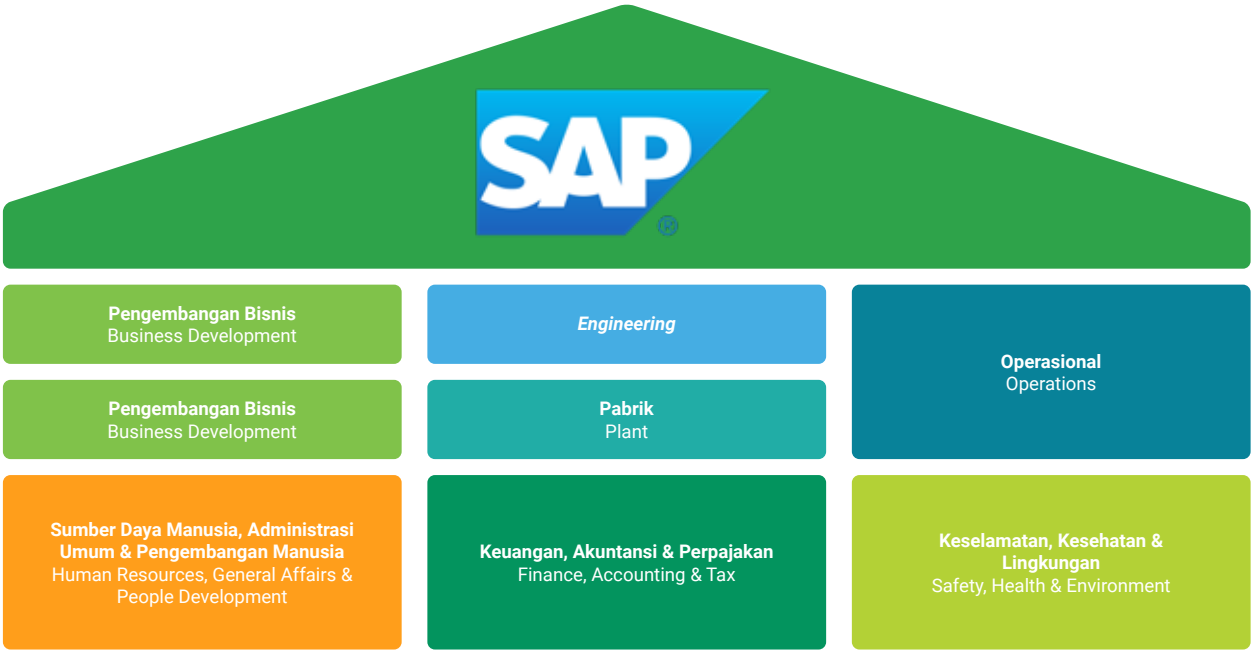

SDM DAN TATA KELOLA TI

Pengelolaan sistem TI yang terintegrasi tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan SDM di bidang TI. Perseroan didukung oleh 46 anggota tim yang kompeten dan berpengalaman, yang ditempatkan di 3 (tiga) departemen utama, yaitu:

1. Information & Technology, merupakan divisi yang bertanggung jawab untuk melakukan pemeliharaan perangkat keras, perangkat lunak, pusat data dan komunikasi; dan
2. Technology Development, merupakan divisi yang berperan menciptakan solusi untuk mendukung kebutuhan operasional.

IT HR AND GOVERNANCE

The effective management of an integrated IT system is closely linked to the management of IT human resources. The Company is supported by 46 skilled and experienced team, distributed across 3 (three) key departments, namely:

1. Information & Technology, a division responsible for carrying out hardware, software, data center and communication maintenance; and
2. Technology Development, a division that serves a role in creating solutions to support operations.

Proses pengelolaan TI berada di bawah tanggung jawab sebuah komite yang terdiri dari sejumlah pihak, termasuk beberapa Direktur, General Manager (GM) Teknologi, Technical Solutions Manager, serta Manajer TI. Komite ini berperan dalam memastikan bahwa seluruh inisiatif TI berjalan selaras dengan tujuan strategis Perseroan.

INISIATIF TI

Enterprise Resource Planning (ERP)
ERP mengintegrasikan dan mengotomatisasi berbagai proses bisnis.

Sistem Pemantauan Kesehatan Peralatan (EHMS)
EHMS memfasilitasi kegiatan pengawasan terhadap kondisi peralatan yang digunakan dalam operasional perusahaan serta memberikan laporan secara real-time.

Sistem Manajemen Armada (FMS)
FMS membantu Perseroan dalam mengendalikan operasional armada, mengurangi waktu tunggu, dan mengoptimalkan penggunaan armada untuk mendorong produktivitas.

Predictive Maintenance (PdM)
PdM memperpanjang usia pakai peralatan.

Digital Maintenance (DigiMan)
Teknologi DigiMan mengotomatisasi kegiatan pemeliharaan.

Produktivitas Operator
Perseroan mengembangkan sejumlah inisiatif TI untuk menunjang pengelolaan kesehatan dan keselamatan para pekerja di lokasi operasional Perseroan.

Component Health Analytics (CHA)
Melakukan riset dan pengembangan untuk Component Health Analytics dalam pemeliharaan untuk memprediksi kondisi peralatan, sehingga dapat menentukan langkah pemeliharaan yang tepat guna memperpanjang usia pakainya. Hal ini mendorong Perseroan untuk menerapkan ekonomi sirkular dalam perencanaan kebutuhan peralatan baru.

SHERA
Melakukan pengembangan solusi untuk memperkuat keselamatan melalui praktik kepatuhan digital, peningkatan manajemen risiko dan operasional, serta memastikan kru yang berwenang, terlacak, dan terinformasi, sekaligus memberdayakan tenaga kerja dengan sumber daya, wewenang, dan motivasi untuk bekerja dengan aman serta bertanggung jawab atas tindakan mereka, yang pada akhirnya menciptakan nilai di atas kepatuhan dengan mengkomunikasikan secara transparan tujuan keberlanjutan EHS melalui data nyata.

The IT management process is overseen by a committee comprising several Directors, the General Manager (GM) of Technology, the Technical Solutions Manager, and the IT Manager. This committee serves a key role in ensuring that all IT initiatives are aligned with the Company's strategic objectives.

IT INITIATIVES

Enterprise Resource Planning (ERP)
ERP integrates and automates various business processes.

Equipment Health Monitoring Sytem (EHMS)
EHMS system facilitates monitoring over the conditions of equipment being used in the operations and presents report on real-time basis.

Fleet Management System (FMS)
FMS helps the Company to control the fleet, reduce waiting time, and optimize the fleet utilization for increasing productivity.

Predictive Maintenance (PdM)
PdM system extends the lifetime of equipment.

Digital Maintenance (DigiMan)
DigiMan technology automates the maintenance activities.

Operator Productivity
The Company developed several IT initiatives to sustain the safety and health management of the workers in the operational locations of the Company.

Component Health Analytics (CHA)
Conducts research and development on Component Health Analytics in maintenance to predict equipment conditions, enabling the determination of appropriate maintenance actions to extend its service life. This encourages the Company to implement a circular economy approach in planning new equipment needs.

SHERA
Develop solution to strengthen safety through digitally enabled compliance practices, improved risk and operations management, and well-informed, authorized crews while empowering the workforce with the resources, authority, and motivation to work safely and be accountable for their actions, ultimately creating value beyond compliance by transparently communicating EHS sustainability goals with real data.

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2024

Pada 2024, Grup Perseroan bersama dengan BTech dan/atau pihak ketiga telah melaksanakan berbagai kegiatan dan inisiatif TI sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan di awal tahun, yangmeliputi:

1. **BUMA Control Tower**
   Merupakan program komprehensif yang dirancang untuk memberikan visibilitas atas manajemen aset, kinerja peralatan, dan analisis biaya.

2. **BUMA *Production System* (BPS)**
   Merupakan platform digital yang mengintegrasikan berbagai proses operasional untuk menyediakan analisis data real-time dan historis.

3. ***Self Service Analytic* (SSA)**
   SSA adalah alat yang dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

4. ***Equipment Driving Monitoring System* (EDMS)**
   EDMS adalah sistem yang dirancang untuk memantau dan menganalisis perilaku mengemudi peralatan.

5. **ETAM KAWA**
   Merupakan platform yang dirancang untuk mempromosikan perilaku positif, produktif, dan aman di antara pekerja garis depan melalui gamifikasi misi.

Dalam rangka mendukung keberlanjutan bisnisnya, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah strategis untuk memperkuat infrastruktur TI melalui sistem keamanan siber yang mutakhir. Keamanan data dan teknologi informasi kini menjadi prioritas utama, mengingat semakin meningkatnya ancaman serangan siber yang dapat mengakibatkan kerugian finansial serta merusak reputasi perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang secara efektif memitigasi potensi risiko siber dan memastikan operasi bisnis yang aman dan efisien.

RENCANA KEGIATAN TI TAHUN 2025

Untuk tahun mendatang, Grup Perseroan melalui BUMA and BTECH telah menyusun rencana kerja yang akan dijalankan, sebagai berikut:

1. Mengembangkan Control Tower
2. Mengembangkan Bspace (aplikasi mobile BUMA) yang berhubungan dengan komponen dan suku cadang, biaya pemeliharaan, wicope dashboard, dan kinerja KPI.

INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION IN 2024

In 2024, the Company's Group, together with BTech and/or third parties, carried out various IT activities and initiatives in accordance with the work plan established at the beginning of the year, including:

1. **BUMA Control Tower**
   It is a comprehensive program designed to enhance asset management, equipment performance, and cost analysis.

2. **BUMA Production System (BPS)**
   A digital platform mobile that integrates various operational processes to provide real-time and historical data analysis.

3. **Self Service Analytic (SSA)**
   SSA is a tool designed to support data-driven decision-making.

4. **Equipment Driving Monitoring System (EDMS)**
   EDMS is a system designed to monitor and analyze equipment driving behavior.

5. **ETAM KAWA**
   A platform designed to promote positive, productive, and safe behavior among frontline workers through mission gamification.

To support its business sustainability, the Company has implemented strategic measures to strengthen its IT infrastructure through advanced cybersecurity systems. Data security and information technology have now become a top priority, given the growing threats of cyberattacks that could lead to financial losses and reputational damage. Therefore, the Company is committed to implementing security measures that effectively mitigate potential cyber risks, ensuring safe and efficient business operations.

IT ACTIVITY PLAN FOR 2025

For the upcoming year, the Company's Group through BUMA and BTECH has developed a work plan to be implemented, as outlined below:

1. Developing Control Tower
2. Developing Bspace (BUMA's mobile application) which related to component and spare parts, RM cost, wicope dashboard, and KPI performance.

3. Mengembangkan model bisnis dan unit Riset & Pengembangan.
4. Memperluas peluang kemitraan strategis untuk memperkuat inovasi dalam Program Riset & Pengembangan.
5. Melanjutkan penerapan Component Health Analytics (CHA) di area tambang lainnya di BUMA Australia.
6. Melanjutkan penerapan ETAM KAWA di area tambang lainnya di BUMA Indonesia.
7. Memperkuat keamanan data.

3. Developing business model and R&D unit.
4. Expanding strategic partnership opportunities to strengthen innovation in the R&D Program.
5. Continuing the implementation of Component Health Analytics (CHA) in other mine areas in BUMA Australia.
6. Continuing the implementation of ETAM KAWA in other mine areas in BUMA Indonesia.
7. Strengthening data security.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

GROUNDED IN STRONG GOVERNANCE

Seiring dengan ekspansi lintas negara dan pasar, kami tetap berpijak pada praktik tata kelola yang kuat. Komitmen terhadap transparansi, kepatuhan, integritas, kepemimpinan yang etis serta pengelolaan risiko yang proaktif menjadi fondasi bagi pertumbuhan berkelanjutan di setiap wilayah operasional kami.

As we grow across borders and markets, we remain grounded in strong governance practices. Our commitment to transparency, compliance, integrity, ethical leadership, and proactive risk management forms the bedrock of sustainable growth in every jurisdiction we operate in.

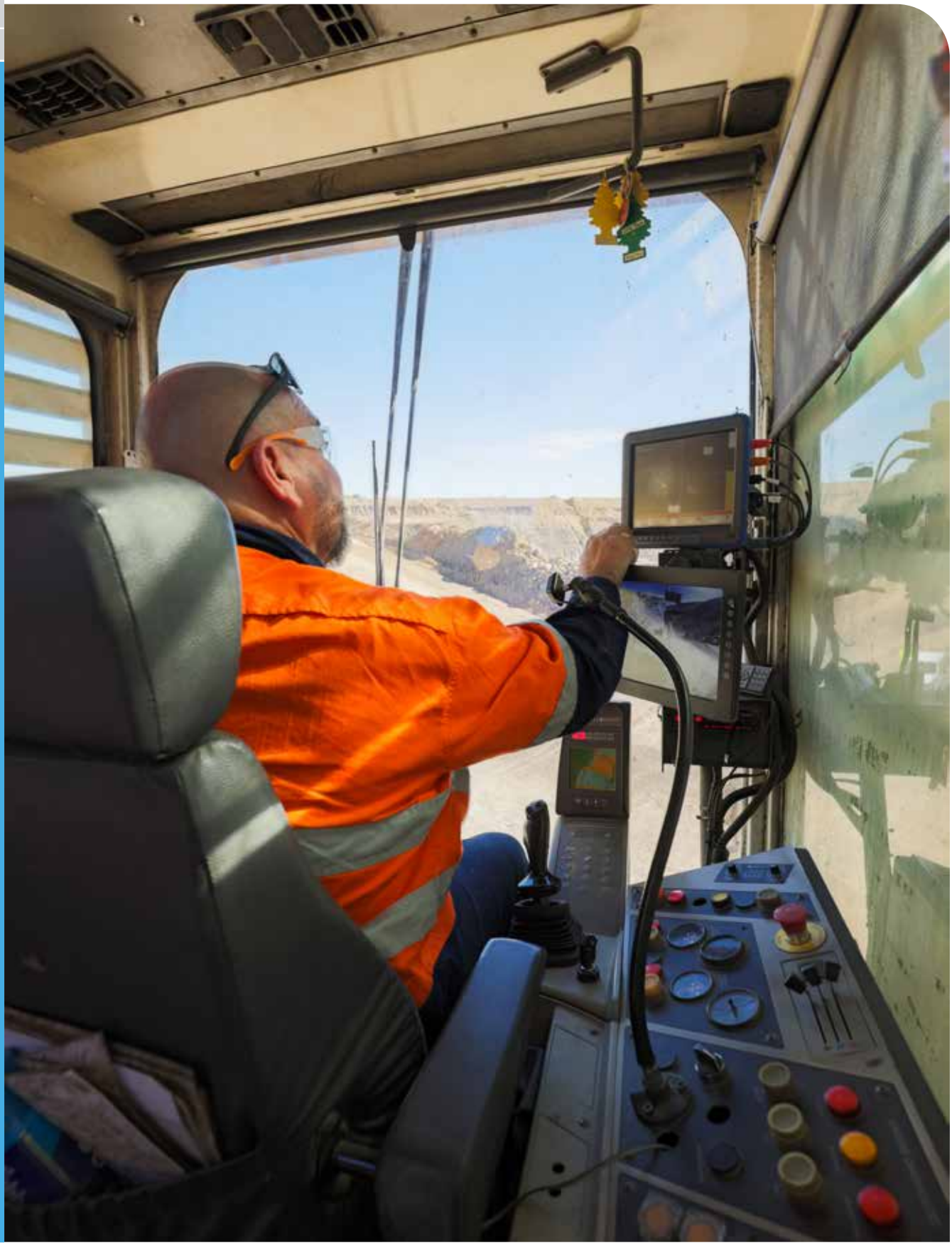

Tata kelola perusahaan yang baik bukan hanya kewajiban dalam hal kepatuhan, melainkan juga sebagai pendorong strategis yang membangun kepercayaan, transparansi, dan penciptaan nilai jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk menjadikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai dasar pertumbuhan berkelanjutan dan ketangguhan Perseroan.

Strong corporate governance is not just a to comply with the requirement but also a strategic enabler that drives trust, transparency, and long-term value creation. The Company committed to embedding the principles of Good Corporate Governance as the foundation of our sustainable growth and resilience.

Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik ("*Good Corporate Governance*" atau "GCG") merupakan landasan utama bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berdaya saing. Dalam lanskap global yang dinamis dan kompetitif, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari operasionalnya. Penerapan GCG tidak hanya melindungi kepentingan para pemangku kepentingan termasuk investor, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat tetapi juga memperkuat reputasi Perseroan serta meningkatkan kepercayaan di tingkat domestik maupun global. Dengan menanamkan GCG sebagai nilai fundamental dalam budaya perusahaan, Perseroan berupaya meningkatkan penciptaan nilai jangka panjang sekaligus mempertahankan tingkat kepercayaan yang tinggi dari para pemangku kepentingan.

The Company recognizes that good corporate governance ("GCG") is the cornerstone of sustainable and competitive business growth. In a dynamic and competitive global landscape, the Company is committed to upholding the principles of good corporate governance as a core component of its operations. The implementation of GCG not only safeguards the interests of stakeholders, including investors, employees, business partners, and communities, but also strengthens its reputation and enhances trust on both domestic and global fronts. By embedding GCG as a fundamental value within its corporate culture, the Company strives to enhance its long-term value creation while maintaining a high level of trust among its stakeholders.

PEDOMAN DAN PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA

Pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan didasarkan pada kerangka regulasi yang ditetapkan oleh otoritas terkait, meliputi:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK lainnya yang terkait.
7. Peraturan PT Bursa Efek Indonesia.
8. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia ("PUGKI") yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi ("KNKG") pada 2021.

GOVERNANCE GUIDELINES AND IMPLEMENTATION PRINCIPLES

The Company's corporate governance practices are primarily stipulated in a framework of regulations established by the relevant authorities, which include:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (the "Company Law").
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
3. The Company's Articles of Association and GMS Resolution.
4. Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
5. OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
6. Other relevant OJK Regulations and Circulars.
7. Regulation of PT Indonesia Stock Exchange.
8. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance ("PUGKI") issued by the National Committee for Corporate Governance Policy ("KNKG") in 2021.

9. Pedoman Tata Kelola; Pedoman Kode Etik; Piagam Direksi dan Dewan Komisaris; Piagam Komite Audit; Piagam Komite Nominasi & Remunerasi; dan Piagam Audit Internal.
10. Berbagai kebijakan internal Perseroan antara lain Kebijakan Anti-*Fraud* & Anti-*Bribery*; Sistem whistleblowing; Kebijakan CSR; Kebijakan Keberagaman, Kesetaraan dan Inklusi; Kebijakan Manajemen SDM; Kebijakan Hak Asasi Manusia; Kebijakan Lingkungan, serta Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan.

9. Governance Guidelines; Code of Conduct; Charters of the Board of Directors and Board of Commissioners; Audit Committee Charter; Nomination & Remuneration Committee Charter; and Internal Audit Charter.
10. Various internal policies of the Company including Anti-Fraud & Anti-Bribery Policy; Whistleblowing System; CSR Policy; Diversity, Equity and Inclusion Policy; HR Management Policy; Human Rights Policy; Environmental Policy, as well as Health and Safety Policy.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip dasar yang tercantum dalam PUGKI 2021 yang telah diperbarui oleh KNKG yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

In upholding good corporate governance practices, the Company adheres to the fundamental principles outlined in the 2021 PUGKI, updated by the KNKG. These principles include Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Prinsip Dasar Basic Principles	**Uraian** Description	**Implementasinya** Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, serta menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip moral. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berperdoman pada asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) serta mengedepankan pengelolaan yang independen untuk memastikan setiap organ perusahaan beroperasi tanpa dominasi dan campur tangan dari pihak lain. In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently upholds moral values and principles. The corporation is attentive to the interests of shareholders and other stakeholders guided by the principles of fairness while promoting independent management to ensure each organ of the Company without dominance or interference by other parties.	Perseroan berkomitmen untuk mengelola organisasinya secara profesional dan tetap berupaya menghindari benturan kepentingan serta tekanan atau intervensi dari pihak manapun. Perseroan juga menjunjung tinggi asas kewajaran dan kesetaraan untuk memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. The Company is committed to managing its organization professionally while striving to avoid any conflict of interest as well as pressure or intervention from any party. The Company also upholds principles of fairness and equality to fulfill the interests of all stakeholders.

Prinsip Dasar Basic Principles	Uraian Description	Implementasinya Implementation
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu korporasi harus dikelola secara efektif, terukur dan selaras dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas sangat penting untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The corporation can account for its performance transparently and reasonably. Therefore, it must be managed effectively, measurably and in alignment with corporate interests while taking into account the interests of all shareholders and stakeholders. Accountability is essential for achieving sustainable performance.	Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ tata kelola yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Tanggung jawab tersebut selaras dengan fungsi dan struktur yang telah ditetapkan, serta selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara efektif dan akuntabel, sejalan dengan kepentingan Perseroan, dengan tetap menghormati hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan. The Company has establish clear duties and responsibilities for each governance organ, namely the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors. These responsibilities are aligned with the agreed functions and structure, as well as the vision, mission, goals and strategies of the Company. This approach ensures that the Company is managed effectively and accountably, in line with the interests of the Company, while respecting the rights of shareholders and stakeholders.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal yang signifikan bagi pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To ensure its business objectivity, the corporation provide material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The corporation takes the initiatives to disclose not only issues mandated by laws and regulations, but also those that are significant for decision for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.	Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menyediakan dan menyampaikan informasi yang material dan relevan mengenai perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan harus memastikan ketersediaan informasi tersebut tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses. As a public company, the Company is obliged to provide and convey material and relevant information to its shareholders and stakeholders. Additionally, the Company must also ensure the availability of information is timely, adequate, clear, accurate, and easily accessible information.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Perseroan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out its social and environmental responsibilities so as to contribute to sustainable development. It collaborates with all relevant stakeholders to improve their well-being in a manner that aligns with business interests and the sustainable development agenda.	Perseroan memastikan pemenuhan seluruh regulasi maupun standar sertifikasi yang diperlukan bagi operasional bisnisnya sebagai wujud komitmen dalam menjamin keberlanjutan jangka panjang. The Company ensures the fulfillment of all regulations and certification standards that are necessary for its business operation as a form of commitment to ensuring long- term business sustainability.

EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI GCG
Evaluation of GCG Implementation

Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip-prinsip GCG, baik secara ethically driven maupun regulatory driven, guna memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan secara rutin mengevaluasi pelaksanaan GCG untuk mempertahankan kerangka tata kelola yang kokoh, selaras dengan standar etika, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pada tahun 2024, evaluasi terhadap efektivitas penerapan tata kelola perusahaan difokuskan pada dua aspek utama yaitu efektivitas sistem manajemen risiko dan kinerja pengendalian internal. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi celah, memperkuat akuntabilitas, dan memastikan bahwa seluruh praktik tata kelola mendukung tujuan strategis Perseroan. Selain itu, evaluasi ini juga menekankan pentingnya membangun budaya integritas dan transparansi di seluruh tingkatan organisasi.

Perseroan juga mengevaluasi sistem manajemen anti-fraud dan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) untuk memastikan efektivitas dan aksesibilitasnya. Sistem ini dirancang untuk mendorong karyawan untuk melaporkan pelanggaran kode etik yang terjadi di Perseroan secara percaya diri dan bertanggung jawab, untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang profesional, efisien, dan akuntabel.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, Perseroan berpendapat bahwa pemangku kepentingan terutama internal di Perseroan telah memiliki keselarasan yang kuat dengan prinsip-prinsip GCG. Seluruh karyawan dari berbagai fungsi telah menunjukkan tingkat kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan perannya sesuai dengan prinsip tata kelola, serta memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan operasional Perseroan.

The Company remains steadfast in its commitment to upholding the principles of GCG, by both ethically driven and regulatory driven, to ensure sustainable business growth and long-term value creation. As part of this commitment, the Company regularly evaluates the implementation of GCG to maintain a robust governance framework that aligns with ethical standards and complies with prevailing regulations.

In 2024, evaluation on the effectiveness of corporate governance implementation focused on two main aspects namely the effectiveness of risk management system and internal control performance. These assessments aimed to identify potential gaps, strengthen accountability, and ensure that all governance practices support the Company's strategic objectives. In addition, the evaluation also emphasized the importance of building a culture of integrity and transparency at all levels of the organization

The Company also evaluates its anti-fraud management system and whistleblowing system to ensure they remain effective and accessible. These systems are designed to encourage employees to report violations of code of conduct that occur in the Company confidently and responsibly, in order to support a professional, efficient and accountable work environment.

Based on the evaluation conducted, the Company observed a strong alignment among internal stakeholders with GCG principles. Employees across all functions have demonstrated a high level of awareness and responsibility in carrying out their roles in accordance with governance standards, and have contributed significantly to the Company's sustainable growth and operational excellence.

STRUKTUR GCG
GCG Structure

Guna memastikan penerapan GCG yang efektif, Perseroan telah membentuk struktur tata kelola, yang terdiri dari:

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan organ tata kelola tertinggi yang berfungsi sebagai forum bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak-haknya dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan;
b. Dewan Komisaris yang merupakan organ pengawasan yang bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola serta pencapaian tujuan strategis perusahaan; dan
c. Direksi merupakan organ pengelolaan yang bertugas mengelola operasional perusahaan dan melaksanakan rencana strategis sesuai dengan standar tata kelola.

To ensure the effective implementation of GCG, the Company has established a governance structure comprising:

a. General Meeting of Shareholders (GMS), that is the highest The highest governance body that serves as a forum for the shareholders to exercise their rights and participate in key Company's decisions;
b. Board of Commissioners is the supervisory organ responsible for overseeing the company's management, ensuring compliance with the principles of governance, and the achievement of the company's strategic objectives; and
c. Board of Directors is the executive management organ tasked with managing the company's operations and implementing its strategic plans in line with governance standards.

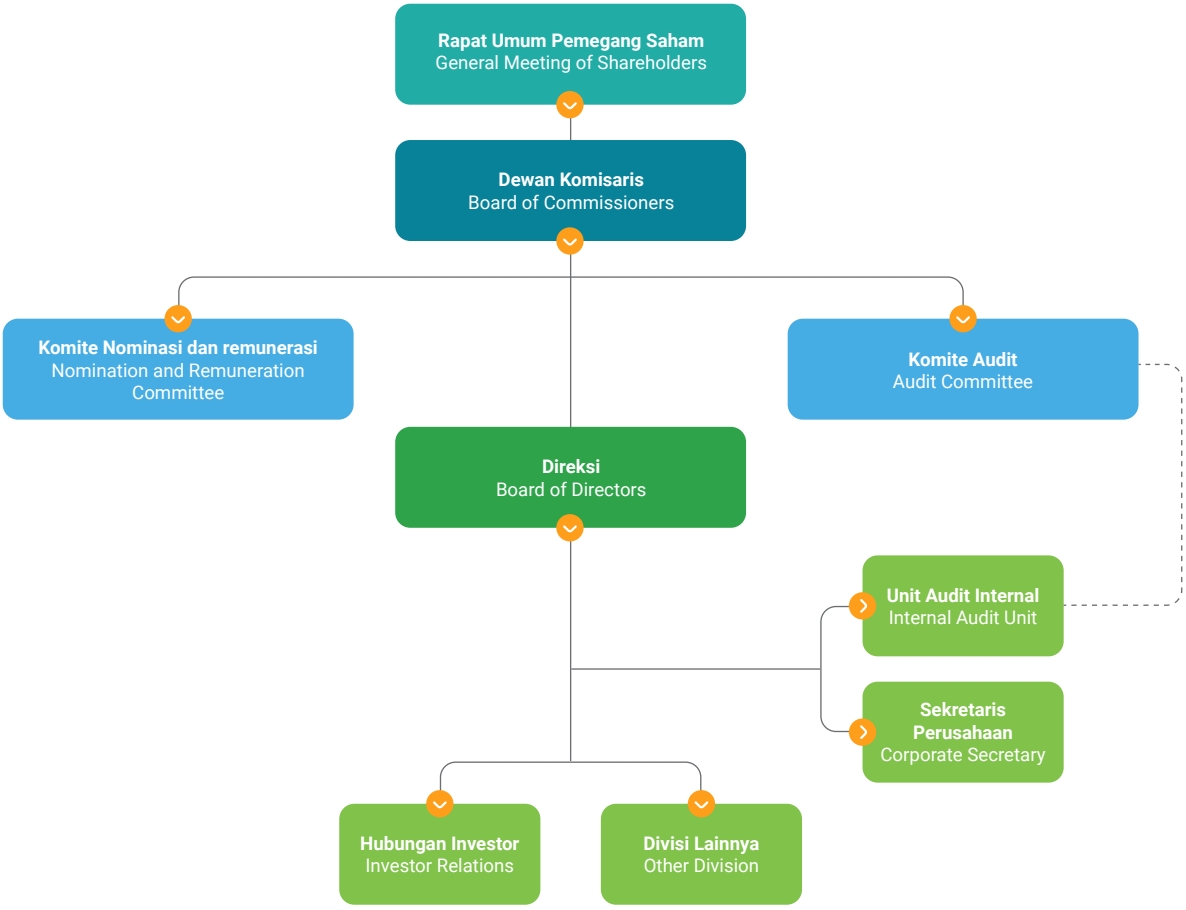

HAK PEMANGKU KEPENTINGAN
Stakeholders' Rights

Perseroan berkomitmen untuk melindungi dan memfasilitasi hak-hak pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan asas kesetaraan dan keadilan, yang memastikan semua pemegang saham memiliki kesempatan yang setara untuk melaksanakan hak-haknya. Salah satu bentuk implementasi komitmen tersebut adalah melalui penyelenggaraan RUPS, di mana pemegang saham dapat mengakses informasi terkini terkait kinerja tahunan Perseroan dan memberikan keputusan atas agenda strategis yang diajukan.

Perseroan memfasilitasi hak pemegang saham berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan UUPT, yang dirancang untuk mendukung partisipasi aktif pemegang saham dalam pengelolaan perusahaan, sebagai berikut:

1. Meminta penyelenggaraan RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.
2. Mengusulkan agenda RUPS apabila memenuhi persyaratan dalam pasal 20 ayat (5.c) anggaran dasar Perseroan dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS
3. Menyetujui perubahan anggaran dasar.
4. Menghadiri, menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan atau memperoleh keterangan yang berhubungan dengan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan mata acara rapat dan kepentingan Perseroan.
5. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menyetujui laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan.
7. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas supervisi dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.
8. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.
9. Mendapatkan dividen sesuai dengan kepemilikan sahamnya di Perseroan.

Pemegang saham Perseroan, sebagai pemilik sah atas saham, memiliki peran penting dalam struktur tata kelola perusahaan, namun demikian, dalam menjalankan hak-haknya. Namun, pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi, yang bertanggung jawab penuh atas pengawasan dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, keseimbangan antara hak pemegang saham dan kewenangan organ tata kelola tetap terjaga, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan. Informasi mengenai komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2024 disajikan secara rinci dalam Bab 3 Profil Perusahaan.

The Company is committed to protecting and facilitating the rights of its stakeholders, particularly shareholders. This commitment is demonstrated through the principles of equality and fairness, ensuring that all shareholders have equal opportunities to exercise their rights. A key approaches to upholding this commitment is the convening of the GMS, which provides shareholders with access to current information on the Company's annual performance and allows them to participate in decisions on strategic agendas.

The Company supports shareholders' rights as outlined in its Articles of Association and the Company Law, enabling active participation in corporate governance and decision-making processes, as follows:

1. Request the GMS to be held in accordance with the Company's articles of association and prevailing regulations.
2. Propose the agenda of the GMS if it meets the requirements in article 20 paragraph (5.c) of the Company's articles of association and it must have been received by the Company's Board of Directors no later than 7 days before the date of the invitation to the GMS.
3. Approve changes to the articles of association.
4. Attend, exercise the rights to express opinions, deliver questions or obtain information related to the Company as long as it does not conflict with the agenda of the meeting and the interests of the Company.
5. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
6. Approve the Company's financial statements and annual reports.
7. Request the accountability of the Board of Commissioners for supervising the Board of Directors for managing the Company.
8. Grant approval for the Company's corporate actions in accordance with the articles of association and prevailing regulations.
9. Receive dividends based on their share ownership in the Company.

The Company's shareholders, as legitimate owners of the shares, play an important role in the corporate governance structure. However, in exercising their rights, shareholders do not interfere with the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, who bear full responsibility for the oversight and management of the Company in accordance with prevailing regulations. Thus, there is a balance between the rights of shareholders and the authority of the governance organs, ensuring transparency and accountability in the management of the company. Detailed information on the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 is presented in Chapter 3 of the Company Profile.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memfasilitasi sebagian hak pemegang saham khususnya dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan dalam batas kewenangan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain sebagai wadah pengambilan keputusan, RUPS juga menjadi sarana bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kewenangannya, baik dalam aspek pengelolaan maupun pengawasan Perseroan, guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan operasional Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diadakan satu kali dalam setahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan. Sementara itu, RUPSLB dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan atau kepentingan Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Berdasarkan ketentuan POJK No. 15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Perseroan menyelenggarakan RUPS dengan ketentuan berikut:

a. Sesuai permohonan dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; dan/atau
b. Atas permintaan Dewan Komisaris.

Kedua ketentuan di atas tetap harus didahului dengan menyampaikan surat tercatat yang ditujukan kepada Direksi.

RUPS dapat dilaksanakan apabila jumlah pemegang saham yang hadir mewakili lebih dari setengah jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.

Penyelenggaraan RUPS 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yakni RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB. RUPS Perseroan dilaksanakan secara fisik dengan kapasitas terbatas dan secara elektronik dengan menggunakan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Informasi lengkap terkait penyelenggaraan RUPS tersedia pada situs web Perseroan (www.bumainternational.com).

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company's governance structure that facilitates shareholders to exercise a portion of their rights, particularly in making key corporate decisions with the boundaries of authority stipulated the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition to decision-making, the GMS is also a mechanism for the Board of Directors and Board of Commissioners to present an accountability report on the implementation of their duties and authorities, both in the management and supervision aspects of the Company, in order to ensure transparency and accountability in running the Company's operations.

The Company conducts two types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held once a year and no later than 6 (six) months after the end of the Company's fiscal year. Meanwhile, the EGMS is convened as needed or as required by the Company's interests, in accordance with the prevailing laws and the Articles of Association.

GMS Implementation Procedures

Based on the provisions of POJK No. 15/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, the Company convened a GMS with the following conditions:

a. Pursuant to the request from one or more shareholders who together combine 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights; and/or
b. Upon the request of the Board of Commissioners.

The above-mentioned provisions must still be preceded by submitting a registered letter addressed to the Board of Directors.

GMS can be convened if the shareholders representing more than half of the total shares issued by the Company present at the meeting. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are recorded in the Company's shareholder list 1 (one) working day before the invitation of the GMS.

Implementation of GMS for 2024

In 2024, the Company convened 3 (three) GMS, consisting of an AGMS and 2 (two) EGMS. The Company's GMS was held both in person with limited capacity and electronically, using the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Complete information regarding the implementation of the GMS is available on the Company's website (www.bumainternational.com).

Dalam pelaksanaan RUPS, Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek kami, sebagai pihak independen untuk melakukan perhitungan dan validasi kehadiran dan suara, serta bertindak sebagai penerima kuasa independen untuk pemberian kuasa secara elektronik (e-proxy) di KSEI. Aulia Taufani, S.H. dari kantor notaris Aulia Taufani S.H. bertindak sebagai notaris publik untuk mencatat jalannya RUPS.

In the implementation of the GMS, the Company appointed PT Datindo Entrycom, our Share Registrar, as an independent party to calculate and validate attendance and votes, and to act as an independent auhtorizer for the electronic proxy (e-proxy) of KSEI. Aulia Taufani, S.H. from the notary office of Aulia Taufani, S.H served as a public notary responsible for recording the proceedings of the GMS.

No.	RUPS GMS	Hari/Tanggal Day/Date	Tempat Penyelenggaraan Venue
1.	RUPST AGMS	Jumat, 21 Juni 2024 Friday, June 21, 2024	• eASY.KSEI • Financial Hall, Graha CIMB Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan
2.	RUPSLB EGMS	Jumat, 21 Juni 2024 Friday, June 21, 2024	• eASY.KSEI • Financial Hall, Graha CIMB Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan
3.	RUPSLB EGMS	Kamis, 18 April 2024 Thursday, April 18, 2024	• eASY.KSEI • Financial Hall, Graha CIMB Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan

Tahapan dan Proses Penyelenggaraan RUPS 2024

Stages and Process of the 2024 GMS

No.	Tahapan Phase	RUPST 21 Juni 2024 AGMS June 21, 2024	RUPSLB 21 Juni 2024 EGMS June 21, 2024	RUPSLB 18 April 2024 EGMS April 18, 2024
1.	Pemberitahuan rencana penyelenggaraan dan mata acara rapat RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS melalui sistem pelaporan terintegrasi SPE OJK-IDXnet. The notification of GMS plan and meeting agenda is submitted to OJK no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS without taking into account the date of the announcement of the GMS through SPE OJK-IDXnet integrated reporting system.	6 Mei 2024 May 6, 2024	6 Mei 2024 May 6, 2024	1 Maret 2024 March 1, 2024
2.	Pengumuman RUPS disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan melalui sistem pelaporan terintegrasi SPE OJK-IDXnet, situs web Perseroan, dan situs web Penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Announcement of GMS is made no later than 14 (fourteen) days before the invitation of the GMS without taking into account the date of announcement and invitation through SPE OJK-IDXnet integrated reporting system, the Company's website and the website of the e-RUPS Provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	15 Mei 2024 May 15, 2024	15 Mei 2024 May 15, 2024	8 Maret 2024 March 8, 2024
3.	Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS melalui sistem pelaporan terintegrasi SPE OJK-IDXnet, situs web Perseroan, dan situs web Penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). The invitation of the GMS is made no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS without taking into account the date of invitation and GMS implementation through SPE OJK-IDXnet integrated reporting system, the Company's website and the website of the e-RUPS Provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	30 Mei 2024 May 30, 2024	30 Mei 2024 May 30, 2024	27 Maret 2024 Mach 27, 2024

No.	Tahapan Phase	RUPST 21 Juni 2024 AGMS June 21, 2024	RUPSLB 21 Juni 2024 EGMS June 21, 2024	RUPSLB 18 April 2024 EGMS April 18, 2024
4.	Ringkasan Risalah RUPS disampaikan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS melalui sistem pelaporan terintegrasi SPE OJK-IDXnet, situs web Perseroan, dan situs web Penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Summary of the GMS Minutes is submitted no later than 2 (two) working days after the GMS through SPE OJK-IDXnet integrated reporting system, the Company's website and the website of the e-RUPS Provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	25 Juni 2024 June 25, 2024	25 Juni 2024 June 25, 2024	22 April 2024 April 22, 2024
5.	Risalah RUPS disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pelaksanaan RUPS melalui sistem pelaporan terintegrasi SPE OJK-IDXnet. The Minutes of the GMS is submitted no later than 30 (thirty) days after the GMS through SPE OJK-IDXnet integrated reporting system.	19 Juli 2024 July 19, 2024	19 Juli 2024 July 19, 2024	16 Mei 2024 May 16, 2024

Ketentuan Kuorum RUPS 2024

Anggaran dasar Perseroan mengatur bahwa RUPS adalah sah dan dapat diadakan apabila:

Provisions on Quorum for 2024 GMS

The Company's articles of association regulates that GMS can be legally convened if:

RUPST 21 Juni 2024 untuk Seluruh Mata Acara Dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang sah dan keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	**AGMS on June 21, 2024, Applicable to All Agenda** Attended by more than half of the shareholders with valid voting rights and the decision is valid if it is approved by more than half of the shareholders with voting rights present at the Meeting.
RUPSLB 21 Juni 2024 untuk Mata Acara Pertama Dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) pemegang saham dengan hak suara yang sah dan keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	**EGMS on June 21, 2024, Applicable to First Agenda** Attended by more than two-third of the shareholders with valid voting rights and the decision is valid if it is approved by more than two-third of the shareholders with voting rights present at the Meeting.
RUPSLB 21 Juni 2024 untuk Mata Acara Kedua Dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang sah dan keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	**EGMS on June 21, 2024, Applicable to Second Agenda** Attended by more than half of the shareholders with valid voting rights and the decision is valid if it is approved by more than half of the shareholders with voting rights present at the Meeting.
RUPSLB 18 April 2024 untuk Mata Acara Pertama Dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) pemegang saham dengan hak suara yang sah dan keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	**EGMS on April 18, 2024, applicable to First agenda** Attended by more than two-third of the shareholders with valid voting rights and the decision is valid if it is approved by more than two-third of the shareholders with voting rights present at the Meeting.
RUPSLB 18 April 2024 untuk Mata Acara Kedua dan Ketiga Dihadiri oleh paling sedikit 1/2 (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang sah dan keputusannya adalah sah jika disetujui oleh paling sedikit 1/2 (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	**EGMS on April 18, 2024, Applicable to Second and Third Agenda** Attended by at least half of the shareholders with valid voting rights and the decision is valid if it is approved by at least half of the shareholders with voting rights present at the Meeting.

Kuorum RUPS 2024

2024 GMS Quorum

Uraian Description	RUPST 21 Juni 2024 AGMS June 21, 2024	RUPSLB 21 Juni 2024 EGMS June 21, 2024	RUPSLB 18 April 2024 EGMS April 18, 2024
Kehadiran pemegang saham atau kuasa pemegang saham The attendance of shareholders or their proxies	5.948.409.576 saham dari total 7.798.998.432 saham* (76,3%) 5,948,409,576 shares of total 7,798,998,432 shares* (76.3%)	5.910.972.476 saham dari total 7.798.998.432 saham* (75,79%) 5,910,972,476 shares of total 7,798,998,432 shares* (75.79%)	5.674.392.954 saham dari total 7.336.671.132 saham* (77,34%) 5,674,392,954 shares of total 7,336,671,132 shares* (77.34%)

*) Merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan recording date setelah dikurangi dengan saham treasuri yang dimiliki oleh Perseroan.| Representing all shares with valid voting rights issued by the Company until the recording date after deducting the Company's treasury shares.

Dengan demikian, kuorum kehadiran untuk penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB di tahun 2024 seluruhnya telah terpenuhi sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan, sehingga RUPS adalah sah dan dapat dilaksanakan serta dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat untuk setiap mata acara RUPS.

As such, quorum for the AGMS and EGMS in 2024 have all been fulfilled in accordance with the Company's articles of association, and therefore, the GMS was valid and could be convened and took valid binding decisions for each GMS agenda.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS 2024
Attendance Report of Board of Commissioners and Board of Directors at 2024 GMS

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Attendaance		
		RUPST 21 Juni 2024 AGMS June 21, 2024	**RUPSLB 21 Juni 2024** EGMS June 21, 2024	**RUPSLB 18 April 2024** EGMS April 18, 2024
Dewan Komisaris | Board of Commissioners				
Hamid Awaluddin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	Hadir Fisik Physical Attendance
Peter John Chambers	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	Hadir Fisik Physical Attendance
Ashish Gupta	Komisaris Commissioner	Hadir Virtual Present Virtually	Hadir Virtual Present Virtually	Hadir Virtual Present Virtually
Direksi | Board of Directors				
Ronald Sutardja	Direktur Utama President Director	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance
Dian Sofia Andyasuri	Direktur Director	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance
Iwan Fuad Salim*	Direktur Director	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	-

*Efektif menjabat sejak keputusan RUPSLB 18 April 2024 | Effective since the EGMS resolutions on April 18, 2024

Kehadiran Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Independen pada RUPS 2024
The Participation of Independent Supporting Institutions and/or Professions at 2024 GMS

Profesi Penunjang Independen Independent Supporting Institutions	**Nama** Name	**Kehadiran** Attendaance		
		RUPST 21 Juni 2024 AGMS June 21, 2024	**RUPSLB 21 Juni 2024** EGMS June 21, 2024	**RUPSLB 18 April 2024** EGMS April 18, 2024
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance
Kantor Akuntan Publik Pubic Accountant Office	Aria Kanaka & Rekan (Forvis Mazars Indonesia)	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	-
Notaris Notary	Aulia Taufani S.H.	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance

Kesempatan Tanya Jawab atau Memberikan Pendapat

Pimpinan Rapat telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik maupun virtual untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat yang berkaitan dengan pembahasan setiap mata acara rapat.

Q&A Opportunities or Express Opinion

The Chairman of the Meeting has provided opportunities for shareholders or their proxies who are present physically or virtually to ask questions and/or give opinions in the discussion of each meeting agenda.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam RUPS

Keputusan RUPS diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka

Decision-Making Mechanism In GMS

The resolutions of the GMS are taken based on deliberation for consensus. If deliberation for consensus fails to be achieved, the

keputusan RUPS dilakukan melalui pemungutan suara. Prosedur teknis pemungutan suara (*voting*) mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemungutan suara dilakukan secara tertutup (*poll-voting*) dengan mekanisme sebagai berikut:

- Pemungutan suara dilakukan secara manual dengan menyerahkan kartu suara bagi yang hadir secara fisik dan secara elektronik (*e-Voting*) melalui eASY.KSEI bagi yang hadir secara virtual.
- Jika tidak ada suara yang tidak setuju dan tidak ada yang memberikan suara abstain, maka keputusan rapat dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Jika ada yang tidak setuju atau memberikan suara abstain, maka pengambilan keputusan RUPS dilakukan dengan pemungutan suara/*voting*.
- Berdasarkan ketentuan pasal 47 POJK 15 dan pasal 24 ayat (6) anggaran dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

GMS resolutions will be carried out through voting mechanism. The voting mechanism shall prioritize the independence and interests of shareholders in accordance with applicable laws and regulations. The votes are taken with poll-voting under the following mechanism:

- Manual voting is done by submitting ballot cards for those who attend physically and electronically (e-Voting) through eASY. KSEI for those who attend virtually.
- If there is no dissenting vote and no one abstains, then the decision of the meeting is agreed unanimously. If there is shareholder who disagrees or abstains, the decision making at GMS sall be carried out through voting mechanism.
- Based on the article 47 of POJK 15 and article 24 paragraph (6) of the Company's articles of association, abstain votes are considered to cast the same votes as the majority of shareholders who vote.

Mata Acara dan Keputusan RUPST 21 Juni 2024

Hasil Keputusan RUPST telah dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No.70, tanggal 21 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., yaitu sebagai berikut:

Agenda and Resolutions of AGMS on June 21, 2024

The resolutions of the AGMS have been stipulated in the deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.70, dated June 21, 2024, drawn up before by Notary Aulia Taufani S.H., namely as follows:

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas seluruh tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2023.	Approval of the Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratification of the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, as well as the granting of full release and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners for all management and supervisory actions carried out during the 2023 fiscal year.
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang terafiliasi dengan Mazars, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen No. 00086/2.1011/AU.1/10/1013-3/1/III/2024 tanggal 13 Maret 2024, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankannya selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year, including the Reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2023, which were audited by Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan, affiliated with Mazars, as stated in the Independent Auditor's Report No. 00086/2.1011/AU.1/10/1013-3/1/III/2024 dated March 13, 2024, with an unmodified opinion. 2. Granted full release and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions carried out during the 2023 fiscal year, provided that such actions are reflected in the Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Mata Acara Pertama		First Agenda	
Hasil pemungutan suara		**Voting results**	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.945.352.876 saham atau 99,9% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,945,352,876 shares or 99.9% of the total valid shares present at the Meeting.	3.056.700 saham atau 0,1% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 3,056,700 shares or 0.1% of the total valid shares present at the Meeting.	0	5.948.409.576 saham atau 100% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,948,409,576 shares or 100% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023.	Approval for the utilization of the Company's net profit for the 2023 fiscal year.
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
Menyetujui penetapan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar US$36.010.404 (tiga puluh enam juta sepuluh ribu empat ratus empat Dolar Amerika Serikat), untuk digunakan sebagai berikut:	Approved the allocation of the Company's net profit attributable to the owners of the parent entity for the 2023 fiscal year amounting to US$36,010,404 (thirty-six million ten thousand four hundred and four US Dollars) to be used as follows:
1. Sebesar US$10.000.000 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat) digunakan untuk pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rincian pembayaran sebagai berikut: - Sebesar US$5.000.000 (lima juta Dolar Amerika Serikat) telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim pada tanggal 22 Desember 2023. - Sisanya sebesar US$5.000.000 (lima juta Dolar Amerika Serikat) akan dibayarkan sebagai dividen tunai final. - Jadwal pembayaran dividen tunai final akan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Direksi diberi kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pembayaran dividen tunai final, termasuk penetapan jadwal, tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai final.	1. A total of US$10,000,000 (ten million US Dollars) will be allocated for cash dividend payments to the Company's shareholders, with the following details: - US$5,000,000 (five million US Dollars) has been distributed as interim cash dividends on December 22, 2023. - The remaining US$5,000,000 (five million US Dollars) will be distributed as final cash dividends. - The schedule for the payment of the final cash dividends will be announced on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website, in compliance with prevailing laws and regulations. In its implementation, the Board of Directors is authorized, with the right of substitution, to take all necessary actions related to the payment of the final cash dividends, including determining the schedule, procedures, and execution of the final cash dividend distribution.
2. Sebesar US$100.000 (seratus ribu Dolar Amerika Serikat) digunakan untuk penyisihan dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.	2. A total of US$100,000 (one hundred thousand US Dollars) will be allocated to reserve funds in accordance with the Company's Articles of Association.
3. Sebesar US$25.910.404 (dua puluh lima juta sembilan ratus sepuluh ribu empat ratus empat Dolar Amerika Serikat) akan dibukukan sebagai laba ditahan guna memperkuat permodalan Perseroan.	3. A total of US$25,910,404 (twenty-five million nine hundred ten thousand four hundred and four US Dollars) will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan. Pembayaran dividen tunai untuk tahun buku 2023 telah dilakukan pada 19 Juli 2024.	Realized. Cash dividend for the 2023 fiscal year was paid on July 19, 2024.
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Mata Acara Kedua		Second Agenda	
Hasil pemungutan suara		**Voting results**	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.930.703.393 saham atau 99,7% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,930,703,393 shares or 99.7% of the total valid shares present at the Meeting.	0	17.706.183 saham atau 0,3% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 17,706,183 shares or 0.3% of the total valid shares present at the Meeting.	5.930.703.393 saham atau 99,7% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,930,703,393 shares or 99.7% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Persetujuan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.	Approval of the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atau penggantinya yang memiliki reputasi internasional, pengalaman dan kredibilitas yang baik, terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta memenuhi kriteria lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya, untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2024, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya yang terkait dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan usulan dari Direksi dan Komite Audit.	Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, or their substitutes, with an international reputation, proven experience, and strong credibility, registered with the Financial Services Authority, and meeting the other criteria previously specified, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024. The Board of Commissioners is also authorized to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, taking into account the recommendations of the Board of Directors and the Audit Committee.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Hasil pemungutan suara		**Voting results**	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.869.514.306 saham atau 98,7% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,869,514,306 shares or 98.7% of the total valid shares present at the Meeting.	5.141.300 saham atau 0,1% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,141,300 shares or 0.1% of the total valid shares present at the Meeting.	73.753.970 saham atau 1,2% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 73,753,970 shares or 1.2% of the total valid shares present at the Meeting.	5.874.655.606 saham atau 98,8% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,874,655,606 shares or 98.8% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Persetujuan penetapan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.	Approval of the determination of salaries or honorariums and/or other allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 fiscal year.
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
1. Menyetujui besaran gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 yaitu maksimal sebesar Rp12.500.000.000 (dua belas miliar lima ratus juta Rupiah) bersih setelah pajak.	1. Approved the total salary or honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year, amounting to a maximum of Rp12,500,000,000 (twelve billion five hundred million Rupiah) net after tax.

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
2. Menyetujui pemberian kewenanganan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta peraturan perundangan yang berlaku.	2. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the Board of Directors for the 2024 fiscal year, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee and in compliance with prevailing laws and regulations.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question
Hasil pemungutan suara	**Voting results**

Setuju Agree	Abstain Abstained	Tidak Setuju Disagree	Total Suara Setuju Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.925.618.793 saham atau 99,6% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,925,618,793 shares or 99.6% of the total valid shares present at the Meeting.	5.084.600 saham atau 0,1% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,084,600 shares or 0.1% of the total valid shares present at the Meeting.	17.706.183 saham atau 0,3% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 17,706,183 shares or 0.3% of the total valid shares present at the Meeting.	5.930.703.393 saham atau 99,7% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,930,703,393 shares or 99.7% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.	Approval of changes to the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
Mengingat hingga Rapat ini diselenggarakan, Perseroan tidak menerima usulan dari pemegang saham terkait perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, maka tidak ada pembahasan dan pengambilan keputusan untuk Mata Acara Kelima Rapat.	Considering that, as of the time this Meeting was convened, the Company had not received any proposals from shareholders regarding changes to the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, there was no discussion or decision-making for the Fifth Agenda of the Meeting.

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPSLB 21 Juni 2024

Hasil Keputusan RUPSLB telah dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No.71, tanggal 21 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., yaitu sebagai berikut:

Agenda, Resolutions and Realization of EGMS on June 21, 2024

The resolutions of the EGMS were contained in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.71, dated June 21, 2024, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., as follows:

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menarik kembali sebagian saham hasil pembelian kembali (saham treasuri) Perseroan.	Approval of the Company's plan on capital reduction by retracting a portion of the shares acquired through the Company's share buyback (treasury shares).
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Pengurangan Modal 2 dengan cara menarik kembali sebagian saham hasil pembelian kembali yang berasal dari sisa Saham Treasuri Tahap 1 dan sebagian Saham Treasuri Tahap 2 Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 625.506.721 (enam ratus dua puluh lima juta lima ratus enam ribu tujuh ratus dua puluh satu) saham.	1. Approved the Company's plan to execute a Second Capital Reduction by retracting a portion of shares acquired through the share buyback, specifically the remaining Phase 1 Treasury Shares and part of the Phase 2 Treasury Shares, amounting to a maximum of 625,506,721 (six hundred twenty-five million five hundred six thousand seven hundred twenty-one) shares.

Mata Acara Pertama	First Agenda
2. Melakukan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan berubah menjadi 7.573.281.711 (tujuh miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus sebelas) saham atau 28,05% dari modal dasar Perseroan, sebagaimana telah ditampilkan pada layar presentasi di dalam Rapat (jumlah dan persentase dengan tetap memperhatikan pelaksanaan pembelian kembali Saham Treasuri Tahap 2).	2. Approved the amendment to Article 4, paragraph 2 of the Company's Articles of Association, resulting in the Company's issued and fully paid-up capital changing to 7,573,281,711 (seven billion five hundred seventy-three million two hundred eighty-one thousand seven hundred eleven) shares, or 28.05% of the Company's authorized capital, as displayed on the presentation screen during the Meeting (numbers and percentages are subject to the execution of the Phase 2 Treasury Share buyback).
3. Menyetujui otorisasi dan pemberian kuasa dengan hak subtitusi kepada setiap anggota Direksi, secara bersama-sama atau sendiri-sendiri untuk, apabila dibutuhkan, (i) menghadap notaris untuk menyatakan seluruh atau sebagian dari keputusan Mata Acara Rapat ini, (ii) melaporkan atau memberikan pemberitahuan atau untuk mendaftarkan keputusan Mata Acara Rapat ini kepada pejabat berwenang manapun, termasuk namun tidak terbatas pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana diatur oleh hukum dan peraturan yang berlaku yang berkaitan dengan Perseroan, (iii) menyampaikan dan menandatangani seluruh aplikasi dan dokumen lain sebagaimana diperlukan untuk mencapai tujuan di atas, dan (iv) mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat.	3. Approved the authorization and granted of power, with the right of substitution, to members of the Board of Directors, either jointly or individually, to, if necessary: (i) appear before a notary to state all or part of the resolutions of this Meeting Agenda; (ii) report, or notify, or register the resolutions of this Meeting Agenda with any relevant authority, including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights, as regulated by prevailing laws and regulations concerning the Company; (iii) submit and sign all applications and other documents required to achieve the above purposes; and (iv) take any necessary actions to implement the resolutions adopted at the Meeting.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan dan diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 33 tanggal 18 Juli 2024 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053935.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 Agustus 2024.	It has been realized and notarized in the Deed of Meeting Resolution of the Company No. 33 dated July 18, 2024 by Notary Aulia Taufani, S.H. and the amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree Letter No. AHU-0053935.AH.01.02. TAHUN2024 dated August 28, 2024.
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.910.256.176 saham atau 99,99% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,910,256,176 shares or 99.99% of the total valid shares present at the Meeting.	0	716.300 saham atau 0,01% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 716,300 shares or 0.01% of the total valid shares present at the Meeting.	5.910.256.176 saham atau 99,99% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,910,256,176 shares or 99.99% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) yang berasal dari pengalihan sebagian saham hasil pembelian kembali (saham treasuri) Perseroan.	Approval of the Company's plan to implement a Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) deriving from a portion of the shares acquired through the Company's share buyback (treasury shares).
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP atau Program LTSP Periode 2) yang berasal dari pengalihan sebagian saham hasil pembelian kembali (Saham Treasuri Tahap 2) Perseroan sebanyak-banyaknya 409.939.422 (empat ratus sembilan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus dua puluh dua) saham.	1. Approved the Company's plan to implement a Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP or LTSP Program Period 2) derived from the Phase 2 Treasury Shares acquired through the share buyback program amounting to a maximum of 409,939,422 (four hundred nine million nine hundred thirty-nine thousand four hundred twenty-two) shares.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
2. Menyetujui otorisasi dan pemberian kuasa dengan hak subtitusi kepada setiap anggota Direksi, secara bersama-sama atau sendiri-sendiri untuk, apabila dibutuhkan, (i) untuk menghadap notaris untuk menyatakan seluruh atau sebagian dari keputusan Mata Acara Rapat, (ii) melaporkan atau memberikan pemberitahuan atau untuk mendaftarkan keputusan Mata Acara Rapat ini kepada pejabat berwenang manapun, termasuk namun tidak terbatas pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana diatur oleh hukum dan peraturan yang berlaku yang berkaitan dengan Perseroan, (iii) menyampaikan dan menandatangani seluruh aplikasi dan dokumen lain sebagaimana diperlukan untuk mencapai tujuan di atas, dan (iv) mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat.	2. Approved the authorization and granted of power, with the right of substitution, to any member of the Board of Directors, either jointly or individually, to, if necessary: (i) appear before a notary to state all or part of the resolutions of this Meeting Agenda; (ii) report, or notify, or register the resolutions of this Meeting Agenda with any relevant authority, including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights, in accordance with prevailing laws and regulations concerning the Company; (iii) submit and sign all applications and other documents required to achieve the above purposes; and (iv) take any necessary actions to implement the resolutions adopted at the Meeting.
Realisasi	**Realization**
Belum terealisasi dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi nasional dan global saat ini.	Not yet realized considering the current national and global economic conditions.
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.233.822.441 saham atau 88,54% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,233,822,441 shares or 88.54% of the total valid shares present at the Meeting.	299.781.000 saham atau 5,07% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 299,781,000 shares or 5.07% of the total valid shares present at the Meeting.	377.369.035 saham atau 6,38% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 377,369,035 shares or 6.38% of the total valid shares present at the Meeting.	55.533.603.441 saham atau 93,62% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 55,533,603,441 shares or 93.62% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPSLB 18 April 2024

Hasil Keputusan RUPSLB telah dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No.35, tanggal 18 April 2024, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., yaitu sebagai berikut:

Agenda, Resolutions and Realization of EGMS on April 18, 2024

The resolutions of the EGMS were all outlined in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.35, dated April 18, 2024, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., as follows:

Mata Acara Pertama	First Agenda
Penegasan kembali atas rencana Perseroan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menarik kembali sebagian saham hasil Pembelian Kembali (Saham Treasuri) Perseroan sebanyak 422.384.800 (empat ratus dua puluh dua juta tiga ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus) saham yang telah disetujui oleh Pemegang Saham Perseroan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 13 Desember 2023.	Reaffirmation of the Company's plan on capital reduction by retracting a portion of shares acquired through the Share Buyback (Treasury Shares) amounting to 422,384,800 (four hundred twenty-two million three hundred eighty-four thousand eight hundred) shares, as approved by the Company's Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 13, 2023.
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
1. Menyetujui penegasan kembali atas rencana Perseroan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menarik kembali sebagian saham hasil Pembelian Kembali ("Saham Treasuri") Perseroan sebanyak 422.384.800 (empat ratus dua puluh dua juta tiga ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus) saham yang telah disetujui oleh Pemegang Saham Perseroan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 13 Desember 2023.	1. Approved the reaffirmation of the Company's plan on capital reduction by retracting a portion of the shares acquired through the Share Buyback ("Treasury Shares") amounting to 422,384,800 (four hundred twenty-two million three hundred eighty-four thousand eight hundred) shares, as previously approved by the Company's Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 13, 2023.

Mata Acara Pertama	First Agenda
2. Melakukan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan berubah menjadi 8.198.788.432 (delapan miliar seratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus tiga puluh dua) saham atau 30,4% dari Modal Dasar Perseroan, sebagaimana telah ditampilkan pada layar presentasi di dalam Rapat.	2. Approved the amendment to Article 4, paragraph 2 of the Company's Articles of Association, resulting in the Company's issued and fully paid-up capital changing to 8,198,788,432 (eight billion one hundred ninety-eight million seven hundred eighty-eight thousand four hundred thirty-two) shares, or 30.4% of the Company's Authorized Capital, as displayed on the presentation screen during the Meeting.
3. Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka pelaksanaan, sahnya dan/atau efektifnya perubahan modal Perseroan sebagaimana telah disampaikan dan diuraikan oleh Perseroan dalam Rapat ini serta hal-hal yang diputuskan dalam Mata Acara Pertama Rapat ini, termasuk menetapkan jumlah Saham Treasuri yang akan ditarik kembali untuk Pengurangan Modal Perseroan namun tidak terbatas pada, menghadap lembaga-lembaga yang berwenang termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, menentukan jadwal pelaksanaan penurunan modal dengan cara menarik kembali Saham Treasuri, menyatakan kembali sebagian maupun seluruh keputusan-keputusan dalam Mata Acara Pertama Rapat ini dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam rangka mendapatkan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.	3. Granted authority and power, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to take all necessary and/or required actions for the implementation, validation, and/or effectiveness of the Company's capital change as presented and described by the Company in this Meeting, as well as matters decided in the First Agenda of this Meeting. This includes determining the number of Treasury Shares to be retracted for the Company's Capital Reduction, but is not limited to: engaging with relevant authorities, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange; determining the schedule for implementing the capital reduction by retracting Treasury Shares; restating all or part of the resolutions of the First Agenda of this Meeting into notarial deeds; appearing before a notary; submitting and signing all required applications and other documents in accordance with prevailing laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for approval of amendments to the Company's Articles of Association; and taking all other necessary actions without exception.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan dan diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 37 tanggal 18 April 2024 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036949.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 Juni 2024.	It has been realized and notarized in the Deed of Meeting Resolution of the Company No. 37 dated April 18, 2024 by Notary Aulia Taufani, S.H. and the amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree Letter No. AHU-0053935.AH.01.02. TAHUN2024 dated August 28, 2024.
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Hasil pemungutan suara		**Voting results**	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.674.321.154 saham atau 99,998734% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,674,321,154 shares or 99.998734% of the total valid shares present at the Meeting.	200 saham atau 0,000004% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 200 shares or 0.000004% of the total valid shares present at the Meeting.	71.600 saham atau 0,001262% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 71,600 shares or 0.001262% of the total valid shares present at the Meeting.	5.674.321.354 saham atau 99,998738% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,674,321,354 shares or 99.998738% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Pembelian Kembali Saham berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.	Approval of the Company's plan to conduct a Share Buyback in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 concerning Share Buybacks by Publicly Listed Companies.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Pembelian Kembali Saham dengan mengacu kepada ketentuan POJK 29/2023 dengan jumlah maksimal 819.878.843 (delapan ratus sembilan belas juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh tiga) saham atau 10%dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan. 2. Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka pelaksanaan, sahnya dan/atau efektifnya perubahan modal Perseroan sebagaimana telah disampaikan dan diuraikan oleh Perseroan dalam Rapat ini serta hal-hal yang diputuskan dalam Mata Acara Kedua Rapat ini, termasuk untuk melaksanakan Pembelian Kembali Saham Perseroan.	1. Approved the Company's plan to conduct a Share Buyback in accordance with the provisions of POJK 29/2023, with a maximum amount of 819,878,843 (eight hundred nineteen million eight hundred seventy-eight thousand eight hundred forty-three) shares, or 10% of the Company's issued and fully paid-up capital. 2. Granted authority and power, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to take all necessary and/or required actions for the implementation, validation, and/or effectiveness of the Company's capital change as presented and outlined by the Company in this Meeting, as well as the matters decided in the Second Agenda of this Meeting, including the execution of the Company's Share Buyback.
Realisasi	**Realization**
Sedang direalisasikan	Being realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.669.308.054 saham atau 99,910388% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,669,308,054 shares or 99.910388% of the total valid shares present at the Meeting.	5.084.800 saham atau 0,089610% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,084,800 shares or 0.089610% of the total valid shares present at the Meeting.	100 saham atau 0,000002% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 100 shares or 0.000002% of the total valid shares present at the Meeting.	5.674.392.854 saham atau 99,999998% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,674,392,854 shares or 99.999998% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Persetujuan perubahan susunan Direksi Perseroan.	Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors.
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
1. Menyetujui pengangkatan Bapak Iwan Fuad Salim selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut sebagai RUPST) di tahun 2027. 2. Selanjutnya susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut: • Ronald Sutardja selaku Direktur Utama • Dian Sofia Andyasuri selaku Direktur • Iwan Fuad Salim selaku Direktur Dengan ketentuan masa jabatan Bapak Ronald Sutardja dan Ibu Dian Sofia Andyasuri sampai dengan ditutupnya RUPST di tahun 2026 dan Bapak Iwan Fuad Salim sampai dengan ditutupnya RUPST di tahun 2027 tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi sebagaimana tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memberitahukan perubahan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approved the appointment of Mr. Iwan Fuad Salim as a Director of the Company, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as AGMS) in 2027. 2. The composition of the Company's Board of Directors, effective from the closing of this Meeting, is as follows: • Ronald Sutardja as President Director • Dian Sofia Andyasuri as Director • Iwan Fuad Salim as Director With the provision that the term of office for Mr. Ronald Sutardja and Mrs. Dian Sofia Andyasuri shall extend until the closing of the AGMS in 2026, and the term of office for Mr. Iwan Fuad Salim shall extend until the closing of the AGMS in 2027, without prejudice to the shareholders' rights to dismiss them at any time. 3. Granted authority and power, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the changes in the Board of Directors' composition as mentioned above, including but not limited to formalizing these changes into a separate notarial deed and notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as undertaking any and all actions required in accordance with prevailing laws and regulations.

Mata Acara Ketiga		Third Agenda	
Realisasi		**Realization**	
Selesai direalisasikan		Realized	
Jumlah pertanyaan		**Total question**	
Tidak ada pertanyaan		No question	
Hasil pemungutan suara		**Voting results**	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.651.416.054 saham atau 99,595077% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,651,461,054 shares or 99.595077% of the total valid shares present at the Meeting.	13.559.700 saham atau 0,238963% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 13,559,700 shares or 0.238963% of the total valid shares present at the Meeting.	9.417.200 saham atau 0,165960% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 9,417,200 shares or 0.165960% of the total valid shares present at the Meeting.	5.664.975.754 saham atau 99,834040% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,664,975,754 shares or 99.834040% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahun Buku 2023

Agenda, Resolutions, and Realization of GMS for 2023 Financial Year

RUPST 8 JUNI 2023	AGMS JUNE 8, 2023
Mata Acara Pertama	**First Agenda**
Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, sekaligus pemberian acquit et de charge kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2022	Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the 2022 financial year, as well as the granting of acquit et de charge to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory duties that have been carried out during the 2022 financial year
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
1. a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang terafiliasi dengan Mazars, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen No. 00099/2.1011/AU.1/10/1013-2/1/III/2023 tanggal 14 Maret 2023, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.	1. a. Approve and accept the Company's Annual Report for the 2022 financial year, including the Board of Directors' Management Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report. b. Ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022, which were audited by Public Accounting Firm of Aria Kanaka & Partners affiliated with Mazars, as contained in the Independent Auditor's Report No. 00099/2.1011/AU.1/10/1013-2/1/III/2023 dated March 14, 2023, with an unmodified opinion.
2. Memberikan *acquit et de charge* kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankannya selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022.	2. Provide acquit et de charge to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management duties carried out during the 2022 financial year, provided that the actions are reflected on the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2022 financial year.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Being Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
1 (satu) pertanyaan	1 (one) question

RUPST 8 JUNI 2023		AGMS JUNE 8, 2023	
Mata Acara Pertama		**First Agenda**	
Hasil pemungutan suara		**Voting results**	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.628.820.095 saham (99,729%) 5,628,820,095 shares (99.729%)	15.277.268 saham (0,271%) 15,277,268 shares (0.271%)	0	5.644.097.363 saham (100%) 5,644,097,363 shares (100%)

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Mata Acara	**Agenda**
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022	Determine the use of the Company's net profit for the 2022 financial year
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
1. Membagikan total dividen tunai untuk tahun buku 2022 kepada pemegang saham sebesar US$7.150.000 (tujuh juta seratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) dengan rincian pembayaran sebagai berikut: • Sebesar US$5.150.000 (lima juta seratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) telah dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan sebagai dividen interim tunai pada 30 Desember 2022. • Sisanya sebesar US$2.000.000 (dua juta Dolar Amerika Serikat) akan dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan dalam bentuk dividen tunai final. • Jadwal pembayaran dividen tunai final akan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	1. Distribute a total cash dividend for the 2022 financial year to shareholders amounting US$7,150,000 (seven million one hundred fifty thousand United States Dollars) with details as follows: • A total of US$5,150,000 (five million one hundred fifty thousand United States Dollars) was paid to the Company's shareholders as a cash interim dividend on December 30, 2022. • The remaining US$2,000,000 (two million United States Dollars) was paid to the Company's shareholders in the form of a final cash dividend. • The final cash dividend payment schedule will be announced on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website, with due observance to the prevailing laws and regulations.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal, tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai final, serta melakukan seluruh tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan hal tersebut.	2. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the rights of substitution to determine the schedule, procedures and implementation of the distribution of final cash dividends, and take all actions deemed necessary relating to this matter.
3. Sisa laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk Perseroan sejumlah US$21.488.698 (dua puluh satu juta empat ratus delapan puluh delapan ribu enam ratus sembilan puluh delapan Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan Perseroan.	3. The remaining profit for the year attributable to the Company's parent entity amounting to US$21,488,698 (twenty-one million four hundred eighty-eight thousand six hundred ninety-eight Rupiah) was recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan. Pembayaran dividen tunai untuk tahun buku 2022 telah dilakukan pada 30 Desember 2022 dan 7 Juli 2023.	Realized. Cash dividend for the 2022 financial year was paid on December 30, 2022 and July 7, 2023
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Hasil pemungutan suara		**Voting results**	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.632.618.895 saham (99,797%) 5,632,618,895 shares (99.797%)	11.478.468 saham (0,203%) 11,478,468 shares (0.203%)	0	5.644.097.363 saham (100%) 5,644,097,363 shares (100%)

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Mata Acara	**Agenda**
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023	Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atau penggantinya yang memiliki reputasi internasional, pengalaman dan kredibilitas yang baik, terdaftar di OJK, serta memenuhi kriteria lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat ini, untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya yang terkait dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan usulan dari Direksi dan Komite Audit.	Approve the delegation of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm or its successor who has an international reputation, experience and credibility, is registered with OJK, and meets other criterias determined in the Meeting, to perform the audit of the Company's Financial Statements for the financial year of 2023, as well as to determine the amount of hon- orarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, by taking into account the recommendations from the Board of Directors and Audit Committee.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Hasil pemungutan suara		**Voting results**	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.571.516.312 saham (98,714%) 5,571,516,312 shares (98.714%)	11.478.468 saham (0,203%) 11,478,468 shares (0.203%)	61.102.583 saham (1,083%) 61,102,583 shares (1.083%)	5.582.994.780 saham (98,917%) 5,582,994,780 shares (98.917%)

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Mata Acara	**Agenda**
Penetapan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023	Determine the remuneration and/or other benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2023 financial year
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
1. Menyetujui besaran remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 yaitu maksimal sebesar Rp4.500.000.000 (empat miliar lima ratus juta Rupiah) bersih setelah pajak. 2. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta peraturan dan perundangan yang berlaku	1. Approve the amount of remuneration and/or other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2023 financial year, which is a maximum of Rp4,500,000,000 (four billion five hundred million Rupiah) net after tax. 2. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and allowances of members of the Board of Directors for the 2023 financial year, by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, as well as applicable laws and regulations.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Hasil pemungutan suara		**Voting results**	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.632.618.895 saham (99,797%) 5,632,618,895 shares (99.797%)	11.478.468 saham (0,203%) 11,474,468 shares (0.203%)	0	5.644.097.363 saham (100%) 5,644,097,363 shares (100%)

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Mata Acara	**Agenda**
Perubahan susunan pengurus Perseroan	Amendment to the Company's board composition
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
1. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri ibu Una Lindasari selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, serta memberikan *acquit et de charge* atas segala tindakan pengurusan yang dilakukannya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	1. Approve and accept the resignation of Mrs. Una Lindasari as Director of the Company, effective from the closing of this Meeting, and grant *acquit et de charge* for all management actions taken, provided that the actions are reflected on the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements that have obtained approval from the Annual General Meeting of Shareholders.
2. Memberikan *acquit et de charge* kepada Bapak Indra Dammen Kanoena yang telah habis masa jabatannya, atas segala tindakan pengurusan yang dilakukannya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	2. Grant *acquit et de charge* to Mr. Indra Dammen Kanoena whose term of office has ended, for all management actions he took, provided that the actions are reflected on the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements that have obtained approval from the Annual General Meeting of Shareholders.
3. Menyetujui pengangkatan: a. Bapak Hamid Awaluddin sebagai Komisaris Utama sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen b. Bapak Nurdin Zainal sebagai Komisaris Independen c. Bapak Peter John Chambers sebagai Komisaris Independen d. Bapak Ashish Gupta sebagai Komisaris e. Bapak Ronald Sutardja sebagai Direktur Utama f. Ibu Dian Sofia Andyasuri sebagai Direktur g. Bapak Sorimuda Pulungan sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan sebagaimana yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berubah menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** a. Bapak Hamid Awaluddin sebagai Komisaris Utama sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen b. Bapak Nurdin Zainal sebagai Komisaris Independen c. Bapak Peter John Chambers sebagai Komisaris Independen d. Bapak Ashish Gupta sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2028 Perseroan. **Direksi** a. Bapak Ronald Sutardja sebagai Direktur Utama b. Ibu Dian Sofia Andyasuri sebagai Direktur c. Bapak Sorimuda Pulungan sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2026 Perseroan.	3. Approve the appointment of: a. Mr. Hamid Awaluddin, as President Commissioner and Independent Commissioner b. Mr. Nurdin Zainal as Independent Commissioner c. Mr. Peter John Chambers as Independent Commissioner d. Mr. Ashish Gupta as Commissioner e. Mr. Ronald Sutardja as President Director f. Mrs. Dian Sofia Andyasuri as Director g. Mr. Sorimuda Pulungan as Director as of the closing of this Meeting for the term of office as specified in the Company's articles of association, thus the changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows: **Board of Commissioners** a. Mr. Hamid Awaluddin as President Commissioner and Independent Commissioner b. Mr. Nurdin Zainal as Independent Commissioner c. Mr. Peter John Chambers as Independent Commissioner d. Mr. Ashish Gupta as Commissioner effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's 2028 Annual GMS. **Board of Directors** a. Mr. Ronald Sutardja as President Director b. Mrs. Dian Sofia Andyasuri as Director c. Mr. Sorimuda Pulungan as Director effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's 2026 Annual GMS.
4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memberitahukan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	4. Grant authority and power with the substitution right to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions relating to changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors as mentioned above, including but not limited to make or request to be prepared and signed a separate notarial deed and notify the changes to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and taking any and all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan dan diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 10 tanggal 8 Juni 2023 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dan perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0129556 tanggal 20 Juni 2023.	It was realized and legalized in the Deed of Statement of the Company's Meeting Resolution No. 10 dated June 8, 2023 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., and the amendment was accepted and recorded in the Administration System of Legal Business Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0129556 dated June 20, 2023.
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.632.618.895 saham (99,797%) 5,632,618,895 shares (99.797%)	11.478.468 saham (0,203%) 11,478,468 shares (0.203%)	0	5.644.097.363 saham (100%) 5,644,097,363 shares (100%)

RUPSLB 8 Juni 2023

EGMS on June 8, 2023

RUPSLB 8 JUNI 2023	EGMS JUNE 8, 2023
Mata Acara Pertama	**First Agenda**
Persetujuan atas rencana Perseroan dan/atau PT Bukit Makmur Mandiri Utama, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan (Perusahaan Terkendali) untuk memperoleh alternatif pembiayaan, antara lain melalui penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat, melalui penawaran kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia, dan merupakan Transaksi Material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020.	To approve the plan of the Company and/or PT Bukit Makmur Mandiri Utama, a wholly owned subsidiary of the Company (Controlled Company) to seek for alternative financing, among others through the issuance of securities denominated in United States Dollars, by extending offers to investors outside the territory of the Republic of Indonesia, and was considered as a Material Transaction based on the OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020.
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
Menyetujui rencana Perseroan dan/atau PT Bukit Makmur Mandiri Utama, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan (Perusahaan Terkendali) untuk memperoleh alternatif pembiayaan, antara lain melalui penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat, melalui penawaran kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia, dan merupakan Transaksi Material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020.	Approved the plan of the Company and/or PT Bukit Makmur Mandiri Utama, a wholly owned subsidiary of the Company (Controlled Company) to seek for alternative financing, among others through the issuance of securities denominated in United States Dollars, by extending offers to investors outside the territory of the Republic of Indonesia, and was considered as Material Transactions based on the OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020.
Realisasi	**Realization**
Belum direalisasikan karena kondisi pasar global yang belum memungkinkan Perseroan dan/atau Perusahaan Terkendali untuk melakukan penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan hasil yang maksimal untuk kepentingan Perseroan.	It has not been realized due to global market condition that was not accommodating for the Company and/or its Controlled Subsidiary to issue securities denominated in United States Dollars for the benefit of the Company.
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.598.909.880 saham (99,116%) 5,598,909,880 shares (99.116%)	342.500 saham (0,006%) 342,500 shares (0.006%)	49.575.583 saham (0,878%) 49,575,583 shares (0.878%)	5.599.252.380 saham (99,122%) 5,599,252,380 shares (99,122%)

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Mata Acara	**Agenda**
Persetujuan pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian dan tindakan yang diperlukan termasuk seluruh perubahannya, serta menghadap pejabat yang berwenang dan/atau notaris, sehubungan dengan rencana alternatif pembiayaan yang disebutkan di atas.	To approve the delegation of authority to the Board of Directors of the Company, with substitution rights in accordance with the Company's articles of association, to make, execute, sign and/or submit and implement every agreement and necessary action including all amendments, as well as before an authorized officer and/or notary, in connection with the alternative financing plan mentioned above.
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
Menyetujui memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian dan tindakan yang diperlukan termasuk seluruh perubahannya, serta menghadap pejabat yang berwenang dan/atau notaris, sehubungan dengan rencana alternatif pembiayaan yang disebutkan di atas.	Approved the delegation of authority to the Board of Directors of the Company, with substitution rights in accordance with the Company's articles of association, to make, execute, sign and/or submit and implement every agreement and necessary action including all amendments, as well as appear before an authorized officer and/or notary, in connection with the alternative financing plan mentioned above.
Realisasi	**Realization**
Belum direalisasikan karena merujuk kepada agenda pertama	It has not been realized as it related to the first agenda
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.587.382.880 saham (98,912%) 5,587,382,880 shares (98.912%)	342.500 saham (0,006%) 342,500 shares (0.006%)	61.102.583 saham (0,878%) 61,102,583 shares (0.878%)	5.587.725.380saham (98,918%) 5,587,725,380 shares (98.918%)

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Mata Acara	**Agenda**
Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan.	To approved the amendments to the Company's articles of association.
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
1. Menyetujui perubahan pasal 17 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi wajib mengumumkan Laporan Keuangan, termasuk di dalamnya Neraca dan Laporan Laba/Rugi menurut tata cara yang berlaku dalam ketentuan perundang- undangan, peraturan OJK dan peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.	1. Approved the amendment of article 17 paragraph (7) of the Company's articles of association as follows: • Within a period of no later than 90 (ninety) days after the Company's financial year ends, the Board of Directors must publish the Financial Statements, including the Balance Sheets and Statements of Profit/Loss according to the applicable procedures as contained in the prevailing regulations, OJK regulations and capital market regulations.
2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan-perubahan pasal 17 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tersebut diatas dan menegaskan kembali ketentuan pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut sehingga menjadi bagian dalam Anggaran Dasar Perseroan yang ketentuan lainnya tidak diubah sebagaimana diputuskan dalam mata acara Rapat ketiga ini di hadapan Notaris, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memberitahukan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. Approved the delegation of the authority and power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions relating to the amendments to article 17 paragraph (7) of the Company's Articles of Association as mentioned above and reaffirm the provisions of article 17 of the Company's articles of association relating to those changes so that they form part of the Company's articles of association whose other provisions are not amended as decided before Notary in the third agenda of this Meeting, including but not limited to making or requesting to be prepared and signing in a separate notarial deed and notifying such changes to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and taking any and all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan dan diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 11 tanggal 8 Juni 2023 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., MKn. dan perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0081910 tanggal 22 Juni 2023	It was realized and legalized through the Deed of Statement of Meeting Resolutions of the Company No. 11 dated June 8, 2023 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. and the changes were accepted and recorded in the Administration System of Legal Business Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0081910 dated June 22, 2023
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.380.726.738 saham (95,254%) 5,380,726,738 shares (95.54%)	342.500 saham (0,006%) 342,500 shares (0.006%)	267.758.725 saham (4,740%) 267,758,725 shares (4.740%)	5.381.069.238 saham (95,260%) 5,381,069,238 shares (95.260%)

RUPSLB 13 Desember 2023 / EGMS on December 13, 2023

RUPSLB 13 DESEMBER 2023	EGMS DECEMBER 13, 2023
Mata Acara Pertama	**First Agenda**
Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan	Amendment to the Company's Board of Directors composition
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
1. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri Bapak Sorimuda Pulungan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak Rapat ditutup, serta memberikan acquit et de charge atas segala tindakan pengurusan yang dilakukannya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Selanjutnya susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut: • Ronald Sutardja selaku Direktur Utama • Dian Sofia Andyasuri selaku Direktur	1. Approved and accepted the resignation of Mr. Sorimuda Pulungan from his position as Director of the Company as of the closing of the Meeting, and granted acquit et de charge for all management actions taken, provided that the actions taken were reflected on the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023 which will be approved by the Annual General Meeting of Shareholders. Furthermore, the composition of the members of the Board of Directors of the Company since the closing of the Meeting was as follows: • Ronald Sutardja as President Director • Dian Sofia Andyasuri as Director
2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memberitahukan perubahan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. Granted the authority and power of attorney with the substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions relating to amendment to the composition of the Board of Directors as mentioned above, including but not limited to stating in a separate notarial deed and notifying such changes to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and taking any and all necessary actions in accordance with prevailing laws and regulations.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan dan diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 21 tanggal 13 Desember 2023 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. dan perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU- AH.01.09-0009780 tanggal 9 Januari 2024.	It was realized and legalized in the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 21 dated December 13, 2023 drawn up before by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. and the amendment was accepted and recorded in the Administration System of Legal Business Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0009780 dated January 9, 2024.
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

RUPSLB 13 DESEMBER 2023		EGMS DECEMBER 13, 2023	
Mata Acara Pertama		**First Agenda**	
Hasil pemungutan suara		**Voting results**	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.503.717.475 saham (98,651%) 5,503,717,475 shares (98.651%)	1.800 saham (0,001%) 1,800 shares (0.001%)	75.231.770 saham (1,348%) 75,231,770 shares (1.348%)	5.503.719.275 saham (98,652%) 5,503,719,275 shares (98.652%)

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Mata Acara	**Agenda**
Persetujuan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) yang berasal dari pengalihan Saham Treasuri	To approve the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) allocated from Treasury Shares
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
1. Menyetujui rencana Perseroan untuk mengalihkan sebagian Saham Treasuri yang diperolehnya dari hasil pelaksanaan Pembelian Kembali Saham untuk dialokasikan ke dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) dengan jumlah maksimal 862.117.323 saham (atau 10% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan), namun jumlah Saham Treasuri yang akan dialihkan untuk Program MESOP dan yang akan ditarik kembali untuk Pengurangan Modal keduanya tidak akan melebihi 1.284.502.100 saham yang merupakan jumlah seluruh Saham Treasuri yang dimiliki oleh Perseroan saat ini.	1. Approved the Company's plan to allocate some parts of the Treasury Shares obtained from the proceeds of the Share Buyback to the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) with a maximum amount of 862,117,323 shares (or equal to 10% of the issued and paid- up capital of the Company), provided that the number of Treasury Shares to be allocated to the MESOP Program and those to be withdrawn for Capital Reduction would not exceed 1,284,502,100 shares which was the total number of Treasury Shares currently held by the Company.
2. Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk: • Menentukan kriteria dan persyaratan bagi Manajemen dan Karyawan yang berhak mendapatkan saham Perseroan yang berasal dari Saham Treasuri hasil pelaksanaan Pembelian Kembali Saham; • Menentukan jumlah saham yang akan dibagikan kepada peserta Program MESOP untuk setiap tahapnya dengan mengacu kepada ketentuan dan prosedur Perseroan serta peraturan pasar modal yang berlaku; dan • Mengumumkan tentang pelaksanaan Program MESOP dan pengalihan sisa Saham Treasuri hasil pelaksanaan Pembelian Kembali Saham.	2. Granted authority and power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, with the approval of the Board of Commissioners of the Company, to take any action necessary relating to the implementation of the Company's MESOP Program, including but not limited to: • Determine the criteria and requirements for Management members and Employees who are entitled to obtain the Company's shares allocated from Treasury Shares resulting from Share Buyback; • Determine the number of shares to be distributed to MESOP Program participants at each stage by referring to the Company's policies and procedures as well as applicable capital market regulations; and • Announced the implementation of the MESOP Program and the allocation of the remaining Treasury Shares resulting from the Share Buyback.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
1 (satu) pertanyaan	1 (one) question

Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.202.345.249 saham (93,249%) 5,202,345,249 shares (93,249%)	15.200 saham (0,001%) 15,200 shares (0.001%)	376.590.596 saham (6,750%) 376,590,596 shares (6.750%)	5.202.360.449 saham (93,250%) 5,202,360,449 shares (93.250%)

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Mata Acara	**Agenda**
Persetujuan pengurangan modal dengan cara menarik kembali Saham Treasuri	To approve capital reduction by cancelling Treasury Shares
Keputusan RUPLB	**EGMS Resolution**
1. Menyetujui rencana dan/atau tindakan Perseroan untuk melakukan pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor penuh dengan cara menarik kembali Saham Treasuri yang diperolehnya dari hasil Pembelian Kembali Saham dengan jumlah maksimal sebanyak 862.117.323 saham (atau 10% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan), namun jumlah Saham Treasuri yang akan ditarik kembali untuk Pengurangan Modal dan yang akan dialihkan untuk Program MESOP keduanya tidak akan melebihi 1.284.502.100 saham yang merupakan jumlah seluruh Saham Treasuri yang dimiliki oleh Perseroan saat ini.	1. Approved the Company's plan and/or action to reduce its issued and paid-up capital by cancelling the Treasury Shares obtained from the Share Buyback with a maximum amount of 862,117,323 shares (or equal to 10% of the Company's issued and paid-up capital), provided that the number of Treasury Shares that would be cancelled for Capital Reduction and those to be allocated to the MESOP Program would not exceed 1,284,502,100 shares which was the total Treasury Shares currently held by the Company.
2. Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka pelaksanaan, sahnya dan/atau efektifnya perubahan modal Perseroan sebagaimana telah disampaikan dan diuraikan oleh Perseroan dalam Rapat serta hal-hal yang diputuskan dalam Mata Acara Rapat Ketiga, termasuk menetapkan jumlah Saham Treasuri yang akan ditarik kembali untuk Pengurangan Modal Perseroan namun tidak terbatas pada, menghadap lembaga-lembaga yang berwenang termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, menentukan jadwal pelaksanaan penurunan modal dengan cara menarik kembali Saham Treasuri, menyatakan kembali sebagian maupun seluruh keputusan-keputusan dalam Mata Acara Rapat Ketiga dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam rangka mendapatkan pengesahan atas perubahan anggaran dasar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.	2. Granted authority and power of attorney with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary and/or required actions regarding the implementation, validity and/or effectiveness of changes in the Company's capital as outlined and described by the Company in the Meeting and other matters decided in the Third Agenda of the Meeting, including determining the number of Treasury Shares to be cancelled for the Company's Capital Reduction but not limited to, be present before the authorities including the OJK and IDX, determining the schedule for the capital reduction by cancelling Treasury Shares, restating part or all of the resolutions in the Third Agenda in a notarial deed, to be present before a notary, submitting and signing all applications and other documents required in accordance with applicable laws and regulations including The Minister of Law and Human Rights in order to obtain approval for changes to the Company's articles of association, as well as to take all necessary actions, unexceptionally.
Realisasi	**Realization**
Sedang direalisasikan	Being realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Hasil pemungutan suara		**Voting results**	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.202.345.249 saham (93,249%) 5,202,345,249 shares (93.249%)	15.200 saham (0,001%) 15,200 shares (0.001%)	376.590.596 saham (6,750%) 376,590,596 shares (6.750%)	5.202.360.449 saham (93,250%) 5,202,360,449 shares (93.250%)

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan pengawasan kinerja Direksi serta memastikan penerapan prinsip dan praktik terbaik GCG. Dewan Komisaris juga memberikan nasihat strategis serta memberikan persetujuan mengenai strategi, kebijakan, dan rencana kegiatan yang diajukan oleh Direksi, memastikan keselarasan antara tujuan jangka pendek dan visi jangka panjang Perseroan.

Pursuant to the provisions outlined in the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Commissioners shall supervise the performance of the Board of Directors and ensuring the implementation of GCG principles and best practices. The Board of Commissioners shall also provide strategic advice and approve corporate strategies, policies, and plans proposed by the Board of Directors, ensuring alignment between short-term goals and the Company's long-term vision.

Struktur, Keanggotaan dan Masa Jabatan

Sesuai anggaran dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditetapkan oleh RUPS dan dapat diangkat kembali oleh RUPS setelah habis masa jabatannya. Hingga per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, di mana salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama. Dalam hal terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris sebelum akhir masa jabatan, maka anggota Komisaris yang baru akan menjalankan tugasnya sesuai dengan masa jabatan terhitung dari awal periode.

Structure, Membership and Term of Office

Pursuant to the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for a term of 5 (five) years, effective from the date of appointment determined by the GMS, and may be reappointed by the GMS upon the expiration of their term. As of December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) members, one of whom serves as the President Commissioner. In the event of a change in the composition of the Board of Commissioners prior to the end of a term, the newly appointed members of the Board of Commissioners will serve according to their term of office from the beginning of the period.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak dan mengambil keputusan sendiri-sendiri melainkan melalui keputusan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang menjadi tugas anggota Direksi.

Each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, hold equal position. The President Commissioner's role is to coordinate the Board's activities. The members cannot act or make decisions independently, hence decisions must be made collectively through the Board of Commissioners' decree. The Board of Commissioners must not participate in operational decision-making, which is the responsibility of the Board of Directors.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024:

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment
Hamid Awaluddin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPST 8 Juni 2023 dan berlaku hingga penutupan RUPST tahun 2028 AGMS Resolutions on June 8, 2023 and effective until the closing of the AGMS for the year 2028
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Peter John Chambers[1]	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Ashish Gupta	Komisaris Commissioner	

[1] Peter John Chambers telah mengundurkan diri selaku Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025. | Peter John Chambers has resigned as Independent Commissioner of the Company pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak keputusan RUPSLB 27 Februari 2025 sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners since the EGMS resolution on February 27, 2025 until this Annual Report is published is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Hamid Awaluddin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPST 8 Juni 2023 hingga penutupan RUPST 2028 AGMS resolutions on June 8, 2023 until the closing of the 2028 AGMS
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Ashish Gupta	Komisaris Commissioner	
Dian Sofia Andyasuri	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSLB 27 Februari 2025 hingga penutupan RUPST 2030 The EGMS resolution on February 27, 2025 until the closing of the 2030 AGMS

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPST.
      ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang usaha Perseroan.

Criteria of Appointment for Board of Commissioners

The appointment of the Company's Board of Commissioners is based on the following criteria:

1. Have good morals and integrity.
2. Capable of performing legal acts.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during his service:
   a. never declared bankrupt.
   b. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
   c. Never been convicted of committing a criminal offense that harms state finances and/or relates to the financial sector.
   d. has never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who:
      i. never held an AGMS.
      ii. his accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never presented accountability report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS.
      iii. has caused companies that obtain permits, approvals, or registrations from OJK to not fulfill their obligations to submit Annual Reports and/or Financial Statements to OJK.
4. Have a commitment to comply with applicable laws and regulations.
5. Have knowledge and/or expertise in the Company's business field.

Komisaris Independen

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 terdiri dari 3 (tiga) orang profesional yang menjabat sebagai Komisaris Independen dari total 4 (empat) anggota Dewan Komisaris. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan yang mewajibkan setiap perusahaan publik memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) terhadap jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners consisted of 3 (three) professionals who served as Independent Commissioners out of a total of 4 (four) members of the Board of Commissioners. The number has met requirements applied to each public company to have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Anggota Komisaris Independen Perseroan yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan, dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal Komisaris Independen juga menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Kriteria Komisaris Independen

Selain memenuhi kriteria untuk dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komisaris Independen juga telah memenuhi kriteria sesuai pasal 21 pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014), sebagai berikut:

1. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi

Perseroan menegaskan bahwa seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan menjunjung aspek independensi, serta memastikan tidak ada benturan kepentingan dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham dan pihak ketiga lainnya yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan, dan memprioritaskan kepentingan Perseroan. Selain itu, seluruh Komisaris Independen telah menyampaikan sikap independensinya sebagaimana disyaratkan dalam peraturan yang berlaku yang ditegaskan melalui surat pernyataan independensi. Sikap independensi dari anggota Komisaris Independen Perseroan juga ditunjukkan dalam pengambilan keputusan yang bebas dari potensi benturan kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan.
2. Melakukan pengawasan terhadap risiko usaha Perseroan dan memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.
3. Melakukan pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola di dalam kegiatan usaha Perseroan.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan tugas dan kewajiban Direksi.

Independent Commissioners of the Company who have served for 2 (two) terms may be reappointed, provided they declare their continued independence in the GMS in accordance with prevailing regulations. If an Independent Commissioner also serves on the Audit Committee, they may only be reappointed to the Audit Committee for 1 (one) additional term of the Audit Committee.

Criteria of Independent Commissioners

In addition to fulfilling the Board of Commissioners membership criteria, the Company ensures that all Independent Commissioners have also met the criteria outlined in article 21 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014), as follows:

1. Did not work or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, unless he is reappointed to be Independent Commissioner of the Company for the next period.
2. Does not own shares of the Company, either directly or indirectly.
3. Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
4. Does not own a business that either directly or indirectly relates to the Company's business activities.

Statement of Independence

The Company affirms that all members of the Company's Independent Commissioners always uphold the aspect of independence, and ensure that there is no conflict of interest with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, shareholders and other third parties who own business relationships with the Company, and prioritize the interests of the Company. In addition, all Independent Commissioners have expressed their independence as required in the applicable regulations which are reaffirmed through the release of a statement of independence. The independence of the Company's Independent Commissioners is also expressed in decision making process that is free from potential conflicts of interest.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Supervise the policies set by the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
2. Supervise the Company's business risks and ensure the effectiveness of the implementation of risk management and internal control systems.
3. Supervise the effectiveness of the implementation of governance principles in the Company's business activities.
4. Provide advice to the Board of Directors related to the duties and obligations of the Board of Directors.

5. Menelaah dan menyetujui laporan keuangan berkala dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.
6. Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan realisasi pencapaian Key Performance Indicators (KPI) masing-masing anggota.
7. Mengkaji, menelaah, dan memberikan masukan, rekomendasi dan persetujuan terhadap rencana kerja tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
8. Memberikan masukan dan rekomendasi terhadap usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
9. Menelaah, dan menyetujui Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi.
10. Menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS.
11. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.
12. Membentuk komite audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
13. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berjalan efektif, maka Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Mendapatkan akses informasi mengenai Perseroan.
2. Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris, berhak memberhentikan sementara anggota Direksi apabila yang bersangkutan dianggap bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku atau lalai melaksanakan kewajibannya.
3. Mengetahui semua kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
4. Meminta penjelasan/keterangan dari Direksi atau pejabat lainnya di bawah Direksi mengenai permasalahan dalam pengurusan Perseroan.
5. Dapat sewaktu-waktu memeriksa pembukuan dan dokumen Perseroan lainnya.
6. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam kondisi tertentu untuk jangka waktu tertentu.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, dan akuntabel. Piagam Dewan Komisaris mengatur antara lain mengenai struktur, komposisi keanggotaan, kriteria, tugas dan wewenang, pembatasan rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, kode etik, dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Evaluasi terhadap substansi Piagam Dewan Komisaris dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola Perusahaan.

5. Review and approve periodic financial statements by taking into account the recommendations of the Audit Committee.
6. Assess the performance of the Board of Directors based on the realization of the achievement of Key Performance Indicators (KPI) of each member.
7. Review, analyze, and provide input, recommendations and approvals to the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors.
8. Provide input and recommendations on the Company's strategic development proposals and plans submitted by the Board of Directors.
9. Review and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors.
10. Delivering a report on the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners to GMS.
11. Ensure that the Board of Directors has taken into account the interests of stakeholders.
12. Establish an audit committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
13. Evaluate the performance of committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities.

Rights and Authorities of Board of Commissioners

To ensure the effective performance of its duties, the Board of Commissioners has the following rights and authorities:

1. To obtain information access regarding the Company.
2. Based on the resolution of the Board of Commissioners' Meeting, has the right to temporarily suspend a member of the Board of Directors if they are deemed to have acted in violation of the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations or have neglected their duties.
3. To be informed of all policies and actions that have been or will be implemented by the Board of Directors.
4. To request explanations/information from the Board of Directors or other executives under the Board of Directors on issues in the Company's management.
5. To examine the Company's books and other documents at any time.
6. To perform management actions on behalf of the Company under certain conditions for a specified period of time.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Charter that serves as a guide in performing its duties and responsibilities related to supervisory functions efficiently, effectively, transparently, and accountably. The Board of Commissioners Charter outlines various aspects, including structure, membership composition, criteria, duties and authorities, restrictions on holding concurrent positions, Board meetings, the code of ethics, and accountability of the Board of Commissioners. The content of the Charter is periodically reviewed to enhance the quality of the Company's corporate governance practices.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala minimal satu kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris lain yang ditunjuk apabila Komisaris Utama berhalangan hadir.

Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris adalah sah dan mengikat apabila lebih dari satu per dua jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut. Anggota Komisaris yang tidak dapat hadir secara fisik dapat berpartisipasi melalui telekonferensi, video konferensi, atau media elektronik lainnya, selama cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar, melihat, dan berpartisipasi secara langsung dalam rapat.

Keputusan rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dan didokumentasikan oleh Perseroan. Selain itu, keputusan dapat juga diambil melalui keputusan sirkuler tanpa rapat formal, dengan syarat seluruh anggota Dewan Komisaris telah diberitahu dan memberikan persetujuannya secara tertulis atas agenda yang diajukan ("Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris"). Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris ini memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dalam rapat resmi Dewan Komisaris.

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 21 (dua puluh satu) kali rapat yang terdiri dari 3 (tiga) rapat formal dan 18 (delapan belas) rapat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sebagai bagian dari fungsi pengawasan atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan oleh Direksi. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi:

Board of Commissioners Meeting

Pursuant to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold meetings regularly, at least once every 2 (two) months. Meetings are chaired by the President Commissioner or another designated member of the Board of Commissioners if the President Commissioner is unable to attend.

Decisions made during the Board of Commissioners meetings are valid and binding if more than half of the members are present or represented at the meeting. Commissioners unable to attend in person may participate via teleconference, video conference, or other electronic media, provided all participants can hear, see, and actively engage in the meeting.

The decisions made in these meetings are documented in minutes of the meeting, which are circulated to all members of the Board of Commissioners for approval and subsequently archived by the Company. Decisions may also be made through a circular resolution without convening a meeting, provided all members of the Board of Commissioners are informed and provide their written approval for the proposed agenda ("BOC Circular Resolution"). BOC Circular Resolution holds the same validity as decisions made during formal meetings.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 21 (twenty-one) meeting, consisting of 3 (three) formal meeting and 18 (eighteen) meeting through BOC Circular Resolution. In addition, the Board conducted joint meetings with the Board of Directors as part of its supervisory role over the Company's management. Below is a recapitulation on attendance for Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Dewan Komisaris** Meetings of Board of Commissioners			**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah rapat Total meetings	**Jumlah kehadiran** Attendance	**Tingkat kehadiran** Attendance rate	**Jumlah rapat** Total meetings	**Jumlah kehadiran** Attendance	**Tingkat kehadiran** Attendance rate
Hamid Awaluddin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	21	21	100%	3	3	100%
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	21	20	95%	3	2	67%

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Meetings of Board of Commissioners			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah rapat Total meetings	Jumlah kehadiran Attendance	Tingkat kehadiran Attendance rate	Jumlah rapat Total meetings	Jumlah kehadiran Attendance	Tingkat kehadiran Attendance rate
Peter John Chambers	Komisaris Independen Independent Commissioner	21	21	100%	3	3	100%
Ashish Gupta	Komisaris Commissioner	21	20	95%	3	2	67%

Sementara itu, kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS telah disampaikan pada pembahasan mengenai RUPS di bab ini.

Meanwhile, the attendance of the Board of Commissioners at the GMS has been conveyed in the discussion on the GMS of this chapter.

Kebijakan Pelatihan dan Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan konferensi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan memperluas wawasannya. Sepanjang 2024, tidak terdapat program pelatihan atau pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

Selain pelatihan, Perseroan juga menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program orientasi ini bertujuan untuk memperkenalkan anggota baru terhadap lingkup tugas dan tanggung jawabnya, serta memberikan pemahaman dan gambaran komprehensif mengenai kondisi Perseroan secara keseluruhan, termasuk nilai-nilai, visi dan misi, pengenalan terhadap proses bisnis Perseroan dan entitas anak, serta kebijakan, prosedur, dan penerapan tata kelola.

Pada 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi Dewan Komisaris dikarenakan tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru.

Board of Commissioners Training Policy and Orientation Program

The Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners to participate in various training sessions, seminars, and conferences aimed at enhancing competencies and broadening perspectives. Throughout 2024, no training or competency development programs were attended by the Board of Commissioners.

In addition to training, the Company also conducts an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners. This orientation program aims to familiarize new members with the scope of duties and responsibilities while providing a comprehensive understanding of the Company's overall condition. This includes insights into its values, vision and mission, business processes, subsidiaries, as well as corporate policies, procedures, and governance practices.

In 2024, the Company did not conduct any orientation programs for the Board of Commissioners, as there were no new appointments to new Board of Commissioners member.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama 2024, Dewan Komisaris melaksanakan berbagai kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan Perseroan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas rencana pengembangan strategis bisnis Perseroan.
2. Memonitor perkembangan kegiatan Perseroan secara berkala.
3. Mengawasi implementasi GCG, serta efektivitas sistem pengendalian internal yang berbasis manajemen risiko.
4. Mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan komite penunjang Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Duty Implementation

During 2024, the Board of Commissioners undertook a series of activities as part of its supervisory duties within the Company. These activities include:

1. Reviewed and provided recommendations on the Company's business strategic development plan.
2. Monitored the progress of the Company's activities regularly.
3. Oversaw GCG implementation and the effectiveness of the risk-management-based internal control system.
4. Supervised and evaluated the performance of Board of Directors and the supporting committees of Board of Commissioners.

5. Menelaah laporan dan rekomendasi dari komite penunjang Dewan Komisaris.
6. Menelaah dan menyetujui laporan keuangan yang secara berkala disampaikan kepada regulator dan publik dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.
7. Menyetujui berbagai rencana aksi korporasi yang diusulkan oleh Direksi.
8. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
9. Menyampaikan berbagai nasihat, rekomendasi, dan pandangan kepada Direksi yang meliputi pengelolaan operasional dan keuangan dan isu-isu penting lainnya terkait dengan kebijakan pemerintah, industri batu bara, kondisi global, dan hal-hal lainnya yang relevan.
10. Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham dalam RUPST 2024.
11. Menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2024 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

5. Reviewed reports and recommendations from the supporting committee of Board of Commissioners.
6. Reviewed and approved financial statements that are submitted periodically to regulators and the public by taking into account the recommendations from the Audit Committee.
7. Approved various corporate action plan proposals of the Board of Directors.
8. Conducted meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors in accordance with applicable regulations.
9. Provided various advice, recommendations, and views to the Board of Directors, which include operational and financial management and other important issues relating to government policies, coal industry, global conditions, and other relevant matters.
10. Delivered the Board of Commissioners' Supervisory Report to the shareholders at the 2024 AGMS.
11. Appointed a Public Accounting Firm to audit the financial statements for the 2024 financial year by considering the recommendations from the Audit Committee.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ utama yang bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan operasional Perseroan. Dengan berpegang pada prinsip tata kelola yang baik serta menjaga akuntabilitas dan standar etika, Direksi dipercaya untuk memastikan keberhasilan Perseroan, sekaligus melindungi kepentingan pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Directors serves as the key management organ, sharing collective responsibility for managing the Company's operations. By adhering to the principles of good governance and maintaining accountability and ethical standards, the Board is entrusted with ensuring the Company's success while protecting the interest of shareholders, investors and other stakeholders.

Direksi memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional, Direksi mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan secara seimbang. Meski keputusan operasional dapat diambil oleh departemen tertentu yang dipimpin oleh anggota Direksi, tanggung jawab akhir atas keputusan tersebut tetap menjadi tanggung jawab bersama Direksi.

The Board of Director is authorized to represent the Company both inside and outside the court, as specified in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. In making decisions, whether strategic or operational, are made with balanced consideration of all stakeholder interests. While decisions may be delegated to specific departments led by individual Directors, ultimate accountability rests collectively with the entire Board.

Setiap anggota Direksi menjalankan fungsinya dengan profesionalisme, integritas, dan independensi, serta bertindak dengan kehati-hatian. Selain itu, Direksi juga mendapat pengawasan dan panduan strategis dari Dewan Komisaris guna memastikan keputusan yang diambil selaras dengan tujuan dan tata kelola Perseroan.

Each member of the Board of Directors demonstrates professionalism, integrity, and independence in carrying out their functions while exercising prudence. Furthermore, the Board of Directors works under the oversight and strategic guidance of from the Board of Commissioners to align its decisions with the Company's goals and governance standards.

Struktur, Keanggotaan dan Masa Jabatan

Structure, Membership and Term of Office

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatannya yang ditetapkan oleh RUPS, tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS for a term of 3 (three) years, effective from the date of appointment by the GMS, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss any member of the Board of Directors at any time prior to the end of the Board's term. Members whose terms have ended may be reappointed, subject to prevailing regulations.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment
Ronald Sutardja	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPST 8 Juni 2023 hingga penutupan RUPST 2026 The AGMS resolution on June 8, 2023 until the closing of the 2026 AGMS
Dian Sofia Andyasuri[1]	Direktur Director	
Iwan Fuad Salim	Direktur Director	Keputusan RUPST 18 April 2024 hingga penutupan RUPST 2027 The AGMS resolutions on April 18, 2024 and effective as of the closing of the 2027 AGMS

[1] Dian Sofia Andyasuri telah mengundurkan diri selaku Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025. | Dian Sofia Andyasuri has resigned as Director of the Company pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025.

Susunan Direksi Perseroan sejak keputusan RUPSLB 27 Februari 2025 sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors since the EGMS resolution on February 27, 2025 until this Annual Report is published is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Ronald Sutardja	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPST 8 Juni 2023 hingga penutupan RUPST 2026 The AGMS resolution on June 8, 2023 until the closing of the 2026 AGMS
Iwan Fuad Salim	Direktur Director	Keputusan RUPST 18 April 2024 hingga penutupan RUPST 2027 The AGMS resolution on April 18, 2024 until the closing of the 2027 AGMS
Dian Paramita	Direktur Director	Keputusan RUPSLB 27 Februari 2025 hingga penutupan RUPST 2028 The EGMS resolution on February 27, 2025 until the closing of the 2028 AGMS

Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi

Merujuk pada ketentuan dalam POJK 33/2014, pengangkatan anggota Direksi Perseroan mempertimbangkan sejumlah kriteria yang serupa dengan kriteria yang berlaku dalam pengangkatan anggota Dewan Komisaris sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian pembahasan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi Direksi

Perseroan menegaskan bahwa seluruh anggota Direksi Perseroan menjunjung tinggi prinsip independensi dan profesionalisme dalam mengelola dan mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Selain itu, setiap anggota Direksi wajib menghindari benturan kepentingan dengan pihak mana pun yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan, termasuk hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, serta mengutamakan kepentingan Perseroan. Sesuai dengan asas kehati-hatian yang dijunjung tinggi dalam menjalankan tugas pengelolaan perusahaan, Perseroan menegaskan bahwa pihak mana pun, kecuali organ Perseroan, dilarang melakukan intervensi atau campur tangan dalam pengelolaan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan yang dijalankan secara kolegial adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan menjalankan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya, dan memastikan keberlangsungan Perseroan.
2. Menetapkan visi, misi, rencana kerja, dan strategi Perseroan.
3. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan keuangan, organisasi, standar operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, hubungan investor, dan komunikasi.
4. Memelihara, mengelola dan mengurus kekayaan Perseroan.

Board of Directors Appointment Criteria

Referring to POJK 33/2014, the appointment of members of the Board of Directors of the Company shall take into account a number of criteria similar to those applied in the appointment process of members of the Board of Commissioners as disclosed in the discussion about the Board of Commissioners in this Annual Report.

Statement of Independence of Board of Directors

The Company affirms that all members of the Board of Directors uphold the principles of independence and professionalism in managing and making critical decisions related to the Company. In addition, each member of the Board of Directors shall avoid conflicts of interest with any parties conducting business with the Company, including familial relationships with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and must prioritize the interests of the Company. In adherence to the principle of prudence upheld in carrying out the Company's management duties, the Company emphasizes that no party, except the Company's governing organs, is permitted to interfere or intervene in the management of the Company.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

The scope of collegial duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company are as follows:

1. Lead and manage the Company in accordance with its aims and objectives, and ensure the sustainability of the Company.
2. Establish the vision, mission, work plan and strategy of the Company.
3. Formulate and establish policies and procedures on finance, organization, operational standards, human resources, information technology, investor relations, and communication.
4. Maintain, manage and control the Company's assets.

5. Mengajukan usulan rencana kerja, dan anggaran tahunan serta mengoordinasikan pelaksanaannya.
6. Memberikan laporan pertanggungjawaban mengenai pengelolaan Perseroan sebagaimana yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan laporan keuangan Perseroan.
7. Membentuk sistem pengendalian internal, mempertimbangkan risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan serta menetapkan langkah-langkah mitigasi risiko.
8. Mengembangkan sumber daya yang ada untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi.
9. Mengadakan rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala.
10. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.
11. Menyimpan daftar pemegang saham.

Selain menjalankan tugas secara kolegial, masing-masing anggota Direksi memiliki ruang lingkup dan tugas sesuai bidang dan kompetensinya, yakni:

5. Propose annual work plans and budgets and coordinate their implementation.
6. Deliver accountability reports regarding the management of the Company as referred in the Company's annual report and financial statements.
7. Establish an internal control system, take into account business risks in every decision making and establish risk mitigation measures.
8. Develop existing resources to improve effectiveness and efficiency.
9. Conduct regular meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners.
10. Organize a GMS in accordance with the provisions of the Company's articles of association and applicable regulations.
11. Administer the shareholder list.

In addition to collegial duty implementation, each member of the Board of Directors performs individual duties according to their specializations and competencies, as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Ronald Sutardja	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk mengelola dan menangani hal-hal yang terkait dengan perencanaan, dan pengelolaan kinerja Perseroan secara menyeluruh, pengembangan bisnis, pemantauan kinerja anak usaha, serta hal-hal yang berhubungan dengan tata kelola dan kepatuhan, hukum, audit internal, pengendalian internal dan manajemen risiko. Responsible for managing matters related to planning and management of the Company's performance, business development, Monitoring the subsidiaries' performance, as well as matters related to governance and compliance, legal, internal audit, internal control and risk management.
Dian Sofia Andyasuri	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk mengelola dan menangani hal-hal yang terkait dengan penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, koordinasi antar anak perusahaan, pemantauan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan, serta hal-hal yang berhubungan dengan keuangan, perpajakan, akuntansi, prinsip-prinsip tata kelola, sumber daya manusia, keselamatan kerja dan ESG. Responsible for managing matters related to annual work plans and budgets, coordination among subsidiaries, monitoring efficiency and effectiveness of financial functions, as well as matters related to finance, taxation, accounting, principles of governance, human resources, occupational safety and ESG.
Iwan Fuad Salim	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk mengelola dan menangani hal-hal yang terkait dengan grup pembiayaan, merger&acquisition, komunikasi korporat, hubungan institusi keuangan, dan hubungan investor. Responsible for managing matters related to group financing, mergers& acquisitions, corporate communication, financial institution relations, and investor relations.

Wewenang Direksi

Guna menjalankan tugasnya secara efektif, Direksi diberikan kewenangan sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
2. Menyelenggarakan rapat Direksi setiap kali dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
3. Menyelenggarakan RUPS setiap kali dianggap perlu.
4. Menyusun laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan sebagai wujud pertanggungjawaban atas kepengurusan Perseroan.
5. Menyusun struktur organisasi Perseroan.

Piagam Direksi

Direksi Perseroan memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dalam melaksanakan perannya sebagai organ pengelolaan perusahaan. Piagam ini disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan. Piagam Direksi mengatur berbagai hal penting, antara lain tugas dan tanggung jawab anggota Direksi, struktur keanggotaan, masa jabatan, prosedur pengangkatan dan pemberhentian, independensi anggota Direksi, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi, pertanggungjawaban Direksi, serta persyaratan umum lainnya.

Rapat Direksi

Sesuai ketentuan dalam Piagam Direksi dan POJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat juga dapat diselenggarakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi dan dapat berlangsung apabila mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili. Selain rapat Direksi, Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah secara sirkuler tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan seluruh anggota Direksi telah diberitahu dan memberikan persetujuannya secara tertulis atas agenda yang diajukan ("Keputusan Sirkuler Direksi"). Pelaksanaan rapat Direksi dicatatkan dalam risalah rapat yang kemudian didokumentasikan oleh Perseroan.

Selama 2024, Direksi mengadakan 21 (dua puluh satu) kali rapat yang terdiri dari 9 (sembilan) rapat formal dan 12 (dua belas) rapat melalui Keputusan Sirkuler Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Authorities

To ensure an effective duty implementation, the Board of Directors has the authority to:

1. Represent the Company inside and outside of court.
2. Conduct meetings of the Board of Directors whenever deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.
3. Organize GMS whenever deemed necessary.
4. Prepare financial statements on periodical basis and annual report of the Company to reflect the accountability for the management of the Company.
5. Prepare the Company's organizational structure.

Board of Directors Charter

The Company's Board of Directors has a Charter that serves as a guideline for carrying out its role as the Company's management organ. The Charter is prepared in accordance with the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, OJK Regulations, IDX Regulations, and the Company's Articles of Association. It outlines key aspects such as the duties and responsibilities of the Board of Directors, membership structure, term of office, procedures for appointment and dismissal, independence of members, restrictions on holding concurrent positions, Board meetings, accountability, and other general requirements.

Board of Directors Meeting

Pursuant to the provisions of the Board of Directors Charter and POJK No. 33/2014, the Board of Directors shall hold meetings at least once a month. Meetings may also be convened at any time deemed necessary at the request of one or more Directors and can proceed if a majority of the Directors are present or represented. In addition to Board of Directors meetings, the Board is also required to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

The Board of Directors may also make valid decisions through a circular resolution without convening a meeting, provided all members of the Board of Directors have been notified and have given their written consent on the proposed agenda ("BOD Circular Resolution"). All meetings of the Board of Directors are documented in meeting minutes, which are subsequently archived by the Company.

Throughout 2024, the Board of Directors held 21 (twenty one) meetings, consisting of 9 (nine) times formal meeting and 12 (twelve) times through BOD Circular Resolution, with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Meetings of Board of Commissioners			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah rapat Total meetings	Jumlah kehadiran Attendance	Tingkat kehadiran Attendance rate	Jumlah rapat Total meetings	Jumlah kehadiran Attendance	Tingkat kehadiran Attendance rate
Ronald Sutardja	Direktur Utama President Director	21	21	100%	3	3	100%
Dian Sofia Andyasuri	Direktur Director	21	21	100%	3	3	100%
Iwan Fuad Salim*	Direktur Director	19	19	100%	3	3	100%

*Efektif menjabat sejak keputusan RUPSLB 18 April 2024 | Effective since the EGMS resolutions on April 18, 2024

Sementara itu, kehadiran Direksi pada RUPS telah disampaikan pada pembahasan mengenai RUPS di bab ini.

Meanwhile, the attendance of the Board of Directors at the GMS has been conveyed in the discussion about the GMS in this chapter.

Kebijakan Pelatihan dan Program Orientasi bagi Anggota Direksi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengikuti program pelatihan, workshop, dan seminar yang bertujuan meningkatkan kompetensi manajerial, pemikiran strategis, serta pemahaman terhadap tren industri. Pada tahun 2024, pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi meliputi:

Training Policy and Orientation Program for Members of the Board of Directors

The Company provides opportunities for the Directors to participate in ongoing training programs, workshops, and seminars aimed at enhancing managerial competencies, strategic thinking, and understanding of industry trends. In 2024, the following training sessions were attended by members of the Board of Directors:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Nama program Program	Lokasi Location
28 Februari – 1 Maret 2024 February 28 – March 1, 2024	Perseroan & National University of Singapore (NUS)	BUMA Explorer (dahulu Delta Explorer) BUMA Explorer (formerly Delta Explorer)	Jakarta
22 - 24 April 2024 April 22 - 24, 2024	Perseroan & National University of Singapore (NUS)	BUMA Explorer (dahulu Delta Explorer) BUMA Explorer (formerly Delta Explorer)	Singapura Singapore
30 Mei 2024 May 30, 2024	Klareco	International Media Training	Jakarta
26 November 2024 November 26, 2024	OJK-IDX	CEO Networking 2024 "Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business"	Jakarta

Selain program pelatihan, Perseroan juga menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan peran dan tanggung jawabn, memberikan gambaran komprehensif mengenai visi, misi, proses bisnis, kerangka tata kelola, dan kebijakan Perseroan. Pokok bahasan dalam program orientasi bagi anggota Direksi yang baru antara lain meliputi:

1. Strategi kebijakan, dan rencana kerja Perseroan.
2. Nilai-nilai, visi, dan misi Perseroan.
3. Struktur organisasi Perseroan.

In addition to training programs, the Company conducts an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. This program introduces roles and responsibilities, providing a comprehensive overview of the Company's vision, mission, business processes, governance framework, and policies. The topics being discussed in the orientation program for new members of Board of Directors include:

1. The Company's strategies, policies and work plans.
2. The corporate values, vision and mission.
3. The Company's organizational structure.

4. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
5. Kebijakan terkait tata kelola Perseroan yang baik.
6. Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
7. Program lainnya yang dianggap relevan.

Pada 2024, program orientasi diberikan kepada Bapak Iwan Fuad Salim yang baru bergabung sebagai anggota Direksi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Direksi dan Pertanggungjawaban Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dan memastikan operasionalnya berjalan sesuai dengan tujuan strategis dan kepentingan para pemangku kepentingan. Setiap tahun, Direksi wajib menyusun laporan menyeluruh yang menggambarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk kondisi, kinerja, dan kegiatan utama Perseroan selama tahun buku sebelumnya. Laporan pertanggungjawaban ini, yang disusun dalam bentuk Laporan Tahunan, menjadi catatan transparan atas kegiatan pengelolaan Direksi dan disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Pertanggungjawaban kepada RUPS mencerminkan kepatuhan Direksi terhadap prinsip GCG, memastikan seluruh kegiatan pengelolaan dilakukan dengan integritas, transparansi, dan akuntabilitas.

Dalam laporan tersebut juga disampaikan pelaksanaan tugas Direksi secara umum sepanjang 2024, yang mencakup antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja dan anggaran tahunan.
2. Menyusun dan melaksanakan strategi pengembangan bisnis secara konsolidasi untuk mencapai target Perseroan.
3. Memonitor pengelolaan keuangan, pelaksanaan strategi pengembangan bisnis dan investasi.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
6. Menyampaikan laporan kinerja keuangan Perseroan.
7. Memastikan dan mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.
8. Melaksanakan tugas rutin lainnya yang terkait dengan pengurusan Perseroan.

4. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors based on the articles of association and applicable laws and regulations in Indonesia.
5. Good corporate governance policy.
6. Internal control system and risk management.
7. Other programs deemed relevant.

In 2024, we held an orientation program for Mr. Iwan Fuad Salim who joined as member of the Company's Board of Directors.

Duty Implementation of the Board of Directors and Accountability of the Board of Directors

The Board of Directors carries the responsibility of managing the Company and ensuring its operations align with strategic goals and stakeholder interests. Each year, the Board must prepare a comprehensive report outlining its duties and responsibilities, highlighting the Company's condition, performance, and key activities for the preceding fiscal year. This accountability report, presented as an Annual Report, serves as a transparent record of the Board's management activities and is submitted to the GMS for approval. The accountability to the GMS reflects the Board's adherence to the principles of GCG, ensuring that all management activities are conducted with integrity, transparency, and accountability.

The report also includes a general overview of the Board of Directors' activities throughout 2024, which encompasses, among others:

1. Preparing and implementing an annual work plan and budget.
2. Developing and implementing consolidated business strategies to meet the Company's targets.
3. Monitoring financial management, the implementation of business development, and investment strategies.
4. Conducting and attending meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.
5. Holding both AGMS and EGMS in accordance with applicable legal regulations.
6. Submitting the Company's financial performance report.
7. Ensuring and overseeing the implementation of good corporate governance.
8. Carrying out other regular assignments relating to the management of the Company.

HUBUNGAN KERJA ANTARA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Working Relationship Between The Board of Directors and The Board Of Commissioners

Secara struktural, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran yang berbeda namun saling melengkapi dalam menjalankan tugas pengelolaan dan pengawasan terhadap Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip tata kelola, dan praktik bisnis terbaik. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan menjalin komunikasi yang terbuka untuk mendapatkan arahan serta masukan terkait aksi korporasi dan pengambilan keputusan strategis.

Dewan Komisaris memiliki akses terhadap informasi perusahaan yang komprehensif untuk mendukung kajian atas strategi korporasi yang diusulkan Direksi. Kajian ini dilakukan setidaknya sekali dalam setahun dan mencakup penilaian atas rencana bisnis serta rencana keuangan jangka panjang dan jangka pendek yang disiapkan oleh Direksi. Sebagai bentuk pengawasan, Dewan Komisaris memberikan saran yang konstruktif dan memantau implementasi strategi untuk memastikan keselarasan dengan tujuan Perseroan.

Structurally, the Board of Commissioners and the Board of Directors share distinct yet complementary roles in managing and supervising the Company in accordance with the prevailing laws, governance principles, and best business practices. In performing its duties, the Board of Directors function is under the supervision of the Board of Commissioners and maintains open communication to receive guidance and input on corporate actions and strategic decision-making.

The Board of Commissioners is granted access to comprehensive Company information, enabling thorough evaluation of corporate strategies proposed by the Board of Directors. These evaluations are conducted at least annually and include assessments of long-term and short-term business and financial plans prepared by the Board of Directors. As part of its oversight responsibilities, the Board of Commissioners provides constructive feedback and monitors the implementation of strategies to ensure alignment with the Company's objectives.

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policy on Performance Assessments of The Board Of Commissioners and The Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan, dilakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris. Penilaian ini dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme penilaian internal tahunan yang mempertimbangkan pencapaian kinerja Perseroan. Penilaian mencakup kinerja secara kolegial oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan kinerja secara individu dari masing-masing anggota. Hasil dari penilaian tersebut didokumentasikan dalam bentuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang kemudian disampaikan kepada RUPS.

Selain menetapkan prosedur penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan juga menetapkan kriteria berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris.
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi.
3. Tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pemantauan terhadap penerapan program-program ESG.
5. Pemantauan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
6. Tingkat kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi.

Board of Commissioners Performance Assessment

To enhance the quality of corporate governance and ensure the effectiveness of supervisory function within the Company, a performance assessment of the Board of Commissioners is conducted. The assessment is carried out by the Nomination and Remuneration Committee through an annual internal assessment mechanism, which takes into account the Company's performance achievements. The assessment covers both the collective performance of the Board of Commissioners as a whole and the individual performance of each member. The results of this assessment are documented in the Supervisory Report of the Board of Commissioners and subsequently presented to the GMS.

In addition to establishing the assessment procedures, the Company's Nomination and Remuneration Committee also sets the following criteria:

1. Implementation of duties and functions of each Commissioner.
2. The effectiveness of the Board of Commissioners' oversight to the Board of Directors.
3. The Company's regulatory compliance.
4. Monitoring the implementation of ESG programs.
5. Monitoring the implementation of good corporate governance principles.
6. The attendance rate at the Board of Commissioners meeting, as well as the joint meetings with the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja Direksi guna memastikan keselarasan dengan tujuan strategis dan standar tata kelola Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan setiap akhir tahun buku, berdasarkan pencapaian indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI) yang telah ditetapkan untuk masing-masing anggota Direksi. KPI tersebut disusun setiap awal tahun dan mencakup aspek-aspek penting seperti kinerja keuangan, efisiensi operasional, hasil investasi, kepatuhan terhadap prinsip GCG, serta pertumbuhan bisnis Perseroan. Proses penilaian mencakup evaluasi atas kinerja kolegial Direksi sebagai tim manajemen, serta kontribusi individu dari setiap anggota Direksi.

Berikut kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi pada 2024:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai anggaran dasar serta rencana kerja dan anggaran tahunan.
2. Pencapaian rencana strategis yang telah disetujui.
3. Penilaian kesehatan aspek keuangan dan operasional serta pencapaian target kinerja.

Performance Assessment of Board of Directors

The Board of Commissioners holds the responsibility of evaluating the performance of the Board of Directors to ensure alignment with the Company's strategic goals and governance standards. This assessment is conducted annually at the close of each fiscal year, based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) assigned to each Director. These KPIs, established at the beginning of each year, encompass critical dimensions such as financial performance, operational efficiency, investment outcomes, adherence to GCG principles, and the Company's business growth. The assessment process evaluates both the collective performance of the Board of Directors as a management team and the individual contributions of its members.

The following criteria were applied for the Board of Directors performance assessment in 2024:

1. Implementation of duties and responsibilities in accordance with the articles of association as well as the annual work plan and budget.
2. Realization of approved strategic plans.
3. Assessment of financial health and operational aspects and fulfillment of performance targets.

4. Kontribusi dalam aktivitas usaha Perseroan.
5. Komitmen untuk menjalankan program-program ESG.
6. Komitmen untuk menjalankan strategi transformasi bisnis menuju ekonomi rendah karbon.
7. Keselarasan antara kinerja dengan visi dan misi Perseroan.
8. Penerapan tata kelola yang baik.
9. Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Hasil penilaian kinerja 2024 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Atas hasil penilaian tersebut, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus melakukan pengawasan terhadap implementasi praktik tata kelola serta meningkatkan efektivitasnya secara keseluruhan.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Selama periode 2024, penilaian kinerja Direksi menunjukkan hasil yang baik dan telah memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan. Hal ini tercermin dari berbagai pencapaian rencana kerja Direksi, termasuk evaluasi dan koordinasi di setiap unit di bawah pengawasannya, serta rencana jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris menghargai kebijakan Direksi yang memprioritaskan kelancaran kinerja operasional anak usaha segmen pertambangan, yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan Grup. Keberhasilan dalam akuisisi dan investasi di 2024 menunjukkan komitmen kami terhadap tujuan Perseroan mendiversifikasi bisnis ke arah keberlanjutan.

4. Contribution to the Company's business activities.
5. Commitment to ESG program implementation.
6. Commitment to leading the business transformation strategies towards a low-carbon economy.
7. Alignment between performance and the Company's vision and mission
8. Implementation of good governance.
9. Compliance with the Company's policies and procedures as well as applicable laws and regulations.
10. Attendance at Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Performance Assessment Results

The 2024 performance assessment results indicated that the Board of Commissioners has effectively fulfilled its duties and responsibilities. Based on these assessment results, the Board of Commissioners is committed to continuously overseeing the implementation of governance practices and enhancing its overall effectiveness.

Board of Directors Performance Assessment Results

During the 2024 period, the performance assessment of the Board of Directors demonstrated good results, meeting the established evaluation criteria. This is reflected in the achievements of the Board of Directors' work plan, including evaluations and coordination across each unit under their oversight, as well as the Company's long-term plans. The Board of Commissioners appreciates the Directors' policy of prioritizing the smooth operational performance of the mining segment subsidiaries, which contribute the largest share of the Group's revenue. The success of acquisitions and investments in 2024 showed our commitment towards the Company's objectives to diversifying business towards sustainability.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

Sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite pendukung yang berada di bawah supervisinya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap komite melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara efektif.

Penilaian kinerja Komite Audit mencakup beberapa kriteria utama, termasuk tingkat kehadiran dalam rapat, integritas para anggotanya, kemampuan memahami visi, misi, dan rencana strategis Perseroan, serta komitmen terhadap implementasi GCG. Selain itu, efektivitas Komite Audit dalam memperkuat pengendalian internal, mengelola risiko, dan memberikan tinjauan serta pendapat independen yang menyeluruh atas laporan keuangan Perseroan juga menjadi fokus penilaian.

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi difokuskan pada kualitas rekomendasi yang diberikan terkait kebijakan dan struktur remunerasi, ketangguhan perencanaan suksesi, serta partisipasi aktif anggota dalam rapat. Kriteria ini mencerminkan peran penting komite dalam memastikan kepemimpinan yang kuat dan struktur remunerasi yang kompetitif di Perseroan.

Hasil penilaian kinerja tahun 2024 menunjukkan bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan efektif. Kontribusi komite terlihat dari mekanisme pengawasan yang semakin kuat, pengelolaan risiko yang lebih baik, dan kebijakan yang terstruktur dengan baik sesuai dengan tujuan strategis Perseroan.

Laporan dan rekomendasi yang telah disampaikan komite-komite tersebut meliputi antara lain:

Komite Audit

1. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik.
2. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.
3. Memberikan pendapat independen dan profesional terkait laporan keuangan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 dan laporan keuangan setiap kuartal di 2024.
4. Menghadiri pertemuan berkala dengan manajemen Perseroandan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko, antara lain membahas dan memberikan masukkan serta arahan mengenai rencana tahunan audit, pelaksanaan kegiatan audit internal dan pengawasannya di Perseroan, serta hasil pelaksanaan sistem whistleblowing Perseroan.

As part of its oversight responsibilities, the Board of Commissioners conducts regular assessments of the supporting committees under its supervision, specifically the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The assessments are carried out to ensure that each committee effectively executes its roles and responsibilities.

The performance assessment of the Audit Committee focuses on several key criteria, including attendance at meetings, the integrity demonstrated by its members, ability to comprehend the Company's vision, mission, and strategic plans, and commitment to support GCG implementation. In addition, the Audit Committee's effectiveness in strengthening internal controls, managing risk, and providing independent, thorough reviews and opinions on the Company's financial reports is also assessed.

The Nomination and Remuneration Committee assessment emphasizes the quality of recommendations provided on remuneration policies and structures, the robustness of succession planning initiatives, and members' active participation in meetings. These criteria reflect the Committee's key role in ensuring that the Company maintains a strong leadership and competitive remuneration framework.

This year performance assessment results indicate that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed good and effective duties. The contributions are evident in the improved oversight mechanisms, enhanced risk management, and well-structured policies that align with the Company's strategic objectives.

The reports and recommendations submitted by those committee included, among others:

Audit Committee

1. Evaluating the performance of Public Accountant/Public Accounting Firm.
2. Providing recommendations for the appointment of a Public Accountant/Public Accounting Firm for the financial year ended on December 31, 2024.
3. Providing independent and professional opinion with respect to the audited financial statements for financial year ending December 31, 2023 and the financial statements for each quarter in 2024.
4. Attending regular meetings with the Company's management and Internal Audit & Risk Management Unit, to discuss and provide guidance on internal audit plan and activities and the implementation of the Company's whistleblowing system.

Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Membantu memberikan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun.
2. Membahas dan memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan nominasi calon Direksi untuk diusulkan kepada RUPS, serta memberikan masukan untuk posisi manajerial.
4. Memberikan rekomendasi dan arahan terkait rencana Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program*/Program MESOP).

Nomination and Remuneration Committee

1. Assisting in providing performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the established benchmarks.
2. Discuss and provide recommendations on the remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding the nomination of candidates for the Board of Directors for proposing in the General Meeting of Shareholders, as well as providing input for managerial positions.
4. Providing recommendations and insights regarding the Company's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP).

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Direksi saat ini belum memiliki komite formal untuk membantu tugas manajemen, namun didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh Deputi Direktur. Unit-unit ini berperan penting dalam mencapai tujuan operasional dan strategis serta melaporkan kinerjanya secara berkala kepada Direksi. Pada tahun 2024, penilaian menunjukkan bahwa seluruh unit kerja telah melaksanakan tugasnya secara efektif, mencerminkan profesionalisme dan keselarasan dengan tujuan perusahaan.

Board of Directors Committees Assessment

The Board of Directors has yet established formal committees to assist with management responsibilities; however, its daily operations are supported by work units led by Deputy Directors. These units play a critical role in achieving operational and strategic objectives and report their performance to the Board of Directors regularly. In 2024, assessments indicated that all work units effectively fulfilled their responsibilities, demonstrating professionalism and alignment with corporate goals.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity of Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2024, Perseroan memastikan bahwa komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan serta telah mencerminkan keberagaman dari berbagai aspek, termasuk dengan mempertimbangkan keahlian/pengalaman, usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan. Komitmen ini terlihat pada aspek-aspek berikut:

As of December 31, 2024, the Company ensures that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has considered the Company's conditions and needs and has reflected diversity in areas such as expertise/experience, age, gender, and educational background. This commitment can be seen in the following aspects:

Pendidikan Education	Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan keahlian yang beragam, seperti Hukum, Ekonomi, Akuntansi dan Keuangan, Manajemen, Teknik Mesin, dan sebagainya. Each member of the Board of Directors and Board of Commissioners has different educational backgrounds and a range of expertise, such as Law, Economic, Accounting and Finance, Management, Mechanical Engineering, and others.
Kompetensi dan Pengalaman Kerja Competency and Work Experience	Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kompetensi dan pengalaman kerja yang beragam untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya, seperti industri jasa keuangan, teknologi, telekomunikasi, media, sumber daya alam, hingga infrastruktur. Each member of the Board of Directors and Board of Commissioners has diverse competencies and work experiences to support the duty implementation, such as the financial services, technology, telecommunications, media, natural resources, to infrastructure.
Usia Age	Usia anggota Direksi dan Dewan Komisaris berkisar antara 50-74 tahun. The age of members of the Board of Directors and Board of Commissioners ranges from 50-74 years.
Jenis Kelamin Gender	Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari eksekutif laki-laki dan perempuan, yang mencerminkan komitmen terhadap keberagaman gender. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors includes both male and female executives, reflecting a commitment to gender diversity.

Keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperkaya proses pengelolaan dengan memberikan perspektif yang lebih luas dalam pengambilan keputusan.

The diverse composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors enriches the management process by providing broader perspectives in decision-making.

Informasi lengkap mengenai keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

Further information on the diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policies on Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, serta Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas menetapkan prosedur dan kriteria pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Calon anggota dapat diajukan oleh pemegang saham mayoritas, anggota Dewan, atau sumber profesional lainnya yang memiliki kredibilitas, integritas, dan akuntabilitas tinggi. Setiap kandidat akan melalui proses seleksi terstruktur yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup penilaian kualifikasi, wawancara, dan rekomendasi. Hasil dari proses seleksi ini kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dijadikan dasar dalam menyusun rekomendasi dan pengajuan kandidat kepada RUPS guna memperoleh persetujuan atas pengangkatan atau pemberhentiannya.

Dalam proses nominasi, Dewan Komisaris mengutamakan prinsip keberagaman, non-diskriminasi, dan kesempatan yang setara, memastikan kandidat dinilai berdasarkan kualifikasi tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, maupun gender. Dewan Komisaris juga memastikan proses pencalonan dan pemilihan berjalan secara transparan sehingga pemegang saham dapat mengambil keputusan yang tepat melalui mekanisme RUPS.

Kebijakan Suksesi Direksi

Sebagai bagian dari proses nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan kebijakan suksesi bagi Direksi. Ditinjau secara berkala oleh Dewan Komisaris, kebijakan ini dirancang untuk mendukung pengembangan kepemimpinan dalam Perseroan guna memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Kebijakan suksesi Direksi meliputi langkah-langkah berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan seleksi terhadap kandidat anggota Direksi yang memiliki potensi, kemudian melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan pemenuhan persyaratan yang diatur dalam POJK No. 33/2014 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris melakukan kajian lebih lanjut terhadap kandidat anggota Direksi yang diusulkan, termasuk melakukan wawancara dan mengambil keputusan terkait kelayakan kandidat.

The Nomination and Remuneration Policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is formulated in accordance with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and the Board Charters.

Nomination Procedure

The Company's Nomination and Remuneration Committee is responsible for establishing procedures and criteria for the appointment of Commissioners and Directors' candidates, as outlined in the Company's Nomination and Remuneration Policy. Candidates for these positions may be proposed by majority shareholders, existing Board members, or other credible professional sources with proven integrity and accountability. Each candidate will go through a structured selection process carried out by the Nomination and Remuneration Committee, including qualification assessment, interviews, and recommendations. The result of this selection process will be submitted to the Board of Commissioners to be used as a basis for preparing recommendations and presenting candidates to the GMS for approval of their appointment or dismissal.

In nomination process, the Board of Commissioners emphasizes diversity, non-discrimination, and equal opportunity principles, ensuring candidates are assessed solely based on qualifications regardless of ethnicity, religion, race, intergroup, or gender. The Board ensures that the nomination and election process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is transparent, enabling shareholders to make informed decisions during the GMS on appointments or dismissals.

Board of Directors Succession Policy

As part of the nomination process, the Nomination and Remuneration Committee also establishes a succession policy for the Board of Directors. Reviewed periodically by the Board of Commissioners, this policy is designed to support leadership development within the Company, ensuring long-term business continuity. The succession policy for the Board of Directors includes the following steps:

1. The Nomination and Remuneration Committee will select candidates for member of the Board of Directors who have potential, evaluate and recommend those candidates to the Board of Commissioners as required in POJK No. 33/2014 and applicable laws and regulations.
2. Based on the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners conducts further review of the proposed candidates for the Board of Directors, including conducting interviews and making decisions regarding the candidates' eligibility

3. Kandidat yang terpilih melalui proses penilaian Dewan Komisaris selanjutnya diusulkan kepada RUPS untuk disetujui.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi

Perseroan memastikan kebijakan remunerasi yang adil dan transparan bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk penghargaan atas kontribusinya terhadap pertumbuhan dan kinerja Perseroan.

Prosedur penetapan remunerasi yang berlaku untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi mengenai remunerasi dengan mempertimbangkan peran, kinerja, dan kondisi keuangan.
2. Rekomendasi kemudian akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris mengajukan usulan besaran remunerasi kepada pemegang saham melalui mekanisme RUPST untuk mendapatkan persetujuan.
4. Setelah persetujuan, kewenangan untuk memberikan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris didelegasikan kepada Komisaris Utama.
5. Apabila terdapat penambahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun berjalan, penyesuaian remunerasi dilakukan secara proporsional.

Berikut struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024 dan 2023:

3. The selected candidate from the assessment result of the Board of Commissioners will then be proposed to the GMS for approval.

Remuneration Proposal and Stipulation Procedures

The Company ensures fair and transparent remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners as a form of of appreciation for their contributions to the Company's growth and performance.

The remuneration procedure applicable to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations regarding remuneration by considering the role, performance and financial conditions.
2. The recommendation will then be evaluated by the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners proposed the amount of remuneration to the shareholders through the AGMS mechanism for approval.
4. Upon approval, the authority to provide remuneration for members of the Board of Commissioners is delegated to the President Commissioner.
5. If there are additional members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the current year, the remuneration adjustment is carried out proportionally.

The following is the remuneration structure for the Boards in 2024 and 2023:

Dalam US$ penuh / In full US$

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	2024	2023
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salaries and Short-term Incentives	3.170.178	1.781.727
Imbalan pasca kerja Post-employment benefits	35.577	23.000
Jumlah **Total**	**3.205.755**	**1.804.727**

Besaran Remunerasi

Pada 2024, Dewan Komisaris berhak atas remunerasi sebesar US$686.937 atau setara dengan sekitar Rp10.474.579.982. Sementara itu, Direksi Perseroan berhak atas remunerasi sebesar US$1.117.790 atau setara dengan sekitar Rp17.044.341.052.

Informasi terkait remunerasi manajemen kunci lebih rinci disampaikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2024 pada Catatan 35 (d).

Total Amount of Remuneration

In 2024, the Board of Commissioners was entitled to remuneration of US$686,937 or equivalent to approximately Rp10,474,59,982. Meanwhile, our Board of Directors of the Company was entitled to remuneration of US$1,117,790 or equivalent to approximately Rp17,044,341,052.

Remuneration of the key management member is further detailed out in Note 35 (d) of the Company's 2024 Consolidated Financial Statements.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 (POJK 55/2015) dan POJK 33/2014.

Komite Audit mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui pelaksanaan penilaian yang profesional dan independen. Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, tugas utama Komite Audit adalah memastikan akurasi dan integritas pengungkapan laporan keuangan, mengawasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Per 31 Desember 2024, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) anggota. Komite ini dipimpin oleh seorang Ketua yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, sementara 2 (dua) anggota lainnya merupakan profesional independen dari pihak eksternal. Masa jabatan Komite Audit diselaraskan dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan tidak boleh melampaui periode tersebut. Anggota Komite dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Anggota Komite Audit Perseroan dalam hal ini telah memenuhi kriteria yang disyaratkan berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, mempunyai kompetensi dan pengalaman serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memahami laporan keuangan dan bisnis usaha Perseroan khususnya yang terkait dengan proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Memiliki minimal 1 (satu) anggota yang mempunyai latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan.
4. Sebagai pihak independen, antara lain tidak memiliki saham Perseroan, tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, serta tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners has established the Audit Committee in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 (POJK 55/2015) and POJK 33/2014.

The Audit Committee supports the supervisory function of the Board of Commissioners by providing professional and independent assessments. Reporting directly to the Board of Commissioners, the Committee's primary duties include ensuring the accuracy and integrity of financial disclosures, overseeing the implementation of internal control and risk management systems, and ensuring compliance with GCG principles and prevailing laws and regulations.

Structure, Membership, and Tenure

As of December 31, 2024, the Audit Committee consists of 3 (three) members. The Committee is chaired by an Independent Commissioner of the Company, while the other 2 (two) members are independent external professionals. The tenure of the Audit Committee is aligned with the term of the Board of Commissioners and may not exceed this duration. Members are eligible for reappointment for only 1 (one) additional term.

Members of the Company's Audit Committee have met the following requirements:

1. Have high integrity, competence and experience and are able to communicate well.
2. Understand the Company's financial statements and businesses, especially those relating to the audit process, risk management, and other laws and regulations.
3. Have at least 1 (one) member who has an educational background in accounting and finance.
4. As an independent party, among others, does not own the Company's shares, has no business relationship with the Company in the last 6 (six) months, and has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company.

The following is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode** Period
Nurdin Zainal	Ketua | Chairman	2023-2028	2
Willem Lucas Timmermans	Anggota | Member	2023-2028	1
Yani Bardan	Anggota | Member	2023-2028	1

NURDIN ZAINAL
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Beliau merupakan Komisaris Independen Perseroan. Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 012/DOID/BOC/VII/2023 tanggal 10 Juli 2023. Profil beliau tersedia di bab Profil Perusahaan sub-bab Profil Dewan Komisaris.	He is an Independent Commissioner of the Company. Appointed as Chairman of the Audit Committee pursuant to the Circular Decree of the Board of Commissioners No. 012/DOID/BOC/VII/2023 dated July 10, 2023. His profile is presented in the Company Profile chapter under Profile of the Board of Commissioners.

WILLEM LUCAS TIMMERMANS
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Umur Age	61 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Citizenship	Belanda	Netherlands
Domisili Domicile	Thailand	
Periode Jabatan Term of Office	2023-2028	2023-2028
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Administrasi Bisnis dan Ekonomi, Hanze University Groningen, Belanda • Magister Ekonomi Bisnis dan Pembiayaan, State University Groningen, Belanda	• Bachelor of Business Administration and Economics, Hanze University Groningen, Netherlands • Master of Business Economics and Financing, State University Groningen, Netherlands
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 012/DOID/BOC/ VII/2023 tanggal 10 Juli 2023.	Circular Resolutions of Board of Commissioners No. 012/DOID/ BOC/VII/2023 dated July 10, 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Independent Non-Executive Director, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka • Ketua Komite Audit, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka • Ketua Komite Related Parties Transactions Review, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka • Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka • Anggota Komite Investasi, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka • Anggota Komite Audit, PT LinkNet Tbk, Indonesia	• Independent Non-Executive Director, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka • Chairman of Board Audit Committee, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka • Chairman of Related Parties Transactions Review Committee, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka • Member of Nomination and Remuneration Committee, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka • Member of Board Risk and Compliance Committee, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka • Member of Board Investment Committee, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka • Member of Board Audit Committee, PT LinkNet Tbk, Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	Willem L. Timmermans memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang keuangan, akuntansi, ekonomi, dan telekomunikasi. Sebelumnya beliau bekerja untuk PT XL Axiata Tbk, PT Telkomsel, Bakrie Group dan Royal Dutch Telecom di mana beliau menduduki sejumlah posisi strategis.	Willem L. Timmermans has over 35 years of experience in finance, accounting, economics, and telecommunication industry. Previously, he worked for PT XL Axiata Tbk, PT Telkomsel, Bakrie Group and Royal Dutch Telecom to serve several strategic positions.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	No affiliation with the main shareholders nor members of Board of Commissioners and Board of Directors.

YANI BARDAN
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Umur Age	48 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	
Periode Jabatan Term of Office	2023-2028	2023-2028
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Indonesia • Certified Chartered Accountant dan Certified Public Accountant Indonesia	• Bachelor's degree in Accounting, Tarumanagara University, Indonesia • Indonesian Certified Chartered Accountant and Certified Public Accountant
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 012/ DOID/BOC/ VII/2023 tanggal 10 Juli 2023.	Circular Resolutions of Board of Commissioners No. 012/DOID/ BOC/VII/2023 dated July 10, 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Anggota Komite Audit, PT Lippo Karawaci Tbk	• Member of Audit Committee, PT Lippo Karawaci Tbk
Pengalaman Kerja Work Experience	Yani Bardan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang akuntansi dan keuangan pada berbagai industri. Beliau memulai kariernya di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan (Baker Tilly International) dan PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia.	Yani Bardan has established over 20 years of experience in accounting and finance across industries. He began his professional career at Public Accounting Firm of Johan Malonda & Partners (Baker Tilly International) and PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	No affiliation with the main shareholders nor members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas pengungkapan laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi untuk disetujui oleh Dewan Komisaris atas laporan keuangan yang akan disampaikan kepada publik dan regulator.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa audit.
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh kantor akuntan publik/akuntan publik.
6. Mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik.
7. Melakukan penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan fungsi audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut atas temuan audit internal.
8. Menelaah objektivitas dan independensi unit audit internal.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

1. Review the disclosure of the Company's financial statements and financial information.
2. Provide recommendations for approval from the Board of Commissioners on financial statements to be released to the public and regulators.
3. Review the Company's regulatory compliance relating to its activities.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of public accountant based on independence, scope of assignment and audit service fees.
5. Evaluate the implementation of audit services on annual financial information by public accounting firms/public accountants.
6. Hold meetings/discussions with Public Accountants.
7. Assess the effectiveness of the implementation of internal audit function activities and supervise the implementation of follow-up on internal audit findings.
8. Review the objectivity and independence of the internal audit unit.

9. Memantau aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal oleh Direksi.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
11. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
13. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk mengakses informasi dan data Perseroan yang diperlukan guna menjalankan fungsi pengawasannya secara efektif. Sesuai dengan mandatnya, Komite Audit dapat berkomunikasi langsung dan bekerja sama dengan fungsi Audit Internal serta fungsi manajemen lainnya. Selain itu, apabila diperlukan, Komite Audit berwenang untuk meminta bantuan dari pihak independen eksternal guna memastikan pelaksanaan tugasnya berjalan secara optimal.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi independensi, memiliki integritas, dan bersikap mandiri dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit serta sesuai dengan POJK 55/2015. Independensi Komite Audit juga tercermin dari latar belakang anggota yang merupakan profesional independen, tidak memiliki afiliasi dengan Direksi, Komisaris, atau pemegang saham utama, bebas dari kepentingan pribadi, tidak memiliki saham di Perseroan, serta tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melakukan fungsinya berdasarkan Piagam Komite Audit, yang mengatur tugas, tanggung jawab, wewenang, dan struktur untuk menciptakan pengawasan yang efektif dan efisien. Piagam ini mencakup berbagai aspek, seperti keanggotaan dan komposisi, fungsi, tugas dan kewenangan, lingkup pekerjaan, kode etik, serta prosedur rapat.

Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti pelatihan dan kegiatan lainnya guna meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan informasi yang relevan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada 2024, anggota Komite Audit telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

9. Monitor the implementation of risk management and internal control by the Board of Directors.
10. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest.
11. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners.
12. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
13. Carry out special duties assigned by the Board of Commissioners.

To support the execution of its duties and responsibilities, the Audit Committee is granted the authority to access Company information and data necessary for performing its oversight function effectively. In line with its mandate, the Audit Committee has the ability to communicate directly and collaborate with the Internal Audit function and other management functions. In addition, when deemed necessary, the Audit Committee is authorized to seek assistance from independent external parties to ensure the effective execution of its responsibilities.

Audit Committee Independence Statement

The Company ensures that all members of the Audit Committee are committed to upholding independence, maintaining integrity, and exercising independency in carrying out duties and responsibilities as outlined in the Audit Committee Charter and in compliance with POJK 55/2015. The independence of the Audit Committee is further demonstrated by the professional and independent backgrounds of members, who have no affiliations with Directors, Commissioners, or major shareholders, no personal interests, no ownership of the Company's shares, and no business relationships with the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee functions under the guidance of its Charter, which defines duties, responsibilities, authority, and structure to ensure effective and efficient oversight. The Charter covers various aspects, including membership and composition, functions, duties and authorities, scope of work, code of ethics, and meeting procedures.

Audit Committee Competency Development

The Company provides opportunities for Audit Committee members to participate in training and other activities designed to enhance competencies, knowledge, and access to relevant information that supports the execution of duties and responsibilities. In 2024, the following training programs were attended by members of the Audit Committee:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan Training Activities	Lokasi Location
25 Juli 2024 July 25, 2024	CXOCIETY	3rd Annual Future CFO Conference "Delivering Outcomes"	Jakarta
4 September 2024 September 4, 2024	BCA	BCA Wealth Summit 2024	Jakarta

Penyelenggaraan Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, Komite Audit Perseroan wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Penyelenggaraan rapat tersebut dianggap sah apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.

Selama 2024, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan 11 (sebelas) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

As stated in the Audit Committee Charter and POJK 55/2015, the Company's Audit Committee shall hold meetings at least once in 3 (three) months. The meetings are considered valid if attended by more than ½ (half) of the total members.

Throughout 2024, the Company's Audit Committee has held 11 (eleven) meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Nurdin Zainal	Ketua Chairman	11	8	73%
Willem Lucas Timmermans	Anggota Member	11	11	100%
Yani Bardan	Anggota Member	11	11	100%

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada 2024, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan berikut:

1. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengungkapan laporan keuangan auditan tahun buku 2023 dan laporan keuangan triwulanan periode 2024.
2. Mengadakan rapat dengan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk pembahasan laporan audit tahun buku 2023, laporan audit triwulan pertama dan ketiga 2024, serta rencana audit tahun buku 2024.
3. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam melaksanakan audit tahun buku 2023.
4. Melakukan penilaian kinerja dan efektivitas pelaksanaan audit serta menyusun laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit untuk tahun buku 2023.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan tahun buku 2024.
6. Menelaah efektivitas pelaksanaan program kerja audit internal.

Audit Committee Activity Report

In 2024, the Audit Committee has carried out the following activities:

1. Reviewed and provided recommendations to the Board of Commissioners on the disclosures of audited financial statements for the 2023 financial year and quarterly financial statements for the period of 2024.
2. Held a meeting with Public Accounting and/or Public Accountant Firm to discuss the audited report for the 2023 financial year, the audited report of the first and third quarter of 2024, and the audit plans for the 2024 financial year.
3. Evaluated the independence and objectivity of public accountant and public accounting firm during the audit for the 2023 financial year.
4. Assessed the performance and effectiveness of audit implementation and prepared the Audit Committee's assessment report on audit services for the 2023 financial year.
5. Recommended the appointment of public accountant and/or public accounting firm for the financial year audit of 2024 to the Board of Commissioners.
6. Reviewed the effectiveness of the internal audit work program.

7. Mengkaji, mengevaluasi, dan memberi masukan terhadap kebijakan dan efektivitas pengendalian internal, profil risiko, dan manajemen risiko.
8. Melakukan rapat rutin dengan audit internal, menelaah temuan audit dan memonitor tindak lanjut rekomendasi perbaikan atas temuan audit tersebut oleh Manajemen.

Komite Audit telah menyampaikan rekomendasi yang independen dan profesional kepada Dewan Komisaris terkait kepatuhan audit internal dan manajemen risiko, proses audit eksternal, pelaporan keuangan, serta hal-hal relevan lainnya. Berdasarkan kajian yang komprehensif, Komite menyimpulkan bahwa seluruh kegiatan telah dikelola secara efektif dan tidak terdapat hal-hal signifikan yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

7. Assessed and provided feedback on the policies and effectiveness of internal control, risk profile, and risk management.
8. Held regular meetings with the internal audit unit, to review audit findings and monitor the implementation of follow-up recommendations for improvement.

The Audit Committee has provided independent and professional recommendations to the Board of Commissioners on matters related to internal audit and risk management compliance, external audit processes, financial reporting, and other relevant issues. Based on a comprehensive review, the Committee concludes that all activities have been managed effectively, and no significant issues warrant disclosure in this Annual Report.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 (POJK 34/2014). Diangkat dan diberhentikan langsung oleh Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas mendukung pelaksanaan peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan.

Tugas Komite meliputi perumusan kebijakan untuk memastikan bahwa komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sudah tepat dan didukung oleh individu dengan latar belakang pendidikan serta pengalaman yang beragam sehingga dapat berkontribusi pada kemajuan Perseroan. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas memberikan rekomendasi dan opini profesional kepada Dewan Komisaris terkait prosedur penentuan, struktur, dan paket remunerasi yang sesuai bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, guna memastikan keselarasan dengan tujuan strategis Perseroan.

The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee in line with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 (POJK 34/2014). Appointed and dismissed directly by the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with supporting the Board of Commissioners in its supervisory role.

The Committee's responsibilities include formulating policies to ensure that the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is appropriately structured and supported by individuals with diverse educational and professional backgrounds, contributing to the Company's growth and development. In addition, the Nomination and Remuneration Committee provides professional recommendations and opinions to the Board of Commissioners regarding the procedures, structure, and remuneration packages for the Board of Directors and the Board of Commissioners, ensuring alignment with the Company's strategic objectives.

Struktur, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Per 31 Desember 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, yang 2 (dua) orang anggotanya merupakan Komisaris Independen.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Structure, Membership, and Term of Office

As of December 31, 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee consisted of 3 (three) members, of which 2 (two) members are Independent Commissioners.

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position	**Dasar Hukum Penunjukkan** Legal Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office	**Profil** Profile
Hamid Awaluddin	Ketua Chairman	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 010/DOID/ BOC/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022 Board of Commissioners Decree No. 010/DOID/ BOC/X/2022 dated October 10, 2022	2023-2028	Dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini. Presented in the Chapter of Company Profile of this Annual Report
Peter John Chambers	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Ashish Gupta	Anggota Member	Komisaris Commissioner			

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Secara umum, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Terkait Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi, kebijakan dan kriteria nominasi, dan program pengembangan kompetensi untuk anggota Komisaris dan Direksi.

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has general duties and responsibilities as follows:

Nomination-related Duties:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the composition, policies and nomination criteria, and competency development programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

2. Membantu Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja terhadap anggota Direksi dan anggota Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

3. Menentukan kriteria untuk mengidentifikasi, menilai dan mengusulkan kandidat anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Terkait Remunerasi:

1. Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

2. Membantu Dewan Komisaris terkait paket remunerasi berdasarkan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh Komite dilakukan secara adil, profesional, independen, objektif, serta bebas dari segala bentuk intervensi, sejalan dengan peraturan yang berlaku.

Anggota Komite yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak secara independen. Sementara itu, anggota Komite lainnya memenuhi kriteria independensi dengan tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau sebagai pihak yang menduduki posisi manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC *Charter*) yang menjadi landasan kerja dalam menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya untuk mendukung tugas Dewan Komisaris. Piagam tersebut mencakup pengaturan mengenai struktur keanggotaan dan masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, prosedur rapat, serta mekanisme pelaporan. Perseroan secara berkala meninjau isi Piagam dan memperbaruinya apabila diperlukan untuk memastikan relevansi serta kesesuaiannya dengan praktik tata kelola terbaik.

2. Assist the Board of Commissioners in assessment the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on predetermined criteria.
3. Determine the criteria for identifying, assessing and proposing eligible candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners for obtaining GMS' approval.

Remuneration-related Duties:

1. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for obtaining GMS' approval.
2. Assist the Board of Commissioners on formulation of remuneration packages based on the performance assessment of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Statement of Independence

The Nomination and Remuneration Committee is committed to carrying out its duties and responsibilities professionally and independently, in compliance with prevailing laws and regulations. All actions and decisions made by the Committee are conducted fairly, professionally, independently, and objectively, free from any external interference, and in strict adherence to prevailing regulations.

Independent members of the Committee have no affiliations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders that could compromise their ability to act independently. Other committee members also meet independence criteria, as they are not members of the Board of Directors or individuals in managerial positions under the Directors in charge of human resources.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee functions based on the Nomination and Remuneration Committee Charter (NRC Charter), which serves as a framework for executing its roles, duties, and responsibilities to support the functions of the Board of Commissioners. The NRC Charter outlines the structure of membership and terms of office, roles and responsibilities, meeting procedures, and reporting mechanisms. The Company periodically reviews the content of the Charter and updates as necessary to ensure its relevance and alignment with governance best practices.

Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 2024, tidak terdapat program pelatihan atau pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development Activities

In 2024, members of the Nomination and Remuneration Committee did not participate in training or competency development programs.

Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai ketentuan POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib untuk melakukan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat bulan). Penyelenggaraan rapat sah dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah keseluruhan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selama 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 1 (satu) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Pursuant to POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee shall hold meetings at least once in 4 (four) months. The meeting can be held if attended by more than ½ (half) of the total members of the Nomination and Remuneration Committee.

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 1 (one) meetings with the following attendance:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Hamid Awaluddin	Ketua Chairman	1	1	100%
Peter John Chambers	Anggota Member	1	1	100%
Ashish Gupta	Anggota Member	1	1	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Mengkaji, menilai, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap kandidat yang dinominasikan manajemen untuk diajukan dan disetujui oleh pemegang saham di dalam RUPST.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dan paket remunerasi dari masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kinerja yang dicapai.
3. Menyampaikan rekomendasi atas usulan remunerasi Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
4. Menelaah dan membahas program Long Term Incentives Plan.

Nomination and Remuneration Committee's Activity Report

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out activities as parts of the implementation of its duties and responsibilities, as follows:

1. Reviewed, assessed, and provided recommendations to the Board of Commissioners on candidates nominated for management position to be proposed for approval by shareholders at the AGMS.
2. Assisted the Board of Commissioners in assessing the performance and remuneration package for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the achievements.
3. Submitted recommendations on the Board of Commissioners' remuneration for obtaining GMS' approval.
4. Reviewed and discussed the Long Term Incentives Plan program.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Penunjukan Sekretaris Perusahaan dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK 35/2014), yang mewajibkan perusahaan publik memiliki fungsi sekretaris perusahaan. Peran strategis ini berperan penting dalam memastikan komunikasi dan koordinasi yang efektif antara organ perusahaan dan pemangku kepentingan eksternal, termasuk lembaga pemerintah maupun non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

Bertanggung jawab langsung kepada Direksi, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Berikut profil Sekretaris Perusahaan:

The appointment of the Corporate Secretary is carried out in compliance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 (POJK 35/2014), which requires public companies to establish a corporate secretary function. This strategic role is integral to ensuring effective communication and coordination between the Company's governing organs and external stakeholders, including government and non-government institutions, shareholders, and other capital market participants.

Directly reporting to the Board of Directors, the Corporate Secretary is appointed and dismissed pursuant to the decree of the Board of Directors. Below is the profile of the Corporate Secretary:

Olga Oktavia Patuwo
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Umur Age	57 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana di bidang keuangan dari Texas Christian University, Amerika Serikat	Bachelor's degree in Finance from Texas Christian University, USA
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 001/DOID/SKDir/V/2017 tanggal 8 Mei 2017	Board of Directors' Decree No. 001/DOID/SKDir/V/2017 dated May 8, 2017
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada	None
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2016, Olga Patuwo pernah menjabat sebagai Manager Corporate Affairs di PT Samudra Energy, Sekretaris Perusahaan di PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk, dan Senior Manager divisi Investor Relations pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN/IBRA). Beliau mengawali kariernya sebagai asisten manager divisi Financial Control dan Corporate Secretary pada PT Bank Tiara Asia Tbk.	Prior to joining the Company in 2016, Olga Patuwo served as a Corporate Affairs Manager at PT Samudra Energy, Corporate Secretary at PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk, and Senior Manager of Investor Relations at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). She began her professional career as assistant manager of Financial Control division and Corporate Secretary at PT Bank Tiara Asia Tbk.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan di bidang pasar modal.

Scope of Duties and Responsibilities

Our Corporate Secretary is mandated with the following duties and responsibilities:

1. Monitor the developments of capital market and ensure the Company's regulatory compliance, in particular with the capital market regulations.

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
   b. Penyampaian laporan kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu melalui fasilitas *e-reporting*.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, serta rapat-rapat komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, serta pemangku kepentingan lainnya.
5. Mengelola daftar kepemilikan saham.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang relevan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta untuk menambah wawasan. Pada 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan sosialisasi sebagai berikut:

2. Provide feedbacks to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in term of compliance with the capital market rules and regulations.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the corporate governance implementation, which includes:
   a. Information disclosure to the public, including ensuring the availability of information on the Company's website.
   b. Timely submission of reports to capital market authorities through the e-reporting facilities.
   c. Organizing and documenting the GMS.
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as well as meetings of committees under the Board of Commissioners.
4. Serve as a liaison between the Company and shareholders, capital market authorities, and other stakeholders.
5. Manage shareholders register.
6. Maintain the confidentiality of corporate documents, data and information, except in order to comply with laws and regulations.

Corporate Secretary Competency Development

The Company provides opportunities for the Corporate Secretary to attend relevant education and/or training activities, which will support the implementation of duties and responsibilities and to enrich insights. In 2024, the Corporate Secretary has participated in several training and socialization activities, as follows:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Training Activities

Tanggal Date	**Penyelenggara** Organizer	**Kegiatan Pelatihan** Training Activities	**Lokasi** Location
29 Januari 2024 January 29, 2024	Kustodiian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Sosialisasi Penggunaan eASY.KSEI Socialization of the use of eASY.KSEI	Virtual
31 Januari 2024 January 31, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market	Virtual
3 Juni 2024 June 3, 2024	KSEI	Sosialisasi Peraturan KSEI No. VID Socialization KSEI Regulation No. VID	Virtual
13 Juni 2024 June 13, 2024	OJK	Sosialisasi POJK 26/2023, POJK 29/2023, POJK 4/2024 Socialization of POJK 26/2023, POJK 29/2023, POJK 4/2024	Virtual
22 Juli 2024 July 22, 2024	Perseroan The Company	Macroeconomics & Industry Outlook Seminar	Intercontinental Hotel
10 September 2024 September 10, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Seminar POJK 29/2016 & POJK 14/2022	Virtual
17 September 2024 September 17, 2024	ICSA	Webinar: What Investors Want from Sustainability Reports?	Virtual
15 Oktober 2024 October 15, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Seminar POJK Keterbukaan Informasi Disclosure of Information (POJK 30/2015) & POJK 4/2024	Virtual
5 November 2024 November 5, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Seminar POJK 9/2023 & SEOJK 18/2023	Virtual
28 November 2024 November 28, 2024	ICSA	Webinar Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities	Virtual

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Training Activities

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan Training Activities	Lokasi Location
29 November 2024 November 29, 2024	ICSA	Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka Deepening POJK No. 15/POJK.04/2022 concerning Stock Split and Stock Merger by Public Company	Virtual
3 Desember 2024 December 3, 2024	AEI	POJK Aksi Korporasi | POJK Corporate Action (POJK 15/2022 & POJK 29/2023)	Virtual

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil sebagai pemenuhan peraturan pasar modal secara tepat waktu, termasuk memastikan ketersediaan informasi tersebut pada situs web Perseroan.
2. Bekerja sama dengan Komunikasi Korporat dan Hubungan Investor, menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada 21 Juni 2024 serta RUPSLB pada 18 April 2024.
3. Bekerja sama dengan Komunikasi Korporat dan Hubungan Investor, mengoordinasikan penyelenggaraan Paparan Publik pada 10 Desember 2024.
4. Mempersiapkan dan mendokumentasikan risalah rapat, akta, ringkasan laporan pelaksanaan, dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik.
5. Mempersiapkan dan mendokumentasikan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite di bawah Dewan Komisaris.
6. Menyusun Laporan Tahunan 2023.
7. Menyampaikan laporan keuangan akhir tahun dan laporan keuangan berkala lainnya secara tepat waktu kepada publik dan pihak otoritas.
8. Memberikan masukan dan penjelasan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit mengenai peraturan pasar modal, dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan tersebut.
9. Mengoordinasikan tata cara pembayaran dividen.
10. Membangun hubungan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan dan otoritas pasar modal.
11. Menghadiri seminar atau sosialisasi terkait peraturan pasar modal.
12. Membuat dan/atau menelaah persetujuan korporasi bilamana diperlukan.
13. Membuat dan/atau menelaah dan menyampaikan laporan keterbukaan informasi kepada publik dan pihak otoritas untuk pemenuhan regulasi.
14. Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek untuk memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham berjalan dengan baik.
15. Berkoordinasi dengan notaris publik untuk membuat akta Perseroan, bilamana diperlukan.

Corporate Secretary Activities Report

During 2024, the Corporate Secretary has carried out activities as part of implementation of duties and responsibilities, as follows:

1. Prepared and delivered a timely regular reports and incidental reports as compliance with capital market regulations, including ensuring the availability of such information on the Company's website.
2. Worked closely with Corporate Communication and Investor Relations to conduct the AGMS and EGMS on June 21, 2024, and the EGMS on April 18, 2024.
3. Worked closely with the Corporate Communication and Investor Relations, to coordinate a Public Expose on December 10, 2024.
4. Prepared and documented minutes of meeting, deeds, summary reports, and other matters related to the implementation of the GMS and Public Expose.
5. Prepared and documented meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners.
6. Prepared the 2023 Annual Report.
7. Submitted a timely year-end financial statements and other periodic financial statements to the public and authorities.
8. Provided feedbacks and details to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee regarding capital market regulations, and ensured the Company's compliance with those regulations.
9. Coordinated procedures for dividend payment.
10. Maintained an effective communication with the stakeholders and capital market authorities.
11. Attended seminars or socialization regarding capital market regulations.
12. Prepared and/or reviewed the corporate approvals when necessary.
13. Prepared and/or reviewed and delivered reports on information disclosures to the public and authorities for regulation compliance.
14. Coordinated with the Securities Administration Bureau to ensure a proper administration of the shareholder list.
15. Coordinated with public notary to prepare the Company's deed, when necessary.

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations

Investor merupakan pemangku kepentingan utama yang memiliki peran strategis dalam memastikan keberlanjutan usaha Perseroan. Dengan menyadari peran tersebut, Perseroan memberikan perhatian besar pada pengelolaan hubungan dengan investor dan pemangku kepentingan lainnya guna menjaga kepercayaan mereka terhadap prospek pertumbuhan dan penciptaan nilai jangka panjang Perseroan.

Investors are key stakeholders whose contributions are instrumental in ensuring the Company's business sustainability. Recognizing their critical role, the Company places significant emphasis on managing relationships with investors and other stakeholders to maintain their trust in the Company's long-term growth and value creation potential.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan telah membentuk fungsi Hubungan Investor. Unit ini bertanggung jawab untuk membangun dan menjaga komunikasi serta hubungan konstruktif dengan investor, calon investor, pemegang saham, pemegang obligasi, broker institusi, manajer investasi, dan analis.

To foster this commitment, the Company has established an Investor Relations function. This Unit is tasked with developing and maintaining constructive communication and relationships with investors, potential investors, shareholders, bondholders, institutional brokers, investment managers, and analysts.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Hubungan Investor memastikan penyampaian informasi yang transparan, komprehensif, dan tepat waktu. Pendekatan ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami secara jelas kinerja operasional dan keuangan Perseroan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan investasi yang tepat. Strategi komunikasi yang diterapkan bersifat proaktif, memanfaatkan berbagai saluran seperti paparan publik, presentasi perusahaan, earning call, road show, siaran pers, newsletter, dan laporan-laporan lainnya. Hubungan Investor juga secara aktif berpartisipasi dalam konferensi dan forum investor domestik maupun internasional untuk meningkatkan interaksi dan visibilitas.

In carrying out its mandate, Investor Relations ensures that information is communicated transparently, comprehensively, and promptly. This approach enables stakeholders to gain a clear understanding of the Company's operational and financial performance, providing the basis for well-informed investment decisions. Proactive communication strategies are implemented, utilizing diverse channels such as public presentations, corporate briefings, earnings calls, roadshows, press releases, newsletters, and other reports. The function also actively engages in domestic and international investor conferences and forums to enhance engagement and visibility.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh pemegang saham memiliki akses yang adil, setara, transparan, konsisten, dan tepat waktu terhadap informasi yang relevan.

The Company is committed to ensuring that all shareholders have equitable access to accurate, consistent, transparent, and timely information.

Fungsi Hubungan Investor dipimpin oleh Kepala Hubungan Investor, yang profilnya dijelaskan berikut ini:

The Investor Relations function is led by the Head of Investor Relations, whose profile is outlined below:

Christy Kusumaatmaja
Kepala Hubungan Investor
Head of Investor Relations

Umur Age	40 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan • Magister Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung	• Bachelor's of Economic degree in Management from Universitas Katolik Parahyangan • Master of Business Administration from Institut Teknologi Bandung

Pengalaman Kerja Work Experience	Beliau mengawali kariernya di bidang perbankan korporasi sebelum beralih ke peran hubungan investor dan sekretaris perusahaan, dengan pengalaman di berbagai industri, termasuk properti, media, telekomunikasi, dan ritel. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menduduki posisi penting di organisasi terkemuka seperti PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), PT Indosat Tbk (ISAT), dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL). Terakhir, ia menjabat sebagai Head of Investor Relations dan Corporate Secretary di PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (ACES).	She started her career in corporate banking prior to shifting to investor relations and corporate secretary roles, with experience in various industries, including property, media, telecommunications, and retail. Prior to joining the Company, she held key positions in reputable companies such as PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), PT Indosat Tbk (ISAT), and PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL). Lastly, she served as Head of Investor Relations and Corporate Secretary at PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (ACES).

Pelaksanaan Tugas Hubungan Investor

Pada 2024, fungsi Hubungan Investor telah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan lingkup tugasnya, sebagai berikut:

1. Memonitor, mengelola, dan menganalisis perkembangan pasar modal, tren industri, data operasional, data finansial, dan kinerja saham Perseroan.
2. Menyusun dan mengembangkan strategi komunikasi dan mengelola hubungan dengan para investor, analis, dan komunitas investasi pasar modal.
3. Bersama dengan Komunikasi Korporat, mengoordinasikan penyelenggaraan Paparan Publik.
4. Menyelenggarakan berbagai kegiatan pertemuan dengan para analis dan investor.
5. Memberikan masukan dan saran kepada Direksi berdasarkan laporan investor dan analis pasar modal mengenai Perseroan.
6. Berpartisipasi dalam konferensi investor, seminar, dan one-on-one meeting yang diselenggarakan oleh investment bank dan/atau perusahaan sekuritas.
7. Mempublikasikan berbagai laporan Perseroan kepada para investor dan analis antara lain laporan produksi bulanan, newsletter (setiap kuartal), dan rilis berita.

Selama 2024, Hubungan Investor telah mengomunikasikan dan menyediakan informasi terkini kepada para investor dan pelaku pasar yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri melalui kegiatan berikut:

Investor Relations Activities Report

In 2024, the Investor Relations function has carried out activities related to its scope of duties, as follows:

1. Monitored, managed, and analyzed capital market developments, industry trends, operational data, financial data, and the Company's stock performance.
2. Developed and built communication strategies and managed relationships with investors, analysts, and the capital market investment community.
3. Together with Corporate Communications, organized the Public Expose.
4. Organized various meetings with analysts and investors.
5. Provided feedbacks and advices to the Board of Directors based on the reports from investors and capital market analysts about the Company.
6. Participated in investor conferences, seminars, and one-on-one meeting organized by investment banks and/or securities companies.
7. Published the Company's reports to investors and analysts, among others, monthly production reports, quarterly newsletters, and company presentation.

During 2024, the Investor Relations has communicated and provided the latest information to investors and market communities, both domestic and overseas, through the following activities:

Kegiatan Activities	**Frekuensi** Frequency
Paparan Publik | Public Expose	1
Rapat Analis | Analyst Meeting	2
NDR & Investor Conferences	2
One-on-One Meetings (virtual & calls)	37
Publikasi Newsletter | Newsletter Publication	2
Publikasi Laporan Produksi | Production Report Publication	4
Publikasi Company Presentation | Company Presentation Publication	1

KOMUNIKASI KORPORAT
Corporate Communication

Selain Hubungan Investor, Perseroan telah membentuk fungsi Komunikasi Korporat untuk memimpin pengembangan, pelaksanaan, dan pengelolaan strategi komunikasi internal dan eksternal. Fungsi ini memastikan bahwa seluruh aktivitas komunikasi korporasi selaras secara strategis dengan tujuan dan sasaran bisnis Perseroan.

Fungsi Komunikasi Korporat memiliki peran penting dalam membentuk dan menjaga citra serta reputasi positif Perseroan. Selain itu, fungsi ini bertanggung jawab untuk menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan utama serta mengoordinasikan aktivitas komunikasi di seluruh organisasi. Lingkup tanggung jawabnya mencakup perancangan dan pelaksanaan rencana komunikasi, penyusunan dan penyempurnaan materi komunikasi, pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan seperti media, pelanggan, dan masyarakat luas, serta pengelolaan komunikasi eksternal.

Lebih lanjut, fungsi ini juga mengawasi pengelolaan platform media sosial dan komunikasi digital Perseroan, mengembangkan serta melaksanakan strategi komunikasi internal, dan memastikan konsistensi pesan di seluruh saluran komunikasi resmi perusahaan. Hal ini dicapai melalui koordinasi yang terintegrasi antar departemen dan entitas anak usaha untuk menjaga kejelasan dan keselarasan dalam penyampaian pesan perusahaan.

Fungsi Komunikasi Korporat dipimpin oleh Kepala Komunikasi Korporat, yang profilnya dijelaskan berikut ini:

In addition to Investor Relations, the Company has established a Corporate Communications function to lead the development, execution, and management of both internal and external communication strategies. This function ensures that all corporate communication activities are strategically aligned with the Company's business objectives and goals.

The Corporate Communications function is instrumental in shaping and safeguarding the Company's positive image and reputation. It is also responsible for fostering relationships with key stakeholders and coordinating communication activities across the organization. Its scope of responsibilities includes developing and implementing communication plans, drafting and refining communication materials, managing relationships with stakeholders such as media, customers, and the broader public, and organizing external communication efforts.

Moreover, the function oversees the management of the Company's social media platforms and digital communications, develops and executes internal communication strategies, and ensures consistent messaging across all official communication channels. This is achieved through seamless coordination among departments and subsidiaries maintaining clarity and alignment in corporate messaging.

The Corporate Communications function is led by the Head of Corporate Communications, whose profile is provided below:

Kamelia Mohamad
Kepala Komunikasi Korporat
Head of Corporate Communications

Umur Age	43 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Master Komunikasi Korporat dari Universiti Putra Malaysia	Master of Corporate Communication from University of Putra Malaysia
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada	None

Pengalaman Kerja Work Experience	Kamelia Mohamad adalah seorang profesional komunikasi berpengalaman dengan lebih dari satu dekade. Bergabung dengan Perseroan pada 2022, beliau membawa keahlian luas dalam komunikasi korporat. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Vice President of Corporate Communications di PT Prudential Life Assurance, di mana beliau berperan penting dalam merancang dan mengimplementasikan strategi komunikasi eksternal dan internal perusahaan. Kariernya mencakup berbagai posisi di sejumlah perusahaan terkemuka, termasuk di PT Haskoning Indonesia, PT Tetra Pak Indonesia, PT Seamless Pipe Indonesia Jaya, dan PT Minamas Gemilang. Beliau memulai karier profesionalnya di Femina Group, yang menjadi landasan bagi kiprahnya di bidang komunikasi korporat.	Kamelia Mohamad is an accomplished communications professional with over a decade of experience. She joined the Company in 2022, bringing extensive expertise in corporate communications. Before joining the Company, she served as Vice President of Corporate Communications at PT Prudential Life Assurance, where she played a pivotal role in shaping and executing the company's external and internal communication strategies. Her career spans various positions at several leading companies, including PT Haskoning Indonesia, PT Tetra Pak Indonesia, PT Seamless Pipe Indonesia Jaya, and PT Minamas Gemilang. She began her professional career at Femina Group, which laid the foundation for her journey in corporate communications.

Laporan Tugas Fungsi Komunikasi Korporat

Selama 2024, fungsi Komunikasi Korporat telah menjalankan kegiatan yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugasnya, sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan menerapkan strategi komunikasi yang selaras dengan strategi dan tujuan bisnis Perseroan secara keseluruhan, dengan merumuskan pesan kunci dan penentuan target audiens di berbagai saluran komunikasi, termasuk media cetak, digital, dan media sosial.
2. Memperkuat dan memperluas hubungan media nasional dan international dengan membangun dan menjaga hubungan kuat dengan jurnalis, serta media cetak dan elektronik melalui kegiatan diskusi media, wawancara, dan konferensi pers. Kegiatan ini dilakukan oleh Perseroan maupun anak usaha guna memastikan publikasi positif dan meningkatkan citra perusahaan.
3. Meningkatkan kehadiran Perseroan di ranah digital secara signifikan dengan membangun dan mengelola kehadiran yang kuat di media sosial. Ini mencakup pembaruan berkala konten yang relevan, serta distribusi siaran pers daring dan artikel berita strategis untuk memperkuat citra dan reputasi Perseroan di ruang digital.
4. Berkolaborasi dengan tim komunikasi dari entitas anak usaha untuk mendukung kebutuhan komunikasi internal dan eksternal, memastikan penyebaran informasi yang tepat waktu mengenai kontrak dan pendanaan baru, aksi korporasi, kegiatan internal, dan kampanye. Upaya ini memungkinkan seluruh elemen organisasi untuk beroperasi secara kohesif dan efisien.
5. Bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor untuk mengoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 dan Paparan Publik 2024, guna memastikan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan dan

Corporate Communication Function Activities Report

During 2024, the Corporate Communication function has carried out activities as part of its duties implementation, as follows:

1. Developed and implemented communication strategies aligned with the Company's overall business strategies and objectives, by refining key messages and identifying target audiences across various communication channels, including print, digital, and social media.
2. Strengthened and expanded national and international media relations by building and maintaining strong relationship with journalists, as well as print and electronic media through media discussions, interviews, and press conferences. These efforts were undertaken by the Company and its subsidiaries to ensure the publication of positive news and to enhance the corporate image.
3. Significantly enhanced the Company's online presence by establishing and maintaining a strong social media presence. This includes regularly updating relevant content and distributing online news releases and strategic news articles to strengthen the Company's image and reputation in the digital space.
4. Collaborated with the communications teams of subsidiaries to support internal and external communication needs, ensuring the timely dissemination of information on new contracts and financings, corporate actions, internal activations, and campaigns. These efforts enabled all elements of the organization to operate cohesively and efficiently.
5. Worked closely with the Corporate Secretary and Investor Relations to coordinate the implementation of the 2023 General Meeting of Shareholders (GMS) and the 2024 Public Expose, ensuring effective communication with stakeholders and investors while conveying important

investor, serta menyampaikan informasi penting terkait kinerja dan strategi Perseroan secara transparan dan akurat.

information about the Company's performance and strategies in a transparent and accurate manner.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk untuk mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan melalui pendekatan yang disiplin dan objektif dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola. Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, profesional, dan objektif untuk mendukung peningkatan kualitas operasional dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi Perseroan.

The Internal Audit Unit is established to support the achievement of corporate objectives through a disciplined and objective approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, and governance processes. The Internal Audit Unit operates independently, professionally, and objectively, enabling the Company to enhance operational quality and create sustainable value.

Struktur dan Keanggotaan

Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, memastikan adanya pengawasan langsung dan keselarasan dengan arah strategis perusahaan. Secara fungsional, Unit ini juga berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk memberikan penilaian dan masukan yang independen. Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya secara efektif, Dewan Komisaris memastikan Unit Audit Internal memiliki wewenang, akses, dan sumber daya yang memadai terhadap informasi perusahaan sehingga dapat menjalankan perannya dengan efektivitas dan integritas.

Structure and Membership

Structurally, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director, ensuring direct oversight and alignment with the Company's strategic direction. Functionally, the Unit maintains open communication with the Board of Commissioners and the Audit Committee, providing independent insights and assessments. To facilitate the effective execution of its responsibilities, the Board of Commissioners ensures that the Internal Audit Unit is equipped with the necessary authority, access, and resources to obtain critical corporate information hence enables the Unit to perform its role with the effectiveness and integrity.

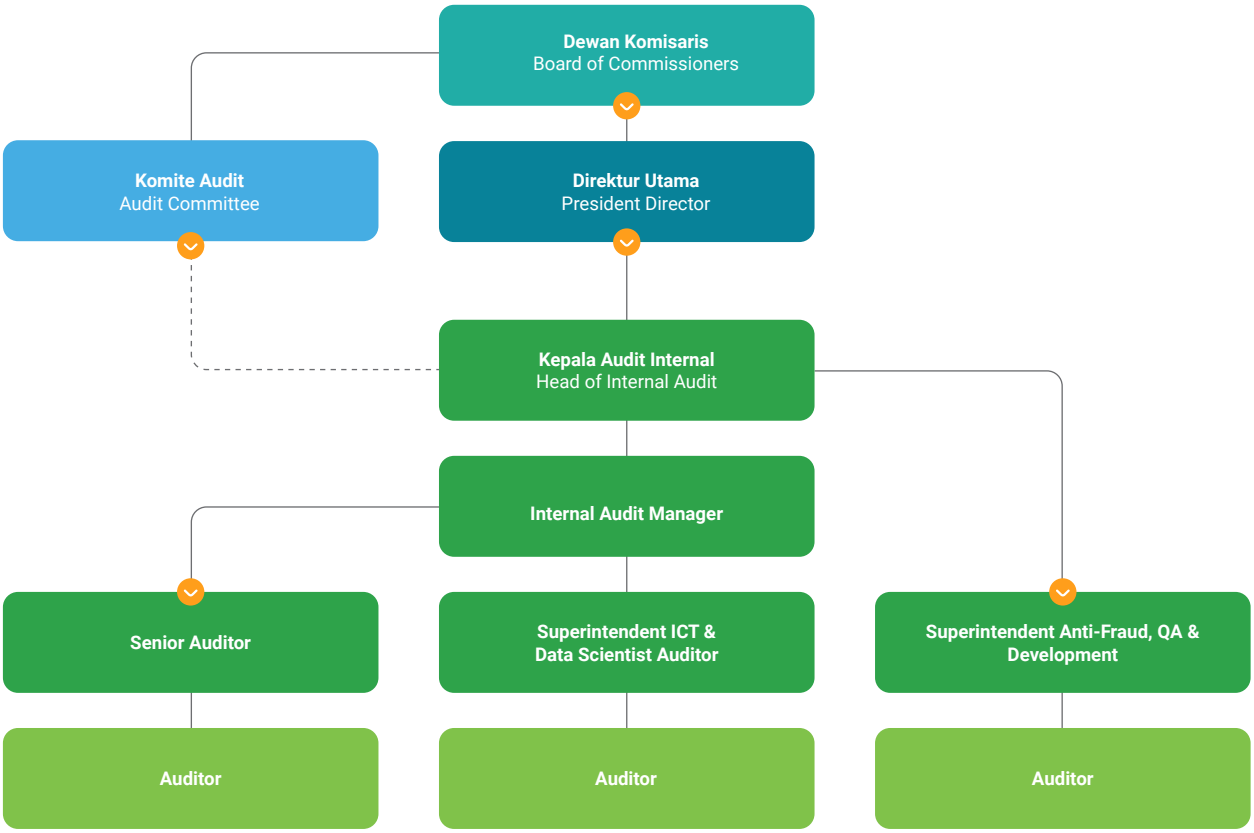

Per 31 Desember 2024, Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang dijabat oleh Lucky Meirina. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur

As of December 31, 2024, the Company's Internal Audit Unit was led by the Head of Internal Audit Unit, Lucky Meirina. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President

Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Director with the approval of the Board of Commissioners, and reports directly to the President Director.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit

Lucky Meirina
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Umur Age	47 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Universitas Indonesia sebagai Chartered Accountant.	University of Indonesia as a Chartered Accountant.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 001/DOID/BOD-DIRUT/ IV/2024 tanggal 3 April 2024	Board of Directors Decree No. 001/DOID/BOD-DIRUT/ IV/20124 dated April 3, 2024
Pengalaman Kerja Work Experience	Beliau adalah seorang profesional keuangan, akuntansi, dan perpajakan berpengalaman yang telah memegang berbagai peran keuangan di Shell dan Schlumberger, baik di dalam maupun di luar Indonesia. Sebelum bergabung dengan Delta Dunia Group, beliau menjabat sebagai Konsultan Profitabilitas Kanal RTM ICE di Shell Indonesia.	She is an experienced finance, accounting, and taxation professional who has held various finance roles at Shell and Schlumberger, both inside and outside Indonesia. Prior to joining Delta Dunia Group, she held the position of Channel Profitability Consultant RTM ICE at Shell Indonesia.

Per 31 Desember 2024, Unit Audit Internal terdiri dari 4 (empat) anggota auditor dengan komposisi sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Internal Audit Unit consisted of 4 (four) auditors with the composition as follows:

Jabatan Position	**Jumlah Personel** Total Personnel
Head of Internal Audit	1
Audit Manager	1
Operational Auditor	1
Information Communication Technology & Data Science Auditor	1
Jumlah | Total	**4**

Kualifikasi Audit Internal

Perseroan memastikan bahwa seluruh personel yang ditugaskan di Unit Audit Internal telah memenuhi kualifikasi yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 (POJK 56/15), sebagai berikut:

Internal Audit Qualification

The Company ensures that all personnel assigned to the Internal Audit Unit have met the qualifications required in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 (POJK 56/15), which are:

1. Memiliki integritas teladan dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang- undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

1. Have exemplary integrity and professional behavior, independent, honest, and objective behavior in carrying out their duties.
2. Have knowledge and experience regarding technical audit and other disciplines relevant to their respective areas.
3. Have good understanding of laws and regulations in the capital markets and other related laws and regulations.
4. Have the ability to interact and communicate both verbally and in effective writing.
5. Adhere to professional standards issued by the Internal Audit Association.
6. Comply with the Internal Audit's code of ethics.
7. Maintain the confidentiality of corporate information and/or data relating to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, unless required by laws and regulations or court verdict or decisions.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to constantly improve their knowledge, expertise and professional ability.

Komposisi Kualifikasi Audit Internal Perseroan

Composition of the Company's Internal Audit Qualification

Jabatan Position	**Jumlah Personel** Total Personnel
Qualified Internal Auditor (QIA)	2
Certified Accountant	1
Pengawas Operasional Pertambangan (POP) | Supervisor of Mining Operations – Level 1	1

Pelatihan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan lanjutan dan program pengembangan profesional. Inisiatif ini dirancang secara strategis untuk mendukung anggota Unit Audit Internal dalam memperoleh dan mempertahankan sertifikasi profesional yang relevan di bidang audit, sehingga selaras dengan praktik dan standar terbaik industri. Pada 2024, anggota Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan-pelatihan berikut:

Trainings of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is granted opportunities to engage in advanced training and professional development programs. These initiatives are strategically designed to support team members in acquiring and maintaining relevant professional certifications in auditing area, ensuring alignment with industry best practices and standards. In 2024, members of the Internal Audit Unit participated in the following training programs:

Tanggal Date	**Penyelenggara** Organizer	**Kegiatan Pelatihan** Training Activities	**Peserta (orang)** Participant (person)
16 Mei 2024 - 25 November 2024 May 16, 2024 - November 25, 2024	Personal Professional Trainer	CIA Review Part 1	4

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Scope of Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan sistem teknologi informasi sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, dan kegiatan lainnya.
4. Melaksanakan audit investigasi, apabila diperlukan.
5. Menguji ketaatan atas peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan entitas anak Perseroan.
6. Mengembangkan dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal berbasis risiko bagi Perseroan.
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
8. Membuat laporan hasil audit internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
9. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas perbaikan yang telah disarankan.
10. Bekerja sama dengan Komite Audit.
11. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
12. Berkoordinasi atas aktivitas pekerjaan audit internal dan eksternal untuk menghindari duplikasi.

Wewenang Audit Internal

Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal juga memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat rutin dan khusus dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sesuai dengan ketentuan POJK 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Dokumen ini menjadi panduan dasar bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal mencakup aturan pokok mengenai tugas dan fungsi utama Unit Audit Internal yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Prepare and implement an annual internal audit plan.
2. Assess the effectiveness of internal control systems, risk management systems and information technology systems in line with the Company's policies.
3. Verify and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, HR, marketing, IT, and other activities.
4. Perform audit investigation, when required.
5. Review the regulatory compliance with the applicable rules and regulations in the Company and subsidiaries.
6. Develop and implement a risk-based Internal Audit work plan for the Company.
7. Provide suggestions for improvement and objective information about the inspected activities at all levels of management.
8. Prepare an internal audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.
9. Monitor, analyze, and report the follow-up actions on recommended improvements.
10. Work closely with the Audit Committee.
11. Perform special audit when needed.
12. Coordinate internal and external audit activities to avoid replication.

Internal Audit Authorities

In supporting the implementation of its duties, the Internal Audit Unit also has the following authorities:

1. Access all relevant information about the company in relation to its duties and functions.
2. Have direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold regular and specific meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
4. Coordinate the internal audit activities with the activities of external auditors.

Internal Audit Charter

The Company has established the Internal Audit Charter in accordance with POJK 56/2015 on the Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Charter. This document serves as a foundational guide for the Internal Audit Unit in executing its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter outlines the main duties and functions of the Internal Audit Unit, ensuring compliance with prevailing laws and regulations.

Ketentuan Rapat Unit Audit Internal

Sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal dapat menyelenggarakan rapat dengan unit-unit usaha guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Selain itu, Unit Audit Internal juga dapat mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Pada 2024, rapat-rapat tersebut telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama 2024, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan sesuai dengan rencana audit yang disampaikan dan disetujui di awal tahun oleh Direksi, sebagai berikut:

1. Audit Pengadaan Belanja Modal (Capex) Baru
2. Tinjauan analitis Belanja Modal (Capex) - Penggantian Komponen Penting

Internal Audit Unit Meeting Requirements

As stipulated in the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit may hold meetings with business units to gather the necessary information to support its functions. In addition, the Internal Audit Unit may convene meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee. In 2024, these meetings were conducted 4 (four) times.

Internal Audit Unit's Activity Report

During 2024, the Internal Audit Unit has carried out activities as part of the implementation of its duties and responsibilities and in accordance with the audit plans submitted and approved at the beginning of the year by the Board of Directors, as follows:

1. Audit New CAPEX Procurement
2. Analytical review CAPEX – Major Component Replacement

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Untuk meningkatkan efektivitas praktik tata kelola perusahaan serta mencapai visi, misi, dan tujuan strategis Perseroan, diperlukan penerapan sistem pengendalian internal yang komprehensif dan terintegrasi. Sistem ini harus selaras dengan kerangka kerja manajemen risiko dan kepatuhan Perseroan, serta diterapkan secara optimal di seluruh aspek operasional.

Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme yang terstruktur untuk memantau dan mengelola kegiatan usaha. Sistem ini mencakup serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset Perseroan, dan menjaga kinerja operasional.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Kerangka sistem pengendalian internal yang diadopsi oleh Perseroan merujuk pada kerangka Internal Control – Integrated Framework yang ditetapkan Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Komponen- komponen pengendalian internal yang diatur oleh COSO meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Lingkungan pengendalian (control environment) adalah suatu proses, standar, struktur sebagai dasar dalam pelaksanaan pengendalian internal dalam organisasi, yang ditetapkan oleh Direksi dan manajemen senior tentang pentingnya pengendalian internal termasuk standar perilaku yang diharapkan. Lingkungan pengendalian terdiri dari integritas dan nilai etika organisasi, parameter untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait pengelolaan organisasi, struktur, tugas, wewenang dan tanggung jawab, proses untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten serta ketegasan mengenai tolok ukur kinerja, insentif, dan *reward*.

2. **Penilaian Risiko**
   Penilaian risiko melibatkan proses dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan.

3. **Kegiatan Pengendalian**
   Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan. Aktivitas pengendalian meliputi tahapan proses bisnis hingga lingkungan teknologi.

4. **Informasi dan Komunikasi**
   Komponen informasi diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Sementara itu, komunikasi

To enhance the effectiveness of corporate governance practices and achieve the Company's vision, mission, and strategic goals, a comprehensive and integrated internal control system is imperative. This system must be aligned with the Company's risk management and compliance frameworks, ensuring optimal application across all facets of its operations.

The internal control system functions as a structured mechanism for monitoring and managing business activities. It encompasses a set of policies and procedures aimed at safeguarding the Company's assets, and maintaining its operational performance.

Internal Control System Framework

The internal control system framework adopted by the Company refers to the Internal Control – Integrated Framework established by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The components of internal control regulated by COSO include the following:

1. **Control Environment**
   Control Environment is a process, standard, structure as a basis for the implementation of internal control within the organization, which is determined by the Board of Directors and senior management members about the importance of internal control including expected standard of behavior. The control environment consists of the integrity and ethical values of the organization, parameters for carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors relating to the management of the organization, structure, duties, authorities and responsibilities, processes for attracting, developing and retaining competent individuals and firmness regarding performance benchmarks, incentives and rewards.

2. **Risk Assessment**
   Risk assessment involves a dynamic and repetitive process of identifying and assessing risks to the realization of objectives.

3. **Control Activities**
   Control activities are actions established through policies and procedures thathelping to ensure themanagement's directive to mitigate risks to achieve the goals is undertaken. Control activities include the stages of business processes up to the technological environment.

4. **Information and Communication**
   The information component is important to carry out internal control responsibilities to support the company's goal achievement. Meanwhile, internal communication

internal diperlukan sebagai sarana untuk menyebarluaskan informasi ke seluruh unsur organisasi.

5. **Pemantauan**
   Komponen aktivitas pemantauan (monitoring activities) dalam pengendalian internal yaitu evaluasi yang sedang berlangsung, evaluasi terpisah, atau beberapa kombinasi dari keduanya digunakan untuk memastikan apakah masing- masing dari lima komponen pengendalian internal, termasuk kontrol untuk memengaruhi prinsip-prinsip dalam setiap komponen, hadir dan berfungsi.

Direksi memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah diimplementasikan secara efektif dan sepenuhnya selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, serta arah strategis Perseroan. Selain itu, Direksi memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku, termasuk penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat, pengungkapan informasi material secara transparan, serta pemenuhan regulasi untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan. Perseroan mengadopsi Standard Operating Procedure (SOP) sebagai kerangka kerja yang komprehensif bagi seluruh karyawan. SOP ini dirancang untuk memberikan panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan tujuan strategis Perseroan serta kewajiban regulasi yang berlaku.

Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan dievaluasi dan dipantau melalui kolaborasi antara Divisi Audit Internal, Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi *Internal Control*. Ketiga divisi ini bekerja secara sinergis dengan Komite Audit serta fungsi terkait lainnya di dalam Perseroan. Kerangka pemantauan yang terintegrasi ini memastikan bahwa mekanisme pengendalian dan praktik manajemen risiko berjalan pada tingkat optimal, sehingga memperkuat tata kelola perusahaan dan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Di 2024, Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan pengendalian internal, yaitu di antaranya:

1. Mengintegrasikan kebijakan, prosedur, dan peraturan Perseroan.
2. Melakukan kajian serta mitigasi risiko strategis, risiko operasional dan risiko interupsi bisnis secara berkesinambungan.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan pemantauan secara regular atas aspek operasional, risiko dan kinerja Perseroan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi secara konsisten melakukan evaluasi berkala terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal

is needed as a means to disseminate information to all elements of the organization.

5. **Monitoring**
   The components of monitoring activities in internal control are an ongoing evaluation, a separate evaluation, or combination of the two used to ascertain whether each of the five components of internal control, including controls for influencing the principles within each component, is present and functioning.

The Board of Directors ensures that the internal control system is effectively implemented and fully aligned with the Company's vision, mission, objectives, targets, and strategic direction. In addition, the Board guarantees adherence to prevailing laws, regulations, and standards, ensuring the timely and accurate submission of financial statements, transparent disclosure of material information, and compliance with regulatory requirements to facilitate efficient business operations. The Company adopts Standard Operating Procedures (SOPs) that serve as a comprehensive framework for all employees, guiding them in the execution of roles and responsibilities in alignment with the Company's strategic objectives and regulatory obligations.

The adequacy and effectiveness of the internal control system are continuously evaluated and monitored through collaboration among the Internal Audit Division, Risk Management Division, and Internal Control Division. These divisions work in close coordination with the Audit Committee and other relevant functions within the Company. This integrated monitoring framework ensures that control mechanisms and risk management practices operate at optimal levels, further strengthening the Company's governance framework and operational efficiency.

In 2024, the Company has carried out a number of internal control activities, including:

1. Integrating the Company's policies, procedures, and regulations.
2. Assessing and mitigating strategic risks, operational risks, and business interruption risks on an ongoing basis.
3. Improving compliance with internal policies and applicable laws and regulations.
4. Conducting regular monitoring of the operations, risks and performance of the Company.

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

The Board of Directors consistently conducts regular evaluations of the adequacy and effectiveness of the internal

yang diterapkan di seluruh lingkungan Perseroan. Penilaian dilaksanakan untuk mengidentifikasi potensi kelemahan atau kekurangan, terutama dalam hal pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil dari evaluasi ini menjadi sumber informasi bagi manajemen dalam menentukan dan melaksanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Perseroan memastikan bahwa penyempurnaan sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala berdasarkan temuan audit, dengan pelaksanaan yang diawasi secara ketat untuk menjamin keselarasan dengan tujuan strategis dan standar tata kelola perusahaan.

Berikut proses evaluasi yang dilakukan antara lain:

1. Melakukan evaluasi terhadap aktivitas operasional, ketaatan pada kebijakan/SOP, pengendalian risiko dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan.
2. Melakukan evaluasi pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan untuk memberikan keyakinan bahwa penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan ketentuan OJK.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Penerapan Pengendalian Internal

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah diterapkan secara efektif sepanjang 2024. Hal ini tercermin dari ketepatan waktu penyampaian dan akurasi pelaporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Namun demikian, penyempurnaan sistem pengendalian internal tetap diperlukan untuk menyesuaikan dengan perubahan regulasi dan perkembangan teknologi. Penyempurnaan ini bertujuan memastikan sistem pengendalian yang baik dan mendukung terbentuknya organisasi yang menjunjung tinggi integritas.

control system implemented across the Company. This assessment is carried out to identifying potential weaknesses or deficiencies, particularly in areas related to financial reporting and compliance with prevailing laws and regulations.

The evaluation results serve as a resource for management in determining and implementing corrective actions. The Company ensures that enhancements to the internal control system are executed on a periodic basis, informed by audit findings, and are subject to rigorous oversight to maintain alignment with corporate objectives and governance standards.

The followings are evaluation processes that were undertaken:

1. Evaluating operational activities, compliance with policies/ SOPs, risk control and applicable regulations, as well as effectiveness and efficiency across the Company's operations.
2. Evaluating internal control over the financial reporting to provide assurance that financial statements are prepared in accordance with applicable accounting principles and OJK regulations.

Board of Directors and/or Commissioners Statement on the Adequacy Internal Control Implementation

The evaluation results affirm that the Company's internal control system was implemented effectively throughout 2024. This is evidenced by the timely submission and accuracy of the Company's financial statements for the 2024 fiscal year. Nonetheless, ongoing enhancements to the internal control system are essential to address regulatory changes and technological advancements. These improvements will ensure the system remains robust and continues to support the establishment of a highly integrity-driven organization.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Perseroan telah menyusun sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk memastikan bahwa setiap risiko yang teridentifikasi dapat dikelola secara efektif, sehingga dampaknya terhadap operasional Perseroan dapat diminimalkan. Proses pengelolaan risiko mencakup identifikasi, analisis, antisipasi, dan mitigasi risiko-risiko potensial yang relevan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Terintegrasi dengan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko yang berlaku di Perseroan juga diterapkan pada anak usaha untuk membentuk kerangka kerja yang saling terhubung dan sistematis. Dalam pelaksanaannya, Direksi bertanggung jawab atas penerapan sistem manajemen risiko, namun Dewan Komisaris juga berperan aktif dalam memahami sifat dan ruang lingkup risiko utama Perseroan. Dewan Komisaris secara berkala meninjau dan menyetujui risk appetite perusahaan, serta memberikan rekomendasi untuk memastikan:

a. Penetapan dan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah konsisten dengan tujuan, sasaran, strategi, dan selera risiko (risk appetite) korporasi,
b. Kebijakan manajemen risiko dapat memberikan sinyal peringatan dini (early warning signals) atas risiko material, dan
c. Kebijakan manajemen risiko ditinjau secara berkala, misalnya setiap tahun.

Dalam konteks industri pertambangan batu bara di mana Perseroan dan entitas anak beroperasi, Perseroan menyadari bahwa sektor ini memiliki eksposur risiko yang tinggi. Risiko tersebut mencakup aspek operasional, kompetisi, pasar, dan regulasi, yang sebagian berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya menyempurnakan sistem pengendalian internal dan manajemen risikonya agar mampu merespons secara tepat dan menyiapkan langkah mitigasi yang efektif terhadap potensi risiko yang dihadapi.

Untuk mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko, Perseroan melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Menetapkan kebijakan manajemen risiko sebagai fundamental dalam pengelolaan risiko.
2. Meningkatkan budaya sadar risiko di dalam Perseroan, sehingga setiap keputusan diambil dengan hati-hati dan penuh pertimbangan.

Struktur Unit Manajemen Risiko

Untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan optimal, Perseroan telah membentuk Unit Manajemen Risiko yang didukung oleh personel berikut:

The Company has developed a comprehensive risk management system to ensure that every identified risk is managed effectively, minimizing its impact on the Company's operations. The risk management process includes identifying, analyzing, anticipating, and mitigating potential risks that could affect the Company's operational activities.

Integrated with internal control system, the Company's risk management system is also applied across its subsidiaries to create a connected and systematic framework. In its implementation, the Board of Directors is responsible for implementing the risk management system, however the Board of Commissioners also plays an active role in understanding the nature and scope of the Company's key risks. The Board of Commissioners periodically reviews and approves the risk appetite, and provides recommendations to ensure:

a. The establishment and implementation of risk management policies is consistent with the objectives, goals, strategies, and risk appetite of the corporation,
b. Risk management policies may provide early warning signals for material risks, and
c. Risk management policies are reviewed periodically, such as on annual basis.

In the context of the coal mining industry, where the Company and its subsidiaries operate, the Company recognizes the sector's inherent high-risk exposure. These risks span operational, competitive, market, and regulatory challenges, many of which are beyond the Company's control. To address this, the Company is committed to continuously refining its internal control and risk management systems, enabling it to respond proactively to potential risks and implement appropriate mitigation measures.

To support the effectiveness of risk management implementation, the Company has carried out the following:

1. Establishing risk management policies to serve as the fundamental of risk management.
2. To enhance the risk-awareness culture within the Company, so that every decision is taken cautiously and with thoughtful consideration.

Risk Management Unit Structure

To ensure an optimum implementation of risk management system, the Company has established a Risk Management Unit which is supported by the following personnel:

Jabatan Position	**Jumlah Personel** Total Personnel
Head of Risk Management	1
Superintendent Risk Monitoring	1
Officer Business Continuity Management System	1
Jumlah | Total	3

Sertifikasi Certification	**Jumlah Personel** Total Personnel
Certified Risk Management Proffesional (CRMP)	3

Profil Risiko

Berikut profil risiko yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha Perseroan di 2024 beserta langkah mitigasi yang disiapkan untuk mengendalikan dampaknya:

Risk Profiles

The followings are the risk profiles with potential adverse impacts on the Company's business activities in 2024 as well as mitigation measures to control the impacts:

Jenis Risiko Risk Type	**Penjelasan Risiko** Description of Risk	**Langkah Mitigasi** Mitigation Steps	**2023**	**2024**
Risiko Fluktuasi Harga Batu Bara Risk of Coal Price Fluctuation	Kinerja Perseroan dipengaruhi oleh pergerakan harga batu bara dunia. Pada 2023 harga batu bara mulai menunjukkan tren penurunan, namun belum mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. The Company's performance was affected by global coal price. In 2023, coal price indicated a downward trend, but it has yet affected the Company's financial performance.	• Melakukan pemantauan terhadap pergerakan harga batu bara secara berkala. • Melakukan kesepakatan strategi dengan pelanggan untuk penyesuaian tarif kontrak. • Menerapkan program efisiensi biaya operasional secara konsisten untuk menjaga daya saing. • Mengoptimalkan operasional agar terpenuhi target produksi yang ditetapkan. • Memiliki portofolio bisnis yang lebih berimbang dengan melakukan diversifikasi usaha pada komoditas lainnya di luar batu bara termal dan di luar bisnis batu bara. • Monitor the coal price movements regularly. • Conduct strategic agreements with customers for contract rate adjustments. • Implement operational cost efficiency programs consistently to maintain competitiveness. • Optimizing operations to meet the set production targets. • Having a more balanced business portfolio by diversifying its business in other commodities outside thermal coal and outside the coal business.	↔	↔

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Risiko Description of Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Steps	2023	2024
Risiko Pengelolaan Aset Risk of Asset Management	Pengelolaan aset pada perusahaan kontraktor pertambangan merupakan hal krusial, terutama pada aset yang telah dihentikan produksinya oleh pihak produsen dan/atau aset yang sudah jarang digunakan di Indonesia, sehingga hal ini akan memberikan tantangan bagi kelangsungan operasional aset tersebut. Asset management in mining contractor companies is crucial, especially assets that have been discontinued by producers and/or assets that are rarely used in Indonesia, so this will pose challenges to the operational continuity of these assets.	• Melakukan perawatan aset sesuai dengan jadwal dan strategi WICOPE yang ditentukan. • Melakukan strategi condition-based monitoring untuk proses pengelolaan pergantian suku cadang dan komponen. • Melakukan transformasi digital dengan membuat dan mengembangkan aplikasi yang dapat memonitor kondisi peralatan secara real- time. • Perform asset maintenance according to the specified WICOPE strategy and timely schedule. • Carry out condition-based monitoring strategies to manage the replacement of parts and components. • Carry out digital transformation by creating and developing applications that can monitor the condition of equipment in real-time.	↑	↑
Risiko Perubahan Regulasi Risk of Regulatory Changes	Perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah akan berdampak pada kemampuan pelanggan untuk memenuhi kontrak pertambangannya, sehingga berdampak tidak langsung pada kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan. Di 2024 tidak ada perubahan regulasi yang signifikan yang berpengaruh kepada Perseroan. Changes in regulations and government policies will have an impact on the customer's ability to meet their mining contracts , causing an indirect impact to the Company's operational activities and business continuity. In 2024 there was no significant regulatory changes that affected the Company.	• Memantau perkembangan peraturan terkini khususnya peraturan Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri yang dikeluarkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. • Mengevaluasi dan memetakan tingkat pemenuhan pelanggan terhadap regulasi tersebut agar dampaknya dapat diantisipasi secara efektif. • Mempersiapkan strategi dan sistem yang efektif untuk mengelola perubahan regulasi. • Berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Monitor the updated regulations, particularly regulation related to Domestic Market Obligation for coal issued by Minister of Energy and Mineral Resources. • Evaluate and plan the level of customer compliance towards that regulatory requirements for anticipating the impact effectively. • Prepare an effective strategy and system to manage the regulatory changes. • Committed to adhering to the applicable laws and regulations.	↔	↔

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Risiko Description of Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Steps	2023	2024
Risiko Iklim Climate Risk	Anomali cuaca yang ekstrem terutama curah hujan yang tinggi sangat berdampak terhadap aktivitas penambangan dan tingkat produktivitas, serta berisiko terhadap keselamatan para pekerja. Jika situasi ini tidak diantisipasi dengan baik, dapat menghambat pencapaian target produksi. Pada 2024 terdapat anomali cuaca yang signifikan di Indonesia, sehingga risiko iklim cenderung meningkat. Extreme weather anomalies, especially heavy rainfall, generating adverse impacts on mining activities and productivity level, and are risky to the safety of workers. If this situation is not properly anticipated, it can hamper achievement of production targets. In 2024 there was significant weather anomalies in Indonesia, so climate risks are likely to increase.	• Memonitor kondisi cuaca lebih intensif untuk perencanaan penambangan yang lebih tepat. • Mengoptimalkan penambangan batu bara di saat cuaca mendukung. • Meningkatkan pengelolaan program Drainage, Dewatering, and Slippery dengan lebih baik untuk meminimalkan waktu penghentian produksi akibat hujan. • Monitor weather conditions intensively for more precise mining planning. • Optimize coal mining when the weather is favorable. • Improve the management of Drainage, Dewatering, and Slippery programs to minimize production downtime due to rain.	↓	↑
Risiko Keselamatan Kerja Risk of Occupational Safety	Tingginya kompleksitas kegiatan di area tambang dan potensi kesalahan manusia oleh operator alat berat dapat meningkatkan risiko keselamatan kerja. Pada 2024 tidak terdapat insiden fatality yang terjadi pada perusahaan. Sehingga berdampak pada penurunan risiko ini. High complexity of activities in mining area and a potential of human error by fleet operators may increase worksafety risks. In 2024, there were no fatality incidents in the company, resulting in a reduction of this risk	• Memastikan dan mengawasi penerapan system Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di area tambang. • Melakukan kontrol terhadap pekerjaan risiko tinggi. • Mengimplementasikan aplikasi pelaporan bahaya (B'Safe Apps). • Memperbaharui prosedur K3 di lapangan. Secara rutin melakukan sosialisasi bahaya keselamatan, *safety induction* dan pelatihan keselamatan kerja secara rutin di lapangan. • Melaporkan dan menindaklanjuti temuan penting di lapangan sebagai tindakan pencegahan. • Melakukan investigasi dan evaluasi terhadap insiden kecelakaan kerja. • Ensure and oversee the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) system in mining area. • Apply control over high risk work. • Implement hazard reporting application (B'Safe Apps). • Update OHS procedures at sites. • Regularly conduct socialization of safety hazards, safety induction and work safety training at sites. • Report and follow-up critical findings at sites as preventive measure. • Conduct investigation and evaluation on an incident of work-related accident.	↑	↑

Keterangan | Notes:

↑ risiko tinggi | high risk

↔ risiko menengah | moderate risk

↓ risiko rendah | low risk

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan penilaian setiap tahun terhadap penerapan sistem manajemen risiko untuk mempersiapkan strategi mitigasi yang tepat ke depannya. Strategi-strategi tersebut kemudian dikomunikasikan, disosialisasikan, dan dikoordinasikan ke seluruh divisi, departemen, dan unit usaha untuk diimplementasikan sesuai dengan fungsi masing-masing. Perseroan secara konsisten menanamkan budaya sadar risiko di seluruh unit usaha, sehingga setiap individu mampu memahami dan mengelola risiko usaha yang relevan dengan Perseroan secara efektif dan solutif.

Tim Manajemen Risiko ditugaskan untuk mengidentifikasi risiko yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha dan mengoptimalkan pengelolaan risiko di seluruh aspek bisnis Perseroan. Kinerja tim ini dievaluasi oleh Unit Audit Internal, khususnya terkait efektivitas implementasi manajemen risiko di lingkungan Perseroan dan anak usahanya. Penilaian risiko disesuaikan dengan tingkat risiko dan tingkat pengendaliannya, yang kemudian menjadi acuan untuk tindak lanjut perbaikan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem manajemen risiko di 2024 di lingkungan Perseroan telah berjalan secara efektif.

Adapun aktivitas dari Unit Manajemen Risiko pada 2024 antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah dan mengevaluasi risiko perusahaan.
2. Melakukan pemantauan terhadap risiko utama di area tambang dan kantor pusat.
3. Melakukan analisis risiko Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris berkolaborasi dengan Direksi bertanggung jawab bersama-sama untuk mewujudkan organisasi yang akuntabel dan berkelanjutan. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko di lingkungan Perseroan untuk 2024. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan sistem tersebut dinilai memadai, sebagaimana tercermin dari pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada tahun buku 2024.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company conducts an annual assessment of the risk management system to prepare appropriate mitigation strategies for future implementation. These strategies are communicated, socialized, and coordinated across all divisions, departments, and business units, ensuring alignment with their respective functions. The Company continuously fosters a risk-aware culture across all business units, enabling every individual to understand and effectively manage business risks relevant to the Company in a proactive and solution-oriented manner.

The Risk Management team is tasked with identifying potential risks that may impact business continuity and optimizing risk management across all aspects of the Company's operations. The team performance is evaluated by the Internal Audit Unit, particularly on the effectiveness of risk management implementation within the Company and its subsidiaries. Risk assessments are aligned with the level of risk and its corresponding control measures, which serve as a basis for follow-up actions to improve internal controls and risk management practices.

Based on the evaluation conducted on the effectiveness of risk management, it is concluded that the implementation of the risk management system in 2024 has been effective throughout the Company.

Below are the activities of the Risk Management Unit in 2024:

1. Reviewed and evaluating corporate risk.
2. Monitored the main risks in the mining area and head office.
3. Conducted a risk analysis of the Company.

Board of Directors and/or Commissioners Statement on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners, in collaboration with the Board of Directors, holds collective responsibility for fostering an organization that is both accountable and sustainable. To this end, the Boards have conducted an evaluation of the risk management system implemented across the Company in 2024. The evaluation concluded that the system's application was adequate, as reflected in the Company's operational and financial performance achievements for the 2024 fiscal year.

KASUS DAN PERKARA HUKUM
Litigation and Lawsuits

Pada 2024, baik Perseroan, anak usaha Perseroan, Direksi maupun anggota Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara hukum yang material yang dapat memengaruhi kegiatan operasional dan/atau kondisi keuangan Perseroan.

In 2024, neither the Company, its subsidiaries, the Board of Directors nor members of the Board of Commissioners were involved in any material lawsuits that could adversely affect the operational activities and/or financial condition of the Company.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL
Information About Administrative and Financial Sanctions

Hingga per 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang berpotensi memberikan dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan, baik dari pihak otoritas pasar modal maupun dari pihak berwenang lainnya.

As of December 31, 2024, the Company did not receive any administrative sanctions which could potentially have material impacts on the Company's financial performance, both from the capital market authorities and from other relevant authorities.

KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure

Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi, keadilan, dan kesetaraan bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya para pemegang saham, dalam memastikan akses terhadap informasi yang akurat dan terkini. Untuk itu, Perseroan telah merancang kebijakan dan prosedur pengungkapan informasi, termasuk yang bersifat material, sensitif, dan rahasia.

Komitmen Perseroan dalam memberikan informasi yang akurat, adil, andal, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan tidak hanya merupakan bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga merupakan bagian dari penerapan praktik-praktik GCG. Dalam hal ini, Perseroan memanfaatkan media surat-menyurat, sistem e-reporting SPE OJK-IDXnet, dan situs resmi Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki unit hubungan investor dan komunikasi korporat yang bertugas untuk menjalin dialog yang rutin dan konstruktif dengan pemegang saham, media, dan komunitas investasi lainnya.

Untuk memberikan kemudahan akses informasi terkini mengenai Perseroan, pemangku kepentingan dapat memanfaatkan berbagai kanal komunikasi berikut:

The Company upholds the principles of transparency, fairness, and equality for all stakeholders, particularly shareholders, to ensure access to accurate and timely information. In this regard, the Company has established policies and procedures for information disclosure, including material, sensitive, and confidential information.

The Company's commitment to providing accurate, fair, reliable, and timely information to all stakeholders is not only a reflection of compliance with regulatory requirements but also a demonstration of its commitment to GCG practices. The Company utilizes various channels such as official correspondence, e-reporting systems SPE OJK-IDXnet, and the Company's website.

Furthermore, the Company also has Investor Relations and Corporate Communications units in charge of maintaining constructive and regular dialogue with shareholders, the media, and the broader investment community.

To facilitate easy access to the latest information about the Company, stakeholders can utilize the following communication channels:

Sarana Informasi Information Facilities	**Akses terhadap Informasi Perseroan**	**Access to Corporate Information**
RUPS GMS	1. RUPS Tahunan 2. RUPS Luar Biasa	1. Annual GMS 2. Extraordinary GMS
Paparan Publik Public Expose	Paparan Publik Tahunan yang disyaratkan oleh BEI.	Annual Public Expose as required by IDX
Situs Web Website	1. Situs Perseroan: https://bumainternational.com/ 2. BUMA Australia: https://buma.com.au 3. Situs BEI: https://idx.co.id/id	1. The Company's website: https://bumainternational.com/ 2. BUMA's Australia's website: https://buma.com.au 3. IDX website: https://idx.co.id/id
	Situs Perseroan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk meningkatkan kualitas informasi yang disajikan, situs kami diperbarui secara berkala.	The Company's website is available in Indonesian and English languages. Therefore to improve the quality of information presented, our website is updated on periodical basis.
Surel Email	• Sekretaris Perusahaan: corpsec@bumainternational.com • Hubungan Investor: ir@bumainternational.com	• Corporate Secretary: corpsec@bumainternational.com • Investor Relation: ir@bumainternational.com
Publikasi Publication	• Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan • Laporan Produksi • Newsletter • Siaran Pers • Company Presentation • Laporan Keuangan • Laporan atau fakta material atau Keterbukaan Informasi lainnya	• Annual Report • Sustainability Report • Production Report • Newsletter • Press Release • Company Presentation • Financial Report • Material report or facts or other Information Disclosure
Media Sosial Social Media	1. Linkedin: - Perseroan: https://id.linkedin.com/company/buma-international-group - BUMA: https://www.linkedin.com/company/pt-bukit-makmur-mandiri-utama/ - BUMA Australia: https:/www.linkedin.com/ company/buma-australia/ 2. Instagram: BUMA: https://instragram.com/buma.official	1. Linkedin: - The Company: https://id.linkedin.com/company/buma-international-group - BUMA: https://www.linkedin.com/company/pt-bukit-makmur-mandiri-utama/ - BUMA Australia: https://www.linkedin.com/company/buma-australia/ 2. Instagram: BUMA: https://instragram.com/buma.official
Media Lainnya Other Media	1. Rapat analis 2. *Non-deal roadshow* 3. Konferensi investor 4. Konferensi media	1. Analyst Meeting 2. Non-deal roadshow 3. Investor Conference 4. Media Conference

KODE ETIK PERUSAHAAN
Corporate Code of Conduct

Untuk menegakkan penerapan perilaku etis dan bertanggung jawab, Perseroan telah menerapkan Kode Etik Perusahaan yang merangkum secara rinci nilai-nilai dan budaya organisasi. Kode Etik ini berfungsi sebagai landasan utama bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas, membuat keputusan, dan berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip inti dan budaya Perseroan. Kode Etik Perusahaan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam membangun integritas, profesionalisme, dan akuntabilitas di seluruh tingkatan organisasi.

To reinforce ethical and responsible conduct, the Company has implemented a Corporate Code of Conduct, which serves as a detailed extension of its values and organizational culture. The Code of Conduct functions as a foundational guide for all employees, shaping their actions, decisions, and behavior in alignment with the Company's core principles and cultural ethos. The Corporate Code of Conduct underscores the Company's commitment to fostering integrity, professionalism, and accountability across all levels of the organization.

Pokok-Pokok Kode Etik

Key Points of Code of Ethics

Lingkungan Kerja yang Saling Menghormati Respectful Workplace	Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi	Diversity, Equity, and Inclusion
	Perilaku di Lingkungan Kerja	Workplace Behaviour
	Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan	Health, Safety, and Wellbeing
	Privasi Data Pribadi	Personal Data Privacy
Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab Secara Komersial Commercially Responsible Behaviour	Integritas dalam Praktik Bisnis	Integrity in Business Practices
	Perlindungan Aset	Asset Protection
	Kepatuhan terhadap Regulasi	Regulatory Compliance
	Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance
	Komunikasi	Communications
Pertumbuhan Berkelanjutan Growing Sustainably	Tanggung Jawab terhadap Lingkungan dan Sosial	Environmentally and Socially Responsible
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan secara Bertanggung Jawab	Engaging Stakeholders Responsibly

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku secara universal bagi semua karyawan di seluruh jenjang jabatan dan level organisasi. Untuk menegakkan Kode Etik secara efektif, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan internalisasi pokok-pokok yang tercantum dalam Pedoman Kode Etik. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai sarana seperti pelatihan, pertemuan, dan kampanye atraktif, serta disediakan secara terbuka di situs web resmi Perseroan agar dapat diakses oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang berkepentingan.

Kode Etik akan diturunkan ke Peraturan Perushaaan ataupun Perjanjian Kerja Bersama yang memuat memuat aturan mengenai persyaratan kerja, hak, dan kewajiban masing-masing pihak untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan, manajemen, dan karyawan.

Socialization and Enforcement of the Code of Ethics

The Company's Code of Conduct applies universally to all employees across all job and organizational levels. To ensure its effective enforcement, the Company carries out regular socialization and internalization activities related to the principles outlined in the Code of Conduct. These activities are delivered through various channels such as training sessions, meeting, and attractive campaign , and the Code is also made publicly accessible via the Company's official website to ensure it reaches all employees and all related stakeholders.

The Code of Ethics behavior will be incorporated into Company Regulations or Collective Labor Agreements, which outline rules on employment requirements, rights, and obligations of each party to foster a harmonious and constructive working relationship between the Company, management, and employees.

Sistem Penanggulangan Pelanggaran Kode Etik

Perseroan telah mengembangkan kebijakan dan sistem *Whistleblowing* sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran kode etik, penyimpangan, atau tindakan

Ethics Violation Reporting System

The company has developed a Whistleblowing policy and system as part of its commitment to good corporate governance. This system allows employees and other stakeholders to report suspected violations of the code of ethics, misconduct, or non-compliance with company regulations in a safe,

tidak sesuai dengan peraturan perusahaan secara aman, rahasia, dan tanpa takut akan tindakan balasan. Laporan dapat disampaikan melalui saluran yang telah disediakan, dengan mekanisme investigasi yang transparan dan independen. Perusahaan juga memastikan adanya perlindungan bagi pelapor serta tindak lanjut yang sesuai terhadap setiap laporan yang terbukti valid, guna menjaga integritas dan budaya kerja yang beretika.

confidential manner, without fear of retaliation. Reports can be submitted through designated channels, with a transparent and independent investigation mechanism in place. The company also ensures protection for whistleblowers and takes appropriate follow-up actions on any substantiated reports to uphold integrity and an ethical work culture.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Kode Etik diberlakukan secara setara bagi semua individu di lingkungan Perseroan dan anak usahanya, termasuk karyawan, manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris. Direksi memastikan bahwa standar ini diterapkan secara menyeluruh di semua kegiatan operasional Perseroan.

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik baik dari temuan langsung maupun dari hasil pelaporan sistem *whistleblowing* akan ditindaklanjuti melalui mekanisme fair dan transparan. Untuk setiap pelanggaran yang terbukti, tindakan pendisiplinan akan dilakukan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Sanksi yang diberikan dapat berupa peringatan resmi, penurunan jabatan, atau pemutusan hubungan kerja, tergantung pada tingkat kesalahan yang dilakukan.

Statement of Code of Conduct Applicability to Directors, Commissioners and Employees

The Code of Conduct is equally applied to all individuals in the Company and its subsidiaries, including employees, management, Directors, and Commissioners. The Board of Directors ensures that these standards are implemented comprehensively across all operational activities of the Company.

Any violation of the Code of Conduct, whether identified directly or reported through the whistleblowing system, will be addressed through a fair and transparent mechanism. Proven violations are subject to disciplinary actions as per Company policy. Sanctions may include warnings, demotions, formal reprimands, or termination of employment, depending on the severity of the infraction.

KEBIJAKAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG
Long-Term Compensation Policy

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur kompensasi jangka panjang.

Pada kurun waktu 2012-2020, Perseroan pernah memiliki Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior (MESOP) yang dilaksanakan melalui program saham insentif dan program hak opsi saham. Program MESOP ini telah sepenuhnya dijalankan.

Keputusan RUPSLB 13 Desember 2023 telah menyetujui sebagian saham treasuri Perseroan hasil pelaksanaan program Pembelian Kembali Saham untuk dialokasikan ke dalam Program MESOP dengan jumlah maksimal 862.117.323 saham. Program MESOP tersebut (yang kemudian dikenal dengan sebutan Program Long Term Share Plan/Program LTSP Tahap I) telah dilaksanakan pada 2024 dengan mengalokasikan sejumlah 717.150.000 saham treasuri kepada anggota dewan, manajemen dan karyawan yang berhak.

The Company does not yet have a specific policy governing long- term compensation.

However, in the period 2012-2020, the Company had exercised a Management and Senior Employee Share Ownership Program (MESOP) which was completed through the incentive stock program and stock option program. The MESOP program has been fully implemented.

The resolution of the EGMS on December 13, 2023 had approved to allocate some of the Company's treasury shares resulting from the implementation of the Shares Buyback program to the MESOP Program with a maximum amount of 862,117,323 shares. The MESOP Program (later known as the Long Term Share Plan Program/LTSP Program Phase I) has been implemented in 2024 by allocating a total of 717,150,000 treasury shares to the eligible board, management and employees.

Selanjutnya berdasarkan keputusan RUPSLB 21 Juni 2024, pemegang saham telah menyetujui pengalihan sebagian saham treasuri Perseroan untuk dialokasikan ke dalam Program LTSP Tahap II dengan jumlah maksimal 409.939.422 saham. Program LTSP Tahap II hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan belum terealisasi dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi nasional dan global saat ini.

Program MESOP (selanjutnya disebut Program LTSP) merupakan program kompensasi jangka panjang yang diberikan kepada anggota dewan, manajemen dan karyawan kunci Perseroan dan anak usaha yang memenuhi persyaratan, sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan jangka panjang atas kontribusinya terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan. Diharapkan Program LTSP ini mampu mempertahankan dan memotivasi serta memberikan insentif kepada karyawan dan manajemen yang berhak untuk meningkatkan performa Perseroan secara berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Furthermore, based on the resolution of the EGMS on June 21, 2024, shareholders have approved the transfer some of the Company's treasury shares to be allocated to the LTSP Program Phase II with a maximum amount of 409,939,422 shares. The LTSP Program Phase II has not been realized until this Annual Report is issued considering the current national and global economic conditions.

The MESOP Program (hereinafter referred to as the LTSP Program) is a long-term compensation program provided to members of the board, management and key employees of the Company and its subsidiaries who meet the requirements, as a form of long-term appreciation and reward for their contribution to the growth of the Company's performance. It is expected that this LTSP Program will be able to maintain and motivate and provide incentives to eligible employees and management to improve the Company's performance sustainably, which will ultimately increase value for shareholders.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Policy of Company Share Ownership by Commissioners and/or Directors

Sebagaimana ketentuan Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024, Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan kepada OJK dan Perseroan terkait kepemilikan sahamnya di Perseroan dan setiap perubahan kepemilikan saham segera setelah transaksi dilakukan. Perseroan juga melaporkan secara rutin kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Informasi lebih lanjut mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024 tersaji di Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

As stipulated in OJK Regulation Number 4 Year 2024, the Company requires members of the Board of Commissioners and Board of Directors to submit a report to OJK as well as to the Company regarding their shareholding inthe Company and any shareholding changes, immediately after the transaction is completed. The Company also regularly reports the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with applicable regulations. Further information regarding the Company's share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 is presented in the Chapter of Company Profile of this Annual Report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING)
Whistleblowing System

Untuk mendukung praktik GCG, Perseroan telah merancang Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) yang efektif guna memfasilitasi karyawan yang secara sukarela melaporkan indikasi kecurangan, dugaan pelanggaran, penipuan, transaksi yang tidak semestinya, atau pelanggaran kode etik Perseroan secara rahasia.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap whistleblower dapat melaporkan pelanggaran melalui email, hotline, atau surat yang ditujukan kepada Komite Etik/Unit Audit Internal Perseroan. Pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi penipuan, korupsi, pencurian/penggelapan, pelanggaran kebijakan, perusakan aset, gratifikasi, konflik kepentingan, penyuapan, dan tindakan lain yang merugikan Perseroan.

Perseroan menunjuk petugas khusus untuk mengelola pengaduan yang diterima melalui layanan hotline dengan menjaga kerahasiaan whistleblower. Jalur pelaporan dapat diakses melalui:

Email: d_fence@bumainternational.com
WA: 0813-188-70034 (24 Jam)

Perlindungan *Whistleblower*

Sebagai bentuk apresiasi dan perlindungan terhadap *whistleblower*, Perseroan menerapkan prinsip kerahasiaan dan anonimitas *whistleblower* ketika menerima dan memproses pelaporan, sehingga *whistleblower* merasa aman dari ancaman atau tekanan akibat laporan yang dibuat.

Penanganan Pengaduan

Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dan diinvestigasi untuk memastikan kebenaran dan akurasinya. Jika laporan terbukti tidak benar, investigasi akan dihentikan. Sebaliknya, jika laporan terbukti valid, hasil investigasi akan disampaikan kepada Direksi untuk diberikan keputusan tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pihak Pengelola Pengaduan

Perseroan menunjuk Komite Etik untuk menerima, meninjau, dan mengelola laporan pelanggaran. Temuan investigasi menjadi dasar bagi Komite Etik untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi. Jika diperlukan, Direksi akan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Jika pelaku terbukti bersalah, sanksi akan diberikan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, dan peraturan hukum yang berlaku.

To uphold GCG practices, the Company has established an effective Whistleblowing System (WBS) to facilitate employees who voluntarily report indications of fraud, suspected violations, misconduct, improper transactions, or breaches of the Company's Code of Conduct in a confidential manner.

Whistleblowing Mechanism

Whistleblowers can report violations through email, hotline, or written correspondence addressed to the Company's Ethics Committee/Internal Audit. Violations eligible for reporting include fraud, corruption, theft/misappropriation, policy violations/abuse, asset damage, gratuity provision, conflicts of interest, bribery, and other actions detrimental to the Company.

The Company has assigned special officer to manage incoming complaints through the hotline service system, by keeping the whistleblower's confidentiality. The reporting channels are as follows:

Email: d_fence@bumainternational.com
WA: 0813-188-70034 (24 hours)

Protection of Whistleblower

To appreciate and protect the whistleblowers, the Company applies principles of identity confidentiality and anonymity when receiving and processing reports. This protects whistleblowers from potential threats or retaliation arising from their disclosures.

Complaint Handling

All reports received are followed-up and investigated to verify their accuracy and validity. If a report is found to be unsubstantiated, the investigation process will be terminated. Conversely, validated reports are escalated to the Board of Directors for decisions on appropriate follow-up actions in line with applicable regulations.

Parties in Charge of Complaint Management

The Company has appointed Ethic Committee Unit to manage and process whistleblowing reports. The Ethic Committee receives, reviews, and escalates reports to relevant parties for further investigation. The investigation findings form the basis for the Ethic Committee to make recommendations to the Board of Directors, who may be involved in decision-making if necessary. If the reported party is found guilty, appropriate sanctions will be imposed in line with Company Regulations, and prevailing laws.

Komite Etik aktif melakukan langkah-langkah preventif, termasuk kampanye bulanan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku etis di seluruh organisasi.

Ethics Committee actively conduct preventive initiatives, including monthly campaigns for employees to build awareness and reinforce ethical behavior across the organization.

Jumlah Pengaduan Sepanjang 2024

Pada 2024, Perseroan mencatat 19 pengaduan yang telah ditindaklanjuti oleh pihak yang ditunjuk oleh Komite Etik melalui investigasi. Sanksi yang sesuai telah diberikan kepada pihak-pihak yang terbukti bersalah.

Total Complaints in 2024

In 2024, the Company recorded 19 complaints, all of which were investigated by the party appointed by the Ethic Committee. Sanctions were imposed on individuals found guilty and held accountable for their actions.

KEBIJAKAN MENGENAI ANTI-FRAUD MANAGEMENT SYSTEM

Policy Regarding Anti-Fraud Management System

Perseroan merancang kebijakan Sistem Manajemen Anti-Fraud untuk memfasilitasi laporan atas dugaan penyimpangan yang melibatkan karyawan, mitra bisnis, atau pihak lain yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan.

Penerapan kebijakan ini diharapkan dapat:

1. Menumbuhkan budaya *anti-fraud* kepada seluruh jajaran karyawan.
2. Meningkatkan tanggung jawab dan kepedulian seluruh pemangku kepentingan untuk mematuhi prosedur dan ketentuan yang berlaku.
3. Memiliki tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas dalam kaitannya dengan pencegahan, deteksi, respons, dan pelaporan kecurangan di Perseroan.
4. Perseroan tidak mentoleransi segala bentuk kecurangan dan berkomitmen untuk memajukan dan mempertahankan budaya etika yang sehat.

Kebijakan ini secara berkala disosialisasikan kepada seluruh karyawan agar mereka termotivasi untuk melaporkan dugaan atau kecurigaan yang beralasan atas perilaku yang tidak etis, baik kecurangan internal maupun eksternal. Pelaporan dapat dilakukan melalui Komite Etik atau melalui WBS yang berlaku.

The Company has established an Anti-Fraud Management System policy to facilitate the reporting of suspected misconduct involving employees, business partners, or other parties with working relationships with the Company.

The implementation of this policy is expected to:

1. Foster an anti-fraud culture to all levels of employees.
2. Increase the responsibility and concern of all stakeholders to comply with applicable procedures and regulations.
3. Have clear responsibilities and accountability in relation to the prevention, detection, response, and reporting of fraud in the Company.
4. The Company does not tolerate any fraud practices and is committed to promoting and maintaining a healthy ethical culture.

This policy is periodically socialized among all employees to motivate them to report reasonable suspicions or indications of unethical behavior, whether involving internal or external fraud. Reports can be submitted through the Ethic Committee or via the established WBS.

Strategi *Anti-Fraud*

Anti-Fraud Strategies

Tahapan Phase	Tujuan Objectives
Pencegahan Prevention	Mengurangi potensi terjadinya kecurangan dengan: 1. Implementasi program manajemen risiko kecurangan. 2. Edukasi karyawan untuk menumbuhkan kesadaran Anti-Fraud. 3. Bersama Divisi Internal Control mengembangkan sistem pengendalian internal untuk mengatasi risiko Anti-Fraud. 4. Tindakan lainnya yang dianggap perlu oleh Perseroan. Reduce the fraud potential by: 1. Implementing fraud risk management programs. 2. Educating employees to grow Anti-Fraud awareness. 3. Together with the Internal Control Division developing an internal control system to anticipate the risk of Anti-Fraud. 4. Other actions deemed necessary by the Company.
Deteksi Detection	1. Mengidentifikasi, menggali informasi, dan menemukan tindakan kecurangan dalam kegiatan usaha Perseroan, melalui kebijakan WBS, surprise audit, sistem pengawasan, investigasi dan pelaporan. 2. Menambahkan fraud detection scenario pada area pengadaan yang diambil dari fraud risk register. 1. Identifying, extracting information and finding fraud in the Company's business activities, through WBS policies, unannounced audits, supervision systems, investigations and reporting. 2. Adding fraud detection scenarios to the procurement taken from the fraud risk register.
Penghargaan dan Sanksi Rewards and Sanctions	Pengenaan sanksi bagi pelaku kecurangan dan pemberian penghargaan bagi karyawan yang menjunjung tinggi etika. Imposing sanctions for those committed fraud and giving rewards for employees who uphold ethics
Pemantauan, Tindak Lanjut, dan Pemulihan Monitoring, Follow-up, and Recovery	Memantau dan mengevaluasi tindakan kecurangan serta perbaikan tindak lanjut yang diperlukan untuk mencegah terjadinya kembali tindak kecurangan di masa mendatang. Monitoring and evaluating fraud practices and improving the necessary actions to prevent the fraud practices to occur again in the future

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Sebagai kepatuhan terhadap rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sesuai Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, Perseroan telah melaksanakan pedoman tata kelola bagi Perusahaan terbuka sebagaimana dilaporkan berikut:

To comply with the recommendations in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies ratified on November 17, 2015, the Company has implemented the governance guidelines for public companies as follows:

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Relationship of Public Companies with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights

PRINSIP 1 | PRINCIPLE 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** Improving the Value of GMS' Execution	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.	Terpenuhi Complied
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the AGMS.	Sebanyak dua anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi yang hadir pada RUPST. Two members of Board of Commissioners and the entire members of Board of Directors attended the AGMS.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is made available to public on the Company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied

PRINSIP 2 | PRINCIPLE 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor** Improving the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi dengan mengadakan forum-forum seperti paparan publik, RUPS, rapat analis, diskusi media, konferensi pers; memperluas hubungan dengan media cetak dan elektronik; serta melakukan siaran pers dan keterbukaan informasi/rilis berita. Complied through public expose, GMS, analyst meeting, media discussion, press conference; enhancing relations with media; and conducting press release/news release and disclosure of information.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. The Public Company discloses the communication policy with the shareholders/investors on the Company's website.	Terpenuhi dengan menyediakan akses informasi kepada para pemegang saham atau investor melalui menu Investor Center pada situs resmi Perseroan. Complied by providing information access to shareholders or investors through the Investor Center menu on the Company's official website.

PRINSIP 3 | PRINCIPLE 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Commissioners is determined by the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Complied

PRINSIP 4 | PRINCIPLE 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	Secara umum, Perseroan akan mengacu pada ketentuan dalam anggaran dasar, peraturan perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. In general, the Company will refer to the article of association, company regulations and applicable laws and regulations.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Terpenuhi Complied

PRINSIP 5 | PRINCIPLE 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Directors is determined based on the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Complied
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has the skill and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied

PRINSIP 6 | PRINCIPLE 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if the member is committed to a financial crime.	Secara umum Perseroan akan mengacu pada ketentuan dalam anggaran dasar, peraturan perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. In general, the Company will refer to the articles of association, company regulations, and applicable laws and regulations.

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Stakeholder Participation

PRINSIP 7 | PRINCIPLE 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Improving the Corporate Governance Aspect Through Stakeholders' Participation	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has an anti-corruption policy and anti- fraud policy.	Terpenuhi Complied
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah diatur dalam kode etik Perseroan. Included in the Company's code of conducts.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	Terpenuhi melalui entitas anak. Complied through Subsidiaries.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has set a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Telah diatur dalam perjanjian antara Perseroan dan kreditur terkait. Regulated under agreement between the Company and the relevant creditors.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The public company has a policy on the whistleblowing system	Terpenuhi Complied
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy in terms of giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi pada tahun-tahun sebelumnya melalui Program MESOP. Ke depannya Perseroan berencana untuk melanjutkan Program MESOP. Complied through MESOP Program in the previous years. The Company plans to carry on MESOP Program in the future.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosures

PRINSIP 8 | PRINCIPLE 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Improving the Implementation of Information Disclosures	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more broadly as a media for information disclosures aside from website.	Terpenuhi Complied
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the major and controlling shareholder.	Pengungkapan struktur pemegang saham tersedia dalam Laporan Tahunan dan Laporan Kepemilikan Saham Bulanan. Disclosure of shareholder structure is available in the Annual Report and Monthly Shareholding Report.

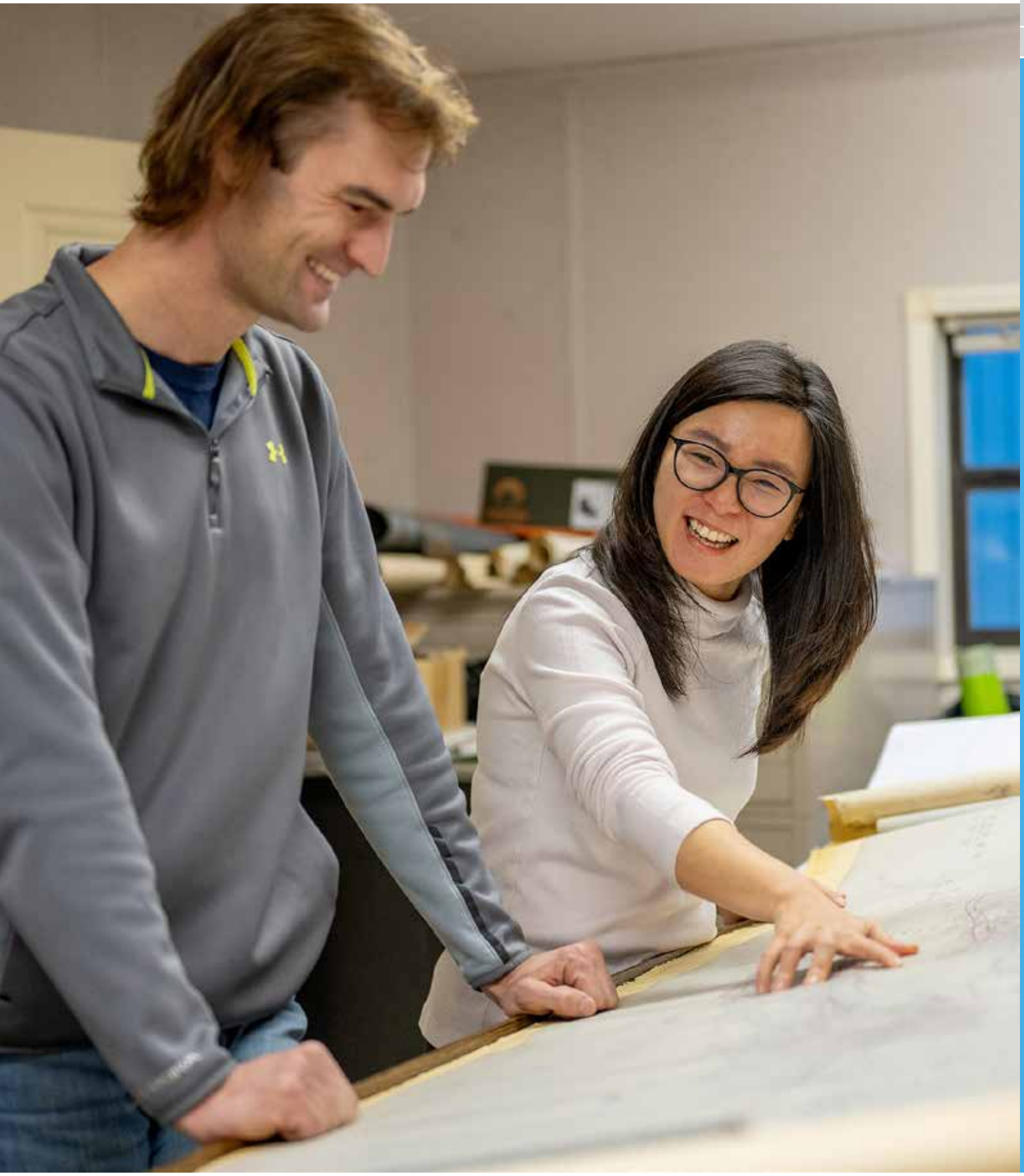

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

CHAMPIONING ESG FOR A SUSTAINABLE FUTURE

BUMA has embedded ESG principles at the heart of its business strategy, aiming for a balanced approach between operational performance and environmental stewardship. In 2024, BUMA made strides in its decarbonization journey, with initiatives focusing on onsite carbon footprint management, renewable energy adoption, and land rehabilitation. With a long-term goal of achieving Net Zero by 2050, BUMA is committed to reducing its environmental impact while contributing positively to the communities where it operates. The Company's annual tree-planting program and effective waste management practices further underscore its dedication to a sustainable future.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam menciptakan kualitas hidup secara berkelanjutan dan sejalan dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya yang di sampaikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan Keberlanjutan tahun ini memaparkan kinerja aspek Environmental, Social and Governance (ESG) Perseroan sepanjang tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan Perseroan merupakan wujud tanggung jawab dan transparansi dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.deltadunia.com.

As a form of the Company's commitment to participate in creating a sustainable quality of life and in line with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, the Company has published annually SustainabilityReport which is submitted separately with the Company's Annual Report. This year's Sustainability Report presents the performance of the Company's Environmental, Social and Governance (ESG) aspects throughout 2024.

The Company's Sustainability Report is a form of responsibility and transparency in providing added values to all stakeholders. The Company's Annual Report and Sustainability Report are available in 2 (two) languages and can be downloaded digitally at www.deltadunia.com.

Laporan Keuangan

Financial Statements

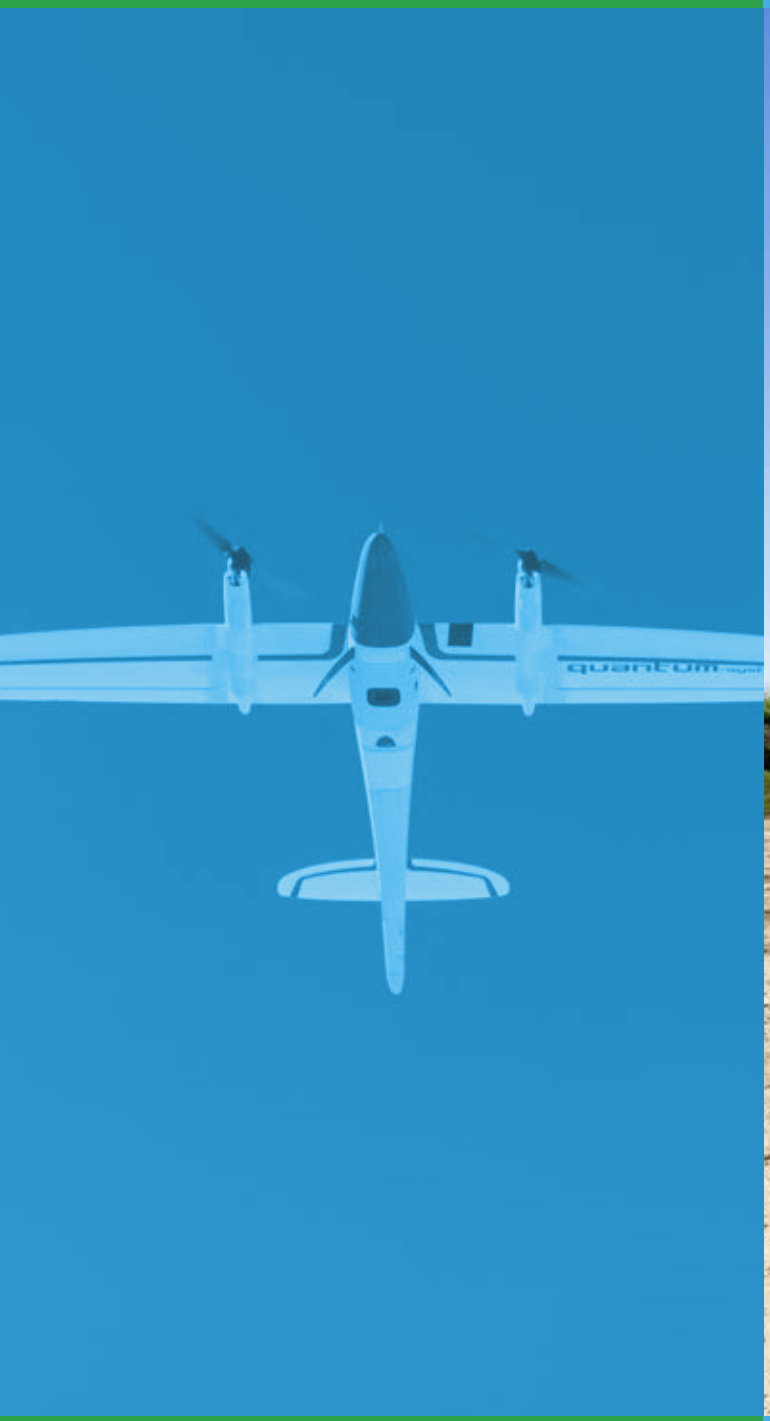

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK (DAHULU PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK) DAN ENTITAS ANAK/ *PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK (FORMERLY PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK) AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/ *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED*

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ *WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	275	*1. Consolidated Statement of Financial Position*
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	276	*2. Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	280	*3. Consolidated Statement of Changes in Equity*
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	281	*4. Consolidated Statement of Cash Flows*
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	283	*5. Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT BUMA Internasional Grup Tbk
South Quarter Tower C, 5th Floor
Jl. R. A Kartini Kav. 8, Cilandak Barat
Jakarta 12430 – Indonesia
+6221 3043 2080 +6221 3043 2081 www.bumainternational.com

BUMA

No. Ref.: 045/BIG/MAZARS/RS-IFS/FIN/III/2025

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
(DAHULU PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK)
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ronald Sutardja
   Alamat kantor : PT BUMA Internasional Group Tbk (Dahulu PT Delta Dunia Makmur Tbk) South Quarter Tower C Lt. 5, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta 12430 - Indonesia
   Alamat rumah : Jl. Cibeber III/6, RT 003, RW 003, Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Telepon : 021 3043 2080
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Iwan Fuad Salim
   Alamat kantor : PT BUMA Internasional Group Tbk The South Quarter Tower C Lt. 5, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta 12430 – Indonesia
   Alamat rumah : Jl. Delman Utama No. 26, Kebayoran Lama Selatan, Kel. Kebayoran Lama Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telepon : 021 3043 2080
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT BUMA Internasional Grup Tbk (Dahulu PT Delta Dunia Makmur Tbk) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT BUMA Internasional Grup Tbk (Dahulu PT Delta Dunia Makmur Tbk) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT BUMA Internasional Grup Tbk (Dahulu PT Delta Dunia Makmur Tbk) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT BUMA Internasional Grup Tbk (Dahulu PT Delta Dunia Makmur Tbk) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BUMA Internasional Grup Tbk (Dahulu PT Delta Dunia Makmur Tbk) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
(FORMERLY PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK)
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***

We, the undersigned:

1. *Name : Ronald Sutardja*
   Office address : PT BUMA Internasional Group Tbk (Formerly PT Delta Dunia Makmur Tbk) South Quarter Tower C Lt. 5, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta 12430 - Indonesia
   Home address : Jl. Cibeber III/6, RT 003, RW 003, Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Phone : 021 3043 2080
   Position : President Director

2. *Name : Iwan Fuad Salim*
   Office address : PT BUMA Internasional Group Tbk The South Quarter Tower C Lt. 5, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta 12430 – Indonesia
   Home address : Jl. Delman Utama No. 26, Kebayoran Lama Selatan, Kel. Kebayoran Lama Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Phone : 021 3043 2080
   Position : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT BUMA Internasional Group Tbk (Formerly PT Delta Dunia Makmur Tbk) and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT BUMA Internasional Grup Tbk (Formerly PT Delta Dunia Makmur Tbk) and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of PT BUMA Internasional Grup Tbk (Formerly PT Delta Dunia Makmur Tbk) and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT BUMA Internasional Grup Tbk (Formerly PT Delta Dunia Makmur Tbk) and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the internal control system of PT BUMA Internasional Grup Tbk (Formerly PT Delta Dunia Makmur Tbk) and Subsidiaries.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Ronald Sutardja
Direktur Utama /
President Director

METERAI TEMPEL
PT BUMA Internasional Grup Tbk
BCAMX258737915

Iwan Fuad Salim
Direktur /
Director

Jakarta, 27 Maret 2025 /*March 27, 2025*

Sona Topas Tower, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920
Indonesia

Tel: +62 21 2902 6677
forvismazars.com/id

forvis mazars

No.00143/2.1011/AU.1/02/1013-4/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BUMA Internasional Grup Tbk
(dahulu PT Delta Dunia Makmur Tbk)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BUMA Internasional Grup Tbk (dahulu PT Delta Dunia Makmur Tbk) dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No.00143/2.1011/AU.1/02/1013-4/1/III/2025

Independent Auditor's Report

Shareholders, Commissioners and Directors
PT BUMA Internasional Grup Tbk
(formerly PT Delta Dunia Makmur Tbk)

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT BUMA Internasional Grup Tbk (formerly PT Delta Dunia Makmur Tbk) and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

forvis mazars

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian - penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha neto Grup adalah sebesar USD 285.130.645, yang mencakup 18% dari jumlah aset Grup, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar USD 290.550.795 dan penyisihan penurunan nilai sebesar USD 5.420.150.

Sesuai dengan PSAK No. 109 Instrumen Keuangan, Grup menghitung penyisihan penurunan nilai dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut, antara lain, untuk merespons hal audit utama ini:

Kami telah melakukan pemahaman terkait dengan alur proses bagaimana manajemen menentukan dan menghitung kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha. Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut. Kami mengevaluasi kewajaran asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan penurunan nilai. Kami menguji kesesuaian penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian. Kami juga secara independen menghitung ulang penyisihan kerugian kredit ekspektasian dan membandingkannya dengan penyisihan penurunan nilai yang dilakukan manajemen.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa asumsi yang digunakan dan penyisihan penurunan nilai dapat di dukung.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are outline as follows:

Expected credit losses - allowance for impairment losses of trade receivables

As of December 31, 2024, the Group's net trade receivables amounted to USD 285,130,645 which accounted for approximately 18% of the Group's total assets, comprises of gross trade receivables amounting to USD 290,550,795 and allowance for impairment losses amounting to USD 5,420,150.

In accordance with PSAK No. 109 Financial Instruments, the Group determines allowance for impairment losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward-looking basis. The expected credit losses rates are based on historical default rates for groupings of various customers segments that have similar credit risk characteristics adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, this assessment involves significant management judgement and estimates.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures, among others, to address this key audit matter:

We performed an understanding on the process flow of how management determine and calculate the expected credit losses in respect of the allowance for impairment losses of trade receivables. We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation. We evaluated the reasonableness of key assumptions used by management to estimate the allowance for impairment losses. We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements. We also independently recalculated the expected credit losses and compared them to management's allowance for impairment losses.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used and allowance for impairment losses were supportable.

forvis mazars

Kombinasi Bisnis

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Juni 2024, Grup melalui entitas anaknya telah menyelesaikan transaksi akuisisi dan memperoleh pengendalian atas Perusahaan Target.

Grup telah menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis ini dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sama dengan imbalan yang dialihkan sebesar USD 121.558.032. Alokasi biaya perolehan dilakukan oleh penilai independen. Transaksi ini dicatat sebagai kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK No. 103 - Kombinasi Bisnis.

Karena kompleksitas dan dampak material dari penilaian ini, hal ini dianggap sebagai Hal Audit Utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melaksanakan prosedur audit untuk menangani hal audit utama ini, antara lain dengan memperoleh pemahaman atas perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh manajemen. Kami mengevaluasi laporan ahli yang digunakan oleh manajemen serta menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitasnya. Kami juga menilai kewajaran metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam estimasi nilai wajar. Selain itu, kami memeriksa keakuratan matematis dari alokasi biaya perolehan. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait kombinasi bisnis dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Business Combination

As described in Note 1 to the consolidated financial statements, on June 28, 2024, the Group through its subsidiary completed acquisition transaction and obtained control of the Target Companies.

The Group has applied acquisition method to account for this business combination with the fair value of the identifiable net assets acquired equals to consideration paid amounting to USD 121,558,032. Purchase price allocation is performed by an independent valuer. This transaction was accounted for as a business combination in accordance with PSAK No. 103 - Business Combination.

Due to complexity and material impact of these judgments, this matter was deemed as Key Audit Matter.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed audit procedures to address this key audit matter, among others, through obtaining understanding of management's accounting treatment, evaluating the management's expert's report and assessing its competence, capability and objectivity. We evaluated the appropriateness of the methodology and key assumption used in estimating the fair value. In addition, we checked the mathematical accuracy of the purchase price allocation. We also evaluated the adequacy of the disclosures on business combination in the accompanying consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

forvis mazars

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

forvis mazars

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

ARIA KANAKA & REKAN
Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*

Dudi Hadi Santoso
No. AP.: 1013

27 Maret 2025 / *March 27, 2025*

00143

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
(Dahulu PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
(Formerly PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,2o,4	194,653,653	498,124,721	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya				*Other financial assets*
Pihak ketiga	2g,2o,5	16,790,317	45,301,842	*Third parties*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,6	277,726,866	349,883,674	*Third parties - net of allowance for impairment loss*
Pihak berelasi	2h,2k,2o,6,35b	7,403,779	9,772,451	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,7	29,003,190	24,291,024	*Third parties - net of allowance for impairment loss*
Pihak berelasi	2h,2k,2o,7,35c	970,323	1,083,050	*Related parties*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2j,8	73,358,114	70,192,304	*Inventories - net of allowance for impairment loss*
Pajak dibayar di muka	2s,22a	2,102,064	1,517,862	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,9	12,346,873	12,455,505	*Prepayments and advances*
Aset lainnya	2o,10	20,641,028	12,661,515	*Other assets*
Total Aset Lancar		634,996,207	1,025,283,948	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan lainnya				*Other financial assets*
Pihak ketiga	2g,2o,5	82,732,317	28,000,809	*Third parties*
Pihak berelasi	2k,2o,5,35a	13,199,990	13,199,990	*Related party*
Aset pajak tangguhan - neto	2s,22f	9,382,434	4,552,108	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2n,11	683,766,913	710,752,410	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Investasi pada entitas asosiasi	2ad,13	9,905,526	8,884,829	*Investment in associates*
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2p,2n,12	10,274,674	11,291,510	*Intangible assets - net of accumulated amortization*
Properti pertambangan	2z,14	67,177,706	-	*Mining properties*
Goodwill	2e	10,119,534	-	*Goodwill*
Tagihan pajak	2s,22b	42,960,422	57,600,201	*Claims for tax refund*
Aset lainnya	2o,9,10	22,527,691	15,033,599	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar		952,047,207	849,315,456	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**1,587,043,414**	**1,874,599,404**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
(Dahulu PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
(Formerly PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha - Pihak ketiga	2o,2q,15	202,715,614	174,958,398	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2o	6,891,991	7,455,828	*Other payables - Third parties*
Utang pajak	2s,22c	3,436,152	22,545,546	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2o,16	59,573,641	115,315,395	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan	2m	328,883	1,144,452	*Deferred income*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman bank	2o,18	31,004,647	85,483,830	*Bank loans*
Utang jangka panjang	2o,19	22,085,134	20,683,043	*Long-term debt*
Liabilitas sewa	2m,2o,21	42,867,463	79,858,274	*Lease liabilities*
Senior Notes	2o,17	41,513,287	-	*Senior Notes*
Liabilitas imbalan kerja	2r,23	16,760,519	18,627,318	*Employee benefits obligation*
Pinjaman lain-lain	2o,20	1,007,540	654,780	*Other borrowings*
Liabilitas jangka pendek lainnya	2o	1,113,140	1,554,554	*Other short-term liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		429,298,011	528,281,418	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	2r,23	71,107,157	65,781,561	*Employee benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan	2s,22f	16,231,051	2,979,489	*Deferred tax liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	2m	436,065	764,948	*Deferred income*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Senior Notes	2o,17	269,401,366	401,134,348	*Senior Notes*
Pinjaman bank	2o,18	525,966,603	483,441,320	*Bank loans*
Utang jangka panjang	2o,19	35,292,109	54,777,290	*Long-term debt*
Liabilitas sewa	2m,2o,21	33,580,245	64,669,459	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	2o	12,259,696	164,635	*Other long-term liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		964,274,292	1,073,713,050	*Total Long-Term Liabilities*
Total Liabilitas		1,393,572,303	1,601,994,468	*Total Liabilities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
(Dahulu PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
(Formerly PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham Modal dasar - 27.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.651.007.132 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 8.621.173.232 saham pada tanggal 31 Desember 2023	24,27	41,992,973	47,317,783	*Capital stock - Rp 50 par value per share Authorized - 27,000,000,000 shares Issued and fully paid - 7,651,007,132 shares as of December 31, 2024 and 8,621,173,232 shares as of December 31, 2023*
Tambahan modal disetor	2t,25,27	120,117,920	145,040,748	*Additional paid-in capital*
Cadangan kompensasi berbasis saham	2t,27	2,710,160	716,967	*Share-based compensation reserve*
Saham LTSP	2t,27	(19,432,641)	-	*LTSP Shares*
Saham Treasuri	2ac,24	(8,254,132)	(34,854,805)	*Treasury Shares*
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya		(5,944,337)	(5,944,337)	*Changes in fair value of other financial assets*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	(4,576,103)	(1,266,274)	*Exchange difference on translation of foreign currency financial statements*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan		100,000	-	*Appropriated*
Tidak dicadangkan	24	56,437,749	121,594,838	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		183,151,589	272,604,920	*Equity attributable to the owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	2c, 2d, 26a	10,319,522	16	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		193,471,111	272,604,936	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,587,043,414**	**1,874,599,404**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
(Dahulu PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
(Formerly PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN NETO	2u,28	1,756,310,908	1,833,320,502	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u,29	(1,603,268,837)	(1,586,868,562)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		153,042,071	246,451,940	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	2u,30	(100,117,107)	(94,597,304)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	2u	10,441,388	7,411,862	*Finance income*
Beban keuangan	2u,32	(102,733,846)	(88,165,371)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain	2u,31	1,144,452	8,642,130	*Other income*
Beban lain-lain	2u,33	(39,328,271)	(19,364,599)	*Other expenses*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(77,551,313)	60,378,658	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2s,22d	11,685,068	(24,368,467)	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(65,866,245)	36,010,191	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that will not be reclassified to Profit or Loss*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2r,23	1,651,045	(1,208,617)	*Remeasurement of defined employee benefits*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s,22f	(381,075)	292,403	*Income tax related with items not realized to profit or loss*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that will be reclassified to Profit or Loss*
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	(3,309,829)	871,125	*Translation adjustment of financial statements in foreign currency*
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		(2,039,859)	(45,089)	*Other Comprehensive Loss for the Year after Income Tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(67,906,104)**	**35,965,102**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
(Dahulu PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
(Formerly PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(61,332,081)	36,010,404	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	2c,26b	(4,534,164)	(213)	*Non-controlling interest*
Total		**(65,866,245)**	**36,010,191**	***Total***
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(63,371,940)	35,965,315	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	2c	(4,534,164)	(213)	*Non-controlling interest*
Total		**(67,906,104)**	**35,965,102**	***Total***
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,34	**(0.00814)**	**0.00478**	***BASIC NET PROFIT (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,34	**(0.00814)**	**0.00478**	***DILUTED NET PROFIT (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
(Dahulu PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
(Formerly PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*												
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ *Share-based Compensation Reserve*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements*	Perubahan atas Nilai Wajar dari Aset Keuangan Lainnya/ *Changes in Fair Value of Other Financial Assets*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Saham LTSP/ *LTSP Shares*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* Dicadangkan/ *Appropriated*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2023		47,317,783	145,040,748	716,967	(2,137,399)	(5,944,337)	(22,266,408)	-	-	93,500,648	256,228,002	229	256,228,231	*January 1, 2023*
Pembelian saham treasuri	24	-	-	-	-	-	(12,588,397)	-	-	-	(12,588,397)	-	(12,588,397)	*Purchase of treasury shares*
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	-	(7,000,000)	(7,000,000)	-	(7,000,000)	*Dividends*
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	871,125	-	-	-	-	35,094,190	35,965,315	(213)	35,965,102	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2023		47,317,783	145,040,748	716,967	(1,266,274)	(5,944,337)	(34,854,805)	-	-	121,594,838	272,604,920	16	272,604,936	*Balance as of December 31, 2023*
Pengurangan modal	24	(5,324,810)	(24,922,828)	-	-	-	30,247,638	-	-	-	-	-	-	*Capital reduction*
Perolehan saham tresuri	24	-	-	-	-	-	(23,079,606)	-	-	-	(23,079,606)	-	(23,079,606)	*Acquisition of treasury shares*
Alokasi saham LTSP	27	-	-	-	-	-	19,432,641	(19,432,641)	-	-	-	-	-	*LTSP shares allocation*
Cadangan kompensasi berbasis saham		-	-	1,993,193	-	-	-	-	-	5,022	1,998,215	-	1,998,215	*Share-based compensation reserved*
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	-	(5,000,000)	(5,000,000)	-	(5,000,000)	*Dividends*
Kombinasi bisnis	1c	-	-	-	-	-	-	-	-		-	14,853,670	14,853,670	*Business Combination*
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(3,309,829)	-	-	-	-	(60,062,111)	(63,371,940)	(4,534,164)	(67,906,104)	*Comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**41,992,973**	**120,117,920**	**2,710,160**	**(4,576,103)**	**(5,944,337)**	**(8,254,132)**	**(19,432,641)**	**100,000**	**56,437,749**	**183,151,589**	**10,319,522**	**193,471,111**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
(Dahulu PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
(Formerly PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1,868,881,621	1,846,662,126	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1,497,824,602)	(1,406,653,960)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	371,057,019	440,008,166	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	10,620,452	3,984,207	*Interest received*
Pembayaran bunga	(101,435,291)	(93,287,743)	*Payment of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(21,369,476)	(10,961,667)	*Payment of income taxes*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	258,872,704	339,742,963	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penarikan (penempatan) deposit jaminan	27,307,681	(17,101,017)	*Withdrawal (placement) of guarantee deposits*
Hasil dari penjualan aset tetap	1,697,208	18,351,146	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(173,130,531)	(127,493,393)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(2,389,098)	(4,270,773)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan entitas anak, net dari kas yang diperoleh	(115,812,021)	-	*Acquisition of subsidiary, net of cash acquired*
Peningkatan investasi pada entitas asosiasi	(3,000,000)	(4,000,000)	*Increase of investment in associates*
Pembayaran beban tangguhan	(601,082)	-	*Payment of deferred charges*
Uang muka perolehan investasi	(9,207,955)	-	*Advance for acquisition of shares*
Penempatan aset keuangan lainnya	(59,776,676)	(25,000,000)	*Placement of other financial assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(334,912,474)	(159,514,037)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan dari pemegang saham non-pengendali	14,853,731	-	*Proceeds from non-controlling shareholders*
Penerimaan atas pinjaman bank	310,000,000	290,000,000	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan (pembayaran) atas utang jangka panjang	(19,890,735)	17,000,762	*Proceeds (payment) of long-term debt*
Penerimaan atas pinjaman lainnya	452,424	603,067	*Proceeds from other borrowings*
Penerimaan *Senior Notes*	64,536,948	41,301,414	*Proceeds from Senior Notes*
Pembayaran *Senior Notes*	(153,092,525)	(30,165,130)	*Payment of Senior Notes*
Pembayaran liabilitas sewa	(82,054,473)	(100,107,506)	*Payment of lease liabilities*
Pembelian saham treasuri	(23,079,606)	(12,588,397)	*Purchase of treasury shares*
Pembayaran atas utang jangka panjang			*Payment of long-term debt*
Pembayaran atas pinjaman bank	(324,733,797)	(30,115,466)	*Payment of bank loans*
Pembayaran dividen	(5,000,000)	(7,000,000)	*Payment of dividends*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(218,008,033)	168,928,744	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
(Dahulu PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
(Formerly PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(294,047,803)	349,157,670	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS TAHUN AWAL	498,124,721	148,097,071	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(9,423,265)	869,980	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**194,653,653**	**498,124,721**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BUMA Internasional Grup Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Delta Dunia Makmur Tbk (Catatan 43), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 oleh Notaris Edison Sianipar, S.H., pada tanggal 26 November 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 18 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai pengurangan modal kedua dengan cara menarik kembali sebagian saham hasil pembelian kembali (saham treasuri) yang berasal dari sisa saham treasuri tahap 1 dan sebagian saham treasuri tahap 2 sebanyak 625.506.721 saham yang telah disetujui oleh Pemegang Saham Perusahaan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") pada tanggal 21 Juni 2024, serta perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh berubah menjadi 7.651.007.132 saham atau 28.34% dari modal dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0053935.AH.01.02 tahun 2024 tanggal 28 Agustus 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah jasa, pertambangan, perdagangan, pembangunan dan/atau konstruksi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusat beralamat di South Quarter Tower A, Lt. Penthouse, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta. Lokasi utama kegiatan usaha Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 24). Pemilik manfaat akhir Perusahaan terkait dengan pemenuhan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 adalah Ronald Sutardja dan Ashish Gupta.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT BUMA Internasional Grup Tbk (the "Company"), formerly PT Delta Dunia Makmur Tbk (Note 43), was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently was Notarial Deed No. 33 dated July 18, 2024, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary based in Jakarta, concerning second capital reduction by withdrawing part of the repurchased shares (treasury shares) originating from the remaining shares of treasury stock from Phase 1 and a portion of treasury stock from Phase 2 amounting to 625,506,721 shares that have been approved by the Company's Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on June 21, 2024, as well as the change in issued and fully paid capital to 7,651,007,132 shares or 28.34% of the Company's authorized capital. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-0053935.AH.01.02 dated August 28, 2024.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities includes services, mining, trading, development and/or construction.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at South Quarter Tower A, Lt. Penthouse, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta. The main location of business activities of the Subsidiaries are disclosed in Note 1c.

The Company started its commercial operations in 1992.

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 24). The ultimate beneficial owners of the Company in relation to fulfilment of President Regulation Number 13 Year 2018 are Ronald Sutardja and Ashish Gupta.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp 150 per saham.

Selanjutnya, Perusahaan mengumumkan penerbitan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 bersamaan dengan saham-saham baru yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu (1) lembar saham biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp 150 sebagaimana telah ditetapkan pada Waran Seri I dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004.

Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" ("PUT I"). Melalui PUT I tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 514.425.000 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi ("SHWK") Seri A sebesar Rp 205.770 juta yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp 61.731 juta yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan RUPS-LB sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 10 oleh Leolin Jayayanti, S.H. tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 50 per saham.

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK dengan nomor surat No. S-6408/BL/2011 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas II" ("PUT II"). Melalui PUT II tersebut, Perusahaan menerbitkan HMETD sejumlah 1.358.082.372 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham yang ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada pada harga Rp 900 per saham. Rasio saham dengan HMETD adalah 5:1.

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, for its Initial Public Offering of 72,020,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and were offered to the public at a price of Rp 150 per share.

Subsequently, the Company declared Warrant Series I in an amount of 9,002,500 along with new shares issued by a public offering whereby each holder of one (1) Warrant Series I has the right to buy one (1) share at the price of Rp 150 as stated in Warrant Series I with a maturity date of June 14, 2004.

On June 15, 2001, all shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company received an effective statement for its first limited public offering ("Limited Public Offering I"). Through the Limited Public Offering I, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 514,425,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share, which were offered at Rp 110 per share and also issued Mandatory Convertible Notes ("SHWK") Series A amounting to Rp 205,770 million that were convertible to 2,057,700,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and SHWK Series B amounting to Rp 61,731 million that were convertible to 617,310,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on the EGMS dated December 26, 2007 as recorded in Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company changed the nominal value of each share to Rp 50.

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. S-6408/BL/2011 dated June 10, 2011, the Company received an effective statement for its second limited public offering ("Limited Public Offering II"). Through the Limited Public Offering II, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 1,358,082,372 shares with a nominal value of Rp 50 per share, which were offered to existing shareholders at Rp 900 per share. The ratio of shares to pre-emptive rights was 5:1.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan mengadakan RUPS-LB, yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., dengan Akta No. 17 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, dari sebesar Rp 339.521 juta ditingkatkan sebesar Rp 67.904 juta sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp 407.425 juta.

Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui penerbitan saham dengan HMETD kepada pemegang saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui penerbitan saham tanpa HMETD, Perusahaan telah menerbitkan 472.679.000 saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA"), entitas anak, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2023, dengan nilai nominal Rp 50 per saham, yang meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 407.425 juta (USD 45.488.328) pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp 431.059 juta (USD 47.317.783) pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tanggal 22 Juni 2024 dan 28 Agustus 2024, terdapat pengurangan modal masing-masing sebesar Rp 21.119 juta (USD 2.318.282) dan Rp 27.389 juta (USD 3.006.528) sehingga menjadi Rp 382.550 juta (USD 41.992.973).

Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL *(Continued)*

On June 13, 2011, the Company held an EGMS, in which the minutes of meeting were notarized by Notary Benny Kristianto, S.H., under Deed No. 17 on the same date, whereby the shareholders approved an increase of the Company's issued and paid-up capital, from Rp 339,521 million with an increase of Rp 67,904 million, to Rp 407,425 million.

The increase of the Company's issued and paid-up capital was funded through the issuance of pre-emptive rights to shareholders.

In relation to the implementation of the Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company has issued a total of 472,679,000 shares to the Management and Senior Employees of the Company and PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA"), a subsidiary, since 2012 to 2023, with a nominal value of Rp 50 per share, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 407,425 million (USD 45,488,328) as of December 31, 2011 to Rp 431,059 million (USD 47,317,783) as of December 31, 2023. As of June 22, 2024, and August 28, 2024, there are capital reduction amounted to Rp 21,119 million (USD 2,318,282) and Rp 27,389 million (USD 3,006,528) becoming Rp 382,550 million (USD 41,992,973).

All the shares issued under the MESOP Program are listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX").

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup"):

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had direct and indirect ownership interests in Subsidiaries as follows (together with the Company herein collectively referred to as the "Group"):

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ *Principal Activity/ Status of Operation*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024 (%)	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2023 (%)	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2024 (USD)	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2023 (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/*Directly owned subsidiaries*							
PT Banyubiru Sakti ("BBS") [a]	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal Mining*	– [b]	99.99	99.99	4,953	5,221

a) Pada tahun 2018, IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan sepenuhnya.
b) Dalam tahap likuidasi.

a) In 2018, the Exploration IUP of BBS and PMP were returned in full.
b) In liquidation stage

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ *Principal Activity/ Status of Operation*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024 (%)	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2023 (%)	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2024 (USD)	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2023 (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/*Directly owned subsidiaries*							
PT Pulau Mutiara Persada ("PMP") [a]	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal Mining*	– [b]	99.99	99.99	8,313	8,698
PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA")	Jakarta	Jasa pertambangan/aktif / *Mining services/active*	1998	99.99	99.99	1,625,021,326	1,921,019,900
PT Bukit Teknologi Digital ("Btech")	Jakarta	Jasa teknologi/ *Technology services*	2023	99.99	99.99	8,215,242	6,222,572
PT BISA Ruang Nuswantara ("BIRU")	Jakarta	Pendidikan vokasi/ *Vocational education*	2023	99.99	99.99	1,747,581	1,000,954
PT Katalis Investama Mandiri ("KIM") [e]	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2024	99.60	-	15,109	-
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/*Indirectly owned subsidiaries*							
BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia") [c]	Australia	Jasa pertambangan/aktif / *Mining services/active*	2021	99.99	99.99	246,663,385	298,746,489
Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. [d] (Dahulu / *Formerly* Delta Dunia Makmur Pte Ltd)	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2022	100	100	43,103,913	243,034
PT Bukit Makmur Internasional ("BMI") [e]	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2024	99.98	-	174,209,123	-
American Anthracite Holdings, LLC [e]	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2024	70.99	-	159,191,647	-
American Anthracite Group, LLC [e]	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2024	70.99	-	159,191,647	-
American Anthracite SPV I, LLC [e]	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2024	70.99	-	159,191,647	-
Atlantic Carbon Group, Inc. [d]	Delaware	Pertambangan batubara/aktif / *Coal mining/active*	2020	70.99	-	72,200,816	-
Wildcat Carbon Processing, LLC [d]	Delaware	Pertambangan batubara / *Coal mining*	2023	70.99	-	21,960,677	-
American Carbon Warehousing, LLC [d]	Delaware	Pertambangan batubara / *Coal mining*	- [f]	70.99	-	-	-
Newcastle Anthracite Company [d]	Delaware	Pertambangan batubara / *Coal mining*	- [f]	70.99	-	-	-
The Central Pennyslvania Anthracite Company, LLC [d]	Pennyslvania	Pertambangan batubara / *Coal mining*	- [f]	70.99	-	-	-
Hazleton Shaft Division, LLC [d]	Pennyslvania	Pertambangan batubara / *Coal mining*	- [f]	70.99	-	-	-
Ebervale Mining Division, LLC [d]	Pennyslvania	Pertambangan batubara / *Coal mining*	- [f]	70.99	-	-	-

1. UMUM (Lanjutan)

a) Pada tahun 2018, IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan sepenuhnya.
b) Dalam tahap likuidasi.
c) Kepemilikan 100% oleh BUMA.
d) Diakuisisi pada tahun 2024, porsi minoritas dimiliki oleh Perusahan.
e) Didirikan pada tahun 2024.
f) Perusahaan tidak aktif.

(1) BUMA

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) BUMA sebesar USD 240.000.000. Akuisisi terhadap BUMA dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih Entitas Anak pada saat akuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di BUMA (Catatan 11).

Pada tahun 2021, BUMA mendirikan sebuah entitas di Australia dengan nama BUMA Australia. Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan bisnis *Open Cut Mining East*, sebuah unit bisnis dari Downer EDI Mining Pty Ltd ("Downer"), sebuah perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia telah secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas *Open Cut Mining East*. Akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sama dengan imbalan yang dialihkan atas transaksi akuisisi ini. Dengan akuisisi ini, Grup berharap dapat memperluas cakupan pasar ke industri jasa pertambangan luar negeri.

Pada bulan April 2024, BUMA, entitas anak, melakukan setoran modal di Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. sebesar USD 10.000.000. Atas setoran modal ini, BUMA, entitas anak, secara efektif menjadi pemegang saham mayoritas di Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. yang juga telah secara efektif melakukan perubahan nama menjadi Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.

Pada tanggal 26 Desember 2024, BUMA, entitas anak, telah secara efektif melakukan penambahan setoran modal atas Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. sebesar USD 42.500.000.

BUMA, entitas anak, mendirikan entitas anak usaha baru yang diberi nama BMI dengan kepemilikan sebesar Rp 532.607.000.000 atau sebanyak 532.607 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 74 tanggal 30 April 2024 dan akta perubahan terakhir No. 16 tanggal 12 Juni 2024 yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta.

***1. GENERAL** (Continued)*

a) In 2018, the Exploration IUP of BBS and PMP were returned in full.
b) In the liquidation stage.
c) Ownership 100% by BUMA.
d) Acquired in 2024, the minority portion is owned by the Company.
e) Established in 2024.
f) Inactive company.

(1) BUMA

On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares, or 100% interest (less 1 share), of BUMA for a gross consideration of USD 240,000,000. The acquisition of BUMA was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net assets acquired is allocated to the identifiable assets of BUMA (Note 11).

In 2021, BUMA established a new entity in Australia named BUMA Australia. The purpose of establishment of this new entity is to take over Open Cut Mining East business, a business unit of Downer EDI Mining Pty. Ltd. ("Downer"), a mining contractor company from Australia.

On December 17, 2021, BUMA Australia effectively acquired full ownership of Open Cut Mining East. The acquisition was recorded using the acquisition method. The fair value of the identifiable net assets acquired is equal to the consideration paid over this acquisition transaction. With this acquisition, the Group expects to expand its market coverage to the mining service industry overseas.

In April 2024, BUMA, a subsidiary, made capital injection to Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. amounting to USD 10,000,000. With this capital injection, BUMA, a subsidiary, effectively becomes the majority shareholder of Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. also has effectively changed its name into Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.

On December 26, 2024, BUMA, a subsidiary, has effectively made additional capital injection in Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. amounting to USD 42,500,000.

BUMA, a subsidiary, established a new subsidiary named BMI with Rp 532,607,000,000 shareholding or represents 532,607 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 74 dated April 30, 2024 and its latest amendment No. 16 dated June 12, 2024 which both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

1. UMUM (Lanjutan)

BMI bermitra dengan entitas pihak ketiga yang merupakan pemimpin pasar antrasit di Amerika Serikat untuk mendirikan entitas Ventura Bersama, yang bernama American Anthracite Holdings, LLC ("AAH") pada 16 Mei 2024 yang berlokasi di Amerika Serikat. AAH mendirikan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki yaitu American Anthracite Group, LLC ("AAG") dan American Anthracite SPV I, LLC ("AAS") pada 16 Mei 2024 yang berlokasi di Amerika Serikat. BMI memiliki 71% kepemilikan di AAH yang memiliki 100% kepemilikan di AAG dan AAG memiliki 100% kepemilikan di AAS.

Pada tanggal 28 Juni 2024, AAS telah secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas Atlantic Carbon Group, Inc. Akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Pada tanggal 3 Juni 2024, AAS telah menandatangani *Stock Purchase Agreement* ("Perjanjian") dengan ACG Holdings, Inc. ("Penjual"). Penjual merupakan perusahaan *holding* yang berdomisili di Delaware, Pennsylvania, Amerika Serikat, yang memiliki entitas anaknya yang bergerak di kegiatan usaha pertambangan batu bara antrasit.

Berdasarkan Perjanjian, AAS akan melakukan pengambilalihan atas:
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Atlantic Carbon Group, Inc dan seluruh entitas anaknya perusahaannya ("ACG"),
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Wildcat Carbon Processing LLC ("WCP"),
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan American Carbon Warehousing LLC,
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Newcastle Anthracite Company, dan
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan The Central Pennsylvania Anthracite Company LLC,

yang seluruhnya secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Target".

Tujuan dari akuisisi ini sejalan dengan langkah strategis dari Grup untuk melakukan ekspansi sebagai pemilik tambang dan memperkuat portfolio Grup dengan melakukan diversifikasi ke komoditas masa depan dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan dan profitabilitas serta keberlanjutan usaha, sehingga sesuai dengan target Grup untuk mengurangi pendapatan dari batubara termal di bawah 50% dari total pendapatan Grup di tahun 2028.

***1. GENERAL** (Continued)*

BMI is partnering with a third party entity which is a leader in the USA anthracite market to establish a Joint Venture entity, namely American Anthracite Holdings, LLC ("AAH") on May 16, 2024 located in the United States of America. AAH established wholly-owned subsidiaries namely American Anthracite Group, LLC ("AAG") and American Anthracite SPV I, LLC ("AAS") on May 16, 2024 located in the United States of America. BMI has 71% ownership in AAH which has 100% ownership of AAG and AAG has 100% ownership of AAS.

On June 28, 2024, AAS effectively acquired full ownership of Atlantic Carbon Group, Inc. The acquisition was recorded using the acquisition method.

On June 3, 2024, AAS entered into a Stock Purchase Agreement (the "Agreement") with ACG Holdings, LLC (the "Seller "). The Seller is a holding company domiciled in Delaware, Pennsylvania, United States of America, who owns subsidiaries engaging in anthracite coal mining business.

Pursuant to the Agreement, AAS will acquire the following:
- *100% of the issued and paid-up capital of Atlantic Carbon Group, Inc and all of its subsidiaries ("ACG"),*
- *100% of the issued and paid-up capital of Wildcat Carbon Processing LLC ("WCP"),*
- *100% of the issued and paid-up capital of American Carbon Warehousing LLC,*
- *100% of the issued and paid-up capital of Newcastle Anthracite Company, and*
- *100% of the issued and paid-up capital of The Central Pennsylvania Anthracite Company LLC,*

in which collectively referred to as the "Target Companies".

The purposes of this acquisition are aligned with the Group's strategic objectives to expand into mine ownership, strengthen its portfolio by diversifying into future-facing commodities, and contribute to the Group's revenue and profitability also sustainability, hence it is in line with Group's target of lowering thermal coal revenue to below 50% of Group's total revenue by 2028.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2024, Grup melalui AAS telah melakukan penyelesaian atas transaksi akuisisi ini dan memperoleh pengendalian atas Perusahaan Target dengan total imbalan akhir yang dibayarkan sebesar USD 121,6 juta.

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan dan jumlah sementara aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

***1. GENERAL** (Continued)*

On June 28, 2024, the Group through AAS completed this acquisition transaction and obtained control of the Target Companies with total final consideration paid amounting to USD 121.6 million.

The following table summarises the consideration paid for and the provisional amounts of the assets acquired and liabilities assumed at acquisition date:

	2024	
Harga perolehan		***Consideration***
Pembayaran kas	121,558,032	*Cash payment*
Total imbalan yang dialihkan	**121,558,032**	***Total consideration transferred***
	Nilai wajar/*Fair value*	
Kas dan setara kas	5,746,011	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	7,371,889	*Trade receivables*
Persediaan	5,913,745	*Inventories*
Aset tetap (Catatan 11)	49,495,604	*Fixed assets (Note 11)*
Properti pertambangan (Catatan 14)	69,501,787	*Mining properties (Note 14)*
Goodwill	10,119,534	*Goodwill*
Aset lainnya	9,605,312	*Aset lainnya*
Utang usaha	(3,225,137)	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	(88,693)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(446,572)	*Taxes payable*
Utang jangka panjang	(3,731,393)	*Long-term debt*
Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 22)	(17,315,093)	*Deferred tax liabilities (Note 22)*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(11,388,962)	*Other long-term liabilities*
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	**121,558,032**	***Fair value of identifiable net assets acquired***

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dalam kombinasi bisnis:

The following table is the reconciliation of cash flow paid for business combination:

	2024	
Imbalan kas yang dibayar	121,558,032	*Cash consideration*
Dikurangi:		*Less:*
Kas dan setaras kas di Perusahaan Target	(5,746,011)	*Cash and cash equivalents in Target Companies*
Arus kas keluar bersih untuk akuisisi	**115,812,021**	***Net cash outflows for acquisition***

Manajemen Grup telah menetapkan pelaksanaan alokasi harga pembelian untuk kombinasi bisnis ini berdasarkan nilai yang ditentukan oleh KJPP Ihot, Dollar, dan Raymond.

Properti pertambangan diatribusikan pada cadangan batubara Perusahaan Target. Cadangan properti pertambangan selanjutnya akan diamortisasi selama umur tambang masing-masing. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi akan dikenakan pengujian penurunan nilai tahunan. Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* yang diakuisisi dari transaksi kombinasi bisnis ini.

Management of the Group has determined the purchase price allocation exercise for this business combination based on valuation amount determined by KJPP Ihot, Dollar and Raymond.

Mining properties are attributable to the coal reserves of the Target Companies. Mining properties reserves will subsequently be amortised over the life of the respective mines. Goodwill is not amortised but will be subject to annual impairment testing. As of December 31, 2024, management believes that there has been no impairment of the goodwill acquired from this business combination.

1. UMUM (Lanjutan)

Pendapatan dan rugi yang dikontribusikan oleh Perusahaan Target yang termasuk pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing adalah sebesar USD 32.359.241 dan USD 6.049.692.

Jika Perusahaan Target dikonsolidasi sejak 1 Januari 2024, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar USD 76.483.552 dan laba proforma sebesar USD 2.279.795.

Akuisisi Perusahaan Target telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

(2) BBS

Berdasarkan Akta No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli saham BBS, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Permata Resources Borneo dan Tuan Poncowolo, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 800 saham dan 199 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 800 juta (USD 83.394) dan Rp 199 juta (USD 20.744) dan membeli waran sebesar USD 4.530.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi.

Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto BBS pada saat akuisisi dialokasikan ke aset BBS yang dapat diidentifikasi. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tertanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk membubarkan BBS serta menyatakan dalam keadaan likuidasi dengan mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, proses likuidasi BBS masih berlangsung.

***1. GENERAL** (Continued)*

The revenue or loss contributed by the Target Companies included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to USD 32,359,241 and USD 6,049,692, respectively.

Had the Target Companies been consolidated from January 1, 2024, the consolidated statement of profit or loss would show proforma revenue of USD 76,483,552 and proforma profit of USD 2,279,795.

The acquisition of the Target Companies has been conducted in accordance with Financial Services Authority regulations.

(2) BBS

Based on Deeds No. 87 and 88 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of BBS, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Permata Resources Borneo and Mr. Poncowolo, third parties, totaling to 800 shares and 199 shares, respectively, at acquisition price of Rp 800 million (USD 83,394) and Rp 199 million (USD 20,744), respectively, and purchased a warrant amounting to USD 4,530,000. The acquisition was recorded using the acquisition method.

The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of BBS. Based on the Shareholders Resolution Deed No. 27 dated December 26, 2022 made before Notary Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Company as shareholder, decided to dissolve BBS and declared BBS in liquidation stage according to The Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. As of the completion date of these consolidated financial statements, the liquidation process of BBS is still ongoing.

1. UMUM (Lanjutan)

(3) PMP

Berdasarkan Akta No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012, dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli PMP, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Kharisma Agung Makmur dan Tuan Indra Putra, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 498 saham dan 1 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 498 juta (USD 51.913) dan Rp 1 juta (USD 104) dan membeli waran sebesar USD 12.200.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto PMP pada saat akuisisi dialokasikan ke aset PMP yang dapat diidentifikasi.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tertanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk membubarkan PMP serta menyatakan dalam keadaan likuidasi dengan mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, proses likuidasi PMP masih berlangsung.

(4) Btech

Perusahaan mendirikan entitas anak usaha baru yang diberi nama PT Bukit Teknologi Digital dengan kepemilikan sebesar 99,99% atau sebanyak 14.845 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 5 tanggal 10 Januari 2023 dan akta perubahan terakhir No. 17 tanggal 3 Maret 2023, yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta.

Selama tahun 2024, Perusahaan beberapa kali melakukan penambahan modal di bulan Februari, Juli dan November masing-masing dengan penambahan sebanyak 15.000, 28.500 dan 37.500 lembar saham, dengan masing-masing nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, sehingga total modal disetor menjadi 95.846 lembar saham atau Rp 95.846.000.000, yang dituangkan melalui akta terakhir No. 32 tertanggal 13 Desember 2024. Semua akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

***1. GENERAL** (Continued)*

(3) PMP

Based on Deeds No. 91 and 92 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of PMP, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Kharisma Agung Makmur and Mr. Indra Putra, third parties, totaling to 498 shares and 1 share, respectively, at acquisition price of Rp 498 million (USD 51,913) and Rp 1 million (USD 104), respectively and purchased a warrant amounting to USD 12,200,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of PMP.

Based on the Shareholders Resolution Deed No. 26 dated December 26, 2022 made before Notary Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Company as shareholder, decided to dissolve PMP and declared PMP in liquidation stage according to The Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. As of the completion date of these consolidated financial statements, the liquidation process of PMP is still ongoing.

(4) Btech

The Company established a new subsidiary named PT Bukit Teknologi Digital with 99.99% shareholding or it represents 14,845 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 5 dated January 10, 2023 and its latest amendment No. 17 dated March 3, 2023, both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

During 2024, the Company carried out several capital increases in February, July, and November, with additions of 15,000, 28,500, and 37,500 shares, respectively, each with a par value of Rp 1,000,000 per share. As a result, the total paid-up capital became 95,846 shares or Rp 95,846,000,000, as documented in the latest deed No. 32 dated December 13, 2024. All these deeds have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

1. UMUM (Lanjutan)

(5) BIRU

Perusahaan mendirikan anak usaha baru yang diberi nama PT BISA Ruang Nuswantara dengan kepemilikan sebesar 99,99% atau sebanyak 16.499 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 20 tanggal 9 Februari 2023 dan akta perubahan terakhir No. 26 tanggal 14 April 2023 yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta.

Selama tahun 2024, Perusahaan beberapa kali melakukan penambahan modal di bulan Februari, Juni dan November masing-masing dengan penambahan sebanyak 9.000, 7.500 dan 7.500 lembar saham, dengan masing-masing nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, sehingga total modal disetor menjadi 40.500 lembar saham atau Rp 40.500.000.000, yang dituangkan melalui akta terakhir No. 36 tanggal 25 November 2024. Semua akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

(6) KIM

Perusahaan mendirikan anak usaha baru yang diberi nama PT Katalis Investama Mandiri dengan kepemilikan sebesar 99,60% atau sebanyak 249 lembar saham atau Rp 249.000.000 dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 16 Juli 2024 dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH, Mkn, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan pendirian dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya Nomor: AHU- 0052935.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 17 Juli 2024. KIM didirikan sebagai perusahaan sub-holding untuk menunjang strategi jangka panjang Perusahaan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (“ESG”).

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

(5) BIRU

The Company established a new subsidiary named PT BISA Ruang Nuswantara with 99.99% shareholding or it represents 16,499 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 20 dated February 9, 2023 and its latest amendment No. 26 dated April 14, 2023, both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

During 2024, the Company carried out several capital increases in February, June, and November, with additions of 9,000, 7,500, and 7,500 shares, respectively, each with a par value of Rp 1,000,000 per share. As a result, the total paid-up capital became 40,500 shares or Rp 40,500,000,000, as documented in the latest deed No. 36 dated November 25, 2024. All these deeds have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

(6) KIM

The Company established a new subsidiary named PT Katalis Investama Mandiri with 99.60% shareholding or it represents 249 shares or Rp 249,000,000 with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 55 dated July 16, 2024 made before Ungke Mulawanti, SH, Mkn, Notary in Jakarta, and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052935.AH.01.01.TAHUN 2024 dated July 17, 2024. KIM was established as a sub-holding company to support the Company's long-term strategy in the areas of Environment, Social, and Governance (“ESG”).

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024	31 Desember/*December 31,* 2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hamid Awaluddin	Hamid Awaluddin	*President and Independent Commissioner*
Komisaris	Ashish Gupta	Ashish Gupta	*Commissioner*
Komisaris Independen	Peter John Chambers	Peter John Chambers	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Nurdin Zainal	Nurdin Zainal	*Independent Commissioner*

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL *(Continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2024	**31 Desember/*December 31,* 2023**	
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Ronald Sutardja	Ronald Sutardja	*President Director*
Direktur	Dian Sofia Andyasuri	Dian Sofia Andyasuri	*Director*
Direktur	Iwan Fuad Salim	-	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

Ketua	Nurdin Zainal	*Chairman*
Anggota	Yani Bardan	*Member*
Anggota	Willem Lucas Timmermans	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing sebanyak 15.809 dan 17.261 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had 15,809 and 17,261 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issuance by the Board of Directors on March 27, 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI"), termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

a. Basis of Preparation of the Consolidated financial statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial of Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), including applicable new or revised standards effective January 1, 2023 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan SAK di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (“USD” atau “Dolar AS”), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan standar dan interpretasi yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 seperti yang telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang terkait.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan (“KPSKI”) dan amandemen nomor PSAK, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024. KPSKI mengatur pilar-pilar PSAK, kriteria dan pergeseran antar pilar yang berlaku di Indonesia, sedangkan amandemen nomor PSAK menentukan nomor PSAK yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Internasional (“IFRS”), standar akuntansi lokal dan standar akuntansi syariah;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (“USD” or “US Dollar”), which is also the functional currency of the Company and one of its Subsidiaries.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of standard and interpretation effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

b. Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The Group has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024, as follows:

- *Indonesia Financial Reporting Standard Framework (“KPSKI”) and amendments to PSAK number, are effective on January 1, 2024. KPSKI regulate the PSAK pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, whole amendments to PSAK number determine the number for PSAK which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and sharia accounting standards;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 201 ”Penyajian Laporan Keuangan” tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK No. 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK No. 207 “Laporan Arus Kas” dan amendemen PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amandemen PSAK No. 116 “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewabalik.

Penerapan dari revisi standar di atas, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan (rugi) komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- *The amendments to PSAK No. 201 “Presentation of Financial Statements” about classification of liabilities as current or non-current;*
- *The amendments to PSAK No. 201 “Presentation of Financial Statements” about non-current liabilities with covenants;*
- *The amendments to PSAK No. 207 “Statement of Cash Flows” and amendments PSAK No. 107 “Financial Instruments: Disclosures” about supplier finance arrangements;*
- *The amendments to PSAK No. 116 “Leases” about lease liability in sale and leaseback.*

The adoption of those amended standards did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income (loss) is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All material intercompany transactions and balances have been eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill.* Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

e. *Goodwill*

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagaimana dalam Catatan 2d.

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

e. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as described in Note 2d.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya dalam "Aset Keuangan Lainnya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank lain dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya lainnya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang kepada pihak ketiga yang terjadi untuk transaksi diluar aktivitas atau pendapatan utama Grup.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup dan penggantian biaya.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Restricted Cash and Time Deposits

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as Restricted Cash and Cash Equivalents under "Other Financial Assets." Restricted cash and cash equivalents to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other cash in banks accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from third parties represent receivables from third parties which arise for transactions outside the Group's main activities or revenue.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group and reimbursement of costs.

Other receivables are not subject to interest with terms less than 12 months.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is material, less any provision for impairment.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laba rugi.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan material yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Material financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

k. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Semua transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

I. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, biaya-biaya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage* (%)	
Bangunan	5-20	5-20	*Building*
Alat berat	8	12.5	*Heavy equipment*
Kendaraan	5	20	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	4	25	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	5	20	*Machinery and equipment*

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

All material transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

I. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate assets, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan aset disusutkan sejak digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:
- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

At the end of the reporting period, the Group made regular review of the useful lives of the assets' residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Asset under construction is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of asset under construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use and depreciated when it is ready for its intended use and depreciated upon operation.

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are presented as current liabilities.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use asset and lease liabilities for:
- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases of low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Untuk aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa kembali, Grup menentukan apakah pengalihan aset tersebut merupakan penjualan aset atau bukan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Grup. Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pemberi sewa.

Jika hasil penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, maka perbedaannya dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka (jika hasil penjualan di bawah harga pasar) atau liabilitas keuangan (jika hasil penjualan di atas harga pasar).

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup melanjutkan pengakuan aset alihan dan selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut.

o. Instrumen Keuangan

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

For assets sold under a sale and leaseback transaction, the Group determine if the asset transfer qualifies as a sale of asset or not.

If the transfer of asset qualifies as a sale of asset, the Group measure a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Group. The Group recognizes gain or loss limited to the proportion related to the rights transferred to the buyer-lessor.

If there is a difference between sales proceeds and fair value of the asset, the difference is recorded either as a prepayment of lease payments (if the sales proceeds are below market terms) or a financial liability (if the sales proceeds are above market terms).

If the transfer of asset does not qualify as a sale of asset, the Group does not de-recognize the transferred asset, and any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the assets. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the assets.

o. Financial Instruments

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain *goodwill*) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera pada laba rugi.

(1) Aset keuangan

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lainnya dan aset lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi aset keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) if had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such an increase is a reversal of an impairment loss and recognized immediately in profit or loss.

(1) Financial assets

The Group has applied PSAK No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI"), (ii) financial assets at amortized cost.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has financial assets which were categorised as measured at amortised cost, measured at FVTPL and measured at FVOCI. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other financial assets and other assets. Financial assets at FVTPL and FVOCI consist of other financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Bagian lancar dari aset lainnya utamanya merupakan deposit kepada pelanggan yang digunakan sebagai jaminan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan jasa penambangan, dengan jangka waktu pengembalian kurang dari 12 bulan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current. Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Current portion of other assets mainly represent deposits to customers which are used as collateral to complete mining service work projects, with refund period less than 12 months.

Impairment of financial assets

At each reporting period, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of material increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman lain-lain, pinjaman bank, utang jangka Panjang, *senior notes* dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at FVTPL or FVOCI. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade and other payables, accrued expenses, other borrowings, bank loans, long-term debt, senior notes and lease liabilities.

Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

(5) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);

ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan

iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(5) Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of fair value measurement hierarchy are as follows:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

ii. Inputs other that quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and

iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual. Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input material atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang material tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang terdiri dari perangkat lunak komputer dan lisensi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Perangkat lunak komputer dan lisensi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun hingga delapan (8) tahun.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all material input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the material inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

p. Intangible Assets

Intangibles assets, which consist of computer software and license are stated at cost less accumulated amortization. Computer software and license are amortized using the straight-line method over three (3) years to eight (8) years.

q. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan pada hukum atau yang berlaku di Indonesia atau Perjanjian Kerja Bersama, mana yang lebih tinggi dan imbalan kerja sesuai dengan program imbalan kerja Grup berdasarkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 219, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuaria "*Projected Unit Credit*".

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Grup mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* ditentukan dengan menggunakan metode aktuaria *"Projected Unit Credit"* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Employee Benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefit is recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group determines its employee benefits liability under Manpower Regulations on the applicable law in Indonesia or the Group's collective Labor Agreement, whichever is higher and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 219, "Employee Benefits". Under PSAK No. 219, the cost of post-employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

s. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income ("OCI") or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in OCI or directly in equity, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan terjadi realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah material atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax base of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which material amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Pembayaran Berbasis Saham

Grup mengoperasikan sejumlah rencana kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian ekuitas, di mana entitas menerima layanan dari karyawan sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (opsi) Grup. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dengan peningkatan ekuitas yang sesuai. Jumlah total yang akan dibebankan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk setiap kondisi kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- mengecualikan dampak dari kondisi *vesting* kinerja layanan dan non-pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan, dan tetap menjadi karyawan entitas selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari setiap kondisi *non-vesting*.

Kondisi kinerja non-pasar dan layanan termasuk dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi *vested.* Total beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode di mana semua kondisi *vesting* yang ditentukan harus dipenuhi.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup merevisi estimasinya mengenai jumlah opsi yang diharapkan menjadi *vested* berdasarkan kondisi *vesting* non-pasar. Grup mengakui dampak revisi terhadap estimasi awal, jika ada, dalam laba rugi, dengan penyesuaian yang sesuai pada ekuitas.

Ketika opsi dilaksanakan, Perusahaan menerbitkan saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup menganalisa transaksi melalui lima langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   a. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   b. Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   c. Kontrak memiliki substansi komersial;
   d. Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Share-based Payment

The Group operates a number of equity-settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Group. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the non-market vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

u. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group analyze the transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   a. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   b. *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   c. *The contract has commercial substance;*
   d. *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or service transferred.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan. Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan berdasarkan syarat pengirimannya.

Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

3. Determine the transaction price, net of discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each goods or services promised in the contract.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Contract assets are presented under "Trade receivables".

Revenues for rendering services are recognized when such services are rendered to customers. Claims from insurance are recognized as income upon received. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of the goods have been transferred to customers based on its delivery terms.

Claims from insurance are recognized as income upon received.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period. Diluted earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

w. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan segmen operasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Australia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam USD pada tanggal laporan posisi keuangan, yang merupakan mata uang pelaporan Grup dan fungsional Grup, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Selisih kurs penjabaran yang terjadi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada akun "Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

w. Operating Segment

The Group discloses operating segment that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in Rupiah and Australian Dollar currencies. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the statement of financial position date are translated into USD, which is the Group's presentation and the Group's functional currency, using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

Resulting translation adjustments are recognized as OCI in the "Translation adjustment of financial statements in foreign currency" account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Poundsterling Inggris	1.26	1.28	*British Poundsterling*
Euro Eropa	1.04	1.11	*European Euro*
Dolar Singapura	0.74	0.76	*Singaporean Dollar*
100 Yen Jepang	0.63	0.71	*100 Japanese Yen*
Dolar Australia	0.62	0.69	*Australian Dollar*
10.000 Rupiah Indonesia	0.62	0.65	*10,000 Indonesian Rupiah*
Dolar Hongkong	0.13	0.13	*Hongkong Dollar*

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Liabilitas lainnya merupakan transaksi atas liabilitas Grup terkait dengan biaya lainnya yang belum dibayarkan oleh Grup, seperti pembelian barang atau jasa diluar operasi utama Grup.

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

Other liabilities represents transactions for the Group's liabilities related to other costs that have not been paid by the Group, such as purchase of goods or services outside the Group's main operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

z. Properti Pertambangan

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis terpulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Pertambangan yang sedang dikembangkan direklasifikasi ke pertambangan yang sudah berproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

z. Mining Properties

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "mines under development" within mining properties.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:
- *Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or*
- *Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

Mines under development are reclassified as mines in production within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pertambangan yang sedang dikembangkan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi pertambangan yang sudah berproduksi.

Pertambangan yang sudah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap area of interest, berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari pertambangan yang sudah berproduksi apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan kerugian atas penurunan nilai.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

aa. Restorasi, Rehabilitasi, dan Pengeluaran untuk Lingkungan

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin, dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau estimasi umur tambang, mana yang lebih rendah, dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

No amortisation is recognised for mines under development until they are reclassified to mines in production.

Mines in production are amortised using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations, with separate calculations being made for each area of interest, on the basis of proven and probable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of mines in production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated amortisation and impairment loss.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2n.

aa. Restoration, Rehabilitation, and Environmental Expenditures

The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as cost of revenues. The provision is reassessed regularly, and the effects of change are recognised prospectively.

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful life or life of mine, and using the units of production method for certain production-related assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan.

ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

ac. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

ad. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh material. Pengaruh material adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh material adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period.

ab. Events after the Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of the reporting period (adjusting event) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

ac. Treasury Shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

ad. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has material influence. Material influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The considerations made in determining material influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Pada saat kehilangan pengaruh material atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of material influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian SAK, requires management to make estimations and assumptions that affect the consolidated amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Penilaian digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have material effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109, "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen material atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Grup menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While material components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group reviews the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach considering the forward-looking information at the end of each reporting period to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari aset tetap, aset takberwujud, *goodwill* dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 1c dan 11.

Menentukan metode penyusutan dan amortisasi dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud Grup menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 3 sampai dengan 8 tahun. Perkiraan umur ini secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karena itu biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c, 2l, 2p, 11 dan 12.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

The recoverable amounts of fixed assets, intangible assets, goodwill and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 1c and 11.

Determining depreciation and amortization method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets and amortizes intangible assets based on the straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years while intangible assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details disclosed in Notes 1c, 2l, 2p, 11 and 12.

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, material differences in actual results or material changes in assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan kemudian melakukan penyesuaian terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Menentukan provisi pembayaran berbasis saham

Untuk *share-based plan* berbentuk opsi saham, provisi ini didasarkan pada nilai pasar dari opsi saham pada tanggal alokasi opsi, yang ditentukan oleh penilai independen dimana valuasi tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, perkiraan volatilitas harga saham Perusahaan, perkiraan umur opsi saham, *dividend yield* yang diharapkan dan suku bunga bebas risiko.

Penentuan penyisihan untuk semua *share-based plans* didasarkan pada estimasi terbaik manajemen atas jumlah opsi yang mungkin *vest* pada akhir periode pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Determining income taxes

Material judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 22.

Determining provision for share-based payments

For stock options share-based plan, the provision is based on the market value of options at grant date, determined by independent appraiser whose valuation is dependent on the election of certain assumptions. Those assumptions include among others, expected volatility of the Company's share price, expected life of the options, expected dividend yield and the risk-free interest rates.

The determination of the provision for all share-based plans are based on management's best estimate of the number of grants, which are likely to vest as of the end of the reporting period. Further details disclosed in Note 27.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perjanjian sewa

Grup menandatangani perjanjian sewa sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dan apakah sewa tersebut memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan asetnya bernilai rendah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves ("the JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar mata uang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group undertakes an analysis of all tax positions relating to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercise judgement in determining whether an agreement is, or contains a lease and whether the lease has lease term of 12 months or less and low-value assets. Further details are disclosed in Note 21.

Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves based on the principles incorporated in Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves ("the JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;*
- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;*
- *Overburden removal costs recorded in the statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	43,084	33,498	*Rupiah*
Dolar AS	12,145	421,102	*US Dollar*
Mata uang lainnya	3,750	3,368	*Other currencies*
Total kas	58,979	457,968	*Total cash on hand*
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	56,136,296	16,460,694	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	37,329,384	131,901,846	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*
PT Bank BCA Syariah	6,187,353	-	*PT Bank BCA Syariah*
Standard Chartered Bank	2,497,183	10,951,509	*Standard Chartered Bank*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	279,393	469,854	*Others (each below USD 1,000,000)*
Sub-total	102,429,609	159,783,903	*Sub-total*
Dolar AS			***US Dollar***
Mandiri	23,665,364	36,042,269	*Mandiri*
BNI	11,607,170	239,066,743	*BNI*
PT Bank Muamalat Tbk ("Muamalat")	9,834,870	9,834,870	*PT Bank Muamalat Tbk ("Muamalat")*
National Australia Bank Ltd.	7,281,362	438,324	*National Australia Bank Ltd.*
First National Bank	5,793,292	-	*First National Bank*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	3,014,589	-	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
MUFG Bank, Ltd.	1,716,176	985,924	*MUFG Bank, Ltd.*
Standard Chartered Bank	347,017	1,071,552	*Standard Chartered Bank*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	-	242,731	*Others (each below USD 1,000,000)*
Sub-total	63,259,840	287,682,413	*Sub-total*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
National Australia Bank Ltd.	20,644,618	43,623,641	*National Australia Bank Ltd.*
BNI	779,799	-	*BNI*
Sub-total	21,424,417	43,623,641	*Sub-total*
Total kas di bank	187,113,866	491,089,957	*Total cash in bank*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Setara kas			***Cash equivalents***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Jago Tbk	6,187,353	4,604,792	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1,293,455	1,301,619	*PT Bank UOB Indonesia*
BNI	-	670,385	*BNI*
Total setara kas	7,480,808	6,576,796	*Total cash equivalents*
Total	**194,653,653**	**498,124,721**	***Total***

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash and cash equivalents were placed with third parties.

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dengan tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Cash equivalents consist of time deposits with interest rates per annum as follows:

	2024	2023	
Rupiah	5.15% - 7%	2.25% - 6%	*Rupiah*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. ASET KEUANGAN LAINNYA / *5. OTHER FINANCIAL ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kas yang dibatasi penggunaannya			***Restricted cash***
Dolar AS			***US Dollar***
Muamalat	8,869,638	8,869,638	*Muamalat*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura ("SMBC")	5,484,504	10,333,702	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ("SMBC")*
Mandiri	-	26,098,502	*Mandiri*
Lain-lain	10	-	*Others*
Sub-total	14,354,152	45,301,842	*Sub-total*

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan) / ***5. OTHER FINANCIAL ASSETS*** *(Continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			***Restricted time deposits***
Dolar AS			***US Dollar***
ESSA Bank & Trust	2,436,165	-	*ESSA Bank & Trust*
Rockwood Casualty Insurance Company	2,323,698	-	*Rockwood Casualty Insurance Company*
Lainnya	136,207	-	*Others*
Sub-total	4,896,070	-	*Sub-total*
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Dolar AS			***US Dollar***
PT Surya Timur Alam Raya Asset Management ("STAR AM")	25,987,285	25,000,000	*PT Surya Timur Alam Raya Asset Management ("STAR AM")*
Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN Pte. Ltd.")	10,000,000	-	*Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN Pte. Ltd.")*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
29Metals Ltd.	41,284,318	-	*29Metals Ltd.*
Sub-total	77,271,603	25,000,000	*Sub-total*
Efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa			***Unlisted equity securities***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Dolar AS			***US Dollar***
SUN Pte. Ltd.	3,000,809	3,000,809	*SUN Pte. Ltd.*
Total pihak ketiga	99,522,634	73,302,651	*Total third parties*
Pihak berelasi			***Related party***
Efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa			***Unlisted equity securities***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Dolar AS			***US Dollar***
Alchemo Pte. Ltd. (Catatan 35a)	13,199,990	13,199,990	*Alchemo Pte. Ltd. (Note 35a)*
Total	112,722,624	86,502,641	*Total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(16,790,317)	(45,301,842)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	**95,932,307**	**41,200,799**	***Non-current Portion***

BUMA, entitas anak, melakukan penempatan yang dibatasi penggunaannya pada Mandiri dan Muamalat untuk kepentingan terkait pinjaman bank (Catatan 18), serta pada SMBC untuk kepentingan terkait *Senior Notes 2026* (Catatan 17).

BUMA, a subsidiary, placed restricted funds in Mandiri and Muamalat for bank loans purposes (Note 18), and in SMBC for Senior Notes 2026 purposes (Note 17).

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi untuk entitas anak perusahaan pertambangan.

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, melakukan penyertaan aset investasi pada STAR AM. BUMA, entitas anak, mengklasifikasikan aset investasi ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah penyertaan investasi tersebut adalah sebesar USD 25.987.285, dengan 25 juta unit penyertaan investasi dan Nilai Aset Bersih per unit sebesar USD 1,0395. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah penyertaan investasi tersebut adalah sebesar USD 25.000.000, dengan 25 juta unit penyertaan investasi dan Nilai Aset Bersih per unit sebesar USD 1.

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan melakukan penyertaan aset investasi pada PT Aldiracita Sekuritas Indonesia sebesar USD 10.000.000. Pada bulan Mei 2024, Perusahaan menarik investasi tersebut dan hasil dari penarikan investasi tersebut digunakan untuk mendanai investasi dalam Obligasi Perpetual SUN Pte. Ltd. dengan nilai nominal sebesar USD 10.000.000.

Selama tahun 2024, BUMA, entitas anak, melakukan penempatan investasi atas saham 29Metals Ltd., yang terdaftar dan diperdagangkan di *Australian Securities Exchange* (“ASX”), dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar USD 5.816.279 dan USD 4.920.913 yang disajikan pada “Beban Lain-Lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

Aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan tanpa jatuh tempo.

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

***5. OTHER FINANCIAL ASSETS** (Continued)*

Restricted time deposits are used for reclamation guarantee for coal mining subsidiaries.

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary, placed asset investment in STAR AM. BUMA, a subsidiary, classifies this asset investment as a financial asset at FVTPL. As of December 31, 2024, the balance of this investment is amounting to USD 25,987,285, with 25 million units of investment and Net Asset Value per unit of USD 1.0395. As of December 31, 2023, the balance of this investment is amounting to USD 25,000,000, with 25 million units of investment and Net Asset Value per unit of USD 1.

On February 7, 2024, the Company made an investment of USD 10,000,000 in PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. In May 2024, the Company withdrew this investment and used the proceeds to fund an investment in Perpetual Bonds issued by SUN Pte. Ltd., with a nominal value of USD 10,000,000.

During 2024, BUMA, a subsidiary, has placed investment in 29Metals Ltd. shares, which are listed and traded on the Australian Securities Exchange (“ASX”), and classified as financial asset at FVTPL.

Changes in fair value of financial assets at FVTPL recognized for the years ended December 31, 2024 and 2023 are amounting to USD 5,816,279 and USD 4,920,913, respectively, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of “Other Expenses” (Note 33).

Financial assets at FVOCI represent listed equity securities with no maturities.

Change in fair value of financial assets at FVOCI for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to nil.

The management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the financial assets at FVOCI, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary for the year ended December 31, 2024 and 2023.

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

Rincian aset keuangan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other financial assets based on currencies were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Dolar AS	71,438,306	86,502,641	*US Dollar*
Dolar Australia	41,284,318	-	*Australian Dolar*
Total	**112,722,624**	**86,502,641**	***Total***

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak berelasi			***Related party***
PT Alchemo Teknologi Indonesia	7,403,779	9,772,451	*PT Alchemo Teknologi Indonesia*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Indonesia Pratama	65,043,718	65,939,380	*PT Indonesia Pratama*
PT Adaro Indonesia	48,772,862	56,428,125	*PT Adaro Indonesia*
PT Tanah Bumbu Resources	29,759,233	17,092,451	*PT Tanah Bumbu Resources*
PT Berau Coal	23,148,596	89,936,480	*PT Berau Coal*
Millmerran Power Partners	19,975,649	12,695,794	*Millmerran Power Partners*
Bowen Coking Coal Limited	17,922,432	23,018,262	*Bowen Coking Coal Limited*
PT Sungai Danau Jaya	10,851,509	8,724,470	*PT Sungai Danau Jaya*
TEC Coal Pty. Ltd.	10,389,567	9,326,198	*TEC Coal Pty. Ltd.*
PT Sembada Sarana Transportasi	9,883,726	3,626,734	*PT Sembada Sarana Transportasi*
Whitehaven Coal Mining Limited	9,024,192	-	*Whitehaven Coal Mining Limited*
PT Maruwai Coal	8,392,618	2,587,427	*PT Maruwai Coal*
PT Insani Bara Perkasa	7,059,993	12,715,175	*PT Insani Bara Perkasa*
BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.	5,923,803	17,681,926	*BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.*
PT Angsana Jaya Energi	5,200,425	16,048,114	*PT Angsana Jaya Energi*
PT Pada Idi	3,672,802	4,330,221	*PT Pada Idi*
PT Aquila Cobalt Nickel	3,098,866	6,176,988	*PT Aquila Cobalt Nickel*
Rio Tinto Canada Management Inc.	1,767,707	-	*Rio Tinto Canada Management Inc.*
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390	1,004,390	*PT Bukit Baiduri Energi*
PT Tadjahan Antang Mineral	-	5,854,768	*PT Tadjahan Antang Mineral*
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	-	2,723,758	*PT Adaro Minerals Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	2,254,928	189,664	*Others (each below USD 1,000,000)*
Total pihak ketiga	283,147,016	356,100,325	*Total third parties*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / ***6. TRADE RECEIVABLES*** *(Continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(5,420,150)	(6,216,651)	*Less: Allowance for impairment loss*
Total pihak ketiga - neto	277,726,866	349,883,674	*Total third parties - net*
Neto	**285,130,645**	**359,656,125**	***Net***

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Based on the status evaluation of each debtors as of December 31, 2024 and 2023, the management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Rupiah	207,101,259	293,297,396	*Rupiah*
Dolar Australia	63,353,144	62,722,180	*Australian Dollar*
Dolar AS	20,096,392	9,853,200	*US Dollar*
Total	**290,550,795**	**365,872,776**	***Total***

Pergerakan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo awal	6,216,651	1,128,613	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	2,397,759	5,088,038	*Provision during the year*
Penghapusan	(3,451,491)	-	*Write off*
Pengaruh kurs	257,231	-	*Effect of foreign exchange*
Saldo Akhir	**5,420,150**	**6,216,651**	***Ending Balance***

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang disajikan pada "Beban Lain-Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33). Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan piutang tersebut.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES *(Continued)*

The creation of provision for impaired trade receivables are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Other Expenses" (Note 33). Amounts charged to the allowance account are generally written off when there is no expectation of recovering those receivables.

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Belum jatuh tempo	279,932,652	338,124,610	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
1 sampai dengan 30 hari	1,425,127	3,293,763	*1 to 30 days*
31 sampai dengan 60 hari	32,947	10,836,481	*31 to 60 days*
61 sampai dengan 90 hari	464,052	-	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	8,696,017	13,617,922	*Over 90 days*
Total	290,550,795	365,872,776	*Total*
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(5,420,150)	(6,216,651)	*Less: Allowance for impairment loss*
Neto	**285,130,645**	**359,656,125**	***Net***

Piutang usaha lancar dan telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar USD 279.932.652 dan USD 5.197.993 pada 31 Desember 2024 dan sebesar USD 338.124.610 dan USD 21.531.515 pada 31 Desember 2023. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha masing-masing sebesar USD 5.420.150 dan USD 6.216.651 telah lewat jatuh tempo serta mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18).

Current and past due trade receivables but not impaired amounting to USD 279,932,652 and USD 5,197,993, respectively, as of December 31, 2024, and USD 338,124,610 and USD 21,531,515, respectively, as of December 31, 2023. These related to a number of independent customers for whom there was no recent history of default

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables amounting to USD 5,420,150 and USD 6,216,651, respectively, were overdue and impaired and the provision had been accounted for.

As of December 31, 2024 and 2023, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak ketiga	33,345,087	24,364,158	*Third parties*
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(4,341,897)	(73,134)	*Less: Allowance for impairment loss*
Pihak ketiga - neto	29,003,190	24,291,024	*Third parties - net*
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang karyawan (Catatan 35c)	970,323	1,083,050	*Employee receivables (Note 35c)*
Neto	**29,973,513**	**25,374,074**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believed that allowance for impairment loss on other receivables was adequate to cover impairment losses on other receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Suku cadang	46,358,227	58,147,071	*Spare-parts*
Ban	17,600,892	10,699,730	*Tires*
Batubara	7,183,678	-	*Coal*
Oli	1,462,227	1,493,676	*Lubricants*
Bahan bakar	1,202,336	1,408,299	*Fuel*
Bahan peledak	376,398	594,505	*Explosives*
Material infrastruktur	120,912	206,809	*Infrastructure material*
Total	74,304,670	72,550,090	*Total*
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(946,556)	(2,357,786)	*Less: Allowance for impairment loss*
Total	**73,358,114**	**70,192,304**	***Net***

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

***8. INVENTORIES** (Continued)*

Movements in the allowance for impairment loss were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo awal	2,357,786	1,564,815	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(1,411,230)	792,971	*Provision (recovery) during the year*
Saldo Akhir	**946,556**	**2,357,786**	***Ending Balance***

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan usang dan bergerak lambat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation of the inventory condition, management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on obsolete and slow-moving inventories as of December 31, 2024 and 2023.

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 576.949 juta dan AUD 45.700.000 (setara dengan USD 64.205.701) dan Rp 615.569 juta dan AUD 45.700.000 (setara dengan USD 71.250.971) yang mana manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang ditanggungkan.

Certain inventories were insured with third parties for possible losses from all risks, with the total sum insured as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 576,949 million and AUD 45,700,000 (equivalent to USD 64,205,701) and Rp 615,569 million and AUD 45,700,000 (equivalent to USD 71,250,971), respectively, which the management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss on the insured inventories.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar USD 695.186.569 dan USD 684.454.023 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, total cost of inventories recognized as expense amounted to USD 695,186,569 and USD 684,454,023, respectively, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Cost of Revenues".

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Uang muka	6,697,076	8,070,541	***Advances***
Biaya dibayar di muka			***Prepayments***
Pembaharuan dan pemeliharaan perangkat lunak	3,583,010	3,060,892	*Software renewal and maintenance*
Asuransi	2,372,987	1,454,886	*Insurance*
Sewa	86,848	158,050	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	32,575	13,066	*Others (each below USD 100,000)*
Total	12,772,496	12,757,435	*Total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(12,346,873)	(12,455,505)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang (Catatan 10)	**425,623**	**301,930**	***Non-Current Portion (Note 10)***

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA (Lanjutan)

Bagian jangka panjang sebagian besar merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap.

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES *(Continued)*

Non-current portion represents mainly advances for purchase of fixed assets.

10. ASET LAINNYA

10. OTHER ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Deposito yang dapat dikembalikan	28,279,592	26,990,432	*Refundable deposit*
Uang muka pembelian saham	9,207,955	-	*Advance for acquisition of shares*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	2,401,384	-	*Deferred stripping costs*
Biaya dibayar di muka (Catatan 9)	267,629	-	*Prepayments (Note 9)*
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 9)	157,994	301,930	*Advances for purchase of fixed assets (Note 9)*
Lain-lain	2,854,165	402,752	*Others*
Total	43,168,719	27,695,114	*Total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek			*Less: Current portion*
Deposito yang dapat dikembalikan	(20,493,685)	(12,604,086)	*Refundable deposit*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	(147,343)	(57,429)	*Others (each below USD 100,000)*
Total Bagian Jangka Pendek	(20,641,028)	(12,661,515)	*Total Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**22,527,691**	**15,033,599**	***Non-Current Portion***

Bagian jangka pendek sebagian besar merupakan deposito yang dapat dikembalikan.

Current portion mainly represents refundable deposits.

Deposito yang dapat dikembalikan merupakan penempatan yang digunakan sebagai jaminan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan jasa penambangan yang akan dikembalikan kemudian, termasuk pengembalian komponen inti.

Refundable deposit represents deposits which are used as collateral to complete mining service work projects which will be refunded, including return of core component.

Uang muka pembelian saham adalah terkait dengan perjanjian untuk mengakuisisi saham di Dawson Complex (Catatan 40).

Advance for acquisition of shares is related to the agreement to acquire shares in Dawson Complex (Note 40).

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi/ *Translation*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Harga Perolehan								***Cost***
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	2,911,289	9,600,000	32,454	-	-	-	12,543,743	*Land*
Bangunan	107,111,972	1,649,839	-	2,144,864	7,919,809	(43,092)	114,493,664	*Building*
Alat berat	2,055,107,939	-	30,336,862	72,329,163	150,218,243	(15,186,767)	2,148,147,114	*Heavy equipment*
Kendaraan	2,197,373	2,201,183	475,395	592,503	223,891	(2,319)	4,503,020	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	31,112,464	2,713,161	1,152,168	353,864	2,352,986	(240,101)	36,736,814	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	75,298,798	87,499,634	1,310,219	1,534,587	6,181,871	(75)	168,755,860	*Machinery and equipment*
Sub-total	2,273,739,835	103,663,817	33,307,098	76,954,981	166,896,800	(15,472,354)	2,485,180,215	*Sub-total*
Aset hak-guna								*Right-of-use asset*
Bangunan	4,483,613	-	863,573	692,883	-	(196,242)	4,458,061	*Building*
Alat berat	257,918,249	-	2,729,122	32,473,846	(26,262,268)	(6,108,290)	195,802,967	*Heavy equipment*
Kendaraan	51,382,664	-	19,215,849	25,376,151	-	(348,423)	44,873,939	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	98,793	-	-	-	-	(8,875)	89,918	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sub-total	313,883,319	-	22,808,544	58,542,880	(26,262,268)	(6,661,830)	245,224,885	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	22,392,520	9,460,543	146,564,857	-	(140,634,694)	(646,626)	37,136,600	*Construction-in-progress*
Total Harga Perolehan	2,610,015,674	113,124,360	202,680,499	135,497,861	(162)	(22,780,810)	2,767,541,700	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan	47,530,314	364,646	10,746,533	866,331	-	(12,899)	57,762,263	*Building*
Alat berat	1,646,535,782	-	161,676,340	70,981,373	16,283,760	(5,978,244)	1,747,536,265	*Heavy equipment*
Kendaraan	2,029,845	1,349,214	162,815	566,162	-	(2,319)	2,973,393	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	22,070,339	1,161,441	4,120,115	349,783	-	(92,007)	26,910,105	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	53,429,530	60,753,455	9,885,175	1,500,747	-	(23)	122,567,390	*Machinery and equipment*
Sub-total	1,771,595,810	63,628,756	186,590,978	74,264,396	16,283,760	(6,085,492)	1,957,749,416	*Sub-total*
Aset hak-guna								*Right-of-use asset*
Bangunan	1,855,098	-	1,154,085	692,883	-	(85,346)	2,230,954	*Building*
Alat berat	96,546,465	-	48,519,200	24,250,246	(16,283,922)	(3,932,037)	100,599,460	*Heavy equipment*
Kendaraan	29,253,387	-	19,109,858	25,040,849	-	(168,795)	23,153,601	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	12,504	-	31,725	-	-	(2,873)	41,356	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sub-total	127,667,454	-	68,814,868	49,983,978	(16,283,922)	(4,189,051)	126,025,371	*Sub-total*
Total Akumulasi Penyusutan	1,899,263,264	63,628,756	255,405,846	124,248,374	(162)	(10,274,543)	2,083,774,787	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**710,752,410**						**683,766,913**	***Net Book Value***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi/ *Translation*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Harga Perolehan							***Cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	3,031,091	58,106	177,908	-	-	2,911,289	*Land*
Bangunan	107,276,625	308,132	6,866,091	6,380,921	12,385	107,111,972	*Building*
Alat berat	1,811,503,585	22,405,622	55,320,183	273,069,463	3,449,452	2,055,107,939	*Heavy equipment*
Kendaraan	2,120,430	8,748	60,536	129,537	(806)	2,197,373	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	27,128,979	3,201,539	971,852	1,760,627	(6,829)	31,112,464	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	71,544,473	748,075	1,257,314	4,263,600	(36)	75,298,798	*Machinery and equipment*
Sub-total	2,022,605,183	26,730,222	64,653,884	285,604,148	3,454,166	2,273,739,835	*Sub-total*
Aset hak-guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	3,181,920	1,605,613	184,293	(159,313)	39,686	4,483,613	*Building*
Alat berat	391,399,379	61,587,030	8,487,942	(188,018,086)	1,437,868	257,918,249	*Heavy equipment*
Kendaraan	47,418,022	14,483,580	10,214,782	(324,915)	20,759	51,382,664	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	-	92,190	-	-	6,603	98,793	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sub-total	441,999,321	77,768,413	18,887,017	(188,502,314)	1,504,916	313,883,319	*Sub-total*

11. ASET TETAP (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi/ *Translation*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Aset tetap dalam penyelesaian							*Construction-in- progress*
Bangunan	1,451,352	6,895,509	-	(6,287,514)	-	2,059,347	*Building*
Alat berat	22,142,199	80,423,191	-	(84,715,218)	248,721	18,098,893	*Heavy Equipment*
Mesin dan peralatan	880,965	5,016,504	-	(4,263,600)	-	1,633,869	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	878,057	1,466,989	-	(1,705,967)	(38,668)	600,411	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	-	129,535	-	(129,535)	-	-	*Vehicle*
Aset dalam penyelesaian	25,352,573	93,931,728	-	(97,101,834)	210,053	22,392,520	*Construction-in-progress*
Total Harga Perolehan	2,489,957,077	198,430,363	83,540,901	-	5,169,135	2,610,015,674	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	40,402,344	11,133,475	4,042,448	33,190	3,753	47,530,314	*Building*
Alat berat	1,418,087,048	154,340,205	43,087,751	115,944,403	1,251,877	1,646,535,782	*Heavy equipment*
Kendaraan	2,027,513	54,481	52,573	1	423	2,029,845	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	18,864,960	4,065,815	879,501	789	18,276	22,070,339	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	46,863,061	7,755,628	1,189,159	-	-	53,429,530	*Machinery and equipment*
Sub-total	1,526,244,926	177,349,604	49,251,432	115,978,383	1,274,329	1,771,595,810	*Sub-total*
Aset hak-guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	913,008	1,142,504	184,293	(33,190)	17,069	1,855,098	*Building*
Alat berat	151,869,053	61,688,217	2,231,726	(115,945,193)	1,166,114	96,546,465	*Heavy equipment*
Kendaraan	21,421,480	17,689,138	9,894,158	-	36,927	29,253,387	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	-	11,803	-	-	701	12,504	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sub-total	174,203,541	80,531,662	12,310,177	(115,978,383)	1,220,811	127,667,454	*Sub-total*
Total Akumulasi Penyusutan	1,700,448,467	257,881,266	61,561,609	-	2,495,140	1,899,263,264	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**789,508,610**					**710,752,410**	***Net Book Value***

Pada tahun 2009, selisih lebih harga perolehan atas nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi sebesar USD 18.053.606 dicatat sebagai bagian dari "Aset tetap" dan dialokasikan secara proporsional ke klasifikasi aset tetap.

In 2009, the excess of acquisition costs over the net assets acquired amounted to USD 18,053,606 was recorded as part of "Fixed assets" and allocated proportionately to fixed assets classification.

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were charged as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	253,204,338	255,708,667	*Cost of revenues (Note 29)*
Beban usaha (Catatan 30)	2,201,508	2,172,599	*Operating expenses (Note 30)*
Total	**255,405,846**	**257,881,266**	***Total***

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian dari laba (rugi) atas penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS *(Continued)*

The details of gain (loss) on sale and disposal of fixed assets were as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	1,697,208	18,351,146	*Proceeds from sale and disposal of fixed assets*
Nilai buku	(11,249,487)	(21,979,292)	*Net book value*
Penghapusan hak aset guna melalui pembalikan liabilitas sewa	8,483,920	6,925,190	*Write-off of right of use asset through reverse of lease liabilities*
Penambahan pendapatan ditangguhkan	-	(810,885)	*Addition deferred income*
Neto (Catatan 31 dan 33)	**(1,068,359)**	**2,486,159**	***Net (Notes 31 and 33)***

Selisih lebih hasil penjualan transaksi jual dan sewa kembali dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset for sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Astra Buana, Berkshire Hathaway Specialty Insurance dan USI Insurance Services LLC, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 43.667.580 juta, AUD 412.000.000 dan USD 71.308.841 (setara dengan USD 3.030.183.083) dan Rp 44.411.083 juta dan AUD 412.000.000 (setara dengan USD 3.163.207.387) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various third parties insurance companies, including PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Astra Buana, Berkshire Hathaway Specialty Insurance and USI Insurance Services, LLC, with the total sum insured amounting to Rp 43,667,580 million, AUD 412,000,000 and USD 71,308,841 (equivalent to USD 3,030,183,083) and Rp 44,411,083 million and AUD 412,000,000 (equivalent to USD 3,163,207,387) as of December 31, 2024 and 2023, respectively, which the management believes were adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi aset tetap BUMA, entitas anak, di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Construction-in-progress represents costs capitalized in connection with the construction of the BUMA's, a subsidiary, fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 50% - 99% dan 30% - 99% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai di tahun 2025.

The percentage of completion for asset under construction as of December 31, 2024 and 2023 ranged from 50% - 99% and 30% - 99%, respectively, of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD 683.097.779 dan USD 710.315.200.

As of December 31, 2024 and 2023, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to USD 683,097,779 and USD 710,315,200, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara, dan tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are not in temporary use, and there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18) dan utang jangka panjang (Catatan 19).

As of December 31, 2024 and 2023, moveable fixed assets were pledged as collateral associated with bank loans (Note 18) and long-term debt (Note 19).

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar dari aset tetap adalah sebesar USD 1.066.461.544, berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 29 Februari 2024 oleh Muhammad Haikal, S.E., M.Ec., Dev., MAPPI (Cert.) dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, yang menggunakan data pasar dan metode biaya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2023, the fair value of fixed assets amounting to USD 1,066,461,544 was based on valuation dated February 29,2024 by Muhammad Haikal, S.E., M.Ec., Dev., MAPPI (Cert.) from Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, using the market data and cost method.

Based on management consideration, there were no circumstances or changes in conditions that would indicate impairment in fixed assets, therefore management did not recognize any provision for fixed assets impairment as of December 31, 2024 and 2023.

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Translasi/ *Translation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Cost***
Peranti lunak	23,504,781	2,389,098	-	(181,335)	25,712,544	*Software*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated amortization***
Peranti lunak	12,213,271	3,370,418	-	(145,819)	15,437,870	*Software*
Nilai Buku	**11,291,510**				**10,274,674**	***Net Book Value***

	31 Desember/*December 31*, 2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Translasi/ *Translation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Cost***
Peranti lunak	26,209,323	4,270,773	6,986,298	10,983	23,504,781	*Software*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated amortization***
Peranti lunak	12,923,575	2,622,406	3,442,681	109,971	12,213,271	*Software*
Nilai Buku	**13,285,748**				**11,291,510**	***Net Book Value***

Pembebanan amortisasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Amortization of intangible assets were charged as follows:

	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	634,180	365,145	*Cost of revenues (Note 29)*
Beban usaha (Catatan 30)	2,736,238	2,257,261	*Operating expenses (Note 30)*
Total	**3,370,418**	**2,622,406**	***Total***

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi pada entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's investments in associates are as follows:

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ *Principal Activity/ Status of Operation*	Lokasi operasi/ *Operational location*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
				31 Desember/ *December 31,* 2024 (%)	31 Desember/ *December 31,* 2023 (%)	31 Desember/ *December 31,* 2024 (USD)	31 Desember/ *December 31,* 2023 (USD)
Asiamet Resources Limited ("Asiamet")	Bermuda	Pertambangan mineral/ *Mineral Mining*	Indonesia	40.49	34.53	9,905,526	8,884,829

Investasi pada Asiamet

Pada bulan November 2023, investasi pada Asiamet meningkat dari 24,18% menjadi 34,53% melalui *private placement* senilai GBP 3.302.019 (setara dengan USD 4.000.000).

Pada 15 Oktober 2024, persentase kepemilikan saham Grup atas Asiamet meningkat dari 34,53% menjadi 40,49% melalui *private placement* senilai USD 3.000.000.

Investment in Asiamet

In November 2023, investment in Asiamet increased from 24.18% to 34.53% through private placement amounting to GBP 3,302,019 (equivalent to USD 4,000,000).

On October 15, 2024, the Group's percentage of equity ownership in Asiamet increased from 34.53% to 40.49% through private placement amounting to USD 3,000,000.

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Total aset	2,812,000	4,361,000	*Total assets*
Total liabilitas	(1,060,000)	(1,173,000)	*Total liabilities*
Aset neto	1,752,000	3,188,000	*Net assets*
Rugi periode berjalan	(5,446,000)	(5,220,000)	*Loss for the period*
Bagian atas rugi	(1,979,303)	(1,325,305)	*Share of loss*

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Cost***
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	-	58,432,136	-	58,432,136	*Mining properties from acquisition of subsidiaries*
Pertambangan yang sudah berproduksi	-	24,420,097	115,813	24,535,910	*Mines in production*
	-	82,852,233	115,813	82,968,046	
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated amortization***
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	-	-	1,522,653	1,522,653	*Mining properties from acquisition of subsidiaries*
Pertambangan yang sudah berproduksi	-	13,350,446	917,241	14,267,687	*Mines in production*
	-	13,350,446	2,439,894	15,790,340	
Nilai Buku	**-**			**67,177,706**	***Net Book Value***

Seluruh amortisasi atas properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas nilai properti pertambangan.

All amortization of mining properties was allocated to the cost of revenues (Note 29).

As of December 31, 2024, management is of the opinion that there are no indicators of impairment of the carrying value of mining properties.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
PT Pertamina Patra Niaga	29,845,096	23,690,928	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Trakindo Utama	28,834,713	19,034,382	*PT Trakindo Utama*
PT United Tractors Tbk	28,022,578	23,728,117	*PT United Tractors Tbk*
Hastings Deering (Australia) Limited	6,735,344	3,730,505	*Hastings Deering (Australia) Limited*
PT Shell Indonesia	5,051,105	5,756,791	*PT Shell Indonesia*
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	4,564,390	4,107,602	*PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk*
PT Pertamina Lubricants	4,118,957	-	*PT Pertamina Lubricants*
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	3,814,644	4,360,549	*PT Hexindo Adiperkasa Tbk*
PT Triatra Sinergia Pratama	3,006,775	2,046,816	*PT Triatra Sinergia Pratama*
PT Pindad (Persero)	2,727,291	2,752,128	*PT Pindad (Persero)*
Sacca Heavy Repairs Pty Ltd	2,501,734	-	*Sacca Heavy Repairs Pty Ltd*
PT Sanggar Sarana Baja	1,965,269	2,324,752	*PT Sanggar Sarana Baja*
Viva Energy Australia Pty Ltd	1,713,328	2,438,713	*Viva Energy Australia Pty Ltd*
PT Bagong Dekaka Makmur	1,641,297	2,558,171	*PT Bagong Dekaka Makmur*
PT Merlin Wijaya	1,603,722	2,690,465	*PT Merlin Wijaya*
PT Altrak 1978	728,193	2,063,790	*PT Altrak 1978*

15. UTANG USAHA (Lanjutan) / ***15. TRADE PAYABLES*** *(Continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
PT Andifa Perkasa Energi	555,173	2,966,778	*PT Andifa Perkasa Energi*
PT Mexis	394,886	2,541,358	*PT Mexis*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	74,891,119	68,166,553	*Others (each below USD 2,000,000)*
Total	**202,715,614**	**174,958,398**	***Total***

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Rupiah	167,549,218	148,004,299	*Rupiah*
Dolar Australia	28,944,635	26,701,012	*Australian Dollar*
Dolar AS	6,141,580	230,089	*US Dollar*
Dolar Singapura	75,042	17,518	*Singaporean Dollar*
Euro Eropa	5,139	5,480	*European Euro*
Total	**202,715,614**	**174,958,398**	***Total***

Rincian umur utang usaha berdasarkan faktur yang diterima adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables based on invoices received were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Belum jatuh tempo	188,358,173	162,524,227	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
1 sampai dengan 30 hari	12,094,541	10,770,410	*1 to 30 days*
31 sampai dengan 60 hari	271,832	236,746	*31 to 60 days*
61 sampai dengan 90 hari	238,102	558,637	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	1,752,966	868,378	*Over 90 days*
Total	**202,715,614**	**174,958,398**	***Total***

Utang usaha termasuk utang untuk pembelian aset tetap, diantaranya adalah alat berat, mesin, peralatan kantor dan bangunan.

Trade payables include payables for the purchase of fixed assets, which consist of heavy equipment, machinery, office equipment and buildings.

BUMA, entitas anak, tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

BUMA, a subsidiary, does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Kompensasi dan imbalan kerja karyawan	15,485,203	39,170,614	*Employee compensation and benefits*
Bunga	8,959,122	19,133,986	*Interest*
Jasa umum subkontraktor	8,916,289	5,040,764	*Subcontractor general services*
Sewa	7,004,170	11,584,752	*Rental*
Konsumsi material	6,457,029	4,730,475	*Material consumption*
Jasa pemeliharaan	3,195,183	3,003,995	*Maintenance service*
Jasa profesional	2,496,554	12,592,992	*Professional fee*
Katering dan binatu	1,613,864	1,821,694	*Catering and laundry*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	5,446,227	18,236,123	*Others (each below USD 1,000,000)*
Total	**59,573,641**	**115,315,395**	***Total***

17. *SENIOR NOTES* / *17. SENIOR NOTES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Senior Notes 2026 - USD	212,250,000	365,740,000	*Senior Notes 2026 - USD*
Obligasi II BUMA Tahun 2024 - IDR	61,873,531	-	*Bonds II BUMA Year 2024 - IDR*
Obligasi I BUMA Tahun 2023 - IDR	39,389,927	41,296,056	*Bonds I BUMA Year 2023 - IDR*
Total	313,513,458	407,036,056	*Total*
Diskonto dan beban transaksi yang belum diamortisasi	(2,598,805)	(5,901,708)	*Unamortized discount and transaction cost*
Neto	310,914,653	401,134,348	*Net*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(41,513,287)	-	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**269,401,366**	**401,134,348**	***Non-Current Portion***

Senior Notes 2026

Pada tanggal 10 Februari 2021, BUMA, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* baru ("*Senior Notes 2026*") sebesar USD 400.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes 2026* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. *Senior Notes 2026* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 10 Agustus dan 10 Februari, yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2021. *Senior Notes 2026* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura.

Hasil dari *Senior Notes 2026* tersebut digunakan untuk melunasi *Senior Notes* dan pinjaman bank sebelumnya.

Senior Notes 2026

On February 10, 2021, BUMA, a subsidiary, issued new Senior Notes ("Senior Notes 2026") amounting to USD 400,000,000 with a selling price of 98.986%. Senior Notes 2026 will mature in 2026. Senior Notes 2026 bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 10 and February 10 of each year commencing on August 10, 2021. Senior Notes 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The proceeds of the Senior Notes 2026 were used to fully repay the previous Senior Notes and bank loans.

17. *SENIOR NOTES* (Lanjutan)

Senior Notes 2026 dikeluarkan melalui Surat Perjanjian antara BUMA, entitas anak, dan *The Bank of New York Mellon* sebagai pihak perwalian. *The Bank of New York Mellon* bukan merupakan pihak berelasi dengan BUMA, entitas anak.

Senior Notes 2026 mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari *Moody's Investor Service, Inc.* dan *Fitch Ratings Ltd*.

Senior Notes 2026 dijamin dengan hak pemegang jaminan prioritas atas *Debt Service Accrual Account*. Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas *Senior Notes 2026*.

Pada tanggal 5 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah mengumumkan dimulainya undangan kepada seluruh pemegang *Senior Notes* 2026 yang beredar untuk membeli secara tunai setiap dan seluruh *Senior Notes* yang beredar ("*Tender Offer*"). Bersamaan dengan *Tender Offer* ini, BUMA, entitas anak, juga meminta persetujuan dari seluruh pemegang Senior Notes 2026 untuk mengubah ketentuan-ketentuan tertentu dalam Indenture yang mengatur *Senior Notes* tersebut ("Permintaan Persetujuan").

Pada tanggal 25 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah menandatangani Tambahan Kedua terhadap *Indenture* dengan *The Bank of New York Mellon* sebagai pihak perwalian terkait dengan persetujuan perubahan ketentuan pada *Indenture* yang akan memberikan fleksibilitas lebih bagi BUMA.

Pada bulan Maret dan April 2024, BUMA, entitas anak, melakukan pembayaran atas *Senior Notes* 2026 masing-masing sebesar USD 152.990.000 dan USD 500.000.

Pada bulan September, Oktober dan November 2023, BUMA, entitas anak, melakukan pembayaran atas Senior Notes 2026 masing-masing sebesar USD 14.630.000, USD 16.330.000 dan USD 3.300.000.

Obligasi II BUMA Tahun 2024

Pada tanggal 8 Oktober 2024, BUMA, entitas anak, menerbitkan Obligasi II BUMA Tahun 2024 sebesar Rp 1 triliun (setara dengan USD 64,5 juta), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 251.035 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 332.710 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 416.255 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Obligasi II BUMA Tahun 2024 akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang, belanja modal dan modal kerja.

17. SENIOR NOTES *(Continued)*

The Senior Notes 2026 were issued under an Indenture, between BUMA, a subsidiary, and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Bank of New York Mellon is not a related party to BUMA, a subsidiary.

The Senior Notes 2026 were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.

The Senior Notes 2026 were secured by first priority liens over the Debt Service Accrual Account. There were no sinking fund payments for the Senior Notes 2026.

On March 5, 2024, BUMA, a subsidiary, has announced the commencement of invitation to all holders of its outstanding Senior Notes 2026 to purchase for cash any and all of its outstanding Senior Notes ("Tender Offer"). Concurrently with the Tender Offer, BUMA, a subsidiary, is also soliciting consents from all Senior Notes 2026 holders for the amendment of certain provisions of the Indenture governing the Senior Notes ("Consent Solicitation").

On March 24, 2024, BUMA, a subsidiary, has signed Second Supplemental Indenture with The Bank of New York Mellon as trustee regarding consents to amend terms and conditions under the Indenture which will provide more flexibility for BUMA.

In March and April 2024, BUMA, a subsidiary, made payments toward Senior Notes 2026 amounting to USD 152,990,000 and USD 500,000, respectively.

In September, October and November 2023, BUMA, a subsidiary, made payments on the Senior Notes 2026 amounting to USD 14,630,000, USD 16,330,000 and USD 3,300,000, respectively.

BUMA Bonds II Year 2024

On October 8 2024, BUMA, a subsidiary, issued BUMA Bonds II Year 2024 amounting to Rp 1 trillion (equivalent to USD 64.5 million), consisting of series A bonds amounting to Rp 251,035 million with a fixed interest rate of 7.25% per year and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp 332,710 million with a fixed interest rate of 9.25% per year and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp 416,255 million with a fixed interest rate of 9.75% and a term of 5 years.

Proceeds from the Bonds II BUMA Year 2024 will be used for debt refinancing, capital expenditure and working capital.

17. *SENIOR NOTES* (Lanjutan)

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 8 Januari 2025.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di BEI, dengan PT BNI Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan BUMA, entitas anak.

Obligasi II BUMA Tahun 2024 mendapatkan peringkat idA+ (*Single A Plus*) dan A+ (idn) (*Single A Plus*) masing-masing dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024.

Obligasi I BUMA Tahun 2023

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, menerbitkan Obligasi I BUMA Tahun 2023 sebesar Rp 636.620 juta (setara dengan USD 41.296.056), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 422.910 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,45% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 200.570 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 13.140 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Obligasi I BUMA Tahun 2023 akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 28 Maret 2024.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di BEI, dengan PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan BUMA, entitas anak.

Obligasi I BUMA Tahun 2023 mendapatkan peringkat A+ (idn) (*Single A Plus*) dan idA+ (*Single A Plus*) masing-masing dari Fitch and Pefindo.

BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

17. SENIOR NOTES *(Continued)*

Bond interest will be paid every three months starting from the issuance date, starting on January 8, 2025.

All bonds are sold at nominal price and listed on the IDX, with PT BNI Sekuritas and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk as Managing Underwriters of the Bonds, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee. All these parties are not related parties to BUMA, a subsidiary.

BUMA Bonds II 2024 received ratings of idA+ (Single A Plus) and A+ (idn) (Single A Plus) respectively from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and PT Fitch Rating Indonesia ("Fitch"), respectively.

BUMA, a subsidiary, are required to comply with certain financial ratios, such as the Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2024.

Bonds I BUMA Year 2023

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary, issued Bonds I BUMA Year 2023 amounting to Rp 636,620 million (equivalent to USD 41,296,056), consist of series A bonds amounting to Rp 422,910 million with a fixed interest rate of 8.45% per annum and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp 200,570 million with a fixed interest rate of 9.10% per annum and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp 13,140 million with a fixed interest rate of 9.70% per annum and a term of 5 years.

Proceeds from the Bonds I BUMA Year 2023 will be used for capital expenditure and working capital.

The bonds interest will be paid on quarterly basis starting from the issuance date, commencing on March 28, 2024.

All of the bonds were sold at nominal value and listed in the IDX, with PT Mandiri Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as the Underwriters, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee. All of the parties are not a related party to BUMA, a subsidiary.

The Bonds I BUMA Year 2023 were rated A+ (idn) (Single A Plus) and idA+ (Single A Plus) by Fitch and Pefindo, respectively.

BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Fixed Charge Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2024 and 2023.

18. PINJAMAN BANK

18. BANK LOANS

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Long-Term Bank Loans

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pinjaman Sindikasi:			*Syndicated Loan:*
BNI	549,584,000	250,000,000	*BNI*
Muamalat	30,254,237	38,322,034	*Muamalat*
Mandiri	-	306,250,000	*Mandiri*
Total	579,838,237	594,572,034	*Total*
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(22,866,987)	(25,646,884)	*Unamortized transaction cost*
Neto	556,971,250	568,925,150	*Net*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(31,004,647)	(85,483,830)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**525,966,603**	**483,441,320**	***Non-Current Portion***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat suku bunga tahunan atas seluruh pinjaman bank masing-masing adalah sebesar 6,69% - 8.59% dan 6,74% - 8,66%.

As of December 31, 2024 and 2023, the annual interest rates on all of the bank loans is 6.69% - 8.59% and 6.74% - 8.66%, respectively.

Pinjaman Sindikasi - Mandiri

Syndicated Loan - Mandiri

Pada tanggal 1 Juli 2021, BUMA, entitas anak, dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas, dimana Mandiri menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman Tranche A, B1, B2 masing-masing sebesar USD 75.000.000, USD 125.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 350.000.000.

On July 1, 2021, BUMA, a subsidiary, and Mandiri entered into a facility agreement, wherein Mandiri agreed to provide term loan facilities Tranche A, B1, B2 each amounting to USD 75,000,000, USD 125,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 350,000,000.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. Pada tanggal 6 Juli 2021, BUMA, entitas anak, telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman ini.

The loans will mature in 2026. On July 6, 2021, the BUMA, entitas anak, has fully drawn these loan facilities.

Fasilitas pinjaman Mandiri ini digunakan untuk tujuan umum, belanja modal dan untuk akuisisi.

Loan facilities from Mandiri were used for general purpose, capital expenditure and for acquisition.

Pada tanggal 27 September 2021, fasilitas pinjaman menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh Mandiri dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

On September 27, 2021, the loan facility became a syndicated loan provided by Mandiri and PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“Indonesia Eximbank”) menjadi bagian dari pemberi pinjaman sindikasi untuk BUMA, entitas anak.

On July 29, 2022, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“Indonesia Eximbank”) became a part of the syndicated lender for BUMA, a subsidiary.

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Tingkat suku bunga atas fasilitas pinjaman sindikasi ini adalah *LIBOR* ditambah margin spesifik. Pada tanggal 16 Juni 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian fasilitas untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term Secured Overnight Financing Rate ("SOFR")*.

BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar USD 28.437.500 dan USD 13.125.000 pada tahun 2023 dan 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan fidusia atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang
- Jaminan fidusia atas asuransi

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Selama tahun 2023, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran sebesar USD 28.437.500.

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas seluruh sisa fasilitas Pinjaman Sindikasi - Mandiri dengan jumlah sebesar USD 306.250.000.

Pinjaman Sindikasi - Muamalat

Pada tanggal 8 September 2023, BUMA, entitas anak dan Muamalat menandatangani perjanjian fasilitas Musyarakah, dimana Muamalat menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan total pagu maksimal sebesar USD 60.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2028. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, BUMA, entitas anak, telah menarik fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD 40.000.000, dan telah melakukan pembayaran selama tahun 2023 sebesar USD 1.677.966.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tujuan umum dan pembelian kembali *Senior Notes* 2026.

Fasilitas ini dikenakan nisbah bagi hasil tertentu sesuai dengan pendapatan bersih BUMA, entitas anak.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan atas rekening bank tertentu.

Pada tanggal 25 Juni 2024, fasilitas pinjaman menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh Muamalat, PT Bank Mega Syariah dan PT Bank Mega Tbk.

***18. BANK LOANS** (Continued)*

The interest rate of the syndicated loan facilities is LIBOR plus specific margin. On June 16, 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into a facility agreement amendment to change the interest rate reference from LIBOR to Term Secured Overnight Financing Rate ("SOFR").

BUMA, a subsidiary, has made loan repayment amounting to USD 28,437,500 and USD 13,125,000 in 2023 and 2022, respectively.

The loan facilities are secured by:
- *Pledge of certain bank accounts*
- *Fiduciary security over certain equipments*
- *Fiduciary security over receivables*
- *Fiduciary security over insurance*

In accordance with syndicated loan facilities agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants, such as Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2024 and 2023.

During 2023, BUMA, a subsidiary, has made loan repayment amounting to USD 28,437,500.

In 2024, the Company has fully repaid the loan facility Syndicated Loan - Mandiri facility amounting to USD 306,250,000.

Syndicated Loan - Muamalat

On September 8, 2023, BUMA, a subsidiary, and Muamalat entered into a Musyarakah facility agreement, wherein Muamalat agreed to provide loan facilities with maximum total amount of USD 60,000,000. The loans will mature in 2028. Up to December 31, 2024, the Company had withdrawn the loan facility amounting to USD 40,000,000, and has made loan repayment in 2023 amounting to USD 1,677,966.

The loan facilities were used for general purpose and repurchase of Senior Notes 2026.

This facility is charged with a certain profit sharing ratio based on BUMA, a subsidiary, net revenue.

The loan facilities are secured by pledge of certain bank accounts.

On June 25, 2024, the loan facility became a syndicated loan provided by Muamalat, PT Bank Mega Syariah and PT Bank Mega Tbk.

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 8.067.797 dan USD 1.677.966.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu seperti *Debt Service Coverage Ratio* ≥ 1,50x untuk tahun 2024 dan 2023 dan *consolidated Net Debt to EBITDA* ≤ 3,50x untuk tahun 2024 dan ≤ 3,75x untuk tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pinjaman Sindikasi - BNI

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, dan BNI menandatangani perjanjian fasilitas, dimana BNI menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman Tranche A dan B masing-masing sebesar USD 600.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 750.000.000. Pada tanggal tersebut, BUMA, entitas anak, juga telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman Tranche A sebesar USD 250.000.000.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 69 bulan setelah tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar *Term SOFR* ditambah *margin* spesifik.

Fasilitas pinjaman BNI ini digunakan untuk melunasi pinjaman dan utang, belanja modal dan untuk akuisisi.

Pada tanggal 5 Maret 2024, fasilitas Pinjaman Bank – BNI menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh BNI dan Mandiri.

Pada tanggal 6 Maret 2024, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche A dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar USD 280.000.000. Pada tanggal 13 Juni 2024, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche A dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar USD 30.000.000.

Per 31 Desember 2024, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar USD 10.416.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
- *Parent Company Guarantee*
- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan fidusia atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

18. BANK LOANS *(Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, BUMA, a subsidiary, has made loan repayment for this facility amounting to USD 8,067,797 and USD 1,677,966, respectively.

In accordance with the loan facilities, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio ≥ 1.50x for 2024 and 2023 and consolidated Net Debt to EBITDA ≤ 3.50x for 2024 and ≤ 3.75x for 2023. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2024 and 2023.

Syndicated Loan - BNI

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary, and BNI entered into a facility agreement, wherein BNI agreed to provide term loan facilities Tranche A and B each amounting to USD 600,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 750,000,000. On this date, BUMA, a subsidiary, also made a withdrawal from the Tranche A loan facility amounting to USD 250,000,000.

The loans will mature in 69 months after the first utilization date of each facility. The interest rate of the loan facilities is Term SOFR plus specific margin.

Loan facilities from BNI were used to loans and debts repayment, capital expenditure and for acquisition.

On March 5, 2024, Bank Loan – BNI facility became a syndicated loan provided by BNI and Mandiri.

On March 6, 2024, BUMA, a subsidiary, made additional drawdown of Tranche A facility from the syndicated loan amounting to USD 280,000,000. On June 13, 2024, BUMA, a subsidiary, made an additional drawdown of Tranche A facility from the syndicated loan amounting to USD 30,000,000.

As of December 31, 2024, BUMA, a subsidiary, has made loan repayment for this facility amounting to USD 10,416,000.

The loan facilities are secured by:
- *Parent Company Guarantee*
- *Pledge of certain bank accounts*
- *Fiduciary security over certain equipments*
- *Fiduciary security over certain receivables*
- *Fiduciary security over certain insurance*

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* ≥ 1,10x untuk tahun 2024 dan 2023, dan *Consolidated Net Debt to EBITDA* ≤ 4,00x untuk tahun 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

***18. BANK LOANS** (Continued)*

In accordance with loan facilities agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio ≥ 1.10x for 2024 and 2023, and Consolidated Net Debt to EBITDA ≤ 4.00x for 2024 and 2023. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2024 and 2023.

19. UTANG JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM DEBT

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Caterpillar Financial Australia Limited	45,437,213	63,124,033	*Caterpillar Financial Australia Limited*
JA Mitsui Leasing Ltd.	8,733,200	12,336,300	*JA Mitsui Leasing Ltd.*
Komatsu Financial Limited Partnership	1,750,000	-	*Komatsu Financial Limited Partnership*
Lain-lain	1,456,830	-	*Others*
Total	57,377,243	75,460,333	*Total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(22,085,134)	(20,683,043)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**35,292,109**	**54,777,290**	***Non-Current Portion***

Caterpillar Financial Australia Limited ("CFAL")

Pada tanggal 15 Desember 2021, BUMA dan CFAL menandatangani perjanjian pembiayaan, dimana CFAL menyetujui untuk memberikan utang kepada BUMA untuk pembelian alat berat.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan
- Jaminan fidusia atas asuransi

Sesuai dengan perjanjian pembiayaan, BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun dimulai tahun 2022 sampai dengan 2027. Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 14,1 juta dan USD 14,1 juta.

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar *LIBOR* ditambah marjin tertentu. Pada tanggal 29 Mei 2023, BUMA, entitas anak telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

Caterpillar Financial Australia Limited ("CFAL")

On December 15, 2021, BUMA and CFAL entered into financing agreement, wherein CFAL agreed to provide debt to BUMA in relation with purchase of heavy equipment.

The loan facilities are secured by:
- *Fiduciary security over certain machinery and equipment*
- *Fiduciary security over insurance*

In accordance with financing agreement, BUMA is required to comply with certain financial covenants, such as Debt Service Coverage Ratio and consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2024 and 2023.

The loan shall be repaid over five (5) years schedule starting from 2022 until 2027. In 2024 and 2023, the Company has made payment regarding this loan amounting to USD 14.1 million and USD 14.1 million, respectively.

The annual interest rate on this loan is LIBOR plus specific margin. On May 29, 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing sebesar 8,28% - 9,18% dan 7,73% - 9,18%.

Pada tanggal 22 Desember 2022, BUMA Australia dan CFAL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana CFAL setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Per 31 Desember 2024 dan 2023, BUMA Australia telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar AUD 6,1 juta (setara dengan USD 4 juta) dan AUD 2,4 juta (setara dengan USD 1,6 juta)

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga dasar ditambah marjin.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotek alat berat dan asuransi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 7,08% - 8,61% dan 7,08% - 8,46%.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

Pada tanggal 3 Februari 2023, BUMA Australia dan JAML menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana JAML setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Per 31 Desember 2024 dan 2023, BUMA Australia telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar AUD 15,9 juta (setara dengan USD 10,5 juta) dan AUD 2 juta (setara dengan USD 1,3 juta).

Tingkat suku bunga atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga dasar ditambah marjin.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman ini, BUMA Australia diwajibkan menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA Ratio*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 7,64% - 8,25%.

19. LONG-TERM DEBT *(Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the annual interest rate on this loan is 8.28% - 9.18% and 7.73% - 9.18%, respectively.

On December 22, 2022, BUMA Australia and CFAL entered into loan facility agreement, wherein CFAL has agreed to provide financing to BUMA Australia for heavy equipment purchases.

The loan shall be repaid over a period 3-5 years from each drawdown. As of December 31, 2024 and 2023, BUMA Australia has made payment regarding this loan amounting to AUD 6.1 million (equivalent to USD 4 million) and AUD 2.4 million (equivalent to USD 1.6 million) respectively.

The annual interest rate on this loan is based on a base rate plus margin.

The loan facilities are secured by mortgage over heavy equipment and insurance.

As of December 31, 2024 and 2023, the annual interest rate of this loan is 7.08% - 8.61% and 7.08% - 8.46% respectively.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

On February 3, 2023, BUMA Australia and JAML entered into a loan facility agreement, wherein JAML has agreed to provide financing to BUMA Australia for the heavy equipment purchases.

The loan shall be repaid over 3-5 years from each drawdown. As of December 31, 2024 and 2023, BUMA Australia has made payment regarding this loan amounting to AUD 15.9 million (equivalent to USD 10.5 million) and AUD 2 million (equivalent to USD 1.3 million) respectively.

The annual interest rate on this loan based on a base rate plus margin.

In accordance to the loan facility agreement, BUMA Australia is required to comply with financial covenants such as Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA Ratio. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the annual interest rate of this loan is 7.64% - 8.25%.

20. PINJAMAN LAIN-LAIN

Pada tanggal 8 Agustus 2023, BUMA Australia dan *Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("Clearmatch")* menandatangani perjanjian pendanaan asuransi, dimana *Clearmatch* setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada BUMA Australia untuk premi asuransi.

Suku bunga tahunan atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga tetap.

Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan dan batasan keuangan.

Pada tanggal 25 Juni 2024, BUMA Australia memperbarui perjanjian pendanaan asuransi dengan *Clearmatch*, yang akan jatuh tempo pada Maret 2025. Tidak ada perubahan ketentuan dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 1.007.540 and USD 654.780.

20. OTHER BORROWINGS

On August 8, 2023, BUMA Australia and Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("Clearmatch") entered into an insurance funding arrangement, wherein Clearmatch has agreed to provide financing to BUMA Australia for insurance premiums.

The annual interest rate on this loan is based on fixed rate.

This loan is unsecured and there is no financial covenant.

On June 25, 2024, BUMA Australia renewed its insurance funding agreement with Clearmatch, which will mature in March 2025. No changes to the terms compared to the previous agreement.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance of this facility is amounting to USD 1,007,540 and USD 654,780 respectively.

21. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments according to lease agreements as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Tahun			***Years***
2024	-	88,035,940	*2024*
2025	46,991,638	42,831,149	*2025*
2026	26,715,702	21,973,358	*2026*
2027	7,989,787	4,774,737	*2027*
2028	720,333	-	*2028*
2029	161,519	-	*2029*
Total pembayaran sewa minimum	82,578,979	157,615,184	*Total minimum lease payments*
Dikurangi: Bunga belum jatuh tempo	(6,131,271)	(13,087,451)	*Less: Interest not yet due*
Total liabilitas sewa	76,447,708	144,527,733	*Total lease liabilities*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(42,867,463)	(79,858,274)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**33,580,245**	**64,669,459**	***Non-Current Portion***

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

21. LEASE LIABILITIES *(Continued)*

Rincian sewa berdasarkan pemberi sewa adalah sebagai berikut:

Details of leases based on lessors were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
PT Komatsu Astra Finance	33,302,827	49,240,164	*PT Komatsu Astra Finance*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9,559,358	14,146,133	*PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia*
Komatsu Australia Pty. Ltd.	3,685,882	12,088,151	*Komatsu Australia Pty Ltd*
Toyota Finance Australia Limited	2,934,078	1,970,652	*Toyota Finance Australia Limited*
Emeco International Pty. Ltd.	2,387,028	29,429,370	*Emeco International Pty Ltd*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	-	5,964,713	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
Comiskey Mining Services Pty. Ltd.	-	3,876,738	*Comiskey Mining Services Pty Ltd*
PT Caterpillar Finance Indonesia	-	1,876,413	*PT Caterpillar Finance Indonesia*
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	-	1,186,270	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	24,578,535	24,749,129	*Others (each below USD 1,000,000)*
Total liabilitas sewa	76,447,708	144,527,733	*Total lease liabilities*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(42,867,463)	(79,858,274)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**33,580,245**	**64,669,459**	***Non-Current Portion***

Biaya terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa yang asetnya bernilai rendah untuk yang dicatat di beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar USD 28.800.863 dan USD 740.359 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, USD 29.481.633 dan USD 831.393 pada tanggal 31 Desember 2023.

Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets recorded in cost of revenues and operating expenses amounted to USD 28,800,863, and USD 740,359, respectively, for the year ended December 31, 2024, USD 29,481,633 and USD 831,393, respectively, for the year ended December 31, 2023.

a. PT Komatsu Astra Finance ("KAF")

Pada tanggal 30 September 2021, BUMA, entitas anak, dan KAF menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana KAF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar kredit ditambah marjin.

a. PT Komatsu Astra Finance ("KAF")

On September 30, 2021, BUMA, a subsidiary, and KAF entered into a finance lease, wherein KAF has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment purchases.

The finance lease shall be repaid in over five (5) years period from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is prime lending rate plus margin.

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

b. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI")

Pada tanggal 23 Maret 2022, BUMA, entitas anak, dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana MLCI telah menyetujui untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin. Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

c. Komatsu Australia Pty. Ltd.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk alat berat dengan Komatsu Australia Pty Ltd dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis. Sewa tersebut dibayar bulanan, berakhir pada tahun 2025.

d. Toyota Finance Australia Limited

Pada bulan Desember 2021, BUMA Australia dan Toyota Finance Australia Limited menandatangani perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk penyewaan alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2026.

Pada tahun 2022 dan 2023, BUMA Australia dan Toyota Finance Australia Limited menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk sewa kendaraan. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu tiga (3) tahun, berakhir pada tahun 2025-2026.

e. Emeco International Pty. Ltd.

Pada bulan Juni 2022, BUMA Australia dan Emeco International Pty. Ltd. menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang terkait dengan sewa alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu tiga (3) tahun, berakhir pada tahun 2025.

***21. LEASE LIABILITIES** (Continued)*

b. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI")

On March 23, 2022, BUMA, a subsidiary, and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") entered into a finance lease, wherein MLCI has agreed to provide financing to the Company for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin. On May 29, 2023, the Company has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

c. Komatsu Australia Pty. Ltd.

On December 17, 2021, BUMA Australia received novation of long-term operating leases agreement for heavy equipment with Komatsu Australia Pty Ltd from Downer, as part of a business acquisition. The leases are payable monthly, ending in 2025.

d. Toyota Finance Australia Limited

In December 2021, BUMA Australia and Toyota Finance Australia Limited entered into a long-term operating leases agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over five (5) years period, ending in 2026.

In 2022 and 2023, BUMA Australia and Toyota Finance Australia Limited entered into several long term operating leases agreement for vehicle rental. The leases are payable monthly over three (3) years period, ending in 2025-2026.

e. Emeco International Pty. Ltd.

In June 2022, BUMA Australia and Emeco International Pty. Ltd. entered into several long-term operating leases agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over three (3) years period, ending in 2025.

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

f. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk ("MLI")

Pada tanggal 4 Desember 2017, BUMA, entitas anak, dan MLI menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana MLI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Pada tanggal 8 Agustus 2019 dan 13 Desember 2019, BUMA, entitas anak, dan MLI menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana MLI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2024.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin. Pada tanggal 26 Juni 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi *Term* SOFR.

Sewa pembiayaan ini telah dibayar kembali pada tahun 2024.

g. Comiskey Mining Services Pty. Ltd.

Pada bulan April 2023, BUMA Australia dan Comiskey Mining Services Pty. Ltd. menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang terkait dengan sewa alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu delapan belas (18) bulan, berakhir pada tahun 2024.

Sewa pembiayaan ini telah dibayar kembali pada tahun 2024.

***21. LEASE LIABILITIES** (Continued)*

f. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk ("MLI")

On December 4, 2017, BUMA, a subsidiary, and MLI entered into a finance lease, wherein MLI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

On August 8, 2019 and December 13, 2019, BUMA, a subsidiary, and MLI entered into a finance lease, wherein MLI has agreed to provide lease financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2024.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin. On June 26, 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

The finance lease has been repaid in 2024.

g. Comiskey Mining Services Pty. Ltd.

In April 2023, BUMA Australia and Comiskey Mining Services Pty. Ltd. entered into several long-term operating lease agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over eighteen (18) months period, ending in 2024.

The finance lease has been repaid in 2024.

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat suku bunga tahunan sewa pembiayaan ini berkisar dari 4,21% - 10,15%.

Transaksi jual dan sewa kembali yang dilakukan oleh BUMA, entitas anak, dengan beberapa perusahaan sewa pembiayaan tertentu sebagai mana diungkapkan (Catatan 2m dan 11), memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

***21. LEASE LIABILITIES** (Continued)*

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the annual interest rates on finance leases ranged from 4.21% - 10.15%.

Sales and leaseback transactions entered by BUMA, a subsidiary, and certain finance leasing companies as disclosed (Notes 2m and 11), met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Tax

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Perusahaan			***Company***
Pajak Pertambahan Nilai	-	13,771	*Value-Added Tax*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak Pertambahan Nilai	1,469,930	386,128	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan	32,483	10,504	*Income taxes*
Pajak lainnya	599,651	1,107,459	*Other taxes*
Sub-total	2,102,064	1,504,091	*Sub-total*
Total	**2,102,064**	**1,517,862**	***Total***

b. Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas SKP dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dan lebih bayar pajak penghasilan badan, PPN dan pajak penghasilan pasal 21, sejumlah USD 42.960.422 dan USD 57.600.201 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 22g).

Pada tanggal dikeluarkannya laporan ini, manajemen berkeyakinan bahwa saldo klaim ini dapat ditagih atau digunakan untuk saling hapus dengan liabilitas pajak di masa mendatang.

b. Claims for Tax Refund

This account consists of claims against SKP and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes ("DGT") and overpayments of corporate income taxes, VAT and income tax article 21 with total amounting to USD 42,960,422 and USD 57,600,201 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 22g).

As of the date of this report, management believes that the claim amounts can be recovered or used for offsetting future tax liabilities.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***22. TAXATION*** *(Continued)*

c. Utang Pajak / ***c. Taxes Payable***

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Perusahaan			***Company***
Pajak Pertambahan Nilai	47,408	-	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	1,036	513	*Article 4(2)*
Pasal 21	89,522	128,012	*Article 21*
Pasal 23	4,078	1,671	*Article 23*
Pasal 26	5,665	664,098	*Article 26*
Pasal 29	28,606	463,427	*Article 29*
Sub-total	176,315	1,257,721	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	1,238,960	7,188,077	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	90,246	29,058	*Article 4(2)*
Pasal 15	1,121	856	*Article 15*
Pasal 21	1,123,054	3,618,513	*Article 21*
Pasal 23	305,900	241,708	*Article 23*
Pasal 26	53,984	34,659	*Article 26*
Pasal 29	446,572	10,174,954	*Article 29*
Sub-total	3,259,837	21,287,825	*Sub-total*
Total	**3,436,152**	**22,545,546**	***Total***

d. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan / ***d. Income Tax Expense (Benefit)***

	2024	2023	
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Kini			*Income Tax Expense (Benefit) - Current*
Perusahaan	697,090	773,675	*Company*
Entitas Anak	-	26,731,422	*Subsidiaries*
Total	697,090	27,505,097	*Total*
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			*Deferred Tax (Income) Expense*
Perusahaan	(7,838)	40,459	*Company*
Entitas Anak	(9,160,855)	(3,177,089)	*Subsidiaries*
Total	(9,168,693)	(3,136,630)	*Total*

22. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***22. TAXATION*** *(Continued)*

	2024	2023	
Lain-lain			*Others*
Entitas Anak	(3,213,465)	-	*Subsidiaries*
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	**(11,685,068)**	**24,368,467**	***Total Income Tax Expense (Benefit)***

e. Beban Pajak Penghasilan - Kini / ***e. Income Tax Expense - Current***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(77,551,313)	60,378,658	*Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah (dikurangi): Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	68,402,425	(70,025,755)	*Add (less): Loss (income) of Subsidiaries before income tax expense*
Transaksi eliminasi	35,985,663	86,768,940	*Elimination transactions*
Laba sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	26,836,775	77,121,843	*Profit before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer			***Temporary differences***
Beban masih harus dibayar	(153,753)	(72,001)	*Accrued expenses*
Imbalan kerja	(308,324)	(263,813)	*Employee benefits*
Total	(462,077)	(335,814)	*Total*
Beda tetap			***Permanent differences***
Bagian atas hasil Entitas Anak	(35,000,000)	(46,381,930)	*Share of results of Subsidiaries*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,817,331	8,053,659	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(308,670)	(209,859)	*Income subject to final tax*
Lain-lain	2,785,533	(34,175,924)	*Others*
Total	(22,705,806)	(72,714,054)	*Total*
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	3,668,892	4,071,975	*Estimated taxable income for the year*

22. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***22. TAXATION*** *(Continued)*

	2024	2023	
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Kini			*Income Tax Expense (Benefit) - Current*
Perusahaan	697,090	773,675	*Company*
Entitas Anak	-	26,731,422	*Subsidiaries*
Total	**697,090**	**27,505,097**	***Total***

Jumlah taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan atas perhitungan sementara, dimana rekonsiliasi tersebut akan dan telah menjadi dasar pengisian SPT dan pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh kantor pajak

The amount of estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are based on preliminary calculations, whereas the reconciliation will be the basis for Annual Corporate SPT filling and tax audit which will be conducted by the tax office.

f. Pajak Tangguhan / ***f. Deferred Taxes***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Akuisisi Bisnis/ *Acquisition of Business*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Translasi/ *Translation*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Perusahaan							*Company*
Beban masih harus dibayar	1,512	-	2,066	-	-	3,578	*Accrued expenses*
Imbalan kerja	25,227	-	5,772	2,111	-	33,110	*Employee benefits*
Entitas Anak							*Subsidiaries*
Imbalan kerja	13,546,586	-	7,336,640	(383,186)	(9,951)	20,490,089	*Employee benefits*
Akumulasi rugi fiskal	-	-	16,796,639	-	-	16,796,639	*Accumulated fiscal loss*
Penyisihan atas penurunan nilai	1,759,759	-	808,122	-	-	2,567,881	*Allowance for impairment loss*
Beban masih harus dibayar	6,265,880	-	(2,289,521)	-	(6,988)	3,969,371	*Accrued expenses*
Sewa	(16,876,265)	-	4,987,032	-	-	(11,889,233)	*Leases*
Aset tetap	(170,591)	-	(14,264,787)	-	-	(14,435,378)	*Fixed assets*
Pendapatan masih harus diterima	-	-	(10,192,174)	-	-	(10,192,174)	*Accrued revenue*
Lain-lain	-	-	2,038,551	-	-	2,038,551	*Others*
Aset Pajak Tangguhan - Neto	4,552,108	-	5,228,340	(381,075)	(16,939)	9,382,434	*Deferred Tax Assets - Net*
Liabilitas pajak tangguhan							***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak							*Subsidiaries*
Akumulasi rugi fiskal	14,584,036	2,485,700	(10,847,534)	-	(728,577)	5,493,625	*Accumulated fiscal loss*
Imbalan kerja	6,551,340	-	(5,994,280)	-	(557,060)	-	*Employee benefits*
Beban masih harus dibayar	4,111,830	-	(3,824,230)	-	(287,600)	-	*Accrued expenses*
Sewa	473,777	-	(454,176)	-	(19,601)	-	*Leases*
Aset tetap	(13,326,121)	(2,137,402)	10,257,956	-	779,820	(4,425,747)	*Fixed assets*
Properti pertambangan	-	(16,191,545)	421,883	-	-	(15,769,662)	*Mining Properties*
Pendapatan masih harus diterima	(14,985,966)	-	13,920,817	-	1,065,149	-	*Accrued revenue*
Lain-lain	(388,385)	(1,471,846)	459,917	-	(128,953)	(1,529,267)	*Others*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(2,979,489)	(17,315,093)	3,940,353	-	123,178	(16,231,051)	*Deferred Tax Liabilities - Net*
Neto	**1,572,619**	**(17,315,093)**	**9,168,693**	**(381,075)**	**106,239**	**(6,848,617)**	***Net***

22. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *22. TAXATION (Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2023*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Translasi/ *Translation*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*Company*
Beban masih harus dibayar	8,572	(7,060)	-	-	1,512	*Accrued expenses*
Imbalan kerja	62,064	(33,399)	(3,438)	-	25,227	*Employee benefits*
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Imbalan kerja	11,720,802	1,531,136	295,841	(1,193)	13,546,586	*Employee benefits*
Penyisihan atas penurunan nilai	608,394	1,151,365	-	-	1,759,759	*Allowance for impairment loss*
Beban masih harus dibayar	2,443,320	3,822,560	-	-	6,265,880	*Accrued expenses*
Sewa	(18,403,350)	1,527,085	-	-	(16,876,265)	*Leases*
Aset tetap	420,966	(591,557)	-	-	(170,591)	*Fixed assets*
Aset Pajak Tangguhan - Neto	(3,139,232)	7,400,130	292,403	(1,193)	4,552,108	*Deferred Tax Assets - Net*
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Akumulasi rugi fiskal	5,575,107	8,699,137	-	309,792	14,584,036	*Accumulated fiscal loss*
Imbalan kerja	5,442,272	964,993	-	144,075	6,551,340	*Employee benefits*
Beban masih harus dibayar	3,097,244	1,020,818	-	(6,232)	4,111,830	*Accrued expenses*
Sewa	164,733	295,166	-	13,878	473,777	*Leases*
Aset tetap	(4,491,711)	(8,529,908)	-	(304,502)	(13,326,121)	*Fixed assets*
Pendapatan masih harus diterima	(8,406,266)	(6,249,347)	-	(330,353)	(14,985,966)	*Accrued revenue*
Lain-lain	55,807	(464,359)	-	20,167	(388,385)	*Others*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	1,437,186	(4,263,500)	-	(153,175)	(2,979,489)	*Deferred Tax Liabilities - Net*
Neto	**(1,702,046)**	**3,136,630**	**292,403**	**(154,368)**	**1,572,619**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 12.891.796 dan USD 14.584.036 telah diakui terkait rugi fiskal BUMA Australia. Rugi fiskal tersebut tidak memiliki tanggal kadaluwarsa.

On December 31, 2024 and 2023, deferred tax assets amounting to USD 12,891,796 and USD 14,584,036, respectively have been recognized in relation to the BUMA Australia's fiscal losses. The subsidiary's fiscal loss does not have an expiration date.

g. Surat Ketetapan Pajak / *g. Tax Assessments*

BUMA, entitas anak / ***BUMA, a subsidiary***

Per 31 Desember 2024, jumlah tagihan pajak yang masih tersisa dan proses sengketa pajak yang masih berlangsung adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, claims for tax refund and the ongoing tax dispute processes are as follows:

Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Masa/ *Period*	Klaim Tersisa/ *Remaining Claim*		Status
PPh Badan/ *CIT*	2008	Rp	12,041 juta/ *million*	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ *Pending Supreme Court's decision*
PPh Badan/ *CIT*	2009	Rp	7,909 juta/ *million*	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ *Pending Supreme Court's decision*
PPh Badan/ *CIT*	2010	Rp	6,295 juta/ *million*	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ *Process of submitting the response to Supreme Court*
PPh Badan/ *CIT*	2011	Rp	8,020 juta/ *million*	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ *Process of submitting the response to Supreme Court*
PPh Badan/ *CIT*	2019	USD	1,601 ribu/ thousand	Proses banding pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax appeal process*

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION *(Continued)*

Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Masa/ *Period*	Klaim Tersisa/ *Remaining Claim*		Status
PPh Badan/ *CIT*	2020	USD	7,765 ribu/ *thousand*	Proses banding pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax appeal process*
PPh Badan/ *CIT*	2021	USD	2,523 ribu/ *thousand*	Proses banding pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax appeal process*
PPh Badan/ *CIT*	2023	USD	807 ribu/ thousand	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax audit process*
PPN/ *VAT*	2012	Rp	1,117 juta/ *million*	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ *Process of submitting the response to Supreme Court*
PPN/ *VAT*	2013	Rp	3,596 juta/ *million*	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ *Process of submitting the response to Supreme Court*
PPN/ *VAT*	2023	Rp	38,481 juta/ million	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax audit process*
PPh 21/ *WHT 21*	2019	Rp	24,521 juta/ *million*	Proses banding pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax appeal process*
PPh 21/ *WHT 21*	2020	Rp	5,801 juta/ *million*	Proses banding pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax appeal process*
PPh 21/ *WHT 21*	2021	Rp	6,697 juta/ *million*	Proses banding pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax appeal process*

DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPh badan tahun 2008-2010.

Pada tahun 2018, BUMA, entitas anak, telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan PK yang diajukan oleh DJP atas PPN , PPh 21 dan PPh 26 Tahun 2008, dan PPh Badan Tahun 2008 dan 2010. Mahkamah Agung menolak permohonan PK yang diajukan oleh DJP. Perusahaan yakin bahwa jumlah tertagih akan dapat sepenuhnya terpulihkan.

Pada bulan Februari 2015, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menolak banding sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2009 sebesar Rp 7.909 juta. Pada bulan April 2015, BUMA, entitas anak, telah mengajukan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung.

DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on CIT for fiscal years 2008-2010.

In 2018, BUMA, a subsidiary, received the copies of the Supreme Court's decisions pertaining to the Motion for Reconsideration filed by the DGT for VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT Fiscal Years 2008 and 2010. The Supreme Court rejected the Motion for Reconsideration filed by the DGT. BUMA, a subsidiary, believes that the amounts claimed are fully recoverable.

In February 2015, BUMA, a subsidiary, received the Tax Court's Decision, which rejected BUMA, a subsidiary's tax appeal in relation to CIT for fiscal year 2009 amounting to Rp 7,909 million. In April 2015, BUMA, a subsidiary, has submitted Motion for Reconsideration to the Supreme Court.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Juni dan Juli 2017, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan PK BUMA, entitas anak, sehubungan dengan sengketa PPN tahun 2001-2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2002. Sebagai hasilnya, BUMA, entitas anak, membentuk penyisihan atas penurunan nilai terkait sengketa PPN tahun 2001-2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2001-2002 sebesar USD 32.641.409. Pada tanggal 12 September 2017, BUMA, entitas anak, telah menyampaikan permohonan PK yang ke-2 kepada Mahkamah Agung. Pada bulan Januari 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan terkait PPN untuk tahun 2001–2002 dan PPh Pasal 23 untuk tahun 2001 yang menolak permohonan PK yang ke-2 BUMA, entitas anak, sehubungan dengan PPN untuk tahun 2001-2002 dan PPH Pasal 23 untuk tahun 2001 yang diterima pada bulan Januari dan Februari 2022.

Pada bulan Agustus 2018, BUMA, entitas anak, menerima Putusan yang menolak PK atas PPN Tahun Pajak 2013 sebesar Rp 3.596 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Januari 2019, BUMA, entitas anak, menerima Putusan yang menolak PK atas PPN Tahun Pajak 2012 sebesar Rp 1.117 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2019 sebesar USD 4,9 juta dari sebelumnya USD 14,4 juta yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini sebesar USD 9,4 juta. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 7 juta dari USD 9,4 juta yang diajukan. Pada tanggal 26 Juli 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Pasal 21 Desember 2019 sebesar Rp 22.912 juta. Jumlah kurang bayar tersebut telah dilunasi. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak pengajuan keberatan BUMA, entitas anak, sebesar Rp 24.521 juta. Pada tanggal 26 Juli 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

***22. TAXATION** (Continued)*

In June and July 2017, BUMA, a subsidiary, received the Supreme Court's Decision, which rejected the BUMA, a subsidary's tax appeal in relation to VAT for the fiscal years 2001-2002 and Article 23 for the fiscal year 2002. As a result, BUMA, a subsidiary, provided an allowance for impairment loss related to VAT for the fiscal years 2001-2002 and Article 23 for the fiscal years 2001-2002 amounting to USD 32,641,409. On September 12, 2017, BUMA, a subsidiary, has filed the second Motion for Reconsideration to the Supreme Court. In January 2022, Supreme Court issued decision in relation to VAT for the fiscal years 2001–2002 and Article 23 for the fiscal year 2001 which rejected BUMA, a subsidiary's second Motion for Reconsideration of VAT for the fiscal years 2001 - 2002 and Article 23 for the fiscal year 2001, which were received in January and February 2022.

In August 2018, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court Decision which rejected BUMA, a subsidiary's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2013 amounting to Rp 3,596 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In January 2019, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court Decision which rejected BUMA, a subsidiary's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2012 amounting to Rp 1,117 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment pertaining to Corporate Tax for fiscal year 2019 amounting to USD 4.9 million from USD 14.4 million previously claimed. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to USD 9.4 million. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which confirmed tax overpayment of USD 7 million from USD 9.4 million previously claimed. On July 26, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessment pertaining to Income Tax Article 21 for December 2019 amounting to Rp 22,912 million. The underpayment has been paid. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decisions, which rejected BUMA, a subsidiary's tax objection amounting to Rp 24,521 million. On July 26, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan November 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil putusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan tahun Pajak 2011 sebesar Rp 8.020 juta. BUMA, entitas anak, akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Desember 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil keputusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan Tahun Pajak 2010 sebesar Rp 6.925 juta. BUMA, entitas anak, akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan April 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Desember 2020 sejumlah Rp 158.372 juta dari Rp 160.332 juta yang diajukan untuk restitusi. Pada tanggal 6 Juli 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini. Pada bulan April 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan koreksi pajak PPN periode Januari – Desember 2020 senilai Rp 1.935 juta dari Rp 1.945 juta yang diajukan.

Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan tahun Pajak 2020 sejumlah USD 9.6 juta sesuai yang diajukan. Namun, Kantor Pajak mengurangi kompensasi kerugian dari sejumlah USD 41,5 juta menjadi USD 30,3 juta. Pada tanggal 15 September 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak, sehingga merubah kompensasi kerugian dari sejumlah USD 30,3 juta menjadi USD 33,6 juta. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh 21 Masa Pajak Januari - Desember 2020 sejumlah Rp 8 miliar. Pada tanggal 15 September 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak sejumlah Rp 2,2 miliar. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

22. TAXATION *(Continued)*

In November 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the BUMA's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2011 amounting to Rp 8,020 million. BUMA, a subsidiary, will submit the response to Supreme Court.

In December 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the BUMA's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2010 amounting to Rp 6,925 million. BUMA, a subsidiary, will submit the response to Supreme Court.

In April 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to VAT for period of January - December 2020 amounting to Rp 158,372 million from Rp 160,332 million previously claimed. On July 6, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. In April 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision in relation to VAT for period of January - December 2020 which cancelled tax correction of Rp 1,935 million from Rp 1,945 million previously claimed.

In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessments in relation to CIT for fiscal year 2020 amounting to USD 9.6 million as initially claimed. However, the Tax Office reduced the Tax Loss Carry Forward balance from USD 41.5 million to USD 30.3 million. On September 15, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted the objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which partially cancelled the tax correction, resulting in changes of Tax Loss Carry Forward balance from USD 30.3 million to USD 33.6 million. On October 9, 2023, BUMA, a subsidiary, has submitted the appeal letter to the Tax Court.

In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for January - December 2020 amounting to Rp 8 billion. On September 15, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted the objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which cancelled the tax correction of Rp 2.2 billion. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the appeal letter to the Tax Court. On October 9, 2023, BUMA, a subsidiary, submitted the appeal letter to the Tax Court.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2021 sebesar USD 5,8 juta dari USD 9,1 juta yang diajukan. Pada tanggal 6 Juli 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 18 Desember 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 0,7 juta dari sebelumnya USD 3,2 juta yang diajukan, yang diterima di Januari 2024. Pada tanggal 14 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Desember 2021 sejumlah Rp 708.133 juta dari Rp 708.185 juta yang diajukan untuk diklaim.

Pada April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 periode Januari - Desember 2021 sebesar Rp 6,7 miliar. Pada tanggal 6 Juli 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 2 Januari 2024, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak keberatan BUMA, entitas anak. Pada tanggal 14 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Maret 2024, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2022 sebesar USD 15,5 juta dari USD 15,6 juta yang diajukan.

Pada bulan Maret 2024, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Desember 2022 sebesar Rp 483.967 juta dari Rp 484.021 juta yang diajukan untuk diklaim.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***22. TAXATION** (Continued)*

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounting to USD 5.8 million from USD 9.1 million as initially claimed. On July 6, 2023, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On December 18, 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which confirmed the tax overpayment of USD 0.7 million from USD 3.2 million previously claimed, which received in January 2024. On March 14, 2024, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessments in relation to VAT for January - December 2021 totalling to Rp 708,133 million from Rp 708,185 million initially claimed.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for period January - December 2021 amounting to Rp 6.7 billion. On July 6, 2023, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On January 2, 2024, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision, which rejected the BUMA, a subsidiary's tax objection. On March 14, 2024, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

In March 2024, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2022 amounting to USD 15.5 million from USD 15.6 million as initially claimed.

In March 2024, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to VAT for period of January - December 2022 amounting to Rp 483,967 million from Rp 484,021 million initially claimed.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR RI telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Undang-Undang No. 7/2021 pada tanggal 29 Oktober 2021. Undang-Undang ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk wajib pajak orang orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting dalam Undang-Undang ini sebagai berikut:

- PPN
  Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan menjadi 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

- Program Pengungkapan Sukarela
  Program ini akan diberlakukan selama (6) bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

- Pajak Penghasilan Orang Pribadi
  Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif pajak penghasilan orang pribadi menjadi 5 lapisan.

- Pajak Penghasilan Badan
  Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

***22. TAXATION** (Continued)*

On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonization of Tax Regulations which was signed by the President of Republic of Indonesia as Law No. 7/2021 on October 29, 2021. This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Several points that are important in this Law as follows:

- *VAT*
  Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and become 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible, intangible taxable goods and the export of taxable services.

- *Voluntary Disclosure Programme*
  This program will be implemented for (6) months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

- *Personal Income Tax*
  There are changes and additions to the range of personal income tax into 5 layers or categories.

- *Corporate Income Tax*
  Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan PPN atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan PPN yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak yang terkait saat ini. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK No. 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Hingga tanggal laporan ini, Grup sedang dalam proses menilai apakah Grup termasuk dalam cakupan Model Pilar Dua dan apakah terdapat eksposur terhadap PMK-136. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan menghitung pendapatan *Global Anti-Base Erosion* ("*GloBE*"), dampak kuantitatif dari PMK-136 belum dapat diperkirakan secara wajar.

***22. TAXATION** (Continued)*

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of VAT on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the VAT payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from January 1, 2025.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and will come into effect from January 1, 2025. The first filling is for the fiscal year ending on December 31, 2025 which will be due by June 30, 2027.

Since The PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK No. 212 issued in December 2023.

Up to the date of this report, the Group is in the process of assessing whether it is within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating the Global Anti-Base Erosion ("GloBE") income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Imbalan kerja jangka pendek	15,717,740	17,481,801	*Short-term employee benefit*
Imbalan pascakerja	44,083,733	44,710,826	*Post-employment benefits*
Persiapan periode pensiun	5,364,015	5,754,656	*Retirement period preparation*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	20,761,070	14,130,131	*Other long-term employee benefits*
Lainnya	1,941,118	2,331,465	*Others*
Total	87,867,676	84,408,879	*Total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(16,760,519)	(18,627,318)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	**71,107,157**	**65,781,561**	***Non-current portion***

Selain imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan pada hukum atau yang berlaku di Indonesia atau Perjanjian Kerja Bersama, BUMA, entitas anak, memiliki imbalan kerja berdasarkan perjanjian kerja bersama sebagai berikut:

a. pembayaran uang pisah setara dengan satu (1) bulan gaji;
b. pembayaran *ex-gratia* yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan;
c. persiapan masa pensiun setara dengan tiga (3) bulan gaji;
d. dua (2) bulan cuti dibayar atas jasa selama lima (5) tahun; dan
e. penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdi lima (5) tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan lima (5) tahun pengabdian.

In addition to employee benefits in accordance with the Manpower Regulations at law or applicable in Indonesia or Collective Labor Agreements, BUMA, a subsidiary, has employee benefits based on collective labor agreements as follows:

a. separation pay equivalent to one (1) month pay;
b. an ex-gratia payment to be given upon retirement which is dependent on the retiring employee's years of service;
c. retirement period preparation equivalent to three (3) months pay;
d. two (2) months of paid leave for every five (5) years of service; and
e. service appreciation award consisting of certificate and certain gram of gold upon completion of five (5) years of service and continually for every additional five (5) years of service.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan aktuaria tertanggal 7 Maret 2025 dan 28 Februari 2024 yang dihitung oleh aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Yusi dan Rekan, dengan asumsi sebagai berikut:

***23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION** (Continued)*

The Company recognized employee benefit as of December 31, 2024 and 2023 based on actuarial report dated March 7, 2025 and February 28,2024, prepared by an independent actuarial firm Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Yusi dan Rekan, with the following assumption:

Tingkat diskonto	6.88% - 7.13% pada tahun 2024 dan 6,37% - 7,10% pada tahun 2023/ *6.88% - 7.13% in 2024 and 6.37% - 7.10% in 2023*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00% pada tahun 2024 and 2023/ *5.00% in 2024 and 2023*	*Salary growth rate*
Tingkat kematian	TMI-2019 pada tahun 2024 dan 2023/ *TMI-2019 in 2024 and 2023*	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 54 pada tahun 2024 dan 2023/ *10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 54 in 2024 and 2023*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/*56 years old*	*Normal retirement age*

BUMA, entitas anak, mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, KKA Yusi dan Rekan masing-masing tertanggal 19 Februari 2025 dan 5 Februari 2024 dengan asumsi sebagai berikut:

BUMA, a subsidiary, recognized employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 based on actuarial reports prepared by an independent actuarial firm, KKA Yusi dan Rekan dated February 19, 2025 and February 5, 2024 respectively, with the following key assumptions:

Tingkat diskonto	6.88% - 7.13% pada tahun 2024 dan 6,37% - 7,10% pada tahun 2023/ *6,88% - 7,13% in 2024 and 6.37% - 7.10% in 2023*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00% pada tahun 2024 dan 2023/ *5.00% in 2024 and 2023*	*Salary growth rate*
Tingkat kematian	TMI-2019 pada tahun 2024 dan 2023/ *TMI-2019 in 2024 and 2023*	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 50 pada tahun 2024 dan 2023/ *10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 50 in 2024 and 2023*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	*55 tahun/55 years old*	*Normal retirement age*

Dalam penentuan imbalan kerja jangka panjang lainnya, asumsi tambahan yang digunakan oleh Aktuaria adalah harga emas per gram berdasarkan harga pasar per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.208.000 per gram dan Rp 1.011.102 per gram.

In the determination of other long-term employee benefits, additional assumption used by the Actuary was the price of gold per gram based on market price as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 1,208,000 per gram and Rp 1,011,102 per gram, respectively.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

BUMA Australia mengakui liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd. dengan asumsi sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION *(Continued)*

BUMA Australia recognized employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd. with the following key assumptions:

Tingkat diskonto	5,46% pada tahun 2024 dan 6,16% pada tahun 2023/ *5.46% in 2024 and 6.16% in 2023*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	4,50% pada tahun 2024 dan 3,00% pada tahun 2023/ *4.50% in 2024 and 3.00% in 2023*	*Salary growth rate*
Usia pensiun normal	65 tahun / *65 years old*	*Normal retirement age*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BUMA, entitas anak, mengakui beban imbalan kerja lainnya masing-masing sebesar USD 8.976.292 dan USD 3.065.441, dan disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year ended December 31, 2024 dan 2023, the Company recognized expense on other employee benefits amounting to USD 8,976,292, USD 3,065,441, respectively, which was presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Rincian dari liabilitas imbalan pasti pasca kerja adalah sebagai berikut:

Details of defined post-employment benefit obligations were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	44,083,733	44,710,826	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai kini persiapan periode pensiun	5,364,015	5,754,656	*Present value of retirement period preparation*
Nilai Neto Liabilitas Imbalan Kerja	**49,447,748**	**50,465,482**	***Employee Benefits Obligation - Net***

Rincian dari beban imbalan pasti pascakerja yang disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30) adalah sebagai berikut:

Details of defined post-employment benefits expense which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Operating Expenses" (Note 30) were as follows:

	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	6,337,367	7,146,316	*Current service cost*
Biaya bunga	2,909,347	3,014,241	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(82,167)	(123,084)	*Past service cost*
Total (Catatan 30)	**9,164,547**	**10,037,473**	***Total (Note 30)***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION *(Continued)*

The movements in the defined post-employment benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Saldo awal	50,465,482	42,760,580	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja (Catatan 30)	9,164,547	10,037,473	*Employee benefits expense (Note 30)*
Pengukuran kembali imbalan kerja	(1,651,045)	1,208,617	*Remeasurement of employee benefits*
Pembayaran manfaat	(6,192,691)	(3,632,868)	*Benefits paid*
Pengaruh kurs	(2,338,545)	91,680	*Effect of foreign exchange*
Saldo Akhir	**49,447,748**	**50,465,482**	***Ending Balance***

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasti pascakerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined post-employment benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

Tanggal	**Nilai Kini Kewajiban/ *Persent Value of Obligation***	**Penyesuaian Pengalaman/ *Experience Adjustments***	***Date***
31 Desember 2024	49,447,748	242,848	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	49,506,780	225,414	*December 31, 2023*
31 Desember 2022	42,760,580	1,643,961	*December 31, 2022*
31 Desember 2021	48,082,394	1,133,804	*December 31, 2021*
31 Desember 2020	41,753,289	4,670,033	*December 31, 2020*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuaria pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits obligation to changes in the weighted assumptions as of December 31, 2024 are as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ *Present value of employee benefits obligation***	**Biaya jasa kini/ *Current service cost***	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	44,871,363	6,238,269	*Discount rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	52,685,970	6,238,269	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	52,291,204	6,238,269	*Salary increase rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	45,155,540	6,238,269	

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE

The details of issued and fully paid capital as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Name of Shareholders***
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	42.661%	18,218,605	*Northstar Tambang Persada Ltd.*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	558,330,000	7.298%	3,064,437	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk*
Six Sis Ltd	432,100,000	5.648%	2,371,595	*Six Sis Ltd*
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	222,760,000	2.912%	1,222,625	*Ronald Sutardja (President Director)*
Ashish Gupta (Komisaris)	200,000,000	2.614%	1,097,696	*Ashish Gupta (Commisioner)*
Dian Sofia Andyasuri (Direktur)	35,000,000	0.458%	192,118	*Dian Sofia Andyasuri (Director)*
Iwan Fuad Salim (Direktur)	17,500,000	0.229%	96,038	*Iwan Fuad Salim (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,716,266,132	35.502%	17,668,862	*Public (each below 5%)*
Total saham beredar	7,445,956,132	97.320%	43,931,976	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	205,051,000	2.680%	1,125,434	*Treasury shares*
Total	**7,651,007,132**	**100.000%**	**45,057,410**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2023			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Name of Shareholders***
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	37.860%	18,218,605	*Northstar Tambang Persada Ltd.*
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	22,760,000	0.264%	124,919	*Ronald Sutardja (President Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,049,911,132	46.977%	21,924,199	*Public (each below 5%)*
Total saham beredar	7,336,671,132	85.101%	40,267,723	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	1,284,502,100	14.899%	7,050,060	*Treasury shares*
Total	**8,621,173,232**	**100.000%**	**47,317,783**	***Total***

Sejak tahun 2012 hingga 2023, melalui pelaksanaan Program MESOP, Perusahaan telah menerbitkan sejumlah 472.679.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 23.634 juta (Catatan 1b).

From 2012 to 2023, in relation with the implementation of the MESOP Program, the Company has accumulatively issued 472,679,000 new shares with nominal value of Rp 50 per share to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, increasing the Company's issued and paid-up capital by Rp 23,634 million (Note 1b).

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2023, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2022 sejumlah USD 2.000.000. Dividen tunai final tahun 2022 ini telah dibayarkan pada tanggal 7 Juli 2023.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 November 2023, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2023 sejumlah USD 5.000.000. Dividen tunai interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2023.

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2024, telah disetujui pembayaran dividen tunai final untuk tahun 2023 sejumlah USD 5.000.000. Dividen tunai final tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2024.

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan umum tersebut masing-masing sebesar USD 100.000 dan nihil.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank, kemampuan BUMA, entitas anak, untuk membayar dividen kepada Perusahaan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Grup untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank tersebut.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE *(Continued)*

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on June 8, 2023, final cash dividend for 2022 of USD 2,000,000 was approved. The final cash dividend for 2022 was paid on July 7, 2023.

At Company's Boards of Commissioners and Directors Meeting held on November 28, 2023, interim cash dividend for 2023 of USD 5,000,000 was approved. The interim cash dividend was paid on December 22, 2023.

At Company's AGMS held on June 21, 2024, final cash dividend for 2023 of USD 5,000,000 was approved. The final cash dividend was paid on July 19, 2024.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital.

There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has established the general reserve amounted to USD 100,000 and nil, respectively.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. In addition, the externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the Senior Notes Facility and the bank loan facilities, BUMA's, a subsidiary, ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Group's ability to pay cash dividends to its shareholders may be limited throughout the term of Senior Notes Facility and the bank loan facilities.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pengurangan Modal

Hasil keputusan RUPS-LB Perusahaan tanggal 18 April 2024 dan 21 Juni 2024 menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menarik kembali 422.384.800 saham dan 547.781.300 saham treasuri. Terhadap pengurangan modal tersebut telah dituangkan di dalam Akta No. 37 tanggal 18 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") melalui Surat Keputusan No. AHU-0036949.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 Juni 2024 ("Akta 37/2024") dan dan Akta No. 33 tanggal 18 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0053935.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 Agustus 2024 ("Akta 33/2024").

Lebih lanjut Perusahaan juga telah menerima persetujuan penghapusan pencatatan 422.384.800 dan 547.781.300 saham treasuri dari BEI melalui suratnya No. S-06686/BEI.PP1/07-2024 tertanggal 1 Juli 2024 dan No. Peng-P-01491/BEI.PP1/09-2024 tertanggal 13 September 2024, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat di BEI menjadi sebanyak 7.651.007.132 saham.

Saham Treasuri

Perusahaan membeli kembali 1.284.502.100 saham biasa melalui BEI selama periode pembelian kembali yang dimulai dari tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan 4 Agustus 2023.

Perusahaan kemudian mengalokasikan 646.550.000 lembar dan 70.600.000 lembar saham treasurinya pada tanggal 3 April 2024 dan 2 Agustus 2024 untuk program rencana saham jangka panjang yang ditujukan bagi karyawan Grup. Saham-saham ini disajikan sebagai "Saham LTSP" dan telah dialokasikan kepada setiap karyawan yang berhak serta dikunci oleh Perusahaan. Karyawan tidak dapat menjual/memindahkan/melakukan novasi atas saham-saham mereka hingga kondisi vesting tertentu terpenuhi. Merujuk ke Catatan 27 untuk informasi lebih lanjut mengenai program ini.

Perusahaan melakukan pengurangan modal dengan membatalkan total 970.166.100 saham treasurinya berdasarkan persetujuan dari Menkumham serta BEI sebagaimana tercantum di Akta 33/2024 dan Akta 37/2024.

24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE *(Continued)*

Capital Reduction

The resolution of the EGMS of the Company on April 18, 2024 and June 21, 2024, approved the Company's plan to reduce its share capital by withdrawing 422,384,800 and 547,781,300 treasury shares. This capital reduction has been documented in Deed No. 37 dated April 18, 2024 made before Notary Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") through Decree No. AHU-0036949.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 22, 2024 ("Deed 37/2024") and Deed No. 33 dated July 18, 2024 made before Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, and has been approved by MOLHR through Decree No. AHU-0053935.AH.01.02.TAHUN 2024 dated August 28, 2024 ("Deed 33/2024").

Furthermore, the Company has also received approval for the delisting of 422,384,800 and 547,781,300 treasury shares from the IDX through its letter No. S-06686/BEI.PP1/07-2024 dated July 1, 2024, and letter No. Peng-P-01491/BEI.PP1/09-2024 dated September 13, 2024, thus the number of the Company's shares listed on the Indonesia IDX is now 7,651,007,132 shares.

Treasury Shares

The Company has repurchased 1,284,502,100 common shares through purchases on the IDX for the buyback period from March 7, 2022, to August 4, 2023.

The Company then allocated 646,550,000 and 70,600,000 of its treasury shares on April 3, 2024, and August 2, 2024 for the long-term share plan program dedicated to the employees of the Group. These shares are presented as "LTSP Shares" and have been allocated to each eligible employee and were locked-up by the Company. Employees cannot sell/transfer/novate their shares until certain vesting conditions are fulfilled. Please refer to Note 27 for detail information on the program.

The Company reduced its capital by canceling 970,166,100 of its treasury shares based on the approval from MOLHR and IDX as reflected in Deed 33/2024 and Deed 37/2024.

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Perusahaan kemudian memulai tahap selanjutnya dari program pembelian kembali saham dari tanggal 19 April 2024 sampai dengan 18 April 2025, sesuai dengan persetujuan dalam RUPS-LB. Perusahaan memulai program pembelian kembali sahamnya pada tanggal 22 April 2024, dan hingga 31 Desember 2024, telah membeli kembali 606.865.000 saham senilai USD 23.038.138. Sehingga, total saham treasuri yang dimiliki Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 205.051.000 lembar dan 1.284.502.100 lembar.

24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE *(Continued)*

The Company then commenced next phase of share buyback program from April 19, 2024, to April 18, 2025; as approved by EGMS. The company started its buyback program from April 22, 2024; and as of December 31, 2024, has repurchased 606,865,000 shares worth of USD 23,038,138. Therefore, the total treasury shares owned by the Company as of December 31, 2024, and 2023, are 205,051,000 and 1,284,502,100 shares, respectively.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Tambahan modal disetor saat			*Additional paid-in capital from*
Penawaran Umum Saham Perdana	311,102	311,102	*Initial Public Offering*
Penawaran Umum Terbatas I	566,298	566,298	*Limited Public Offering I*
Penawaran Umum Terbatas II	135,521,251	135,521,251	*Limited Public Offering II*
Biaya emisi saham	(6,151,512)	(6,151,512)	*Share issuance costs*
Pelaksanaan hak opsi saham	13,427,905	13,427,905	*Stock options exercised*
Penerbitan saham insentif	1,365,704	1,365,704	*Incentive share issuance*
Pengurangan modal	(24,922,828)	-	*Capital reduction*
Saldo Akhir	**120,117,920**	**145,040,748**	***Ending Balance***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	10,319,831	291	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Bukit Teknologi Digital	(207)	(193)	*PT Bukit Teknologi Digital*
PT BISA Ruang Nuswantara	(64)	(44)	*PT BISA Ruang Nuswantara*
PT Banyubiru Sakti	(19)	(19)	*PT Banyubiru Sakti*
PT Pulau Mutiara Persada	(19)	(19)	*PT Pulau Mutiara Persada*
Total	**10,319,522**	**16**	***Total***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTEREST *(Continued)*

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Consolidated Subsidiaries

	2024	2023	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	(4,534,130)	25	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Bukit Teknologi Digital	(14)	(193)	*PT Bukit Teknologi Digital*
PT BISA Ruang Nuswantara	(20)	(44)	*PT BISA Ruang Nuswantara*
PT Banyubiru Sakti	-	(1)	*PT Banyubiru Sakti*
Total	**(4,534,164)**	**(213)**	***Total***

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Pada tanggal 3 April 2024 dan 2 Agustus 2024, Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan karyawannya di mana Grup menyalurkan dan meminjamkan uang tunai kepada karyawan yang telah ditentukan di Perusahaan dan anak perusahaannya. Pinjaman ini adalah pinjaman tanpa bunga. Pada tanggal pencairan, uang tunai tersebut digunakan oleh karyawan untuk membeli jumlah saham treasuri Perusahaan yang disepakati pada harga Rp 399,5 per saham (harga pelaksanaan).

Saham-saham tersebut akan dikunci oleh Perusahaan sehingga karyawan tidak dapat menjual/ memindahkan/ melakukan novasi atas saham-saham tersebut sampai harga pasar saham Perusahaan mencapai Rp 1.000 per saham selama 30 hari kalender berturut-turut. Selama periode *lock-up*, karyawan berhak menerima dividen, namun dividen yang diterima oleh karyawan harus digunakan langsung untuk membayar pinjaman. Jika dividen yang dibagikan lebih tinggi dari pokok pinjaman, Perusahaan akan mendistribusikan dividen tersebut kepada karyawan.

Saham akan *vested* sesuai dengan jadwal *vesting* berikut:

- 50% (lima puluh persen) dari Saham Penghargaan akan *vested* 1 (satu) tahun setelah Tanggal Alokasi atau 2 (dua) tahun setelah Tanggal Alokasi untuk karyawan yang bekerja kurang dari (3) tahun; dan

- 50% (lima puluh persen) dari Saham Penghargaan yang tersisa akan *vested* 2 (dua) tahun setelah Tanggal Alokasi atau 3 (tiga) tahun setelah Tanggal Alokasi untuk karyawan yang bekerja kurang dari 3 tahun, dengan ketentuan bahwa vesting hanya akan terjadi ketika harga saham mencapai setidaknya Rp 1.000 per saham (dengan mengacu pada rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama 30 Hari Kalender berturut-turut dari tanggal vesting sebagaimana dikutip di BEI). Setelah dua tahun Saham Penghargaan, kapan saja harga saham mencapai Rp 1.000 per saham selama 30 hari kalender berturut-turut, karyawan dapat melaksanakan opsinya.

27. SHARE-BASED PAYMENT

On April 3, 2024 and August 2024, the Group enters into loan agreements with its employees where the Group disbursed and lends cash to the identified employees in the Company and its subsidiaries. The loan is a non-interest-bearing loan. Upon the disbursement date, the cash is utilized by the employee to buy the agreed number of treasury shares of the Company at Rp 399.5 per share (the exercise price).

The shares will be being locked-up by the Company in which the employees cannot sell/transfer/novate the shares until the market share price of the Company reaches the price of Rp 1,000 per share for 30 consecutive calendar days. During the lock-up period, the employees have the right to receive the dividends, however, the dividend received by employees shall be utilized directly to repay the loan. If the declared dividend is higher than the principal loan, the Company will distribute the dividend to the employee.

The Shares will vest in accordance with the following vesting schedule:

- *50% (fifty percent) of Award Shares will vest 1 (one) year after the Grant Date or 2 (two) years after the Grant Date for employees who work less than (3) years; and*

- *the remaining 50% (fifty percent) of Award Shares will vest 2 (two) years after the Grant Date or 3 (three) years after the Grant Date for employees who work less than 3 years, provided always that the vesting will only take place when the price of a Share reaches at least Rp 1,000 per Share (in reference to an average of the closing price of the Company's shares for 30 consecutive Calendar Days from the vesting date as quoted on the IDX). After the second year of the Award Shares, whenever the Shares reach Rp 1,000 per shares for 30 consecutive calendar days, employee can exercise its options.*

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Setelah harga saham mencapai Rp 1.000 per saham selama 30 hari kalender berturut-turut, maka pembatasan akan dicabut dan karyawan memiliki opsi untuk:

- menjual saham ke pasar atau Perusahaan (dengan kondisi tertentu) dan kemudian karyawan harus membayar kembali pinjaman pada jumlah pokok yang belum dilunasi; atau
- terus memegang saham dan menggunakan uang pribadi untuk membayar kembali pinjaman pada jumlah pokok yang belum dilunasi.

Grup mengklasifikasikan pengaturan rencana pembelian saham jangka panjang ini sebagai transaksi pembayaran berbasis saham berdasarkan PSAK No. 102 "Pembayaran berbasis saham", yang secara substansi merupakan opsi dengan periode terkunci dan diklasifikasikan sebagai penyelesaian dengan ekuitas. Grup tidak memiliki kewajiban hukum untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi tersebut secara kas.

Rencana pembelian saham jangka panjang ini akan *vested* sesuai dengan aturan yang dirancang dan didokumentasikan bersama dengan Komite Remunerasi. Kompensasi berbasis saham dengan kondisi layanan dan kinerja umumnya *vested* selama periode hingga tanggal perkiraan pencapaian kondisi pasar, dengan jumlah rencana yang vested secara proporsional setiap bulan selama periode vesting yang tersisa. Nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas ini diukur menggunakan model *Adjusted Black-Scholes Call Barrier Knock-In Option.*

Input pengukuran mencakup harga saham rata-rata tertimbang, harga pelaksanaan, volatilitas harga saham yang diharapkan, tanggal kedaluwarsa yang diharapkan, dan tingkat bunga bebas risiko tahunan yang diharapkan.

Untuk penghargaan dengan kondisi kinerja pasar dan non-pasar, input pengukuran juga mencakup estimasi waktu ketika harga saham Perusahaan mencapai Rp 1.000 per saham selama 30 hari berturut-turut selama masa rencana. Estimasi ini dikembangkan dengan menerapkan metode *Monte Carlo* dan dikonfirmasi dengan gerak *Brownian Georgian*. Kondisi layanan dan kinerja non-pasar dipertimbangkan dalam menentukan nilai wajar yang relevan. Pembayaran juga diukur pada nilai wajar berdasarkan harga saham Perusahaan pada tanggal alokasi.

27. SHARE-BASED PAYMENT *(Continued)*

Once the share price reaches the amount of Rp 1,000 per share for 30 consecutive calendar days, then the restriction will be lift up and the employees have an option to:

- *sell the shares to the market or the Company (upon certain conditions) and then the employee must repay the loan at the outstanding principal amount; or*
- *continue to hold the shares and use his/her own money to repay the loan at the outstanding principal amount.*

The Group classified this long-term share purchase plans arrangement as share-based payment transaction under PSAK No. 102 "Share-based payment", in substance, this is an option with a locked-up period life and classified it as equity-settled. The Group has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

These long-term share purchase plans will vest in accordance with rules designed and documented in coordination with the Remuneration Committee. Share-based compensation with a service and performance conditions are generally vest over a period up to the estimated achievement date of market condition, with number of plans vested proportionally on monthly basis over the remaining vesting period. The fair value of this equity-settled share-based payment transactions are measured using the adjusted Black-Scholes Call Barrier Knock-In Option.

Measurement inputs included weighted average share price, the exercise price, the expected share price volatility, the expected share expiration, and the expected annual risk-free interest rate.

For awards with performance market conditions and nonmarket conditions, measurement inputs also include the estimate of the time of the Company share price reaches Rp 1,000 per share for 30 consecutive days during the plans life are attained. Such estimate is developed by applying Monte Carlo method and corroborated with Georgian Brownian motion. Service and non-market performance conditions are considered in determining fair value as relevant. The pay-off are also measured at fair value based on the Company's share price at the grant date.

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Pergerakan dalam jumlah kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas yang masih beredar dan harga pelaksanaan rata-rata tertimbangnya adalah sebagai berikut:

27. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

Movements in the number of outstanding equity settled share-based compensation and their weighted average exercise prices are as follows:

Tanggal Alokasi/ *Grant Date*	Tanggal Pensiun/ *Retirement Date*	Rata-rata Harga Pelasanaan/ *Average of Exercise Price* (dalam Rp)/*(in Rp)*	Rata-rata Bebas Risiko/ *Average of Risk Free*	Rata-rata Volatilitas/ Average of Volatility	Nilai Wajar Tertimbang Pada Tanggal Pemberian/ *Weighted Fair Value at Grant Date* (dalam Rp)/*(in Rp)*	Jumlah Rencana Pembelian Saham Jangka Panjang/ *Number of Long-Term Share Purchase Plans*				
						Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Diberikan/ *Granted*	Dibatalkan/ *Forfeited*	Dilaksanakan/ *Exercised*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*
03-Apr-24	2025	399.500	5.09%	46.00%	36.84	-	5,500,000	3,000,000	-	2,500,000
03-Apr-24	2026	399.500	5.03%	50.77%	95.59	-	235,750,000	-	-	235,750,000
03-Apr-24	2027	399.500	5.02%	51.70%	144.96	-	59,150,000	-	-	59,150,000
03-Apr-24	2028	399.500	4.97%	58.64%	198.45	-	48,900,000	-	-	48,900,000
03-Apr-24	2029	399.500	4.94%	57.13%	212.16	-	750,000	-	-	750,000
03-Apr-24	2030	399.500	5.01%	56.71%	233.20	-	16,000,000	-	-	16,000,000
03-Apr-24	2031	399.500	5.02%	56.72%	252.87	-	205,500,000	-	-	205,500,000
03-Apr-24	2032	399.500	5.02%	59.76%	272.92	-	18,650,000	-	-	18,650,000
03-Apr-24	2033	399.500	5.00%	61.58%	290.71	-	6,100,000	-	-	6,100,000
03-Apr-24	2034	399.500	5.03%	61.74%	303.32	-	5,000,000	-	-	5,000,000
03-Apr-24	2035	399.500	5.05%	62.25%	317.14	-	1,100,000	-	-	1,100,000
03-Apr-24	2036	399.500	5.06%	61.78%	321.36	-	7,500,000	-	-	7,500,000
03-Apr-24	2037	399.500	5.09%	60.67%	327.43	-	3,700,000	-	-	3,700,000
03-Apr-24	2038	399.500	5.09%	60.45%	328.93	-	12,950,000	500,000	-	12,450,000
03-Apr-24	2039	399.500	5.09%	60.45%	328.93	-	6,150,000	3,000,000	-	3,150,000
03-Apr-24	2040	399.500	5.09%	60.45%	328.93	-	3,950,000	350,000	-	3,600,000
03-Apr-24	2041	399.500	5.09%	60.45%	328.93	-	3,100,000	500,000	-	2,600,000
03-Apr-24	2042	399.500	5.09%	60.45%	328.93	-	2,000,000	-	-	2,000,000
03-Apr-24	2043	399.500	5.09%	60.45%	328.93	-	1,450,000	-	-	1,450,000
03-Apr-24	2044	399.500	5.09%	60.45%	328.93	-	1,600,000	-	-	1,600,000
03-Apr-24	2046	399.500	5.09%	60.45%	328.93	-	1,750,000	500,000	-	1,250,000
02-Aug-24	2027	399.500	4.86%	49.69%	403.93	-	7,500,000	-	-	7,500,000
02-Aug-24	2028	399.500	4.84%	53.38%	442.87	-	25,000,000	-	-	25,000,000
02-Aug-24	2030	399.500	4.86%	56.24%	502.81	-	9,350,000	-	-	9,350,000
02-Aug-24	2032	399.500	4.86%	56.23%	506.22	-	15,000,000	-	-	15,000,000
02-Aug-24	2033	399.500	4.86%	56.23%	506.22	-	2,500,000	-	-	2,500,000
02-Aug-24	2034	399.500	4.86%	56.23%	506.22	-	2,000,000	-	-	2,000,000
02-Aug-24	2040	399.500	4.86%	56.23%	506.22	-	2,750,000	-	-	2,750,000
02-Aug-24	2044	399.500	4.86%	56.23%	506.22	-	4,250,000	-	-	4,250,000
02-Aug-24	2046	399.500	4.86%	56.23%	506.22	-	2,250,000	500,000	-	1,750,000
						-	**717,150,000**	**8,350,000**	**-**	**708,800,000**

Perusahaan mengalokasikan beban pembayaran berbasis saham kepada Grup berdasarkan jumlah karyawan yang memenuhi syarat dan periode layanan masing-masing. Beban yang dialokasikan diakui sebagai pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas dalam "beban usaha" dan cadangan kompensasi berbasis saham.

The Company allocates share-based payment expenses to the Group based on the number of eligible employees and their respective service periods. The allocated expense is recognized as an equity-settled share-based payment in "operating expenses" and share-based compensation reserve.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengakui Cadangan Kompensasi Berbasis Saham masing-masing sebesar USD 2.710.160 dan USD 716.967. Grup juga mengakui beban pembayaran berbasis saham masing-masing sebesar USD 1.993.193 dan nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recorded Share-based Compensation Reserve amounting to USD 2,710,160 and USD 716,967, respectively. The Group also recognized share-based payment expenses amounting to USD 1,993,193 and nil for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

28. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto Grup dari penambangan batubara, jasa pertambangan dan penyewaan alat berat serta jasa lainnya, masing-masing sebesar:

28. NET REVENUES

This account represents net revenues of the Group from coal mining, mining services, rental of heavy equipment and other services amounting to:

	2024	2023	
Pihak ketiga	1,756,302,814	1,831,171,424	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 35b)	8,094	2,149,078	*Related party (Note 35b)*
Total	**1,756,310,908**	**1,833,320,502**	***Total***

28. PENDAPATAN NETO (Lanjutan)

28. NET REVENUES (Continued)

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

	2024		2023		
PT Indonesia Pratama	411,226,141	23%	344,460,100	19%	*PT Indonesia Pratama*
PT Berau Coal	306,868,966	17%	458,540,136	25%	*PT Berau Coal*
PT Adaro Indonesia	191,876,248	11%	219,355,083	12%	*PT Adaro Indonesia*
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	139,353,184	8%	204,448,183	11%	*BM Alliance Coal Operations Pty Ltd*
Total	**1,049,324,539**	**59%**	**1,226,803,502**	**67%**	***Total***

Lihat Catatan 37 untuk informasi segmen.

Refer to Note 37 on segment information.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	2024	2023	
Jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan	405,563,448	426,093,107	*Repair and maintenance services*
Beban karyawan	365,349,245	357,447,285	*Employee costs*
Penyusutan (Catatan 11)	253,204,338	255,708,667	*Depreciation (Note 11)*
Bahan bakar	237,514,001	219,639,930	*Fuel*
Persediaan habis pakai	147,431,880	165,090,218	*Consumables*
Biaya kantor	83,843,572	93,620,840	*Office overhead*
Subkontraktor dan sewa	59,091,794	32,319,912	*Subcontractor and rental*
Amortisasi (Catatan 12 dan 14)	3,074,074	365,145	*Amortization (Note 12 and 14)*
Lain-lain	48,196,485	36,583,458	*Others*
Total	**1,603,268,837**	**1,586,868,562**	***Total***

Tidak ada pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no suppliers having transactions of more than 10% of net revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023.

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Biaya kantor	38,705,128	37,153,038	*Office overhead*
Kompensasi karyawan	33,656,361	36,494,469	*Employee compensation*
Imbalan pascakerja (Catatan 23)	9,164,547	10,037,473	*Post-employment benefits (Note 23)*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8,992,996	3,065,441	*Other long-term employee benefits*
Sumber daya manusia	2,826,475	2,197,721	*Human resources*
Amortisasi (Catatan 12)	2,736,238	2,257,261	*Amortization (Note 12)*
Penyusutan (Catatan 11)	2,201,508	2,172,599	*Depreciation (Note 11)*
Transportasi dan perjalanan	1,475,155	1,140,744	*Transportation and travel*
Pemeliharaan dan perbaikan	358,699	78,558	*Repair and maintenance*
Total	**100,117,107**	**94,597,304**	***Total***

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *31. OTHER INCOME*

	2024	2023	
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	1,144,452	1,667,137	*Amortization of deferred income*
Laba selisih kurs - neto	-	4,449,665	*Foreign exchange gain - net*
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	-	2,486,159	*Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)*
Lain-lain	-	39,169	*Others*
Total	**1,144,452**	**8,642,130**	***Total***

32. BEBAN KEUANGAN / *32. FINANCE COST*

	2024	2023	
Pinjaman bank	45,541,595	27,645,447	*Bank loans*
Senior Notes	25,843,483	33,473,759	*Senior Notes*
Kerugian atas penebusan kewajiban jangka panjang	7,826,042	-	*Loss on long-term liabilities redemption*
Amortisasi diskonto dan beban transaksi	7,655,783	6,238,055	*Discount and transaction costs amortization*
Utang jangka panjang	5,928,150	5,814,506	*Long-term debt*
Sewa pembiayaan	5,189,467	7,850,304	*Leases*
Amortisasi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi	3,248,354	4,506,835	*Amortization of leases which were previously classified as operating leases*
Anjak piutang	1,500,972	2,636,465	*Receivables factoring*
Total	**102,733,846**	**88,165,371**	***Total***

33. BEBAN LAIN-LAIN / *33. OTHER EXPENSES*

	2024	2023	
Rugi selisih kurs - neto	18,761,944	-	*Foreign exchange loss - net*
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan (Catatan 5)	5,816,279	4,920,913	*Changes in fair value of financial assets (Note 5)*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	2,397,759	5,088,038	*Allowance for impairment loss of trade receivables (Note 6)*
Rugi atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	1,979,303	1,325,305	*Loss from investment in associate (Note 13)*
Beban administrasi bank	1,610,308	1,188,684	*Bank charges*
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	1,068,359	-	*Loss on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)*
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tidak berwujud - neto (Catatan 12)	-	3,543,617	*Loss on sale and disposal of intangible assets - net (Note 12)*
Lain-lain	7,694,319	3,298,042	*Others*
Total	**39,328,271**	**19,364,599**	***Total***

34. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

34. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	2024	2023	
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(61,332,081)	36,010,404	*Net earnings (loss) attributable to the owners of parent*
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	7,539,154,380	7,539,795,383	*Total weighted-average number of shares for basic earnings per share calculation*
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**(0.00814)**	**0.00478**	***Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of Parent***
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada kepada pemilik entitas induk	(61,332,081)	36,010,404	*Net earnings (loss) attributable to the owners of parent*
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	7,539,154,380	7,539,795,383	*Total weighted-average number of shares for diluted earnings (loss) per share calculation*
Laba (Rugi) Neto per Saham Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**(0.00814)**	**0.00478**	***Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of Parent***

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Grup mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Aset keuangan lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki investasi dalam efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa di Alchemo Pte. Ltd. sebesar USD 13.199.990 dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lainnya - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup dan Alchemo Pte. Ltd. memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

a. Other financial assets

As of December 31, 2024 and 2023, the Group made investment in unlisted equity securities in Alchemo Pte. Ltd. amounting to USD 13,199,990 and presented as part of "Other financial assets - Related party" in the consolidated statement of financial position.

The Group and Alchemo Pte. Ltd. has a common key management member.

b. Piutang usaha dan pendapatan neto

Piutang usaha dan pendapatan neto dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Trade receivables and net revenues

Related party's trade receivables and net revenues are as follows:

	2024	2023	
Piutang usaha:			***Trade receivables:***
PT Alchemo Teknologi Indonesia	7,403,779	9,772,451	*PT Alchemo Teknologi Indonesia*
Persentase Terhadap Total Aset	0.47%	0.52%	*Percentage to Total Assets*

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

	2024	2023	
Pendapatan neto:			***Net revenues:***
PT Alchemo Teknologi Indonesia	8,094	2,149,078	*PT Alchemo Teknologi Indonesia*
Persentase Terhadap Pendapatan neto	0.00%	0.12%	*Percentage to Net revenues*

Grup dan PT Alchemo Teknologi Indonesia memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

The Group and PT Alchemo Teknologi Indonesia has a common key management member.

c. Piutang karyawan

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 970.323 dan USD 1.083.050, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Employee receivables

The Group granted non-interest bearing loans to its employees, which will be collected through salary deduction.

As of December 31, 2024 and 2023, these loans amounted to USD 970,323 and USD 1,083,050, respectively, and are presented as part of "Other receivables - Related parties" in the consolidated statements of financial position.

d. Remunerasi manajemen kunci

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci, dengan rincian sebagai berikut:

d. Key management compensation

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, with the following details:

	2024	2023	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	3,170,178	1,781,727	*Salaries and short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	35,577	23,000	*Post-employment benefits*
Total	**3,205,755**	**1,804,727**	***Total***

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024		31 Desember/*December 31,* 2023		
	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Kas					*Cash on hand*
Rupiah	696,322,592	43,084	516,416,300	33,498	*Rupiah*
Euro Eropa	1,595	1,663	835	928	*European Euro*
Yen Jepang	97,096	615	97,096	690	*Japanese Yen*
Dolar Australia	1,944	1,212	1,944	1,332	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	129	95	330	250	*Singaporean Dollar*
Poundsterling Inggris	130	164	130	167	*British Poundsterling*
Dolar Hongkong	6	1	6	1	*Hongkong Dollar*
Bank					*Cash in banks*
Rupiah	1,655,467,312,120	102,429,609	2,463,228,623,251	159,783,903	*Rupiah*
Dolar Australia	34,345,006	21,424,417	63,651,624	43,623,641	*Australian Dollar*
Setara kas					*Cash equivalent*
Rupiah	120,904,826,340	7,480,808	101,387,890,906	6,576,797	*Rupiah*
Piutang usaha - neto					*Trade receivables - net*
Rupiah	3,347,170,547,958	207,101,259	4,443,035,465,335	288,209,358	*Rupiah*
Dolar Australia	101,151,956	63,353,144	91,518,466	62,722,180	*Australian Dollar*
Piutang lain-lain - neto					*Other receivables - net*
Rupiah	443,554,404,265	27,444,278	352,285,341,356	22,851,929	*Rupiah*
Dolar Australia	671,393	418,815	209,616	143,660	*Australian Dollar*
Pajak dibayar di muka					*Prepaid taxes*
Rupiah	15,554,306,418	962,400	104,810,826	6,799	*Rupiah*
Dolar Australia	961,287	599,651	1,615,904	1,107,459	*Australian Dollar*
Tagihan pajak					*Claims for tax refund*
Rupiah	114,479,431,111	7,083,247	782,046,721,392	50,729,548	*Rupiah*
Aset lainnya					*Other assets*
Rupiah	369,790,107,657	22,880,219	173,007,602,680	11,222,600	*Rupiah*
Dolar Australia	8,157,977	5,088,946	2,015,738	1,381,486	*Australian Dollar*
Total Aset		466,313,627		648,396,226	*Total Assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Rupiah	2,707,930,461,316	167,549,218	2,281,634,269,551	148,004,299	*Rupiah*
Dolar Australia	46,400,505	28,944,635	38,959,672	26,701,012	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	101,753	75,042	23,059	17,518	*Singaporean Dollar*
Euro Eropa	4,929	5,139	4,929	5,480	*European Euro*
Utang lain-lain					*Other payables*
Rupiah	111,471,486,813	6,897,135	114,935,738,756	7,455,614	*Rupiah*
Dolar Singapura	6,319	4,661	281	214	*Singaporean Dollar*
Beban masih harus dibayar					*Accrued expenses*
Rupiah	653,309,675,914	40,422,576	1,030,039,534,796	66,816,265	*Rupiah*
Dolar Australia	16,704,147	10,246,604	33,314,717	22,832,241	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	65,000	47,937	141,667	107,626	*Singaporean Dollar*
Pinjaman lain-lain					*Other borrowings*
Dolar Australia	1,615,164	1,007,540	955,395	654,780	*Australian Dollar*
Senior Notes					*Senior Notes*
Rupiah	1,636,620,000,000	101,263,458	-	-	*Rupiah*

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	31 Desember/*December 31,* 2024		31 Desember/*December 31,* 2023		
	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Utang pajak					*Taxes payable*
Rupiah	29,544,512,605	1,828,024	307,792,214,167	19,965,764	*Rupiah*
Dolar Australia	1,954,855	1,219,439	3,087,992	2,116,355	*Australian Dollar*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Rupiah	332,515,039,666	20,573,880	327,216,661,756	21,225,782	*Rupiah*
Dolar Australia	18,247,339	11,382,690	73,498,017	50,371,866	*Australian Dollar*
Utang jangka panjang					*Long-term debt*
Dolar Australia	39,057,833	24,364,276	-	-	*Australian Dollar*
Liabilitas imbalan kerja					*Employee benefits obligation*
Rupiah	1,106,316,940,990	68,451,736	964,595,743,987	62,571,078	*Rupiah*
Dolar Australia	31,125,264	19,415,940	31,863,721	21,837,801	*Australian Dollar*
Liabilitas lainnya					*Other liabilities*
Dolar Australia	1,957,142	1,220,865	2,379,222	1,630,600	*Australian Dollar*
Total Liabilitas		504,920,795		452,314,295	*Total Liabilities*
Aset Neto		**(38,607,168)**		**196,081,931**	***Net Assets***

37. INFORMASI SEGMEN

37. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan jasa dan produk mereka ke dalam inti segmen usaha jasa pertambangan dan penambangan batubara.

a. Business Segment

The Group classifies its services and products into core business segments being mining services and coal mining.

	2024					
	Investasi/ *Investment*	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ *Coal Mining and Mining Services*	Lain-lain/ *Others*	Penyesuaian dan Eliminasi/ *Adjustments and Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan neto	4,885,626	1,756,093,388	4,397,842	(9,065,948)	1,756,310,908	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	-	(1,603,192,430)	(2,912,813)	2,836,406	(1,603,268,837)	*Cost of revenues*
Laba bruto	4,885,626	152,900,958	1,485,029	(6,229,542)	153,042,071	*Gross profit*
Beban usaha	(10,451,859)	(90,810,996)	(4,050,101)	5,195,849	(100,117,107)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	308,670	10,500,414	48,777	(416,473)	10,441,388	*Finance income*
Beban keuangan	-	(102,733,846)	(416,417)	416,417	(102,733,846)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain	35,143,985	1,144,452	-	(35,143,985)	1,144,452	*Other income*
Beban lain-lain	(3,049,647)	(27,288,961)	(9,181,734)	192,071	(39,328,271)	*Other expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	26,836,775	(56,287,979)	(12,114,446)	(35,985,663)	(77,551,313)	*Profit (loss) before income tax*
Manfaat pajak penghasilan					11,685,068	*Income tax benefit*
Rugi tahun berjalan					**(65,866,245)**	***Loss for the year***

37. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *37. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2023					
	Investasi/ *Investment*	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ *Coal Mining and Mining Services*	Lain-lain/ *Others*	Penyesuaian dan Eliminasi/ *Adjustments and Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan neto	4,928,849	1,833,285,773	3,367,705	(8,261,825)	1,833,320,502	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	-	(1,586,786,385)	(2,386,462)	2,304,285	(1,586,868,562)	*Cost of revenues*
Laba bruto	4,928,849	246,499,388	981,243	(5,957,540)	246,451,940	*Gross profit*
Beban usaha	(8,639,928)	(86,373,770)	(5,173,997)	5,590,391	(94,597,304)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	209,859	7,417,631	34,604	(250,232)	7,411,862	*Finance income*
Beban keuangan	-	(88,165,371)	(251,117)	251,117	(88,165,371)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain	86,979,631	8,100,524	(35,349)	(86,402,676)	8,642,130	*Other income*
Beban lain-lain	(6,356,568)	(12,969,698)	(38,333)	-	(19,364,599)	*Other expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	77,121,843	74,508,704	(4,482,949)	(86,768,940)	60,378,658	*Profit (loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan					(24,368,467)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan					**36,010,191**	***Profit for the year***

b. Informasi Daerah Geografis / *b. Information by Geographical Area*

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berasal dari daerah geografis sebagai berikut:

Revenues of the Group for the years ended December 31, 2024 and 2023 are derived in geographical areas a follows:

	2024	2023	
Indonesia	1,200,039,154	1,320,299,583	*Indonesia*
Australia	523,912,513	513,020,919	*Australia*
Amerika Serikat	32,359,241	-	*United States of America*
Total	**1,756,310,908**	**1,833,320,502**	***Total***

38. INSTRUMEN KEUANGAN / *38. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha terutama berasal langsung dari operasi Grup, pinjaman bank, *Senior Notes,* utang jangka panjang dan liabilitas sewa. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup terdiri dari kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang lain-lain, utang dividen, beban masih harus dibayar dan saldo dengan pihak berelasi.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The Group's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables mostly arising directly from the Group's operations and bank loans, Senior Notes, long-term debt and lease liabilities. The Group's other financial assets and liabilities include restricted cash, other receivables, other current assets, other non-current assets, other payables, dividend payables, accrued expenses and balances with related parties.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember/*December 31,* 2024		31 Desember/*December 31,* 2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	194,653,653	194,653,653	498,124,721	498,124,721	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	19,250,222	19,250,222	45,301,842	45,301,842	*Other financial assets*
Piutang usaha - neto	285,130,645	285,130,645	359,656,125	359,656,125	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	29,973,513	29,973,513	25,374,074	25,374,074	*Other receivables - net*
Aset lainnya	28,426,935	28,426,935	27,047,861	27,047,861	*Other assets*
Sub-total	557,434,968	557,434,968	955,504,623	955,504,623	*Sub-total*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset keuangan lainnya	77,271,603	77,271,603	25,000,000	25,000,000	*Other financial assets*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain					*Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset keuangan lainnya	16,200,799	16,200,799	16,200,799	16,200,799	*Other financial assets*
Total Aset Keuangan	**650,907,370**	**650,907,370**	**996,705,422**	**996,705,422**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities at amortized cost*
Utang usaha	202,715,614	202,715,614	174,958,398	174,958,398	*Trade payables*
Utang lain-lain	6,891,991	6,891,991	7,455,828	7,455,828	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	59,573,641	59,573,641	115,315,395	115,315,395	*Accrued expenses*
Pinjaman lain-lain	1,007,540	1,007,540	654,780	654,780	*Other borrowings*
Pinjaman bank	556,971,250	579,838,237	568,925,150	594,572,034	*Bank loans*
Utang jangka panjang	57,377,243	57,377,243	75,460,333	75,460,333	*Long-term debt*
Senior Notes	310,914,653	313,513,458	401,134,348	407,036,056	*Senior Notes*
Liabilitas sewa	76,447,708	76,447,708	144,527,733	144,527,733	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**1,271,899,640**	**1,297,365,432**	**1,488,431,965**	**1,519,980,557**	***Total Financial Liabilities***

Berdasarkan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Based on PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2); and*
- *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lainnya (bagian jangka pendek), utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Nilai tercatat aset lainnya, pinjaman bank, *senior notes*, utang jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan Lembaga pembiayaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

***38. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, other assets (current portion), trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within 12 months.

The carrying amount of other assets, bank loans, senior notes, long-term debt and lease liabilities approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko pasar (termasuk dampak risiko mata uang asing dan risiko suku bunga) dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan aset lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, market risk (including the effects of foreign currency risk and interest rate risk) and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, due from related party and other assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas di bank dan setara kas	194,594,674	497,666,753	*Cash in banks and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	19,250,222	45,301,842	*Other financial assets*
Piutang usaha - neto	285,130,645	359,656,125	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	29,973,513	25,374,074	*Other receivables - net*
Aset lainnya	28,426,935	27,047,861	*Other assets*
Sub-total	557,375,989	955,046,655	*Sub-total*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset keuangan lainnya	77,271,603	25,000,000	*Other financial assets*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain			*Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset keuangan lainnya	16,200,799	16,200,799	*Other financial assets*
Total	**650,848,391**	**996,247,454**	***Total***

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are past due but not impaired as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Impaired*			Mengalami Penurunan Nilai/ *Individually Impaired*	
		1-30 Hari/ *1-30 Days*	31-60 Hari/ *31-60 Days*	Lebih dari 60 Hari/ *More Than 60 Days*		
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						*Financial assets at amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	194,594,674	-	-	-	-	*Cash in banks and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	19,250,222	-	-	-	-	*Other financial assets*
Piutang usaha	279,932,652	1,425,127	32,947	3,739,919	5,420,150	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	29,139,472	11,665	2,820	819,556	4,341,897	*Other receivables*
Aset lainnya	28,426,935	-	-	-	-	*Other assets*
Sub-total	551,343,955	1,436,792	35,767	4,559,475	9,762,047	*Sub-total*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset keuangan lainnya	77,271,603	-	-	-	-	*Other financial assets*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						*Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	*Other financial assets*
Total	**644,816,357**	**1,436,792**	**35,767**	**4,559,475**	**9,762,047**	***Total***

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	31 Desember/*December 31,* 2023					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Impaired*			Mengalami Penurunan Nilai/ *Individually Impaired*	
		1-30 Hari/ *1-30 Days*	31-60 Hari/ *31-60 Days*	Lebih dari 60 Hari/ *More Than 60 Days*		
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						*Financial assets at amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	497,666,753	-	-	-	-	*Cash in banks and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	45,301,842	-	-	-	-	*Other financial assets*
Piutang usaha	338,124,610	3,293,763	10,836,481	7,401,271	6,216,651	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	19,962,923	26,582	5,300	5,379,269	73,134	*Other receivables*
Aset lainnya	27,047,861	-	-	-	-	*Other assets*
Sub-total	928,103,989	3,320,345	10,841,781	12,780,540	6,289,785	*Sub-total*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset keuangan lainnya	25,000,000	-	-	-	-	*Other financial assets*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						*Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	*Other financial assets*
Total	**969,304,788**	**3,320,345**	**10,841,781**	**12,780,540**	**6,289,785**	***Total***

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Individually Impaired*	
	Tingkat Tinggi/ *High Grade*	Tingkat Standar/ *Standard Grade*	Tingkat Rendah/ *Low Grade*			
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						*Financial assets at amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	194,594,674	-	-	-	-	*Cash in banks and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	19,250,222	-	-	-	-	*Other financial assets*
Piutang usaha	248,793,602	31,139,050	-	5,197,993	5,420,150	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	23,506,251	5,464,977	-	1,002,285	4,341,897	*Other receivables*
Aset lainnya	-	28,426,935	-	-	-	*Other assets*
Sub-total	486,144,749	65,030,962	-	6,200,278	9,762,047	*Sub-total*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset keuangan lainnya	77,271,603	-	-	-	-	*Other financial assets*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						*Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	*Other financial assets*
Total	**579,617,151**	**65,030,962**	**-**	**6,200,278**	**9,762,047**	***Total***

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2023					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Individually Impaired*	
	Tingkat Tinggi/ *High Grade*	Tingkat Standar/ *Standard Grade*	Tingkat Rendah/ *Low Grade*			
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						*Financial assets at amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	497,666,753	-	-	-	-	*Cash in banks and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	45,301,842	-	-	-	-	*Other financial assets*
Piutang usaha	307,238,806	30,406,117	479,687	21,531,515	6,216,651	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	10,149,459	9,809,290	4,174	5,411,151	73,134	*Other receivables*
Aset lainnya	-	27,047,861	-	-	-	*Other assets*
Sub-total	860,356,860	67,263,268	483,861	26,942,666	6,289,785	*Sub-total*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset keuangan lainnya	25,000,000	-	-	-	-	*Other financial assets*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						*Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	*Other financial assets*
Total	**901,557,659**	**67,263,268**	**483,861**	**26,942,666**	**6,289,785**	***Total***

Kas di bank dan setara kas tingkat tinggi termasuk dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing dan lokal yang termasuk pada bank kelas atas di Indonesia. Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten akan menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

High grade cash in banks and cash equivalents are working cash fund placed, invested, or deposited in foreign and local banks belonging to the top banks in Indonesia. High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits.

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah. Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit mereka dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets. These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan tren historis. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trend. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.

b. Risiko pasar

b. Market risk

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign currency risk

Grup memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada *spot rate* saat diperlukan.

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's financial assets and liabilities in foreign currency were as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024		31 Desember/*December 31,* 2023		
	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Rupiah	1,777,068,461,052	109,953,501	2,565,132,930,457	166,394,198	*Rupiah*
Euro Eropa	1,595	1,663	835	928	*European Euro*
Yen Jepang	97,096	615	97,096	690	*Japanese Yen*
Dolar Australia	34,346,950	21,425,629	63,653,568	43,624,973	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	129	95	330	250	*Singaporean Dollar*
Poundsterling Inggris	130	164	130	167	*British Poundsterling*
Dolar Hongkong	6	1	6	1	*Hongkong Dollar*
Piutang usaha - neto					*Trade receivables - net*
Rupiah	3,347,170,547,958	207,101,259	4,443,035,465,335	288,209,358	*Rupiah*
Dolar Australia	101,151,956	63,353,144	91,518,466	62,722,180	*Australian Dollar*
Piutang lain-lain - neto					*Other receivables - net*
Rupiah	443,554,404,265	27,444,278	352,285,341,356	22,851,929	*Rupiah*
Dolar Australia	671,393	418,815	209,616	143,660	*Australian Dollar*
Aset lainnya					*Other assets*
Rupiah	369,790,107,657	22,880,219	173,007,602,680	11,222,600	*Rupiah*
Dolar Australia	8,157,977	5,088,946	2,015,738	1,381,486	*Australian Dollar*
Total Aset Keuangan					***Total Financial Assets***
Rupiah	5,937,583,520,932	367,379,257	7,533,461,339,828	488,678,085	*Rupiah*
Dolar Australia	144,328,276	90,286,534	157,397,388	107,872,299	*Australian Dollar*
Euro Eropa	1,595	1,663	835	928	*European Euro*
Dolar Singapura	129	95	330	250	*Singaporean Dollar*
Poundsterling Inggris	130	164	130	167	*British Poundsterling*
Dolar Hongkong	6	1	6	1	*Hongkong Dollar*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Rupiah	2,707,930,461,316	167,549,218	2,281,634,269,551	148,004,299	*Rupiah*
Dolar Singapura	101,753	75,042	23,059	17,518	*Singaporean Dollar*
Dolar Australia	46,400,505	28,944,635	38,959,672	26,701,012	*Australian Dollar*
Euro Eropa	4,929	5,139	4,929	5,480	*European Euro*
Utang lain-lain					*Other payables*
Rupiah	111,471,486,813	6,897,135	114,935,738,756	7,455,614	*Rupiah*
Dolar Singapura	6,319	4,661	281	214	*Singaporean Dollar*
Beban masih harus dibayar					*Accrued expenses*
Rupiah	653,309,675,914	40,422,576	1,030,039,534,796	66,816,265	*Rupiah*
Dolar Australia	16,704,147	10,246,604	33,314,717	22,832,241	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	65,000	47,937	141,667	107,626	*Singaporean Dollar*
Pinjaman lain-lain					*Other borrowings*
Dolar Australia	1,615,164	1,007,540	955,395	654,780	*Australian Dollar*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Rupiah	332,515,039,666	20,573,880	327,216,661,756	21,225,782	*Rupiah*
Dolar Australia	18,247,339	11,382,690	73,498,017	50,371,866	*Australian Dollar*
Senior Notes					*Senior Notes*
Rupiah	1,636,620,000,000	101,263,458	-	-	*Rupiah*
Utang Jangka Panjang					*Long-term debt*
Dolar Australia	39,057,833	24,364,276	46,030,938	31,547,304	*Australian Dollar*
Total Liabilitas Keuangan					***Total Financial Liabilities***
Rupiah	5,441,846,663,709	336,706,267	3,753,826,204,859	243,501,960	*Rupiah*
Dolar Singapura	173,072	127,640	165,007	125,358	*Singaporean Dollar*
Dolar Australia	120,409,824	74,938,205	192,758,739	132,107,203	*Australian Dollar*
Euro Eropa	4,929	5,139	4,929	5,480	*European Euro*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2024		31 Desember/*December 31,* 2023		
	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Aset (Liabilitas) - Neto					***Asset (Liabilities) - Net***
Rupiah	495,736,857,223	30,672,990	3,779,635,134,969	245,176,125	*Rupiah*
Dolar Australia	23,918,452	15,348,329	(35,361,351)	(24,234,904)	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	(172,943)	(127,545)	(164,677)	(125,108)	*Singaporean Dollar*
Euro Eropa	(3,334)	(3,476)	(4,094)	(4,552)	*European Euro*
Yen Jepang	97,096	615	97,096	690	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	130	164	130	167	*British Poundsterling*
Dolar Hongkong	6	1	6	1	*Hongkong Dollar*

Jika USD melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba untuk 31 Desember 2024 dan 2023 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD 1.533.650 dan USD 12.765.272. Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba rugi.

If USD had weakened/strengthened 5% against Rupiah, with all other variables held constant, profit for December 31, 2024 and 2023 would have decreased/increased approximately by USD 1,533,650 and USD 12,765,272, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

(ii) Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Arus kas risiko suku bunga

Jika tingkat suku bunga melemah/menguat sebesar 50 basis poin, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba sebelum pajak untuk 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing akan menjadi lebih tinggi/rendah sekitar USD 3.575.048 dan USD 7.754.658. Hal tersebut tidak akan berdampak pada jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba dan rugi.

Cash flow interest rate risk

If the interest rate had weakened/strengthened by 50 basis points, with all other variables held constant, profit before tax for December 31, 2024 and 2023, respectively, would have increased/decreased approximately by USD 3,575,048 and USD 7,754,658, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup berusaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on a timely basis. The Group strives to maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

The following tables place the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of December 31, 2024 and 2023. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Nilai Arus Kas Kontraktual/*Contractual Cash Flows Amounts*			
	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				*Financial liabilities at amortized cost*
Utang usaha	202,715,614	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	6,891,991	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	59,573,641	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman lain-lain	1,007,540	-	-	*Other borrowings*
Pinjaman bank	75,149,920	631,247,140	-	*Bank loans*
Utang jangka panjang	23,058,845	37,611,670	-	*Long-term debt*
Senior Notes	64,363,316	293,788,148	-	*Senior Notes*
Sewa pembiayaan	46,991,641	35,587,338	-	*Finance leases*
Total Liabilitas Keuangan	**479,752,508**	**998,234,296**	**-**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Nilai Arus Kas Kontraktual/*Contractual Cash Flows Amounts*			
	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				*Financial liabilities at amortized cost*
Utang usaha	174,958,398	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	7,455,828	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	115,315,395	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman lainnya	659,977	-	-	*Other borrowings*
Senior Notes	32,370,341	452,316,351	-	*Senior Notes*
Pinjaman bank	134,546,621	585,360,366	-	*Bank loans*
Utang jangka panjang	26,460,058	61,604,232	-	*Long-term debt*
Liabilitas sewa	88,035,942	69,579,242	-	*Lease liabilitas*
Total Liabilitas Keuangan	**579,802,560**	**1,168,860,191**	**-**	***Total Financial Liabilities***

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL

Perjanjian dengan pelanggan

BUMA, entitas anak, dan BUMA Australia mempunyai kontrak jangka panjang penambangan dan pengangkutan batubara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS

Agreement with customers

BUMA, a subsidiary, and BUMA Australia has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ *Coal Concession Holder*	Ijin Penambangan/ *Concession*	Jenis Layanan/ *Description of Services*	Jangka Waktu Kontrak/ *Contract Duration*
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur/ *Lati, Berau East Kalimantan*	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ *Coal mining and hauling operation*	Desember 1998 - April 2025/ *December 1998 - April 2025*
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ *Suaran, Berau East Kalimantan*	Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ *Coal hauling and road maintenance*	Januari 2003 - Maret 2025/ *January 2003 - March 2025*
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ *Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7*	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ *Coal mining and hauling operation*	Januari 2003 - Maret 2025/ *January 2003 - March 2025*
PT Adaro Indonesia	Tutupan, Kalimantan Selatan/ *Tutupan, South Kalimantan*	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ *Coal mining and hauling operation*	Juni 2021 - Desember 2025/ *June 2021 - December 2025*
PT Sungai Danau Jaya	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ *Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Juni 2015 - Usia umur tambang/ *June 2015 - Life of mine*
PT Tadjahan Antang Mineral	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Agustus 2015 - Agustus 2025/ *August 2015 - August 2025*
PT Angsana Jaya Energi	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ *Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Maret 2018 - Desember 2025/ *March 2018 - December 2025*
PT Pada Idi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Juli 2017 - Juli 2027/ *July 2017 - July 2027*
PT Tanah Bumbu Resources	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ *Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Maret 2018 - Usia umur tambang/ *March 2018 - Life of mine*
PT Insani Baraperkasa	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ *Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	April 2018 - Desember 2025/ *April 2018 - December 2025*
PT Indonesia Pratama	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ *Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Mei 2018 - Desember 2035/ *May 2018 - December 2035*
PT Persada Kapuas Prima	Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah/ *Kapuas Regency, Kalimantan Tengah*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Agustus 2024 - Usia umur tambang/ *August 2024 - Life of mine*
Whitehaven Coal Mining Limited	Stewarton, Queensland/ *Stewarton, Queensland*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Desember 2021 - Juni 2026/ *December 2021 - June 2026*
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	Moranbah, Queensland/ *Moranbah, Queensland*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Desember 2021 - September 2025/ *December 2021 - September 2025*
	Dysart, Queensland/ *Dysart, Queensland*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Juli 2023 - Desember 2024/ *July 2023 - December 2024*

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ ***Coal Concession Holder***	**Ijin Penambangan/** ***Concession***	**Jenis Layanan/** ***Description of Services***	**Jangka Waktu Kontrak/** ***Contract Duration***
TEC Coal Pty Ltd	Tarong, Queensland/ *Tarong, Queensland*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Desember 2021 - Juni 2026/ *December 2021 - June 2026*
Millmerran Power Partners	Toowoomba, Queensland/ *Toowoomba, Queensland*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Desember 2021 - Agustus 2024/ *December 2021 - August 2024*
Bowen Coking Coal Limited	Moranbah, Queensland/ *Moranbah, Queensland*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Mei 2022 - Mei 2025/ *May 2022 - May 2025*

a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambil alih oleh BUMA, entitas anak, dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan. Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk BUMA, entitas anak, sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati pit East 2, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, BUMA, entitas anak, dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di pit West Lati dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, perjanjian tersebut diperbaharui terkait dengan harga jasa penambangan dan volume produksi. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian tersebut diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa penambangan dan perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 26 April 2025.

a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM") entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by BUMA, a subsidiary, from MBM. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018.

On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate. On December 27, 2010, Berau has appointed BUMA, a subsidiary, as mining service contractor at Lati pit East 2, East Kalimantan starting July 1, 2011 until December 31, 2016. On January 7, 2013, BUMA, a subsidiary, and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati pit with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017.

On August 27, 2014, the agreement was amended regarding mining services rate and production volume. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding production volume, mining service rate and extension of contract period until April 26, 2025.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. BUMA, entitas anak, telah menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010, perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar. Pada tanggal 27 November 2019, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2021, menghapuskan lingkup kerja pemeliharaan jalan serta perubahan penggunaan mata uang dari Dolar AS ke Rupiah.

Pada tanggal 21 Maret 2022, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Maret 2025.

c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Berau untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Berau terkait volume produksi dan perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan Maret 2019.

Pada tanggal 8 November 2016 perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2020, tarif jasa penambangan dan penambahan volume produksi.

Pada tanggal 26 Maret 2020, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

Pada tanggal 20 November 2020, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

b. BUMA, a subsidiary, has an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism. On November 27, 2019, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2021, remove the scope of road maintenance work and changes in currency from US Dollar to Rupiah.

On March 21, 2022, the agreement was amended regarding contract extension until March 31, 2025.

c. On January 1, 2003, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau, East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018.

On August 27, 2014, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau in regard to production volume and mining contract extension until March 2019.

On November 8, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2020, mining service rate and additional volume production.

On March 26, 2020, both parties agreed to enter a term sheet in regards to change in pricing mechanism and mining contract extension until March 2025.

On November 20, 2020 both parties have signed the amendment agreement regarding price mechanism and mining contract extension until March 2025.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Pada tanggal 29 Juni 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Adaro mengenai jasa penambangan batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dan Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 23 Desember 2021, perjanjian telah diperbaharui kembali terkait dengan perubahan volume produksi.

e. Pada tanggal 29 Juni 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Sungai Danau Jaya mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.

f. Pada tanggal 6 Agustus 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tadjahan Antang Mineral mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan bulan Desember 2018 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 7 November 2016, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 6 Agustus 2025 dan penambahan volume produksi.

g. Pada tanggal 16 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angsana Jaya Energi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2018. Pada tanggal 27 Maret 2018, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan kontrak sampai dengan Februari 2022.

Pada tanggal 18 Maret 2022, kedua belah pihak setuju untuk menandatangani *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Desember 2025. Pada tanggal 17 Mei 2022, kedua belah pihak telah menandatangani penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemen - amandemennya. Masa berlaku perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2025 atau sampai dengan tercapainya total volume yang disepakati dalam perjanjian.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

d. On June 29, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Adaro for the provision of mining services in Tabalong Districts, South Kalimantan, and Barito Selatan Districts, Central Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025. On December 23, 2021, the agreement was amended regarding the volume production.

e. On June 29, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Sungai Danau Jaya for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract throughout the life on mine. Both parties have signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.

f. On August 6, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tadjahan Antang Mineral for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until December 2018 with option for extension. On November 7, 2016, the agreement was amended regarding extension of period of contract until August 6, 2025 and additional volume production.

g. On November 16, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angsana Jaya Energi for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract until December 2018. On March 27, 2018, the agreement was amended regarding the extension of period of contract until December 31, 2021. On December 31, 2021, both parties signed the amendment agreement regarding mining contract extension until February 2022.

On March 18, 2022, both parties agreed to sign a term sheet regarding the change in pricing mechanism and mining contract extension until December 2025. On May 17, 2022, both parties signed the unification and restated the agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its amendments. The validity period of the agreement is from January 1, 2022, until December 31, 2025, or until the achievement of the total volume agreed in the agreement.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Pada tanggal 28 Juli 2017, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pada Idi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 28 Juli 2027.

i. Pada tanggal 7 Maret 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tanah Bumbu Resources mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.

j. Pada tanggal 2 April 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Insani Baraperkasa mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 26 November 2020, perjanjian diperbaharui mengenai dasar dan mekanisme perhitungan harga tahun 2020 - 2025, harga sewa alat dan harga standby dan jadwal produksi.

Pada tanggal 1 Januari 2024, BUMA, entitas anak, dan PT Insani Baraperkasa telah menandatangani perjanjian penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemennya.

k. Pada tanggal 3 Mei 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dimulai tiga (3) bulan kalender setelah tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025 atau saat volume perjanjian diselesaikan; yang manapun yang lebih dahulu. Pada tanggal 4 Mei 2018, perjanjian diperbaharui mengenai lingkup pekerjaan tambahan. Pada tanggal 1 Desember 2019, para pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2026.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

h. On July 28, 2017, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pada Idi for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until July 28, 2027.

i. On March 7, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tanah Bumbu Resources for the provision of mining services in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan with term of the contract until the life of mine. Both parties have signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.

j. On April 2, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Insani Baraperkasa for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025 with option for extension. On November 26, 2020, the agreement was amended regarding basic and mechanism of calculation rate year 2020 - 2025, equipment hire rate and standby rate and production schedule.

On January 1, 2024, BUMA, a subsidiary, and PT Insani Baraperkasa have signed the unification and restated agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its addendums.

k. On May 3, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Indonesia Pratama for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan effective three (3) calendar months after the date of the agreement until December 31, 2025 or when the agreed volume is completed; whichever is earlier. On May 4, 2018, the agreement was amended regarding additional scope of works. On December 1, 2019, both parties agreed to extend the terms of the contract until December 31, 2026.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Januari 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai jasa penambangan batubara *open pit mining* dan sewa peralatan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur terkait dengan penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031.

Pada tanggal 23 Februari 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penambahan area kerja.

Pada tanggal 23 Oktober 2024, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama terkait dengan peningkatan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tahun Agustus 2035.

l. Pada tanggal 12 Agustus 2024, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Persada Kapuas Prima mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, yang berlaku sampai dengan akhir usia umur tambang.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA, entitas anak, melalui BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian jasa penambangan dengan beberapa pelanggan dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis, sebagai berikut:

m. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan tanah penutup untuk *Blackwater Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Stewarton, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Maret 2022.

Pada tanggal 21 Februari 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

On January 7, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama for the provision open pit mining services and equipment rent in Kabupaten Kutai Kartanagara, East Kalimantan related to additional production volume and extension of term of the contract until December 31, 2031.

On February 23, 2022, BUMA, a subsidiary, entered into amendment of agreement with PT Indonesia Pratama regarding additional work area.

On October 23, 2024, BUMA, a subsidiary, entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama related to additional production volume and extension of term of the contract until August 2035.

l. On August 12, 2024, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Persada Kapuas Prima for the provision of mining services in Kabupaten Kapuas, Central Kalimantan, which effective until end of life of mine.

On December 17, 2025, BUMA, a subsidiary, through BUMA Australia received novation of mining services agreement with several customers from Downer, as part of business acquisition, as follows:

m. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. for the provision of overburden waste removal services for the Blackwater Mine located in the Bowen Basin in Stewarton, Queensland, Australia with term of contract until March 2022.

On February 21, 2022, both parties signed an amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until June 30, 2026.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal 2 April 2024, operasional *Blackwater Mine* telah diambil alih oleh Whitehaven Coal Mining Limited, dari sebelumnya BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. Tidak ada perubahan signifikan pada ruang lingkup kontrak perjanjian dengan BUMA Australia.

n. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan penutup untuk *Goonyella Riverside Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan September 2022.

Pada tanggal 13 September 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 September 2025 ditambah dengan opsi perpanjangan untuk dua (2) tahun berikutnya.

o. Perjanjian dengan TEC Coal Pty. Ltd. untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh, termasuk operasi dan pemeliharaan fasilitas penanganan dan pengolahan batubara untuk *Meandu Mine* yang berlokasi di Tarong, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Juni 2025.

Pada tanggal 25 September 2024, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

p. Perjanjian dengan Millmerran Power Partners untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh untuk *Commodore Mine* yang berlokasi di Domville, dan Clontarf, Wilayah Toowomba, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Agustus 2024.

q. Pada tanggal 3 Mei 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian baru dengan Bowen Coking Coal Limited untuk penyediaan jasa pertambangan layanan penuh untuk *Broadmeadow East Mine* yang berlokasi di *Central Bowen Basin* di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Mei 2025 ditambah dengan opsi perpanjangan satu tahun berikutnya.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

On April 2, 2024, the Blackwater Mine operation has been acquired by Whitehaven Coal Mining Limited, from previously BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. There are no significant changes to the scope of the mining contract with BUMA Australia.

n. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. for the provision of overburden waste removal services for the Goonyella Riverside Mine located in the Bowen Basin in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until September 2022.

On September 13, 2022, both parties signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until September 30, 2025 plus an option to extend for further two (2) years.

o. Agreement with TEC Coal Pty Ltd for the provision of full-service mining operations, including Coal Handling and Processing Plant operation and maintenance for the Meandu Mine located in Tarong, Queensland, Australia with term of contract until June 2025.

On September 25, 2024, both parties signed the amendment agreement regarding extension of term of the contract until June 30, 2026.

p. Agreement with Millmerran Power Partners for the provision of full-service mining operations for the Commodore Mine located in Domville and Clontarf, Toowomba Region, Queensland, Australia with term of contract until August 2024.

q. On May 3, 2022, BUMA Australia entered into a new agreement with Bowen Coking Coal Limited for the provision of full-scope mining services for Broadmeadow East Mine located in the Central Bowen Basin in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until May 2025 plus an option to extend for a further year.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Pada tanggal 6 April 2023, BUMA Australia menandatangani *Site Work Package* baru dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk jasa pra-pengupasan awal dan curah batubara untuk Tambang Saraji yang berlokasi di *Bowen Basin* di Dysart, Queensland, Australia. Kontrak tersebut diharapkan akan dimulai pada 1 Juli 2023 dengan jangka waktu 18 bulan, ditambah opsi perpanjangan 18 bulan berikutnya.

Perjanjian dengan pemasok

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang dengan pemasok-pemasok sebagai berikut:

a. Pada tahun 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Trakindo Utama mengenai pembelian alat berat, suku cadang dan komponen yang berlaku hingga April 2029.

b. Pada tahun 2023, BUMA, entitas anak menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors Tbk mengenai penyediaan barang, komponen, suku cadang dan jasa pendukung yang berlaku hingga Maret 2029.

Perjanjian fasilitas bank

Pada tanggal 3 Juni 2022, BUMA, entitas anak, dan BNI menandatangani perjanjian fasilitas bank, dimana BNI menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dan fasilitas bank non-kas lainnya dengan limit gabungan sebesar USD 80.000.000 yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*. Jangka waktu fasilitas selama 12 bulan sejak perjanjian fasilitas ini ditandatangani. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tertentu.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
- Jaminan atas tanah dan bangunan tertentu
- Jaminan fidusia atas alat berat tertentu
- Jaminan fidusia atas persediaan

Sesuai dengan perjanjian fasilitas BNI, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Net Debt to EBITDA* dan *Last Twelve Months (LTM) EBITDA to Debt Service*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 30 Mei 2023, fasilitas pinjaman BNI diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 2 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Mei 2024, BNI memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2025, dan perubahan tingkat suku bunga menjadi *Term SOFR* ditambah marjin.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

r. On April 6, 2023, BUMA Australia entered into a new Site Work Package with BM Alliance Coal Operations Pty Ltd for initial pre-strip and bulk coal services for the Saraji Mine located in the Bowen Basin in Dysart, Queensland, Australia. The contract is expected to commence on July 1, 2023, for a period of 18 months, plus an option to extend for further 18 months.

Agreement with suppliers

BUMA, a subsidiary, has long-term contracts with suppliers as follows:

a. In 2022, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Trakindo Utama for purchase of heavy equipment, spare parts and components with term of contract until April 2029.

b. In 2023, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT United Tractors Tbk for goods supply, components, spare parts and supporting services with term of contract until March 2029.

Bank facility agreement

On June 3, 2022, BUMA, a subsidiary, and BNI entered into a bank facilities agreement, wherein BNI agreed to provide uncommitted and revolving term loan facilities and and other non-cash bank facilities with a combined limit of USD 80,000,000. The facilities term is 12 months since the signing of this facility agreement. This loan facility bears a certain fixed interest rate.

The loan facilities are secured by:
- *Security over certain land and building*
- *Fiduciary security over certain heavy equipments*
- *Fiduciary security over inventories*

In accordance to BNI facilities agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Net Debt to EBITDA and Last Twelve Months (LTM) EBITDA to Debt Service. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2024 and 2023.

On May 30, 2023, BNI loan facilities extended for 12 months period until June 2, 2024.

On May 31, 2024, BNI loan facilities extended for 12 months period until June 2, 2025, and changes of interest rate into Term SOFR plus margin.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

Perjanjian anjak piutang

BUMA, entitas anak, dan BUMA Australia mempunyai perjanjian fasilitas anjak piutang sebagai berikut:

a. Pada tanggal 1 Februari 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan Citibank N.A., Cabang Sydney, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, dengan tingkat diskonto sebesar *base rate* ditambah marjin tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari para pihak.

b. Pada tanggal 30 Maret 2023, BUMA, entitas anak, dan ABSM menandatangani amendemen perjanjian fasilitas anjak piutang, dimana ABSM setuju untuk memperpanjang jatuh tempo fasilitas berlaku efektif dari 16 April 2023 sampai 16 Maret 2024 dan juga mengubah total fasilitas menjadi USD 35.000.000 (atau setara dengan Rp 530,25 miliar). Pada tanggal 23 Juni 2023, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah jumlah fasilitas menjadi USD 50.000.000 (atau setara dengan Rp 757,5 miliar).

   Pada tanggal 15 Maret 2024, BUMA, entitas anak, dan ABSM menandatangani perjanjian amandemen fasilitas anjak piutang tersebut, dimana ABSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2025, serta merubah total fasilitas menjadi USD 30.000.000 (atau setara dengan Rp 468 miliar).

Akuisisi Dawson Complex

Pada tanggal 25 November 2024, BMI telah mengadakan perjanjian yang mengikat dengan Peabody Energy Corporation, melalui anak perusahaannya, Peabody SMC Pty. Ltd., untuk mengakuisisi 51% saham di Dawson Complex senilai USD 455.000.000. Penyelesaian transaksi ini bergantung pada kesepakatan atas hak memesan efek terlebih dahulu, persetujuan dari regulator, dan kondisi penutupan yang sesuai. Manajemen Grup bertujuan untuk menyelesaikan transaksi ini di tahun 2025.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan payable for this facility.

Receivable factoring agreement

BUMA, a subsidiary, and BUMA Australia, has trade receivables factoring facility agreement as follows:

a. On February 1, 2022, BUMA Australia entered into trade receivables factoring facility agreement with Citibank N.A., Sydney Branch, regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with discount rate of base rate plus specific margin. The agreement effective until notification of termination from the parties.

b. On March 30, 2023, BUMA, a subsidiary, and ABSM entered into an amendment of receivables factoring facility agreement, wherein ABSM agreed to extend the term of the facility which effective from April 16, 2023 to March 16, 2024, and also amend the total facility into USD 35,000,000 (or equivalent to Rp 530.25 billion). On June 23, 2023, both parties agreed to amend the total facility amount into USD 50,000,000 (or equivalent to Rp 757.5 billion).

   On March 15, 2024, BUMA, a subsidiary, and ABSM entered into an amendment of receivables factoring facility agreement, wherein ABSM agreed to extend the term of the facility until March 16, 2025, and also amend the total facility into USD 30,000,000 (or equivalent to Rp 468 billion).

Acquisition of Dawson Complex

On November 25, 2024, BMI has entered into a binding agreement with Peabody Energy Corporation , through its subsidiary, Peabody SMC Pty. Ltd., to acquire a 51% share of capital in the Dawson Complex for USD 455,000,000. The completion of this transaction is contingent upon the clearance of pre-emptive rights, regulatory approvals, and customary closing conditions. Management of the Group aims to finalize this transaction by 2025.

41. KOMITMEN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BUMA, entitas anak, mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing - masing sebesar USD 226.046.549 dan USD 249.130.138.

b. Sewa operasi sebagai *lessee*

BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

41. COMMITMENTS

a. Capital Expenditures

As of December 31, 2024 and 2023, BUMA, a subsidiary, had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD 226,046,549 and USD 249,130,138, respectively.

b. Operating leases as lessee

BUMA, a subsidiary, has entered into commercial leases on certain vehicles and buildings. As of December 31, 2024 and 2023, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Sampai dengan satu (1) tahun	1,507,808	3,053,221	*Within one (1) year*
Lebih dari satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	172,441	497,130	*More than one (1) year but less than five (5) years*
Total	**1,680,249**	**3,550,351**	***Total***

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

a. Non-cash transactions

	31 Desember/*December 31*,		
	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	22,808,541	66,047,104	*Acquisition of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	16,971,784	10,431,135	*Acquisition of fixed assets through trade payables*
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	292,351	383,485	*Realization of advances for purchase of fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui beban masih harus dibayar	59,999	-	*Acquisition of fixed assets through accrued expenses*
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	6,422	-	*Acquisition of fixed assets through other payables*
Penambahan aset tetap melalui penjualan dan sewa kembali	-	9,954,978	*Acquisition of fixed assets through sales and leaseback*

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS (Continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2024									
			Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Beban Transaksi/ *Transaction Cost*	Amortisasi Beban Transaksi/ *Amortization Transaction Cost*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Sewa Baru/ *New Leases*	Rugi penebusan liabilitas jangka panjang/ *Loss on long-term liabilities redemption*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Senior Notes	401,134,348	(88,555,577)	(1,079,493)	2,252,028	-	-	1,557,915	(4,394,568)	310,914,653	*Senior Notes*
Pinjaman bank	568,925,150	(14,733,797)	(5,603,772)	4,747,469	-	-	3,636,200	-	556,971,250	*Bank loans*
Utang jangka panjang	75,460,333	(19,890,735)	-	-	3,731,393	-	-	(1,923,748)	57,377,243	*Long-term debt*
Liabilitas sewa	144,527,733	(82,054,473)	-	-	-	22,808,541	-	(8,834,093)	76,447,708	*Lease liabilities*
Pinjaman lainnya	654,780	452,424	-	-	-	-	-	(99,664)	1,007,540	*Other borrowings*
Total	**1,190,702,344**	**(204,782,158)**	**(6,683,265)**	**6,999,497**	**3,731,393**	**22,808,541**	**5,194,115**	**(15,252,073)**	**1,002,718,394**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2023						
			Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Amortisasi Beban Transaksi/ *Amortization Transaction Cost*	Sewa Baru/ *New Leases*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Senior Notes	392,049,268	11,136,284	1,512,625	-	(3,563,829)	401,134,348	*Senior Notes*
Pinjaman bank	327,869,738	259,884,534	(18,829,122)	-	-	568,925,150	*Bank loans*
Utang jangka panjang	58,019,920	17,000,762	-	-	439,651	75,460,333	*Long-term debt*
Liabilitas sewa	169,389,426	(100,107,506)	-	76,002,082	(756,269)	144,527,733	*Lease liabilities*
Pinjaman lainnya	-	603,067	-	-	51,713	654,780	*Other borrowings*
Total	**947,328,352**	**188,517,141**	**(17,316,497)**	**76,002,082**	**(3,828,734)**	**1,190,702,344**	***Total***

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Obligasi I BUMA Tahun 2023

Pada tanggal 6 Januari 2025, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 seri A.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Bonds I BUMA Year 2023

On January 6, 2025, BUMA, a subsidiary, has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

b. Amandemen atas Fasilitas Pinjaman Sindikasi BNI

Pada tanggal 24 Februari 2025, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen atas fasilitas Pinjaman Sindikasi BNI, yang memberikan tambahan fasilitas pinjaman akordion kepada Perseroan dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan jumlah pokok keseluruan sebesar USD 250 juta (terdiri atas fasilitas USD sebesar USD 75 juta dan fasilitas Rupiah sebesar Rp 2.887.500 juta).

c. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Februari 2025 ("RUPS-LB 2025"), Perusahaan melakukan beberapa perubahan pada Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana dinyatakan dengan akta notaris No. 42 tanggal 27 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, yang mencakup persetujuan:

- Perubahan nama Perusahaan dari PT Delta Dunia Makmur Tbk menjadi PT BUMA Internasional Grup Tbk, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam keputusan No. AHU-0014318.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 28 Februari 2025.

- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan RUPS-LB 2025, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0112201, menjadi sebagai berikut:

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

b. Amendment of BNI Syndicated Loan Facilities

On February 24, 2025, BUMA, a subsidiary, has entered into amendment of BNI Syndicated Loan facilities, which granted the Company for additional accordion loan facility provided by PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the aggregate principal amounting to USD 250 million (consists of USD facility of USD 75 million and Rupiah facility of Rp 2,887,500 million).

c. Changes of the Company's Article of Association

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2025 ("EGMS 2025"), the Company has amended certain provisions in the Company's Articles of Association as reflected in notarial deed No. 42 dated February 27, 2025 of made before Notary Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta, which covered approvals on:

- *Change of the Company's name from PT Delta Dunia Makmur Tbk to PT BUMA Internasional Grup Tbk, which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0014318.AH.01.02. Year 2025 dated February 28, 2025.*

- *Change of the Company's Board of Commissioners and Directors pursuant to EGMS 2025, which notification was accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0112201, to be as follows:*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hamid Awaluddin	*President and Independent Commissioner*
Komisaris	Ashish Gupta	*Commissioner*
Komisaris Independen	Nurdin Zainal	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Dian Sofia Andyasuri	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Ronald Sutardja	*President Director*
Direktur	Iwan Fuad Salim	*Director*
Direktur	Dian Paramita	*Director*

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- Perubahan domisili Perusahaan menjadi di South Quarter Tower C, Lantai 5, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta, yang telah diterima pemberitahuan perubahan datanya oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0112346 tanggal 28 Februari 2025.

d. Pendirian anak usaha baru secara tidak langsung melalui BUMA

Pada tanggal 13 Maret 2025, BUMA, entitas anak, mendirikan entitas anak baru di Brisbane, Australia sebagai berikut: (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup Moura Materials"):

- Moura Materials HoldCo Pty Ltd – 100% dimiliki oleh BUMA
- Moura Materials MidCo Pty Ltd – 100% dimiliki oleh Moura Materials HoldCo Pty Ltd
- Moura Materials BidCo Pty Ltd – 100% dimiliki oleh Moura Materials MidCo Pty Ltd
- Moura Materials Services Pty Ltd – 100% dimiliki oleh Moura Materials BidCo Pty Ltd

e. Amandemen Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang ABSM

Pada tanggal 14 Maret 2025, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen atas Fasilitas Anjak Piutang dengan ABSM, yang memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Maret 2026 dan merubah total fasilitas menjadi USD 20 juta (atau setara dengan Rp 324 miliar).

f. Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025

Pada tanggal 27 Maret 2025, BUMA, entitas anak, menerbitkan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 sebesar Rp 2 triliun, yang terdiri dari sukuk seri A sebesar Rp 542.850 juta dengan tingkat biaya ijarah sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu 370 hari, sukuk seri B sebesar Rp 364.950 juta dengan tingkat biaya ijarah sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta sukuk seri C sebesar Rp 1.092.200 juta dengan tingkat biaya ijarah sebesar 9,25% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

- *Change of the Company's domicile to South Quarter Tower C, 5th Floor, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta, which notification on changes of data was accepted by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0112346 dated February 28, 2025.*

d. Establishment of new subsidiaries indirectly through BUMA

On March 13, 2025, BUMA, a subsidiary, has established, new subsidiaries in Brisbane, Australia as follows: (together herein collectively referred to as the "Moura Materials Group"):

- *Moura Materials HoldCo Pty Ltd – 100% owned by BUMA*
- *Moura Materials MidCo Pty Ltd – 100% owned by Moura Materials HoldCo Pty Ltd*
- *Moura Materials BidCo Pty Ltd – 100% owned by Moura Materials MidCo Pty Ltd*
- *Moura Materials Services Pty Ltd – 100% owned by Moura Materials BidCo Pty Ltd*

e. Amendment of ABSM receivable factoring agreement

On March 14, 2025, BUMA, a subsidiary, has entered into amendment of ABSM Receivable Factoring agreement, which extend the term of facility until 15 March 2026 and amend the total facility into USD 20 million (or equivalent to Rp 324 billion).

f. BUMA Sukuk Ijarah I Year 2025

On March 27, 2025, BUMA, a subsidiary, issued BUMA Sukuk Ijarah I Year 2025 amounting to Rp 2 trillion, consisting of sukuk series A amounting to Rp 542,850 million with a fixed ijarah fee rate of 7.50% per year and a term of 370 days, sukuk series B amounting to Rp 364,950 million with a fixed ijarah fee rate of 8.50% per year and a term of 3 years, and sukuk series C amounting to Rp 1,092,200 million with a fixed ijarah fee rate of 9.25% and a term of 5 years.

Proceeds from the BUMA Sukuk Ijarah I Year 2025 will be used for the capital expenditure and working capital

.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Biaya ijarah sukuk akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 26 Juni 2025.

Seluruh sukuk dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT BNI Sekuritas, PT BCA Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan BUMA, entitas anak.

Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 mendapatkan peringkat idA+ (sy) (Single A Plus Syariah) dan A+ (idn) (Single A Plus) masing-masing dari Pefindo dan Fitch.

BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

Sukuk's ijarah fee will be paid every three months starting from the issuance date, starting on June 26, 2025.

All sukuk are sold at nominal price and listed on the Indonesia Stock Exchange, with PT BNI Sekuritas, PT BCA Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as Managing Underwriters of the Bonds, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee. All these parties are not related parties to BUMA, a subsidiary.

BUMA Sukuk Ijarah I Year 2025 received ratings of idA+ (sy) (Single A Plus Sharia) and A+ (idn) (Single A Plus) respectively from Pefindo and Fitch.

BUMA, a subsidiary, is required to comply with certain financial ratios, such as the Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA.

44. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - informasi komparatif; dan
- Amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

44. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The new standards and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK No. 117 "Insurance Contract";*
- *The amendments to PSAK No. 117 Insurance Contracts about initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 119 - comparative information; and*
- *The amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group's consolidated financial statements.

PT BUMA Internasional Grup Tbk
South Quarter Tower C
Lantai 5 | 5th Floor
Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat
Jakarta 12430, Indonesia
Phone : +6221 3043 2080
Facsimile : +6221 3043 2081
Email : corpsec@bumainternational.com
ir@bumainternational.com
Web : www.bumainternational.com